



**PT BANK UOB INDONESIA**  
Annual Report 2011  
Laporan Tahunan 2011

## Contents

|            |                                                            |
|------------|------------------------------------------------------------|
| <b>2</b>   | 2011 Key Highlights                                        |
| <b>3</b>   | Shareholder Structure of PT Bank UOB Indonesia             |
| <b>4</b>   | Corporate Structure                                        |
| <b>6</b>   | UOB Indonesia at A Glance                                  |
| <b>10</b>  | Vision and Mission                                         |
| <b>11</b>  | The Company's Core Values                                  |
| <b>12</b>  | Corporate Milestone                                        |
| <b>14</b>  | 2011 Financial & Operational Highlights                    |
| <b>20</b>  | 2011 Significant Events                                    |
| <b>25</b>  | Stock Highlights                                           |
| <b>26</b>  | Awards                                                     |
| <b>28</b>  | Report from the President Commissioner                     |
| <b>32</b>  | Board of Commissioners                                     |
| <b>34</b>  | Report from the President Director                         |
| <b>42</b>  | Board of Directors                                         |
| <b>44</b>  | Management Discussion and Analysis                         |
| <b>124</b> | Corporate Governance                                       |
| <b>218</b> | Financial Statements                                       |
| <b>336</b> | Corporate Information                                      |
| <b>376</b> | Annual Report's Content Cross Reference with Best Practice |

## Daftar Isi

|                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|
| Peristiwa Penting di Tahun 2011                                           |
| Struktur Pemegang Saham PT Bank UOB Indonesia                             |
| Struktur Perusahaan                                                       |
| Sekilas UOB Indonesia                                                     |
| Visi dan Misi                                                             |
| Nilai Utama Perusahaan                                                    |
| Tonggak Sejarah Perusahaan                                                |
| Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011                                      |
| Peristiwa Penting 2011                                                    |
| Ikhtisar Saham                                                            |
| Penghargaan                                                               |
| Laporan Komisaris Utama                                                   |
| Dewan Komisaris                                                           |
| Laporan Direktur Utama                                                    |
| Direksi                                                                   |
| Analisa dan Pembahasan Manajemen                                          |
| Tata Kelola Perusahaan                                                    |
| Laporan Keuangan                                                          |
| Informasi Perusahaan                                                      |
| Referensi Silang Isi Laporan Tahunan dengan Kriteria <i>Best Practice</i> |

*All figures in this Annual Report are in Rupiah unless otherwise specified.*

*Laporan Tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali disebutkan sebaliknya.*



**Sweet Rambutans by Georgette Chen**  
Oil on Canvas

*This painting by Georgette Chen is one of the most acclaimed pieces in UOB's art collection. The Group started its collection in the 1970s as a way to support the local arts scene. Through this programme, UOB has collected more than 1,500 artworks which are displayed at the Group's offices worldwide.*

*As UOB is acknowledged as one of the pioneer banks in Singapore, so too is Chen recognised as a forerunner of the visual arts scene in the country. The rambutan fruit is a signature element of Chen's still-life paintings. Chen who is known for her Post-Impressionist style has blended western and eastern elements in this artwork.*

*Chen has forged a reputation for her portraits, landscape and still-life paintings. She was conferred the Cultural Medallion in 1982. A national arts scholarship has been established in her name.*

**Rambutan Manis karya Georgette Chen**  
Lukisan Cat Minyak

*Lukisan karya Georgette Chen ini merupakan salah satu lukisan yang paling terkenal dari koleksi karya seni UOB. Grup UOB mulai mengumpulkan koleksi lukisannya sejak tahun 1970-an, sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan seni lokal. Melalui program ini, UOB telah mengoleksi lebih dari 1.500 karya seni yang ditampilkan di jaringan kantor-kantor Grup UOB di seluruh dunia.*

*Sebagaimana UOB dikenal sebagai salah satu pelopor di dunia perbankan Singapura, begitu juga Chen yang dikenal sebagai pelopor karya seni visual di negeri tersebut. Buah rambutan menjadi elemen penting dalam lukisan karya Chen ini. Chen yang dikenal dengan gaya Post-Impressionist-nya, telah memadukan unsur barat dan timur dalam karya seni tersebut.*

*Chen telah mengukuhkan reputasinya pada karya lukis portraits, landscape dan still-life. Beliau dianugerahi Cultural Medallion pada tahun 1982. Sebuah program beasiswa seni tingkat nasional telah ditetapkan dengan menggunakan namanya.*

## 2011 Key Highlights

### Peristiwa Penting di Tahun 2011



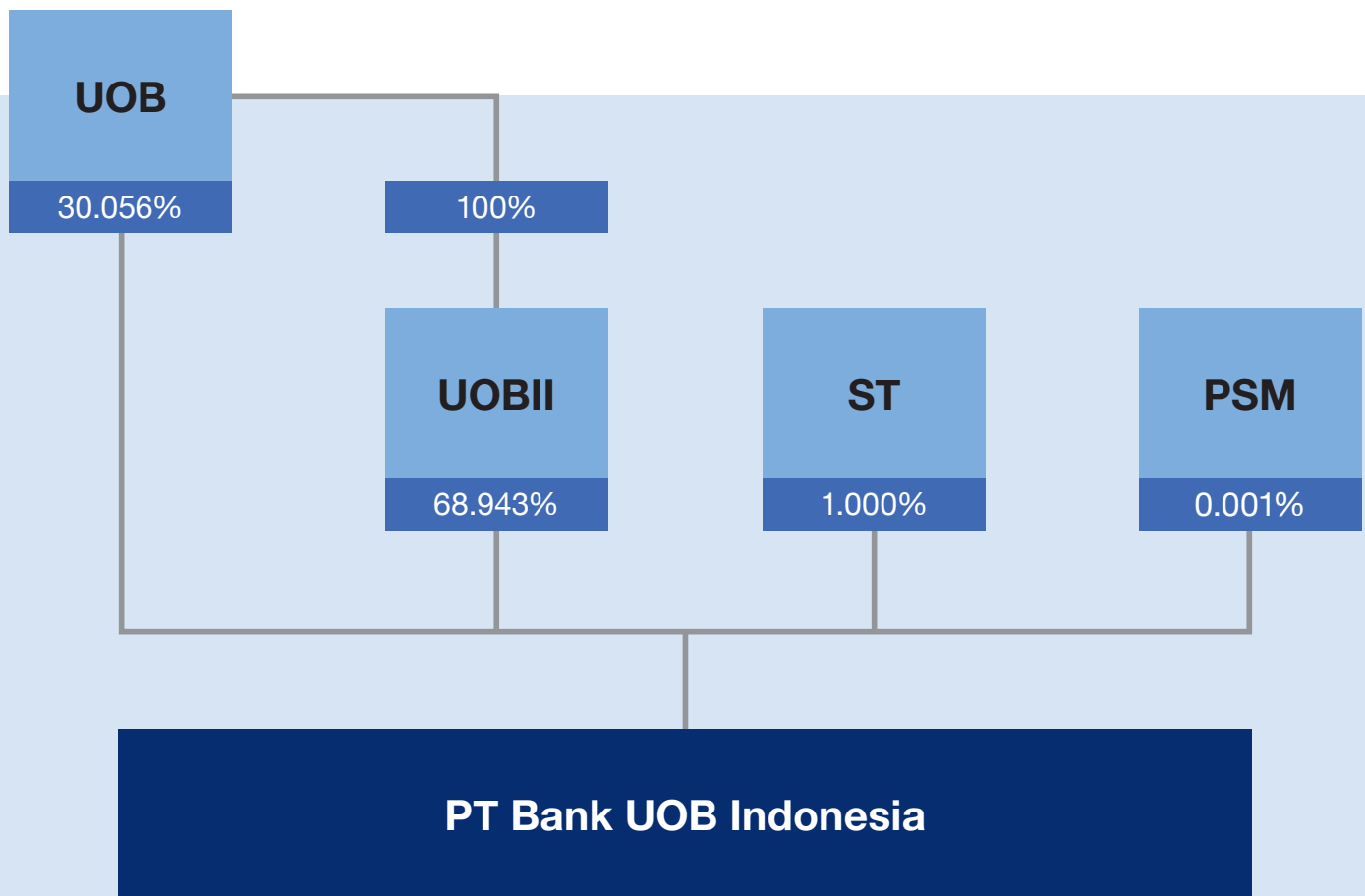
In 2011, the Bank changed its name into PT Bank UOB Indonesia. Furthermore, in line with UOB vision to become The Premier Bank in Asia Pacific, UOB Indonesia is committed to have continued growth in national banking sector and realise its vision to be The Premier Bank in Indonesia.

Di tahun 2011, Bank mengubah nama menjadi PT Bank UOB Indonesia. Dan sejalan dengan visi UOB untuk menjadi Bank Premier di Asia Pasifik, UOB Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor perbankan dan berkembang menuju Bank Premier di Indonesia.



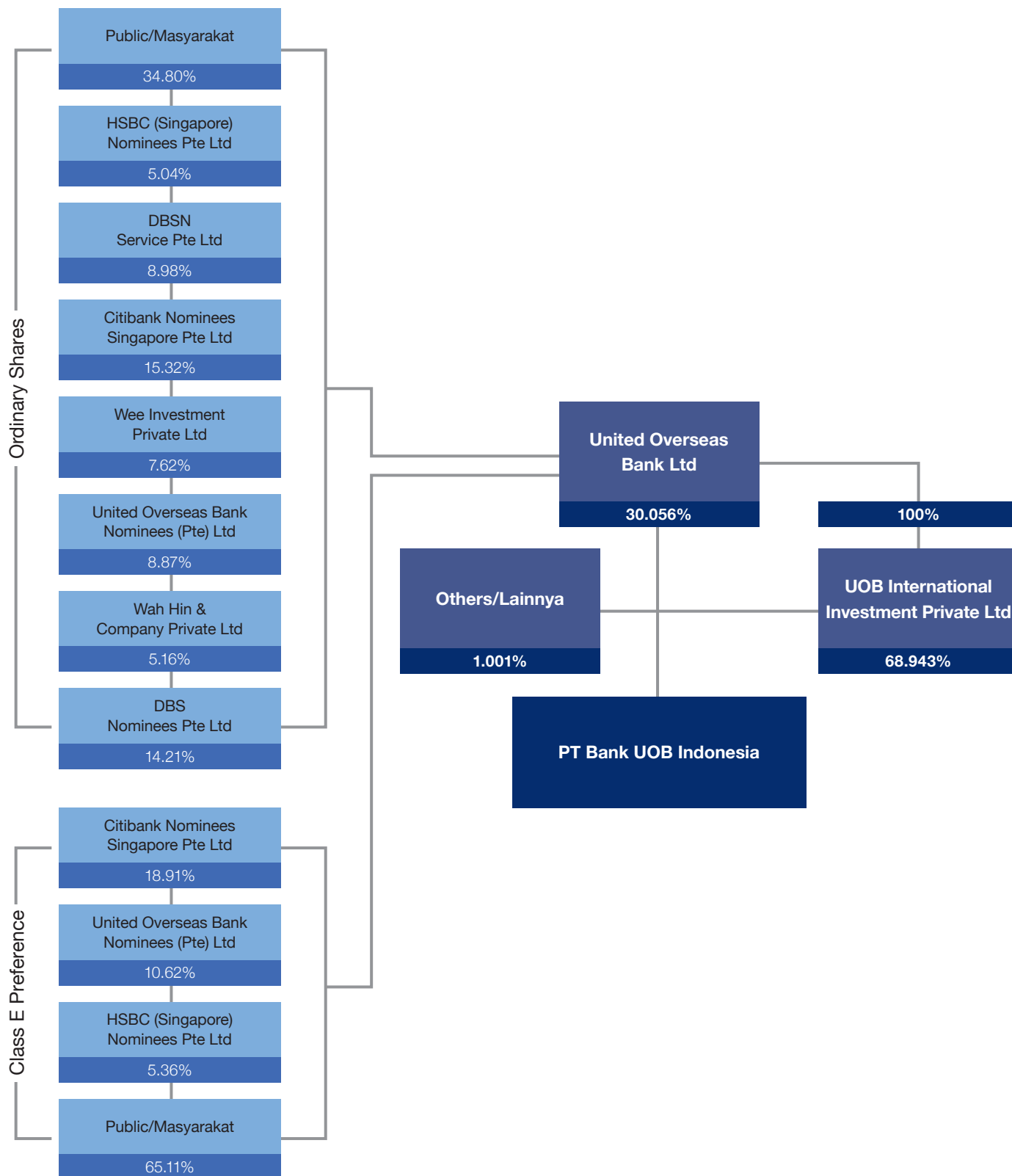


## Shareholder Structure of PT Bank UOB Indonesia Struktur Pemegang Saham PT Bank UOB Indonesia



PSM : Minority Shareholders/  
Pemegang Saham Minoritas  
ST : Sukanta Tanudjaja  
UOB : United Overseas Bank Limited  
UOBII : UOB International  
Investment Private Limited

# Corporate Structure Struktur Perusahaan



## About United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited (UOB) was incorporated in Singapore on 6 August 1935 as the United Chinese Bank. Founded by Datuk Wee Kheng Chiang, the Bank catered mainly to the Fujian community in its early years. In 1965, the Bank changed its name to United Overseas Bank to reflect its ambition to become a premier bank in the Asia Pacific region.

Over the past 77 years, UOB has grown through a series of strategic acquisitions and organic growth. UOB's major banking subsidiaries in the region now include United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai), PT Bank UOB Indonesia and United Overseas Bank (China). UOB's portfolio also includes Far Eastern Bank.

Today, UOB has a global network of more than 500 branches and offices in 19 countries and territories in Asia Pacific, Western Europe and North America.

UOB provides a wide range of financial services through its global network including personal financial services, wealth management, private banking, commercial and corporate banking, investment banking, corporate finance, capital market activities, treasury services, futures broking, asset management, venture capital management, insurance and stock-broking services. UOB also has diversified interests in travel and property management.

In Singapore, UOB is a market leader in the credit card and private residential home loan businesses. It is also a key player in loans to small and medium enterprises. Its fund management arm, UOB Asset Management, is one of Singapore's most awarded fund managers with a growing regional presence.

UOB is rated among the world's top banks, with a rating of Aa1 from Moody's and AA- from Standard & Poor's respectively.

UOB plays an active role in the community, focusing its corporate responsibility efforts on the arts, promoting education and helping children. For three decades, UOB has organised the annual UOB Painting Of The Year Competition which promotes the works of budding Asian artists. UOB also encourages its employees across the region to get involved in its corporate responsibility programme through regular volunteer activities. This includes UOB's Heartbeat Run/Walk which is held in Singapore, Indonesia, Malaysia and Thailand.

For more information, please visit [www.uobgroup.com](http://www.uobgroup.com)

## Mengenai United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited (UOB) didirikan di Singapura pada tanggal 6 Agustus 1935 dengan nama United Chinese Bank. Pada awalnya, Bank yang didirikan oleh Datuk Wee Kheng Chiang lebih banyak melayani masyarakat Fujian. Pada tahun 1965, Bank melakukan pergantian nama menjadi United Overseas Bank yang mencerminkan visinya untuk menjadi bank premier di kawasan Asia Pasifik.

Selama 77 tahun terakhir, UOB terus berkembang melalui serangkaian langkah akuisisi dan pertumbuhan organik. Saat ini, anak perusahaan perbankan UOB mencakup United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai), PT Bank UOB Indonesia dan United Overseas Bank (Cina). Portofolio UOB juga mencakup Far Eastern Bank.

Saat ini, UOB memiliki jaringan global yang terdiri lebih dari 500 cabang dan kantor yang tersebar di 19 negara di Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara.

Melalui jaringan globalnya, UOB menyediakan berbagai layanan keuangan seperti jasa keuangan personal, *wealth management*, *private banking*, perbankan komersial dan korporat, *investment banking*, *corporate finance*, kegiatan pasar modal, jasa treasuri, *futures broking*, manajemen aset, manajemen modal ventura, asuransi dan jasa perantara perdagangan efek. UOB juga melakukan diversifikasi usaha pada bisnis perjalanan dan manajemen properti.

Di Singapura, UOB merupakan pemimpin pasar dalam bisnis kartu kredit dan kredit pemilikan rumah. UOB juga merupakan pemain utama untuk segmen pinjaman usaha kecil dan menengah. Anak usahanya, UOB Asset Management, merupakan salah satu *fund manager* di Singapura yang mendapatkan penghargaan terbanyak serta mengalami pertumbuhan secara regional.

UOB, yang disejajarkan dengan Bank tingkat dunia lainnya, telah mendapat peringkat Aa1 dari Moody's dan AA- dari Standard & Poor.

UOB memiliki peran aktif di masyarakat, dengan memfokuskan upaya tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang seni, pendidikan dan membantu anak-anak. Selama tiga dekade, UOB telah menyelenggarakan agenda tahunan UOB *Painting Of The Year* yang membantu mempromosikan karya-karya seniman Asia. UOB juga mendorong karyawan di seluruh regional untuk turut terlibat dalam program tanggung jawab sosial melalui berbagai kegiatan seperti UOB's Heartbeat Run/Walk yang diselenggarakan di Singapura, Indonesia, Malaysia dan Thailand.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi [www.uobgroup.com](http://www.uobgroup.com)

## UOB Indonesia at A Glance

### Sekilas UOB Indonesia



Privilege Banking  
UOB Plaza

PT Bank UOB Indonesia (Bank) was founded as PT Bank Buana Indonesia on 31 August 1956. The Bank received its business license in October 1956 and started operations on 1 November 1956.

Over five decades, the Bank has successfully grown into a leading bank in financing the Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) in Indonesia.

The Bank grew strongly in the 1970s. Mergers and acquisitions marked the expansion of the Bank during this period. Between 1972 and 1975, the Bank acquired PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat and PT Bank Aman Makmur, located in Bandung, Semarang and Jakarta respectively.

A turning point for the Bank took place in 1976, when the Bank was granted a foreign-exchange bank license. At that time only about 20% of banks in Indonesia was granted this status. The Bank also focused on its growth through the 1980s, with the opening of more than 100 branch offices throughout the country. By 1990, the Bank had become Indonesia's twelfth largest bank.

PT Bank UOB Indonesia (Bank) didirikan dengan nama PT Bank Buana Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1956. Bank memperoleh ijin usaha perbankan pada bulan Oktober 1956 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 November 1956.

Dalam jangka waktu lima dekade, Bank berhasil berkembang menjadi salah satu bank yang unggul dalam hal pendanaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia.

Pertumbuhan Bank cukup pesat pada tahun 1970-an. Merger dan akuisisi menandai ekspansi Bank selama periode tersebut. Antara tahun 1972 sampai dengan 1975, Bank mengakuisisi PT Bank Pembinaan Nasional, PT Bank Kesejahteraan Masyarakat dan PT Bank Aman Makmur yang masing-masing berlokasi di Bandung, Semarang dan Jakarta.

Titik balik Bank terjadi pada tahun 1976, dimana Bank mendapat ijin sebagai bank devisa. Pada saat itu, hanya sekitar 20% dari seluruh bank di Indonesia yang memperoleh status sebagai bank devisa. Bank juga mencatat pertumbuhan di sepanjang tahun 1980 dengan membuka lebih dari 100 kantor cabang di seluruh Indonesia. Tahun 1990, Bank merupakan bank kedua belas terbesar di Indonesia.

The Bank was one of the few banks in Indonesia that survived the Asian financial crisis in 1997 without the need for government re-capitalisation. In 2000, the Bank was successfully listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (which subsequently merged to form the Indonesian Stock Exchange).

In 2003, the Bank began a new chapter in its history when the International Finance Corporation (IFC), a subsidiary of the World Bank, became its first foreign shareholder through its Limited Public Offering II. IFC subsequently divested its shareholding in 2005.

In 2004, United Overseas Bank Limited (UOB) acquired 23% stake in the Bank through its wholly owned investment company, UOB International Investment Private Limited (UOBII). In the same year the Bank issued subordinated bond I for Rp300 billion.

UOB through UOBII affirmed its commitment to the Indonesian banking industry by increasing its ownership of the Bank to 61.11% at the end of 2005.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on January 2007, the Bank officially changed its name to PT Bank UOB Buana Tbk.

On 22 August 2008, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Bank's plan to privatise.

In October 2008, through tender offer, UOBII increased its shareholding in the Bank to 98.997% and this was followed by the Bank officially de-listing from Indonesia Stock Exchange in November 2008.

In 2009, the Bank performed early redemption (call option) of subordinated bond I.

In 2010, the Bank took a landmark step by merging with ex PT Bank UOB Indonesia to comply with Bank Indonesia's Single Presence Policy (SPP). The merger was approved by the Governor of Bank Indonesia on 10 June 2010. The merger created strong business synergy with increased market penetration and expanded market segments in the national banking industry.

Bank juga merupakan salah satu Bank di Indonesia yang selamat dari krisis keuangan Asia pada tahun 1997 tanpa perlu mendapat rekapitalisasi dari pemerintah. Pada tahun 2000, Bank meningkatkan statusnya menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang kemudian bergabung sebagai Bursa Efek Indonesia).

Di tahun 2003 Bank memulai sejarah baru ketika sebuah anak perusahaan dari Bank Dunia, International Finance Corporation (IFC), menjadi pemegang saham asing pertama pada Bank melalui Penawaran Umum Terbatas II. IFC kemudian melepaskan kepemilikan saham pada tahun 2005.

Pada tahun 2004, United Overseas Bank Limited (UOB) melalui UOB International Investment Private Limited (UOBII), perusahaan investasi milik UOB, mengakuisisi 23% saham Bank. Di tahun yang sama Bank menerbitkan obligasi subordinasi I sejumlah Rp300 miliar.

UOB, melalui UOBII, mempertegas komitmennya pada industri perbankan Indonesia dengan meningkatkan kepemilikannya pada Bank menjadi sebesar 61,11% pada akhir tahun 2005.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan Januari 2007, Bank resmi menyangand nama PT Bank UOB Buana Tbk.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Bank untuk merubah statusnya dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

Pada bulan Oktober 2008, melalui *tender offer*, kepemilikan UOBII terhadap saham Bank kembali meningkat menjadi sebesar 98,997% dan dilanjutkan dengan penghapusan pencatatan saham Bank dari Bursa Efek Indonesia di bulan November 2008.

Ditahun 2009, Bank melakukan pelunasan awal (*call option*) seluruh pokok obligasi subordinasi I.

Pada tahun 2010, Bank mengambil langkah besar dengan melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan eks PT Bank UOB Indonesia untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia mengenai Kepemilikan Tunggal pada Perbankan Indonesia (SPP). Merger tersebut disahkan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 10 Juni 2010. Merger ini menciptakan sinergi usaha yang kuat dengan meningkatnya penetrasi pasar dan memperluas pangsa pasar di industri perbankan nasional.

## UOB Indonesia at A Glance

### Sekilas UOB Indonesia

To strengthen its capital structure and firming its commitment to national banking industry, Bank top up its authorised capital to Rp9 trillion in Extraordinary General Meeting of Shareholder in January 2011.

In May 2011, Bank changed its name to PT Bank UOB Indonesia, to be consistent with UOB Group worldwide. The change was approved by the Governor of Bank Indonesia on 19 May 2011.

UOB Indonesia service network comprised of 41 branch offices, 172 sub-branch offices and 137 ATMs across 30 cities in 18 provinces in Indonesia. UOB Indonesia also collaborates with Prima network, ATM Bersama network, VISA network, and UOB's regional ATM network so that customers have 24-hours access to banking services, whether they are in Indonesia or abroad.

Since the very beginning, UOB Indonesia consistently focused to on the needs of retail customers, distributors as well as small to medium enterprises (SME). These sectors have been proven more resilient during the difficult economic periods.

In line with UOB's vision to be "The Premier Bank in Asia Pacific", UOB Indonesia is fully committed to expanding its business in consumer and corporate banking, while maintaining its leadership in the SME financing segment. With the presence of extensive service network, effective information technology systems, sound capital structure and valuable human resources, UOB Indonesia aims to create sustainable long term value for its stakeholders.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mempertegas komitmen Bank pada industri perbankan nasional, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan Januari 2011, Bank melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp9 triliun.

Pada Mei 2011 Bank berubah nama menjadi PT Bank UOB Indonesia untuk menjaga konsistensi dengan Grup UOB di seluruh dunia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 19 Mei 2011.

Jaringan pelayanan UOB Indonesia mencakup 41 kantor cabang, 172 kantor cabang pembantu dan 137 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi di Indonesia. UOB Indonesia juga bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama, Prima, VISA dan jaringan regional ATM UOB sehingga nasabah dapat lebih mudah mengakses layanan perbankan 24 jam dimana pun mereka berada, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Sejak awal, UOB Indonesia secara konsisten fokus pada pelayanan kebutuhan nasabah ritel khususnya usaha kecil menengah (UKM). Sektor ini telah terbukti lebih tahan selama periode ekonomi yang sulit.

Kedepannya, sejalan dengan visi UOB untuk menjadi salah satu "Bank Premier di Asia Pasifik", UOB Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di perbankan konsumen dan korporasi, dan mempertahankan keunggulannya di segmen pembiayaan UKM. Dengan adanya jaringan pelayanan yang luas, sistem teknologi informasi yang efektif, struktur permodalan yang sehat dan sumber daya manusia yang berharga, UOB Indonesia bertujuan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.







## **Vision**

To become the Premier Bank in Indonesia committed to provide quality product and excellent customer service.

## **Visi**

Menjadi Bank Premier di Indonesia dengan berkomitmen untuk menyediakan produk-produk yang berkualitas dan layanan terbaik bagi nasabah.

## **Mission**

To provide top quality banking service required by the retail market, improve human resources professionalism and increase added value for all stakeholders in a sustainable manner.

## **Misi**

Memberikan jasa perbankan berkualitas unggul yang dibutuhkan pasar ritel, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh stakeholders secara berkesinambungan.

**Company's Core Values**

Integrity  
Teamwork  
Trust & Respect  
Performance  
Excellence

**Nilai Utama Perusahaan**

Integritas  
Kerjasama  
Saling Percaya dan  
Menghargai  
Kinerja Terbaik

**Staff Code of Ethics**

- Responsibility to the Bank
- Responsibility at the workplace
- Responsibility to customers and other external parties
- Secrecy
- Investment and external activities
- Legal provisions and other major compliance

**Kode Etik Karyawan**

- Tanggung jawab kepada Bank
- Tanggung jawab di tempat kerja
- Tanggung jawab kepada nasabah dan pihak eksternal lain
- Kerahasiaan
- Investasi dan aktivitas eksternal
- Ketentuan hukum dan kepatuhan utama lainnya

## Corporate Milestone Tonggak Sejarah Perusahaan

### 1956

The Bank was founded as PT Bank Buana Indonesia and commenced operations.

Pendirian dan operasional bank dengan nama PT Bank Buana Indonesia.

### 1972

Acquired PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung.

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Pembinaan Nasional, Bandung.

### 1974

Acquired PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang.

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Kesejahteraan Masyarakat, Semarang.

### 1975

Acquired PT Bank Aman Makmur, Jakarta.

Melakukan akuisisi terhadap PT Bank Aman Makmur, Jakarta.

### 1976

Became a foreign-exchange bank.

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.

### 1998

Received a predicate category "A" from Bank Indonesia.

Penganugerahan peringkat sebagai Bank kategori "A" dari Bank Indonesia.

### 2000

Initial Public Offering and listing on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham Bank pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

### 2003

International Finance Corporation (IFC), a subsidiary of World Bank, became the first foreign shareholder of the Bank through Limited Public Offering II.

Bergabungnya International Finance Corporation (IFC) sebagai pemegang saham asing pertama melalui Penawaran Umum Terbatas II.

### 2004

UOB International Investment Private Limited (UOBII) became the second largest shareholder after PT Sari Dasa Karsa.

Issued Subordinated Bond I.

UOB International Investment Private Limited (UOBII) menjadi pemegang saham terbesar kedua setelah PT Sari Dasa Karsa.

Penerbitan Obligasi Subordinasi I.

## 2005

IFC divested its stake in the Bank.

UOBII increased its ownership to 61.11% and became the majority shareholder.

IFC melepaskan seluruh kepemilikan saham pada Bank.  
UOBII menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 61,11%.

## 2007

The Bank officially changed its name from PT Bank Buana Indonesia Tbk to PT Bank UOB Buana Tbk.

United Overseas Bank Limited (UOB), through UOBII, became the majority shareholder.

Perubahan nama dari PT Bank Buana Indonesia Tbk menjadi PT Bank UOB Buana Tbk.

United Overseas Bank Limited (UOB), melalui UOBII, menjadi pemegang saham utama Bank.

## 2008

Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Bank's privatisation plan.

UOBII increased its share ownership to 98.997% through a tender offer.

Bank delisted its shares from Indonesia Stock Exchange.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan status Bank menjadi perusahaan tertutup.

Kepemilikan saham UOBII meningkat menjadi 98,997% melalui *tender offer* terhadap saham-saham publik.

Penghapusan pencatatan saham Bank dari Bursa Efek Indonesia (*delisting*).

## 2009

Early redemption (call option) of Subordinated Bond I.

Pelunasan awal (*call option*) seluruh pokok Obligasi Subordinasi I.

## 2010

Ex PT Bank UOB Indonesia merged with PT Bank UOB Buana.

Eks PT Bank UOB Indonesia melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Bank UOB Buana.

## 2011

Bank changed its name to PT Bank UOB Indonesia.

Perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Indonesia.

# 2011 Financial & Operational Highlights

## Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

| Balance Sheets                                              |                         |               |               |               |               | Neraca                                                                 |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------------------------------------------------------------|
| Items<br>(in billion Rupiah)                                | 31 December/31 Desember |               |               |               |               | Uraian<br>(dalam miliar Rupiah)                                        |
|                                                             | 2011                    | 2010          | 2009          | 2008          | 2007          |                                                                        |
| <b>Assets</b>                                               |                         |               |               |               |               | <b>Aset</b>                                                            |
| Cash                                                        | 377                     | 377           | 352           | 601           | 254           | Kas                                                                    |
| Current Accounts with Bank Indonesia                        | 3,553                   | 1,798         | 1,056         | 1,089         | 1,190         | Giro pada Bank Indonesia                                               |
| Current Accounts with Other Bank                            | 666                     | 608           | 1,122         | 505           | 285           | Giro pada bank lain                                                    |
| Placements with Bank Indonesia and other Banks              | 3,090                   | 2,123         | 1,313         | 1,609         | 833           | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain                           |
| Trading Securities and Financial Investments - Net          | 4,688                   | 4,703         | 5,332         | 5,116         | 4,600         | Efek-efek yang diperdagangkan dan Investasi Keuangan - Bersih          |
| Securities sold under repurchased agreement                 | 1,164                   | -             | -             | -             | -             | Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                           |
| Derivatives Receivable                                      | 83                      | 41            | 5             | 32            | 1             | Tagihan Derivatif                                                      |
| Loans - Net                                                 | 38,866                  | 27,044        | 22,980        | 23,221        | 17,891        | Kredit yang diberikan - Bersih                                         |
| Acceptances Receivable                                      | 1,457                   | 367           | 232           | 237           | 201           | Tagihan Akseptasi                                                      |
| Investments - Net                                           | -                       | -             | -             | -             | -             | Penyertaan Saham - Bersih                                              |
| Deferred Tax Assets - Net                                   | 13                      | 31            | 11            | 51            | 23            | Aset Pajak Tangguhan - Bersih                                          |
| Fixed Assets - Net                                          | 817                     | 798           | 707           | 393           | 368           | Aset Tetap - Bersih                                                    |
| Others Assets - Net                                         | 474                     | 412           | 334           | 483           | 341           | Aset Lain-lain - Bersih                                                |
| <b>Total Assets</b>                                         | <b>55,248</b>           | <b>38,302</b> | <b>33,444</b> | <b>33,337</b> | <b>25,987</b> | <b>Jumlah Aset</b>                                                     |
| <b>Liabilities and Equity</b>                               |                         |               |               |               |               | <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>                                          |
| Current Liabilities                                         | 80                      | 88            | 90            | 117           | 100           | Liabilitas Segera                                                      |
| Demand Deposits                                             | 4,841                   | 3,203         | 5,227         | 5,164         | 4,410         | Giro                                                                   |
| Savings Deposits                                            | 7,805                   | 7,309         | 4,047         | 4,442         | 4,794         | Tabungan                                                               |
| Time Deposits                                               | 30,257                  | 17,751        | 16,881        | 15,825        | 9,025         | Deposito Berjangka                                                     |
| Deposits from Other Banks                                   | 1,317                   | 1,976         | 436           | 1,372         | 1,799         | Simpanan dari bank lain                                                |
| Taxes Payable                                               | 70                      | 59            | 54            | 111           | 63            | Hutang Pajak                                                           |
| Derivatives Payable                                         | 82                      | 47            | 20            | 40            | 4             | Liabilitas Derivatif                                                   |
| Obligation on securities sold under re-purchased agreements | 1,190                   | -             | -             | -             | -             | Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali |
| Interest Payable                                            | 174                     | 53            | 40            | 45            | 28            | Bunga yang masih harus dibayar                                         |
| Acceptances Payable                                         | 1,472                   | 371           | 234           | 240           | 204           | Liabilitas Akseptasi                                                   |
| Fund Borrowing                                              | -                       | -             | 5             | 11            | 16            | Pinjaman yang diterima                                                 |
| Subordinated Bonds                                          | -                       | -             | -             | 218           | 295           | Obligasi Subordinasi                                                   |
| Estimated Losses on Commitments and Contingencies           | -                       | 11            | 10            | 9             | 9             | Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi                             |
| Liabilities for Employees Benefits                          | 52                      | 38            | 25            | 20            | 16            | Liabilitas atas Imbalan Kerja                                          |
| Other Liabilities                                           | 440                     | 490           | 275           | 274           | 266           | Liabilitas lain-lain                                                   |
| <b>Total Liabilities</b>                                    | <b>47,780</b>           | <b>31,396</b> | <b>27,344</b> | <b>27,888</b> | <b>21,029</b> | <b>Jumlah Liabilitas</b>                                               |
| <b>Total Equity</b>                                         | <b>7,468</b>            | <b>6,906</b>  | <b>6,100</b>  | <b>5,449</b>  | <b>4,958</b>  | <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                  |
| <b>Total Liabilities and Equity</b>                         | <b>55,248</b>           | <b>38,302</b> | <b>33,444</b> | <b>33,337</b> | <b>25,987</b> | <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>                                   |

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English/Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris.

## 2011 Financial & Operational Highlights Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

### Income Statements

### Laporan Laba Rugi

| Items<br>(in billion Rupiah)                                                                | 31 December/31 Desember |              |              |              |              | Uraian<br>(dalam miliar Rupiah)                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             | 2011                    | 2010         | 2009         | 2008         | 2007         |                                                                                               |
| Interest Income                                                                             | 4,113                   | 3,234        | 3,498        | 2,880        | 2,447        | Pendapatan Bunga                                                                              |
| Interest Expense                                                                            | (1,775)                 | (1,191)      | (1,501)      | (1,209)      | (973)        | Beban Bunga                                                                                   |
| <b>Interest Income - Net</b>                                                                | <b>2,338</b>            | <b>2,043</b> | <b>1,997</b> | <b>1,671</b> | <b>1,474</b> | <b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>                                                              |
| Other Operating Income - Net                                                                | 473                     | 490          | 359          | 297          | 175          | Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih                                                       |
| Impairment Losses on financial assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies | (209)                   | (127)        | (128)        | (128)        | 36           | Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi         |
| Provision for Decline in Value of Foreclosed Assets                                         | 20                      | (13)         | (13)         | (2)          | (4)          | Beban Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih                                     |
| Other Operating Expenses                                                                    | (1,568)                 | (1,221)      | (1,205)      | (1,056)      | (806)        | Beban Operasional Lainnya                                                                     |
| <b>Income From Operations</b>                                                               | <b>1,054</b>            | <b>1,172</b> | <b>1,010</b> | <b>782</b>   | <b>875</b>   | <b>Laba Operasional</b>                                                                       |
| Non Operating Income (Expenses) - Net                                                       | 21                      | (18)         | 3            | 12           | 1            | Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih                                                   |
| <b>Income Before Tax Benefit</b>                                                            | <b>1,075</b>            | <b>1,154</b> | <b>1,013</b> | <b>794</b>   | <b>876</b>   | <b>Laba Sebelum Manfaat Pajak</b>                                                             |
| Tax Expense - Net                                                                           | (282)                   | (289)        | (290)        | (245)        | (266)        | Beban Pajak - Bersih                                                                          |
| <b>Income including pre-merger<br/>Net Income of ex PT Bank UOB<br/>Indonesia</b>           | <b>793</b>              | <b>865</b>   | <b>723</b>   | <b>549</b>   | <b>610</b>   | <b>Laba termasuk laba bersih<br/>eks PT Bank UOB Indonesia<br/>sebelum penggabungan usaha</b> |
| <b>Net Income of merged Bank</b>                                                            | <b>-</b>                | <b>(159)</b> | <b>279</b>   | <b>227</b>   | <b>190</b>   | <b>Laba Bersih Bank<br/>yang bergabung</b>                                                    |
| <b>Net Income for the year</b>                                                              | <b>793</b>              | <b>706</b>   | <b>444</b>   | <b>322</b>   | <b>420</b>   | <b>Laba Bersih tahun berjalan</b>                                                             |
| <b>Other Comprehensive Income (loss)<br/>- Net of tax</b>                                   | <b>16</b>               | <b>(63)</b>  | <b>82</b>    | <b>(28)</b>  | <b>(8)</b>   | <b>Laba (rugi) komprehensif<br/>lainnya - setelah pajak</b>                                   |
| <b>Total Comprehensive Income of the<br/>year - Net of tax</b>                              | <b>809</b>              | <b>643</b>   | <b>526</b>   | <b>294</b>   | <b>412</b>   | <b>Laba komprehensif selama<br/>tahun berjalan - setelah pajak</b>                            |
| <b>Net Income per share (full amount)</b>                                                   | <b>83</b>               | <b>87</b>    | <b>67</b>    | <b>48</b>    | <b>63</b>    | <b>Laba bersih per saham dasar<br/>(Rupiah penuh)</b>                                         |

In accordance with Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 "Accounting for Restructuring Entities under Common Control", financial figures for 2007-2009 have been restated to reflect the merger as if the both companies have been merged since the beginning of the earliest period presented/Sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", angka-angka 2007-2009 disajikan seolah-olah kedua perusahaan telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.



# 2011 Financial & Operational Highlights

## Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

|                                       | 2011       | 2010       | 2009       | 2008       | 2007       |                                                                  |
|---------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Financial Ratios</b>               |            |            |            |            |            | <b>Rasio Keuangan</b>                                            |
| Capital                               |            |            |            |            |            | Permodalan                                                       |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) *        | 17.61%     | 22.27%     | 26.25%     | 25.36%     | 28.71%     | Rasio Kecukupan Modal (CAR)                                      |
| - Total Capital                       | 7,394,259  | 6,724,620  | 5,869,755  | 5,647,514  | 5,108,120  | - Jumlah Modal                                                   |
| a) Core Capital                       | 6,951,746  | 6,409,273  | 5,563,447  | 5,166,841  | 4,526,527  | a) Modal Inti                                                    |
| b) Supplementary Capital              | 442,513    | 315,347    | 306,308    | 480,673    | 581,593    | b) Modal Pelengkap                                               |
| - Risk Weighted Assets                | 41,980,133 | 30,193,418 | 22,361,066 | 22,269,377 | 17,792,128 | - Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)                          |
| a) Credit                             | 37,693,549 | 27,532,248 | 21,888,377 | 21,888,377 | 17,370,024 | a) Kredit                                                        |
| b) Market                             | 131,321    | 111,407    | 117,574    | 381,000    | 422,104    | b) Pasar                                                         |
| c) Operational                        | 4,155,263  | 2,549,763  | -          | -          | -          | c) Operasional                                                   |
| CAR Tier I                            | 16.56%     | 21.23%     | 24.88%     | 23.20%     | 25.44%     | CAR Tier I                                                       |
| CAR Tier II                           | 1.05%      | 1.04%      | 1.37%      | 2.16%      | 3.27%      | CAR Tier II                                                      |
| Fixed Assets to Capital               | 18.99%     | 20.23%     | 20.55%     | 14.64%     | 14.72%     | Aset Terhadap Modal                                              |
| - Fixed Assets                        | 1,404,238  | 1,360,164  | 1,206,343  | 826,566    | 752,036    | - Aset Tetap                                                     |
| - Capital                             | 7,394,259  | 6,724,620  | 5,869,755  | 5,647,514  | 5,108,120  | - Permodalan                                                     |
| <b>Assets Quality</b>                 |            |            |            |            |            | <b>Kualitas Aset</b>                                             |
| Non-Performing Earning Assets         | 1.24%      | 2.27%      | 2.26%      | 1.48%      | 1.88%      | Aset Produktif Bermasalah                                        |
| - NPL Earning Assets                  | 603,094    | 763,719    | 710,074    | 462,423    | 456,240    | - Aset Produktif Bermasalah                                      |
| - Earning Assets                      | 48,579,162 | 33,668,651 | 31,361,315 | 31,273,967 | 24,265,106 | - Aset Produktif                                                 |
| Non-Performing Loan                   | 1.53%      | 2.78%      | 3.02%      | 1.95%      | 2.50%      | Kredit Bermasalah                                                |
| - NPL                                 | 603,030    | 763,655    | 708,072    | 462,359    | 456,239    | - Kredit Bermasalah                                              |
| - Total Loan                          | 39,356,908 | 27,449,061 | 23,405,582 | 23,599,036 | 18,185,603 | - Jumlah Kredit                                                  |
| Non-Performing Loans - Net            | 1.17%      | 2.24%      | 2.28%      | 1.48%      | 1.93%      | Kredit Bermasalah - Bersih                                       |
| - PPAP klasifikasi                    | (142,554)  | (148,796)  | (173,201)  | (109,872)  | (104,711)  | - PPAP klasifikasi                                               |
| <b>Rentability</b>                    |            |            |            |            |            | <b>Rentabilitas</b>                                              |
| Return on Assets (ROA)                | 2.30%      | 3.31%      | 3.03%      | 2.71%      | 3.55%      | Tingkat Pengembalian Aset (ROA)                                  |
| Return on Equity (ROE) :              | 11.43%     | 14.48%     | 12.97%     | 10.92%     | 13.70%     | Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)                               |
| Debt to Equity                        | 639.81     | 454.62     | 448.98     | 511.80     | 424.14     | Liabilitas terhadap Ekuitas                                      |
| Debt to Assets                        | 86.48      | 81.97      | 81.78      | 83.65      | 80.92      | Liabilitas terhadap Jumlah Aset                                  |
| Net Interest Margin (NIM)             | 5.14%      | 6.17%      | 5.85%      | 6.21%      | 6.46%      | Margin Bunga Bersih (NIM)                                        |
| Fee Income Ratio                      | 27.68%     | 23.02%     | 21.45%     | 20.16%     | 10.33%     | Penghasilan Operasional Lainnya terhadap Penghasilan Operasional |
| Cost to Income                        | 56.90%     | 50.89%     | 53.41%     | 57.81%     | 49.41%     | Biaya terhadap Pendapatan                                        |
| Operating Expense to Operating Income | 77.55%     | 70.85%     | 75.51%     | 77.31%     | 67.06%     | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)         |
| <b>Liquidity</b>                      |            |            |            |            |            | <b>Likuiditas</b>                                                |
| Loans to Deposits Ratio (LDR)         | 91.70%     | 97.10%     | 89.47%     | 92.79%     | 99.76%     | Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)             |
| Low Cost Fund (CASA) Ratio            | 29.48%     | 37.19%     | 35.46%     | 37.77%     | 50.49%     | Rasio Dana Murah                                                 |
| <b>Compliance</b>                     |            |            |            |            |            | <b>Kepatuhan</b>                                                 |
| Violation of the LLL                  | -          | -          | -          | -          | -          | Presentase Pelanggaran BMPK                                      |
| Lending in excess of the LLL          | -          | -          | -          | -          | -          | Presentase Pelampauan BMPK                                       |
| Statutory Reserves - Rupiah           |            |            |            |            |            | Giro Wajib Minimum Rupiah                                        |
| Primary                               | 8.10%      | 8.11%      | 5.08%      | 5.23%      | 6.64%      | Utama                                                            |
| Secondary                             | 13.74%     | 16.66%     | 24.50%     | -          | -          | Sekunder                                                         |
| Statutory Reserves - Foreign Currency | 8.31%      | 1.03%      | 1.03%      | 1.02%      | 3.01%      | Giro Wajib Minimum Valuta Asing                                  |
| Net Open Position                     | 0.58%      | 1.22%      | 0.54%      | 0.72%      | 0.60%      | Posisi Devisa Neto                                               |
| <b>Others</b>                         |            |            |            |            |            | <b>Lain-Lain</b>                                                 |
| Total Employees                       | 5,291      | 4,974      | 4,761      | 5,297      | 6,227      | Jumlah Karyawan                                                  |
| Total Office Network                  | 213        | 213        | 213        | 214        | 214        | Jumlah Jaringan Kantor                                           |
| Total ATMs                            | 137        | 132        | 129        | 129        | 126        | Jumlah ATM                                                       |

\* Starting 2010 onwards, CAR is calculated for credit risk, market risk and operational risk/Sejak tahun 2010, perhitungan CAR untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional

## 2011 Financial & Operational Highlights Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

| Items<br>(in percentage)                                                         | 31 December/31 Desember |       |        |         |       | Uraian<br>(dalam persentase)                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------|--------|---------|-------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                  | 2011                    | 2010  | 2009   | 2008    | 2007  |                                                                                  |
| <b>Growth Ratios</b>                                                             |                         |       |        |         |       | <b>Rasio Pertumbuhan</b>                                                         |
| Net Interest Income                                                              | 14.44                   | 2.30  | 19.51  | 13.36   | 5.51  | Pendapatan Bunga Bersih                                                          |
| Operating Income                                                                 | (10.07)                 | 12.38 | 29.16  | (10.63) | 11.75 | Laba Operasional                                                                 |
| Net Income                                                                       | (8.21)                  | 19.64 | 31.69  | (10.00) | 12.75 | Laba Bersih                                                                      |
| Total Assets                                                                     | 44.24                   | 14.56 | 0.29   | 28.28   | 18.47 | Jumlah Aktiva                                                                    |
| Total Liabilities                                                                | 52.18                   | 14.82 | (1.95) | 32.62   | 20.46 | Jumlah Kewajiban                                                                 |
| Total Equity                                                                     | 8.14                    | 13.40 | 11.76  | 9.90    | 10.69 | Jumlah Ekuitas                                                                   |
| <b>Others Ratios</b>                                                             |                         |       |        |         |       | <b>Rasio Lainnya</b>                                                             |
| Loans Receivable to Net Earning Assets                                           | 77.71                   | 77.52 | 74.24  | 75.59   | 75.14 | Kredit yang Diberikan terhadap Aktiva Produktif - Bersih                         |
| Loans Receivable to Third Party Funds                                            | 91.70                   | 97.10 | 89.47  | 92.79   | 99.76 | Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan                                          |
| Allowances for Possible Losses to Total Loans Receivable                         | 1.25                    | 1.48  | 1.76   | 1.58    | 1.55  | Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit yang Diberikan                     |
| Non Performing Loans to Total Loans Receivable (NPL - Gross) *                   | 1.53                    | 2.78  | 3.02   | 1.95    | 2.50  | Jumlah Kredit Bermasalah terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan *                 |
| Non Performing Loans to Total Loans Receivable (NPL - Net) *                     | 1.17                    | 2.24  | 2.28   | 1.48    | 1.93  | Jumlah Kredit Bermasalah terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih *        |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk *                                   | 19.62                   | 24.42 | 26.39  | 25.80   | 29.39 | Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit *                                      |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Market Risk *                   | 19.55                   | 24.33 | 26.25  | 25.36   | 28.71 | Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar *                     |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk * | 17.61                   | 22.27 | 26.25  | 25.36   | 28.71 | Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional * |

\* Calculated in accordance with Bank Indonesia Regulations/Perhitungan telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia.

### HIGHLIGHTS OF THE YEAR

#### BALANCE SHEET

##### Loans

↑44%

from Rp27,044 billion to **Rp38,866 billion**

##### Deposits

↑52%

from Rp28,263 billion to **Rp42,903 billion**

#### CAPITAL

##### Tier 1 Capital

↑8%

from Rp6,409 billion to **Rp6,952 billion**

#### EQUITY

##### Total Equity

↑8%

from Rp6,906 billion to **Rp7,468 billion**

##### Net Interest Income

↑14%

from Rp2,043 billion to **Rp2,338 billion**

#### ASSETS QUALITY

##### Non Performing Loan (gross)

↓1.53%

from 2.78% to **1.53%**

#### LIQUIDITY

##### Loan to Deposit Ratio

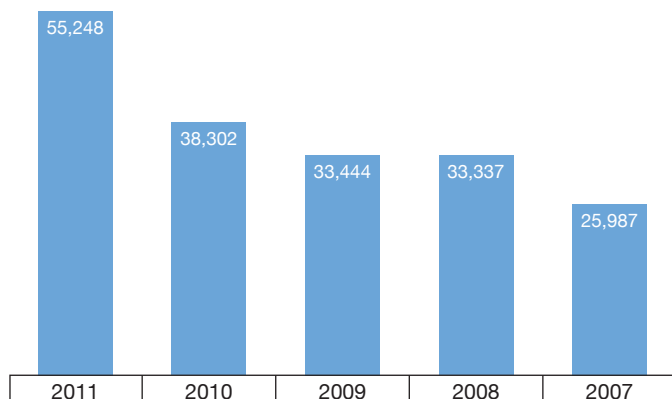
↓91.70%

from 97.10% to **91.70%**

## 2011 Financial & Operational Highlights Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

### Total Assets Jumlah Aset

**Rp55,248 billion** ▲ 44.24%  
**Rp55.248 miliar**

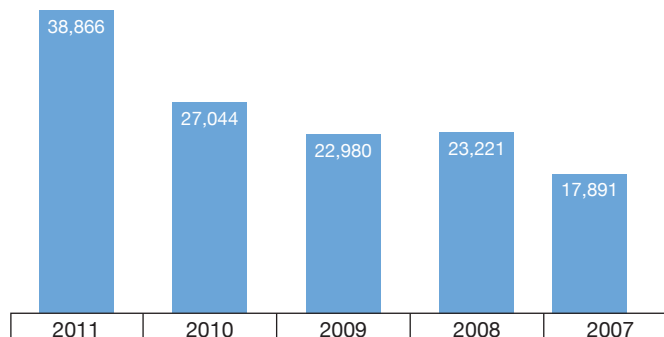


Total assets grew by 44.24% to Rp55,248 billion.

Jumlah aset meningkat sebesar 44,24% menjadi Rp55.248 miliar.

### Loans - Net Kredit yang diberikan - Bersih

**Rp38,866 billion** ▲ 43.71%  
**Rp38.866 miliar**

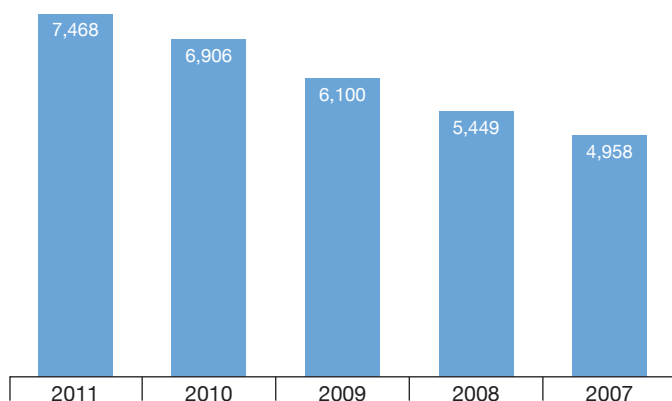


Loans-net rose by 43.71% for the year, driven by working capital and investment loans.

Kredit yang diberikan-bersih tumbuh sebesar 43,71%, terutama berasal dari kredit modal kerja dan kredit investasi.

### Total Equity Jumlah Ekuitas

**Rp7,468 billion** ▲ 8.14%  
**Rp7.468 miliar**

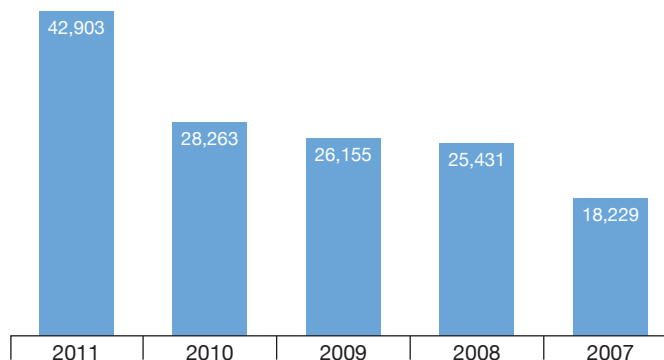


Total equity increased by 8.14% for the year.

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 8,14%.

### Deposits Dana Pihak Ketiga

**Rp42,903 billion** ▲ 51.80%  
**Rp42.903 miliar**



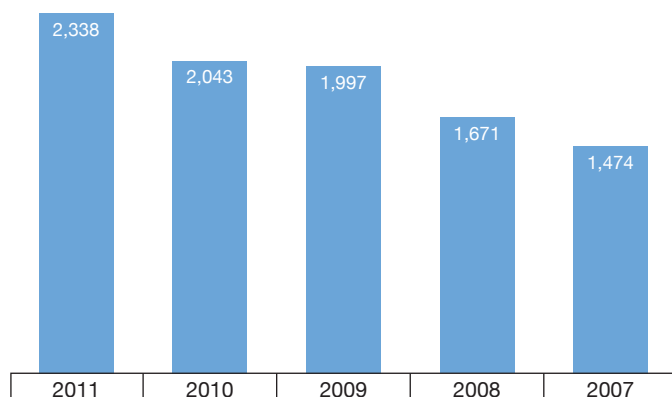
Deposits significantly increased by 51.80%, to support the growth of loans.

Dana pihak ketiga meningkat signifikan sebesar 51,80% untuk mendukung pertumbuhan kredit.

## 2011 Financial & Operational Highlights Ikhtisar Keuangan & Operasional 2011

### Net Interest Income Pendapatan Bunga Bersih

**Rp2,338 billion** ▲ 14.44%  
**Rp2.338 miliar**

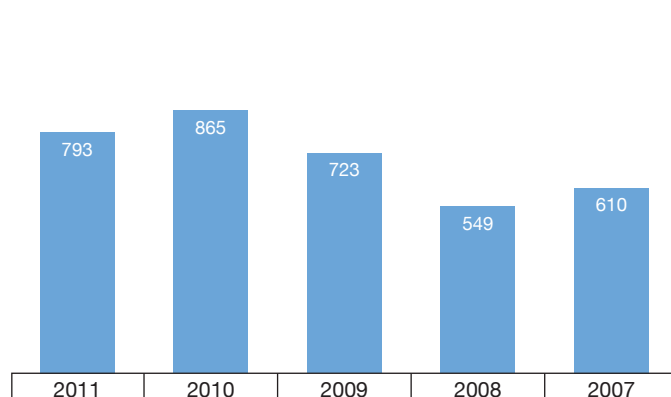


Net interest income increased by 14.44% inline with the growth of loans.

Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 14,44% seiring dengan pertumbuhan kredit Bank.

### Net Income After Tax Laba Bersih Setelah Pajak

**Rp793 billion** ▼ 8.32%  
**Rp793 miliar**

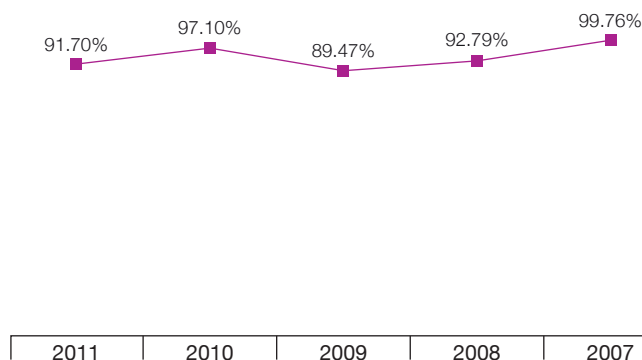


Net income after tax slightly decreased by 8.32%.

Laba bersih setelah pajak turun sebesar 8,32%.

### LDR LDR

**91.70%** ▼ 5.4%  
**91,70%**

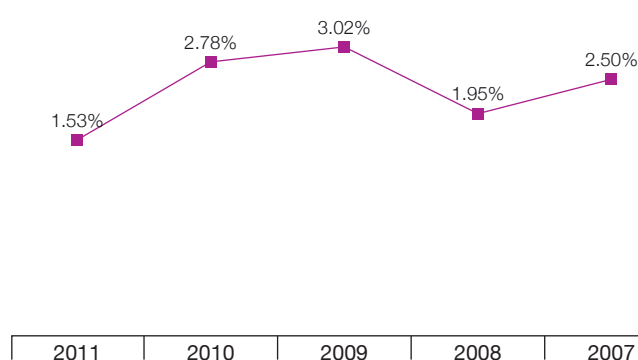


LDR ratio decreased by 5.4% to 91.70%, particularly due to the significant increase of deposits.

Rasio LDR menurun sebesar 5,4% menjadi 91,70% terutama dikarenakan pertumbuhan DPK yang signifikan.

### NPL - Gross NPL - Gross

**1.53%** ▲ 1.25%  
**1,53%**



NPL-gross decreased by 1.25% to 1.53%, due to the implementation of prudent banking principles.

Rasio NPL-gross menurun sebesar 1,25% menjadi 1,53%, terutama karena Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

## 2011 Significant Events Peristiwa Penting 2011



**15 January 2011**

Christmas and New Year 2011 celebration in Jakarta.

Perayaan Natal dan Tahun Baru 2011 di Jakarta.



**18 January 2011**

The Extraordinary General Meeting of Shareholders approving amendment to the Articles of Association including change of Bank's name into PT Bank UOB Indonesia and change of members of the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Indonesia dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.



**29 January 2011**

UOB Executive Golf Tournament at Royale Jakarta Golf Club.

UOB Executive Golf Tournament di Royale Jakarta Golf Club.



**2 February 2011**

Chinese New Year celebration with lion dance performance.

Perayaan Tahun Baru Imlek dengan pertunjukan barongsai.



**9 March 2011**

Received an award from NBO Group, one of the most prominent training providers, as one of organizations which demonstrating excellence sustainable of quality in leadership development.

Penghargaan sebagai organisasi yang memperlihatkan keunggulan mutu yang berkesinambungan dalam pengembangan kepemimpinan dari Grup NBO, salah satu provider training terkemuka.



**21 March 2011**

Together with Indonesian Red Cross (PMI), UOB Indonesia conducted blood donation program which held simultaneously at the UOB Plaza Head Office, Asemka and Kelapa Gading Branches.

UOB Indonesia bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan aksi sosial donor darah yang serentak diadakan di 3 tempat yaitu Kantor Pusat UOB Plaza, Kantor Cabang Asemka dan Kelapa Gading.



**27 March 2011**

UOB Heartbeat as one of CSR activities was held simultaneously in 4 countries (Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand). In this event, the Bank gave donation to Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta and subsequently listed as record-breaking at Indonesian Record Museum (MURI) by folding 60,000 heart-shape origami.



Kegiatan CSR UOB *Heartbeat* kembali diadakan serentak di 4 negara yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand. Dalam acara ini diserahkan donasi kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta dan dilakukan pemecahan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan melipat 60.000 origami bentuk hati.



### 19 April 2011

The Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.



### 26 April 2011

Mrs Annisa Pohan acted as special guest at "Colourful You", a gathering for UOB Lady's Card holders.

Ibu Annisa Pohan sebagai bintang tamu special dalam "Colourful You", acara *gathering* untuk pemegang UOB Lady's Card.



### 29 April 2011

Helping the victims of Yogyakarta earthquake by donated Rp350,000,000 to rebuild the school building of SD Negeri Glagaharjo, Sleman - Yogyakarta.

Membantu korban gempa bumi Yogyakarta dengan memberikan donasi sebesar Rp350.000.000,00 untuk membangun kembali gedung SD Negeri Glagaharjo, Sleman - Yogyakarta.



### 11-13 May 2011

Participated in the annual event of Indonesian Banking Expo at Jakarta Convention Center.

Turut berpartisipasi dalam acara tahunan *Indonesian Banking Expo* yang berlangsung di Jakarta Convention Center.



### 19 May 2011

The Bank officially changed its name into PT Bank UOB Indonesia.

Perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Indonesia.



### 13 June 2011

Launching of "Giro UOB" product which offers 3 benefits to customers: free transaction cost (unlimited), competitive interest rate and free classy gifts.

Peluncuran produk "Giro UOB" yang memberikan 3 keuntungan sekaligus kepada nasabah yaitu gratis biaya transaksi tanpa batas, suku bunga yang kompetitif dan hadiah langsung yang berkkelas.



## 2011 Significant Events Peristiwa Penting 2011



**22 June 2011**

UOB Painting of The Year, one of the UOB Group's CSR programs, to support the local arts scene UOB Painting of The Year was held simultaneously in 4 countries (Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand).

Menyelenggarakan kompetisi seni lukis UOB *Painting of The Year*, sebagai salah satu agenda CSR dari Grup UOB, untuk mendukung perkembangan seni lokal UOB *Painting of The Year* diselenggarakan serentak di 4 negara (Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand).



**3 August 2011**

Signing of "Agreement between the Government and Government Retail Bond Sales Agent (ORI008 series) 2011".

Penandatanganan "Perjanjian Kerja antara Pemerintah dan Agen Penjual Obligasi Negara Ritel (Seri ORI008) tahun 2011".



**10 August 2011**

UOB Indonesia launched Internal corporate campaign, UOB One - The Power of Synergy. Commitment to increase deposits and achieve 500,000 new CIFs by 2015. All managements and staff are encouraged to participate through referral program.

UOB Indonesia meluncurkan kampanye internal, *UOB One - The Power of Synergy*. Sebuah komitmen untuk meningkatkan dana pihak ketiga dan mencapai 500.000 CIF baru. Seluruh manajemen dan karyawan diharapkan partisipasinya melalui program referensi.



**15-16 August 2011**

Social event by visiting orphanages to commemorate the Eid al-Fitr.

Kunjungan ke panti-panti asuhan dalam rangka bakti sosial untuk memperingati Hari Raya Idul Fitri.



**23 August 2011**

The Extraordinary General Meeting of Shareholders to notify the change in ownership and amendment to the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melaporkan perubahan kepemilikan saham dan menyetujui perubahan pasal dalam Anggaran Dasar.



**25 August 2011**

Signing of cooperation agreement between UOB Indonesia and PT Danareksa (Persero) for credit promissory note and provision of foreign exchange facilities.

Penandatanganan kerjasama kredit promes dan penyediaan fasilitas valuta asing antara UOB Indonesia dengan PT Danareksa (Persero).

## 2011 Significant Events Peristiwa Penting 2011



**4 September 2011**

Commemoration of the National Customer Day.

Peringatan hari Pelanggan Nasional.



**14 September 2011**

Won the third place of the 2010 Annual Report Award for Non-Listed Private Financial Institution category.

Peringkat ketiga dari *Annual Report Award* tahun 2010 untuk kategori *Private Keuangan Non Listed*.



**17 September 2011**

Employee gathering to commemorate the month of Shawwal 1432 H in Jakarta.

Halal bihalal untuk memperingati bulan Syawal 1432 H di Jakarta.



**28 September 2011**

Signing of cooperation agreement between UOB Indonesia and PT Borneo Inti Graha on financing the development of Big Mall in Samarinda.

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara UOB Indonesia dengan PT Borneo Inti Graha untuk pembiayaan pembangunan Big Mall yang berlokasi di Samarinda.



**29 September 2011**

Signing of cooperation agreement between UOB Indonesia and PT Mandiri Sekuritas for credit promissory note and provision of foreign exchange facilities.

Penandatanganan perjanjian kerjasama kredit promes dan penyediaan fasilitas valuta asing antara UOB Indonesia dengan PT Mandiri Sekuritas.



**3 October 2011**

Signing of cooperation agreement between UOB Indonesia and PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia (DKCMI) on financing heavy equipment purchase by DKCMI's customers.

Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia (DKCMI) untuk pembelian alat berat bagi para konsumen DKCMI.



**17 October 2011**

Together with Indonesian Red Cross (PMI), UOB Indonesia held the second blood donation program in 2011. The event was held simultaneously at the UOB Plaza Head Office, Wahid Hasyim and Kelapa Gading Branches.

UOB Indonesia bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kembali mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini serentak diadakan di 3 lokasi yaitu Kantor Pusat UOB Plaza, Kantor Cabang Wahid Hasyim dan Kelapa Gading.



## 2011 Significant Events Peristiwa Penting 2011



### 25 October 2011

"2012 Global Economic Outlook" with the theme of "Navigating through the Global Crisis", held at Ritz Carlton Hotel - Pacific Place, Jakarta.

"Global Economic Outlook 2012" dengan tema "Navigating through the Global Crisis" di Hotel Ritz Carlton - Pacific Place, Jakarta.



### 12 November 2011

Distribution of qurban animals to commemorate Eid al-Adha.

Penyerahan hewan qurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha.



### 23 November 2011

UOB Indonesia Brand Performance & Corporate Communication Head acted as one of the guest speakers at a press conference of the National Banking Joint Campaign "Sambut Hari Depan Terencana, Ayo Menabung!" organised by Bank Indonesia.

Kepala Brand Performance & Corporate Communication UOB Indonesia bertindak sebagai salah satu narasumber dalam konferensi pers sosialisasi program Kampanye Bersama Perbankan Nasional "Sambut Hari Depan Terencana, Ayo Menabung!" yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.



### 1 December 2011

UOB Indonesia Transaction Banking Head acted as a speaker in socialisation of policy on implementation of export transaction reporting, organised by Bank Indonesia.

Kepala Transaction Banking UOB Indonesia bertindak sebagai pembicara dalam sosialisasi Kebijakan tentang implementasi pelaporan Transaksi Ekspor yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.



### 5 December 2011

Launching of the Premium Counter for Export-Import Transaction in Jakarta, Surabaya and Medan.

Peresmian Premium Counter untuk layanan Ekspor-Impor di Jakarta, Surabaya dan Medan.



### 12 December 2011

Inauguration of Oswilangun Market in Surabaya. UOB Indonesia was appointed as business partner in financing the development of a new market system for farmers in East Java.

Peresmian Pasar Induk Oswilangun, Surabaya. UOB Indonesia ditunjuk sebagai mitra kerja dalam pembiayaan pembangunan sistem pasar baru bagi petani di Jawa Timur.

## Corporate Action/Kegiatan Korporasi

| Corporate Action/<br>Kegiatan Korporasi                     | Distribution Date/<br>Tanggal Distribusi | New Shares (share)/<br>Saham Baru (saham) | Issued Share (share)/<br>Modal Disetor (saham) | Par Value (Rp)/<br>Harga Nominal<br>(Rp) |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Initial Public Offering/<br>Penawaran Umum Saham Perdana    | 20 July 2000                             | -                                         | 970,000,000                                    | 500                                      |
| Share Dividend/Dividen Saham                                | 17 May 2002                              | 223,689,754                               | 1,193,689,754                                  | 500                                      |
| Bonus Share/Saham Bonus                                     | 17 May 2002                              | 47,133,917                                | 1,240,823,671                                  | 500                                      |
| Limited Public Offering I/<br>Penawaran Umum Terbatas I     | 20-27 September<br>2002                  | 248,164,734                               | 1,488,988,405                                  | 500                                      |
| Stock Split/<br>Pemecahan Nilai Nominal Saham               | 23 December 2002                         | 1,488,988,405                             | 2,977,976,810                                  | 250                                      |
| Limited Public Offering II/<br>Penawaran Umum Terbatas II   | 28 May-5 June 2003                       | 744,494,202                               | 3,722,471,012                                  | 250                                      |
| Share Dividend/Dividen Saham                                | 4 November 2003                          | 306,091,338                               | 4,028,562,350                                  | 250                                      |
| Bonus Share/Saham Bonus                                     | 4 November 2003                          | 959,549,650                               | 4,988,112,000                                  | 250                                      |
| Share Dividend/Dividen Saham                                | 12 May 2005                              | 410,821,132                               | 5,398,933,132                                  | 250                                      |
| Bonus Share/Saham Bonus                                     | 12 May 2005                              | 367,309,605                               | 5,766,242,737                                  | 250                                      |
| Limited Public Offering III/<br>Penawaran Umum Terbatas III | 9-19 June 2006                           | 887,114,267                               | 6,653,357,004                                  | 250                                      |
| Tender Offer/<br>Penawaran Tender                           | 22 September-<br>21 October 2008         | -                                         | 6,653,357,004                                  | 250                                      |
| Delisting/Penghapusan Pencatatan<br>Saham di Bursa          | 20 November 2008                         | -                                         | 6,653,357,004                                  | 250                                      |
| Merger/Penggabungan Usaha                                   | 30 June 2010                             | 2,900,528,800                             | 9,553,885,804                                  | 250                                      |

## Dividend Payment/Riwayat Dividen

| Fiscal Year/Tahun Buku | Type of Dividend/<br>Jenis Dividen | Payment Date/<br>Tanggal Pembayaran | Total Dividend<br>(Rp million)/<br>Jumlah Dividen (Rp juta) | Dividend Pay - Out Ratio/<br>Dividen terhadap<br>Laba Bersih |
|------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 2000                   | Dividend/Dividen                   | 5 July 2001                         | 31,040                                                      | 31%                                                          |
| 2001                   | Dividend/Dividen                   | 17 May 2002                         | 129,980                                                     | 50%                                                          |
| 2002                   | Interim Dividend<br>Final Dividen  | 10 March 2003<br>3 June 2003        | 56,998<br>18,642                                            | 30%                                                          |
| 2003                   | Interim Dividend<br>Final Dividen  | 4 November 2003<br>29 June 2004     | 42,250<br>24,342                                            | 30%                                                          |
| 2004                   | Dividend/Dividen                   | 12 May 2005                         | 85,097                                                      | 30%                                                          |
| 2005                   | Dividend/Dividen                   | 3 July 2006                         | 103,792                                                     | 30%                                                          |
| 2006                   | Dividend/Dividen                   | 1 August 2007                       | 122,774                                                     | 30%                                                          |
| 2008                   | Dividend/Dividen                   | 19 June 2009                        | 135,995                                                     | 42%                                                          |
| 2011                   | Interim Dividend                   | 27 September 2011                   | 247,121                                                     | -                                                            |

## Awards Penghargaan

The bank continued to receive accolades from leading organisations during the year, as listed in the table below:

Selama tahun 2011, Bank terus mendapat pengakuan dari institusi-institusi terkenal, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Peringkat III Kategori Private Keuangan – Non Listed Penghargaan Laporan Tahunan 2010.

Ranked III in Private Finance – Non Listed Annual Report Award 2010.



STP (Straight - Thru Processing) Award

Outstanding Payment Formatting and Straight – Through Rate awarded by Bank of New York.



STP (Straight - Thru Processing) Award

Outstanding Payment Formatting dan Straight – Through Rate diberikan oleh Bank of New York.

Infobank Awards 2011  
Platinum Trophy Award for “Very Good” financial performance 2001-2010 from InfoBank magazine.

InfoBank Awards 2011  
Platinum Trophy Award atas kinerja keuangan “Sangat Bagus” 2001-2010 versi majalah InfoBank.



Most Innovative Gold Card Program 2011 awarded by VISA.

Most Innovative Gold Card Program 2011 diberikan oleh VISA.



ABFI Banking Award  
Best Performance Bank 2011 for private bank with asset Rp5-40 trillion category awarded by ABFI Institute - Perbanas.

ABFI Banking Award  
Bank dengan kinerja terbaik 2011 untuk kategori bank swasta beraset Rp5-40 triliun diberikan oleh ABFI Institute - Perbanas.



Indonesian Bank Loyalty Award 2011

Indonesian Bank Loyalty Champion 2011 for Saving Account, Conventional Banking (Asset < IDR 65 Trillion) category from InfoBank magazine and MarkplusInsight.



Indonesian Bank Loyalty Award 2011

Indonesian Bank Loyalty Champion 2011 untuk kategori Tabungan, Bank Konvensional (Aset < Rp65 Triliun) versi majalah InfoBank dan MarkplusInsight.

#### Infobank Awards 2011

Bank with “Very Good” grade for Financial Performance in 2010 from InfoBank magazine.



#### Infobank Awards 2011

Bank yang berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan tahun 2010 versi majalah InfoBank.

The Platinum Winner of The Best Contact Center Manager Below 100 Seats from Indonesia Contact Center Association.



The Platinum Winner of The Best Contact Center Manager Below 100 Seats diberikan oleh Indonesia Contact Center Association.

The Gold Winner of The Best Contact Center Team Leader Below 100 Seats from Indonesia Contact Center Association.



The Gold Winner of The Best Contact Center Team Leader Below 100 Seats diberikan oleh Indonesia Contact Center Association.

National Long Term Rating AAA<sub>(idn)</sub> with stable outlook from Fitch Ratings.



Peringkat Nasional Jangka Panjang AAA<sub>(idn)</sub> dengan prospek stabil versi Fitch Ratings.

- Indonesia - US\$250 million structured term loan.
- Indonesia Highly commended Receivables purchased/Invoice Financing without Recourse Facility.



From Asset Asian Awards (Triple A).

Best structure loan deal of the year in South East Asia from Alpha South East Asia Award.



Best structure loan deal of the year in South East Asia diberikan oleh Alpha South East Asia Award.



## Report from the President Commissioner Laporan Komisaris Utama



2011 marked a new era in the Bank's corporate history. On 19 May 2011, the Bank was officially renamed PT Bank UOB Indonesia. The new name aligns it with the UOB Group's other banking subsidiaries in the region.

UOB Indonesia continued to grow in 2011, riding on the synergies of the merger between PT Bank UOB Buana and former PT Bank UOB Indonesia in the previous year. UOB Indonesia recorded a significant increase in both lending and funding. The Bank's loans base grew by 43.71% from Rp27.04 trillion to Rp38.87 trillion, while third party funding rose by 51.80% from Rp28.26 trillion to Rp42.90 trillion. The Bank also maintained its prudent approach to managing asset quality by lowering its non-performing loans ratio from 2.78% to 1.53%. Our capital ratios also remained strong with CAR at a sound level of 17.61% as at 31 December 2011.

Tahun 2011 menjadi satu era baru dalam sejarah Bank. Pada tanggal 19 Mei 2011, Bank resmi menggunakan nama baru yaitu PT Bank UOB Indonesia. Nama baru ini menekankan kekuatan dari *brand* UOB dan sejalan dengan nama Bank-Bank anak perusahaan grup UOB di regional.

UOB Indonesia terus melanjutkan pertumbuhannya di tahun 2011, setelah mencatatkan keberhasilan dalam penggabungan usaha antara PT Bank UOB Buana dan eks PT Bank UOB Indonesia yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2011, UOB Indonesia mencatat peningkatan yang signifikan pada portofolio pinjaman dan pendanaan. Portofolio pinjaman tumbuh sebesar 43,71% dari Rp27,04 triliun menjadi Rp38,87 triliun, sedangkan dana pihak ketiga meningkat sebesar 51,80% dari Rp28,26 triliun menjadi Rp42,90 triliun. Bank juga berhasil menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga menurunkan rasio NPL dari 2,78% menjadi 1,53%. Rasio CAR per 31 Desember 2011 juga tetap terjaga baik yaitu sebesar 17,61%.

# Report from the President Commissioner

## Laporan Komisaris Utama

### Balancing growth with stability

The Management and the team at UOB Indonesia focused on the long-term growth of the business, while remaining responsive to the changes, challenges and demands of the industry and customers.

With our customers' needs evolving continuously, the Bank remained committed to improving quality services and financial solutions. This commitment is reflected in the establishment of Service Blue Print 2012-2015 for Customer Advocacy and Service Quality.

The launch of new products, services and facilities in 2011 supported the Bank's objective to be a true partner to its customers for both the short and long term. In 2011, the Bank has also taken the initiative to implement a Core Banking Refreshment Project which will create multiple tangible benefits for our customers upon completion in 2012.

The Bank's initiatives to improve its talent development resulted in a new assessment system called PEAK (Planning, Engage, Appraise and Keep Track) being implemented. This has opened up opportunities for all employees to improve themselves.

### Corporate Governance

As part of strengthening the Bank's corporate structure, UOB Indonesia formalised its Compliance Chapter in August 2011 and further implemented the whistle blowing mechanism. These Corporate Governance initiatives reinforced the foundation on which the Bank runs its business.

In addition, UOB Indonesia implemented steps to safeguard stakeholders' interests, such as redefining its Anti-Money Laundering (AML) Committee and enacting several decrees to support corporate governance practices. I am very pleased to report that all the Committees under the Board of Commissioners have conducted their functions effectively in 2011.

### Menyeimbangkan pertumbuhan dengan stabilitas

Manajemen dan seluruh tim di UOB Indonesia fokus pada pertumbuhan usaha jangka panjang, sambil tetap responsif terhadap perubahan, tantangan dan tuntutan industri maupun nasabah.

Dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang, Bank tetap berkomitmen untuk menyediakan layanan dan solusi keuangan yang lebih baik. Komitmen ini dibuktikan melalui penetapan *Service Blue Print* 2012-2015 untuk fungsi kerja *Customer Advocacy and Service Quality*.

Peluncuran produk, layanan dan fasilitas baru di tahun 2011 ditujukan untuk mendukung tujuan Bank yaitu menjadi mitra sejati bagi para nasabah baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2011, Bank juga telah mengambil inisiatif untuk mengimplementasikan proyek *Core Banking Refreshment* yang akan menyediakan berbagai manfaat nyata bagi nasabah kami pada saat proyek ini diselesaikan pada tahun 2012.

Inisiatif Bank untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia antara lain berupa penerapan sistem penilaian baru, yang disebut PEAK (*Planning, Engage, Appraise and Keep Track*). Sistem ini menciptakan peluang bagi seluruh karyawan untuk dapat melakukan perbaikan bagi diri sendiri.

### Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari usaha untuk memperkuat struktur perusahaan, UOB Indonesia telah menerbitkan Piagam Kepatuhan (*Compliance Chapter*) pada bulan Agustus 2011 serta melanjutkan implementasi dari mekanisme *whistle blowing*. Beberapa inisiatif tata kelola perusahaan tersebut semakin memperkuat pondasi usaha Bank.

Selain itu, UOB Indonesia juga telah mengimplementasikan sejumlah langkah penting untuk melindungi kepentingan para *stakeholders*, seperti melakukan perumusan ulang terhadap Komite Anti Pencucian Uang (AML) dan memberlakukan berbagai kebijakan internal untuk mendukung praktek-praktek tata kelola perusahaan. Saya dengan bangga melaporkan bahwa pada tahun 2011 seluruh komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya secara efektif.

# Report from the President Commissioner

## Laporan Komisaris Utama

### Confidence for 2012

Amid the ongoing global financial uncertainty, Indonesia's economy remains a bright spot. Its domestic demand, the rise of its middle-income segment and the strength of its commodities-related sectors serve as a buffer to the impact of the debt crisis in the European countries. We forecast that Indonesia's economy will maintain a full-year growth rate of around 6% and the central bank will continue to use its monetary policy to boost growth.

I am optimistic that with the progress the Bank has made in 2011, UOB Indonesia's management will continue to perform strongly. We have all the key ingredients, financial and non-financial, in place to help us reach our goal of being the Premier Bank in Indonesia.

In addition, UOB Indonesia has the advantage of being a member of a strong regional banking group with an extensive network in Asia. We are therefore strategically placed to help the Indonesian business community to expand into the Asia Pacific region.

### Appreciation

To enhance the efficacy of our organisation, changes were made to the Board of Commissioners' composition. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 January 2011, Mr Wee Ee Cheong replaced Mr Lee Chin Yong Francis as Vice President Commissioner. Mr Lee Chin Yong Francis remains as Commissioner.

In 2011, there was a change to the Board of Directors and we bade a fond farewell to Mr Madi Darmadi Lazuardi. I would like to thank him for his contributions to UOB Indonesia and to wish him the best in his new career.

I would like to extend my appreciation to the Board of Directors. The guidance and advice by my fellow Commissioners is also appreciated.

### Keyakinan untuk tahun 2012

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, masih terdapat sisi positif dari perekonomian Indonesia. Permintaan domestik, peningkatan perekonomian segmen menengah dan penguatan beberapa sektor komoditas berfungsi sebagai penyangga dari dampak krisis yang melanda negara-negara Eropa. Kami memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bertahan pada tingkat sekitar 6% dan bank sentral akan terus menggunakan kebijakan moneternya untuk mendorong pertumbuhan.

Saya optimis bahwa dengan perkembangan yang telah dilaksanakan Bank di tahun 2011, manajemen UOB Indonesia akan terus mencetak prestasi. Kami telah memiliki semua hal utama yang diperlukan, baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan, untuk meraih tujuan sebagai Bank Premier di Indonesia.

Selain itu, UOB Indonesia memiliki nilai tambah karena merupakan bagian dari sebuah grup perbankan regional yang kuat dengan jaringan yang luas di kawasan Asia. Oleh karenanya, kami dapat membantu komunitas usaha Indonesia untuk mengembangkan usahanya di wilayah Asia Pasifik.

### Apresiasi

Untuk lebih meningkatkan efektivitas organisasi kami, maka telah dilakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Bank. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2011, Bapak Wee Ee Cheong menggantikan Bapak Lee Chin Yong Francis sebagai Wakil Komisaris Utama sedangkan Bapak Lee Chin Yong Francis tetap menjabat sebagai Komisaris Bank.

Selama tahun 2011, Bank juga mengalami perubahan susunan anggota Direksi dengan pengunduran diri Bapak Madi Darmadi Lazuardi. Saya mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah didedikasikan kepada UOB Indonesia dan mendoakan yang terbaik bagi karir barunya.

Saya ingin menyampaikan penghargaan tertinggi kepada seluruh jajaran Direksi Bank. Serta kepada sesama anggota Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasehat yang telah diberikan.

## Report from the President Commissioner Laporan Komisaris Utama

My appreciation and gratitude also go to our shareholders, the management and employees as well as all the stakeholders for their support and trust. With a stronger bond among us, look forward to building another good year together in Indonesia.

Penghargaan dan rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada pemegang saham, manajemen, karyawan dan seluruh *stakeholders* atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan ikatan yang lebih kuat di antara kita, bersama-sama kita akan mampu membangun tahun-tahun yang lebih baik lagi di Indonesia.



**Wee Cho Yaw**

*President Commissioner/*

*Komisaris Utama*

March 2012

## Board of Commissioners Dewan Komisaris



Lee Chin Yong Francis  
*Commissioner/  
Komisaris*

Wee Ee Cheong  
*Vice President Commissioner/  
Wakil Komisaris Utama*

Wee Cho Yaw  
*President Commissioner/  
Komisaris Utama*





Rusdy Daryono  
*Independent Commissioner/  
Komisaris Independen*

Aswin Wirjadi  
*Independent Commissioner/  
Komisaris Independen*

Wayan Alit Antara  
*Independent Commissioner/  
Komisaris Independen*

## Report from the President Director Laporan Direktur Utama



In 2011, UOB Indonesia continued to perform strongly. Driving this performance was our philosophy and clear focus on building long-term customer relationships while managing our balance sheet prudently. Our management and employees worked hand-in-hand to achieve our strategic milestones and brought us closer to our vision of being the premier bank in Indonesia.

One of the major milestones in the Bank's journey was the investiture of our new name and brand identity as PT Bank UOB Indonesia. We have received formal approval from Bank Indonesia and the new name and logo of the Bank came into effect on 19 May 2011. The rebranding was aimed at emphasising the brand of UOB and aligning it with the UOB Group's other banking subsidiaries in the region

### **Sustainable values, stronger results**

In line with Indonesia's robust economic growth in 2011 which grew at 6.5% year-on-year compare to 2010 and other positive macro economics indicators including the recent upgrade of Indonesian sovereign rating by Fitch Ratings and Moody's, the Bank has succeeded to seize the opportunity in 2011 to scaling up its business volume for stronger results.

Pada tahun 2011, UOB Indonesia terus membukukan kinerja yang baik. Berusaha untuk mencetak kinerja yang kuat telah menjadi filosofi dan fokus kami untuk membangun hubungan jangka panjang dengan para nasabah sambil mengelola keuangan kami dengan baik. Manajemen dan seluruh karyawan kami bekerja bahu-membahu untuk mencapai prestasi strategis dan membawa kami menjadi lebih dekat dengan visi Bank untuk menjadi Bank Premier di Indonesia.

Salah satu tonggak utama dalam perjalanan Bank adalah penggantian nama dan identitas baru (*Rebranding*) sebagai PT Bank UOB Indonesia. Penggantian nama dan logo Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan efektif sejak tanggal 19 Mei 2011. *Rebranding* ini memiliki tujuan untuk menekankan kekuatan dari *brand* UOB dan sejalan dengan nama Bank-Bank anak perusahaan grup UOB di regional.

### **Mempertahankan nilai utama untuk hasil yang lebih kuat**

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2011 yang meningkat sebesar 6,5% dibandingkan tahun 2010 serta pertumbuhan indikator ekonomi makro lainnya termasuk peningkatan peringkat Indonesia oleh Fitch Ratings dan Moody's baru-baru ini, Bank berhasil merebut kesempatan di tahun 2011 dengan meningkatkan volume usahanya.

Following the successful merger in 2010 between PT UOB Bank Buana and ex PT Bank UOB Indonesia, we continued the transformation process which has been initiated since couple years ago. As we made further progress towards achieving the goals set in our long-term strategy, we enhanced our values by added and introduced several new core values. They consist of integrity, teamwork, trust & respect, and performance excellence.

These values have created a foundation for UOB Indonesia's accomplishments in 2011. The Bank recorded impressive growth in its lending and funding business, which serves as our platform for further growth in the future. We grew our customer loans by 43.71% and our third party deposits by more than 51.80% year-on-year. Importantly our asset quality continued to show significant improvement with our Non-Performing Loans (NPL) ratio dropping to 1.53% compared with 2.78% in 2010.

In addition to the strong growth in loans and customer deposits, we also delivered an increase in our interest income. This was despite further pressure on net interest margins that was felt across the Indonesian banking industry. Our interest income increased by 14.44% to Rp2,338 billion. Our interest margin dipped to 5.14%.

### Deepening Our Customer Relationships

The customer continued to be at the heart of our success in 2011. Therefore, customer service is an integral part in reaching and having a sustainable growth. Throughout the year process, we measured how we performed against our customers' expectations. In 2011, we started to apply a more precise formula in order to try and meet the standard customer satisfaction. With the help of an independent party, we conducted a Customer Satisfactory Survey and have set a Customer Satisfaction Index (CSI) target to achieve in 2015.

To project our passion in providing customer service excellence, we have established UOB Indonesia's Service Blue Print 2012-2015. This is a comprehensive framework that provides a quantifiable measurement and service map for all of our services. Our Customer Advocacy and Service Quality will ensure the improvement of our service quality.

Menyusul keberhasilan penggabungan usaha antara PT UOB Bank Buana dan eks PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2010, kami terus melanjutkan proses transformasi yang telah dimulai sejak beberapa tahun sebelumnya. Beberapa kemajuan telah berhasil kami capai untuk meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, kami juga meningkatkan nilai tambah dengan memperkenalkan nilai utama perusahaan (*core values*) yang baru, yaitu integritas, kerjasama, saling percaya & menghargai, serta kinerja terbaik.

Nilai-nilai tersebut telah menciptakan landasan bagi prestasi UOB Indonesia di tahun 2011. Bank berhasil mencatat peningkatan kredit dan dana pihak ketiga yang mengesankan, yang akan berfungsi sebagai landasan pertumbuhan lebih lanjut di masa mendatang. Kami mencatat pertumbuhan kredit sebesar 43,71% dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 51,80%. Yang terpenting, kualitas aset kami terus menunjukkan perbaikan yang signifikan, rasio *Non Performing Loans* (NPL) kami tercatat sebesar 1,53%, menurun jika dibandingkan 2,78% pada tahun 2010.

Pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga yang signifikan selama tahun 2011 juga diikuti oleh peningkatan pendapatan bunga meskipun terdapat tekanan terhadap margin bunga yang terjadi di industri perbankan Indonesia. Pendapatan bunga bersih kami di tahun 2011 meningkat sebesar 14,44% menjadi Rp2.338 miliar sementara margin bunga bersih kami sedikit menurun menjadi 5,14%.

### Mempererat hubungan dengan nasabah

Nasabah merupakan kunci dari keberhasilan kami di tahun 2011. Oleh karena itu, layanan kepada nasabah merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam usaha untuk meraih dan memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama proses tersebut, kami mengukur usaha yang telah dilakukan dibandingkan dengan ekspektasi dari para nasabah. Di tahun 2011, kami mulai menerapkan formula yang lebih tepat agar dapat memenuhi standar kepuasan nasabah. Dengan bantuan pihak independen, Bank melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan dan menetapkan target Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) yang harus dicapai pada tahun 2015.

Untuk memproyeksikan semangat kami dalam memberikan layanan yang terbaik bagi para nasabah, kami telah memformulasikan UOB Indonesia *Service Blue Print* 2012-2015, yang merupakan kerangka komprehensif yang menyediakan pengukuran kuantitatif dan peta layanan untuk semua jenis layanan yang disediakan oleh Bank. Fungsi kerja *Customer Advocacy and Service Quality* kami akan memastikan peningkatan kualitas layanan Bank.

## Report from the President Director Laporan Direktur Utama

In 2011, we facilitated greater access with more ease for our customers; we renovated and relocated a number of branches and sub-branches. We will continue to renovate and relocate in phases; this is with the aim of creating a sense of accessibility for the Bank to its customers.

Recognising the distinct banking needs across different customer segments, we upgraded our Privilege Banking privileges and benefits to meet the banking and lifestyle needs of this set of customers.

To cater the needs of our business clients, in August 2011, we launched Business Property Financing, Heavy Equipment Financing and Commercial Vehicle Financing. We also sped up our loans process through the customer screening system and customer and assessment criteria. Since their launch, the products have demonstrated positive results for the growth of the Bank in 2011.

The result of the development of Transaction Banking in the last quarter of 2010 has allowed UOB Indonesia to perform breakthroughs in its range of services offered. This includes offering Trade Finance and Services and Cash Management solutions to our institutional customers. In 2011, the transaction banking revenues from products grew by more than 50%.

Aligned with our effort to improve overall customer satisfaction, in 2011 we started to run a project called Core Banking Refreshment. This is a replacement of our Information Technology (IT) system involving the Bank's data and IT infrastructure. The project will enable us to integrate services to customers for more convenient banking transactions and broader product and service development.

Pada tahun 2011, kami menyediakan akses yang lebih besar dan kemudahan bagi para nasabah dengan melakukan renovasi dan relokasi terhadap sejumlah kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank. Kami akan terus merenovasi dan merelokasi jaringan kantor Bank secara bertahap, dengan tujuan untuk menyediakan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Kami menyadari bahwa nasabah saat ini telah menjadi lebih tersegmentasi, masing-masing dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Untuk menanggapi kondisi tersebut, UOB Indonesia melakukan pembaharuan terhadap layanan *Privilege Banking* dengan menawarkan lebih banyak keistimewaan dan manfaat untuk memenuhi kebutuhan perbankan dan gaya hidup nasabah *Privilege Banking* kami.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan usaha para nasabah maka pada bulan Agustus 2011, Bank meluncurkan berbagai produk seperti Pembiayaan Properti Bisnis, Pembiayaan Alat Berat dan Pembiayaan Kendaraan Komersial. Kami juga menawarkan proses kredit yang lebih cepat melalui sistem penyeleksian dan penilaian berdasarkan kriteria nasabah. Sejak diluncurkannya, produk-produk tersebut telah menunjukkan hasil yang menjanjikan bagi pertumbuhan Bank di tahun 2011.

Hasil pengembangan *Transaction Banking* pada kuartal terakhir tahun 2010 juga telah memungkinkan UOB Indonesia untuk melakukan terobosan dalam bentuk rangkaian layanan yang ditawarkan oleh Bank. Saat ini, Bank telah menyediakan layanan *Trade Finance* dan *Service and Cash Management* bagi nasabah institusi. Di tahun 2011, pendapatan *transaction banking* tumbuh lebih dari 50%.

Sejalan dengan upaya kami untuk meningkatkan kepuasan nasabah, pada tahun 2011 kami memulai pelaksanaan proyek *Core Banking Refreshment*. Proyek ini merupakan pembaharuan sistem Teknologi Informasi (TI) secara keseluruhan terkait dengan seluruh aspek informasi dan infrastruktur TI Bank. Tujuan dari proyek ini adalah agar dapat memungkinkan kami untuk mengintegrasikan layanan kepada nasabah dengan menyediakan transaksi perbankan yang lebih nyaman serta pengembangan produk dan jasa yang lebih beragam.

### Commitment to our people

Spirit to serve is the focus in our human resources development in 2011. We realized that we have to be able to serve not only for the external customers, but also to all of our internal customers - our people, in order to achieve higher customer satisfaction. Therefore, in 2011, we strive to continuously build engagement of our employees through the development of their skills and capabilities as well as creating a supportive workplace.

Realizing the significance of providing opportunities to perform and rewarding people based on the merit, UOB Indonesia introduced a new performance management system called PEAK (Planning, Engage, Appraise, and Keep Track). The system empowers our employees to take charge of their own career, equipping them with the tools to progress their career in the Bank.

Other strategic initiatives in terms of human resources development during the year was through continuous redeployment to find and place the right people at the right place as well as developing and implementing leadership and succession plan in line with the establishment of talent pool.

To further optimize our structure and organisation in winning the competition, we decided to implement a Single Captain concept. A concept derived from the branch management, thus granting more empowerment to the competent people. One of its purposes is to clarify the job descriptions between the business units and channels, a strategy that will result in a neutral role to balance interests among business, operational, service, risk and compliance. Those appointed as captain have a responsibility for the achievements in business, operational, service including risk and compliance.

In building a more engage organisation, we continue to held employee survey to view and understand what needs to be done in terms of opportunities to apply our people's talents and career development as well as to improve job satisfaction and support UOB Indonesia's further growth in the future.

### Komitmen untuk karyawan

Semangat untuk melayani telah menjadi fokus dalam pengembangan sumber daya manusia kami di tahun 2011. Kami menyadari bahwa untuk mencapai tingkat kepuasan nasabah yang lebih tinggi, kami harus dapat menyediakan layanan, tidak hanya kepada nasabah eksternal, tetapi juga kepada para nasabah internal yaitu para karyawan. Oleh karena itu, pada tahun 2011, kami berusaha untuk terus membangun keterlibatan karyawan melalui pengembangan keterampilan dan kemampuan serta menciptakan tempat kerja yang mendukung.

UOB Indonesia menyadari pentingnya menyediakan kesempatan bagi para karyawan untuk berprestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi yang telah diraih. Oleh karena itu kami memperkenalkan sistem penilaian kinerja baru yang disebut PEAK (*Planning, Engage, Appraise, and Keep Track*). Sistem ini memungkinkan para karyawan untuk bertanggung jawab atas karir masing-masing dan membekali mereka dengan sarana-sarana yang dibutuhkan untuk perkembangan karir mereka di Bank.

Inisiatif strategis lainnya dalam hal pengembangan sumber daya manusia selama tahun berjalan adalah melalui program rotasi untuk mencari dan menempatkan karyawan sesuai kompetensi dan kemampuannya masing-masing, mengembangkan dan menerapkan program kepemimpinan dan rencana suksesi serta pembentukan *talent pool*.

Untuk lebih mengoptimalkan struktur dan organisasi yang unggul dalam persaingan, kami memutuskan untuk menerapkan konsep *Single Captain*. Sebuah konsep yang berasal dari manajemen cabang yang memungkinkan Bank untuk dapat memberikan tanggung jawab lebih bagi karyawan yang kompeten. Salah satu tujuan dari penerapan konsep ini adalah untuk memperjelas fungsi dan tugas antara unit bisnis dan kantor-kantor cabang, sebuah strategi yang akan menghasilkan peran netral untuk menyeimbangkan kepentingan antara bisnis, operasional, layanan, risiko dan kepatuhan. Mereka yang ditunjuk sebagai kapten memiliki tanggung jawab atas pencapaian baik dari sisi bisnis, operasional, layanan termasuk risiko dan kepatuhan.

Dalam membangun sebuah organisasi, kami secara berkesinambungan melakukan survei terhadap karyawan untuk melihat dan memahami apa yang perlu dilakukan dalam hal meningkatkan kemampuan dan pengembangan karir para karyawan serta meningkatkan kepuasan kerja dan dukungan terhadap pertumbuhan UOB Indonesia di masa depan.



# Report from the President Director

## Laporan Direktur Utama

### Corporate Governance

UOB Indonesia is always fully committed to uphold the highest standard of corporate governance. In line with the support from UOB Group, we are more aware and responsive to the demands to embrace best practices that are appropriate with current situation and anticipate future challenges in highly regulated financial and banking industry.

We intend to instil corporate governance as working principles and culture that guide our business into its long-term vision. Thus, we always review how our existing procedure, rules and supervision aspect can keep up with the demand of proper business practices. In this regard, we have made a number of initiatives such as the amendments in our Anti Money Laundering Committee structure and tasks, strengthening our Internal Audit capabilities as well as further enhancement of our whistle blowing policy and implementation during 2011.

In terms of compliance aspect, the Bank always performs the follow up on the regulations issued by the central bank. For the examples, regulations on 'Prudential Principle of Commercial Bank which Outsource a number of its Activities to Other Parties', 'Implementation of Anti-fraud Strategy for Commercial Banks', and 'Implementation of Risk Management for Commercial Banks that Conduct Prime Customer Service', UOB Indonesia has stipulated Directors Decrees on the subjects. Going along with our business operations, we are continuing to review the Bank's regulations to ensure their compliance with the Regulator's and the prevailing rule and regulations.

### Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 January 2011, Mr Wee Ee Cheong replaced Mr Lee Chin Yong Francis as Deputy President Commissioner. Mr Lee Chin Yong Francis will remain as the Commissioner of the Bank. This change will enhance the efficacy of our organisation.

On behalf of the Board, we would like to thank Mr Madi Darmadi Lazuardi, a former member of the Board of Directors whose resignation is effective October 2011, for his contribution to UOB Indonesia. We wish him success in his future endeavours.

### Tata Kelola Perusahaan

UOB Indonesia selalu berkomitmen penuh untuk menegakkan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan. Sejalan dengan dukungan dari Grup UOB, kami menjadi lebih menyadari dan responsif terhadap tuntutan untuk mengimplementasikan praktek-praktek terbaik sesuai dengan situasi terkini dan mengantisipasi tantangan masa depan dalam industri keuangan dan perbankan.

Kami menanamkan tata kelola perusahaan sebagai prinsip kerja dan budaya yang memandu kami dalam usaha untuk mencapai visi jangka panjang. Kami selalu melakukan evaluasi agar prosedur, peraturan dan pengawasan Bank dapat mengimbangi tuntutan dari praktek bisnis yang benar. Untuk itu selama tahun 2011, kami telah melakukan sejumlah inisiatif seperti pembaharuan struktur dan tugas Komite *Anti Money Laundering*, memperkuat kemampuan Internal Audit serta penerapan lebih lanjut dari kebijakan *whistle blowing*.

Dalam aspek kepatuhan, Bank selalu menindaklanjuti peraturan-peraturan yang dikeluarkan bank sentral, seperti peraturan mengenai 'Prinsip Kehati-Hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain', Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, dan 'Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima'. UOB Indonesia telah menerbitkan kebijakan internal melalui Surat Keputusan Direksi mengenai hal-hal tersebut. Sejalan dengan operasional Bank, kami terus mengkaji ulang kebijakan internal untuk memastikan kepatuhannya terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2011, telah dilakukan perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Bank dimana Sdr Wee Ee Cheong menggantikan Sdr Lee Chin Yong Francis sebagai Wakil Komisaris Utama dan Sdr Lee Chin Yong Francis menjabat sebagai Komisaris Bank. Perubahan ini tentu akan lebih meningkatkan efektivitas organisasi kami.

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Sdr Madi Darmadi Lazuardi kepada UOB Indonesia. Beliau telah mengajukan pengunduran diri yang efektif pada bulan Oktober 2011. Semoga kesuksesan selalu menyertai karirnya dimasa mendatang.

### Corporate Social Responsibility Activities

As the Bank increases its footprint in Indonesia, we continue to look for opportunities to contribute to the community in which we operate. Our Corporate Social Responsibility programme is in support of the arts and children's education.

In 2011, we introduced the UOB Painting of The Year Competition (UOB POY) in Indonesia for the first time. UOB POY aims to promote greater interest in art in Indonesia, nurturing Indonesian artists in their creative endeavours and recognising their creative excellences.

With the UOB POY held in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand in 2011, winners from each country were invited to attend the Singapore UOB POY Awards Ceremony where their masterpieces were recognised alongside those from their counterparts in Singapore.

During its debut in Indonesia, UOB POY received overwhelming response – about 1,500 paintings were submitted by 846 artists. The strong participation from the local art community led to our decision to organise the UOB POY annually.

Supporting the education of children is also on our CSR agenda. Currently, UOB Indonesia has a scholarship programme in place where our employees' children who perform well in school are entitled to annual scholarship applications.

In the long run, we believe that our CSR efforts will deliver sustainable benefits to the bank and the people of Indonesia.

### Looking ahead to 2012

The Bank is cautiously optimistic about 2012. The global economy continues to pose challenges while pockets of growth still exist closer to home in Asia.

Despite the uncertain outlook, we are prepared for growth given our focus on ensuring profitable businesses. We aim to strengthen our core businesses including growing our Personal Financial Services, SME Banking and Corporate Banking as well as our interest and non-interest income.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bank yang tumbuh dan besar di Indonesia, UOB Indonesia selalu mengedepankan kepedulian dan berpartisipasi untuk mengembangkan masyarakat dimana kami beroperasi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR kami terutama untuk mendukung pengembangan seni dan peningkatan pendidikan anak.

Pada tahun 2011, untuk pertama kalinya kami menyelenggarakan kompetisi seni lukis UOB *Painting of The Year* (UOB POY). UOB POY bertujuan untuk membantu mempromosikan karya seni Indonesia, mendorong semangat para seniman Indonesia dalam berkreasi serta memberikan penghargaan atas karya terbaik mereka.

UOB POY diselenggarakan secara serentak di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand pada tahun 2011. Pemenang kompetisi UOB POY dari masing-masing negara diundang pada acara seremoni *Singapore UOB POY Awards*, dan karya mereka dipamerkan bersamaan dengan seluruh karya pemenang dari kompetisi UOB POY di Singapura.

Meskipun baru pertama kali diselenggarakan di Indonesia, namun UOB POY mendapat respon yang sangat baik. Hal ini terbukti dari jumlah partisipan yang mencapai hampir 1.500 lukisan dari 846 pelukis. Kami memutuskan agar kegiatan ini menjadi agenda rutin tahunan UOB di Indonesia.

Untuk meningkatkan pendidikan anak-anak, UOB Indonesia telah melaksanakan program beasiswa bagi anak-anak karyawan kami yang memiliki prestasi di sekolah masing-masing. Program beasiswa ini diberikan setiap tahun.

Dalam jangka panjang, kami percaya bahwa aktivitas CSR Bank akan memberikan nilai lebih bagi pertumbuhan Bank secara berkelanjutan dan bagi masyarakat Indonesia.

### Menyongsong Tahun 2012

Kami memandang optimis akan kondisi tahun 2012. Perekonomian global masih akan memberikan tantangan namun wilayah Asia akan terus mengalami pertumbuhan.

Meskipun masih terdapat ketidakpastian, kami berharap dapat terus melanjutkan pertumbuhan dan meningkatkan kemampuan perolehan laba Bank. Kami akan terus memperkuat bisnis utama kami dengan meningkatkan segmen *Personal Financial Services*, *SME Banking* dan *Corporate Banking* serta meningkatkan pendapatan bunga maupun pendapatan non bunga.

# Report from the President Director

## Laporan Direktur Utama

Increased competition and resultant margin and cost pressures can always be expected. However, our focus on operational efficiency and excellence, cost controls and prudence, innovative and relevant products as well as superior customer service, positions us strongly as a leading presence in the industry.

Our past achievements have established a solid foundation on which to grow to greater heights in 2012. We are committed to building on our existing strengths and to deepening our relationships with our customers to realise our vision of becoming the premier bank in Indonesia.

### Acknowledgment

Our achievements in 2011, particularly gaining Fitch Ratings' "AAA" credit rating – one of the highest among Indonesian banks would not have been possible without the following stakeholders.

On behalf of the management team, I would like to thank each and every one of our employees for their commitment, cooperation and contributions. The Bank's solid performance in 2011 was the culmination of everyone's efforts, within their area of expertise.

I would also like to thank our customers for their continued and growing confidence in the Bank. We were able to deepen our relationship with both new and loyal customers. We are committed to providing financial solutions that are customised to their needs, through an enhanced customer experience.

Our shareholders too, played a key part in the Bank's success performance. Benefitting from their advice on areas for improvement, the Bank was able to progress towards our vision. We are grateful for their trust and look forward to their continuous support.

Meningkatnya persaingan, mengelola marjin dan efisiensi biaya selalu menjadi tantangan bagi industri perbankan. Namun, dengan memiliki keunggulan-keunggulan seperti aktifitas operasional yang baik dan efisien, kontrol yang baik atas biaya, produk-produk yang inovatif, serta layanan yang berkualitas bagi nasabah, menjadikan kami unggul dalam persaingan.

Prestasi-prestasi yang telah kami raih selama ini, telah membentuk fondasi yang kuat untuk membawa Bank ke tingkat yang lebih tinggi pada tahun 2012. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kekuatan yang telah ada dan mempererat hubungan baik dengan nasabah demi mewujudkan visi kami menjadi Bank Premier di Indonesia.

### Penghargaan

Seluruh prestasi yang telah diraih oleh Bank ditahun 2011, terutama peringkat "AAA" dari Fitch Ratings, salah satu Bank di Indonesia yang mendapat peringkat tertinggi, tidaklah mungkin dapat diraih tanpa kontribusi dari para *stakeholders*.

Atas nama manajemen, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh dan setiap karyawan UOB Indonesia atas komitmen, kerjasama dan kerja keras yang telah diberikan. Kami menyaksikan bagaimana semua karyawan di Bank melakukan upaya maksimal untuk memberikan kontribusi, sesuai kemampuan masing-masing, demi keberhasilan Bank ditahun 2011.

Saya juga menghanturkan terima kasih kepada seluruh nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank. Kami akan selalu mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan seluruh nasabah. UOB Indonesia berkomitmen untuk terus memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan yang lebih baik lagi.

Para pemegang saham juga telah menjadi bagian dari sukses Bank. Kepercayaan dan masukan yang telah diberikan, menjadikan Bank dapat terus maju untuk merealisasikan visinya. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan berharap akan dukungan yang berkelanjutan.

## Report from the President Director Laporan Direktur Utama

In addition, I would like to express our deep gratitude and appreciation for the guidance and support from the Board of Commissioners. We remain committed to excelling towards our vision to be a Premier Bank in Indonesia.

Last but not least, I would like to express our appreciation to Bank Indonesia, other regulators and key stakeholders, for partnering us on this journey.

Dalam kesempatan ini saya juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas bimbingan dan dukungan dari Dewan Komisaris. Kami tetap berkomitmen untuk melakukan yang terbaik untuk mewujudkan visi kami menjadi Bank Premier di Indonesia.

Akhir kata, penghargaan kami kepada Bank Indonesia, regulator serta para pemangku kepentingan lainnya yang selalu setia bersama dengan kami dalam perjalanan ini.



**Armand Bachtiar Arief**

*President Director/*

*Direktur Utama*

March 2012

## Board of Directors Direksi



Soehadie Tansol  
*Compliance Director/  
Direktur Kepatuhan*

Suhaimin Djohan  
*Director/  
Direktur*

Pardi Kendy  
*Director/  
Direktur*

Iwan Satawidinata  
*Deputy President Director/  
Wakil Direktur Utama*

Armand Bachtiar Arief  
*President Director/  
Direktur Utama*





Wang Lian Khee  
*Deputy President Director/  
Wakil Direktur Utama*

Safrullah Hadi Saleh  
*Director/  
Direktur*

Goh Seng Huat  
*Director/  
Direktur*

Ajeep Rassidi Bin Othman  
*Director/  
Direktur*

A hand in a blue suit sleeve points with a pen at a line graph on a whiteboard. The graph shows a curve starting at the origin and rising steeply, with x-axis labels at 100, 200, and 300. The background is a blurred office setting.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

- 46 Business Review  
Tinjauan Bisnis
- 66 Financial Review  
Tinjauan Keuangan
- 96 Marketing  
Pemasaran
- 101 Business Prospect  
Prospek Usaha
- 104 Operational Review  
Tinjauan Operasional



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen



### BUSINESS REVIEW

In line with the Bank's vision to be "The Premier Bank in Indonesia", UOB Indonesia's organisation structure, business process, infrastructure, technology and human resources is continually being enhanced to enable the Bank in capturing and expanding its business focus in consumer and corporate banking, while maintaining its leadership in the small and medium sized entrepreneur (SME) financing segment.

As the result, the Bank had achieved asset growth of 44.24% at the end of 2011 the compare to previous year which supported mostly by third party funds that increased significantly by 51.80%. Net profit after tax was Rp793.56 billion, resulting in an increase in equities of 8.14% at the end of 2011.

#### Operational Performance Overview Based on Business Segment

##### General Overview

In emerging market like Indonesia, business are growing rapidly. As business grows, they need financing support in the form of working capital and investment.

### TINJAUAN BISNIS

Sejalan dengan visi Bank untuk menjadi "Bank Premier di Indonesia", UOB Indonesia senantiasa melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi, proses usaha, infrastruktur, teknologi dan sumber daya manusia dengan tujuan agar Bank mampu menangkap peluang dan memperluas fokus usaha di bidang konsumen dan korporat, seraya mempertahankan keunggulannya dalam bidang pembiayaan usaha kecil dan menengah.

Sebagai hasilnya, pada akhir tahun 2011 Bank mencatat pertumbuhan aset sebesar 44,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari dana pihak ketiga Bank yang meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 51,80%. Bank mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp793,56 miliar, sehingga total ekuitas Bank turut meningkat sebesar 8,14% pada akhir tahun 2011.

#### Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen Usaha

##### Tinjauan Umum

Di negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan usaha berjalan sangat pesat. Sejalan dengan pertumbuhan usaha tersebut, dibutuhkan dukungan dalam bentuk modal kerja dan investasi.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

It is also important to note that the trend of the growth of gross domestic product per capita is also continue to increase for the last few years. Thus, strengthen individual purchasing power as well as their capabilities to save and/or invest the excess funds.

UOB Indonesia saw this trend as potential opportunities and has prepared the foundation to capture bigger market share in consumer and business banking segment.

After the merger process in 2010, UOB Indonesia had set target to optimise its business activities in becoming the premier Bank in Indonesia. The Bank started this strategy by strengthening its brand through developing innovative products, optimise the Bank's distribution channel as well as improving the service quality.

At the end of 2011, the Bank had successfully increased third party fund from Rp28.26 trillion in 2010 to Rp42.90 trillion in 2011. The increase was majority allocated to loan disbursement. Therefore, the portfolio of the loan increased by 43.71%, from Rp27.04 trillion in 2010 increased to Rp38.87 trillion at the end of 2011.

In providing loan, UOB Indonesia focuses to support the growth of business in Indonesia, ranging from small and medium-sized enterprises to large corporate as well as keep increasing its consumer loan portfolio. Loans for working capital and investment purpose were the largest contributor for the growth of loan.

By the increase of loans, the Bank would have good opportunity in achieving higher interest income which was shown by the growth of interest income of 27.18% during 2011 or recorded at Rp4.11 trillion compared to Rp3.23 trillion in 2010.

Hal lain yang patut diperhatikan adalah adanya kecenderungan peningkatan produk domestik bruto per kapita dalam beberapa tahun terakhir ini. Dimana hal ini akan memperkuat daya beli masyarakat selain meningkatkan kemampuan mereka untuk mulai menabung dan/atau menginvestasikan kelebihan dana tersebut.

UOB Indonesia melihat peningkatan ini sebagai peluang yang sangat potensial dan telah mempersiapkan landasan yang kuat untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar di segmen kredit konsumen dan *business banking*.

Setelah pelaksanaan merger pada tahun 2010, UOB Indonesia menetapkan target untuk mengoptimalkan aktivitas usahanya dalam rangka mewujudkan visi sebagai bank premier di Indonesia. Salah satu strategi yang diterapkan adalah memperkuat *brand* UOB Indonesia dengan cara antara lain pengembangan produk-produk yang inovatif, meningkatkan optimalisasi saluran distribusi Bank serta peningkatan kualitas pelayanan.

Pada akhir tahun 2011, Bank berhasil meningkatkan dana pihak ketiga dari Rp28,26 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp42,90 triliun pada tahun 2011. Peningkatan portofolio dana pihak ketiga tersebut sebagian besar dialokasikan pada pemberian kredit sehingga meningkatkan portofolio kredit Bank sebesar 43,71%, dari Rp27,04 triliun pada tahun 2010 meningkat menjadi Rp38,87 triliun pada akhir tahun 2011.

Dalam menyalurkan kredit, UOB Indonesia fokus untuk mendukung pertumbuhan usaha di Indonesia, mulai dari level usaha kecil dan menengah hingga korporasi besar sambil tetap berusaha meningkatkan portofolio kredit konsumen. Porsi pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi menjadi kontributor terbesar bagi pertumbuhan kredit Bank.

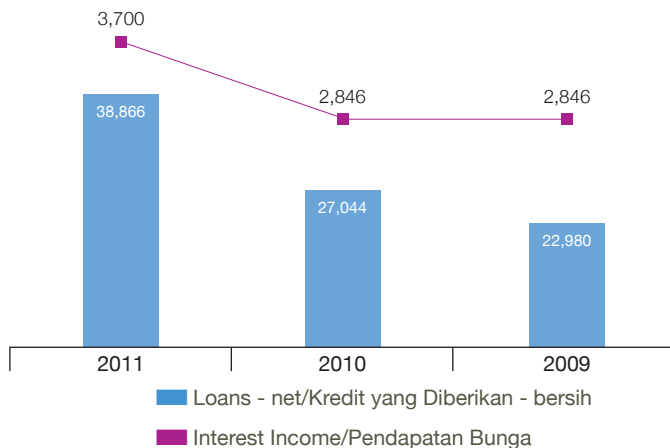
Seiring dengan meningkatnya kredit, Bank memperoleh kesempatan yang lebih baik dalam perolehan pendapatan bunga. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan pendapatan bunga sebesar 27,18% selama tahun 2011 atau tercatat sebesar Rp4,11 triliun dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp3,23 triliun.



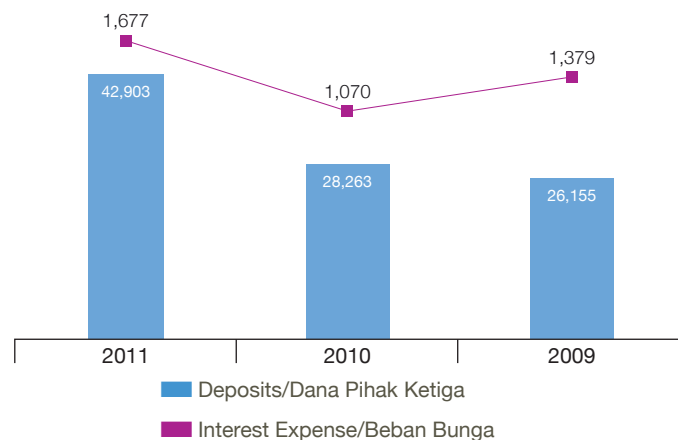
# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

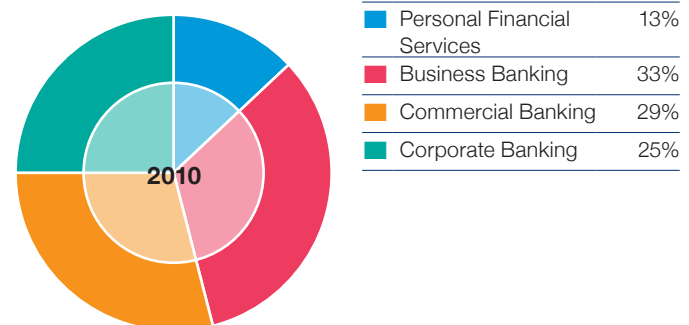
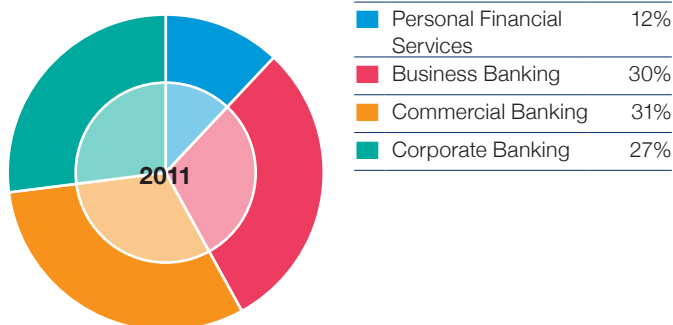
**Loans - net/Kredit yang Diberikan - bersih (in billion Rupiah)**  
**Interest Income/Pendapatan Bunga (dalam miliar Rupiah)**



**Deposits/Dana Pihak Ketiga (in billion Rupiah)**  
**Interest Expense/Beban Bunga (dalam miliar Rupiah)**



### Loans/Kredit yang Diberikan



### Business Segment

Based on the type and characteristic of demand of the customers, UOB Indonesia Bank had classified the business segment included the following:

1. Personal Financial Services (PFS) which covers Deposit Investment Insurance (DII), Privilege Banking, Mortgage and Credit Card.
2. Business Banking that covers customers with loans bellow Rp15 billion, mostly to small and medium enterprises.
3. Commercial Banking comprises of two segments which are Enterprise Banking and Industry Group. Enterprise

### Segmen Usaha

Sesuai jenis dan karakteristik dari nasabah, Bank UOB Indonesia mengelompokkan segmen usaha diantaranya sebagai berikut:

1. *Personal Financial Services* (PFS) yang terdiri atas *Deposit Investment Insurance (DII)*, layanan *Privilege Banking*, KPR dan Kartu Kredit.
2. *Business Banking* yang melayani kredit di bawah Rp15 miliar, mayoritas untuk usaha kecil dan menengah.
3. *Commercial Banking* dibagi menjadi dua segmen yaitu *Enterprise Banking* dan *Industry Group*. *Enterprise Banking*

Banking is catered for mid-size commercial clients with loan sizes ranging between Rp15-50 billion. Whereas Industry group is targeted towards larger commercial clients which are measured by loan size of above Rp50 billion and with client's consolidated turnover of less than SGD100 million or equivalent in rupiah currency.

4. Corporate Banking for loans to large private and public companies, state-owned companies, multi national companies, including syndicated loans.
5. Global Markets and Investment Management has a responsible to manage the liquidity of the Bank as well as conduct several activities including money market, foreign exchange, derivative activities, structure product, investment in marketable securities, and many others.
6. Transaction Banking provides many kind of services in order to help the business activities of our customers such as trade finance and cash management.

Further description of each business segment were the following:

### Personal Financial Services (PFS)

PFS serves personal or individual customers, or famously called as consumer banking. Our personal financial services are divided into following division:

#### Deposit Investment Insurance (DII)

DII is responsible for deposit products of the Bank including wealth management products which consist of investment products, bancassurance, retail bonds and foreign exchange products. DII also responsible to manage the portfolio of third party fund of the Bank from individual customers. The customers would be served by personal bankers and relationship managers who provide advisory in relations to financial solution including investment activities in bancassurance products. To extend service excellent and expand the choice of products and services to our customers, in 2011 the Bank has launched various products such as UOB Saving Plans, Tri-Investa, and others. In addition, DII also supported the marketing of products and services from GMIM such Retail Bonds Indonesia (ORI) series ORI008, government bond transactions in secondary market and UOB Maxiyield.

memberikan layanan perbankan untuk nasabah komersial dengan skala usaha menengah dengan jumlah pinjaman antara Rp15-50 miliar. Sedangkan *Industry Group* ditargetkan untuk nasabah komersial dengan skala usaha yang lebih besar dengan jumlah pinjaman diatas Rp50 miliar dan nasabah dengan omset penjualan < SGD100 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

4. *Corporate Banking* yang terdiri dari kredit kepada perusahaan besar baik privat maupun terbuka, Badan Usaha Milik Negara, perusahaan multi nasional, dan termasuk pinjaman sindikasi.
5. *Global Markets and Investment Management* yang bertugas mengelola likuiditas Bank dan melakukan berbagai bentuk kegiatan seperti transaksi pasar uang, mata uang asing, *derivative*, *structure product*, investasi surat berharga, dan lain-lain.
6. *Transaction Banking* menyediakan berbagai bentuk layanan untuk membantu kegiatan usaha para nasabah seperti layanan *trade finance* dan *cash management*.

Penjelasan lebih lanjut atas setiap segmen usaha adalah sebagai berikut:

### Personal Financial Services (PFS)

PFS melayani nasabah perorangan atau individu atau biasa disebut sebagai kredit konsumen. PFS terbagi atas beberapa segmen sebagaimana berikut:

#### Deposit Investment Insurance (DII)

DII bertanggung jawab atas produk-produk simpanan yang dimiliki Bank termasuk produk *wealth management* yang mencakup produk investasi, *bancassurance*, obligasi ritel dan produk valuta asing. Selain itu, DII juga bertanggung jawab untuk mengelola portofolio dana pihak ketiga Bank yang berasal dari nasabah individu. Para nasabah akan dilayani oleh para *personal bankers* dan *relationship managers* yang memberikan konsultasi bagi nasabah atas solusi keuangan termasuk kegiatan investasi dalam produk *bancassurance*. Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan memperluas pilihan produk maupun jasa bagi nasabah, maka pada tahun 2011 Bank telah meluncurkan berbagai produk seperti *UOB Saving Plans*, Tri-Investa, dan lain-lain. Selain itu, DII juga turut mendukung pemasaran produk dan jasa yang dimiliki oleh GMIM seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) seri ORI008, transaksi pasar sekunder untuk obligasi pemerintah dan UOB Maxiyield.

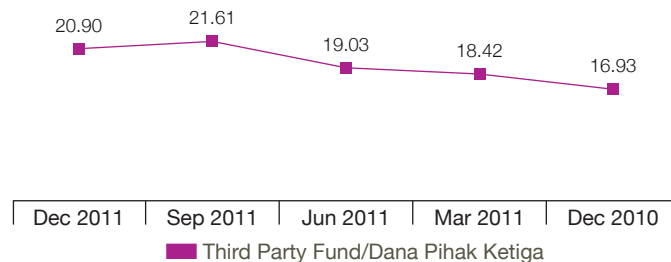
## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen



In 2011, DII has recorded total third party fund of Rp20.90 trillion or increased by 23.45% compared to 2010 which amounted to Rp16.93 trillion.

Selama tahun 2011, total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh DII mencapai Rp20,90 triliun atau meningkat 23,45% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp16,93 triliun.

**Third Party Fund (in trillion Rupiah)**  
**Dana Pihak Ketiga (dalam triliun Rupiah)**



UOB Indonesia recorded an increase of 296% on the sale of bancassurance products in 2011. In the same year, UOB Indonesia received an award from Prudential as the second highest contributor by selling bancassurance products launched by Prudential.

UOB Indonesia mencatat peningkatan sebesar 296% atas penjualan produk *bancassurance* ditahun 2011. Pada tahun yang sama, UOB Indonesia mendapat penghargaan dari Prudential karena berhasil menjadi kontributor kedua tertinggi untuk pemasaran produk-produk *bancassurance* yang diluncurkan oleh Prudential.

Inline with the improved performance, during 2011 DII also has made improvements to its sales code of conducts and callback & recording lines policy to enhance the implementation to provisions of compliance and prudence principles in banking transactions.

Selain meningkatkan kinerjanya, selama tahun 2011 DII juga telah melakukan penyempurnaan terhadap *sales code of conducts* dan kebijakan *callback & recording lines* untuk meningkatkan pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian dalam transaksi perbankan.

### Privilege Banking

Privilege Banking provides wealth management services to affluent customers with deposits or investment of Rp500 million and above. As of 31 December 2011, total portfolio of Privilege Banking was recorded at Rp14.1 trillion with more than 9,400 Privilege Banking customers or increased by 23% from Rp11.4 trillion in 2010. Privilege Banking is the largest contributor for PFS deposits portfolio, 70% of the total deposits were derived from Privilege Banking.

In running Privilege Banking service as well as the efforts to win the competition in the premium market, UOB Indonesia relied on five pillars Privilege Banking consisting of:

#### Pillar 1: Financial Solution

Providing wide range of banking products to meet customer financial needs to grow and protect their wealth. It includes deposits, investment, bancassurance, mortgage and treasury. Our product specialists are available to help customers in making their financial decision by giving information on product available.

#### Pillar 2: Privilege Access

Providing customers with special and exclusive access to facilitate their banking transactions including dedicated relationship manager, 24-hour Privilege Banking Call Centre and wide ATM network.

#### Pillar 3: Preferential Services

For convenient transaction, we provide a range of preferential services including private and comfortable area at Privilege Banking Centre, privilege teller line, reserved and free parking, free safe deposit box and others.

#### Pillar 4: Life Privileges and Rewards

Giving benefits that suit customers' lifestyle and needs. These life privileges can be enjoyed with UOB Preferred Platinum Credit Card with no annual fee for one primary and four supplementary cards. Customers can enjoy competitive exchange rate for transactions in Singapore, double rewards points and airport lounge facilities. Customers also can get update either on wealth management or lifestyle from our quarterly magazine (P Magazine) or our exclusive events.

### Privilege Banking

Layanan *Privilege Banking* menyediakan layanan *wealth management* kepada nasabah dengan jumlah penempatan atau investasi minimal Rp500 juta. Per tanggal 31 Desember 2011, total portofolio *Privilege Banking* mencapai Rp14,1 triliun dengan lebih dari 9.400 nasabah atau meningkat 23% dibandingkan Rp11,4 triliun pada akhir tahun 2010. *Privilege Banking* adalah kontributor terbesar yaitu sekitar 70% dari total portofolio simpanan PFS.

Dalam menjalankan layanan *Privilege Banking* dan untuk memenangkan persaingan di pasar premium, UOB Indonesia bersandar pada lima pilar *Privilege Banking* yang terdiri dari:

#### Pilar 1: Solusi Keuangan

Menyediakan berbagai macam produk perbankan untuk memenuhi kebutuhan keuangan nasabah baik untuk meningkatkan maupun melindungi kekayaan mereka. Produk-produk tersebut termasuk produk simpanan, investasi, *bancassurance*, *mortgage* dan *treasury*. Para staf ahli kami siap membantu nasabah dalam membuat keputusan keuangan mereka dengan memberikan informasi mengenai produk-produk yang tersedia.

#### Pilar 2: Akses Istimewa

Menyediakan akses khusus dan eksklusif untuk memfasilitasi transaksi perbankan nasabah, termasuk *relationship manager* yang berdedikasi, *Privilege Banking* Call Centre 24 jam dan jaringan ATM yang luas.

#### Pilar 3: Layanan *Preferential*

Untuk kenyamanan bertransaksi, kami menyediakan berbagai layanan istimewa termasuk ruangan transaksi yang menyediakan privasi dan kenyamanan di *Privilege Banking Centre*, jalur antrian *teller* khusus untuk nasabah *Privilege Banking*, lahan parkir khusus dan bebas biaya, *safe deposit box* gratis dan lainnya.

#### Pilar 4: *Life Privileges* dan *Rewards*

Memberikan manfaat yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan nasabah. Hak istimewa tersebut dapat dinikmati dengan menggunakan Kartu Kredit Platinum *UOB Preferred* bebas biaya tahunan untuk satu kartu utama dan empat kartu tambahan. Nasabah juga dapat menikmati kurs yang kompetitif untuk transaksi di Singapura, double poin *rewards* serta fasilitas *lounge* di bandara. Selain itu, melalui majalah triwulanan kami (*P Magazine*) atau kegiatan-kegiatan eksklusif kami, nasabah dapat mengetahui berita terbaru mengenai *wealth management* maupun gaya hidup.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Pillar 5: Regional Services

With UOB extensive network, we bring regional advantages for our customers including overseas regional encashment service, privilege medical concierge with access to leading hospitals, local and abroad and privilege education concierge that helps customers to prepare their kids to study abroad.

Accomplishments achieved in 2011, was a result of the implementation of several strategies such as:

- UOB Privilege Banking Re-launch

In accordance of market dynamics where our target market is evolving, Privilege Banking is transforming to be more relevant to customers.

On 20 July 2011, UOB Privilege Banking re-launched in Indonesia bringing new logo and tagline. We also bring a new proposition to meet the evolving needs of customers. We not only provide financial solution and easy access to customers, but also adding new benefits and services to customers.

The new logo remarks a new era of Privilege Banking that bring spirit of modernization, simplicity, legacy and heritage. Our tagline, "There's More to Wealth Than Money Alone" reflects our appreciation to what valuable to our customers that are beyond their wealth and priceless. For us, to understand the needs of customers in managing their wealth, to build a good relationship with them and gain their trust are more precious than the wealth itself.

- Expanding our presence in the market

To expand our presence in the market and to be closer with our customers, we have opened three new Privilege Banking Centres in three major cities including Surabaya (Manyar), Jakarta (Pondok Indah) and Bandung (Dago). It enables us to capture the potential in the market.

### Pilar 5: Lingkup Layanan Regional

Dengan jaringan UOB yang luas, kami menghadirkan keunggulan skala regional yang dapat dinikmati oleh nasabah, termasuk *overseas regional encashment service*, *privilege medical concierge* dengan akses ke rumah sakit-rumah sakit terkemuka, baik di dalam maupun di luar negeri serta *privilege education concierge* untuk membantu para nasabah yang ingin mempersiapkan anak-anak mereka untuk menuntut ilmu di luar negeri.

Pencapaian yang berhasil diraih pada tahun 2011, adalah sebagai hasil implementasi dari beberapa strategi seperti :

- Peluncuran kembali layanan *Privilege Banking* UOB Indonesia

Sesuai dinamika pasar yang terus berkembang, *Privilege Banking* melakukan transformasi agar dapat lebih memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada tanggal 20 Juli 2011, UOB *Privilege Banking* kembali diluncurkan di Indonesia dengan logo dan *tagline* baru. Kami juga menghadirkan proposisi yang baru untuk memenuhi perubahan dari kebutuhan nasabah. Kami tidak hanya menyediakan solusi keuangan dan kemudahan akses, namun juga menyediakan manfaat dan layanan yang lebih lengkap bagi para nasabah.

Logo baru tersebut menandakan era yang baru dari UOB *Privilege Banking* yang membawa semangat modernisasi, kesederhanaan, *legacy* dan warisan yang berharga. *Tagline* kami, "There's More to Wealth Than Money Alone" mencerminkan penghargaan atas segala sesuatu yang berharga bagi nasabah yang melampaui kekayaan yang mereka miliki dan tak ternilai harganya. Bagi kami, memahami kebutuhan nasabah dalam mengelola kekayaan mereka, membangun hubungan yang baik serta mendapatkan kepercayaan dari nasabah merupakan hal yang lebih berharga dari kekayaan itu sendiri.

- Memperluas keberadaan kami

Untuk memperluas keberadaan UOB Privilege Banking di Indonesia dan menjadi lebih dekat dengan para nasabah, kami telah membuka tiga *Privilege Banking Centres* baru yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia yaitu Surabaya (Manyar), Jakarta (Pondok Indah) dan Bandung (Dago). Penambahan *Privilege Banking Centre* tersebut, memungkinkan kami untuk menangkap potensi yang lebih besar di pasar perbankan Indonesia.





- Enhance loyalty and benefit to customers and their family

We value our loyal customers. Therefore we enhance our loyalty and benefit not only to reward the customers but also their family.

In collaboration with our partners, we run several loyalty and benefit activities including:

- Partnering with selected a well-established international education consultant, Edlink, in October 2011, we join the international education exhibition in three cities, including Jakarta, Bandung and Surabaya.
- On September 2011, as part of our Privilege Medical Concierge, we run a Medical Seminar with topic of Colorectal Cancer with guest speaker from Raffles Hospital Singapore.
- Attractive merchant discounts from various categories including hotel, spa, dining and healthcare that customers can enjoy by using their Privilege Banking card.

In addition, to support the acquisition of new Privilege Banking customers, we have run several programs including acquisition program "Gold Promo", "Member Get Member" program to reward customers' referral and "Staff Get Member" program to intensify referrals from Bank's staff.

- Meningkatkan program loyalitas dan manfaat bagi nasabah dan keluarga mereka

Kami sangat menghargai nasabah setia UOB Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan program loyalitas dan manfaat yang dilaksanakan oleh Bank tidak hanya untuk memberikan penghargaan bagi para nasabah, tetapi juga bagi keluarga mereka.

Bekerja sama dengan mitra kami, Bank telah melaksanakan beberapa program loyalitas dan manfaat seperti:

- Pada bulan Oktober 2011, Bank bermitra dengan konsultan pendidikan internasional, Edlink, turut berpartisipasi dalam pameran pendidikan Internasional di tiga kota besar yaitu Jakarta, Bandung dan Surabaya.
- Pada bulan September 2011, sebagai bagian dari program layanan medis *privilege*, kami menyelenggarakan seminar medis dengan topik kanker usus dengan pembicara tamu dari *Raffles Hospital*, Singapura.
- Potongan harga khusus pada berbagai *merchant* seperti hotel, spa, restaurant dan klinik kesehatan yang dapat dinikmati nasabah dengan menggunakan kartu *Privilege Banking*.

Selain itu, untuk meningkatkan jumlah nasabah *Privilege Banking*, Bank juga telah meluncurkan beberapa program akuisisi seperti "Gold Promo", program "Member Get Member" untuk memberikan apresiasi bagi nasabah yang telah memberikan referensi dan program "Staff Get Member" untuk meningkatkan referensi nasabah dari karyawan Bank.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

In the same year, we have launched Privilege Banking card (ATM and Debit Card) as transactional tools as well as identification card to Privilege Banking customers.

In year of 2011, UOB Privilege Banking faced challenges the issuance of BI policy to prohibit temporary services of premium customers, held by banks in Indonesia. Facing this challenge, UOB Privilege Banking made improvements on the standard operation procedures and convinced the regulator that UOB Indonesia runs the operation in accordance with the best principles and prudent banking principles. As a result, in 2011 UOB Indonesia Privilege Banking managed to achieve satisfactory result.

To face 2012, Privilege Banking will continue to improve its performance and service with some strategies such as Continue to improve customer experience by providing better standardized services accross Privilege centers as well as increase brand awareness of Privilege Banking.

### Mortgage

One of the Bank's focuses in consumer banking segment is mortgage.

Bank's mortgage products have advantages such as competitive interest rate, credit limit of up to 80% and loan term up to 20 years.

In 2011, our mortgage portfolio stood at Rp3.95 trillion or an increase of 42.09% compared to 2010 which recorded at Rp2.78 trillion.

Pada tahun yang sama, Bank juga meluncurkan *Privilege Banking Card* (kartu ATM sekaligus kartu debit) yang berfungsi sebagai alat transaksi sekaligus alat pengenalan bagi nasabah *Privilege Banking*.

Di tahun 2011, UOB *Privilege Banking* menghadapi tantangan dengan adanya kebijakan BI untuk menghentikan sementara aktivitas layanan nasabah premium oleh seluruh Bank penyedia layanan premium di Indonesia. Menghadapi tantangan ini, UOB *Privilege Banking* menyempurnakan *standard operation procedures* dan berhasil meyakinkan pihak regulator bahwa UOB Indonesia menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2011 *Privilege Banking* UOB Indonesia berhasil meraih prestasi yang cukup menggembirakan.

Untuk menghadapi tahun 2012, *Privilege Banking* akan terus meningkatkan kinerja dan layanan bagi para nasabah dengan beberapa strategi seperti menyempurnakan pengalaman perbankan para nasabah *Privilege Banking* UOB Indonesia dengan memberikan layanan yang lebih baik serta meningkatkan *brand awareness Privilege Banking* UOB Indonesia.

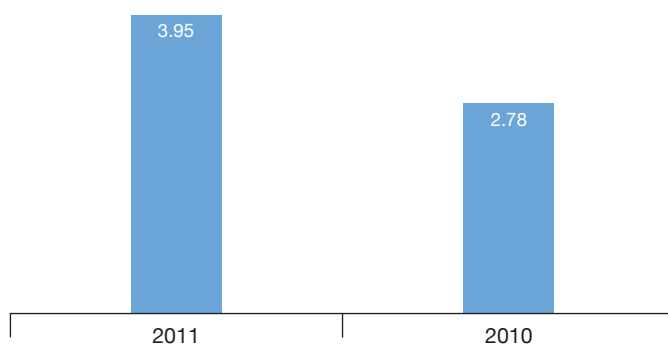
### Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Salah satu fokus segmen kredit konsumen dari Bank adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Produk KPR Bank memiliki keunggulan seperti suku bunga yang kompetitif, plafon kredit hingga 80% dan jangka waktu pinjaman hingga 20 tahun.

Pada tahun 2011, portofolio KPR Bank tercatat sebesar Rp3,95 triliun atau meningkat sebesar 42,09% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp2,78 triliun.

**Mortgage Portfolio (in trillion Rupiah)**  
**Portofolio KPR (dalam triliun Rupiah)**



In 2011, UOB Indonesia has applied some strategies to improve the mortgage performance among others, launched a range of innovative programs such as “KPR Zero%” and regular publication of “Etalase KPR UOB” in *Seputar Indonesia* newspaper and mortgage website [www.rumah123.com](http://www.rumah123.com)

Some large and prominent developers such as Alam Sutera, Summarecon, Ciputra Group, a New City Parahyangan, Keppel, and Agung Podomoro Group have been working with UOB Indonesia as their partner in providing mortgage facilities for end user.

In 2012, UOB Indonesia will continue to launch variety of programs with competitive interest rates and increase cooperation with other developers as well as property brokerage in Indonesia to improve its mortgage performance.

### Credit Card

UOB Indonesia is counted as one of the major card issuer in Indonesia. At the end of 2011, the number of UOB credit card holders stood at 289,308 card holders or increased by 7% compared to the previous year and held credit card market share of 2%.

To enhance the added value by providing the benefits and convenience to the UOB credit card holders, in 2011 UOB Indonesia in cooperation with various partners in Indonesia and regionally presented a variety of interesting programs such as Singapore Privilege, Year End Sparkling Gift and Lady's Wellness programs.

In 2011, UOB Indonesia has improved its credit quality significantly, which indicated by the decline of NPL ratio of 4.4% in 2010 to 3.3% in 2011. Delinquency ratio also decreased to 5.4% by the end of 2011 compared to 7.7% in 2010.

Those quality improvement, partly due to the implementation of Application Scoring method to support the credit analysis process to be more accurate and fraud detection system which helps the Bank to minimise the possibility of credit card fraud so as to minimise credit risk and financial loss for the Bank.

In 2012, the Bank will continue to actively strengthen the cooperation with the leading partner merchants and continue to build acquisitions team to further expand our credit card

Beberapa strategi yang diterapkan UOB Indonesia dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja KPR selama tahun 2011 antara lain meluncurkan berbagai program yang inovatif seperti “KPR Zero%” maupun penayangan “Etalase KPR UOB” di harian *Seputar Indonesia* dan situs KPR [www.rumah123.com](http://www.rumah123.com).

Beberapa pengembang perumahan (*developer*) besar dan ternama seperti Alam Sutera, Summarecon, Grup Ciputra, Kota Baru Parahyangan, Keppel, dan Grup Agung Podomoro telah bekerja sama dengan UOB Indonesia sebagai mitra dalam menyediakan pembiayaan bagi masyarakat yang membeli rumah melalui fasilitas KPR.

Pada tahun 2012, UOB Indonesia akan terus meluncurkan berbagai program yang menarik dengan suku bunga yang kompetitif dan menambah kerja sama dengan para pengembang perumahan maupun broker properti besar dan ternama di Indonesia untuk meningkatkan kinerja KPR-nya.

### Kartu Kredit

UOB Indonesia merupakan salah satu penerbit kartu kredit terkemuka di Indonesia. Pada akhir tahun 2011, jumlah pemegang kartu kredit UOB tercatat sebesar 289.308 pemegang kartu atau meningkat sebesar 7% di bandingkan tahun sebelumnya dan memiliki pangsa pasar sebesar 2%.

Untuk terus meningkatkan nilai tambah berupa manfaat dan kemudahan bagi para pemegang kartu kredit UOB, pada tahun 2011 UOB Indonesia melakukan kerjasama dengan berbagai partner di Indonesia maupun regional sehingga dapat mempersembahkan berbagai program menarik seperti program *Singapore Privilege*, *Year End Sparkling Gift* dan *Lady's Wellness*.

Selama tahun 2011, UOB Indonesia juga berhasil meningkatkan kualitas kredit dengan sangat baik, yang tampak dari penurunan rasio NPL dari 4,4% pada tahun 2010 menjadi 3,3% di tahun 2011. Rasio *delinquency* juga mengalami penurunan menjadi 5,4% pada akhir tahun 2011 dibandingkan 7,7% pada tahun 2010.

Perbaikan kualitas kredit tersebut, antara lain dihasilkan oleh implementasi metode *Application Scoring* untuk menunjang proses analisa kredit yang lebih akurat dan *fraud detection system* yang membantu Bank untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya *fraud* kartu kredit sehingga dapat meminimalkan risiko kredit dan kerugian finansial bagi Bank.

Di tahun 2012, Bank akan terus aktif memperkuat kerjasama dengan rekanan *merchant-merchant* terkemuka dan akan terus membangun tim akuisisi untuk lebih memperluas bisnis kartu

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

business in Indonesia while continuing other usage programs such as dining, shopping and traveling.

### Business Banking

As one of the Bank's role to support Indonesia's economic growth through provision of credit to small and medium enterprises (SMEs), UOB Indonesia always give more attention to increasing the financing portfolio to SME customer segment, in which the segment is also one of the strengths of UOB Indonesia.

Business Banking refers to the service for customers with loan ceiling below Rp15 billion and maximum term of 10 (ten) years and maximum financing of 70%. The credit is specifically designed for productive activities such as investment and working capital.

At the end of 2011, Business Banking credit portfolio was Rp11.88 trillion or increased by 32.44% compared to Rp8.97 trillion during the same period in 2010. Business Banking contributed 34% of Bank's total credit in 2011.

kredit kami di Indonesia sambil terus menghadirkan berbagai program *usage* termasuk restoran, belanja dan perjalanan.

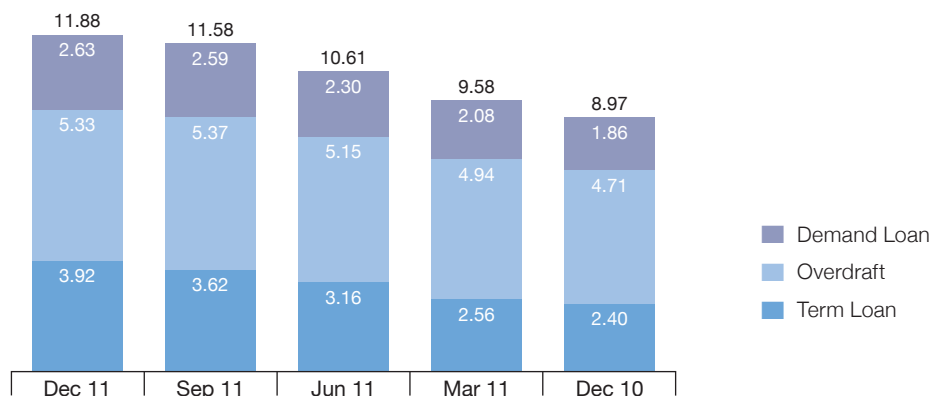
### Business Banking

Sebagai salah satu dari peran Bank yaitu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pemberian kredit ke usaha kecil dan menengah (UKM), UOB Indonesia selalu memberikan perhatian lebih dalam usaha untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ke segmen nasabah UKM, dimana segmen tersebut juga merupakan kekuatan UOB Indonesia.

*Business Banking* mengacu pada layanan kepada nasabah dengan batas pinjaman di bawah Rp15 miliar dengan maksimal jangka waktu 10 (sepuluh) tahun serta maksimal 70% pembiayaan. Tujuan kredit adalah untuk kegiatan yang produktif seperti untuk investasi dan modal kerja.

Pada akhir 2011, portofolio kredit *Business Banking* tercatat sebesar Rp11,88 triliun atau meningkat sebesar 32,44% dibandingkan periode yang sama tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp8,97 triliun. *Business Banking* memberikan kontribusi sebesar 34% dari total kredit Bank pada tahun 2011.

**Business Banking's Loan Growth (in trillion Rupiah)**  
**Kredit Bisnis Banking (dalam triliun Rupiah)**



In spite of the ongoing command of strong and loyal customer base, UOB Indonesia never stops innovating and improving our customer base, especially since we really understand the stern competition of credit business in the SME segment. The strategy that has been applied by Business Banking throughout 2011 is by launching several financing programs and other initiatives, such as:

Meskipun telah memiliki *customer base* yang kuat dan setia, namun UOB Indonesia tidak berhenti untuk berinovasi dan meningkatkan *customer base*-nya. Apalagi kami sangat mengerti benar mengenai ketatnya persaingan dalam usaha pemberian kredit pada segmen UKM. Strategi yang telah diterapkan *Business Banking* selama tahun 2011 yaitu meluncurkan beberapa program pembiayaan dan inisiatif lainnya, antara lain:

### UOB Business Property Financing

This is a financing facility for purchasing business property. This facility allows customers to repay the facility in installments upon a certain amount and period. In addition, customers could combine their needs for investment facility and working capital. This program was launched at the end of August 2011. In December 2011, the portfolio of UOB Business Property Financing reached Rp16 billion.

### Heavy Equipment Financing

This is a financing program for purchasing heavy equipment, both brand new and second hand. Repayment of loan could be performed in installments upon a certain amount and period. This program was launched at the end of August 2011. Outstanding balance of Heavy Equipment Financing by the end of 2011 was Rp10 billion.

### Commercial Vehicle Financing

This is an investment financing program for purchasing commercial vehicles (truck, bus, etc). Repayment could be performed in installments upon a certain amount and period. Bank launched this program in August 2011. At the end of the year, Bank managed to disburse Rp30 billion loans for Commercial Vehicle Financing.

In addition, Business Banking also divided the regional marketing concentration in such areas as Jakarta, Sumatra, West Java, Central Java, East Java and Kalimantan. The launching of these three new products and the division of marketing concentration by regions were designed with a purpose that the Bank may get even closer with the customer and provide service quality.

In 2012, Business Banking will keep increasing its penetration into SME segment by implementing several strategies such as loans with competitive interest rates while maintaining the level of generated margin and strengthening the skills of marketing personnel in order to further understand and meet the customers' needs.

### Commercial Banking

Commercial Banking segment covers credit disbursement and accrual of funds in Small and Medium Enterprise activities which have been the Bank's focus and strength since the early stages of its establishment.

In order to provide better customer service, Bank has established Enterprise Banking and Industry Group unit serving credit disbursement for customers. Industry Group is a unit serving the customers according to their respective industrial segment. This

### UOB Business Property Financing

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian properti usaha. Fasilitas ini memungkinkan nasabah mengangsur pembiayaan dengan jumlah dan jangka waktu tertentu. Selain itu, nasabah dapat mengkombinasikan kebutuhan fasilitas investasi dengan fasilitas modal kerja. Program ini diluncurkan pada akhir bulan Agustus 2011. Pada bulan Desember 2011, portofolio *UOB Business Property Financing* mencapai Rp16 miliar.

### Heavy Equipment Financing

Merupakan program pembiayaan untuk pembelian unit alat berat, baik baru maupun bekas. Pembayaran pinjaman dapat dilakukan melalui angsuran dalam jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu. Program ini diluncurkan pada akhir bulan Agustus 2011. Saldo pinjaman *Heavy Equipment Financing* pada akhir tahun 2011 mencapai Rp10 miliar.

### Commercial Vehicle Financing

Sebuah program pembiayaan investasi untuk pembelian kendaraan komersial (truk, bus, dll). Pembayaran dapat dilakukan melalui angsuran dalam jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu. Bank meluncurkan program ini pada bulan Agustus 2011. Pada akhir tahun, Bank berhasil menyalurkan pinjaman *Commercial Vehicle Financing* sebesar Rp30 miliar.

Selain itu, *Business Banking* juga membagi konsentrasi pemasaran wilayah seperti regional Jakarta, regional Sumatra, regional Jawa Barat, regional Jawa Tengah, regional Jawa Timur dan regional Kalimantan. Peluncuran ketiga produk baru serta pembagian konsentrasi pemasaran berdasarkan regional dimaksudkan agar Bank dapat semakin dekat dan dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah.

Ditahun 2012, *Business Banking* akan terus meningkatkan penetrasinya pada segmen usaha UKM dengan menerapkan beberapa strategi seperti pemberian kredit dengan suku bunga yang kompetitif namun tetap menjaga tingkat margin yang dihasilkan sambil memperkuat keahlian tenaga pemasaran agar dapat semakin mengerti dan memenuhi kebutuhan nasabah.

### Commercial Banking

Segmen *Commercial Banking* meliputi pemberian kredit dan penghimpunan dana pada kegiatan Usaha Kecil dan Menengah yang telah menjadi fokus dan kekuatan Bank sejak awal pendirian.

Agar dapat memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah, Bank memiliki fungsi kerja *Enterprise Banking* dan *Industry Group* yang melayani pemberian kredit kepada nasabah. *Industry Group* merupakan fungsi kerja yang melayani nasabah



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

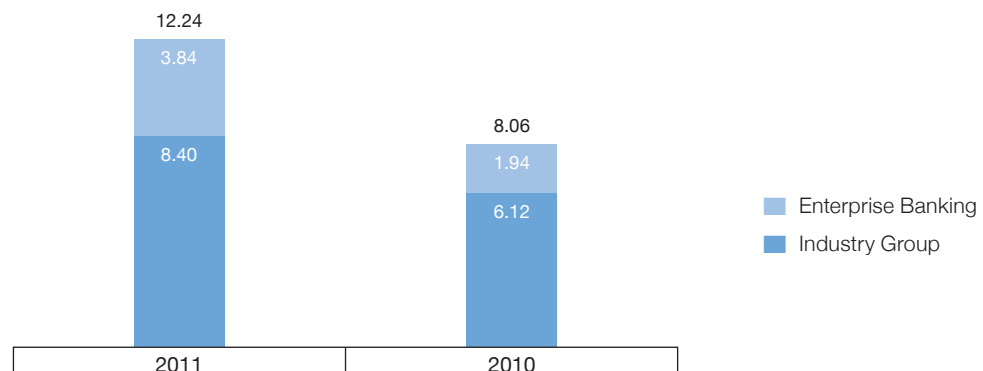
step was taken in order that Bank could provide services which are specifically tailored to each customer's need and handled by dedicated personnel with appropriate skill and expertise within the relevant industrial segment.

Amidst the stern competition and volatile global economic condition, in 2011 Commercial Banking still managed to gave significant contribution to UOB Indonesia credit growth. As at 31 December 2011, Commercial Banking credit portfolio has reached Rp12.24 trillion, or increased by Rp4.18 trillion from Rp8.06 trillion in 2010. Industry Group contributed Rp1.91 trillion whilst Enterprise Banking contributed Rp2.28 trillion. This credit increase is followed by improved non-performing loan (NPL) which declined to 1.04% in 2011 from 1.39% in 2010.

sesuai segmen industri dimana usaha nasabah bergerak. Hal ini dengan tujuan agar Bank dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah dan dilayani oleh staf yang memiliki keahlian sesuai segmen industri yang dibidangi.

Di tengah persaingan yang ketat serta kondisi ekonomi global yang belum menentu, pada tahun 2011 *Commercial Banking* tetap berhasil memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan kredit UOB Indonesia. Per 31 Desember 2011, portofolio kredit *Commercial Banking* telah mencapai Rp12,24 triliun, atau meningkat Rp4,18 triliun dari Rp8,06 triliun pada tahun 2010. *Industry Group* memberikan kontribusi sebesar Rp1,91 triliun sementara *Enterprise Banking* sebesar Rp 2,28 triliun. Peningkatan kredit tersebut, diiringi dengan perbaikan rasio kredit bermasalah (NPL) yang menurun menjadi 1,04% pada tahun 2011 dibandingkan 1,39% pada tahun 2010.

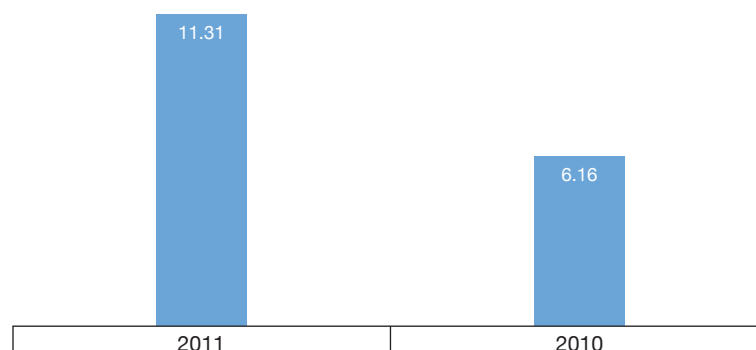
**Commercial Banking's Loan Growth (in trillion Rupiah)**  
**Pertumbuhan *Commercial Banking* (dalam triliun Rupiah)**



In support the credit growth while completing the service for customers wishing to deposit their funds at the Bank, Commercial Banking has established the Corporate Wealth Management. In line with the growing credit portfolio, Corporate Wealth Management also posted satisfactory achievement by increasing third party fund to Rp11.31 trillion as of December 2011 or increased by Rp5.16 trillion from Rp6.16 trillion in 2010. One of the strategies applied by Commercial Wealth Management to increase its portfolio is by launching new product, namely *Giro UOB* in July 2011.

Untuk mendukung pertumbuhannya sekaligus melengkapi layanan bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya pada Bank, Commercial Banking memiliki fungsi kerja *Corporate Wealth Management*. Sejalan dengan pertumbuhan portofolio kreditnya, *Corporate Wealth Management* juga mencatatkan prestasi dengan berhasil meningkatkan dana pihak ketiga menjadi Rp11,31 triliun per Desember 2011 atau meningkat sebesar Rp5,16 triliun dari Rp6,16 triliun pada tahun 2010. Salah satu strategi yang telah diterapkan oleh *Commercial Wealth Management* untuk meningkatkan portofolionya adalah dengan meluncurkan produk baru yaitu *Giro UOB* pada bulan Juli 2011.

**Commercial Wealth Management's Growth (in trillion Rupiah)**  
**Pertumbuhan Commercial Wealth Management (dalam triliun Rupiah)**



Giro UOB is a superior current accounts product offering three concurrent benefits for businesspeople, such as classy free gifts, free unlimited transaction cost and competitive interest rate. The launching of Giro UOB also attended to customers' need for banking products and services offering innovation and convenience. Since its launching, Giro UOB has been capturing the interest of UOB Indonesia customers who keep increasing their balance in the Giro UOB.

Composition of third party fund from Corporate Wealth Management as of 31 December 2011 consisted of Rp7.32 trillion (65%) from Term Deposit and Rp3.99 trillion (35%) from Current Accounts and Savings.

In addition to increasing credit portfolio and third party fund, Commercial Banking in collaboration with GMIM also provide foreign currency transaction services for Commercial Banking customers. As a result, besides registering interest income, Commercial Banking also managed to register non-interest income to leverage Bank's profit.

In anticipation of the uncertain economic condition in 2012, particularly due to persisting economic crisis in European countries, Commercial Banking will keep increasing its credit portfolio and third party fund whilst strictly keeping tabs on the generated margin and improving the services which may generate additional fee based income for the Bank.

Giro UOB merupakan produk giro unggulan yang memberikan tiga manfaat sekaligus untuk para pelaku usaha yaitu hadiah langsung yang sangat berkkelas, gratis biaya transaksi tidak terbatas dan suku bunga yang kompetitif. Peluncuran Giro UOB ini sekaligus menjawab kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan yang menawarkan inovasi dan kenyamanan. Sejak diluncurkannya, Giro UOB telah merebut perhatian para nasabah UOB Indonesia yang terus meningkatkan saldonya pada produk Giro UOB.

Komposisi dana pihak ketiga dari *Corporate Wealth Management* per 31 Desember 2011 terdiri dari Deposito Berjangka sebesar Rp7,32 triliun (65%) dan Giro serta Tabungan sebesar Rp3,99 triliun (35%).

Selain meningkatkan portofolio kredit dan dana pihak ketiganya, *Commercial Banking* bekerja sama dengan fungsi kerja GMIM menyediakan layanan transaksi valuta asing bagi nasabah *Commercial Banking* yang memerlukannya. Sebagai hasilnya, selain mencatat pendapatan bunga, *Commercial Banking* juga berhasil mencatat pendapatan non-bunga untuk mendukung laba yang dihasilkan oleh Bank.

Untuk mengantisipasi perekonomian tahun 2012 yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian, khususnya akibat dari krisis ekonomi negara-negara Eropa yang masih belum berakhir, *Commercial Banking* akan terus meningkatkan portofolio kredit dan dana pihak ketiganya secara berimbang dan menjaga dengan ketat tingkat margin yang dihasilkan serta terus meningkatkan layanan yang dapat memberikan *fee based income* bagi Bank.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Corporate Banking

Corporate Banking focuses on provision of financial services for large private and public companies and State-Owned Enterprises. The services include disbursement of funds, accrual of funds and financial advisory services for customers.

In order to win the competition in Corporate Banking segment while fulfilling the ever developing and unique customers' need, UOB Indonesia provide various credit services, both conventional credit in rupiah and foreign currency, and also structured loan as well as syndicated loan. Credit is disbursed in competitive interest rates and with swift processing. Besides, in implementing the strategy and with the purpose that Bank could provide the best service, Corporate Banking focuses on certain industrial areas and provides expert manpower according to their respective industrial area so that they would not only understand and fulfill the specific customers' need but also provide services which offer added value for the customers' business. As of 31 December 2011, Corporate Banking credit portfolio was Rp10.28 trillion, increased by 52.14% from Rp6.76 trillion by the end of 2010. In line with the principle of prudence being applied by Bank, the credit increase was balanced off with declined NPL ratio. NPL ratio of Corporate Banking as of December 2011 was 0.61%, lower than 2.74% in 2010.

Meanwhile, in terms of funds accrual, UOB Indonesia offers deposit method in various tenors and currencies with competitive interest rate. Total deposit portfolio accrued by Corporate Liabilities in 2011 amounted to Rp9.88 trillion or increased by 91.02% compared to Rp5.17 trillion in 2010. Deposit composition of UOB Indonesia Corporate Liabilities consisted of Rp1.14 trillion (22%) from current accounts and savings and Rp8.73 trillion (88%) from term deposit.

In order to provide the best services to the customer and increase the income generated by Corporate Banking, UOB Indonesia provide advisory services specifically tailored to each customer's need. In 2011, several achievements have been acquired by Corporate Banking UOB Indonesia, as seen from the following list:

### Corporate Banking

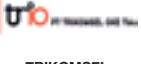
*Corporate Banking* fokus pada penyediaan layanan keuangan bagi perusahaan besar baik privat maupun publik dan Badan Usaha Milik Negara. Layanan yang disediakan meliputi penyaluran dana, penghimpunan dana maupun jasa advisor bidang keuangan kepada nasabah.

Untuk dapat memenangkan persaingan dalam segmen *Corporate Banking* serta memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang dan unik, UOB Indonesia menyediakan beragam layanan pemberian kredit baik pemberian kredit secara konvensional dalam mata uang rupiah dan asing, juga melakukan pemberian kredit dalam bentuk *structured loan* serta kredit sindikasi. Pemberian kredit diberikan dengan suku bunga yang bersaing dan proses yang cepat. Selain itu, dalam menjalankan strateginya dan dengan tujuan agar Bank dapat memberikan layanan terbaik, *Corporate Banking* fokus pada bidang industri tertentu dan menyediakan tenaga kerja ahli sesuai bidang industri masing-masing sehingga tidak hanya dapat mengerti dan memenuhi kebutuhan nasabah yang sangat spesifik namun juga memberikan layanan yang memberi nilai tambah bagi usaha para nasabah. Per tanggal 31 Desember 2011, *Corporate Banking* mencatat portofolio kredit sebesar Rp10,28 triliun, meningkat sebesar 52,14% dibandingkan Rp6,76 triliun pada akhir tahun 2010. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang ditegakkan oleh Bank, peningkatan kredit tersebut diimbangi dengan penurunan rasio NPL. Rasio NPL *Corporate Banking* per Desember 2011 tercatat sebesar 0,61%, menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 2,74%.

Sedangkan dalam hal penghimpunan dana, UOB Indonesia menawarkan metode simpanan dengan berbagai tenor dan mata uang serta suku bunga yang bersaing. Total portofolio simpanan yang berhasil dihimpun oleh fungsi kerja *Corporate Liabilities* pada tahun 2011 berjumlah Rp9,88 triliun atau meningkat sebesar 91,02% dibandingkan Rp5,17 triliun pada tahun 2010. Komposisi simpanan *Corporate Liabilities* UOB Indonesia terdiri dari simpanan giro dan tabungan sebesar Rp1,14 triliun (22%) serta deposito berjangka sebesar Rp8,73 triliun (88%).

Untuk menyediakan layanan yang terbaik bagi nasabah dan meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh *Corporate Banking*, UOB Indonesia menyediakan layanan advisor sesuai kebutuhan nasabah. Pada tahun 2011, beberapa pencapaian yang telah diraih oleh *Corporate Banking* UOB Indonesia dapat dilihat dari daftar berikut ini:

# Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

|                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><b>PT DYNAPLAST Tbk</b><br>Privatization Transaction<br>Advisor & Lender<br><b>IDR525 billion</b><br>January 2011 | <br><b>TRIKOMSEL</b><br>Revolving Credit Facility<br>Lender<br><b>IDR250 billion</b><br>March 2011                            | <br><b>W</b><br>Refinancing Transaction<br>Prestigious Hotel in Bali<br>Lender<br><b>USD70 million</b><br>March 2011 | <br><b>SURYA PERKASA</b><br>Acquisition Financing<br>LPG Plant<br>Lender<br><b>USD40 million</b><br>June 2011 | <b>State-owned Construction and Contractor Company</b><br>Working Capital & Transaction Financing<br><b>IDR250 billion</b><br>June 2011 | <b>Shipping Company</b><br>Refinancing Transaction<br>Advisor & Lender<br><b>USD70 million</b><br>April 2011                                                                  |
| <b>Mining Company</b><br>Syndicated Loan<br>MLA & Lender<br><b>USD400 million</b><br>February 2011                                                                                                     | <b>Pertamina's subsidiary</b><br>Trade Financing<br>Lender<br><b>USD60 million</b><br>November 2011                                                                                                            | <b>Oil Refinery Company</b><br>M&A Transaction<br>MLA, Book Runner & Lender<br><b>USD93 million</b><br>July 2011                                                                                      | <b>Shipping Company</b><br>FSO Vessel Acquisition<br>Advisor & Lender<br><b>USD24 million</b><br>February 2011                                                                                 | <b>Finance Company</b><br>Syndicated Loan<br>MLA & Lender<br><b>USD145 million</b><br>February 2011                                     |                                                                                                                                                                               |
| <br><b>PT PP (Persero) Tbk</b><br>Multi Trade Option<br>Lender<br><b>IDR250 billion</b><br>November 2011              | <br><b>Tunas Baru Lampung Tbk</b><br>Working Capital and Trade Financing<br>Lender<br><b>IDR350 billion</b><br>September 2011 | <br><b>Tiga Pilar Sejahtera</b><br>Acquisition Financing<br>Lender<br><b>IDR250 billion</b><br>July 2011             | <b>Mining Investment Company</b><br>Syndication<br>Lender<br><b>USD300 million</b><br>November 2011                                                                                            | <b>Plantation Company</b><br>Club Deal<br>Lender<br><b>USD300 million</b><br>October 2011                                               | <br><b>HARUM Energy</b><br>Syndication<br>Lender<br><b>USD270 million</b><br>December 2011 |

By providing advisory services, Corporate Banking not only relies on interest income but also successfully registering significant growth of fee based income in support of Bank's profit while expanding Bank's customer network. Total non-interest income successfully registered by Corporate Banking in 2011 was Rp157.23 billion or increased by 287.85% compared to Rp40.54 billion registered in 2010.

In facing Indonesia's economic condition in 2012 which is predicted to be full of challenges and in supporting Bank's vision of becoming the Premier Bank in Indonesia, Corporate Banking will focus its attention on improving its advisory services while increasing its credit and deposit portfolios.

## Global Markets and Investment Management (GMIM)

GMIM offers a comprehensive range of treasury products and services including foreign exchange (FX), derivative, structured products, fixed income/securities and money market.

GMIM scope of business include maintaining liquidity by actively involved in managing the assets and liabilities of the Bank, perform trading transactions, financial institutions, support the Bank's business development as well as working closely with other units to sell treasury products.

In 2011, the range of products and services offered by GMIM consists of:

- Forex product, which provided the foreign exchange currency transaction for customers, such as: Value Today, Tom and

Dengan menyediakan jasa advisori, *Corporate Banking* tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga akan tetapi juga berhasil mencatat pertumbuhan *fee based income* yang cukup signifikan untuk menunjang laba yang dihasilkan Bank dan memperluas jaringan nasabah Bank. Total pendapatan non bunga yang berhasil dicatat *Corporate Banking* pada tahun 2011 adalah sebesar Rp157,23 miliar atau meningkat sebesar 287,85% dibandingkan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp40,54 miliar.

Untuk menghadapi kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2012 yang diprediksikan penuh tantangan serta mendukung pencapaian visi Bank menjadi Premier Bank di Indonesia, *Corporate Banking* akan fokus untuk meningkat jasa advisorinya sambil tetap meningkatkan portofolio kredit dan simpanan.

## Global Markets and Investment Management (GMIM)

GMIM menawarkan rangkaian produk dan jasa antara lain valuta asing, *derivative*, *structured products*, *fixed income/securities* dan pasar uang.

Lingkup bisnis GMIM meliputi antara lain: menjaga likuiditas dengan berperan aktif dalam pengelolaan aktiva dan pasiva Bank, menjalankan transaksi *trading*, *financial institutions*, mendukung pengembangan usaha yang terkait bidang GMIM serta bekerja dengan bagian lain dalam penjualan produk-produk treasury.

Selama tahun 2011, rangkaian produk dan jasa yang ditawarkan oleh GMIM terdiri dari:

- Produk Valuta Asing, melayani transaksi mata uang asing untuk nasabah, seperti: *Valuta Today*, *Tom* dan *Spot*. Selama

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen



Spot. During 2011, the Bank had recorded gain on foreign currency at the amount of Rp136.41 billion, increased by 256% compared to Rp38.29 billion in 2010.

- Derivative product, which consist of forward transaction, swap transaction, interest rate swap transaction and cross currency swap transaction. The derivative transaction performed by the Bank was also supported the income received by the Bank.
- Money market product, which consist of Certificate of Bank Indonesia, Interbank Placing and Borrowing, Term Deposit, Lending Facility and Deposit Facility. This product related to the placement with BI and other banks, recorded as part of assets and deposits from other banks as part of liabilities. At the end of 2011, placement with BI and other banks recorded at Rp3.09 trillion or increased by 45% compared to Rp2.12 trillion in 2010. Meanwhile, deposits from other banks in 2011 at Rp1.32 trillion, decreased by 33% if compared to Rp1.98 trillion on 2010.
- Fixed income/securities, which consist of bond transaction with other Banks and retail bond transaction with non Bank customers.

tahun 2011, Bank telah mencatat keuntungan pada mata uang asing sebesar Rp136,41 miliar, yang meningkat 256% lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp38,29 miliar.

- Produk Derivatif, yang terdiri dari transaksi *forward*, transaksi *swap*, transaksi *swap* suku bunga dan transaksi *cross currency swap*. Transaksi derivatif yang dilakukan Bank turut memberikan kontribusi bagi pendapatan yang diterima oleh Bank.
- Produk *Money Market*, yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Penempatan Antar Bank dan pinjaman yang diberikan, Deposito Berjangka, Fasilitas Pinjaman dan Fasilitas Simpanan. Produk ini terkait dengan penempatan pada BI dan bank lain, dicatat sebagai bagian dari aset dan simpanan dari bank lain sebagai bagian dari kewajiban. Pada akhir 2011, penempatan pada BI dan bank-bank lain tercatat sebesar Rp3,09 triliun atau meningkat sebesar 45% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp2,12 triliun. Sedangkan simpanan dari bank lain yang tercatat sebesar Rp1,32 triliun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 33% dibandingkan Rp1,98 triliun pada tahun 2010.
- *Fixed income/securities*, yang terdiri dari transaksi obligasi antar Bank dan transaksi obligasi ritel dengan nasabah bukan Bank.



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen



On 27 July 2011, UOB Indonesia has been selected as one of the Indonesian Retail Bond (ORI) series 008 selling agent. Total ordering Rp347 billion, far above the allotment we received which amounted to Rp137 billion.

At the end of 2011, investment portfolio recorded by the Bank was amounted to Rp4.69 trillion, slightly decreased from Rp4.70 trillion in 2010. In 2011, the Bank also has portofolio of securities sold under repurchased agreement amounted to Rp1.16 trillion.

Focus and strategies of GMIM in 2012 are:

- To increase revenue contribution from advisory activities: deliver customised solutions and initiatives to customers, expand customer base and increase awareness of treasury products and cross selling with all segments
- To expand on Financial Institution activities: build business relationship with selected banks and non bank financial institution through treasury, transaction banking and loans products
- To improve treasury presence in the local market: to boost bonds volume through transaction with customers.

Pada tanggal 27 Juli 2011, UOB Indonesia telah ditunjuk sebagai salah satu agen penjual Obligasi Ritel Indonesia (ORI) seri ORI008. Total pesanan mencapai Rp347 miliar, jauh diatas penjatahan yang Bank terima sebesar Rp137 miliar.

Pada akhir 2011, total portofolio investasi yang dimiliki oleh Bank tercatat sebesar Rp4,69 triliun, sedikit menurun dibandingkan Rp4,70 triliun pada tahun 2010. Pada tahun 2011 Bank juga memiliki portofolio investasi yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,16 triliun.

Fokus dan strategi tahun 2012 dari GMIM, adalah:

- Meningkatkan kontribusi pendapatan dari kegiatan advisory: memberikan solusi dan usulan inisiatif bagi nasabah, meningkatkan jumlah nasabah dan meningkatkan pengenalan akan produk treasury dan kegiatan penjualan silang dengan segmen lain.
- Memperluas kegiatan yang dilakukan oleh *Financial Institution*: membangun hubungan bisnis dengan bank lain maupun lembaga keuangan bukan bank terpilih melalui kegiatan treasury, *transaction banking* maupun produk-produk pinjaman.
- Menjadi salah satu pemain utama di pasar lokal: untuk meningkatkan volume obligasi melalui transaksi dengan nasabah.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

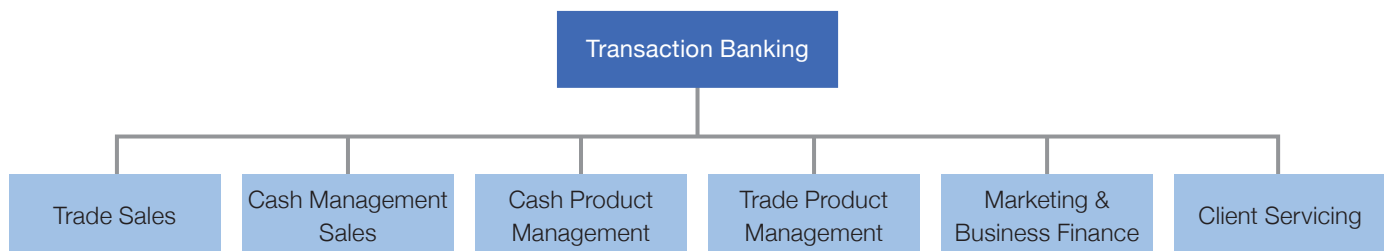


### Transaction Banking

Since its establishment in late 2010, organisation structure of Transaction Banking consists of several units as follows:

### Transaction Banking

Sejak dibentuknya pada akhir tahun 2010, struktur organisasi *Transaction Banking* terdiri dari beberapa unit yang dapat dilihat dalam struktur organisasi dibawah ini:



In 2011, Transaction Banking has helped the Bank to make a breakthrough by providing services such as Trade Finance & Service and Cash Management for institutional customers.

Selama tahun 2011, *Transaction Banking* telah membantu Bank untuk melakukan terobosan dengan menyediakan produk layanan seperti *Trade Finance & Services* dan *Cash Management* bagi nasabah institusi.

Some of the achievements in 2011, among others:

Beberapa pencapaian yang telah diraih selama tahun 2011, antara lain:

1. Developing products/services to strengthen the foundation of Transaction Banking business in UOB Indonesia. Some basic products such as L/C, UPAS L/C, discounted L/C and SKBDN, Post Import Financing, Pre & Post Shipment Export Financing, Cash Pick Up and Delivery, Bulk Payment/Payroll, Email Transaction Services, and Email Statement Services

1. Mengembangkan produk-produk/layanan dasar untuk memperkuat landasan bisnis *Transaction Banking* di UOB Indonesia. Beberapa produk dasar seperti L/C, UPAS L/C, diskonto L/C dan SKBDN, *Pre & Post Shipment Export Financing*, *Pre Export Financing*, *Cash Pick Up and Delivery*, *Bulk Payment/Payroll*, *Email Transaction Services*, dan *Email*

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

became the foundation Transaction Banking of business in 2011.

2. Grow customer base for trade and cash management cross-selling to the customers.
3. Building a standardised customer service procedure. Currently, our customer may enjoy a variety of trading services in our branches and Premier Trade Counter up to 03.00 pm every working day. Premier Trade counters are now available in Jakarta, Surabaya and Medan.
4. Various services like Bulk Cash Payment/Payroll, account statements, and notification of cash transactions also can be enjoyed through electronic delivery channels.

To continue the successes achieved, in 2012 Transaction Banking will focus on:

1. Development of the financial supply chain management. Invoice financing product and collection solution product, both in terms of cash management and supplier financing as well as distributor financing will continue to be developed.
2. Sustainable development programs in developing customer base for cash management and trade. UOB Premier Talk Program (in collaboration with Radio Brava) that began in December 2011 will continue to be held in 2012. The awards program for customers such as Inward Remittance Rewards in 2011 will be continued by Cash and Trade Rewards Program.
3. Development of Global e-Banking to facilitate the customer to access UOB Indonesia cash management and trade services.

*Statement Services* menjadi tumpuan bisnis *Transaction Banking* di tahun 2011.

2. Menumbuhkan basis nasabah perdagangan (*trade*) dan penjualan silang (*cross-sell*) *cash management* ke nasabah.
3. Membangun standardisasi layanan dasar untuk nasabah. Nasabah saat ini dapat menikmati berbagai layanan perdagangan di kantor cabang UOB Indonesia maupun *Trade Premier counter* sampai dengan pukul 15.00 setiap hari kerja. Layanan *Trade Premier counter* saat ini tersedia di Jakarta, Surabaya dan Medan.
4. Berbagai layanan kas seperti *Bulk Payment/Payroll*, laporan rekening nasabah, dan notifikasi transaksi kas juga sudah dapat dinikmati nasabah melalui saluran elektronik (*electronic delivery channel*).

Melanjutkan keberhasilan yang telah diraih selama ini, maka pada tahun 2012 Transaction Banking akan memfokuskan diri pada:

1. Pengembangan manajemen sistem mata rantai keuangan (*financial supply chain management*). Produk *invoice financing* dan solusi penagihan (*collection solution*) yang menyeluruh, baik dari segi *cash management* maupun pembiayaan mata rantai terhadap pemasok (*supplier financing*) dan distributor (*distributor financing*) akan terus dikembangkan.
2. Program-program pengembangan yang berkesinambungan dalam mengembangkan basis nasabah untuk *cash management* dan perdagangan. Program UOB Premier Talk (bekerjasama dengan Brava Radio) yang dimulai Desember 2011 akan berlanjut terus ke tahun 2012. Program penghargaan nasabah seperti *Inward Remittance Rewards* di tahun 2011 akan berlanjut ke program *Cash and Trade Rewards Program*.
3. Pembangunan *Global e-Banking* untuk mempermudah akses nasabah terhadap layanan *cash management* dan perdagangan UOB Indonesia.

### Statements of Financial Position per Business Segment Laporan Keuangan per Segmen Usaha

|                               | 2011                                  | 2010  | Growth/<br>Pertumbuhan |                                      |
|-------------------------------|---------------------------------------|-------|------------------------|--------------------------------------|
|                               | in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah |       | %                      |                                      |
| <b>Assets</b>                 |                                       |       |                        | <b>Aset</b>                          |
| • Loans:                      |                                       |       |                        | • Kredit:                            |
| - Personal Financial Services | 4,886                                 | 3,661 | 33.46                  | - <i>Personal Financial Services</i> |
| - Business Banking            | 11,883                                | 8,972 | 32.44                  | - <i>Business Banking</i>            |
| - Commercial Banking          | 12,237                                | 8,056 | 51.90                  | - <i>Commercial Banking</i>          |
| - Corporate Banking           | 10,285                                | 6,760 | 52.14                  | - <i>Corporate Banking</i>           |
| - Financial Institution       | 65                                    | -     | 100                    | - <i>Financial Institution</i>       |

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

|                                                                    | 2011                                  | 2010   | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                            |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------|------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                                    | in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah |        | %                      |                                                            |
| • Acceptance Receivables:                                          |                                       |        |                        | • Tagihan Akseptasi:                                       |
| - Transaction Banking                                              | 1,472                                 | 371    | 296.76                 | - <i>Transaction Banking</i>                               |
| • Cash and cash equivalent, placement, securities and derivatives: |                                       |        |                        | • Kas dan setara kas, Penempatan, Efek-efek dan derivatif: |
| - Global Markets and Investment Management                         | 13,625                                | 9,652  | 41.16                  | - <i>Global Markets and Investment Management</i>          |
| <b>Liabilities</b>                                                 |                                       |        |                        | <b>Liabilitas</b>                                          |
| • Deposits:                                                        |                                       |        |                        | • Deposit:                                                 |
| - Financial Institution                                            | 816                                   | -      | -                      | - <i>Financial Institution</i>                             |
| - Personal Financial Services                                      | 20,897                                | 16,934 | -                      | - <i>Personal Financial Services</i>                       |
| - Commercial Banking                                               | 11,314                                | 6,159  | -                      | - <i>Commercial Banking</i>                                |
| - Corporate Banking                                                | 9,876                                 | 5,170  | -                      | - <i>Corporate Banking</i>                                 |
| • Acceptance Payables:                                             |                                       |        |                        | • Liabilitas Akseptasi:                                    |
| - Transaction Banking                                              | 1,472                                 | 371    | 296.76                 | - <i>Transaction Banking</i>                               |
| • Deposit from other banks, securities and derivatives:            |                                       |        |                        | • Simpanan dari bank-bank lain, efek-efek dan derivatif:   |
| - Global Markets and Investment Management                         | 2,589                                 | 2,023  | 27.98                  | - <i>Global Markets and Investment Management</i>          |

### FINANCIAL REVIEW

The following analysis and discussion should be read in conjunction with annual financial statements for the year ending 31 December 2011 and 2010 enclosed within this Annual Report. The financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards and Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry.

### TINJAUAN KEUANGAN

Analisa dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan untuk Industri Perbankan Indonesia.

### Statement of Profit and Loss and Statement of Comprehensive Income

### Laporan Laba Rugi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif

|                 | 2011                                  | 2010      | Growth/<br>Pertumbuhan |                  |
|-----------------|---------------------------------------|-----------|------------------------|------------------|
|                 | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |           | %                      |                  |
| Interest Income | 4,113,386                             | 3,234,412 | 27.18                  | Pendapatan Bunga |



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

|                                                       | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                         |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                       | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                      |                                                         |
| Less: Interest Expenses                               | 1,774,928                             | 1,190,859        | 49.05                  | Dikurangi: Beban Bunga                                  |
| <b>Interest Income – net</b>                          | <b>2,338,458</b>                      | <b>2,043,553</b> | <b>14.43</b>           | <b>Pendapatan Bunga - bersih</b>                        |
| Other operating income                                | 473,183                               | 490,098          | (3.45)                 | Pendapatan Operasional Lainnya                          |
| Less : Operating expenses                             | 1,757,146                             | 1,361,432        | 29.07                  | Dikurangi: Beban Operasional                            |
| <b>Income from Operation</b>                          | <b>1,054,495</b>                      | <b>1,172,219</b> | <b>(10.04)</b>         | <b>Laba Operasional</b>                                 |
| Merger Expenses                                       | -                                     | (36,925)         | (100.00)               | Beban Merger                                            |
| Non Operational Income - net                          | 21,064                                | 18,833           | 11.85                  | Pendapatan non operasional - bersih                     |
| Income before taxes                                   | 1,075,559                             | 1,154,127        | (6.81)                 | Laba sebelum pajak                                      |
| Income tax expenses - net                             | (282,003)                             | (289,480)        | (2.58)                 | Beban pajak - bersih                                    |
| <b>Net income after taxes</b>                         | <b>793,556</b>                        | <b>864,647</b>   | <b>(8.22)</b>          | <b>Laba bersih setelah pajak</b>                        |
| Net income of merged bank                             | -                                     | (158,584)        | (100.00)               | Laba bersih bank yang bergabung                         |
| <b>Net Income Bank</b>                                | <b>793,556</b>                        | <b>706,063</b>   | <b>12.39</b>           | <b>Laba Bersih Bank</b>                                 |
| Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax        | 15,625                                | (62,749)         | 124.90                 | Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya - Setelah Pajak        |
| <b>Comprehensive income for the year - Net of tax</b> | <b>809,181</b>                        | <b>643,314</b>   | <b>25.78</b>           | <b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b> |

As of 31 December 2011, the Bank has achieved net profit of Rp793.56 billion, an 8.22% reduction from Rp864.65 billion net profit achieved in 2010. The decline was primarily due to higher interest expense, as a result of increase in interest rate for deposits and higher operating expenses due to the increase of salaries and employees' benefit expense.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memperoleh laba bersih sebesar Rp793,56 milyar, 8,22% lebih rendah dari laba bersih yang diperoleh selama tahun 2010, yaitu Rp864,65 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga, sebagai akibat dari kenaikan suku bunga simpanan dan kenaikan beban usaha yang disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

### Interest Income

### Pendapatan Bunga

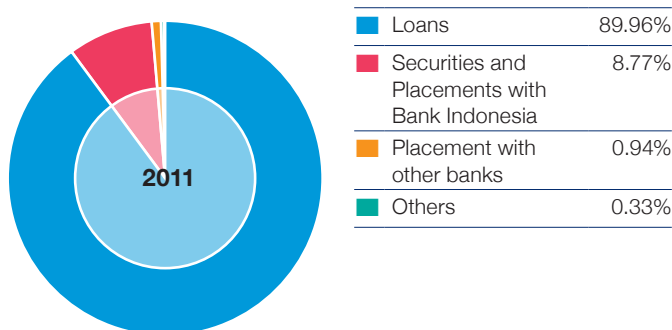
|                                              | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                |
|----------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------------|------------------------------------------------|
|                                              | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                      |                                                |
| Loans                                        | 3,700,246                             | 2,846,372        | 30.00                  | Kredit yang diberikan                          |
| Securities and Placement with Bank Indonesia | 360,867                               | 364,927          | (1.11)                 | Efek – efek dan Penempatan pada Bank Indonesia |
| Placement with other banks                   | 38,822                                | 21,309           | 82.19                  | Penempatan pada bank lain                      |
| Others                                       | 13,451                                | 1,804            | 645.62                 | Lain-lain                                      |
| <b>Total Interest Income</b>                 | <b>4,113,386</b>                      | <b>3,234,412</b> | <b>27.18</b>           | <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>                 |



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Interest Income Pendapatan Bunga



Interest income increased from Rp3.23 trillion in 2010 to Rp4.11 trillion in 2011. The increment was mainly derived from higher interest income generated from loan which was attributable to the growth of loan portfolio during 2011.

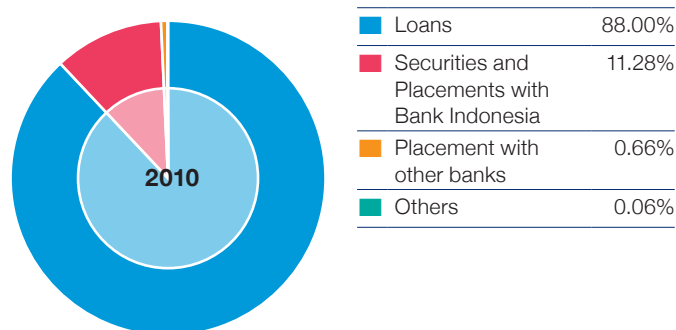
#### Interest Income from Loans

In 2011, the Bank's management implemented a strategy to grow both its asset and liability sizes through the management of its interest rate. The market targeted for development in 2011 were Small Medium Enterprises (SME) and Consumer segments.

Interest revenue recognized from loan transactions took up the largest proportion in interest income, accounted for 89.86% and 88.00% of total interest revenue in 2011 and 2010 respectively.

During 2011, interest revenue from loan experienced a substantial increase of 30.00% from Rp2.85 trillion in 2010 to Rp3.70 trillion in 2011. The improvement was primarily derived from higher loan transaction, which was demonstrated by 43.71% growth in loan portfolio as at 31 December 2011.

The growth in loan portfolio was an outcome of satisfactory strategic management of interest rate on loan product. During 2011, management had lowered average interest rate level from 12.32% in 2010 to 11.53% in 2011 for loan denominated in Rp currency and from 5.35% in 2010 to 4.78% in 2011 for loan denominated in USD currency. The drop in interest rate played



Pendapatan bunga meningkat dari Rp3,23 triliun selama tahun 2010 menjadi Rp4,11 triliun selama tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang dihasilkan oleh pertumbuhan portofolio kredit selama tahun 2011.

#### Pendapatan Bunga dari Kredit yang Diberikan

Di tahun 2011, manajemen Bank menerapkan strategi untuk mengembangkan nilai aset dan liabilitasnya melalui manajemen suku bunga. Pasar yang ditargetkan untuk pengembangan adalah segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) dan segmen konsumen.

Pendapatan bunga dari transaksi kredit memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan bunga, yakni 89,86% pada tahun 2011 dan 88,00% pada tahun 2010.

Selama tahun 2011, pendapatan bunga yang berasal dari kredit mengalami kenaikan yang cukup substansial sebesar 30,00% dari Rp2,85 triliun di tahun 2010 menjadi Rp3,70 triliun di tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi kredit yang ditunjukkan oleh pertumbuhan portofolio kredit sebesar 43,71% pada posisi 31 Desember 2011.

Peningkatan dalam portofolio kredit merupakan hasil penerapan manajemen strategi yang baik terhadap tingkat suku bunga produk kredit. Selama tahun 2011, manajemen telah menurunkan tingkat suku bunga rata-rata dari 12,32% pada tahun 2010 menjadi 11,53% pada tahun 2011 untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan dari 5,35% pada tahun 2010 menjadi 4,78%

an influence in escalating the number of customer performing loan drawdown with the Bank.

### **Interest Income from Securities and Placement with Bank Indonesia**

The Bank always strived to maximise its return on fund by investing some of its fund in financial instrument from BI.

During 2010-2011, most of the placements were in the form of Government Bond and Certificate of Bank Indonesia. These placements were intended as a part of liquidity risk monitoring process in upholding prudent principle.

During 2011, the interest revenue from securities and placements with Bank Indonesia experienced a slight drop of 1.11%, from Rp364.93 billion in 2010 to Rp360.87 billion in 2011. The drop was primarily due to lower average interest rate on securities and placement with BI.

### **Interest Income from Placement with Other Banks**

Interest income from placement with other Banks experienced a significant increase of 82.19% from Rp21.31 billion in 2010 to Rp38.82 billion in 2011. This was mainly due to the increase in money market activities performed by the Bank during 2011 to maximise Bank's liquidity.

### **Interest Income from current accounts with Bank Indonesia and other Banks**

During 2011, interest income from current accounts with BI and other Banks accounted for 0.33% of total interest income received by the Bank. The interest income had increased by 645.62% from Rp1.80 billion in 2010 to Rp13.45 billion in 2011. This increment corresponded with the increase in our nostro balance in BI.

The nostro with central bank experienced 97.62% growth, predominantly caused by higher Minimum Reserve Requirement on third party deposit stipulated by BI Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011.

pada tahun 2011, untuk kredit dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Penurunan tingkat bunga mempengaruhi peningkatan nasabah yang melakukan transaksi kredit dengan Bank.

### **Pendapatan Bunga dari Efek-efek dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Bank selalu berupaya untuk memaksimalkan imbal hasil atas dana miliknya dengan menginvestasikan sebagian dananya pada instrumen keuangan BI.

Selama tahun 2010-2011, sebagian besar penempatan dilakukan pada Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia. Penempatan ini dimaksudkan sebagai bagian dari proses pemantauan risiko likuiditas dalam menjalankan prinsip kehati-hatian Bank.

Selama tahun 2011, pendapatan bunga dari efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 1,11%, dari Rp364,93 miliar ditahun 2010 menjadi Rp360,87 miliar pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata suku bunga efek dan penempatan pada BI.

### **Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain**

Pendapatan bunga dari penempatan pada Bank lain mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 82,19% dari Rp21,31 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp38,82 miliar pada tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aktifitas *money market* yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2011 untuk memaksimalkan likuiditas yang dimiliki oleh Bank.

### **Pendapatan Bunga dari giro pada Bank Indonesia dan Bank lain**

Selama tahun 2011, pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan Bank lain memberikan kontribusi sebesar 0,33% dari total pendapatan bunga yang diterima oleh Bank. Pendapatan bunga ini telah mengalami peningkatan sebesar 645,62% dari Rp1,80 miliar di tahun 2010 menjadi Rp13,45 miliar di tahun 2011. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan saldo pada BI.

Saldo nostro pada bank sentral meningkat sebesar 97,62% sebagai akibat dari naiknya Giro Wajib Minimum pada simpanan pihak ketiga seperti yang ditetapkan oleh Peraturan BI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Interest Expenses

### Beban Bunga

|                                 | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Pertumbuhan |                             |
|---------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------------|-----------------------------|
|                                 | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                      |                             |
| Time Deposits                   | 1,425,258                             | 889,462          | 60.24                  | Deposito Berjangka          |
| Saving Deposits                 | 137,755                               | 118,875          | 15.88                  | Tabungan                    |
| Current Accounts                | 113,691                               | 61,765           | 84.07                  | Giro                        |
| Premium on Government Guarantee | 64,887                                | 49,433           | 31.26                  | Premi Penjaminan Pemerintah |
| Deposits from other banks       | 33,337                                | 71,211           | (53.19)                | Simpanan dari bank lain     |
| Others                          | -                                     | 113              | (100)                  | Lain-lain                   |
| <b>Total Interest Expenses</b>  | <b>1,774,928</b>                      | <b>1,190,859</b> | <b>49.05</b>           | <b>Jumlah Beban Bunga</b>   |

Interest expense in 2011 rose by 49.05% compared to the previous year as a result of increased interest rate on deposit and higher outstanding deposit balance in 2011.

#### Interest Expense on Third Party Deposits

Interest expense from time deposits, saving deposits and demand deposits increased by 56.69% from Rp1.07 trillion in 2010 to Rp1.68 trillion in 2011.

The increment was the result of the management decision to increase interest rate on third party fund as part of the Bank's strategic policy to support business expansion. The strategy was intended to grow its customer base and boost up deposit balance.

As part of the strategy, the Bank has launched new deposit and saving plan program. In addition to promotional gift and reward, the Bank also offered attractive yield to customers. The result of this incentive was demonstrated by significant growth in our third party fund balance.

The annual average interest rate on deposits were as follows:

Beban bunga Bank pada tahun 2011 meningkat sebesar 49,05% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan suku bunga simpanan dan peningkatan saldo Dana Pihak Ketiga yang tercatat pada tahun 2011.

#### Beban Bunga dari Simpanan Pihak Ketiga

Beban bunga deposito berjangka, tabungan dan giro secara keseluruhan mengalami peningkatan 56,69% dari Rp1,07 triliun di tahun 2010 menjadi Rp1,68 triliun di tahun 2011 lebih tinggi dari jumlah yang dilaporkan selama tahun 2010.

Peningkatan tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi manajemen untuk meningkatkan suku bunga atas dana pihak ketiga sebagai salah satu kebijakan strategis Bank dalam mendukung ekspansi bisnis. Strategi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan basis nasabah dan mendorong pertumbuhan jumlah simpanan di tahun 2011.

Sebagai bagian dari strategi, Bank meluncurkan program deposito dan tabungan baru. Selain dari hadiah promosi dan reward, Bank juga menawarkan imbal hasil yang menarik pada nasabah. Wujud keberhasilan insentif tersebut ditunjukkan oleh pertumbuhan pada dana pihak ketiga yang pesat.

Suku bunga rata-rata tahunan dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                                   | 2011 | 2010 |                                      |
|-----------------------------------|------|------|--------------------------------------|
|                                   | %    | %    |                                      |
| <b>Average interest rates of:</b> |      |      | <b>Rata-rata tingkat suku bunga:</b> |
| Time Deposits – Rp                | 7.21 | 6.77 | Deposito Berjangka – Rp              |
| Time Deposits – USD               | 1.97 | 1.03 | Deposito Berjangka – USD             |
| Saving Deposits – Rp              | 3.38 | 3.05 | Tabungan – Rp                        |
| Saving Deposits – USD             | 0.43 | 0.39 | Tabungan – USD                       |
| Current Accounts – Rp             | 2.59 | 1.79 | Giro – Rp                            |
| Current Accounts – USD            | 0.00 | 0.39 | Giro – USD                           |

The table above illustrates the increase in average interest rate on third party fund for both rupiah and foreign currency.

Interest charges from time deposits, saving deposits and current accounts accounted for 94.47% of total interest expenses of the Bank in 2011.

The increment was the result of the management decision to increase interest rate on third party fund as part of the Bank's strategic policy to support business expansion. The strategy was intended to grow its customer base and boost up deposit balance.

As part of the strategy, the Bank has launched new deposit and saving plan program. In addition to promotional gift and reward, the Bank also offered attractive yield to customers. The result of this incentive was demonstrated by significant growth in our third party fund balance.

### Interest Expense - Premium on Government Guarantee

In compliance with the regulation issued by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the Bank should pay the premiums on its third party funds portfolio. Throughout the year 2011, the Bank had paid Rp64.89 billion for the Deposit Insurance Premium and recorded it as part of the Bank's interest expense. The amount was 31.26% higher than the charges incurred in 2010. The increment was primarily due to the growth of Bank's third party fund in 2011.

### Interest Expenses - Deposits from Other Banks

In 2011, interest expense generated by deposit from other banks fell from Rp71.21 billion in 2010 to Rp33.34 billion in 2011, a

Tabel diatas menunjukkan peningkatan rata-rata suku bunga simpanan baik dalam denominasi rupiah maupun valuta asing.

Total beban bunga dana pihak ketiga telah memberikan kontribusi sebesar 94,47% dari total beban bunga Bank tahun 2011.

Peningkatan tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi manajemen untuk meningkatkan suku bunga atas dana pihak ketiga sebagai salah satu kebijakan strategis Bank dalam mendukung ekspansi bisnis. Strategi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan basis nasabah dan mendorong pertumbuhan jumlah simpanan di tahun 2011.

Sebagai bagian dari strategi, Bank meluncurkan program deposito dan tabungan baru. Selain dari hadiah promosi dan reward, Bank juga menawarkan imbal hasil yang menarik pada nasabah. Wujud keberhasilan insentif tersebut ditunjukkan oleh pertumbuhan pada dana pihak ketiga yang pesat.

### Beban Bunga - Premi Penjaminan Pemerintah

Dalam rangka memenuhi peraturan Lembaga Penjamin Simpanan, Bank harus melakukan pembayaran premi atas portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank. Selama tahun 2011 Bank telah membayar Premi Penjaminan Pemerintah sebesar Rp64,89 miliar dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga Bank. Biaya premi tersebut mengalami peningkatan sebesar 31,26% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan dana pihak ketiga selama tahun 2011.

### Beban Bunga - Simpanan dari Bank Lain

Pada tahun 2011, beban bunga yang dihasilkan oleh deposito dari bank lain mengalami penurunan dari Rp71,21 miliar pada

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

53.19% drop from 2010. This was due to a significantly lower balance of deposit from other banks in 2011.

As mentioned earlier, the Bank has implemented strategy to attract more funding from customers. Growth in third party fund had compelled a shift in funding source from interbank deposit to customers' deposit, resulting in 33.38% decrease in the balance of deposit from other bank.

Interest expense on deposits from other Banks accounted for 1.88% of total interest expenses in 2011.

### Other Operating Income

|                                                                                                        | 2011                                  | 2010           | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                        | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                | %                      |                                                                                                                                                     |
| Administration fees and commissions - net                                                              | 174,747                               | 185,581        | (5.84)                 | Komisi dan jasa administrasi - bersih                                                                                                               |
| Realized and unrealized gain on securities sold from changes in fair value of trading securities - net | 50,697                                | 92,471         | (45.18)                | Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih |
| Gain from foreign currency transactions                                                                | 136,412                               | 38,293         | 256.23                 | Keuntungan transaksi mata uang asing                                                                                                                |
| Others - net                                                                                           | 111,327                               | 173,753        | (35.93)                | Lain-lain - bersih                                                                                                                                  |
| <b>Total Other Operating Income - net</b>                                                              | <b>473,183</b>                        | <b>490,098</b> | <b>(3.45)</b>          | <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya - bersih</b>                                                                                               |

There was a 3.45% reduction on other operating income from Rp490.10 billion in 2010 to Rp473.18 billion in 2011, as a consequence of the following conditions:

1. 5.84% decrease in administration fees and commission from Rp185.58 billion in 2010 to Rp174.75 billion in 2011. Fees and commission income and expenses referred to fees and commission from financial assets and liabilities, which were an integral part of the effective interest rates (EIR) that were being taken into account when calculating the EIR. During 2011, the decline in effective interest rate had resulted in lower fees and commission income (net).
2. The value of realized and unrealized gain on securities deteriorated by 45.18% from Rp92.47 billion in 2010 to

tahun 2010 menjadi Rp33,34 miliar pada tahun 2011, menurun sebesar 53,19% dibandingkan tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan atas portofolio simpanan dari Bank lain pada tahun 2011.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Bank telah menerapkan strategi untuk meningkatkan simpanan dana dari nasabah. Pertumbuhan dana pihak ketiga telah mendorong pergeseran sumber pendanaan Bank dari simpanan antar Bank ke simpanan dari nasabah. Hal ini mengakibatkan penurunan sebesar 33,38% atas saldo simpanan dari Bank lain.

Beban bunga simpanan dari bank lain menyumbang 1,88% dari total beban bunga Bank tahun 2011.

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 3,45% dari Rp490,10 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp473,18 miliar pada tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan biaya komisi dan administrasi sebesar 5,84% dari Rp185,58 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp174,75 miliar pada tahun 2011. Pendapatan dan beban provisi dan komisi mengacu pada provisi dan komisi dari aset keuangan dan kewajiban, yang merupakan bagian integral dari tingkat bunga efektif (EIR) yang termasuk dalam perhitungan EIR tersebut. Selama 2011, penurunan suku bunga efektif telah mengakibatkan penurunan pendapatan provisi dan komisi (bersih).
2. Nilai keuntungan yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi atas efek-efek mengalami penurunan sebesar



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

Rp50.70 billion in 2011 as a result of the downturn suffered by market price of trading securities during 2011.

45,18% dari Rp92,47 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp50,70 miliar pada tahun 2011. Hal ini sebagai dampak penurunan harga pasar efek-efek yang diperdagangkan selama 2011.

### Operating Expenses

### Beban Operasional

|                                                                                            | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Perubahan |                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                            | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                    |                                                                                      |
| Impairment losses on financial assets and estimated losses on commitment and contingencies | 209,308                               | 126,663          | 65.25                | Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi |
| Provision for decline in value of foreclosed assets                                        | (19,686)                              | 13,089           | (250.40)             | Beban penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih                            |
| Salaries and employees' benefits                                                           | 929,237                               | 709,325          | 31.00                | Beban gaji dan kesejahteraan karyawan                                                |
| General and administrative                                                                 | 638,287                               | 512,355          | 24.58                | Beban umum dan administratif                                                         |
| <b>Total Operating Expenses</b>                                                            | <b>1,757,146</b>                      | <b>1,361,432</b> | <b>29.07</b>         | <b>Jumlah Beban Operasional</b>                                                      |

Total operating expenses grew by 29.07% in 2011. The increase was primarily due to salary increment, higher employees' benefit as well as general and administrative expenses during 2011.

Salary and employees' benefit increased from Rp709.32 billion recorded in 2010 to Rp929.24 billion in 2011, or 31.00% higher in 2011. The increment was attributable to additional recruitment of permanent staff throughout the year 2011 raise the number of employees from 4,974 staffs in 2010 to 5,291 staffs in 2011.

Furthermore, the Bank strived to develop its human resource in order to provide excellent service quality in all branch offices. The Bank focused in the training programs to empower the leaders and improve staffs' business skills. Additional employee recruitment and human resource development were undertaken for the purpose of establishing UOB Indonesia position as a Premier Bank in Indonesia.

General and administrative expenses experienced a 24.58% increase from Rp512.36 billion in 2010 to Rp638.29 billion in 2011. The increase was due to the development of sales network and branches which formed a part of management strategy to become Premier Bank in Indonesia. During 2011, the Bank concentrated its resource on optimal business activities

Jumlah beban usaha meningkat sebesar 29,07% pada tahun 2011. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji dan biaya kesejahteraan karyawan serta beban umum dan administrasi selama 2011.

Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan meningkat dari Rp709,32 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp929,24 miliar pada tahun 2011, atau meningkat sebesar 31,00%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan karyawan yang terjadi selama tahun 2011. Terdapat peningkatan jumlah karyawan Bank dari 4.974 staf pada tahun 2010 menjadi 5.291 staf pada tahun 2011.

Selain itu, peningkatan biaya tersebut juga disebabkan pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan Bank selama tahun 2011 dengan tujuan untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik di kantor-kantor cabang. Bank memfokuskan pada program pelatihan untuk pemberdayaan pemimpin dan keterampilan bisnis dari karyawan. Penambahan karyawan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk merealisasikan visi menjadi Bank Premier di Indonesia.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 24,58% dari Rp512,36 miliar menjadi Rp638,29 miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh pengembangan jaringan pemasaran dan kantor cabang yang merupakan bagian dari strategi manajemen untuk menjadi Bank Premier di Indonesia. Selama tahun 2011, Bank fokus terhadap aktivitas bisnis yang

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

in branches for the purpose of attaining maximum productivity in all branch offices. The Bank has developed its infrastructures such as renovation and relocation of branch office, development of solid brand identity to improve customers' brand awareness throughout the year 2011. The aforementioned infrastructure development had consequently resulted an increase in general and administrative expenses, which accounted for 36.32% of total operational expenses in 2011.

Furthermore, other expenses such as: impairment losses on financial assets and estimated losses on commitments and contingencies as well as provision for decline in value of foreclosed assets increased by 34.16% and 50.40% respectively, in 2011. The increase was in line with the growth of loan portfolio which reached 43.71% in 2011.

### Income from Operations

Overall, from its operational activities, the Bank had generated Rp1.05 trillion income from operations in 2011, 10.04% lower than 2010 earnings of Rp1.17 trillion. The decline was mainly attributable to higher operational expense as a result of the implementation of management strategy which encompassed the development of infrastructure and human resource quality to become a Premier Bank in Indonesia.

### Income Taxes

Based on the Constitutional Law No. 7/1983, which has been amended for the fourth time by Constitutional Law No. 36/2008, regarding income tax, the tax rate was proportional at 25% from earning before tax, effective since 2011. As explained before, operating income decreased by 10.04% in 2011. After taking into account non operational income of Rp21.06 billion, the amount of earning before tax was Rp1.07 trillion. Since the tax was calculated proportionally at 25% of earning before tax, income tax expenses in 2011 experienced a drop of 2.58% from 2010.

### Net Profit After Tax

Due to the decline in operating profit and income tax expense in 2011, net profit after tax also experienced 8.96% decrease from Rp864.65 billion in 2010 to Rp793.56 billion in 2011.

optimal di kantor cabang dengan tujuan untuk mencapai produktivitas yang maksimum di seluruh kantor-kantor cabang. Bank telah mengembangkan infrastruktur seperti renovasi dan relokasi kantor cabang serta pengembangan identitas Bank untuk meningkatkan *brand awareness* nasabah selama tahun 2011. Pembangunan infrastruktur tersebut telah mempengaruhi peningkatan beban umum dan administrasi, yang mengambil porsi sebesar 36,32% dari total biaya operasional selama 2011.

Selain itu, beban lainnya seperti: kerugian penurunan nilai aset keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi serta beban penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih masing-masing meningkat sebesar 34,16% dan 50,40% selama tahun 2011. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan portofolio kredit Bank yang mencapai 43,71% di tahun 2011.

### Laba Operasional

Secara keseluruhan, kegiatan operasional Bank di tahun 2011 telah menghasilkan laba operasional sebesar Rp1,05 triliun, menurun sebesar 10,04% dibandingkan Rp1,17 triliun yang diraih pada tahun 2010. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional yang disebabkan oleh implementasi strategi manajemen dengan melakukan pembangunan infrastruktur yang tepat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi Bank Premier di Indonesia.

### Pajak Penghasilan

Berdasarkan UU No. 7/1983, sebagaimana telah diubah keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36/2008, tentang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan adalah proporsional sebesar 25% dari laba sebelum pajak, yang berlaku efektif sejak tahun 2011. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, laba usaha Bank tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 10,04%. Setelah diperhitungkan dengan pendapatan non operasional sebesar Rp21,06 miliar, laba sebelum pajak Bank mencapai Rp1,07 triliun. Karena tarif pajak penghasilan adalah proporsional pada tingkat 25% dari laba sebelum pajak, maka beban pajak penghasilan tahun 2011 menurun sebesar 2,58% dibandingkan tahun 2010.

### Laba Bersih Setelah Pajak

Seiring dengan penurunan laba operasional dan beban pajak penghasilan pada tahun 2011, mengakibatkan laba bersih Bank juga mengalami penurunan sebesar 8,96% dari Rp864,65 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp793,56 miliar di tahun 2011.

### Assets

### Aset

|                                             | 2011                                  | 2010              | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                   |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------|
|                                             | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                   | %                      |                                                   |
| Cash                                        | 376,864                               | 376,868           | -                      | Kas                                               |
| Current Accounts with Bank Indonesia        | 3,553,147                             | 1,797,949         | 97.62                  | Giro pada Bank Indonesia                          |
| Current Accounts with Other Banks           | 666,276                               | 607,516           | 9.67                   | Giro pada Bank Lain                               |
| Placement with BI and Other Banks           | 3,089,564                             | 2,123,229         | 45.51                  | Penempatan pada BI dan Bank Lain                  |
| Trading Securities                          | 1,301,802                             | 420,390           | 209.66                 | Efek-efek yang diperdagangkan                     |
| Financial Investments - net                 | 3,386,363                             | 4,282,380         | (20.92)                | Investasi Keuangan - bersih                       |
| Securities Sold Under Repurchased Agreement | 1,164,522                             | -                 | 100                    | Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali |
| Derivatives Receivable                      | 82,604                                | 41,153            | 100.72                 | Tagihan Derivatif                                 |
| Loans - net                                 | 38,865,777                            | 27,043,862        | 43.71                  | Kredit yang diberikan - bersih                    |
| Acceptance Receivable - net                 | 1,456,876                             | 367,205           | 296.75                 | Tagihan Akseptasi - bersih                        |
| Deferred Tax Assets - net                   | 13,104                                | 31,483            | (58.38)                | Aktiva pajak tangguhan - bersih                   |
| Fixed assets - net                          | 817,334                               | 797,735           | 2.46                   | Aktiva tetap - bersih                             |
| Other assets                                | 474,014                               | 412,355           | 14.95                  | Aktiva lain-lain - bersih                         |
| <b>Total Assets</b>                         | <b>55,248,247</b>                     | <b>38,302,125</b> | <b>44.24</b>           | <b>Jumlah Aset</b>                                |

As at 31 December 2011, total assets grew by 44.24% from Rp38.30 trillion in 2010 to Rp55.25 trillion in 2011. The increment was primarily derived from growth on loan portfolio

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset meningkat sebesar 44,24% dari Rp38,30 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp55,25 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan portofolio kredit Bank.

### Loans

As illustrated above, loan was the main productive asset instrumental in promoting the Bank's profitability, with the largest contribution to interest income. As at 31 December 2011, loan accounted for 70.35% of the Bank's total asset.

### Kredit

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, kredit merupakan aktiva produktif utama yang telah memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan bunga guna peningkatan profitabilitas Bank. Per 31 Desember 2011, portofolio kredit mencapai 70,35% dari total aset Bank.

As mentioned earlier, the Bank focused on promoting loan for working capital and investment purposes. Loan balance had risen from Rp27.04 trillion in 2010 to Rp38.87 trillion in 2011, a considerable increase of 43.71%, primarily due to the growth in working capital and investment loan. Additionally, growth in loan was also supported by management strategy in formulating interest rate which would attract customers to perform loan drawdown with the Bank.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Bank fokus pada peningkatan kredit untuk modal kerja dan investasi. Selama tahun 2011, portofolio kredit meningkat dari Rp27,04 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp38,87 triliun pada tahun 2011 atau meningkat sebesar 43,71%, yang terutama berasal dari kredit modal kerja dan kredit investasi. Di samping itu, peningkatan kredit juga disebabkan oleh strategi manajemen yang baik dalam mengelola tingkat suku bunga kredit sehingga menarik nasabah untuk melakukan transaksi kredit dengan Bank.

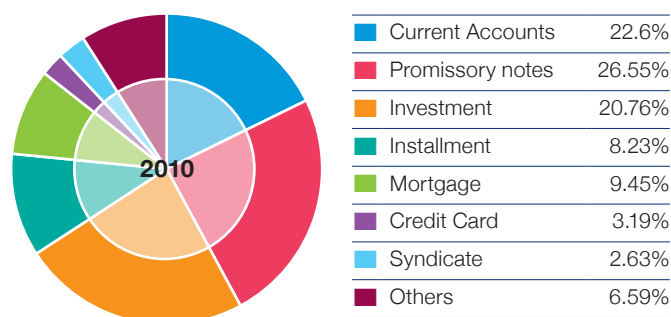
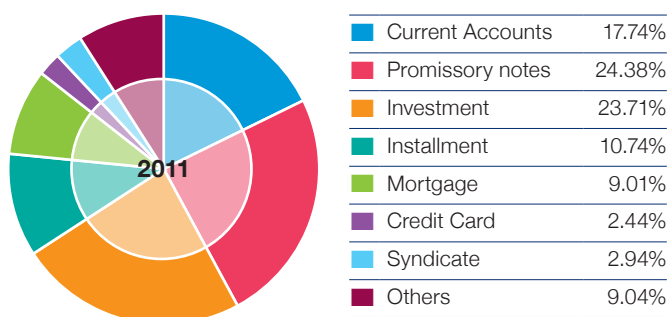
# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Average interest rate on loan decreased from 12.32% in 2010 to 11.53% in 2011 for loan denominated in Rp and from 5.35% in 2010 to 4.78% in 2011 for loan denominated in foreign currency.

Tingkat suku bunga rata-rata Bank menurun dari 12,32% pada tahun 2010 menjadi 11,53% pada tahun 2011 untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan dari 5,35% pada tahun 2010 menjadi 4,78% pada tahun 2011 untuk kredit dalam mata uang asing.

### Loans/Kredit yang Diberikan



Pertaining to all loan transactions, Bank has implemented prudent principles, one of the banking principles according to BI regulation which requires strict compliance, by creating impairment loss provision. At the end of 2011, the allowance for impairment losses rose by 21.21% from Rp405.20 billion in 2010 to Rp491.13 billion in 2011. The increase was in parallel with the growth in loan balance during 2011.

Selama tahun 2011, Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian pinjaman. Salah satu peraturan BI yang harus dipatuhi yaitu pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai kredit. Pada akhir tahun 2011, penyisihan kerugian penurunan nilai kredit mengalami peningkatan sebesar 21,21% dari Rp405,20 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp491,13 miliar. Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan portofolio kredit Bank selama tahun 2011.

Aside from profitability, the Bank should also maintain liquidity condition between its assets and liabilities. The Bank had always optimised treasury management to maintain the liquidity of Bank through fund placement in several types liquid asset, which consisted of:

Di samping profitabilitas, Bank juga harus menjaga kondisi likuiditas antara aset dan liabilitas. Sejak dahulu, Bank telah mengoptimalkan pengelolaan treasury untuk menjaga likuiditas Bank dengan memberikan penempatan dana di beberapa aset likuid, yang terdiri dari:

#### Cash

The balance of cash at the end of 2011 was Rp376.86 billion, approximately the same as the balance as at the end of 2010. No additional fund in the form of cash was required in 2011 since the balance of cash held by teller and cash in ATM had sufficiently covered daily cash requirement.

#### Kas

Pada akhir tahun 2011, saldo kas tercatat sebesar Rp376,86 miliar, hampir tidak terdapat perbedaan dibandingkan tahun 2010. Hal tersebut karena persediaan kas yang terdapat pada teller dan disimpan dalam mesin ATM telah mencukupi kebutuhan dana kas harian.

#### Current Accounts with Bank Indonesia

Effective on 9 February 2011, BI issued Regulation No. 13/10/PBI/2011, to amend the previous regulations in regards of Minimum Reserve Requirement (GWM). The amendment

#### Giro pada Bank Indonesia

Efektif pada tanggal 9 Februari 2011, BI mengeluarkan Peraturan No. 13/10/PBI/2011, untuk mengubah peraturan sebelumnya sehubungan dengan Giro Wajib Minimum (GWM). Amandemen

stipulates that the GWM for foreign currency account was revised to 8% of the total third party deposits in foreign currency.

Higher GWM rate coupled with significant increase in third party deposit balance, warranted additional fund placement in current account with Bank Indonesia. Accordingly, there was 97.62% increase in the balance of current account with BI from Rp1.80 trillion in 2010 to Rp3.55 trillion in 2011.

### Current Account with Other Banks

Placement in current account with other banks was intended to facilitate fund transfer, remittance and settlement between banks. The balance of current account with other bank increased by 9.67% from Rp607.52 billion in 2010 to Rp666.28 billion in 2011.

### Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Aligned with the Bank's policy to maintain liquidity risk, the Bank had allocated excess fund and invested it in several liquid financial instruments, such as: Certificate of Bank Indonesia, call money, etc that was recorded as placement with Bank Indonesia and other banks. As at the end of 2011, the placement with Bank Indonesia and other banks increased significantly by 45.51% from Rp2.12 trillion in 2010 to Rp3.09 trillion in 2011.

### Securities

At the end of 2011, placement in securities, which consist of trading securities, financial investments and securities sold under repurchased agreement, experienced a considerable growth of 24.45% from Rp4.70 trillion in 2010 to Rp5.85 trillion in 2011. The increase was due to the sale of government bond under repurchase agreement with the amount of Rp1.16 trillion.

### Acceptance Receivable

Acceptances receivable refers to trade finance arising from import bills, supported by letters of credit, which were received from third party customers. During 2011, acceptance receivables experienced an increase of 296.75% from prior year due to the growth in the number of SME customer which subsequently increased the frequency of import transaction using trade finance facilities from the Bank.

peraturan ini menyatakan bahwa GWM untuk rekening valuta asing yang harus dibentuk oleh Bank meningkat menjadi sebesar 8% dari total dana pihak ketiga yang berdenominasi mata uang asing.

Adanya ketentuan peningkatan GWM serta pertumbuhan dana pihak ketiga Bank menyebabkan peningkatan saldo giro pada BI sebesar 97,62% dari Rp1,80 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp3,55 triliun pada akhir tahun 2011.

### Giro pada Bank Lain

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan transfer dana/ pengiriman uang/ penyelesaian antar Bank. Saldo giro pada Bank lain meningkat sebesar 9,67% dari Rp607,52 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp666,28 miliar pada tahun 2011.

### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejalan dengan kebijakan Bank untuk memonitor risiko likuiditas, Bank telah mengalokasikan kelebihan dana dalam beberapa instrumen keuangan yang likuid, seperti: Sertifikat Bank Indonesia, call money, dll, yang dicatat sebagai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Pada akhir tahun 2011, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain meningkat signifikan sebesar 45,51% dari Rp2,12 triliun di tahun 2010 menjadi Rp3,09 triliun pada tahun 2011.

### Efek-efek

Pada akhir tahun 2011, penempatan pada efek-efek, yang terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan, investasi keuangan dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, meningkat sebesar 24,45% dari Rp4,70 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp5,85 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo obligasi pemerintah yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1,16 triliun.

### Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi Bank merupakan pembiayaan perusahaan yang berasal dari wesel impor, didukung oleh *letter of credit* yang diterima dari nasabah pihak ketiga. Selama tahun 2011, tagihan ini meningkat sebesar 296,75% terutama disebabkan oleh adanya peningkatan nasabah UKM pada tahun 2011 yang akan meningkatkan frekuensi transaksi impor dengan menggunakan fasilitas pembiayaan perdagangan Bank.



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Liabilities

### Liabilitas

|                                                           | 2011                                  | 2010              | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|                                                           | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                   | %                      |                                                                        |
| Current Liabilities                                       | 80,001                                | 87,663            | (8.74)                 | Liabilitas Segera                                                      |
| Deposits                                                  | 42,903,213                            | 28,262,921        | 51.80                  | Simpanan                                                               |
| Deposits from Other Banks                                 | 1,316,501                             | 1,976,102         | (33.38)                | Simpanan dari Bank Lain                                                |
| Interest Payable                                          | 174,216                               | 52,982            | 228.82                 | Bunga Yang Masih Harus Dibayar                                         |
| Taxes Payable                                             | 69,539                                | 58,618            | 18.63                  | Hutang Pajak                                                           |
| Derivatives Payable                                       | 82,005                                | 47,256            | 73.53                  | Liabilitas Derivatif                                                   |
| Obligation on securities sold under repurchased agreement | 1,190,297                             | -                 | 100                    | Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali |
| Acceptances Payable                                       | 1,472,001                             | 370,833           | 296.94                 | Liabilitas Akseptasi                                                   |
| Estimated losses on commitments and contingencies         | -                                     | 11,210            | (100)                  | Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi                              |
| Liabilities for Employees' benefits                       | 52,146                                | 38,293            | 36.18                  | Liabilitas atas Imbalan Karyawan                                       |
| Other liabilities                                         | 440,389                               | 490,369           | (10.19)                | Liabilitas lain-lain                                                   |
| <b>Total Liabilities</b>                                  | <b>47,780,308</b>                     | <b>31,396,247</b> | <b>52.18</b>           | <b>Jumlah Liabilitas</b>                                               |

As of 31 December 2011, total liabilities increased significantly by 52.18% from Rp31.40 trillion in 2010 to Rp47.78 trillion in 2011. It was mainly due to the growth of third party fund portfolio at 51.80%. The growth was a reflection of successful implementation of interest rate management strategy and development of sales network to expand its customer base and third party fund portfolio.

Pada akhir tahun 2011, total liabilitas meningkat signifikan sebesar 52,18% dari Rp31,40 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp47,78 triliun pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan dana pihak ketiga Bank sebesar 51,80%, yang merefleksikan keberhasilan penerapan strategi mengenai suku bunga dan penataan terhadap jaringan Bank untuk menarik nasabah baru dan meningkatkan portofolio dana pihak ketiga Bank.

### Deposits

The Bank's deposits balance consisted of:

1. Demand Deposits that comprised "Rekening Giro Rupiah", "Rekening Valas Produktif" and UOB Giro experienced an increase of 51.15% from Rp3.20 trillion in 2010 to Rp4.84 trillion in 2011.
2. Saving Deposits that comprised "Tabungan Buana Plus", "Tabungan Produktif", "Tabungan Prioritas" and "UOB Saving Plan" increased by 6.79% from Rp7.31 trillion in 2010 to Rp7.80 trillion in 2011.
3. Time Deposits experienced an increase of 70.45% from Rp17.75 trillion in 2010 to Rp30.26 trillion in 2011.

### Simpanan/Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga Bank terdiri dari:

1. Giro yang terdiri dari: "Rekening Giro Rupiah", "Rekening Valas Produktif" dan "UOB Giro" mengalami peningkatan sebesar 51,15% dari Rp3,20 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp4,84 triliun pada tahun 2011.
2. Tabungan yang terdiri dari: "Tabungan Buana Plus", "Tabungan Produktif", "Tabungan Prioritas" dan "UOB Saving Plan", mengalami peningkatan sebesar 6,79% dari Rp7,31 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp7,80 triliun pada tahun 2011.
3. Deposito Berjangka, mengalami peningkatan sebesar 70,45% dari Rp17,75 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp30,26 triliun pada tahun 2011.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

Bank made a commitment to grow the deposit balance by offering attractive interest rate and launched new deposits products and programs. Furthermore, the Bank also developed Privilege Banking product to cater the need of certain customer segment. The strategy was intended to support loan growth in the long run.

Through successful implementation of management strategy, the Bank had accomplished a considerable growth of 51.80% in total deposit balance from Rp28.26 trillion in 2010 to Rp42.90 trillion in 2011.

### Deposit from Other Banks

During 2011, the balance of deposit from other banks decreased by 33.38% from Rp1.98 trillion in 2010 to Rp1.32 trillion in 2011. Implementation of management strategy had influenced a shift in funding source from deposit from other banks to third party fund.

Bank berkomitmen untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan menawarkan suku bunga yang menarik dan meluncurkan berbagai produk maupun program simpanan baru. Bank juga mengembangkan lebih jauh layanan *Privilege Banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam segmen tertentu. Strategi ini diterapkan dengan tujuan untuk mendukung pertumbuhan kredit jangka panjang.

Melalui keberhasilan dalam menerapkan strategi yang tepat, Bank berhasil meningkatkan secara signifikan portofolio dana pihak ketiganya yaitu 51,80% dari Rp28,26 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp42,90 triliun pada tahun 2011.

### Simpanan dari Bank Lain

Selama tahun 2011, saldo simpanan dari Bank lain menurun sebesar 33,38% dari Rp1,98 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp1,32 triliun pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh penerapan strategi yang telah dilakukan oleh Manajemen, sehingga terdapat pergeseran sumber pendanaan Bank dari simpanan dari Bank lain ke dana pihak ketiga Bank.

### Equity

### Ekuitas

|                                                                                        | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                      |                                                                                                 |
| Share Capital                                                                          | 2,388,471                             | 2,388,471        | -                      | Modal Saham                                                                                     |
| Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control | 1,289,647                             | 1,289,647        | -                      | Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali                                    |
| Additional Paid in Capital – net                                                       | 812,595                               | 812,595          | -                      | Tambahan modal disetor – bersih                                                                 |
| Unrealized gain (loss) on available for sale securities – net                          | 3,177                                 | (12,448)         | 125.52                 | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual – bersih |
| Retained Earnings                                                                      | 2,974,049                             | 2,427,613        | 22.51                  | Saldo Laba                                                                                      |
| <b>Total Equities</b>                                                                  | <b>7,467,939</b>                      | <b>6,905,878</b> | <b>8.14</b>            | <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                           |

Equity grew by 8.14% from Rp6.91 trillion in 2010 to Rp7.47 trillion in 2011. The increase was mainly due to net profit of Rp793.56 billion achieved during 2011 and unrealized gain on available for sale securities of Rp15.62 billion.

Ekuitas meningkat sebesar 8,14% dari Rp6,91 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp7,47 triliun pada tahun 2011. Peningkatan terutama berasal dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp793,56 miliar serta keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp15,62 miliar.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Capital Structure

### Struktur Modal

|                                    | 2011   | 2010   |                             |
|------------------------------------|--------|--------|-----------------------------|
|                                    | %      | %      |                             |
| <b>Capital Structures of Bank:</b> |        |        | <b>Struktur Modal Bank:</b> |
| Liabilities                        | 86.48  | 81.97  | Liabilitas                  |
| Equities                           | 13.52  | 18.03  | Ekuitas                     |
| Assets                             | 100.00 | 100.00 | Aset                        |

In 2011, 86.48% of the Bank's assets were financed by liabilities and the remaining 13.52% of the Bank's assets were financed by equities. During 2011, through successful implementation of management strategy, the Bank managed to grow its deposit.

By increasing its liabilities, the Bank had more funding to grow its assets. The table above reflected the shift in capital structure composition, which was leaning more towards liability funded assets in 2011.

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximise shareholder value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Bank at the AGM.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as at 31 December 2011 and 2010.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at reasonable cost.

Pada tahun 2011, 86,48% aset Bank dibiayai dari liabilitas dan sisanya sebesar 13,52% berasal dari ekuitas. Selama tahun 2011, melalui strategi yang tepat, Bank berhasil meningkatkan dana pihak ketiganya.

Dengan meningkatnya portofolio liabilitas tersebut, Bank memiliki ruang yang lebih luas untuk meningkatkan asetnya. Tabel diatas memperlihatkan perubahan komposisi struktur modal Bank, dimana pada tahun 2011 aset Bank lebih banyak dibiayai dari portofolio kewajiban.

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dilakukan oleh Bank melalui RUPS.

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### Cash Flow

### Arus Kas

|                                                        | 2011                                  | 2010             | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                               |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                                        | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                  | %                      |                                                               |
| Net cash flow from operational activities              | 698,645                               | 584,863          | 19.45                  | Arus kas bersih dari aktivitas operasional                    |
| Net cash flow used in investing activities             | (326,273)                             | (1,077,892)      | (69.73)                | Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi           |
| Net cash flow provided by/used in financing activities | 943,176                               | (5,443)          | 17,428.24              | Arus kas bersih diperoleh/digunakan untuk aktivitas pendanaan |
| <b>Net cash flow</b>                                   | <b>1,315,548</b>                      | <b>(498,472)</b> | <b>363.92</b>          | <b>Arus kas bersih</b>                                        |

During 2011, the Bank had utilized Rp793.56 billion received from operational activities to finance capital expenditures of Rp326.27 billion as a demonstration of its commitment in developing proper infrastructure.

Selama tahun 2011, pendapatan sebesar Rp793,56 miliar yang berasal dari kegiatan operasional Bank, sebagian telah dimanfaatkan untuk untuk membiayai belanja modal Bank yaitu sebesar Rp326,27 miliar sebagai bukti komitmen Bank untuk mengembangkan infrastruktur yang lebih baik.

Furthermore, the Bank had also sold government bond with repurchase agreement at the amount of Rp1.16 trillion as a form of alternative funding source and paid an interim dividend of Rp247.12 billion to shareholders. Subsequently, after operational, investment and funding activities, the Bank had an excess cash fund of Rp1.31 trillion at the end of 2011, which was recorded as part of cash and cash equivalent in the statement of financial position as of 31 December 2011.

Lebih lanjut, Bank juga telah menjual portofolio obligasi pemerintah dengan janji untuk dibeli kembali sebesar Rp1,16 triliun sebagai sumber pendanaan alternatif serta melakukan pembayaran dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp247,12 miliar. Sebagai hasilnya, atas kegiatan operasional, investasi dan pendanaan, Bank memiliki kelebihan dana kas sebesar Rp1,31 triliun pada akhir tahun 2011, yang dicatat sebagai bagian dari perkiraan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2011.

### Banking Financial Ratios in Relation with Solvency, Liquidity and Vulnerability of Bank

### Rasio Keuangan Perbankan dalam Kaitannya dengan Solvabilitas, Likuiditas dan Rentabilitas Bank

|                                                                          | 2011   | 2010   | Growth/<br>Perubahan |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|--------|--------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk | 17.61% | 22.27% | (4.66%)              | Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional |
| Non Performing Loan Ratio (gross)                                        | 1.53%  | 2.78%  | (1.25%)              | Rasio Kredit Bermasalah (gross)                                                |
| Non Performing Loan Ratio (net)                                          | 1.17%  | 2.24%  | (1.07%)              | Rasio Kredit Bermasalah (bersih)                                               |
| Loan to Deposits Ratio                                                   | 91.70% | 97.10% | (5.40%)              | Rasio Hutang terhadap Tabungan                                                 |
| Net Interest Margin                                                      | 5.14%  | 6.17%  | (1.03%)              | Marjin pendapatan bunga bersih                                                 |
| Operational Expenses to Operating Income Ratio                           | 77.55% | 70.85% | 6.70%                | Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional                        |
| Return on Assets                                                         | 2.30%  | 3.31%  | (1.01%)              | Imbal hasil rata-rata aktiva                                                   |
| Return on Equity                                                         | 11.43% | 14.48% | (3.05%)              | Imbal hasil rata-rata ekuitas                                                  |

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

The followings are financial ratios used in banking industry to measure the profitability, liquidity and solvency of the Bank.

### Solvency

- Capital Adequacy Ratio

CAR decreased from 22.27% in 2010 to 17.61% in 2011. The decline was attributable to significant increase in productive assets, mainly in loan disbursement, which experienced as significant growth of 43.71% in 2011.

Based on Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using Basic Indicator Approach, the calculation of RWA for Operational Risk was applied gradually as follows:

- From 1 January 2011 until 30 June 2011, Operational Risk capital charge was set at 5% of the average positive annual gross income during the last three years.
- From 1 July 2011 until 31 December 2011, Operational Risk capital charge was set at 10% of average positive annual gross income during the last three years.
- From 1 January 2012, Operational Risk capital charge was set at 15% of the average positive annual gross income during the last three years.

In accordance with BI regulation, the minimum Capital Adequacy Ratio requirement was at 8%. Even though current year ratio was lower than prior year, considering that the Bank's CAR was 17.61%, well above the minimum requirement set by BI, we could safely assume that the Bank's Capital would be able to cover the market risk and credit risk.

- Non Performing Loans Ratio

Both NPL Gross and Net ratio decreased from 2.78% and 2.24% in 2010 to 1.53% and 1.17% in 2011. This reflected the Bank's achievement in improving the quality of its loan portfolio and managing its credit risk through the implementation of prudent banking principles.

Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas Bank.

### Solvabilitas

- Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (CAR) menurun dari 22,27% pada tahun 2010 menjadi 17,61% pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan yang signifikan atas aktiva produktif, khususnya portofolio pemberian kredit yang meningkat sebesar 43,71% pada tahun 2011.

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

- Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
- Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
- Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

Sesuai dengan peraturan BI, Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan BI adalah sebesar 8%. Meskipun rasio tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu, namun rasio CAR Bank pada tahun 2011 sebesar 17,61% masih jauh diatas ketentuan BI, struktur permodalan Bank tersebut masih memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar dan risiko kredit.

- Rasio Kredit Bermasalah (NPL)

Rasio NPL gross dan net Bank mengalami penurunan masing-masing dari 2,78% dan 2,24% pada tahun 2010 menjadi 1,53% dan 1,17% pada tahun 2011. Hal ini membuktikan kemampuan Bank untuk meningkatkan kualitas portofolio kreditnya dan memitigasi risiko kredit melalui implementasi prinsip kehati-hatian dan pemberian kredit.



### Liquidity

- Loans to Deposits Ratio

LDR ratio decreased by 5.40% from 97.10% in 2010 to 91.70% in 2011. Lower LDR was expected since in 2011, the Bank had aggressively promoted the growth of third party deposits, resulting in a significant increase of 51.80%. This strategy was intended to cultivate the Bank's funding source so that it would be able to support future loan growth in the long run.

Parallel with the growth in deposits size, loans also experienced a considerable growth of 43.71% in 2011.

### Profitability

- Net Interest Margin

Net interest margin experienced a reduction of 1.03% from 6.17% in 2010 to 5.14% in 2011. As explained earlier, the reduction was attributable to the management strategy to aggressively promote the growth in deposit by offering attractive interest rate to customers. Consequently, the interest margin in 2011 was slightly compressed.

### Operational Expenses to Operating Income Ratio

The ratio increased by 6.70% from 70.85% in 2010 to 77.55% in 2011. The increase was due to higher expenditure incurred in 2011 for the development of infrastructure for the purpose of maximising productivity in branch, as well as salary and employee's benefit increment.

### Return on Assets (ROA)

There was 1.01% decline in ROA ratio from 3.31% in 2010 to 2.30% in 2011. The decrease was due to lower profit realized while the assets grew at 44.24% rate in 2011.

### Return on Equity (ROE)

Likewise, ROE decreased by 3.05% from 14.48% in 2010 to 11.43% in 2011. The decrease was due to lower profit realized while the equity grew at 8.14% rate in 2011.

### Likuiditas

- Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)

Rasio LDR Bank mengalami penurunan sebesar 5,40% dari 97,10% pada tahun 2010 menjadi 91,70% pada tahun 2011. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan yang signifikan dari dana pihak ketiga Bank yaitu sebesar 51,80%. Strategi ini diambil agar Bank memiliki sumber pendanaan yang dapat mendukung pertumbuhan kredit jangka panjang.

Sejalan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga, portofolio kredit Bank juga mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 43,71% pada tahun 2011.

### Rentabilitas

- Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)

Rasio NIM Bank mengalami penurunan sebesar 1,03% dari 6,17% pada tahun 2010 menjadi 5,14% pada tahun 2011. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan strategi Bank untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan menawarkan suku bunga yang menarik bagi nasabah. Akibatnya, rasio NIM mengalami sedikit penurunan pada tahun 2011.

### Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO meningkat sebesar 6,70% dari 70,85% pada tahun 2010 menjadi 77,55% pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya operasional Bank terutama biaya pengembangan infrastruktur dengan tujuan untuk memaksimalkan produktivitas kantor cabang serta kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

### Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)

Rasio ROA menurun sebesar 1,01% dari 3,31% tahun 2010 menjadi 2,30% pada tahun 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih Bank namun sebaliknya asset Bank bertumbuh sebesar 44,24% pada akhir tahun 2011.

### Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)

Begitu pula rasio ROE mengalami penurunan sebesar 3,05% dari 14,48% pada tahun 2010 menjadi 11,43% pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih sementara ekuitas Bank meningkat sebesar 8,14% pada tahun 2011.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Commitment and Contingencies

### Komitmen dan Kontijensi

|                                                       | 2011                                  | 2010               | Growth/<br>Pertumbuhan |                                                          |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                       | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |                    | %                      |                                                          |
| <b>Commitment</b>                                     |                                       |                    |                        | <b>Komitmen</b>                                          |
| Commitment receivables:                               |                                       |                    |                        | Tagihan komitmen:                                        |
| Outstanding irrevocable letters of credit             | 1,165,001                             | 448,457            | 159.78                 | <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan |
| Commitment liabilities:                               |                                       |                    |                        | Liabilitas komitmen:                                     |
| Unused loan facilities granted                        | (7,668,584)                           | (6,792,839)        | 12.89                  | Fasilitas kredit yang belum digunakan                    |
| Outstanding irrevocable letters of credit             | (1,172,341)                           | (462,420)          | 153.52                 | <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan |
| Commitment Liabilities (net)                          | (7,675,924)                           | (6,806,802)        | 12.77                  | Liabilitas Komitmen (bersih)                             |
| <b>Contingencies</b>                                  |                                       |                    |                        | <b>Kontijensi</b>                                        |
| Contingencies receivables:                            |                                       |                    |                        | Tagihan kontijensi:                                      |
| Interest on non performing loan                       | 185,007                               | 9,346              | 1879.53                | Pendapatan bunga dalam bermasalah                        |
| Stand by Letter of credit                             | 192,629                               | 294,022            | (34.48)                | Stand by Letter of Credit                                |
| Contingencies liabilities:                            |                                       |                    |                        | Liabilitas kontijensi:                                   |
| Bank Guarantees                                       | (800,165)                             | (628,197)          | 27.37                  | Bank Garansi                                             |
| Stand by Letter of credit                             | (192,629)                             | (294,022)          | 34.48                  | <i>Stand by Letter of Credit</i>                         |
| Contingencies Liabilities (net)                       | (615,158)                             | (618,851)          | (0.60)                 | Liabilitas Kontijensi (bersih)                           |
| <b>Commitment and Contingencies Liabilities (net)</b> | <b>(8,291,082)</b>                    | <b>(7,425,653)</b> | <b>11.65</b>           | <b>Liabilitas Komitmen dan Kontijensi (bersih)</b>       |

Commitment and contingencies are off balance sheet transactions arising from loan and acceptance transaction. Commitment referred to the committed financing facility from financial instruments that would give rise to the recognition of assets and/or liabilities within a certain period. Contingencies referred to the probability of recognition of assets and/or liabilities arising from loan and acceptance transactions. Commitment and contingencies increased at 11.65% from Rp7.43 trillion in 2010 to Rp8.29 trillion in 2011.

### Derivatives and Hedging Facilities

The Bank also offered derivative products to cater for specific requirement from customers while managing liquidity and hedging. The details of derivative and hedging facilities offered to customers were as following:

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi kredit dan akseptasi. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Kontinjensi merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank. Komitmen dan kontinjensi meningkat sebesar 11,65% dari Rp7,43 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp8,29 triliun pada tahun 2011.

### Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

Bank juga menawarkan berbagai produk derivatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang spesifik, sambil mengelola likuiditas dan posisi lindung nilai. Rincian fasilitas derivatif dan lindung nilai yang ditawarkan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

### 1. Forward Exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell certain foreign currency at specified exchange rates on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. The Bank specifically entered into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The tenor of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 3 days until 1 year.

### 2. Interest Rate Swap

Interest rate swap is a contractual agreement between two parties to exchange interest rate cash flows based on a specified notional amount. The Bank specifically entered into these contracts for the purpose of hedging its future cash flows from interest for its rupiah denominated loan and its USD denominated securities. The contract period for interest swap ranged between 1-7 years.

### 3. Cross Currency Interest Rate Swap

Cross currency interest rate swap is a contractual agreement between two parties to exchange interest payments and principals denominated in two different currencies. The contract period for cross currency interest rate swap ranged between 1-7 years.

### 1. Kontrak Valuta Asing Berjangka (*Forward*)

Kontrak *forward* adalah perjanjian kontraktual untuk membeli atau menjual mata uang asing pada kurs pertukaran dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran forward yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari sampai 1 tahun.

### 2. Swap Suku Bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan tingkat suku bunga pergerakan arus kas yang didasarkan pada jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank melakukan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman dalam rupiah dan pendapatan bunga dari efek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1-7 tahun.

### 3. Swap Valuta Asing Suku Bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pembayaran bunga dan prinsipal kredit dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1-7 tahun.

## Capital Expenditure and Material Commitment Related to Capital Expenditure

During 2011, the Bank had incurred the following capital expenditure:

## Belanja Barang Modal dan Komitmen Material yang Terkait dengan Belanja Modal

Selama tahun 2011, Bank telah melakukan belanja modal sebagai berikut:

|                                     | 2011                                  | 2010    | Growth/<br>Pertumbuhan |                                         |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---------|------------------------|-----------------------------------------|
|                                     | in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah |         | %                      |                                         |
| Land                                | 5,266                                 | 239     | 2,103.35               | Tanah                                   |
| Buildings and Buildings Improvement | 6,964                                 | 98,576  | (92.94)                | Bangunan dan bangunan prasarana         |
| Infrastructure                      | 140,085                               | 2,377   | 5,793.35               | Prasarana                               |
| Offices Equipment                   | 70,703                                | 70,480  | 0.32                   | Peralatan Kantor                        |
| Vehicles                            | 4,366                                 | 38      | 11,389.47              | Kendaraan Bermotor                      |
| Total Capital Expenditures          | 227,384                               | 171,710 | 32.42                  | Jumlah Belanja Modal                    |
| Cash Paid for Capital Expenditures  | 94,827                                | 167,100 | (43.25)                | Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal |

As mentioned earlier, during 2011, the Bank had undertaken a big project with the objective to optimise its business activities and to establish its position as a premier bank in Indonesia. The

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, selama tahun 2011, Bank telah melaksanakan proyek besar yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan usahanya dan memantapkan

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Bank had incurred 32.42% more capital expenditures in 2011 for the renovation of 61 branches, relocation of 19 branches to maximise the effectiveness of its delivery channel and additional ATMs which brought the total no of ATM to 137 units at the end of 2011.

Furthermore, to enhance the quality of services in branches, the Bank had develop and strengthen its infrastructure. Consequently, capital expenditure of the Bank had increased from Rp171.71 billion in 2010 to Rp227.38 billion in 2011.

### Material Information and Facts Subsequent to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There were no material information and facts subsequent to investment, expansion, divestment, acquisition or debt/capital restructuring occurred.

### Extraordinary Event

There was no extra-ordinary event during 2011 and 2010 that had material impact on Bank's financial performance.

### Subsequent Event

No material information and fact occurred subsequent to the audit report date.

### Material Information on Conflict of Interest, and Affiliated Transaction

The conflict of interest performed by the Bank in 2011 was as described in GCG part of this report.

1. In the Bank's normal operations, the Bank have operational and financial transactions with related parties, as follows:  
The Bank had fund placement in the form of current account with other banks which are United Overseas Bank in foreign countries with total amount of Rp199.32 billion.
2. The Bank had Rp265.22 billion loan transaction with PT UOB Property and with other afiliated parties as described in audit report as attached in this report.
3. The Bank had money market transactions with United Overseas Bank Ltd, Singapore which were recorded as Placement with Other Banks at the amount of Rp280.29 billion and Deposits from Other Banks at the amount of Rp507.78 billion.

posisi Bank untuk menjadi Bank Premier di Indonesia. Bank telah meningkatkan belanja modal sebesar 32,42% yang dipergunakan untuk merenovasi 61 kantor cabang, merelokasi 19 kantor cabang untuk mencapai efektivitas jaringan pemasarannya serta penambahan mesin ATM, dimana hingga akhir tahun 2011, Bank telah memiliki 137 unit ATM.

Selain itu, untuk memberikan kualitas layanan yang lebih baik di kantor-kantor cabang, Bank telah membangun dan mengembangkan infrastrukturnya. Sebagai akibatnya, belanja modal Bank meningkat dari Rp171,71 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp227,38 miliar pada tahun 2011.

### Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

### Kejadian Luar Biasa

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa luar biasa yang terjadi selama tahun 2011 dan 2010 yang secara material berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank.

### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan, dan Transaksi Afiliasi

Transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Bank pada tahun 2011 adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam bagian GCG dari laporan ini.

1. Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut: Bank melakukan penempatan dana dalam bentuk giro pada bank lain, yaitu United Overseas Bank dari negara-negara lain dengan total sebesar Rp199,32 miliar.
2. Bank telah mengadakan transaksi kredit dengan PT UOB Property sebesar Rp265,22 miliar dan kepada pihak-pihak terafiliasi lainnya yang dapat dilihat pada laporan audit dalam lampiran laporan ini.
3. Bank telah mengadakan transaksi *Call Money* dengan United Overseas Bank Ltd, Singapura yang dicatat sebagai Penempatan pada bank Lain sebesar Rp280,29 miliar dan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp507,78miliar.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

4. The Bank had entered into cross currency swap and interest rate swap transactions with United Overseas Bank Ltd., Singapore which resulted in Rp631 million derivative receivable and Rp15.59 billion derivative payable.
5. The Bank performed maintenance expense payment to PT UOB Property who provides the maintenance service of UOB Plaza building.
6. The Bank paid outsourcing cost on services provided by United Overseas Bank Ltd, Singapore, such as information technology services to support credit card, treasury and Bank application systems in general.

### Other Material Information

No other material information which has not been reported by the Bank.

### Accounting Policy

The Bank has applied Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) updated in 2008 and revised Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 31 effective on 1 January 2011.

### Impact of Interest Rate Changes on the Bank's performance

During 2011, the Bank was determined to grow its customer base and deposits portfolio by offering higher interest rate for deposit products. The increase is reflected in the average interest rate for both Rp and foreign currency term deposit, which rose from 6.77% and 1.03% in 2010 to 7.21% and 1.97% in 2011, respectively. The strategy was to increase funding source through third party deposit to support loan growth.

Another effort to increase the customer base is by offering lower interest rate for loan products. The average interest rate for loan had dropped from 12.32% and 5.35% in 2010 to 11.53% and 4.78% for rupiah and foreign currency, respectively.

Due to this strategy, the Bank's margin was compressed, resulting in lower profit in 2011. Regardless of the decline in profit, the Bank had successfully increased its customer base and grown its loan and deposit size, which would provide the groundwork for future growth.

4. Bank telah melakukan transaksi derivatif *swap* mata uang asing dan *swap* suku bunga dengan United Overseas Bank Ltd, Singapura yang menimbulkan tagihan derivatif sebesar Rp631 juta dan liabilitas derivatif sebesar Rp15,59 miliar.
5. Bank membayar biaya pemeliharaan gedung kepada PT UOB Property yang menyediakan layanan pemeliharaan gedung UOB Plaza.
6. Bank membayar biaya *outsourcing* atas layanan yang diselenggarakan oleh United Overseas Bank Ltd, Singapura, untuk menyediakan layanan teknologi informatika yang mendukung bisnis kartu kredit, treasury dan sistem aplikasi Bank secara umum.

### Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang belum dilaporkan oleh Bank.

### Kebijakan Akuntansi

Bank telah menerapkan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Perbankan Indonesia (PAPI), yang diperbarui pada tahun 2008 dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011.

### Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Selama tahun 2011, Bank berhasil meningkatkan jumlah nasabah dan portofolio dana pihak ketiganya dengan menawarkan suku bunga yang lebih tinggi pada produk simpanan. Peningkatan suku bunga tersebut dapat dilihat pada suku bunga rata-rata deposito berjangka, baik yang berdenominasi Rp maupun mata uang asing, yang masing-masing meningkat dari 6,77% dan 1,03% pada tahun 2010 menjadi 7,21% dan 1,97% pada tahun 2011. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan dana pihak ketiga agar dapat mendukung pertumbuhan kredit Bank.

Strategi lain yang diambil untuk meningkatkan jumlah nasabah adalah dengan menawarkan suku bunga yang lebih rendah bagi produk kreditnya. Suku bunga rata-rata kredit baik yang berdenominasi rupiah maupun mata uang asing, masing-masing telah menurun dari 12,32% dan 5,35% pada tahun 2010 menjadi 11,53% dan 4,78% pada tahun 2011.

Strategi tersebut diatas telah menekan pendapatan bunga Bank dan mengakibatkan laba yang lebih rendah pada tahun 2011. Namun, dilain pihak, Bank berhasil meningkatkan jumlah nasabahnya dan mengalami pertumbuhan portofolio dana pihak ketiga dan kredit yang signifikan, yang akan menjadi dasar bagi pertumbuhan Bank dimasa mendatang.



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Changes In Regulation and The Impact to The Bank's Performance

#### First Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

The financial statements for the year ended 31 December 2010 are the Bank's first financial statements which applied SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006).

In adopting the above new standards, the Bank has identified the following transition adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) to the Bank's financial position opening balance as of 1 January 2010 is set out in the following table:

### Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Bank

#### Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan pertama Bank yang menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan posisi keuangan awal Bank pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut:

(in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah)

|                                         | Before Adjustment/<br>Dilaporkan<br>Sebelumnya | Transitional<br>Adjustments<br>to SFAS No. 50<br>(Revised 2006)<br>and SFAS No. 55<br>(Revised 2006)/<br>Penyesuaian<br>Transisi ke PSAK<br>No. 50 (Revisi 2006)<br>dan PSAK No. 55<br>(Revisi 2006) | After Adjusted/<br>Setelah<br>Disesuaikan |                                    |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Assets</b>                           |                                                |                                                                                                                                                                                                      |                                           | <b>Aset</b>                        |
| Current Accounts with Other Banks - net | 1,110,445                                      | 11,127                                                                                                                                                                                               | 1,121,572                                 | Giro pada bank lain - bersih       |
| Placements with Other Banks - net       | 1,300,683                                      | 12,553                                                                                                                                                                                               | 1,313,236                                 | Penempatan pada bank lain - bersih |
| Derivatives Receivable - Net            | 4,866                                          | 106                                                                                                                                                                                                  | 4,972                                     | Tagihan derivatif - bersih         |
| Loans - net                             | 22,992,321                                     | (12,392)                                                                                                                                                                                             | 22,979,929                                | Kredit yang diberikan - bersih     |
| Securities                              | 5,331,427                                      | 176                                                                                                                                                                                                  | 5,331,603                                 | Efek-efek                          |
| Deferred Tax Assets - Net               | 14,230                                         | (3,082)                                                                                                                                                                                              | 11,148                                    | Aset pajak tangguhan - bersih      |
| Other Assets                            | 333,597                                        | 734                                                                                                                                                                                                  | 334,331                                   | Aset lain-lain                     |
|                                         | <b>31,087,569</b>                              | <b>9,222</b>                                                                                                                                                                                         | <b>31,096,791</b>                         |                                    |
| <b>Equity</b>                           |                                                |                                                                                                                                                                                                      |                                           | <b>Ekuitas</b>                     |
| Retained Earnings                       | (1,677,592)                                    | (6,458)                                                                                                                                                                                              | (1,684,050)                               | Saldo laba                         |
| Pro forma equity                        | (1,849,004)                                    | (2,764)                                                                                                                                                                                              | (1,851,768)                               | Pro forma ekuitas                  |
|                                         | <b>(3,526,596)</b>                             | <b>(9,222)</b>                                                                                                                                                                                       | <b>(3,535,818)</b>                        |                                    |

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006).

The Bank had calculated its Risk Weighted Asset (RWA) for Operational Risk based on Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding the calculation of RWA for Operational Risk using the Basic Indicator Approach. According to the Circular Letter, calculation of RWA for Operational Risk would be implemented gradually:

1. From 1 January 2011 to 30 June 2011, Operational Risk capital charge was set at 5% of the average positive annual gross income during the last three years.
2. From 1 July 2011 to 31 December 2011, Operational Risk capital charge was set at 10% of average positive annual gross income during the last three years.
3. Commencing 1 January 2012, Operational Risk capital charge was set at 15% of the average positive annual gross income during the last three years.

As of 1 January 2011, the Bank had calculated operational risk capital charge at 15% of average positive annual gross income during the last three years. This resulted in the increase of Operational Risk Weighted Asset from Rp2.55 trillion in 2010 to Rp4.36 trillion in 2011, which had consequently contributed to the decline in CAR from 22.27% in 2010 to 17.53% in 2011.

On 9 February 2011, Bank Indonesia (BI) issued Regulation No. 13/10/PBI/2011, to amend the previous regulation regarding Minimum Reserve Requirement (GWM).

The amendment states that the Minimum Reserve Requirement for foreign currency account, which was previously 1%, is changed to 8% of the total third party deposits in foreign currency.

At the end of 2011, the Bank injected additional fund to current account with BI to ensure compliance with the regulation, resulting in a steep increase of 98% from Rp1.80 trillion in 2010 to Rp3.55 trillion in 2011.

As of 31 December 2011, the balance of current account with Bank Indonesia in USD was 8.31% of total third party deposit in foreign currency.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, Bank telah melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional. Menurut Surat Edaran tersebut, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
2. Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
3. Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menghitung biaya modal risiko operasional sebesar 15% dari pendapatan rata-rata bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir. Hal ini menyebabkan peningkatan aset tertimbang menurut risiko operasional dari Rp2,55 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp4,36 triliun pada tahun 2011, sehingga terjadi penurunan rasio CAR Bank dari 22,27% pada tahun 2010 menjadi 17,53% pada tahun 2011.

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan Peraturan No. 13/10/PBI/2011, untuk mengubah kebijakan mengenai Giro Wajib Minimum (GWM).

Amandemen peraturan ini menyatakan bahwa GWM untuk rekening valuta asing menjadi sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang valuta asing yang sebelumnya ditetapkan pada tingkat 1%.

Pada akhir tahun 2011, Bank telah menyediakan penambahan saldo rekening giro pada BI guna mematuhi peraturan tersebut sehingga meningkatkan saldo secara signifikan yaitu sebesar 98%, dari Rp1,80 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp3,55 triliun pada tahun 2011.

Per 31 Desember 2011, saldo giro pada BI dalam mata uang Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 8,31% dari total dana pihak ketiga Bank dalam mata uang asing.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Based on Bank Indonesia Circular Letter No. 13/658/DPNP/IDPnP dated 23 December 2011, the Bank is no longer required to form impairment loss provision on non productive asset and estimated loss on commitment and contingency.

However, the Bank should continue to calculate the allowance for impairment loss in accordance with current accounting standard. The Bank had performed several adjustments through the reversal of impairment loss provision on non-productive asset and estimated loss on commitment and contingency, which had been recorded in income statement as at 31 December 2011 due to its materiality.

### Last Updated of Statement Financial Accounting Standards and its Impact to the Financial Statement

Indonesian Institute of Accountants had revised financial accounting standards which has been implemented in 2011, such as:

1. SFAS No. 1 (Presentation of Financial Statement)
2. SFAS No. 2 (Statements of Cash Flows)
3. SFAS No. 4 (Consolidated and Separate Financial Statements)
4. SFAS No. 5 (Operation Segments)
5. SFAS No. 7 (Related Party Disclosures)
6. SFAS No. 8 (Events after the Reporting Period)
7. SFAS No. 19 (Intangible Assets)
8. SFAS No. 23 (Revenue)
9. SFAS No. 25 (Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors)
10. SFAS No. 48 (Impairment of Assets)
11. SFAS No. 57 (Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets)
12. SFAS No. 58 (Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation)
13. IFAS No. 9 (Changes in Existing, Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities)
14. IFAS No. 10 (Customer Loyalty Programs)
15. IFAS No. 17 (Interim Financial Reporting and Impairment)

Areas that materially affected by the implementation of new accounting standards were:

- Presentation of Financial Statements  
SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements, such as the objective, financial statement components, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, and consistency and introduction of new disclosures, i.e. source of uncertainty estimation

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan telah dibebankan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

### Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi standar akuntansi keuangan yang telah berlaku efektif pada tahun 2011, seperti:

1. PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan)
2. PSAK No. 2 (Laporan Arus Kas)
3. PSAK No. 4 (Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri)
4. PSAK No. 5 (Segmen Operasional)
5. PSAK No. 7 (Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi)
6. PSAK No. 8 (Peristiwa setelah Periode Laporan)
7. PSAK No. 19 (Aktiva Tidak Berwujud)
8. PSAK No. 23 (Pendapatan)
9. PSAK No. 25 (Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan)
10. PSAK No. 48 (Penurunan Nilai Aset)
11. PSAK No. 57 (Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi)
12. PSAK No. 58 (Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan)
13. ISAK No. 9 (Perubahan atas Liabilitas, Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa)
14. ISAK No. 10 (Program Loyalitas Pelanggan)
15. ISAK No. 17 (Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai)

Hal-hal yang terpengaruh secara material atas perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru adalah:

- Penyajian Laporan Keuangan  
PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain,

and judgement, capital management, other comprehensive income, deviation from financial accounting standards and statement of compliance.

- The above mentioned accounting standards caused significant changes to the Bank's financial statements which consist of Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flow and Notes to the Financial Statements and the additional statement of financial position showing the beginning balance (in the event of reclassification or restatement).
- Whereas before, the financial statements consist of the balance sheet, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement and notes to financial statements. Comparative information has been restated to conform to these standards.

### Convergence Impact from Changes in SFAS in the Future

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2011 financial statements are as follows:

1. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"  
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"  
Prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
3. SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"  
Establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.
4. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"  
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the

sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah terhadap Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali).
- Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

### Dampak Konvergensi Perubahan PSAK di Masa Mendatang

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"  
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"  
Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"  
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"  
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognised in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

5. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"

Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

6. SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

Establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures.

7. SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance, the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

8. IFAS No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation"

9. IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

10. IFAS No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new accounting standards on its financial statements.

### Financial Information that was Reported Concerning Extraordinary and Rare Events

On 20 June 2011, the Bank received Tax Underpayment Assessment Letter as a result of tax audit in respect of fiscal period January-June 2010.

untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

6. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

8. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

9. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

10. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat"

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

### Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tanggal 20 Juni 2011, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pemeriksaan masa pajak Januari-Juni 2010.



The Tax Underpayment Assessment Letter stated that there was an underpayment of Withholding Tax (WHT) article 21, article 23, article 26, Final Income Tax article 4(2), Value Added Tax (VAT) and Self-Assessed VAT amounting in total to Rp6,221.53 million.

On 1 July 2011, the Bank has already settled all the remaining balance of Tax Underpayment Assessment Letter of WHT article 21, article 23, article 26, Final Income Tax article 4(2), VAT and Self-Assessed VAT amounting to Rp6,221.53 million.

On 5 September 2011, the Bank has filed Objection Letter against partial part of the Tax Underpayment Assessment Letter of VAT amounting to Rp2,213.52 million.

Until the date of this annual report, the completion of Objection process is still ongoing.

### Dividend

The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the distribution of interim dividends for 2011 fiscal year which amounted to Rp247.12 billion. The interim dividends were distributed on 27 September 2011. These interim dividends will be calculated as a part of the usage of Company's profit to be decided in AGMS 2012 pursuant to Article 19 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. Whereas in 2010, the AGM dated 19 April 2011 approved the allocation of net profit for the financial year of 2010 of Rp706.06 billion posted as general reserves in the sum of Rp2.5 billion and the remaining of Rp703.56 billion posted as retained earnings.

### Bank Indonesia Amendments which affect Bank's Business Activity

In the end of 2011, BI published several regulations which affect Bank's business activities. Several regulations which significantly affect UOB Indonesia:

1. Bank Indonesia Regulation No. 13/25/PBI/2011 dated 9 December 2011 regarding Prudential Principle of Commercial Bank which Outsource a number of its Activities to Other Parties.

Through BI Regulation No. 13/25/PBI/2011 dated 9 December 2011 concerning Prudential Principle for Commercial Bank which Outsource a number of its Activities to Other Parties, BI published the foundation of general regulation for Bank which outsource a number of its activities to other parties.

Berdasarkan SKPKB tersebut Bank dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21, pasal 23, pasal 26, PPh final pasal 4 (ayat 2), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean dengan total sebesar Rp6.221,53 juta.

Pada tanggal 1 Juli 2011, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN dan PPN JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp6.221,53 juta.

Pada tanggal 5 September 2011, Bank telah mengajukan Surat Keberatan atas sebagian SKPKB PPN yaitu sebesar Rp2.213,52 juta.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, proses penyelesaian atas keberatan tersebut masih berlangsung.

### Dividen

Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2011 sebesar Rp247,12 miliar. Dividen interim tersebut telah didistribusikan pada tanggal 27 September 2011. Dividen interim ini akan diperhitungkan sebagai bagian dari penggunaan laba Perseroan yang akan diputuskan dalam RUPST pada tahun 2012 sesuai ketentuan Pasal 19 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Sedangkan di tahun 2010, RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2011 menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2010 sebesar Rp706,06 miliar untuk dibukukan sebagai cadangan umum sebesar Rp2,5 miliar dan sisanya sebesar Rp703,56 miliar dibukukan sebagai laba ditahan.

### Perubahan Peraturan Bank Indonesia yang berdampak pada Kegiatan Usaha Bank

Di penghujung tahun 2011, BI mengeluarkan beberapa ketentuan yang berdampak pada Kegiatan Usaha Bank. Beberapa ketentuan yang secara signifikan berdampak bagi UOB Indonesia antara lain:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 13/25/PBI/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain.

Melalui Peraturan BI No. 13/25/PBI/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain, BI mengeluarkan landasan pengaturan umum bagi Bank yang akan menyerahkan sebagian pekerjaan kepada pihak lain.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Bank Indonesia's purpose for publishing this regulation is to make Bank to be more concern toward Bank's main activity, particularly to support its intermediary function, so that Bank is obligated to implement prudential principle and risk management in outsourcing a number of its activities to other parties. Besides that, this regulation contains responsibility toward outsourced activities by other parties as well as customer's protection aspect.

Within this regulation, BI limits Bank's activities that can be outsourced. In case of Bank's main activities, Bank is not allowed to outsource that particular type of job. For instance, account officer (AO), customer service, teller and credit analysis. On the other hand, activities which can be outsourced are supporting activities, such as call centre, telemarketing, collection service and sales representative. Besides that, BI controls that type of outsourced activities needs to be activities which don't require high competency in banking sector and are not directly related with decision-making process which affects Bank's operation.

This regulation emphasizes that Bank has to be responsible for outsourced activities. Besides that, outsourcing company has to possess excellent financial performance and reputation, as well as sufficient experience and human resource to support outsourced activities, and facilities that is needed for outsourcing activities.

UOB Indonesia has to adjust all outsourced activities & facilities which have been running until now, according to this particular regulation.

2. Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/ DPNP dated 9 December 2011 regarding Implementation of Anti-fraud Strategy for Commercial Banks.

Due to exposure of several fraudulent cases in banking industry which caused losses to customers and Banks, therefore, BI published Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/ DPNP dated 9 December 2011 regarding Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

Within this regulation, BI gives direction for Banking Industry to control fraud through activities not only to prevent, but also to detect and investigate as well as fixing the system as a part of integral strategy in controlling fraud.

Adapun tujuan BI dalam mengeluarkan pengaturan ini adalah agar Bank dapat lebih fokus terhadap aktivitas pokok Bank terutama untuk mendorong fungsi intermediasi, sehingga Bank diwajibkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melakukan penyerahan sebagian pekerjaan kepada pihak lain. Selain itu, pengaturan ini juga mengatur mengenai kejelasan atas tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diserahkan kepada pihak lain tersebut serta aspek perlindungan nasabah.

Dalam pengaturan ini, BI membatasi Kegiatan Bank yang dapat dialihdayakan. Untuk kegiatan pokok, Bank tidak dapat mengalihdayakan pekerjaan tersebut. Contohnya adalah *account officer* (AO), *customer service*, *teller* dan analisis kredit. Sedangkan kegiatan yang dapat dialihdayakan adalah kegiatan penunjang antara lain *call center*, *telemarketing*, jasa penagihan dan *sales representative*. Selain itu, BI juga mengatur bahwa pekerjaan yang dialihdayakan haruslah pekerjaan yang tidak membutuhkan kompetensi tinggi di bidang perbankan dan tidak berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi operasi Bank.

Peraturan ini juga menegaskan bahwa Bank juga harus ikut bertanggung jawab atas pekerjaan yang dialihdayakan. Selain itu, perusahaan alih daya memiliki kinerja keuangan dan reputasi yang baik serta pengalaman yang cukup, memiliki sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan pekerjaan yang dialihdayakan dan memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam alih daya.

UOB Indonesia harus menyesuaikan seluruh kegiatan pekerjaan yang dialihdayakan, yang saat ini sudah berjalan, sesuai dengan ketentuan ini.

2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan terungkapnya berbagai kasus *fraud* di perbankan yang merugikan nasabah dan Bank, maka BI mengeluarkan Surat Edaran BI No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.

BI dalam ketentuan ini, memberikan arahan kepada perbankan dalam melakukan pengendalian *fraud* melalui upaya yang tak hanya untuk pencegahan, tetapi untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *fraud*.

Main regulatory point of this provision is Bank is obligated to possess and implement anti-fraud strategy which has been adjusted with internal and external surrounding, business complexity, potential, type of fraudulent risk and supported by sufficient resources.

Anti-fraud strategy implementation has to possess four pillars, namely:

- a. Prevention which contains equipments in order to reduce potential risk in fraud, at least consist of anti fraud awareness, vulnerability identification and know your employee;
- b. Detection, related to equipments in identifying and exposing fraudulency in banking activities, at least in policy and whistle blowing mechanism, surprise audit and surveillance system;
- c. Investigation, report and sanction which means containing equipments in probing information, information system and sanction for fraudulency in Banking activities, which at least consist of investigation standard, reporting mechanism and sanction;
- d. Surveillance, evaluation and follow up which contains actions in purpose of monitoring and evaluating fraudulent activities as well as necessary follow up actions, based on evaluation report, which at least consist of surveillance and evaluation of fraud and follow up mechanism.

Complying with anti-fraud regulation, therefore, UOB Indonesia has arranged follow up actions for obligation regulated within BI Circular Letter No. 13/28/DPNP, namely:

- Anti-fraud strategy in UOB Indonesia;
- Anti-fraud strategy implementation, every semester; and
- Fraudulent incident report which estimated to cause significant negative effect to Bank, three working days after finding at the latest.

3. Bank Indonesia Circular Letter No. 13/29/ DPNP dated 9 December 2011 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks that Conduct Prime Customer Service.

By publishing this circular letter, BI is asking banking industry to follow range of requirements in implementing Prime Customer Service in order to give customer protection and ensure public trust to banking industry.

Adapun pokok pengaturan diantaranya adalah Bank wajib memiliki dan menerapkan strategi anti *fraud* yang disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha, potensi, jenis dan risiko *fraud* serta didukung sumber daya yang memadai.

Strategi anti *fraud* dalam penerapannya harus memiliki 4 pilar yaitu:

- a. Pencegahan yang memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup anti *fraud awareness*, identifikasi kerawanan dan *know your employee*;
- b. Deteksi, yakni menyangkut perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha bank, paling kurang dalam kebijakan dan mekanisme *whistle blowing*, *surprise audit* dan *surveillance system*.
- c. Investigasi, pelaporan dan sanksi yakni memuat perangkat dalam rangka menggali informasi, sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha bank, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan dan pengenaan sanksi.
- d. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut yang memuat tindakan dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan, berdasarkan hasil evaluasi, yang paling kurang mencakup pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

Dalam rangka untuk memenuhi ketentuan anti *fraud* dimaksud, maka UOB Indonesia telah menyusun langkah-langkah tindak lanjut atas kewajiban yang ditetapkan Surat Edaran BI No. 13/28/DPNP kepada BI yakni :

- Strategi anti *fraud* di UOB Indonesia;
- Laporan penerapan strategi anti *fraud*, setiap semester; dan
- Laporan kejadian *fraud* yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Bank, paling lambat tiga hari kerja setelah diketahui.

3. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/29/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima (LNP).

Dengan diterbitkannya Surat Edaran ini, BI meminta perbankan untuk mematuhi berbagai persyaratan dalam menjalankan layanan nasabah prima guna memberikan perlindungan nasabah dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

Bank which performs Prime Customer Service has to possess written procedures which contain risk management implementation in certain aspects, such as, transparency, education, and customer protection.

In this aspect, Bank has to perform at least several aspects, such as, explaining Prime Customer Service's specification, ensuring relationship status between Bank and Prime customer, making sure transaction actor's authority and conveying information regularly as well as administering data, document, script related to Prime customer's activity in Prime Customer Service.

Considering UOB Indonesia has implemented Prime Customer Service, therefore, UOB Indonesia is obligated to adjust all established requirement in BI Circular Letter No. 13/29/DPNP, end of June 2012 at the latest.

### Marketing

Our marketing initiatives in 2011 were directed not only at growing business volume and fee income but also at expanding our product array and improving the customer experience.

Bank yang melakukan LNP wajib memiliki kebijakan tertulis yang mencakup penerapan Manajemen Risiko pada aspek-aspek tertentu seperti transparansi, edukasi dan perlindungan nasabah.

Dalam aspek ini Bank wajib melaksanakan paling kurang hal-hal seperti menjelaskan mengenai spesifikasi LNP, memastikan kejelasan hubungan antara Bank dan Nasabah Prima, memastikan kejelasan kewenangan pelaku transaksi dan menyampaikan informasi secara berkala serta wajib menatausahakan data, dokumen atau warkat terkait aktivitas Nasabah Prima dalam LNP.

Mengingat UOB Indonesia saat ini telah melaksanakan Layanan Nasabah Prima, maka UOB Indonesia wajib menyesuaikan semua persyaratan yang ditetapkan dalam Surat Edaran BI No. 13/29/DPNP paling lambat akhir Juni 2012.

### Pemasaran

Inisiatif pemasaran kami di tahun 2011 diarahkan tidak hanya untuk menambah volume bisnis dan pendapatan biaya, tapi juga untuk memperluas jenis produk dan meningkatkan layanan nasabah.



### Personal Financial Services (PFS)

Personal Financial Services (PFS) offers a comprehensive range of banking products and related financial services for personal market. It serves customers through UOB Indonesia's network of branches and ATMs, and also through our call centre and our Privilege Banking centre.

Our marketing strategy for 2011 was to focus on responding to the wealth management, investment, personal borrowing and transaction needs of the mass and the mass affluent customer segments.

### Personal Financial Serices (PFS)

*Personal Financial Services* (PFS) menawarkan berbagai produk perbankan dan layanan keuangan terkait untuk pasar individu. PFS melayani para nasabah melalui jaringan cabang dan ATM UOB Indonesia, serta fasilitas *call centre* dan *Privilege Banking centre*.

Target pemasaran kami di tahun 2011 terfokus pada layanan *wealth management*, investasi, pinjaman pribadi dan kebutuhan transaksi masyarakat segmen menengah ke atas.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

We improved our transaction processes and network for our customers. We also tried to add our forces by recruiting more people to sell the products. In 2011, the number of PFS's staff reached 900 people, which was another potential to increase our portfolio and gain market share.

The growth in our fund could not been achieved without the contribution from our sales force. Thus, we always provide training to our sales personnel to enhance their capabilities and marketing skills, also ensure that they have proper certification. We conducted mandatory training programmes as well as basic and advanced sales training for all Deposit Investment Insurance (DII) and Privilege Banking staff. This included basic Banking Sales Training and certification courses from appointed institutions, such as Indonesian Life Insurance Agency (AAJI), and Mutual Fund Selling Agent Representative (WAPERD) and other appointed institutions.

Kami meningkatkan proses transaksi dan jaringan bagi para nasabah. Kami merekrut karyawan baru untuk menambah tim penjualan produk. Pada tahun 2011, jumlah staf PFS mencapai 900 orang, yang merupakan tambahan untuk meningkatkan portofolio dan memperluas pangsa pasar.

Pertumbuhan dana kami tidak dapat dicapai tanpa kontribusi dari staf pemasaran kami. Sehubungan dengan itu, kami selalu berupaya menyediakan pelatihan bagi tenaga penjualan kami untuk meningkatkan kapabilitas dan keahlian *marketing* mereka, serta memastikan mereka mendapatkan sertifikasi yang tepat. Kami mengadakan program pelatihan wajib, serta pelatihan penjualan tingkat dasar dan lanjutan untuk seluruh staf *Deposit Insurance and Investment* (DII) dan *Privilege Banking*. Hal ini mencakup pelatihan *sales* perbankan tingkat dasar, hingga berbagai sertifikasi seperti dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD), dan lembaga resmi lainnya.

### Mortgage

### KPR



The Bank's marketing strategy to grow its mortgage business in 2011 was a combination of pull and push promotions. In addition to providing competitive mortgage packages, we also increased the training for our sales team.

From 60 mortgage sales people in 2010, we increased the number to more than 100 people in 2011. With this increase came a continual upgrading of skill. In 2011, we conducted several mandatory and advanced training, certification and development programs our team.

Strategi pemasaran Bank untuk menumbuhkan bisnis KPR pada tahun 2011 adalah dengan mengkombinasikan program penjualan *pull* dan *push*. Selain menyediakan paket KPR yang kompetitif, kami juga menambah jumlah staf kami.

Tenaga *sales* KPR kami meningkat dari 60 orang di tahun 2010 menjadi 100 orang pada tahun 2011. Kenaikan kapasitas staf ini sejalan dengan peningkatan kualitas. Tahun 2011, kami telah melakukan berbagai pelatihan wajib dan lanjutan, sertifikasi dan program pengembangan untuk tim *sales* KPR.



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Credit Card

In 2011, we continued our marketing strategy for the credit card business through various promotions highlighting the value we add for our cardholders. We also strengthened our alliances with prestigious key merchants and will continue to build our acquisition team to further broaden our presence in Indonesia.

We offer both Personal Cards and Commercial Cards. Personal Cards are aimed at individual customers, while Commercial Cards are for corporations. Our focus segments in 2011 were upper middle and affluent customers, as well as female customers (represented by our Lady's Card). We are in cooperation with Visa and MasterCard cards.



In addition with the support from UOB Group, UOB Indonesia credit card holders can also enjoy various privileges at merchants in other countries including Singapore.

### Business Banking

Business Banking has strengthened our leadership in the area of small and middle-sized enterprise (SME) financing. Previously, all activities of SME lending were grouped under Commercial Banking. However, due to the growing business volume as well as to improve our service and relationship with the customers, we separate Business Banking to lay the foundations for the greater growth of our SME business.

In 2011, we focused our marketing efforts to our current customers and to help in the acquisition of new customer through a referral program.

We also launched three new programmes namely business property financing, heavy equipment financing, and commercial vehicle financing to provide our customers with a wider range of products and services.

### Kartu Kredit

Tahun 2011, kami melanjutkan strategi pemasaran bisnis kartu kredit melalui berbagai promosi yang menyoroti nilai tambah untuk nasabah kami. Kami juga meningkatkan kerjasama dengan sejumlah *merchant* penting dan terus membangun tim akuisisi untuk memperluas kehadiran kami di Indonesia.

Dua jenis produk kartu kredit yang kami tawarkan adalah *Personal Cards* dan *Commercial Cards*. *Personal Cards* ditujukan untuk nasabah individual, sedangkan *Commercial Cards* untuk nasabah korporasi. Fokus segmen kami pada tahun 2011 adalah nasabah kelas menengah dan ke atas, serta nasabah wanita (melalui produk *Lady's Card*). Kami bekerjasama dengan Visa dan MasterCard.

Sebagai tambahan, dengan dukungan dari Grup UOB, pemegang kartu kredit UOB Indonesia dapat menikmati berbagai keuntungan pada *merchant-merchant* di luar negeri, termasuk Singapura.

### Business Banking

Segmen *Business Banking* semakin memperkuat posisi kami di area pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebelumnya, kegiatan-kegiatan pinjaman UKM merupakan bagian dari *Commercial Banking*. Akan tetapi, seiring dengan pertumbuhan volume bisnis dan untuk meningkatkan layanan kepada para nasabah, *Business Banking* telah berdiri sendiri agar dapat fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis UKM.

Pada tahun 2011, kami memfokuskan upaya pemasaran kepada nasabah eksisting serta berupaya menambah nasabah baru melalui program penjualan silang.

Kami juga meluncurkan tiga program baru yaitu pembiayaan bisnis properti, pembiayaan alat berat, dan pembiayaan kendaraan komersial agar dapat menyediakan produk dan layanan yang lebih beragam bagi nasabah kami.



### Commercial Banking

Commercial Banking's strong performance in 2011 resulted from the implementation of carefully planned strategic initiatives designed to improve our products and services. In 2011, Commercial Banking opened three new outlets in Samarinda, Palembang and Makasar. Therefore, by December 2011, Commercial Banking has 16 outlets spreading out throughout Indonesia, such as Jakarta, East Java, West Java, Central Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan.

The strong growth of deposits was supported by the launching of current account product, such as GIRO UOB which was launched to the public in July 2011.

Commercial Banking is committed to build a strong relationship with our customers. In September 2011, the 3rd Annual UOBB Commercial Banking Golf Invitational was held to appreciate our customers. We also conducted events to enhance our relationship to our customers and business partners.

### Corporate Banking

During the year, UOB Indonesia continued to provide financial services for large corporations, listed companies and state-owned enterprises.

### Commercial Banking

Kinerja *Commercial Banking* yang kuat di tahun 2011 merupakan hasil dari pelaksanaan inisiatif-inisiatif strategis yang direncanakan secara hati-hati untuk meningkatkan produk dan layanan kami. Tahun 2011, *Commercial Banking* membuka tiga *outlet* baru di Samarinda, Palembang, dan Makassar. Sehingga per Desember 2011 *Commercial Banking* memiliki 16 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia mencakup Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan.

Tingginya pertumbuhan dana pihak ketiga didukung oleh peluncuran produk rekening giro seperti GIRO UOB yang telah diluncurkan ke publik pada bulan Juli 2011.

*Commercial Banking* memiliki komitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan para nasabah. Pada bulan September 2011, *3rd Annual UOBB Commercial Banking Golf Invitational* dilaksanakan untuk mengapresiasi nasabah setia kami. Kami juga mengadakan beberapa acara lainnya untuk meningkatkan hubungan dengan para nasabah dan mitra bisnis.

### Corporate Banking

Selama tahun 2011, UOB Indonesia terus menyediakan layanan jasa keuangan untuk korporasi besar, perusahaan publik dan Badan Usaha Milik Negara.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Our marketing strategy in 2011 was to enhance business model to expand our regional product capabilities and to use the regional network to complement our domestic network. To achieve these initiatives, we have segmented our customer relationship by industry grouping.

### Global Markets & Investment Management (GMIM)

GMIM provides transaction and investment services to all customers including Financial Institution (FI) clients which consist of other banks as well as financial and non financial institutions. The aim of GMIM's marketing activities was to strengthen the relationship with customers.

In 2011, GMIM held the following marketing and promotion activities:

- Executive Gold Tournament on 29 January 2011 at Royale Jakarta Golf Club. The event participants included the management of several local banks.
- Break-fasting events with Financial Institutions clients at Kembang Goela Restaurant on 15 August 2011. This annual event was held with selected Financial Institutions clients during Ramadhan.
- Economic Outlook Seminar on 25 October 2011 at The Ritz Carlton Hotel, Jakarta. The focus of this event was to build relationship with our customers and to give information regarding Indonesian economic outlook for 2012 to our valuable customers.

### Transaction Banking

Transaction Banking works with other business segments to provide total solutions for our customers.

In 2011, our strategic objective in sales and marketing was to grow our trade finance customer base as well as cross-sell cash management service to existing clients.

We built transaction banking products awareness by sharing marketing collaterals with a targeted group of customers and prospective customers in selected UOB Indonesia's branches in Indonesia.

Transaction banking also standardised several basic offerings for customers. Further, we also opened Premier Trade Center in Jakarta, Surabaya and Medan.

Strategi pemasaran kami di tahun 2011 adalah dengan mengembangkan model bisnis yang memanfaatkan kemampuan Bank untuk menyediakan produk maupun layanan yang bertaraf regional. Dalam memberikan layanan kepada nasabah, kami melakukan segmentasi berdasarkan grup industri.

### Global Markets & Investment Management (GMIM)

GMIM menyediakan layanan transaksi dan investasi untuk semua nasabah termasuk nasabah *Financial Institution* (FI) yang terdiri dari bank-bank serta institusi keuangan maupun non keuangan lainnya. Kegiatan pemasaran GMIM bertujuan untuk mempererat hubungan dengan nasabah-nasabah tersebut.

Selama tahun 2011, GMIM mengadakan kegiatan pemasaran dan promosi antara lain:

- *Executive Gold Tournament* pada tanggal 29 Januari 2011 di Royale Jakarta Golf Club. Acara ini diikuti oleh jajaran manajemen dari sejumlah bank lokal.
- Acara Buka Puasa dengan klien-klien *Financial Institution* di Restoran Kembang Goela pada tanggal 15 Agustus 2011. Acara tahunan ini diadakan di bulan suci Ramadhan dengan klien-klien *Financial Institution* tertentu.
- *Economic Outlook Seminar* pada tanggal 25 Oktober 2011 di Ritz Carlton Hotel, Jakarta. Fokus dari acara ini adalah membangun hubungan dengan para nasabah dan untuk memberikan informasi terkait dengan prospek ekonomi pada tahun 2012 pada para nasabah istimewa kami.

### Transaction Banking

*Transaction Banking* bekerja sama dengan unit bisnis lain menyediakan layanan yang menyeluruh bagi nasabah Bank.

Tahun 2011, target strategis kami dalam aktivitas penjualan dan pemasaran adalah meningkatkan jumlah nasabah *trade finance* sekaligus melakukan *cross-sell* layanan cash management bagi nasabah-nasabah eksisting Bank.

Kami melaksanakan program promosi pengenalan produk *Transaction Banking* kepada nasabah-nasabah tertentu dan calon nasabah melalui kantor-kantor cabang UOB Indonesia.

*Transaction Banking* juga melakukan standarisasi layanan bagi nasabah, dan melakukan pembukaan *Premier Trade Center* di Jakarta, Surabaya dan Medan.





In December 2011, UOB Premier Talk was launched to facilitate our objective to expand customer base by building UOB Indonesia customers' community. We invited prominent business figures as speakers to initiate exchange of business knowledge and experience among customers.

As part of our strategies in building and strengthening our Transaction Banking products and services value as well as proposition, we actively participated in regional banking awards competition such as The Asset Triple A Awards.

In early 2012, we received recognition of Best Structured Trade Deal with highly commended from The Asset Triple A Awards, for solutions provided to our customer.

### Business Prospects

Like any banking business in general, UOB Indonesia's business prospect is influenced by international market, macro economy, and the growth of national banking industry.

Pada bulan Desember 2011, UOB *Premier Talk* diluncurkan untuk memfasilitasi tujuan kami yaitu mengembangkan jaringan nasabah dengan membangun komunitas nasabah UOB Indonesia. UOB *Premier Talk* menampilkan pelaku bisnis terkemuka sebagai narasumber untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada para nasabah.

Sebagai salah satu strategi dalam membangun dan meningkatkan nilai maupun proposisi dari layanan dan produk-produknya, *Transaction Banking* secara aktif berpartisipasi dalam ajang penghargaan perbankan berskala regional seperti *The Asset Triple A Awards*.

Diawal tahun 2012, kami berhasil memperoleh penghargaan *The Triple A Award 2012* untuk *Best Structured Trade Deal with highly commended* atas solusi yang kami berikan bagi nasabah.

### Prospek Usaha

Sebagaimana bisnis perbankan secara umum, prospek usaha UOB Indonesia dipengaruhi oleh kondisi pasar internasional, ekonomi makro dan pertumbuhan industri perbankan nasional.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Review on Global Market and Macro Economy

The dynamic flow of Indonesian economy is influenced by the development of global economy and various advancement and/or improvement in investment, infrastructure, productivity, and national economic competitiveness. Even though there are still many challenges around, in the emerging markets, including Indonesia have shown resilience in the last few years amid the global uncertainties. The trend of national economic development is growing well. Financial stability is well-maintained and investment climate is improving.

The upgrade of Indonesia's credit rating to investment grade has strengthened investor's confidence regarding Indonesian economy, which impacts on the growing interest of investment in Indonesia, be it portfolio investment in finance or investment in real sectors. Moreover, for two years, Indonesia has been considered as one of a few Asian countries that consistently shows positive indicators of economic growth. After growing 4.5% amidst the global crisis in 2009, Indonesian economic growth rose by 6% in 2010. Furthermore, in 2011, we recorded a 6.5% growth with year-end inflation rate at 3.79%.

### Review on National Banking Industry

All of those macroeconomic aspects influence greatly the development and growth of national banking industry in 2011.

Indonesia's banking system stability has been well-preserved during the recent global economic crisis. The Asian crisis 1997/1998 has made the banking sector more resilient and able to absorb the 2008 and 2011 turmoil as indicated by secure level of capital adequacy ratio (CAR) at 16% at the end of 2011 and gross non-performing loans (NPLs) managed at safe level of 3%.

Another reason that supports the endurance of national banking industry against the crisis is the third-party funding, which generally comes from domestic sources, and not the foreign ones. Aside from that, there are a few supporting factors such as rising income, adequate reserve fund, and sufficient capital adequacy ratio. Hence, the impact of European debt crisis to Indonesian banking is fairly limited, given the size of domestic market and the lack of direct exposure to those affected economics.

### Tinjauan Pasar Global dan Ekonomi Makro

Dinamika perekonomian Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi global dan berbagai kemajuan dan/atau perbaikan iklim investasi, infrastruktur, produktivitas serta daya saing perekonomian dalam negeri. Sekalipun masih menyisakan berbagai persoalan, negara-negara *emerging markets*, tidak terkecuali Indonesia, telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi kondisi global yang tidak menentu. Trend perkembangan perekonomian nasional terus bertumbuh dengan baik. Stabilitas keuangan dapat terjaga dan iklim investasi kian hari semakin meningkat.

Naiknya peringkat hutang Indonesia menjadi *investment grade* semakin memperkuat kepercayaan investor mengenai perekonomian Indonesia, yang berimbas pada semakin besarnya minat berinvestasi di Indonesia, baik investasi di sektor keuangan maupun investasi langsung di sektor riil. Bahkan, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan segelintir dari negara Asia yang secara konsisten mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Setelah tumbuh 4,5% di tengah krisis global tahun 2009, pada tahun 2010 lalu ekonomi Indonesia bertumbuh pada kisaran angka 6%. Sedangkan, pada akhir tahun 2011, pertumbuhan tercatat sebesar 6,5% dengan tingkat inflasi 3,79%.

### Tinjauan Industri Perbankan Nasional

Segekap kondisi ekonomi makro tersebut berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan nasional yang sangat baik pada tahun 2011.

Stabilitas sistem perbankan Indonesia telah terjaga baik selama krisis ekonomi global yang terjadi belakangan ini. Krisis ekonomi Asia di tahun 1997/1998 telah membuat sektor perbankan lebih tangguh dan mampu bertahan atas gejolak ekonomi global tahun 2008 dan 2011 sebagaimana tercermin dari level Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 16% pada akhir tahun 2011 dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto yang berhasil dikendalikan di level yang cukup aman yaitu 3%.

Hal lain yang mendukung ketahanan industri perbankan nasional dalam menghadapi krisis adalah tingkat dana pihak ketiga yang sebagian besar berasal dari dalam negeri dan bukan dari luar negeri. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang sangat mendukung, di antaranya pendapatan yang meningkat, pencadangan yang cukup dan rasio kecukupan modal yang memadai. Dengan demikian, dampak krisis hutang Eropa terhadap perbankan Indonesia akan terbatas mengingat besarnya pasar domestik dan minimnya eksposur langsung dari pasar yang terkena dampak ekonomi.



Even though the intense level of competition will squeeze the margin in the banking industry, the lower cost of fund and cost for loan disbursement will reduce the pressure. In details, there are several factors that will lower net interest margin (NIM) in the banking industry. One factor is the fact that BI has issued a regulation on the transparency of prime lending rate, which triggers the competition between banks to provide competitive interest rate. The tight competition in consumption loans also contributes to the fall of interest rate. Even though the decreasing interest rate could squeeze NIM, Indonesian banking industry still has the highest NIM among South East Asian countries. The national banking industry recorded a NIM of 5.95%, rising 25 basis point (year-on-year). The rise of the NIM was triggered by the banking strategy of rising the level of Current Account Saving (CASA), which reduces the cost of fund more than the decline in interest rate. It is also important to note that the potential lowering of NIM caused by tight competition could be mitigated by increasing sources of revenue with higher margins. The excess liquidity in banking industry, which has been kept in term deposit and other securities could be disbursed as loans, thus boosting the interest income.

One of the most impressive growth in banking industry is the consumer banking. Currently consumer banking is a segment which is most widely developed in the banking industry and is relatively higher than the other segments. The public, who are less exposed to banking industry is suddenly interested in using banking services to save their money and to do financial transaction.

During 2011, consumer loan, as a mainstay product of consumer banking, continues to grow rapidly. The data by BI shows that the amount of consumer loans has reached Rp113 trillion in early August 2011, a 6.2% rise year on year. In general, the massive credit expansion has indicated that the national banks have succeeded in using the opportunities in the domestic market. The high loan growth also shows the improving function of intermediation.

### A Brighter Business Prospect

Fitch Ratings has predicted that next year's loan growth will increase by 15%, due to the tendency of big corporations to explore sources of funding from the bond market. Fitch Ratings' assessment on the prospect of Indonesian banking industry in 2012 was given after the rating agency had upgraded the country's credit rate to investment grade. This shows that the persistence

Meskipun tingkat persaingan yang semakin ketat akan menekan net interest margin (NIM) perbankan, penurunan biaya dana dan biaya penyaluran kredit akan dapat mengurangi tekanan tersebut. Secara lebih rinci, terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan NIM perbankan. Faktor pertama adalah telah dikeluarkannya peraturan mengenai transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) oleh BI sehingga mendorong persaingan bank untuk memberikan suku bunga yang lebih kompetitif. Kompetisi yang ketat di sektor kredit konsumsi juga mendorong perbankan menurunkan suku bunga. Meskipun penurunan bunga kredit dapat menekan NIM, jika dibandingkan dengan perbankan di ASEAN, level NIM perbankan Indonesia tetap paling tinggi. NIM industri perbankan nasional hingga September 2011 naik 25 basis poin (*year-on-year*) ke level 5,95%. Peningkatan NIM tersebut didorong oleh strategi perbankan meningkatkan portofolio giro dan tabungan sehingga penurunan biaya dana lebih besar dibanding penurunan margin dari bunga kredit. Penting pula untuk dicermati bahwa potensi penurunan NIM akibat persaingan yang semakin ketat bisa diantisipasi perbankan dengan meningkatkan sumber pendapatan yang memberikan margin lebih tinggi. Kelebihan likuiditas perbankan yang selama ini disimpan di deposito dan surat berharga lainnya bisa disalurkan sebagai kredit sehingga mendorong peningkatan pendapatan bunga.

Salah satu sektor perbankan yang pertumbuhannya sangat luar biasa adalah perbankan konsumen. Konsumer merupakan segmen perbankan yang paling banyak digarap dewasa ini dan relatif lebih besar dari segmen lainnya. Masyarakat yang tadinya kurang begitu familiar dengan industri perbankan tiba-tiba bergairah dan beramai-ramai menggunakan bank sebagai sarana menyimpan uang maupun transaksi keuangan.

Sepanjang tahun 2011, kredit konsumsi yang merupakan produk andalan perbankan, terus bertumbuh dengan pesat. Data BI menyebutkan bahwa nilai kredit konsumsi mencapai Rp113 triliun hingga awal Agustus 2011 lalu, atau tumbuh 6,2% sepanjang tahun. Secara keseluruhan, tingginya ekspansi kredit menunjukkan perbankan nasional mampu memanfaatkan kesempatan di pasar dalam negeri. Pertumbuhan kredit yang tinggi juga mencerminkan fungsi intermediasi yang membaik.

### Prospek Usaha yang Cerah

Fitch Ratings memprediksi pertumbuhan kredit tahun depan akan meningkat pada kisaran angka 15% karena korporasi besar cenderung menjajaki sumber pendanaan dari pasar obligasi. Penilaian Fitch Ratings terhadap prospek perbankan Indonesia pada tahun 2012 diberikan setelah lembaga pemeringkat tersebut menaikkan peringkat utang Indonesia ke level investasi.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

of Indonesian banking industry has been acknowledged by an international institution. The opportunity in this industry is still wide-open along with the growth of income per capita among the society. In other words, banking industry still has a big opportunity to a maximum development until the next 30 years. All of those macroeconomic aspects influence the great development and growth of national banking industry in 2011.

Supported by the data from BI, last year, Indonesia's banking lending level grew by 25% which were dominated by productive loan such as investment loan (36%) and working capital loan (24%). Despite the high growth level, the ratio of bank credits to GDP in Indonesia is still very low, only standing at 30%, well below other countries such as Malaysia, Thailand and China, whose ratios have reached above 100%.

Thus, we can conclude that the role of banking is not optimised as most companies still rely more on internal funds.

All those conditions and analysis reflects the remaining large potential and prospects for UOB Indonesia's business expansion for 2012 and beyond.

### OPERATIONAL REVIEW

UOB Indonesia understand that our financial performance is linked to our ability to deliver what customer want – less complexity and easier access to the help they need to make their financial decisions.

To achieve sustainable business growth for the Bank, we strive to increase customer satisfaction, manage costs and be fully compliant with the prevailing industry laws and regulations.

In 2011, we embarked on the following initiatives. These included enhancing Information Technology and Operations, optimising our distribution channel, improving service quality and developing our people. We are confident that our investments in these areas will culminate in performance excellence, driving the Bank to achieve our 2012 goals.

Hal ini menunjukkan pengakuan lembaga internasional terhadap ketahanan perbankan di Indonesia. Peluang bagi perbankan pun masih terbuka lebar seiring dengan pertumbuhan pendapatan per kapita masyarakat sebagaimana ulasan di atas. Dengan kata lain, industri perbankan masih berpeluang besar untuk mencapai pertumbuhan maksimal untuk 30 tahun mendatang.

Berdasarkan data dari BI, tahun lalu tingkat kredit di perbankan Indonesia tumbuh hingga 25% dengan didominasi oleh pinjaman untuk keperluan produktif seperti pinjaman untuk investasi (36%) dan modal kerja (24%). Meskipun pertumbuhan tersebut cukup tinggi, namun jika dilihat dari rasio pinjaman bank terhadap tingkat PDB di Indonesia, angka tersebut masih sangat rendah, hanya sekitar 30%. Hal ini jauh di bawah negara-negara lain seperti Malaysia, Thailand dan China yang rasionya sudah mencapai lebih dari 100%.

Oleh sebab itu, kami menyimpulkan bahwa peran perbankan di Indonesia masih belum maksimal karena banyak perusahaan masih mengandalkan dana internal untuk sumber dana.

Seluruh kondisi dan analisa di atas menggambarkan potensi dan prospek yang sangat besar bagi ekspansi bisnis UOB Indonesia di tahun 2012 dan seterusnya.

### TINJAUAN OPERASIONAL

UOB Indonesia memahami bahwa kinerja keuangan Bank terkait erat dengan kemampuan kami untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah – yang disertai dengan kemudahan dan akses yang luas – untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, kami harus mampu memenuhi kepuasan nasabah dan mengelola biaya sambil tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Di tahun 2011, UOB Indonesia telah mengambil berbagai langkah aktif seperti pengembangan teknologi informasi dan operasional, mengoptimalkan saluran distribusi Bank, meningkatkan kualitas layanan dan yang tak kalah pentingnya, pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa investasi Bank pada ketiga area tersebut akan menghasilkan keberhasilan dan pencapaian target tahun 2012.

# Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Channels

### Focus and Strategy in 2011

Our strategy in 2011 is to grow our franchise, optimise the Bank's delivery channels, elevate our brand, enhance customer experience as well as to develop our people.



As such, we established a new Channels unit with the following responsibilities:

- Grow franchise: To optimise the utilisation of the branch network, ATM and/or other forms of electronic banking to grow and improve our service to customers.
- Optimise Channels: To achieve targeted growth in revenues through optimal channel mix, process redesign, automation, and increase in productivity.
- Elevate Branding: To establish strong brand presence through both brick-and-mortar and virtual networks.
- Enhance Customer Experience: To deliver excellent service across all customer touch points.
- People & Culture: To build bench strength and instill a business oriented culture within the organisation.

One of the main challenges in optimising our delivery channels was to enhance the new image of the Bank. During 2011, UOB Indonesia initiated the necessary steps to improve the quality of our service and infrastructure to better meet customer satisfaction. We are confident that these steps will allow us to rise as a whole new force in banking industry while maintaining our foregoing dedication to the customers.

## Channels

### Fokus dan Strategi tahun 2011

Strategi kami di tahun 2011 terdiri dari pengembangan *franchise*, mengoptimalkan saluran distribusi Bank, meningkatkan *branding*, memberikan layanan perbankan yang terbaik kepada nasabah serta mengembangkan sumber daya manusia.

Oleh karena itu, pada tahun 2011 kami telah membentuk sebuah fungsi kerja baru yaitu *Channels* dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- Mengembangkan *franchise*: mengoptimalkan pemanfaatan jaringan kantor, ATM dan/atau bentuk perbankan elektronik lainnya yang dimiliki oleh Bank untuk mengembangkan dan meningkatkan layanan kepada nasabah.
- Mengoptimalkan saluran distribusi: mencapai target pertumbuhan pendapatan melalui gabungan saluran distribusi yang optimal, penyempurnaan proses, otomatisasi, dan peningkatan produktivitas.
- Meningkatkan *branding*: membentuk *brand presence* yang kuat baik melalui jaringan kantor maupun jaringan perbankan elektronik.
- Menyempurnakan layanan perbankan nasabah: memberikan layanan yang bermutu di seluruh titik layanan Bank.
- Staf & Budaya Kerja: membangun kekuatan sumber daya yang kokoh dan menanamkan budaya kerja yang berorientasi bisnis dalam organisasi Bank.

Salah satu tantangan utama dalam mengoptimalkan saluran distribusi kami adalah menciptakan citra baru bagi Bank. Selama tahun 2011, UOB Indonesia telah memulai langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur demi memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi bagi nasabah. Kami yakin langkah-langkah tersebut akan memungkinkan kami untuk terus tumbuh menjadi suatu kekuatan baru dalam industri perbankan dengan tetap menjaga dedikasi kepada nasabah.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Growing Our Franchise

The Bank will continue to grow the franchise through our comprehensive range of products and services, service excellence, skills upgrading, investment in people and optimising our channels network.

At the end of 2011, we had a total of 213 branches and 137 ATMs across Indonesia. To serve our customers better, we plan to add 76 ATMs to our current network in 2012.

In addition, the Bank also collaborates with the ATM Bersama and Prima network, VISA network, and UOB's regional ATM network to deliver 24-hour banking services to our customers when they are in Indonesia or overseas.

### Optimising Branches

UOB Indonesia had a great task to reorganizing the operational activities in our delivery channels with the aim to achieve maximum productivity in every branch. To this end, we focused our channel development to improve service quality as well as optimise business activities.

In 2011 we embarked on preparing for the implementation of the Single Captain concept across Indonesia. This resulted in significant changes to the branch organisation structure and operations.

Based on the Single Captain concept, our office network was grouped into five regions.

Region 1: Jakarta and Bandar Lampung  
Region 2: Sumatra  
Region 3: West Java and Central Java  
Region 4: East Java and Bali  
Region 5: Kalimantan and Makassar

Each Region is organised into 5-13 areas/clusters by geography, business district and city.

Each area has an average of 4-8 branches led by an Area Manager under the "Hub & Spoke" system.

The Main idea of this concept is to have a leader who responsible for the overall branch operations of their cluster. This includes

### Mengembangkan Franchise Kami

Bank akan terus mengembangkan *franchise* melalui rangkaian produk dan jasa yang komprehensif, layanan yang berkualitas, peningkatan keahlian dan kemampuan para sumber daya manusia serta mengoptimalkan jaringan distribusi Bank.

Pada akhir tahun 2011, kami memiliki 213 kantor cabang dan mengoperasikan 137 ATM yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Kami berencana untuk menambah 76 unit ATM pada tahun 2012 untuk semakin meningkatkan layanan kepada nasabah.

UOB Indonesia juga bekerja sama dengan ATM Bersama dan jaringan Prima, jaringan VISA, serta jaringan ATM UOB regional sehingga nasabah memiliki akses layanan perbankan 24-jam di dalam maupun luar negeri.

### Mengoptimalkan Jaringan Kantor Cabang

UOB Indonesia memiliki tugas besar untuk menyusun ulang berbagai aktivitas operasional dalam saluran distribusi Bank dengan tujuan untuk mencapai tingkat produktivitas yang maksimum dari setiap cabang. Oleh karenanya, pengembangan saluran distribusi kami tidak hanya fokus pada peningkatan layanan, tetapi juga pada optimalisasi kegiatan bisnis.

Pada tahun 2011, UOB Indonesia mulai melakukan persiapan untuk menerapkan konsep *Single Captain* secara nasional. Hal ini mengakibatkan perubahan besar dalam struktur organisasi dan kegiatan operasional cabang.

Dalam konsep *Single Captain*, kami melakukan pengelompokan jaringan kantor berdasarkan wilayah di Indonesia, yang terbagi atas 5 Regional yaitu:

Regional 1 : Jakarta dan Bandar Lampung  
Regional 2 : Sumatera  
Regional 3 : Jawa Barat dan Jawa Tengah  
Regional 4 : Jawa Timur dan Bali  
Regional 5 : Kalimantan dan Makassar

Setiap Regional dibagi atas 5-13 area/cluster sesuai dengan geografis, bisnis area, kota, dan lokasi kantor.

Setiap area rata-rata mempunyai 4-8 kantor cabang dipimpin oleh seorang Area Manager dengan sistem "*Hub & Spoke*".

Gagasan pokok dari konsep ini adalah menunjuk seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

ensuring that the branches are strategically aligned and on track to achieve business goals. Each leader focuses on day-to-day activities such as service quality, operations, risk, compliance, human resource allocation and cost efficiency

With the implementation of this Single Captain concept, it is expected that we can increase the productivity of each branch so as to increase the level of convenient of our customers. Thus, the growth of the Bank will not only depend on the particular branch, but contributed from all distribution channels of the Bank.

In addition, the system presents more cross-selling opportunities where each branch is supported by an integrated marketing team.

The implementation of the Single Captain concept will take place in phases. In September 2011, we launched the concept in Region 1 (Greater Jakarta and Bandar Lampung). We expect to complete the implementation of the Single Captain concept in all our five regions by the first quarter of 2012.

### Elevating the Brand

Our name change to PT Bank UOB Indonesia was a major milestone in 2011. The renaming exercise, which followed by the change of Bank's logo, saw the Bank adopt a new identity consistent with the UOB Group in the region. This reinforced our standing as a trusted banking partner in Indonesia with access to the Group's network of regional operations and expertise. Leveraging the UOB brand, we were able to expand our business and create further inroads in Indonesia.

On 19 May 2011, the changes were effectively implemented.

operasional dari masing-masing regional atau areanya, termasuk layanan perbankan, operasional, risiko, kepatuhan, alokasi sumber daya dan efisiensi biaya, serta yang paling penting adalah strategi dan pengembangan bisnis.

Dengan diimplementasikannya konsep *Single Captain* ini, diharapkan produktivitas setiap cabang akan meningkat dan nasabah akan merasa lebih nyaman. Dengan demikian, pertumbuhan Bank tidak hanya bergantung pada cabang tertentu, tetapi merupakan kontribusi menyeluruh dari semua jaringan distribusi yang dimiliki Bank.

Disamping itu, dengan konsep *Single Captain*, konsep penjualan silang (*cross-selling*) akan menjadi lebih mudah diimplementasikan karena setiap segmen bisnis di masing-masing cabang merupakan bagian dari satu tim pemasaran yang solid dan terintegrasi.

Implementasi konsep *Single Captain* dilaksanakan berdasarkan regional dan dilakukan secara bertahap. Pada bulan September 2011, untuk pertama kalinya konsep ini diterapkan pada regional 1 (wilayah Jabodetabek dan Bandar Lampung). Diharapkan Bank dapat menyelesaikan penerapan konsep *Single Captain* pada 4 regional lainnya selambatnya pada kuartal pertama tahun 2012.

### Meningkatkan Brand

Perubahan nama Bank menjadi PT Bank UOB Indonesia merupakan salah satu peristiwa penting di tahun 2011. Perubahan nama yang disertai dengan perubahan logo tersebut, dilakukan dengan mengadopsi identitas baru yang sesuai dengan identitas Grup UOB. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keberadaan kami sebagai mitra perbankan terpercaya di Indonesia yang memiliki akses operasional dan keahlian dari grup. Dengan memanfaatkan *brand* UOB, kami mampu memperluas usaha dan membuat terobosan lebih lanjut di Indonesia.

Perubahan tersebut efektif diimplementasikan pada tanggal 19 Mei 2011.





# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

In addition to the name and logo changes, the Bank embarked on significant changes to rebrand our branches and the way our brand was experienced by customers.

In 2011, we did some physical adjustments such as replacement of signage on the entire branches, renovated 61 branches and relocated 19 branches.

The focuses of the relocation are to place the branch in a strategic area and has extensive business potential as well as easy access by our customers. Meanwhile, the renovation that we did focus on physical renewal, design and layout as an efforts delivered the unique and quality UOB brand of banking to customers throughout Indonesia, consistent with their counterparts in other parts of the region.

### Enhancing the Customer Experience

To enhance customer experience, we brought banking closer to our customers. This was delivered through the expansion of our ATM network, enhancement to existing security measures and reengineering the overall branch experience.

On the security front, we introduced surveillance devices such as digital CCTV, security alarm and voice recorders in all our branches. In addition, we also expanded our ATM network by adding new ATMs at selected branches and strategic locations.

The robust security system in place increased customers' confidence in the Bank, which led to heightened satisfaction levels all round.

The Single Captain concept was the result of rethinking and reengineering the way our branches operate. This new concept will improve efficiency and provide greater convenience to our customers. Incidentally, a McKenzie survey concluded that unlike customers in West, Asia's customers were more comfortable with interpersonal services such as One-Stop Services rather than Multi Point Services and/or self-service technologies. This attests to the increased focus on competency and teaming at every branch. With a solid and sufficient capability team, the Bank can always meet the growing and diverse customer needs.

Melengkapi perubahan nama dan logo tersebut, Bank juga melakukan perubahan signifikan terhadap tampilan kantor cabang dan kualitas layanan kepada nasabah.

Di tahun 2011, Bank telah melakukan beberapa penyesuaian fisik seperti penggantian *signage* di seluruh jaringan kantor cabang Bank, merenovasi 61 kantor dan merelokasi 19 kantor.

Fokus dari relokasi adalah menempatkan kantor cabang pada wilayah yang strategis dan memiliki potensi bisnis yang luas serta memiliki kemudahan akses untuk dicapai oleh para nasabah. Sementara itu, renovasi yang kami lakukan berfokus pada pembaharuan fisik, *design* dan *lay out* sebagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah dan mengadopsi *design* cabang grup UOB sehingga nasabah UOB akan menikmati layanan perbankan yang sama dinegara manapun mereka melakukan transaksi perbankan dengan grup UOB.

### Menyempurnakan Layanan Perbankan Nasabah

Selain fokus pada penyempurnaan kualitas layanan, kami juga meningkatkan kemudahan akses bagi para nasabah ke semua jaringan distribusi Bank serta meningkatkan tingkat perlindungan dan keamanan bagi nasabah.

Selama tahun 2011, kami telah meningkatkan sistem keamanan Bank dengan menyediakan CCTV digital, sistem alarm baru, dan perekam suara di setiap kantor cabang utama. Selain itu, kami juga memperbaharui mesin ATM secara bertahap dan memasang unit-unit baru di beberapa kantor cabang dan lokasi-lokasi strategis lainnya.

Proses pembaharuan sistem keamanan akan memberikan manfaat bagi peningkatan layanan kami. Apabila nasabah merasa lebih aman dan merasakan layanan perbankan yang lebih baik, hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan mereka.

Dari sudut pandang nasabah, konsep *Single Captain* ini lebih menguntungkan karena menciptakan efisiensi dan kenyamanan dalam layanan nasabah. Sebuah survei yang diadakan oleh *McKenzie* menyimpulkan bahwa tidak seperti nasabah di negara-negara Barat, nasabah di Asia cenderung merasa lebih nyaman dengan layanan secara pribadi (*people to people interaction*), *One Stop Services* dibandingkan dengan *Multi Point Services* dan/atau teknologi layanan mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya kualitas dan kerjasama seluruh staf di setiap kantor Cabang. Kebutuhan perbankan nasabah yang beragam dapat dilayani oleh sebuah tim yang solid dan terintegrasi serta memiliki kemampuan yang memadai.

## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen



### People and Culture

Investing in human resource development is high on our agenda. To enable our leaders to motivate and unleash the potential of our people, to deliver excellence for our customers, several training programmes designed for both management and employees were rolled out in 2011.

As part of the Bank's transition towards a business-focussed mindset, our people development framework was similarly aligned. Our training programmes were designed to empower as well as equip the leaders and employees with the relevant business skills to move from the highly operational branch management system to a more integrated, skilled and cohesive team with strong business orientation.

To this end, we reconfigured the composition of our branch staff to reflect our new strategy. In an effort to increase productivity at the branches, we added over 140 new customer-facing personnel. We also appointed "Captains" at branches and sub branches. We also assessed our teams to ensure they met the standards of the *Single Captain* concept.

In addition, we introduced two new sharing sessions each week: the Monday Briefing and Friday Happy Time. During these sessions, our leaders will recap the Bank's vision and

### Staf dan Budaya Kerja

Kami menyadari bahwa pengembangan fisik infrastruktur tidak akan memadai tanpa diimbangi dengan pengembangan sumber daya manusia. Kami juga mengakui pentingnya kepemimpinan yang baik untuk melaksanakan fungsi kapten sesuai konsep *Single Captain*. Oleh karenanya, kami menyediakan beberapa program pelatihan baik bagi para pimpinan maupun para staf.

Sebagai bagian dari proses transisi Bank untuk menerapkan fokus pada orientasi bisnis, program pelatihan kami dirancang untuk memberdayakan serta melengkapi para pemimpin dan karyawan dengan keterampilan bisnis yang relevan, lebih terintegrasi, terampil dan dengan orientasi bisnis yang kuat.

Kami juga telah mengubah komposisi karyawan di kantor-kantor cabang, diantaranya dengan menambah sekitar 140 karyawan *frontline* sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas cabang. Selain itu, juga dilakukan perekrutan para Kapten untuk ditempatkan di kantor cabang maupun kantor cabang pembantu, sambil terus melakukan evaluasi terhadap para karyawan agar mampu memenuhi standar dari konsep *Single Captain*.

Selain itu, kami juga menyediakan dua sesi *sharing* setiap minggu bagi para pimpinan dan staf yaitu *Monday Briefing* dan *Friday Happy Time*. Dalam sesi *sharing* ini, kami memberikan

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

explain our strategy to help our people achieve the Bank's goals. This included providing updates on branch performance, new products/programmes, intern policies, and messages from the President Director and Senior Management. The sharing sessions were also recorded (Channels News videos) to allow the wider family within the Bank to have access to our management teams be it from the Head Office or the branches.

### Human Resources

#### Focus and Strategy in 2011

As part of the ongoing process to cultivate a high performance and business-oriented culture across all functions of the Bank, UOB Indonesia continued its efforts to enhance the quality of its human resources (HR), encompassing all levels of the organisation's structure. We highly consider the long-term development of the Bank.

The driving force behind HR programmes in 2011 was to build a competent and productive workforce. Our focus was to improve our employees' soft skills. We aimed to achieve this by refining our performance evaluation system, implementing comprehensive recruitment process and training programmes, conducting a survey to measure employee engagement, and by providing support for employees' long-term needs.

With those activities we aim to make UOB Indonesia an employer of choice.

petunjuk dan bimbingan mengenai strategi bisnis Bank, produk/program baru, kebijakan internal, pesan dari Presiden Direktur dan Pimpinan Senior, dan informasi lainnya yang terkait dengan kinerja cabang. Sesi *sharing* ini direkam dalam bentuk video *Channels News* untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dari para pimpinan di Kantor Pusat kepada cabang-cabang, dengan tetap memberi nuansa yang bersifat personal karena presentasi dilakukan melalui video.

### Sumber Daya Manusia

#### Fokus dan Strategi tahun 2011

Sejalan dengan proses berkelanjutan untuk memperkuat budaya berkinerja terbaik dan orientasi bisnis pada seluruh fungsi kerja yang ada, UOB Indonesia senantiasa melakukan pengembangan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) meliputi semua tingkatan dalam struktur organisasi. Kami sangat memperhatikan pengembangan jangka panjang Bank.

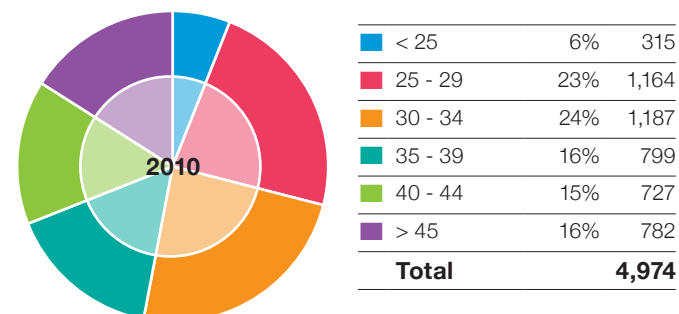
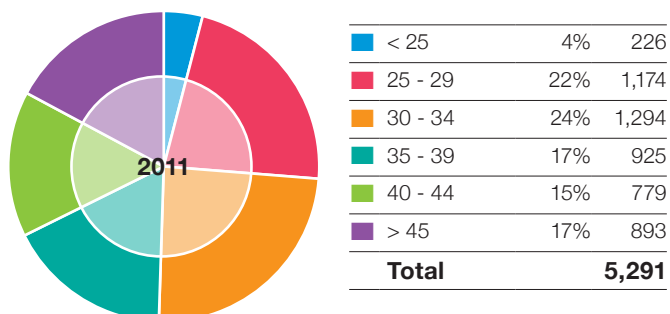
Tujuan utama dalam pelaksanaan program SDM tahun 2011 adalah membentuk tenaga kerja yang kompeten dan produktif. Kami fokus pada peningkatan kemampuan karyawan. Hal tersebut akan dapat tercapai melalui perbaikan sistem evaluasi kinerja, proses perekrutan dan program pelatihan yang komprehensif, pelaksanaan survei untuk mengukur keterikatan karyawan (*employee engagement*), dan memberikan dukungan untuk kebutuhan jangka panjang karyawan.

Dengan seluruh rangkaian kegiatan diatas, diharapkan dapat menjadikan UOB Indonesia sebagai salah satu perusahaan pilihan utama bagi para calon karyawan.

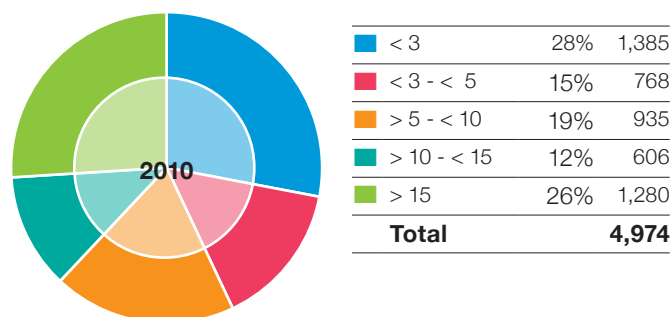
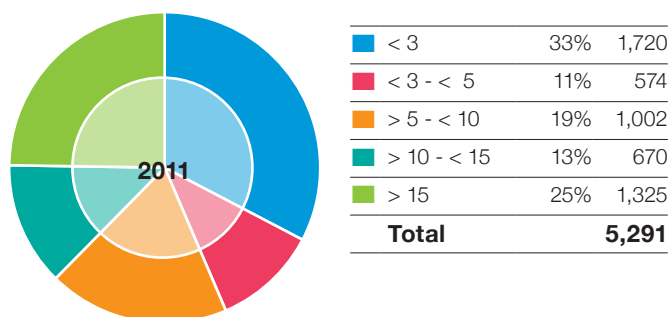
### Composition and Numbers of Employees

#### Employee by Age (Year)

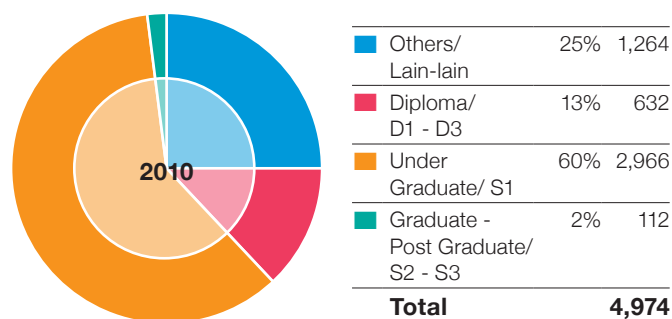
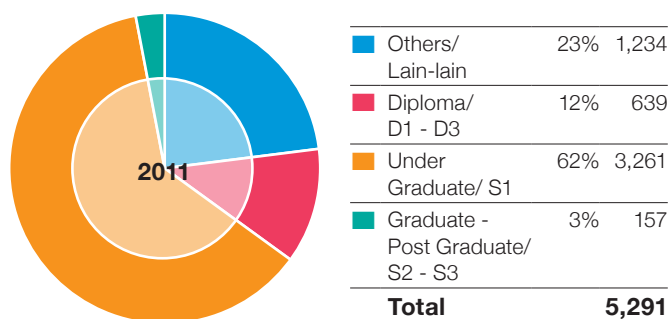
#### Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun)



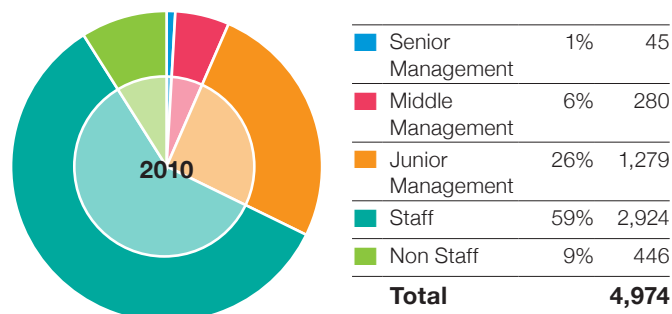
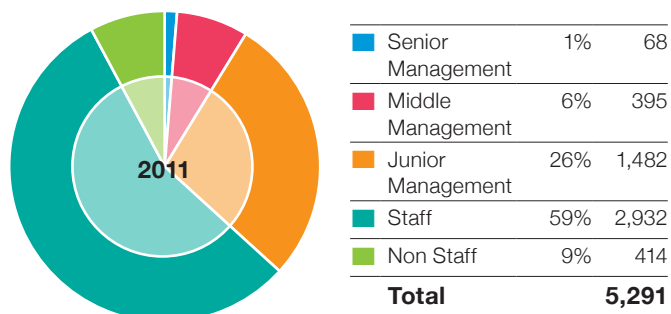
## Employee by Term of Office (Year) Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (Tahun)



## Employee by Education Karyawan Berdasarkan Pendidikan



## Employee by Level Karyawan Berdasarkan Jabatan

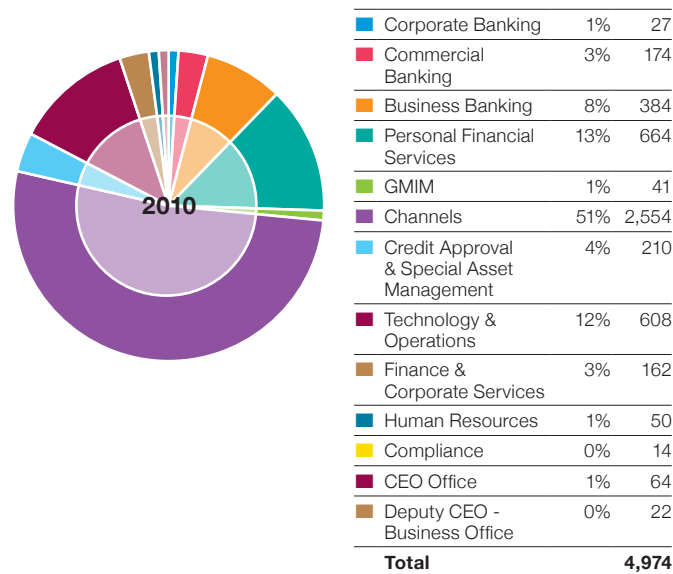
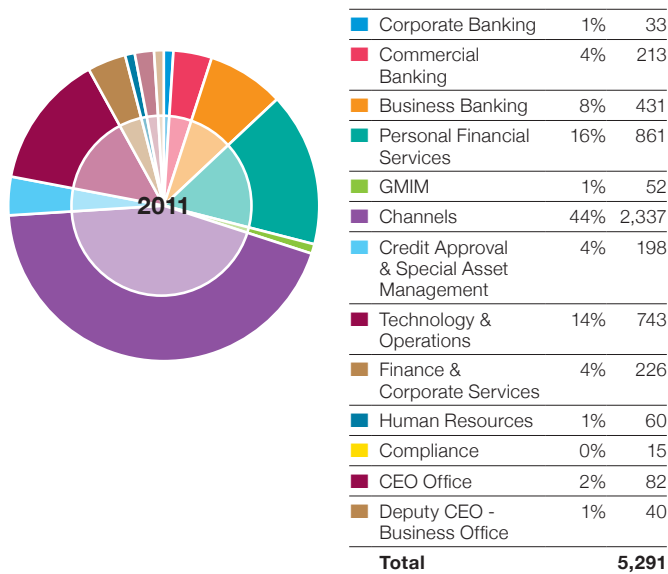


# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Employee by Work Function

#### Karyawan Berdasarkan Fungsi Kerja



### Alignment Of Grading System

UOB Indonesia completed and implemented its new grading system for all employees in August 2011. UOB Indonesia uses this system to develop its people, starting with the identification of competencies, recruitment and assessment, training to development programmes, rotation, also career development plans. With the implementation of UOB Group's standard grading system, UOB Indonesia will also be look to implement human resources programmes with UOB Group.

### Penyelarasan Sistem Kepangkatan

UOB Indonesia telah menyelesaikan dan menerapkan sistem kepegangatan baru untuk seluruh karyawan pada bulan Agustus 2011. Sistem kepegangatan ini menjadi dasar bagi UOB Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, mulai dari proses identifikasi kompetensi, rekrutmen dan penilaian, program pelatihan pengembangan, rotasi, serta rencana pengembangan karir. Dengan penerapan standar kepegangatan yang juga digunakan oleh Grup UOB tersebut, maka UOB Indonesia memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan sinergi program sumber daya manusia dengan Grup UOB.

### Enhancing Performance Evaluation

Another key focus in 2011 was to enhance our employee performance evaluation system called PEAK (Planning, Engage, Appraise, and Keep Track). This performance evaluation system was implemented across the UOB Group in 2011.

### Pengembangan Evaluasi Kinerja

Salah satu agenda penting lainnya pada tahun 2011 adalah pembaharuan sistem evaluasi kinerja karyawan, yang dikenal dengan PEAK (*Planning, Engage, Appraise dan Keep Track*). Sistem evaluasi kinerja ini telah diselaraskan dan diimplementasi di Grup UOB secara serentak di tahun 2011.

PEAK has a measurement scale of 1-3. Scale 1 - indicates the need to improve his/her performance and competencies, scale 2 - indicates the fulfillment of target performance and level of competency, while scale 3 - indicates the achievement of performance with outstanding competencies. Employees' with good result will be rewarded by Management. Meanwhile for those who needs improvement, will have performance development and improvement program

Sistem PEAK ini memiliki skala penilaian 1-3. Skala 1 - menunjukkan perlu adanya peningkatan kinerja dan kompetensi, skala 2 - menunjukkan pemenuhan target kinerja yang diharapkan, sedangkan skala 3 - menunjukkan pencapaian target kinerja dan tingkat kompetensi yang istimewa. Karyawan dengan hasil evaluasi baik, memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghargaan dari manajemen. Sedangkan karyawan yang kinerjanya perlu ditingkatkan akan diikut sertakan dalam program peningkatan dan perbaikan kualitas kerja.



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

Performance targets are based on the SMARTER (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound, Enhanced and Relative) concept. These are the criteria that are taken into account when assessing performance targets. These criteria allow us to achieve a more precise, measurable and objective evaluation of our people and their contribution to the Bank.

We have also put in place a human resources committee which includes the heads of the particular functions. This allows the Bank to have a multi-level evaluation system to assess employee performance.

Since 2011, our employee performance evaluation has been done online. The online-based evaluation system has been really helpful in terms of efficiency and effectiveness, both in the implementation and analysis processes of employee performance evaluations as a whole.

### Rewarding the Performance

In line with the Bank's performance-based evaluation system, the Bank has changed its bonus allocation method. The bonus allocation is now aligned with the contribution from each segment. This is one of the initiatives to develop a fairer rewards system based on performance.

The Bank also provided a scholarship programme for our high-performing employees to show our appreciation for their contributions to the Bank. This programme was launched in 2011 and there were 11 employees who participated in this programme. The objectives of this scholarship program were to improve the knowledge and skills of our employees, as well as to motivate them to increase their contribution to the Bank.

### Talent Management

As part of the Bank's talent management initiatives, the Bank began a programme to identify talented employees with the potential to serve in critical positions within the Bank. The programme is called Organisation and People Review and is part of the Bank's Business Continuity Plans. It will also help to meet the Bank's needs in the future. These identified employees will be provided with a structured training and development programme. Their performance will also be monitored regularly by the Bank's management and human resources team.

Our human resources team worked closely with management, and the head of the business units to plan, facilitate and monitor the development programmes provided to these identified employees. The business unit heads help to provide direction

Target kinerja ditentukan berdasarkan konsep SMARTER (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound, Enhanced dan Relative*). Kriteria-kriteria inilah yang harus dipenuhi dalam menetapkan target kinerja. Penerapan kriteria SMARTER memungkinkan kami untuk dapat mencapai standar evaluasi yang lebih tepat, terukur dan obyektif.

Bank juga membentuk komite sumber daya manusia yang beranggotakan pimpinan dari fungsi-fungsi kerja terkait. Hal ini akan memungkinkan Bank untuk melakukan evaluasi kinerja karyawan secara bertingkat.

Sejak tahun 2011, evaluasi kinerja karyawan kami telah dilakukan secara *online*. Sistem evaluasi berbasis *online* sangat bermanfaat dalam hal efisiensi maupun efektivitas baik dalam proses pelaksanaan maupun analisa hasil evaluasi kinerja karyawan secara keseluruhan.

### Apresiasi Kinerja

Sesuai dengan sistem evaluasi berbasis kinerja, Bank telah melakukan penyesuaian terhadap metode pengalokasian bonus karyawan. Alokasi bonus disejajarkan dengan kontribusi dari setiap segmen. Ini adalah salah satu upaya untuk menerapkan sistem penghargaan yang adil berdasarkan kualitas dan kuantitas kinerja.

UOB Indonesia juga memiliki program beasiswa bagi karyawan dengan kinerja terbaik, sebagai penghargaan Bank terhadap kontribusi mereka. Program beasiswa ini diluncurkan pada tahun 2011 dan terdapat 11 karyawan yang berhasil mendapatkan beasiswa. Tujuan dari pemberian beasiswa, selain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan juga untuk memotivasi karyawan untuk lebih produktif dan berkontribusi kepada Bank.

### Pengelolaan Karyawan Potensial

Bank telah memulai sebuah program untuk mengidentifikasi karyawan-karyawan yang berpotensi menempati posisi-posisi kunci di Bank. Program *Organisation and People Review (OPR)* ini juga merupakan bagian dari Rencana Kontinuitas Bisnis Bank. Program ini akan membantu Bank untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Karyawan-karyawan yang telah dipilih kemudian diberikan pelatihan secara terstruktur dan program pengembangan diri. Manajemen dan tim sumber daya manusia Bank akan memantau mereka secara berkala.

Fungsi sumber daya manusia, bekerja sama dengan Manajemen dan pimpinan unit kerja terkait, melakukan perencanaan, memfasilitasi serta memonitor program pengembangan yang diberikan kepada karyawan potensial tersebut.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

and interact directly with these identified employees. In 2011, the Bank gave priority to employees with senior positions and will continue to roll out this programme across the entire bank in stages.

The Bank always looks to internal resources first to fill any vacant positions within the Bank. This was demonstrated when we changed our organisational structure and implemented the Single Captain Concept in 2011. We carried out competency and performance assessments for all internal employees to identify potential candidates to be appointed as “the captain” in the region, area or branch level. The programme was followed by a rotation of branch managers, and promotion for identified candidates. This effort was part of developing our employees and providing them with career paths and opportunities within the company.

### Recruiting New Talent

In 2011, we recruited new employees to support the business development of UOB Indonesia.

In order to get the best candidates, we conducted a series of promotional activities to strengthen the position and image of UOB Indonesia, especially in the banking industry. This included participating in job fairs, universities/colleges recruitment programmes, sponsorship for seminars, internship programmes among others.

We also improved our selection process by updating the measuring and screening processes of prospective employees. In line with “Know Your Employee” launched by Bank Indonesia, UOB Indonesia has implemented a more rigorous screening process including checks into potential employees background and educational credit profile as well as any participation in high risk activities.

### Training and Development Programmes

UOB Indonesia also focuses on the development of leadership and professional skills of our employees. The following are some training and development programmes implemented in 2011 which we will be aligning with competency standards in 2012:

Pimpinan unit kerja secara langsung memberikan arahan dan berinteraksi dengan karyawan tersebut. Di tahun 2011, Bank memprioritaskan program ini pada karyawan dengan posisi senior dan akan terus dikembangkan kepada posisi yang ada di bawahnya secara bertahap.

Bank selalu memprioritaskan ketersediaan sumber daya internal, untuk mengisi posisi-posisi pada Bank. Hal ini terlihat pada saat dilakukan perubahan struktur organisasi dan penerapan konsep *Single Captain* di tahun 2011. Kami melakukan evaluasi kompetensi dan kinerja kepada seluruh karyawan internal yang potensial untuk dapat menjadi “kapten” baik di tingkat regional, area ataupun cabang. Program ini juga diikuti dengan program rotasi pimpinan antar cabang serta promosi posisi di bawahnya untuk mencari kandidat yang ada. Ini menunjukkan salah satu upaya Bank dalam mengembangkan karyawan serta memberikan jalur dan kesempatan karir kepada karyawan internal.

### Perekrutan Tenaga Baru

Selama tahun 2011, kami melakukan perekrutan tenaga baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis UOB Indonesia.

Dalam upaya mendapatkan kandidat terbaik, kami melakukan serangkaian aktivitas promosi untuk menguatkan posisi serta citra UOB Indonesia khususnya di industri perbankan. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain berpartisipasi dalam bursa tenaga kerja, program perekrutan melalui universitas/akademi, menjadi sponsor dalam kegiatan seminar, pemberian kesempatan magang dan lain-lain.

Kami juga terus melakukan perbaikan pada proses seleksi dengan mengkinikan aspek-aspek penilaian dan *screening* terhadap calon karyawan. Sejalan dengan “*Know Your Employee*” yang dicanangkan oleh Bank Indonesia, UOB Indonesia menerapkan proses *screening* yang lebih ketat antara lain pengecekan latar belakang kinerja dan profil prestasi akademik, serta keterlibatan dalam aktivitas yang berisiko tinggi pada Bank.

### Program Pelatihan dan Pengembangan

UOB Indonesia juga sangat memperhatikan pengembangan aspek kepemimpinan dan keterampilan profesional karyawan-karyawannya. Berikut adalah beberapa program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2011 dan akan lebih ditingkatkan sejalan dengan standar kompetensi di tahun 2012:



1. Management Associate Development Program (MADP), a development programmes for employees who have been identified as potential future leaders of the bank.
2. Relationship Officer Development Program (RODP), a training programme for Business Banking and Commercial Banking segments, for the sales force in both segments.
3. Personal Finance Development Program (PFDP), a training programme for relationship managers and mortgage specialists from the PFS segment, to equip them with product knowledge and the skills to provide quality service to our customers.
4. Technology Operations Development Program (TODP), a training programme for Technology and Operations.

The above development and training programmes were conducted through several learning methods, including:

1. Classroom training and various training programmes held at the Learning Centre located on the 12th floor of UOB Plaza and 5th floor of Harmoni branch.
2. E-learning, a self-learning program via the internet.
3. On the Job Training, a special training at the workplace, directly monitored by supervisors.

1. Program *Management Associate Development* (MADP), merupakan program pengembangan karyawan untuk menjadi kader pimpinan di masa depan.
2. Program *Relationship Officer Development* (RODP), sebuah program pelatihan untuk segmen *Business Banking* dan *Commercial Banking* untuk mencetak tenaga *sales* yang handal di kedua segment tersebut
3. Program *Personal Finance Development* (PFDP), sebuah program pelatihan untuk para *relationship manager* dan *mortgage specialist* dari segmen PFS, untuk membekali mereka dengan *product knowledge* dan kemampuan yang diperlukan agar dapat melayani nasabah dengan baik.
4. Program *Technology Operations Development* (TODP), sebuah program pelatihan untuk fungsi kerja Teknologi dan Operasional.

Semua program pengembangan dan pelatihan di atas kami lakukan melalui beberapa metode pembelajaran antara lain:

1. *Class Training*, berbagai program pelatihan yang menggunakan fasilitas *Learning Centre* yang terletak di lantai 12 gedung UOB Plaza dan lantai 5 gedung Kantor Cabang Harmoni.
2. *E-learning*, program pembelajaran mandiri (*self-learning*) melalui internet.
3. *On the Job Training*, pelatihan khusus di tempat kerja, dan diawasi secara langsung oleh para *supervisor*.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen



### Employee Training/Pelatihan Karyawan

|                                                 | 2011      | 2010      |
|-------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Participants/Partisipan                         | 29,751    | 14,025    |
| Training session/Sesi pelatihan                 | 1,033     | 941       |
| Expenses (Rupiah billion)/Biaya (Rupiah miliar) | 33,374.43 | 34,134.75 |

### Employee Engagement Survey

In 2011, the Bank started to conduct a survey to measure the engagement level of employees to their job and UOB Indonesia. We guaranteed the confidentiality of the survey so that our employees could share their opinions on UOB Indonesia. The results will help to enhance the Bank's performance. By receiving feedback from the employees, we sought to gain insights into how to enhance the quality of our leadership, and how to create a more conducive office environment. The survey gave us insights into other supporting factors that may help to boost our employees' performance and increase engagement with their job and the Bank. By providing a conducive working environment, we can encourage our employees to continue to contribute to the Bank and give them a greater sense of belonging. Ultimately, this helps to support business continuity of UOB Indonesia.

The objective of this survey was to ensure that every person in the Bank is engaged in their work. Thus, the follow-up programs of the survey will include all employees of the Bank. Different

### Survei Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2011, Bank menyelenggarakan survei untuk menilai tingkat keterikatan karyawan terhadap pekerjaannya dan UOB Indonesia. Bank menjamin kerahasiaan hasil survei sehingga karyawan dapat dengan bebas memberikan pendapat mereka mengenai UOB Indonesia. Hasil survei ini penting guna mendukung pengembangan kinerja Bank. Dengan menerima masukan dari karyawan, Bank akan mampu meningkatkan kualitas kepemimpinan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif. Survei ini memberikan gambaran dari dalam tentang faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan keterikatan mereka terhadap pekerjaannya maupun UOB Indonesia. Dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, kami dapat mendorong karyawan untuk terus berkontribusi serta menambah rasa memiliki terhadap Bank. Sehingga pada akhirnya akan membantu kelangsungan bisnis UOB Indonesia.

Tujuan dari survei adalah memastikan setiap karyawan Bank merasa terikat pada pekerjaan mereka. Oleh karenanya, tindak lanjut atas hasil survei ini akan mengikutsertakan seluruh



UOB Indonesia upholds the principle of fairness in managing its human resources. The Bank offers equal opportunities to all employees to develop their careers regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.

UOB Indonesia menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam mengelola sumber daya manusia-nya. Bank menawarkan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir mereka tanpa memandang etnis, agama, ras, kelas, jenis kelamin atau kondisi fisik.

teams will respond to the feedback from the survey depending on the specific situation of each level and unit.

#### Internal and External Communications

In 2011, efforts were also made to enhance the communication within Bank. One of the initiatives was the production of a HR monthly bulletin starting in first quarter of 2011. In addition, we also continued to develop two-way communication programmes which were conducted verbally through our HR Service Center or via e-mail and our HR Information System.

UOB Indonesia's HR team also participated in discussion forums with other banks and Bank Indonesia on significant matters relating to human resource development issues.

#### The Ethical Assessment Panel

In order to support the policies in human resource development, which require a fair and objective assessment, especially in terms of review of the violation cases that might occur in the Bank, the Bank established the Assessment Panel Code Violations. The purpose and objective of the establishment of this panel are:

- To conduct a study, discussion and examination in a focused, objective and thorough manner in cases of in discipline and breach of ethics; and
- To provide assessment results in the form of level and weight of the errors performed by employees as well as the assess and recommend on the follow-up actions required.

karyawan Bank. Setiap tim akan menindaklanjuti hasil survei sesuai kondisi dari masing-masing level dan fungsi kerja.

#### Komunikasi Internal dan Eksternal

Pada tahun 2011, sejumlah upaya telah dilakukan untuk meningkatkan komunikasi internal Bank. Salah satunya adalah dengan menerbitkan buletin bulanan SDM sejak kuartal pertama tahun ini. Selain itu, kami juga tetap melanjutkan dan mengembangkan program komunikasi dua arah baik yang dilakukan secara lisan melalui *HR Service Center*, maupun melalui *e-mail* dan *HR Information System*.

Lebih lanjut, SDM UOB Indonesia juga berpartisipasi aktif dalam forum diskusi dengan Bank lain dan Bank Indonesia sebagai sarana berbagi informasi mengenai hal-hal signifikan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

#### Panel Pengkajian Pelanggaran Etika

Guna mendukung kebijakan dalam pembinaan sumber daya manusia, diperlukan penilaian yang adil dan objektif khususnya dalam hal penilaian atas kasus pelanggaran yang terjadi di Bank. Kami membentuk Panel Pengkajian Pelanggaran Etika yang bertujuan untuk:

- Melakukan kajian, pembahasan dan pemeriksaan secara lebih terarah, obyektif dan menyeluruh terhadap kasus *indisipliner* dan pelanggaran kode etik; dan
- Memberikan hasil kajian berupa penilaian tingkat dan bobot pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, serta penilai dan rekomendasi tindak lanjut yang diperlukan.



# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

The panel consists of several senior personnel from various departments in the Bank to maintain the objectivity of decision making process.

### Looking Forward

UOB Indonesia's key focus in 2012 will be improvement on productivity and efficiency. We acknowledge that a potential increase in manpower cost is unavoidable. As such, we need to balance any increase in cost by maximizing the productivity of our people.

We will also focus on developing competency-based human resource policies that are standardised and integrated with the UOB Group. In 2011, we drafted a competency model that is aligned with the UOB Group SEED model (*Strategies, Engage, Execute, Develop*). The SEED Competency Model will be applied to all levels and functions within the Bank. However, each level will have a different set of behaviours and output targets.

This competency model will be implemented gradually in our recruitment process, employee assessment, training and development, performance evaluation, career planning, employee engagement and other programs.

In 2012, we will also continue to increase the utilisation of information systems to support transactional activities and the development of our human resources. In terms of recruitment, we will develop an online application system and e-recruitment process. For training, we will also develop further our e-training capabilities. With this, we will develop more efficient training programmes to help employees to improve their skills, and ultimately their productivity.

Related to the Bank's core banking system refreshment project in 2012, we will establish a dedicated team for core banking system training. The main duty of this team will be to train employees on how to operate the new core banking system and build employee involvement in the system. The training program will be coupled with team-building activities with the goal of strengthening the cooperation of the Bank across the country.

### Information Technology & Operations

In 2011, as part of the business transformation, there were some changes within UOB Indonesia's infrastructure,

Anggota panel terdiri dari karyawan-karyawan senior dari berbagai fungsi kerja di Bank untuk menjaga objektivitas proses pengambilan keputusan.

### Melihat ke Depan

Fokus utama UOB Indonesia dalam menghadapi tahun 2012 adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi. Kami menyadari bahwa peningkatan biaya untuk tenaga kerja tidak dapat dihindari. Oleh karenanya, kami perlu menyeimbangkan peningkatan biaya dengan memaksimalkan produktivitas karyawan.

Selain itu, kami juga fokus untuk melakukan pengembangan SDM yang berbasis kompetensi yang telah distandarisasi dan terintegrasi dengan Grup UOB. Di tahun 2011 ini, kami tengah menyusun model kompetensi yang diselaraskan dengan Grup UOB yaitu SEED model (*Strategies, Engage, Execute, Develop*). Model Kompetensi SEED ini akan diberlakukan untuk seluruh level dan fungsi kerja Bank, namun setiap level akan memiliki target perilaku dan target hasil yang berbeda-beda.

Rencana penerapan model kompetensi ini akan dilakukan secara bertahap untuk kepentingan proses rekrutmen dan penilaian karyawan, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, perencanaan karir, keterikatan karyawan dan lain-lain.

Pada tahun 2012, kami juga terus akan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi guna mendukung kegiatan transaksional dan pengembangan SDM kami. Dari sisi rekrutmen, kami akan mengembangkan sistem aplikasi on line dan proses *e-recruitment*. Dari sisi training kami juga akan mengembangkan lebih jauh kapasitas program *e-training*. Kami ingin mengembangkan program pelatihan yang lebih efisien untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan mereka, dan pada akhirnya, produktivitas mereka.

Terkait dengan inisiatif Bank untuk melakukan pembaharuan sistem core Banking di tahun 2012, kami membentuk sebuah tim yang terkonsentrasi khusus untuk menangani pelatihan sistem *core banking*. Tugas tim ini adalah menyediakan pelatihan kepada karyawan mengenai cara mengoperasikan sistem *core banking* yang baru dan membangun keterlibatan karyawan pada sistem tersebut. Program pelatihan ini juga dibarengi dengan kegiatan *team building* dengan tujuan untuk semakin mempererat kerja sama dan hubungan seluruh elemen Bank secara nasional.

### Teknologi Informasi & Operasional

Pada tahun 2011, sebagai bagian dari transformasi usaha, terdapat beberapa perubahan dalam infrastruktur, organisasi

organisation and business process. These changes need to be implemented gradually to establish a new integrated system that will help the Bank to deliver quality services to the customers. Hence, the Information Technology and Operations of the Bank has an important task to provide a fast and comprehensive infrastructure.

Nevertheless, we recognized that the implementation of the system and the provision of quality infrastructure are not enough without the awareness of people who were involved with the system. Thus, the Bank also tried to enhance internal and external communications in response to the change of the operational system.

Aside from that, we further enhance the security system within the Bank to maintain the quality and efficiency of the system. Policies and procedures regarding the information technology systems and operational activities are also regularly updated to adjust with the new concepts. We also make sure that the process itself is in compliance with regulatory requirements.

### Core Banking Refreshment

In 2011, UOB Indonesia began to implement the core banking refreshment project. A fast and comprehensive adjustment to the whole information technology system within the Bank to support the establishment of integrated banking operational and excellent customer service for the customers. Apart of it, UOB Indonesia aims to align the information technology system with UOB Group to enhance business and services in order to achieve the Group's goal to be a Premier Bank in the Asia-Pacific Region.

The core banking refreshment project covers several standardisation and centralization of core systems using Silverlake system, which cover:

#### Credit

- Collateral & Document Management System
- Silverlake Multi-currency Loans
- Non-Performing Loans system

#### Trade and Remittance

- FITAS
- Regional Remittance

#### Deposits

- SilverLake Core Banking
- SAP GL

dan proses bisnis UOB Indonesia. Perubahan-perubahan ini perlu dilaksanakan secara bertahap untuk menciptakan suatu sistem baru yang terintegrasi dan dapat mendukung Bank dalam menyediakan layanan berkualitas bagi nasabah. Oleh karena itu, fungsi Teknologi Informasi dan Operasional Bank bertugas menyediakan infrastruktur secara cepat dan komprehensif.

Namun demikian, kami menyadari bahwa pelaksanaan sistem dan penyediaan infrastruktur yang berkualitas tidak akan cukup tanpa didukung oleh kesadaran dari orang-orang yang terlibat di dalam sistem tersebut. Untuk itu, Bank mencoba untuk meningkatkan komunikasi internal dan eksternal sejalan dengan perubahan sistem operasional ini.

Kami juga terus meningkatkan sistem keamanan Bank untuk mempertahankan kualitas dan efisiensi sistem. Kebijakan dan prosedur mengenai sistem teknologi informasi dan kegiatan operasional juga secara teratur diperbarui untuk memastikan kesesuaian dengan konsep yang baru. Bank selalu memastikan bahwa proses itu sendiri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Core Banking Refreshment

Pada tahun 2011, UOB Indonesia mulai melaksanakan proyek *core banking refreshment*. Sebuah penyesuaian yang komprehensif terhadap keseluruhan sistem teknologi informasi Bank untuk mendukung terciptanya operasional perbankan yang lebih terintegrasi dan layanan berkualitas bagi nasabah. Selain itu, UOB Indonesia juga memiliki tujuan untuk menyelaraskan sistem teknologi informasinya dengan sistem yang digunakan oleh Grup UOB, agar dapat meningkatkan usaha dan layanan dalam rangka mencapai tujuan Grup yaitu menjadi Bank Premier di wilayah Asia-Pasifik.

Proyek *core banking refreshment* mencakup standarisasi dan sentralisasi sistem inti dengan menggunakan sistem Silverlake, meliputi antara lain:

#### Kredit

- *Collateral & Document Management System*
- *Silverlake Multi-currency Loans*
- *Sistem Non-Performing Loans*

#### Trade and Remittance

- FITAS
- *Regional Remittance*

#### Simpanan

- *SilverLake Core Banking*
- SAP GL

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

The project has started end of 2011, and targeted to be accomplished in 2012.

Proyek ini telah dimulai sejak akhir tahun 2011 dan ditargetkan untuk diimplementasikan secara penuh pada tahun 2012.



### Internal and External Communications

Along with the implementation of core banking refreshment project, we attempted to create staff awareness about the project, the process and the outcome expected from this project. We provided information for the Bank's staff with the objective to provide the latest update of regular updates of the project progress, core banking refreshment project and encouraged them to embrace the changes.

We also provided training and post-training sessions to build pro-active support and participation towards the new system. Through the trainings, we familiarised them with the mechanism of the new system, the policy changes resulted from the implementation of the system, and the impact of all the processes to their jobs in the Bank.

The Bank also enhanced external communications by keeping the customers and business partners informed with the changes of the system and how those changes would affect them. We also ensure that the staff, particularly the frontliners, would actively provide an update to the customers on the changes and the impacts while maintaining the quality of our services.

### Technology & Operations' Support

In order to enhance the security for Bank's data, several activities have been conducted in 2011.

The Bank needs to continue to keep up with the latest threat in technology involving planting viruses and stealing of important

### Komunikasi Internal and Eksternal

Seiring dengan pelaksanaan proyek *core banking refreshment*, kami berupaya menciptakan kesadaran karyawan akan maksud dan tujuan proyek, proses serta hasil yang diharapkan dari proyek ini. Kami menyediakan informasi secara regular kepada seluruh karyawan Bank dengan tujuan untuk memberikan update terkini atas proyek *core banking refreshment* dan mendorong mereka untuk menerima perubahan.

Selain itu, kami juga memberikan sesi pelatihan maupun pasca pelatihan untuk membangun dukungan dan partisipasi aktif dari para karyawan terhadap sistem baru ini. Melalui rangkaian pelatihan yang diberikan, kami memperkenalkan mekanisme dari sistem yang baru, perubahan kebijakan dan dampak seluruh proses terkait dengan pekerjaan sehari-hari.

Bank juga meningkatkan komunikasi eksternal dengan aktif memberikan informasi kepada nasabah dan rekan bisnis mengenai perubahan sistem dan bagaimana perubahan tersebut akan mempengaruhi mereka. Kami memastikan bahwa karyawan Bank, khususnya para *frontliners* secara aktif memberikan informasi kepada nasabah mengenai perubahan *core banking system* Bank dan dampaknya bagi nasabah sambil tetap menjaga kualitas layanan kami.

### Dukungan dari Teknologi & Operasional

Selama tahun 2011, Bank telah melakukan beberapa aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan data Bank.

Bank perlu melakukan pengkinian agar dapat terhindar dari ancaman terbaru dalam dunia teknologi informasi khususnya

banks' and customers' information. To safeguard against such threats, we have implemented Information Technology end point protection with the objective to secure our network and protect our data against viruses and unauthorised access.

To continue to support our aggressive business growth, we have also implemented several Information Technology systems focusing on process efficiency and risk management inter alia Loan Origination System for loan products, Fraud Detection System, Active Directory, Application Scoring system for credit cards and system to support Retail Bonds Indonesia (ORI).

As a last gate keeper of the Bank, we need to continue to track and manage the areas that are vulnerable to operational risk. Towards this end we have implemented the tracking of Key Operational Risk Indicators (KORI) for all Retail Operating Centres while the units under Wholesale Operations Centres are being implemented at various stages.

The Policy and Operational Assurance function has also started the monthly tracking and reporting (beginning this year) of all long outstanding items in General Ledgers. The objective of this activity is to mitigate the element of fraud and/or misappropriation and to instill the discipline of active follow up and monitoring on all outstanding items in the General Ledgers by the operating centres.

To achieve excellent loan products overall delivery service, we initiated a project to review end to end processes for both mortgages as well as business banking products with the main objective to reduce the turn around time. As some of the processes would need the support from technology, these projects are being implemented by phases.

The achievement that we have derived so far in terms of improved turn around time for business process ranges between 33 to 35%.

### Moving Forward

In 2012, we plan to complete the core banking refreshment project.

Other information technology projects/initiatives that would support business process, risk management, infrastructure as well as business performance that are scheduled to be put in place include Behavior and Collection Scoring for credit cards, Sales Marketing Tracking System, Active Directory, Bandwidth Optimization, Identity Management, and many others.

ancaman virus dan pencurian informasi Bank maupun informasi nasabah. Untuk melindungi Bank dari ancaman-ancaman tersebut, kami telah menerapkan proteksi *end point* terhadap Teknologi Informasi Bank agar dapat mengamankan jaringan dan melindungi data Bank terhadap virus dan akses yang tidak sah.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang agresif, kami juga telah menerapkan beberapa sistem Teknologi Informasi yang fokus pada efisiensi proses dan manajemen risiko antara lain sistem *Loan Origination* untuk produk pinjaman, sistem *Fraud Detection*, *Active Directory*, aplikasi sistem *scoring* untuk kartu kredit dan sistem pendukung Ritel Obligasi Indonesia (ORI).

Sebagai penjaga gerbang terakhir dari Bank, kita harus terus menjaga dan mengelola area yang rentan terhadap risiko operasional. Untuk itu, kami telah menerapkan sistem *Key Operational Risk Indicators* (KORI) pada seluruh fungsi kerja *Retail Operating Centres*, sementara penerapan KORI pada fungsi-fungsi kerja dibawah fungsi *Wholesale Operations Centres* sedang dilaksanakan secara bertahap.

Fungsi kerja *Policy and Operational Assurance* juga mulai menerapkan sistem penelusuran dan pelaporan bulanan atas semua akun di *General Ledgers* Bank yang belum diselesaikan. Hal ini bertujuan mencegah dan mengurangi unsur penipuan dan/atau penyalahgunaan serta menanamkan disiplin untuk memonitor akun-akun di *General Ledgers* Bank.

Untuk mendukung fungsi bisnis agar dapat menyediakan produk pinjaman yang berkualitas, kami berinisiatif untuk meninjau ulang seluruh proses dalam kredit pemilikan rumah maupun produk kredit dari segmen *Business Banking* dengan tujuan utama untuk mengurangi jangka waktu penyelesaian proses kredit oleh Bank. Karena beberapa proses memerlukan dukungan sistem teknologi, maka proyek-proyek tersebut diselesaikan secara bertahap.

Pencapaian yang telah kami raih sejauh ini, adalah mempersingkat jangka waktu proses 33 sampai 35%.

### Melangkah Maju

Pada tahun 2012, Bank menargetkan penyelesaian proyek *core banking refreshment*.

Bank juga akan melakukan beberapa inisiatif proyek teknologi informasi lainnya untuk mendukung proses bisnis, manajemen risiko, infrastruktur serta kinerja bisnis sesuai jadwal yang ditetapkan, seperti *Behavior and Collection Scoring* untuk kartu kredit, *Sales Marketing Tracking System*, *Active Directory*, *Bandwidth Optimization*, *Identity Management*, dan lainnya.

# Management Discussion and Analysis

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

In addition, we will continue support the implementation of strategy from Channels and other business units by developing the systems for Call Centres, ATMs, queuing management system and Internet Banking.

All the plans and strategies for 2012 and beyond will be based on the five pillars which are developing competent and capable human resources, providing reliable application system based on needs, developing infrastructure availability to support system application, implementing dependable security system as well as promote good Information Technology governance.

### Service Quality

#### Objectives

UOB Indonesia's vision is to be a Premier Bank in Indonesia, committed to providing quality products and excellent customer service. UOB Indonesia's service quality is committed to the delivery of excellent customer experience for its customers. In 2011, we launched the UOB Indonesia 2012-2015 Service Blueprint, which provides our roadmap towards achieving the following objectives:

- a. Sustainable increase in customer satisfaction and loyalty;
- b. Consistently give our customers a positive experience;
- c. Minimise total customer complaints by solving root cause problems;
- d. Increase sales/revenue and reduce the cost of customer complaints; and
- e. Gain recognition from customers as a strong service brand.

### Customer Satisfaction

We recognise the importance to obtain customer insights and to understand their needs, expectations, perspectives and what drives their satisfaction. In 2011, we conducted a comprehensive customer satisfaction research study which indicated UOB Indonesia as one of the 20 largest banks in Indonesia with excellent customer service. The insights gained provided us with meaningful inputs for our continual review of UOB Indonesia's business strategies as well as the customer value propositions in order to cultivate and sustain customer satisfaction and loyalty over the long term.

Selain itu, kami akan terus mendukung pelaksanaan strategi dari fungsi kerja Channels dan unit bisnis lainnya dengan mengembangkan sistem untuk *Call Centre*, ATM, sistem manajemen antrian dan *Internet Banking*.

Semua rencana dan strategi tahun 2012 dan tahun-tahun selanjutnya akan didasarkan pada lima pilar yang terdiri dari pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan mumpuni, penyediaan sistem aplikasi handal berdasarkan kebutuhan, pengembangan ketersediaan infrastruktur untuk mendukung aplikasi sistem, penerapan sistem keamanan yang dapat diandalkan serta pengelolaan teknologi informasi yang baik.

### Layanan Berkualitas

#### Tujuan

Visi UOB Indonesia adalah menjadi Bank Premier di Indonesia dengan berkomitmen untuk menyediakan produk-produk yang berkualitas dan layanan terbaik bagi nasabah. Komitmen UOB Indonesia untuk menyediakan layanan terbaik adalah dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkualitas bagi para nasabah. Di tahun 2011, kami meluncurkan UOB Indonesia *Service Blueprint* 2012-2015, yang merupakan arahan bagi Bank untuk mencapai tujuan berikut:

- a. Meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah secara berkelanjutan;
- b. Memberikan pengalaman yang positif secara konsisten kepada para nasabah;
- c. Meminimalkan jumlah pengaduan nasabah dengan menyelesaikan akar permasalahannya;
- d. Meningkatkan penjualan/pendapatan dan mengurangi biaya pengaduan nasabah; dan
- e. Mendapatkan pengakuan sebagai *service brand* yang kuat dari para nasabah.

### Kepuasan Nasabah

Kami menyadari pentingnya mendapatkan masukan dari nasabah dan memahami kebutuhan, harapan, perspektif serta apa yang menjadi pemicu kepuasan nasabah. Pada tahun 2011, kami melakukan survei yang komprehensif mengenai kepuasan nasabah, dimana hasilnya menunjukkan bahwa UOB Indonesia merupakan salah satu dari 20 bank terbesar di Indonesia dengan layanan kepada nasabah yang sangat baik. Hasil dari survei merupakan masukan yang sangat berarti bagi Bank sehingga kami dapat terus melakukan perbaikan strategi bisnis dan meningkatkan nilai proposisi dari nasabah untuk menumbuhkan dan mempertahankan kepuasan serta loyalitas nasabah jangka panjang.



## Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Moving Forward

For 2012, we will continue our bank-wide quality initiatives, focusing on the following key areas: Enhanced Service Quality programmes such as the *Service Champion Program*, *Reward Recognition Program*, *Awareness & Motivational Program* and *Service Matrices Training* to enhance our staff's appreciation of the importance of providing quality service to our customers. Our key service improvement initiatives are as follows:

- Up-skilling our service staff with service training;
- Implementing and enforcing enhanced service policy and procedures;
- Improve the management and the evaluation of customer feedback received; and
- Monitoring and assessing the Bank's and the staff's performance in delivering services to our customers.

In addition, we will also implement a service campaign through various forms of media in order to communicate the direction and the objectives of our service quality to our customers.

### Melangkah Maju

Di tahun 2012, kami akan terus melaksanakan inisiatif-inisiatif yang berkualitas dan fokus pada beberapa area utama seperti: mengembangkan berbagai program *service quality* yaitu *Service Champion Program*, *Reward Recognition Program*, *Awareness & Motivational Program* dan *Service Matrices Training*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya menyediakan layanan berkualitas kepada para nasabah. Hal-hal utama yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kami adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan karyawan melalui pemberian pelatihan mengenai layanan;
- Menegakkan pelaksanaan prosedur dan kebijakan layanan;
- Menindak lanjuti dan melakukan evaluasi atas setiap masukan yang diterima dari nasabah; dan
- Memantau dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Bank maupun kinerja karyawan dalam memberikan layanan kepada nasabah.

Selain itu, kami juga akan melaksanakan *service campaign* melalui berbagai bentuk media untuk mengkomunikasikan kepada para nasabah mengenai perbaikan kualitas layanan yang kami lakukan.





# Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

- 127 Corporate Governance Report  
Laporan Tata Kelola Perusahaan
- 184 Risk Management  
Manajemen Risiko
- 203 Corporate Social Responsibility  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 208 Self Assessment  
*Self Assessment*







### Good Corporate Governance Implementation Commitment

UOB Indonesia is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles to help improve the Bank's performance, protect stakeholders' interests and ensure compliance with prevailing regulations and the general code of conduct.

Our corporate governance framework is based on five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Bank has conducted an assessment of the implementation of GCG principles. It, consisted of 11 (eleven) assessment aspects. The Bank achieved a composite rank of 1.60, which indicated that the management had implemented proper GCG. This shows that the Bank is in compliance with GCG principles.

The Bank is committed the view that GCG implementation has to meet a high standard in order to support business growth, profitability and add value to all stakeholders as well as enhance the Bank's long-term business sustainability.

### Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

UOB Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para *stakeholders* serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.

Kerangka kerja GCG berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Bank telah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 11 (sebelas) aspek penilaian dan meraih peringkat komposit 1,60 yang mencerminkan bahwa manajemen telah melakukan penerapan GCG dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Bank berkomitmen bahwa implementasi GCG harus dicapai dengan standar yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan usaha, profitabilitas dan nilai tambah bagi semua *stakeholder* serta untuk meningkatkan kemampuan sehingga keberlangsungan usaha jangka panjang Bank dapat dicapai.

In summary, we continue our commitment to implement and enhance GCG principles for 2011 and beyond with the following focus:

- Enhancing the provisions on the evaluation of the Bank's soundness level, in accordance with the Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/1/PBI/2011 and BI Circulation Letter No. 13/24/DPNP regarding the soundness level of commercial banks.
- Implementation on risk management and evaluation on risk profiles, in accordance with BI regulation on risk management implementation.
- Reforming the structure of organisation for better independent supervision to enhance the investigation, monitoring and control on all cases of fraud and other violations of rules. This was also due to meeting the standard determined by BI.

Kami terus berupaya meningkatkan pelaksanaan GCG di tahun 2011 dan seterusnya dengan memfokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatkan peraturan mengenai evaluasi tingkat kesehatan Bank, yang sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP tentang tingkat kesehatan bank umum.
- Penerapan pengelolaan risiko dan penilaian profil risiko, sesuai dengan peraturan BI tentang pelaksanaan pengelolaan risiko.
- Memperbaharui struktur organisasi untuk memperkuat pengawasan yang independen dan mempertajam investigasi, pengawasan dan kontrol terhadap semua kasus *fraud* dan bentuk pelanggaran lainnya. Hal ini juga disesuaikan dengan standar yang ditentukan BI.

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT Structure of Good Corporate Governance

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Bank. At the GMS, shareholders are authorised to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the annual report, appoint and discharge member of Board of Commissioners and Board of Directors, determine compensation and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and approve the appointment of the independent auditor. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once a year. The Bank may also convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) when required.

In 2011, the Bank held one AGM and two EGM. Those three GMS were held at UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230.

The EGM, held on 18 January 2011 and AGM, held on 19 April 2011 were attended by shareholders and/or their proxy, representing 9,553,719,306 shares or equivalent to 99.998% of 9,553,885,804 shares, with legitimate vote rights, issued by the Bank.

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berwenang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan kompensasi dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta penunjukan auditor independen. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilangsungkan satu kali setahun. Bank juga dapat melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) jika diperlukan.

Selama tahun 2011, Bank telah menyelenggarakan satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB. Ketiga RUPS tersebut diselenggarakan di UOB Plaza, Jalan M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat 10230.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2011 dan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2011 dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang mewakili 9.553.719.306 saham atau sebesar 99,998% dari 9.553.885.804 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.



1. The EGM 18 January 2011 had approved the following:

### Resolutions on First Agenda

- i. Approved the amendment of articles of the Bank's Articles of Association, namely:
  - Amendment to article 1 paragraph 1 concerning change on the Company's name into PT Bank UOB Indonesia;
  - Amendment to article 4 paragraph 1 concerning increase of authorised capital to Rp9,000,000,000,000 (nine trillion Rupiahs) distributed into 36,000,000,000 (thirty six billion) shares;
  - Amendment to article 13 paragraph 3 concerning tasks and authority of the Board of Directors; and
  - Amendment to article 16 paragraph 4 concerning tasks and authority of the Board of Commissioners.
- ii. Authorised the Company's Board of Directors with substitution right to state the decision of the Meeting in relation to the amendment to the aforesaid Articles of Association in a separate deed before the Notary, to obtain approval and notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment to the Articles of Association, including to determine another name for the Company in case the one submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is rejected, to submit an application to BI regarding stipulation of business license with a new name, to register or report to the authorities, and to perform any other required actions in connection with the amendment to the Articles of Association.

### Resolutions on Second Agenda

- i. Approved the amendment to the composition of the Board of Commissioners, namely Mr Wee Ee Cheong from his position as Commissioner to become Vice President Commissioner and Mr Lee Chin Yong Francis from his position as Vice President Commissioner to become Commissioner. The amendment shall not affect the task and responsibilities of related Board of Commissioners members.

Therefore the composition of the Board of Commissioners commencing from the conclusion of the EGM up to the conclusion of the AGM to be held in 2011, are as follows:

1. RUPSLB 18 Januari 2011 telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

### Keputusan Agenda Pertama

- i. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu:
  - Pasal 1 ayat 1 mengenai nama Perseroan menjadi PT Bank UOB Indonesia;
  - Pasal 4 ayat 1 mengenai peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp9.000.000.000.000,00 (sembilan triliun Rupiah) yang terbagi atas 36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar) saham;
  - Pasal 13 ayat 3 mengenai tugas dan wewenang Direksi; dan
  - Pasal 16 ayat 4 mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
- ii. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, untuk mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk menentukan nama Perseroan yang lain apabila nama Perseroan yang telah diajukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ditolak, mengajukan permohonan kepada BI mengenai penetapan penggunaan izin usaha dengan nama yang baru, mendaftarkan atau melaporkan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

### Keputusan Agenda Kedua

- i. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Wee Ee Cheong dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Lee Chin Yong Francis dari jabatannya sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan menjadi Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diadakan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

President Commissioner : Wee Cho Yaw  
 Vice President Commissioner : Wee Ee Cheong  
 Commissioner : Lee Chin Yong Francis  
 Independent Commissioner : Rusdy Daryono  
 Independent Commissioner : Wayan Alit Antara  
 Independent Commissioner : Aswin Wirjadi  
 Independent Commissioner : Wawat Sutanto  
 Independent Commissioner : Mustafa Widjaja

Komisaris Utama : Wee Cho Yaw  
 Wakil Komisaris Utama : Wee Ee Cheong  
 Komisaris : Lee Chin Yong Francis  
 Komisaris Independen : Rusdy Daryono  
 Komisaris Independen : Wayan Alit Antara  
 Komisaris Independen : Aswin Wirjadi  
 Komisaris Independen : Wawat Sutanto  
 Komisaris Independen : Mustafa Widjaja

- ii. Provided authorisation to the Board of Directors to state the amendment to the composition of the Board of Commissioners in a separate deed before the Notary (if necessary) and arrange for notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and perform any other required actions in connection with the amendment to the composition of the Board of Commissioners.

- ii. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut.

2. The AGM on 19 April 2011 had approved the following:

2. RUPST 19 April 2011 telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

## Resolutions on First Agenda

- i. Consented and approved Annual Report of the Company for financial year ended at 31 December 2010 including annual report of the Board of Directors and oversight report of the Board of Commissioners of the Company, also approved balance sheet and profit/loss statement of the Company for financial year ended 31 December 2010 audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja according to report No. RPC-801/PSS/2011 dated 10 February 2011 with Unqualified Opinion, therefore provided release and discharge of responsibilities (*acquitt et decharge*) to members of the Board of Directors over its management and to the Board of Commissioners of the Company over its oversight duties during financial year 2010, as far as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company for financial year 2010.
- ii. Consented and approved balance sheet and profit/loss statement of ex-PT Bank UOB Indonesia (ex-UOBI) for the period ended 30 June 2010 audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja according to report No. RPC-227/PSS/2010 dated 28 July 2010 with Unqualified Opinion, therefore provided release and discharge of responsibilities (*acquitt et decharge*) to members of the Board of Directors over its management and to the Board of Commissioners of ex-UOBI over its oversight duties during the period ended 30 June 2010, as

## Keputusan Agenda Pertama

- i. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai laporan No. RPC-801/PSS/2011 tertanggal 10 Februari 2011 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2010, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2010.
- ii. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan eks PT Bank UOB Indonesia (eks UOBI) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai laporan No. RPC-227/PSS/2010 tertanggal 28 Juli 2010 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi eks UOBI atas tindakan kepengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris

far as such actions are reflected in the balance sheet and profit/loss statement of the ex-UOBI for the period ended 30 June 2010.

### Resolutions on Second Agenda

Approved the allocation of net profit for the financial year ended 31 December 2010 of Rp706,063,117,001 as follows:

- i. The sum of Rp2,500,000,000 shall be booked as reserve to comply with provision of article 70 Law of Limited Liability and article 20 Articles of Association of the Company; and
- ii. Posted the net profit of 2010 after deduction of general reserves of Rp703,563,117,001 as Retained Earnings.

### Resolution on Third Agenda

Approved the re-appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja that shall audit the Financial Reports of the Company for financial year 2011 and authorised the Board of Directors to sign work agreement and also decide on the honorarium and other requirements pertaining to the appointment.

### Resolutions on Fourth Agenda

- i. Approved re-appointment of Mr Wee Cho Yaw, Mr Wee Ee Cheong, Mr Lee Chin Yong Francis, Mr Rusdy Daryono, Mr Wayan Alit Antara and Mr Aswin Wirjadi as members of the Board of Commissioners of the Company commencing from the conclusion of the AGM up to conclusion of the AGM to be held on 2013.

Therefore the composition of the Board of Commissioners commencing from the conclusion of the AGM up to the conclusion of the AGM to be held on 2013 are as follows:

|                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| President Commissioner      | : Wee Cho Yaw           |
| Vice President Commissioner | : Wee Ee Cheong         |
| Commissioner                | : Lee Chin Yong Francis |
| Independent Commissioner    | : Rusdy Daryono         |
| Independent Commissioner    | : Wayan Alit Antara     |
| Independent Commissioner    | : Aswin Wirjadi         |

- ii. Provided authorisation to the Board of Directors of the Company to state the appointment of the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary (if necessary) and arrange for the

eks UOBI atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan per 30 Juni 2010.

### Keputusan Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp706.063.117.001,00 sebagai berikut:

- i. Sebesar Rp2.500.000.000,00 dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) dan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; dan
- ii. Membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2010 setelah dikurangi cadangan umum yaitu sebesar Rp703.563.117.001,00 sebagai Laba Ditahan.

### Keputusan Agenda Ketiga

Menyetujui untuk mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian kerja serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

### Keputusan Agenda Keempat

- i. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Wee Cho Yaw, Bapak Wee Ee Cheong, Bapak Lee Chin Yong Francis, Bapak Rusdy Daryono, Bapak Wayan Alit Antara dan Bapak Aswin Wirjadi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST yang diadakan pada tahun 2013.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST yang diadakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

|                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama       | : Wee Cho Yaw           |
| Wakil Komisaris Utama | : Wee Ee Cheong         |
| Komisaris             | : Lee Chin Yong Francis |
| Komisaris Independen  | : Rusdy Daryono         |
| Komisaris Independen  | : Wayan Alit Antara     |
| Komisaris Independen  | : Aswin Wirjadi         |

- ii. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan

notification to the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia.

### Resolutions on Fifth Agenda

- i. Approved the acts of UOB International Investment Private Limited (UOBII) as majority shareholders based on authority given in the AGM held on 15 April 2010 to determine the amount of honorarium and benefits for 2010 for all members of the Board of Commissioners of the Company.
  - ii. Granted authority to majority shareholders of the Company, UOBII, to determine the amount of salary and benefits for the year 2011 for all members of the Board of Commissioners of the Company.
  - iii. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, service fee and benefits for the year 2011 for all members of the Board of Directors of the Company.
3. While, the EGM held on 23 August 2011 was attended by Shareholders and/or their proxy, representing 9,553,720,379 shares or equivalent to 99.998% of 9,553,885,804 shares, with legitimate vote rights, issued by the Bank and had approved on the following:

### Resolution on First Agenda

Notified the sale and transfer of rights over 49,561 shares from shareholder Mr Sindu Tjintrodjatmiko to UOBII and approved authority to Board of Directors, with substitution rights, to state change of shareholders composition above in a separate deed, before the Notary, to obtain notification from Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on above mentioned amendments, also any other necessary action related to above mentioned change of shareholder composition.

### Resolution on Second Agenda

Approved the amendment to article 19 of the Company's Articles of Association concerning use of profit and distribution of dividend aligning with the Law of Limited Liability and authorised the Company's Board of Directors with substitution right to state the decision of the Meeting in relation to the amendment to the aforesaid Articles of Association in a separate deed before the Notary, to obtain notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

### Keputusan Agenda Kelima

- i. Menyetujui tindakan UOB International Investment Private Limited (UOBII) selaku pemegang saham mayoritas berdasarkan kewenangan yang diberikan dalam RUPST yang telah diselenggarakan pada tanggal 15 April 2010 untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan tahun 2010 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
  - ii. Memberikan kewenangan kepada pemegang saham mayoritas Perseroan, yaitu UOBII untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan tahun 2011 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
  - iii. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, uang jasa dan tunjangan tahun 2011 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan.
3. Sedangkan pada RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2011, dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang mewakili 9.553.720.379 saham atau sebesar 99,998% dari 9.553.885.804 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank dan telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

### Keputusan Agenda Pertama

Disampaikan informasi penjualan dan pengalihan 49.561 saham dari pemegang saham Bapak Sindu Tjintrodjatmiko kepada UOBII dan menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan pemegang saham Perseroan di atas dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, untuk mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan data Perseroan tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perseroan tersebut.

### Keputusan Agenda Kedua

Menyetujui perubahan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan tentang penggunaan laba dan pembagian dividen sesuai dengan UUPT dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, untuk mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia on the amendment to the Articles of Association and to perform any other required actions in connection with the amendment to the Articles of Association.

### Board of Commissioners

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to supervise the Board of Directors' management policy, the management of the Bank in general, both on the company and business of the company, and provide advice to Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners may not act individually, but must act according to the resolution from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is responsible for the following:

- a. Perform oversight on the duties, responsibilities and policies taken by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
- b. Provide direction, monitoring and evaluation on the implementation of Bank's strategic policy performed by the Board of Directors. Hence, the Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision makings of the Company's operations, except required by prevailing regulations.
- c. Review and approve the Bank's Business Plan.
- d. Provide direction for the Board of Directors concerning implementation of GCG and ensure that the principles of GCG are applied in all of the Bank's business activities in all level in the organisation.
- e. Provide direction and recommendation on the Bank strategic development plan, perform evaluation on the implementation of Bank strategic policy.
- f. Ensure that Board of Directors have followed-up audit findings and recommendations provided by Internal Audit unit, External Auditor, results of oversight of BI and other authorised agency.
- g. Review and approve working framework of Bank risk management.
- h. Submit a report to BI within seven working days of audit findings related to:
  - Any violation of financial and banking laws and regulations; and
  - Any condition or estimated condition which could potentially harm the Bank's business.
- i. The Board of Commissioners has the duty to form at least the following committees:
  - Audit Committee;
  - Risk Monitoring Committee; and

Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

### Dewan Komisaris

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

- a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- b. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank yang dilakukan oleh Direksi. Namun tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.
- c. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis Bank.
- d. Memberikan arahan kepada Direksi mengenai Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah diimplementasikan dalam semua kegiatan bisnis Bank di semua tingkat dalam organisasi.
- e. Memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Bank serta melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan strategis Bank.
- f. Memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia serta badan-badan yang berwenang lainnya.
- g. Menelaah dan menyetujui kerangka kerja manajemen risiko Bank.
- h. Menginformasikan kepada BI selambatnya tujuh hari kerja setelah adanya penemuan:
  - Pelanggaran terhadap perundangan dalam industry keuangan dan perbankan; dan
  - Situasi atau perkiraan situasi yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Bank.
- i. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
  - Komite Audit;
  - Komite Pemantau Risiko; dan



- Nomination and Remuneration Committee;  
and ensure the effective performance of these committees.
- j. Hold the Board of Commissioners meeting regularly at least four times a year, in which two meetings must be attended by all Board Of Commissioners members.
- Komite Nominasi dan Remunerasi;  
dan memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
- j. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang empat kali dalam setahun, dimana Rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang dua kali dalam setahun.

## Composition, Criteria and Independency of the Board of Commissioners

Composition of Bank's Board Of Commissioners members as at 31 December 2011 are as follows:

## Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

| Name/<br>Nama         | Position/<br>Jabatan                                  | Effective as Member/<br>Efektif sebagai Anggota |              | Re-Appointment/<br>Pengangkatan Kembali | Term of Office/<br>Masa Jabatan |
|-----------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
|                       |                                                       | BI Approval/<br>Persetujuan BI                  | GMS/<br>RUPS |                                         |                                 |
| Wee Cho Yaw           | President Commissioner/<br>Komisaris Utama            | 26 Dec 2005                                     | 14 Oct 2005  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |
| Wee Ee Cheong         | Vice President Commissioner/<br>Wakil Komisaris Utama | 31 Aug 2007                                     | 22 Jun 2007  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |
| Lee Chin Yong Francis | Commissioner/<br>Komisaris                            | 19 Dec 2005                                     | 14 Oct 2005  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |
| Rusdy Daryono         | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 12 Jun 2006                                     | 22 May 2006  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |
| Wayan Alit Antara     | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 8 Jan 2009                                      | 20 Jun 2008  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |
| Aswin Wirjadi         | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 29 Jun 2009                                     | 12 Jun 2009  | 19 Apr 2011                             | AGM/<br>RUPST 2013              |

Composition of Commissioners and Independent Commissioners are in compliance with requirement of BI Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank as latest amended by PBI No. 8/14/PBI/2006.

Accordingly, 50% of the Bank's Board of Commissioners members are Independent Commissioners, Indonesian citizens and domiciled in Indonesia.

### Independency of the Board of Commissioners:

Komposisi anggota Komisaris dan anggota Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana terakhir diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, 50% dari anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen, warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

### Independensi Dewan Komisaris:

| Type of Relationship/<br>Jenis Hubungan   | Party I/<br>Pihak I | Party II/<br>Pihak II | Particular/<br>Keterangan |
|-------------------------------------------|---------------------|-----------------------|---------------------------|
| Family relationship/<br>Hubungan keluarga | Wee Cho Yaw         | Wee Ee Cheong         | Son/Anak                  |

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

The members of the Board of Commissioners who have family relations are Wee Cho Yaw and Wee Ee Cheong as shown in the above table. All other Independent Commissioners do not have any financial, management, shareholdings and family relationship of the second degree with any other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Ultimate Shareholders, which may affect his independence.

Pursuant to PBI No. 8/4/PBI/2006 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank as latest amended by PBI No. 8/14/PBI/2006, a member of the Board of Commissioners may only hold another position as member of a Board of Commissioners or Board of Directors, or Executive Officer in one non financial institution, or member of Board of Commissioners or Board of Directors, or Executive Officer with a supervisory functions in one non-bank subsidiary controlled by the Bank.

However, it would not be considered as a dual holding if a non-independent Commissioner holds a function role in the business group assigned by a corporate shareholder of the Bank and/or when a member of the Board of Commissioners holds a position in a non-profit organisation or institution, as long as the Commissioner concerned does not neglect his duties and responsibilities as the Bank's Board of Commissioners.

The table below shows the dual position of the Board of Commissioners in other companies:

Anggota komisaris yang memiliki hubungan keluarga hanya Wee Cho Yaw dan Wee Ee Cheong, seperti yang tertera pada tabel di atas. Komisaris Independen yang lain tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sesuai dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Namun tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Bank dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No. | Name/<br>Nama | Title in Bank/<br>Posisi di Bank              | Companies/<br>Perusahaan                                               | Position in Other Related Company/<br>Posisi di Perusahaan Lain |
|-----|---------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1.  | Wee Cho Yaw   | President<br>Commissioner/<br>Komisaris Utama | Far Eastern Bank Limited                                               | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | Overseas Union Bank Limited (pending<br>dissolution - merged into UOB) | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | United International Securities Limited                                | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | United Overseas Bank (China) Limited                                   | Supervisor                                                      |
|     |               |                                               | United Overseas Bank (Malaysia) Bhd                                    | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | United Overseas Bank (Thai)<br>Public Company Limited                  | Chairman & Director                                             |
|     |               |                                               | United Overseas Bank Limited                                           | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | United Overseas Insurance Limited                                      | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | UOB Australia Ltd                                                      | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | Aquamarina Hotel Private Limited                                       | Chairman                                                        |
|     |               |                                               | C.Y. Wee & Company Private Limited                                     | Chairman                                                        |

| No. | Name/<br>Nama | Title in Bank/<br>Posisi di Bank                            | Companies/<br>Perusahaan                                            | Position in Other Related Company/<br>Posisi di Perusahaan Lain |
|-----|---------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|     |               |                                                             | Chinese Development Assistance Council                              | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Haw Par Corporation Limited                                         | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Hotel Marina City Private Limited                                   | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Ju Da Private Limited                                               | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Kheng Leong Company (Private) Limited                               | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Kim Mui Hoey Kuan                                                   | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Marina Bay Hotel Private Limited                                    | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Marina Centre Holdings Private Limited                              | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Pan Pacific Hotels Group Limited                                    | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry                    | Honorary President                                              |
|     |               |                                                             | Singapore Federation of Chinese Clan Associations                   | Honorary President                                              |
|     |               |                                                             | Singapore Hokkien Huay Kuan                                         | Honorary President                                              |
|     |               |                                                             | Singapore Land Limited                                              | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | United Industrial Corporation Limited                               | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | UOL Group Limited                                                   | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Wee Foundation                                                      | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | Wee Investments (Pte) Limited                                       | Chairman                                                        |
| 2.  | Wee Ee Cheong | Vice President<br>Commissioner/<br>Wakil Komisaris<br>Utama | Chung Khiaw Bank (Malaysia) Bhd                                     | Director                                                        |
|     |               |                                                             | Far Eastern Bank Limited                                            | Director                                                        |
|     |               |                                                             | Overseas Union Bank Limited (pending dissolution - merged into UOB) | Director                                                        |
|     |               |                                                             | United International Securities Limited                             | Director                                                        |
|     |               |                                                             | United Overseas Bank (China) Limited                                | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | United Overseas Bank (Malaysia) Bhd                                 | Director                                                        |
|     |               |                                                             | United Overseas Bank (Thai)<br>Public Company Limited               | Director                                                        |
|     |               |                                                             | United Overseas Bank Limited                                        | Director                                                        |
|     |               |                                                             | United Overseas Insurance Limited                                   | Director                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Australia Ltd                                                   | Director                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Developments Private Limited                                    | Director                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Global Capital LLC                                              | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Global Capital Private Limited                                  | Chairman                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Travel Planners Pte Ltd                                         | Director                                                        |
|     |               |                                                             | UOB Trust Limited                                                   | Director                                                        |

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

| No. | Name/<br>Nama            | Title in Bank/<br>Posisi di Bank | Companies/<br>Perusahaan                              | Position in Other Related Company/<br>Posisi di Perusahaan Lain |
|-----|--------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|     |                          |                                  | UOBGC General Partners Limited                        | Director                                                        |
|     |                          |                                  | ASEAN Finance Corporation Ltd                         | Director                                                        |
|     |                          |                                  | C.Y. Wee & Company Private Limited                    | Director                                                        |
|     |                          |                                  | E.C. Wee Pte Ltd                                      | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Great Racer Trading Limited                           | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Hermes UOB Capital Management Limited                 | Director                                                        |
|     |                          |                                  | INSEAD East Asia Council &<br>International Council   | Advisory Board Member                                           |
|     |                          |                                  | K.I.P. Industrial Holdings Limited                    | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Kheng Investment Ltd                                  | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Kheng Leong Co (HK) Ltd                               | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Kheng Leong Company Pte Limited                       | Director                                                        |
|     |                          |                                  | KLC Holdings (Hong Kong) Limited                      | Director                                                        |
|     |                          |                                  | KLC Holdings Limited                                  | Director                                                        |
|     |                          |                                  | OUB Centre Limited                                    | Chairman                                                        |
|     |                          |                                  | Phoebus Singapore Holdings Pte Ltd                    | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Pilkon Development Company Limited                    | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Plaza Hotel Company Limited                           | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Portfolio Nominees Limited                            | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Richly Joy Holdings Limited                           | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Singapore Chinese Chamber<br>of Commerce & Industry   | Honorary Council Member                                         |
|     |                          |                                  | Singapore-China Foundation                            | Member & Board of Governors                                     |
|     |                          |                                  | The Association of Banks in Singapore                 | Council Member                                                  |
|     |                          |                                  | The Institute of Banking & Finance                    | Director                                                        |
|     |                          |                                  | UOB Hermes Asia Technology Fund                       | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Visa APCMEA Senior Client Council                     | Member                                                          |
|     |                          |                                  | Walden AB Ayala Ventures Co Inc                       | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Wee Foundation                                        | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Wee Investments (Pte) Limited                         | Director                                                        |
|     |                          |                                  | Wee Venture (Overseas) Limited                        | Director                                                        |
| 3   | Lee Chin Yong<br>Francis | Commissioner/<br>Komisaris       | United Overseas Bank (China) Limited                  | Director                                                        |
|     |                          |                                  | United Overseas Bank (Malaysia) Bhd                   | Director                                                        |
|     |                          |                                  | United Overseas Bank (Thai)<br>Public Company Limited | Director                                                        |

| No. | Name/<br>Nama     | Title in Bank/<br>Posisi di Bank                        | Companies/<br>Perusahaan                                | Position in Other Related Company/<br>Posisi di Perusahaan Lain |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                                         | UOB International Investment Private Limited            | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | UOB Property Investments Pte Ltd                        | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | Grand Elite (Penang) Sdn Bhd                            | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | Grand Elite Sdn Bhd                                     | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | HPL Properties (Malaysia) Sdn Bhd                       | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | President Hotel Sdn Berhad                              | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | Uni Asia Capital Sdn Bhd                                | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | Uni Asia Life Assurance Bhd                             | Director & Deputy Chairman                                      |
|     |                   |                                                         | UOB-Kay Hian Holdings Limited                           | Director                                                        |
|     |                   |                                                         | UOL Serviced Residences Sdn Bhd                         | Director                                                        |
| 4.  | Wayan Alit Antara | Independent<br>Commissioner/<br>Komisaris<br>Independen | PT Sumber Abadi Tirta<br>Yayasan Adikara Dharma Proisad | Commissioner<br>Chairman of Foundation                          |

#### Fit and Proper Test Information Disclosure

Appointment of members of the Board of Commissioners is confirmed through the GMS and is in accordance with key selection criteria including integrity, competence, professionalism and financial reputation in line with the fit and proper test requirements set by BI.

#### Penyingkapan Informasi *Fit and Proper Test*

Seluruh pengangkatan anggota Dewan Komisaris oleh Rapat Umum Pemegang Saham telah memperhatikan kriteria utama yaitu dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang telah ditetapkan oleh BI.

#### Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners

The Board of Commissioners held quarterly meetings, in which the Board of Commissioners invited the Board of Directors to present their tasks and responsibilities performance, if necessary, of the previous three months so as to discuss the general performance of the Bank.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat satu kali setiap tiga bulan, dimana Dewan Komisaris meminta penjelasan dari Direksi mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jika diperlukan, selama periode tiga bulan sebelumnya untuk membahas kinerja Bank secara umum.

Pursuant to the regulation of BI regarding the implementation of GCG for Commercial Bank and the Articles of Association, the order of the Board of Commissioners meeting has been governed as follows:

- Organise at least four meetings a year, except if deemed necessary by one member of the Board of Commissioners or based on written request from Board of Directors or based on request of one shareholder or more that jointly represent 1/10 (one-tenth) share of the overall shares subscribed by the Bank with voting rights.

Sesuai ketentuan BI mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan Anggaran Dasar Bank, telah diatur mengenai tata tertib rapat Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

- Diadakan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis oleh Direksi atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.



- b. The Board of Commissioners meeting should be chaired by the President Commissioner. If President Commissioner is not available, the meeting can be chaired by the Vice President Commissioner. If both the President Commissioner and Vice President Commissioner are not available, the meeting to be chaired by one of the Board of Commissioners member, appointed by the Board of Commissioners members present during the meeting.
- c. Meeting of the Board of Commissioners is only valid and authorised to make binding decisions if attended or represented by more than half of the members of Board of Commissioners.
- d. Decisions of the meetings of the Board of Commissioners are adopted based on consensus. In the event that consensus cannot be achieved, decisions are to be made by majority vote, provided that, more than half of the total votes cast in the meeting approved the decision.
- e. In the event of deadlock, the Chairman of meeting of the Board of Commissioners shall make the decision.
- f. The results of the meeting of the Board of Commissioners must be noted in the minutes of meeting and properly documented.

- b. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komisaris dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama dan bila Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- c. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari setengah bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
- d. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.
- e. Apabila suara setuju dan suara yang tidak setuju sama berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
- f. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

In 2011, the Board of Commissioners held four meetings, all of which was attended by all members of the Board of Commissioners with the following recapitulation:

Sepanjang tahun 2011, telah diselenggarakan empat kali rapat Dewan Komisaris dan semuanya dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris secara fisik dengan rekapitulasi sebagai berikut:

| Name/<br>Nama         | Position/<br>Jabatan                                  | Frequency of Attendance/<br>Frekuensi Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|-----------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Wee Cho Yaw           | President Commissioner/<br>Komisaris Utama            | 4                                               | 100                                               |
| Wee Ee Cheong         | Vice President Commissioner/<br>Wakil Komisaris Utama | 4                                               | 100                                               |
| Lee Chin Yong Francis | Commissioner/<br>Komisaris                            | 4                                               | 100                                               |
| Rusdy Daryono         | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 4                                               | 100                                               |
| Wayan Alit Antara     | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 4                                               | 100                                               |
| Aswin Wirjadi         | Independent Commissioner/<br>Komisaris Independen     | 4                                               | 100                                               |
| Wawat Sutanto *       | -                                                     | 1                                               | 25                                                |
| Mustafa Widjaja *     | -                                                     | 1                                               | 25                                                |
| Armand B. Arief ^     | President Director/<br>Direktur Utama                 | 4                                               | 100                                               |

| Name/<br>Nama       | Position/<br>Jabatan                               | Frequency of Attendance/<br>Frekuensi Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|---------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Wang Lian Khee ^    | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 4                                               | 100                                               |
| Iwan Satawidinata ^ | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 4                                               | 100                                               |

\* No longer Independent Commissioner since 19 April 2011/Tidak lagi menjabat Komisaris Independen sejak 19 April 2011

^ Attended as invitee/Hadir dalam rapat sebagai undangan

## The Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As part its duties and responsibilities, the Board of Commissioners monitors the performance of the Board of Directors and provide inputs to the Board of Directors.

In 2011, the Board of Commissioners has made several recommendations including:

- Conducted analyses, submitted feedback and together with the President Director approved the 2012-2014 Bank Business Plan before submission to BI. The same process was carried out on the revised Business Plan.
- Provided recommendations regarding renovation and relocation expenses for Pontianak branch amounting to Rp6.55 billion.
- Provided recommendations on the removal of counterparty limits for spot FX transactions.
- Provided recommendation on the revision of credit discretionary limits of the Banks and gave approvals for loans to related parties.
- Provided approval on the 2012 Audit Committee Working Plan.
- Provided approval on the recommendations from Remuneration and Nomination Committee on the composition of the Board of Commissioners for the period of 2011-2013 to be submitted to the AGM.
- Ratified the recommendations of the Board of Directors on conflict of interest transaction, Radio Dalam branch office rental transaction.
- Approved the recommendation from Audit Committee to appoint Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja as independent auditor of the Bank for Financial year 2011, according to the authority granted by the AGM.
- Approved the proposal from Board of Director to distribute a 2011 Interim Dividend.

## Participation of The Board of Commissioners in Trainings/Seminars

To support the implementation of the Board of Commissioners' duties in 2011, the members of Board of Commissioners have

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi.

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi diantaranya:

- Melakukan analisa, memberikan masukan dan bersama dengan Direktur Utama menyetujui Rencana Bisnis Bank tahun 2012-2014 sebelum disampaikan kepada Bank Indonesia. Proses yang sama juga diterapkan untuk Revisi Rencana Bisnis.
- Memberikan rekomendasi sehubungan dengan biaya renovasi dan relokasi Kantor Cabang Pontianak sebesar Rp6,55 miliar.
- Memberikan rekomendasi atas usulan penghapusan batas *counterparty* untuk transaksi spot FX.
- Memberikan rekomendasi atas revisi batas kebijakan kredit Bank dan memberikan persetujuan untuk kredit yang diberikan kepada pihak terkait Bank.
- Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Komite Audit tahun 2012.
- Menyetujui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi atas susunan Dewan Komisaris periode 2011-2013 untuk disampaikan dalam RUPST.
- Meratifikasi rekomendasi Direksi atas transaksi sewa gedung Kantor Cabang Radio Dalam yang merupakan transaksi benturan kepentingan.
- Menyetujui rekomendasi Komite Audit agar Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Bank tahun buku 2011, sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPST.
- Menyetujui usulan Direksi agar Bank membagikan dividen interim tahun 2011.

## Pelatihan/Seminar yang Dihadiri oleh Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2011 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti



completed several training programs, workshops, conferences and seminars, as follows:

berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar antara lain:

| Name/<br>Nama     | Position/<br>Jabatan                          | Training - Workshop - Conference - Seminar/<br>Pelatihan - Workshop - Konferensi - Seminar |
|-------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rusdy Daryono     | Independent Commissioner/Komisaris Independen | • 2012 Budget Kick Off, Bogor                                                              |
| Wayan Alit Antara | Independent Commissioner/Komisaris Independen | • 2012 Budget Kick Off, Bogor<br>• Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan, Bali     |
| Aswin Wirjadi     | Independent Commissioner/Komisaris Independen | • 2012 Budget Kick Off, Bogor                                                              |

#### Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration package/policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:

- Remuneration package/policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors determined at GMS were salary and bonus payment/tantieme.
- Types of remuneration and other facilities to all members of Board of Commissioners and Board of Directors, covering the number of Board of Commissioners and Board of Directors members and the total number of remuneration packages and policies, as well as other benefits are as follows:

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

- Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS terdiri dari gaji dan bonus/tantiem.
- Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, dan jumlah seluruh paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain adalah:

(in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah)

| Type of Remuneration and Other Facilities/<br>Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain                                                                                                                  | Total Received in One Year/<br>Jumlah yang Diterima dalam Satu Tahun |              |                                |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------|--------------|
|                                                                                                                                                                                                    | Board of Commissioners/<br>Dewan Komisaris                           |              | Board of Directors/<br>Direksi |              |
|                                                                                                                                                                                                    | Person/Orang                                                         | Total/Jumlah | Person/Orang                   | Total/Jumlah |
| Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in the form of cash)/Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) | 6                                                                    | 2,346        | 9                              | 27,499       |
| Other benefits in kind (housing, transportation, health insurance, etc) which*/Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*               |                                                                      |              |                                |              |
| a. can be possessed/dapat dimiliki                                                                                                                                                                 | -                                                                    | -            | 9                              | 7,299        |
| b. cannot be possessed/tidak dapat dimiliki                                                                                                                                                        | -                                                                    | -            | -                              | -            |

\* Counted in equivalent Rupiah/Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Remuneration in one year classified in the range of income levels: Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

| Total Remuneration per Persons<br>in One Year/Jumlah Remunerasi per<br>Orang dalam Satu Tahun * | Board of Commissioners/Dewan Komisaris | Board of Directors/Direksi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| Above Rp2 billion/Diatas Rp2 milyar                                                             | -                                      | 8                          |
| Above Rp1 billion up to Rp2 billion/<br>Diatas Rp1 milyar sampai dengan Rp2 milyar              | -                                      | 1                          |
| Above Rp500 million up to Rp1 billion/<br>Diatas Rp500 juta sampai dengan Rp1 milyar            | 3                                      | -                          |
| Under Rp500 million/Rp500 juta ke bawah                                                         | 3                                      | -                          |

\* Received in cash/Yang diterima secara tunai

| Description/Keterangan                                                                                                                       | Ratio/Rasio |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Ratio of the highest & lowest salary of the employees/<br>Rasio gaji karyawan tertinggi & terendah                                           | 1: 99       |
| Ratio of the highest & lowest salary of the Board of Directors/<br>Rasio gaji Direksi tertinggi & terendah                                   | 1: 3        |
| Ratio of the highest & lowest salary of the Board of Commissioners/<br>Rasio gaji Komisaris tertinggi & terendah                             | 1: 16       |
| Ratio of the highest salary of the Board of Directors & highest salary of the employee/<br>Rasio gaji Direksi tertinggi & karyawan tertinggi | 1: 2        |



### Remuneration Approval Procedure for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Bank performed an annual review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance of the job holder, which was adjusted based on the Bank's performance. The factors that were taken into account in reviewing the remuneration include:

- Performance of the Bank;
- Remuneration budget;
- Performance of the job holder;
- Skills and competence level;
- The prospect of the position and market conditions, as well as the benchmarks set out in the compensation and benefits survey; and
- National inflation rate.

A remuneration review was conducted for each Commissioner and Director on an individual basis based on the above criteria.

The proposal for any changes to such remuneration should be recommended by the Remuneration and Nomination Committee, and must meet the following requirements:

- The proposal of changes to the Board of Directors' remuneration should be agreed by the Board of Commissioners; and
- The proposal of changes to the Board of Commissioners' remuneration should be agreed by the Majority Shareholder.

According to the authority granted in the AGM.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Bank melakukan penelaahan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali berdasarkan kinerja pemangku jabatan yang disesuaikan dengan kinerja Bank. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan penelaahan remunerasi antara lain:

- Keseluruhan kinerja Bank;
- Anggaran yang disisihkan untuk remunerasi;
- Tingkat kinerja pemangku jabatan;
- Tingkat kompetensi dan keterampilan kerja;
- Prospek jabatan dan keseluruhan pergerakan pasar serta tolak ukur yang tercermin dalam survei kompensasi dan keuntungan; dan
- Tingkat inflasi nasional.

Dengan mempertimbangkan data-data di atas, proses penelaahan remunerasi dilakukan dengan melakukan pengusulan berdasarkan hasil kinerja individu.

Usulan perubahan remunerasi tersebut harus direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan disetujui sebagai berikut:

- Usulan perubahan remunerasi Direksi harus disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
- Usulan perubahan remunerasi Dewan Komisaris harus disetujui oleh Pemegang Saham Utama.

Sesuai kewenangan yang diberikan dalam RUPST.



## Board of Directors

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors shall be fully responsible in performing its duties in the interests of the Bank. The Articles of Association stipulate that the Board of Directors, in good faith and full responsibility, performs its duties by complying with prevailing regulations and Articles of Association of the Bank. The Directors may represent the Bank both outside and inside the Court of Justice, in all matters and in all events.

Roles and Responsibilities of the Board of Directors include:

- a. Manage the Bank according to their authority and responsibility as set out in Articles of Association and prevailing regulations;
- b. Fully responsible for implementation of management of the Bank;
- c. Implement Good Corporate Governance principles in every business activity of the Bank at all stages or levels of the organisation;
- d. Determine business strategy according to the recommendations from the Board of Commissioners;
- e. Follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit unit, External Auditors, BI's supervisory report and other authorised institutions;
- f. Perform internal monitoring in an effective and efficient manner;
- g. Perform oversight and manage risks faced by the Bank;
- h. Maintain conducive working environment to improve productivity and professionalism;
- i. Manage and conduct employee development, and also maintain the sustainability of the organisation.
- j. Give an account of the fulfillment of the duties to the Shareholders at the AGM;
- k. Disclose the Bank's human resources policies to all employees; and
- l. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

The segregation of duties, responsibilities and authority among the Board of Directors, are as follows:

### President Director

- To act on behalf of the Board of Directors and represent the Bank;
- To coordinate the management of the Bank;
- Establish the strategy of the Bank;

## Direksi

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank. Direksi juga berhak mewakili Bank secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi termasuk:

- a. Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
- c. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- d. Menerapkan strategi usaha sesuai yang direkomendasikan Dewan Komisaris;
- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan BI serta badan-badan yang berwenang lainnya;
- f. Melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien;
- g. Melakukan pemantauan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank;
- h. Menjaga iklim kerja yang kondusif sehingga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme;
- i. Mengelola dan melakukan pengembangan karyawan serta menjaga keberlangsungan organisasi.
- j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPST;
- k. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian; dan
- l. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Pembagian pekerjaan, tanggung jawab dan wewenang, diantara anggota Direksi adalah sebagai berikut:

### Direktur Utama

- Berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Bank;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Menetapkan strategi Bank;

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

- Ensure the implementation of compliance function, implementation of the principles of GCG and prudential banking practices; and
- Areas of responsibilities include oversight of Credit Approval & Special Asset Management, Compliance, Risk Management, Legal, Internal Audit, Customer Advocacy & Service Quality and Brand Performance & Corporate Communication units.

### Deputy President Director - Admin & Operations

- Assist President Director in directing the Bank's policies and strategy according to his scope;
- Provide direction, guidance and ensure the implementation of duties and tasks in operational and supporting areas of the Bank; and
- Areas of responsibilities include oversight of supporting units such as Finance & Corporate Services, Technology & Operations and Human Resources.

### Deputy President Director - Business

- Assist President Director in directing the Bank's policies and strategy according to his scope;
- Provide direction and guidance in the development of the Bank's business; and
- Areas of responsibilities include oversight of business units such as Corporate Banking, Commercial Banking, Business Banking, Personal Financial Services, Global Markets & Investment Management and Channels.

### Human Resources Director

- To align the longterm and shortterm human resources strategy with the Bank's strategy. This includes formulating, updating and executing all human resources policies, programs and initiatives;
- Responsible for creating an effective organisation structure and job grading, in accordance with the need of the Bank; and
- Responsible for maintaining and coordinating a productive working relationship policy between the Bank and its employees for all individual and units.

### Finance & Corporate Services Director

- Responsible for the financial reports of the Bank;
- Provides financial reporting analysis on the performance of the Bank to support the decision making process followed by the management of the Bank;
- Gives feedback and proposes strategy to the Board of Directors regarding Corporate Services activities; and

- Memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan, prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian; dan

- Wilayah tanggung jawabnya meliputi pengawasan terhadap fungsi kerja *Credit Approval & Special Asset Management*, Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, Audit Internal, *Customer Advocacy & Service Quality* dan *Brand Performance & Corporate Communication*.

### Wakil Direktur Utama - Admin & Operasional

- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan kebijakan dan strategi Bank, sesuai ruang lingkup yang dikoordinasi;
- Memberikan arahan dan bimbingan serta memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dalam bidang operasional dan fungsi-fungsi pendukung Bank; dan
- Wilayah tanggung jawabnya meliputi pengawasan terhadap fungsi kerja Keuangan & Layanan Korporasi, Teknologi & Operasional serta Sumber Daya Manusia.

### Wakil Direktur Utama - Bisnis

- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan kebijakan dan strategi Bank, sesuai ruang lingkup yang dikoordinasi;
- Memberikan arahan dan bimbingan untuk pertumbuhan bisnis Bank; dan
- Wilayah tanggung jawabnya meliputi pengawasan terhadap unit bisnis seperti fungsi kerja *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Business Banking*, *Personal Financial Services*, *Global Markets & Investment Management* dan *Channels*.

### Direktur Sumber Daya Manusia

- Memimpin dan mengarahkan agar strategi jangka panjang dan jangka pendek sumber daya manusia Bank selaras dengan strategi Bank, termasuk menyusun, memperbaharui dan melaksanakan seluruh kebijakan, program dan inisiatif terkait dengan sumber daya manusia;
- Menciptakan struktur organisasi dan *job grading* yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan Bank; dan
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijakan hubungan kerja yang produktif antara Bank dengan karyawan, baik secara individu maupun fungsi kerja.

### Direktur Keuangan & Layanan Korporasi

- Bertanggung jawab atas laporan keuangan Bank;
- Menyediakan analisa keuangan atas kinerja Bank untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen Bank;
- Memimpin, mengarahkan dan memonitor pelaksanaan aksi korporasi yang dilakukan oleh Bank; dan

- Areas of responsibilities include oversight of Finance, Property & General Services and Corporate Secretariat unit.

### Personal Financial Services Director

- Responsible for the strategic direction, development and performance of the Personal Financial Services business unit;
- To ensure continued growth of the Personal Financial Services market share; and
- Areas of responsibilities include oversight of Credit Card, Mortgage, Privilege Banking and Deposit, Investment & Insurance business unit.

### Commercial Banking Director

- Responsible for the strategic direction, development and performance of the Commercial Banking business unit; and
- To ensure continued growth of the Commercial Banking market share.

### Technology & Operations Director

- Monitor the preparation of guidelines and implementation of an Information Technology (IT) strategy to support other units in the Bank, in particular, the implementation of IT business initiatives and optimise the Bank's IT systems to meet the needs of the Bank and customers. Ensure that all IT policies are in line with the strategy of the Bank and prevailing policy framework;
- Collaborate with business units to develop new IT support systems when launching new products/services;
- Responsible for the overall direction, development and execution of the operational of the Bank. This includes, but is not limited to Credit Loan Operations, Credit Card Operations, Channel Operation Centre, Call Centre, Trade & Remittance, Treasury Settlement, Custody & Investment, Policy & Operations Assurance, Process Design, TNO Project Management and Information Security & Business Continuity Management unit;
- To ensure that all technology and operations process are improved including timeliness, accuracy, compliance and efficiency; and
- To work with the business units on developing new operational delivery processes, where applicable for new product/service launches.

### Credit Approval & Special Asset Management Director

- To ensure that the credit review process operates independently;

- Wilayah tanggung jawabnya meliputi pengawasan terhadap fungsi kerja Keuangan, *Property & General Services* dan Sekretariat Korporasi.

### Direktur *Personal Financial Services*

- Bertanggung jawab atas arahan strategis, pengembangan dan kinerja usaha unit bisnis *Personal Financial Services*.
- Memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dari pangsa pasar *Personal Financial Services*; dan
- Wilayah tanggung jawabnya meliputi pengawasan terhadap unit bisnis seperti fungsi kerja *Credit Card*, *Mortgage*, *Privilege Banking* dan *Deposit*, *Investment & Insurance*.

### Direktur Perbankan Komersial

- Bertanggung jawab atas arahan strategis, pengembangan dan kinerja usaha unit bisnis *Commercial Banking*; dan
- Memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dari pangsa pasar *Commercial Banking*.

### Direktur Teknologi & Operasional

- Mengawasi penyusunan pedoman dan pelaksanaan strategi Teknologi Informasi (TI) guna mendukung fungsi kerja lain dalam Bank, terutama bagi unit bisnis dengan melaksanakan inisiatif TI serta mengoptimalkan berbagai sistem yang ada guna memenuhi kebutuhan dari Bank, termasuk para nasabah. Memastikan bahwa semua kebijakan TI sesuai dengan strategi Bank dan kerangka kebijakan yang berlaku;
- Bekerjasama dengan unit bisnis dalam membangun sistem pendukung TI yang baru bagi peluncuran produk/layanan baru;
- Bertanggung jawab bagi pengarahan, pengembangan dan eksekusi keseluruhan atas operasional Bank. Hal ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada fungsi kerja *Credit Loan Operations*, *Credit Card Operations*, *Channel Operation Centre*, *Call Centre*, *Trade & Remittance*, *Treasury Settlement*, *Custody & Investment*, *Policy & Operations Assurance*, *Process Design*, *TNO Project Management* dan *Information Security & Business Continuity Management*;
- Memastikan bahwa semua proses teknologi dan operasional diperbaiki secara terus menerus termasuk tepat waktu, akurat, patuh dan efisien; dan
- Bekerjasama dengan unit bisnis dalam membangun proses layanan operasional yang baru yang berlaku bagi semua peluncuran produk/layanan baru.

### Direktur Penyetujuan Kredit & *Special Asset Management*

- Bertanggung jawab untuk memastikan proses peninjauan kredit berjalan secara independen;

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

- To lead and coordinate the restructuring of non performing loans through restructuring and recovery processes; and
- Responsible for the management of foreclosed assets portfolio.

### Compliance Director

- Formulate a strategy to encourage robust compliance culture in the Bank;
- Propose the compliance policy or the principles of compliance to be determined by the Board of Directors;
- Establish the systems and compliance procedures that will be used to develop the internal policies and guidelines of the Bank;
- Ensure that all policies, rules, systems and procedures, as well as business activities run by the Bank, are in accordance with the provisions of BI and other prevailing regulations;
- Minimise the compliance risk of the Bank;
- Perform preventive measures so that policy and/or the decision taken by the Board of Directors do not violate the provisions of BI and other prevailing regulations;
- Deliver reports to BI on the performance of the Bank's duties; and
- Perform other duties related to the Compliance function.

- Memimpin dan mengkoordinasikan upaya penyehatan kredit bermasalah melalui usaha-usaha restrukturisasi dan perbaikan; dan
- Bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio aset yang diambil alih oleh Bank.

### Direktur Kepatuhan

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meminimalkan risiko kepatuhan bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyampaikan laporan kepada BI tentang pelaksanaan tugasnya; dan
- Melaksanakan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

### Composition, Criteria and Independency of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors members of the Bank as at 31 December 2011 are as follows:

### Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi

Susunan Direksi Bank per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

| Name/<br>Nama        | Position/<br>Jabatan                               | Effective as Member/<br>Efektif Sebagai Anggota |              | Re-Appointment/<br>Pengangkatan Kembali | Tenure Expiry/<br>Masa Akhir Jabatan |
|----------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|
|                      |                                                    | BI Approval/<br>Persetujuan BI                  | GMS/<br>RUPS |                                         |                                      |
| Armand B. Arief      | President Director/<br>Direktur Utama              | 7 Sep 2007                                      | 22 Jun 2007  | 15 Apr 2010                             | AGM/RUPST 2013                       |
| Wang Lian Khee       | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 19 Sep 2006                                     | 22 Mei 2006  | 15 Apr 2010                             | AGM/RUPST 2013                       |
| Iwan Satawidinata    | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 10 Jun 2010                                     | 15 Apr 2010  | -                                       | AGM/RUPST 2013                       |
| Pardi Kendy          | Director/<br>Direktur                              | 27 Oct 1999                                     | 29 Juli 1999 | 15 Apr 2010                             | AGM/RUPST 2013                       |
| Safrullah Hadi Saleh | Director/<br>Direktur                              | 29 Mei 2001                                     | 25 Mei 2001  | 15 Apr 2010                             | AGM/RUPST 2013                       |
| Goh Seng Huat        | Director/<br>Direktur                              | 30 Jan 2006                                     | 14 Oct 2005  | 15 Apr 2010                             | AGM/RUPST 2013                       |

| Name/<br>Nama            | Position/<br>Jabatan                       | Effective as Member/<br>Efektif Sebagai Anggota |              | Re-Appointment/<br>Pengangkatan<br>Kembali | Tenure Expiry/<br>Masa Akhir<br>Jabatan |
|--------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|
|                          |                                            | BI Approval/<br>Persetujuan BI                  | GMS/<br>RUPS |                                            |                                         |
| Ajeep Rassidi Bin Othman | Director/<br>Direktur                      | 6 Mei 2010                                      | 19 Feb 2010  | 15 Apr 2010                                | AGM/RUPST<br>2013                       |
| Suhaimin Djohan          | Director/<br>Direktur                      | 20 Mei 2010                                     | 15 Apr 2010  | -                                          | AGM/RUPST<br>2013                       |
| Soehadie Tansol          | Compliance Director/<br>Direktur Kepatuhan | 31 Dec 2002                                     | 25 Nov 2002  | 15 Apr 2010                                | AGM/RUPST<br>2013                       |

#### Independence of the Board of Directors:

- All members of the Board of Directors do not have financial and family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and Ultimate Shareholders.
- The Directors, individually or as a group, do not have shares exceeding 25% of the paid-up capital in a Bank or other company.
- All the Board of Directors members do not hold another positions as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other bank, institution or company.
- The President Director is independent from Bank's Ultimate Shareholder. The President Director do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Ultimate Shareholder.

#### Fit and Proper Test Information Disclosure

The appointment of members of the Board of Directors by the GMS has complied with the criteria approved by the Board of Commissioners taking into consideration integrity, competence, professionalism and financial reputation according to fit & proper test determined by BI.

#### Meeting Frequency & Level of Attendance of Board of Directors

The order of the meeting of the Board of Directors has been governed, as follows:

- The Board of Directors meeting is to be held at least once in a year unless deemed necessary by one of the members of the Board of Directors, or through written request from one or more of the members of the Board of Commissioners, or through written request from one or more of the shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares allocated by the Company with valid voting right.

#### Independensi Direksi:

- Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
- Anggota Direksi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada Bank atau pada perusahaan lain.
- Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali Bank. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

#### Pengungkapan Informasi *Fit and Proper Test*

Seluruh pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS telah memperhatikan kriteria utama yang disetujui oleh Dewan Komisaris yaitu dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang telah ditetapkan oleh BI.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Tata tertib Rapat Direksi diatur sebagai berikut:

- Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya setahun sekali kecuali apabila dianggap perlu oleh salah satu anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.



- b. Summoning of the meeting is carried out by members of the Directors authorised to represent the Board of Directors of the Company.
- c. The President Director presides over the Board of Directors meeting. In the case where the President Director is not present or not able to attend, which does not have to be proven to the third party, therefore the Vice President Director shall preside over the meeting. In the case where the Vice President Director is not present or not able to attend that does not have to be proven to the third party, therefore one of the members of the Board of Directors, that is present and nominated in the meeting, shall preside over the Board of Directors meeting.
- d. The Board of Directors meeting is valid and authorised to make binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the meeting.
- e. Any decision made at the Board of Directors meeting should be based on consensus. If a decision by consensus can not be reached through deliberation, the decision should be made through voting based on supporting votes of more than half of the total valid votes collected in the meeting.
- f. If the opposing and supporting votes are the same, the Chairman of the Board of Directors meeting shall decide.
- g. Proceedings of the Board of Directors meeting are required to be summarised in minutes of meeting.

In 2011, the Board of Directors conducted 24 (twenty four) meetings, with the recapitulation as follows:

- b. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi Perseroan.
- c. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama memimpin Rapat Direksi, dalam hal Wakil Direktur Utama tidak ada atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat memimpin Rapat Direksi.
- d. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
- e. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
- f. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama banyaknya, maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskan.
- g. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2011 Direksi melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

| Name/<br>Nama            | Position/<br>Jabatan                               | Frequency of Attendance/<br>Frekuensi Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|--------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Armand B. Arief          | President Director/<br>Direktur Utama              | 19                                              | 79                                                |
| Wang Lian Khee           | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 23                                              | 96                                                |
| Iwan Satawidinata        | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | 23                                              | 96                                                |
| Pardi Kendy              | Director/Direktur                                  | 21                                              | 88                                                |
| Safrullah Hadi Saleh     | Director/Direktur                                  | 21                                              | 88                                                |
| Goh Seng Huat            | Director/Direktur                                  | 22                                              | 92                                                |
| Madi Darmadi Lazuardi *  | Director/Direktur                                  | 12                                              | 50                                                |
| Ajeep Rassidi Bin Othman | Director/Direktur                                  | 22                                              | 92                                                |
| Suhaimin Djohan          | Director/Direktur                                  | 15                                              | 63                                                |
| Soehadie Tansol          | Compliance Director/<br>Direktur Kepatuhan         | 17                                              | 71                                                |

\* No longer Director since 7 October 2011/Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 7 Oktober 2011

## Remuneration of the Board of Directors

The procedure for provisions of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been described above.

## Performance Indicator of the Board of Directors

The Bank has developed an internal policy to assess the achievements and compensation based on performance. To ensure that the assessment can be conducted fairly and properly, the Bank's strategic objectives were converted into Key Performance Indicators (KPI) to be mutually agreed by the Board of Directors and implemented across the organisation.

The Bank's KPI consists of four perspectives, there are finance/business development/output, internal process/risk management, services and employee development.

## Training for Directors

To support the implementation of the duties of the Board of Directors, in 2011 the Board of Directors attended several training programs, workshops, conferences and seminars such as:

## Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dijelaskan sebelumnya.

## Indikator Kinerja Direksi

Bank memiliki kebijakan untuk menilai prestasi dan penghargaan berdasarkan basis kinerja. Untuk memastikan bahwa penilaian dapat dilaksanakan dengan adil dan benar, maka sasaran strategis Bank dikonversikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diimplementasikan ke bawah.

KPI Bank terdiri dari empat perspektif yaitu keuangan/pengembangan bisnis/output, proses internal/manajemen risiko, pelayanan dan pengembangan karyawan.

## Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama tahun 2011 anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar antara lain:

| Name/<br>Nama        | Position/<br>Jabatan                               | Training - Workshop - Conference - Seminar/<br>Pelatihan - Workshop - Konferensi - Seminar                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Armand B. Arief      | President Director/<br>Direktur Utama              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>Nominations for Executive Leadership Forum Manager Convention 2011, Singapore</li> <li>Seminar Refreshing Manajemen Risiko Perbankan, Jakarta</li> <li>2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                            |
| Wang Lian Khee       | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | <ul style="list-style-type: none"> <li>Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                                                                                                                                                                                   |
| Iwan Satawidinata    | Deputy President Director/<br>Wakil Direktur Utama | <ul style="list-style-type: none"> <li>Business Banking Initiative Workshop, Jakarta</li> <li>Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>National Strategic Workshop, Bandung</li> <li>Nominations for Executive Leadership Forum &amp; Manager Convention 2011, Singapore</li> <li>2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul> |
| Pardi Kendy          | Director/Direktur                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>Nominations for Executive Leadership Forum &amp; Manager Convention 2011, Singapore</li> <li>2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                                                                                      |
| Safrullah Hadi Saleh | Director/Direktur                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Key Issues &amp; Updates 2011/2012 – Masterclass</li> <li>Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>2012 Budget Kick Off, Bogor</li> <li>IFRS Key Issues &amp; Updates 2011/2012, Thailand</li> </ul>                                                                              |

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

| Name/<br>Nama            | Position/<br>Jabatan                       | Training - Workshop - Conference - Seminar/<br>Pelatihan - Workshop - Konferensi - Seminar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Goh Seng Huat            | Director/Direktur                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Core Technology Refresh Workshop, Singapore</li> <li>• Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>• Finalization SOP Workshop, Bali</li> <li>• Mortgage Process Improvement Workshop, Jakarta</li> <li>• Regional T&amp;O Workshop, Thailand</li> <li>• Socialization SOP for CAC, Jakarta</li> <li>• Training on SID, Jakarta</li> <li>• Workshop Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Operasional Kredit, Jakarta</li> <li>• 2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                           |
| Ajeep Rassidi Bin Othman | Director/Direktur                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Suhaimin Djohan          | Director/Direktur                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Extraordinary Sales Training (Cohen Brown), Jakarta</li> <li>• Nominations for Executive Leadership Forum &amp; Manager Convention 2011, Singapore</li> <li>• Private Banker International Wealth Summit, Singapore</li> <li>• Strengthening Brand Performance, Jakarta</li> <li>• 2012 Budget Kick Off, Bogor</li> </ul>                                                                                                                                                                                             |
| Soehadie Tansol          | Compliance Director/<br>Direktur Kepatuhan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BE@UOB Socialization &amp; Jobgrading Roadshow, Bandung</li> <li>• Core Technology Refresh Workshop, Jakarta</li> <li>• Gambaran Ekonomi tahun 2012 &amp; Mitigasi Dampak Krisis Global, Jakarta</li> <li>• Group Compliance Global Regulatory Summit, Singapore</li> <li>• Optimalisasi Hot Money dan Kebijakan Bank Indonesia, Jakarta</li> <li>• Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan, Bali</li> <li>• Protect Your Business : How to Deal with Financial Crimes Present &amp; Future, Jakarta</li> </ul> |

### Bank Share Ownership by Members of The Board of Directors

As at 31 December 2011, all the members of the Board of Directors did not own UOB Indonesia shares.

### Share Ownership at Other Companies

In accordance to BI regulation, all the members of the Board of Directors, individually or as a group, do not have shares exceeding 25% of the paid-up capital in a Bank or other companies.

### Dual Positions of the Board of Directors in Other Companies

All the members of the Board of Directors do not have dual positions in other companies.

### Kepemilikan Saham Bank oleh Direksi

Per posisi 31 Desember 2011, seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki saham UOB Indonesia.

### Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, seluruh anggota Direksi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada Bank atau pada perusahaan lain.

### Jabatan Rangkap Direksi Bank di Luar UOB Indonesia

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain.

## COMPLETENESS AND THE IMPLEMENTATION OF COMMITTEES' DUTY

### Board of Commissioners Committees Remuneration and Nomination Committee

The Structure and Membership of Remuneration and Nomination Committee

Composition of Remuneration and Nomination Committee in 2011 are as follows:

## KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE

### Komite-Komite Dewan Komisaris Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of Remuneration and Nomination Committee Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 31 Desember 2011 |                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Chairman (Independent Commissioner)/Ketua (Komisaris Independen)                                                                                                    | Aswin Wirjadi         |
| Member (Commissioner)/Anggota (Komisaris)                                                                                                                           | Lee Chin Yong Francis |
| Member/Anggota                                                                                                                                                      | Roy Fahrizal Permana  |

### The Independence of the Members of Remuneration and Nomination's Committee

The Remuneration and Nomination Committee is independent given the following criteria:

- Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner;
- Members of the Board of Directors are forbidden to become members of the Remuneration and Nomination Committee;
- In the event the members of the Remuneration and Nomination Committee comprises more than three people, there must be at least two Independent Commissioners; and
- Chairman of the Remuneration and Nomination Committee may only serve as Chairman of one other committee within the Bank.

### Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen dengan kriteria sebagai berikut:

- Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen;
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari tiga orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah dua orang; dan
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat menjabat sebagai Ketua satu komite lain dalam Bank.

### Meeting Frequency and Level of Attendance

Meeting of Remuneration and Nomination Committee is conducted according to Bank's needs and was convened five times in 2011, with the following level of attendance:

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan sesuai kebutuhan Bank dan pada tahun 2011 telah dilakukan rapat sebanyak lima kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

| Name/<br>Nama         | Frequency of Attendance/<br>Jumlah Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|-----------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Aswin Wirjadi         | 5                                            | 100                                               |
| Lee Chin Yong Francis | 5                                            | 100                                               |
| Roy Fahrizal Permana  | 5                                            | 100                                               |

## Duties and Responsibilities

Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities as follows:

### a. Related to Remuneration Policy

- Evaluate the remuneration policy.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
  - i. The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS; and
  - ii. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

As part of their duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee must attend to the following with regard to the remuneration policy:

- Financial performance and reserves as stipulated in the prevailing regulations;
- Individual performance;
- Fairness with the peer group; and
- Long-term objectives and strategy of the Bank.

### b. Related to Nomination Policy

- Formulate and provide recommendations on the system and procedures of selection and/or succession of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- Provide recommendation for candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- Provide recommendations on the Independent Party appointed to be members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

## Report on the Implementation of the Work Program

Work program of Remuneration and Nomination Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
  - ii. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan :

- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan *peer group*; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

### b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

## Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                     | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | To conduct five meetings and provide recommendations in 2011.<br><br>Melakukan lima kali pertemuan dan menyampaikan rekomendasi di tahun 2011. | Have conducted five meetings and provide recommendations in 2011.<br><br>Telah melakukan lima kali pertemuan dan menyampaikan rekomendasi di tahun 2011.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2.  | Reposition of the Board of Commisioners.<br><br>Reposisi Dewan Komisaris.                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provided recommendation on the re-appointment and nomination for Mr Lee Chin Yong Francis from Vice President Commissioner to Commissioner.</li> <li>• Provided recommendation on the re-appointment and nomination for Mr Wee Ee Cheong from Commissioner to Vice President Commissioner.</li> <li>• Merekomendasikan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris Bapak Lee Chin Yong Francis dari Wakil Komisaris Utama menjadi Komisaris.</li> </ul> |



| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                             | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merekomendasikan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris Bapak Wee Ee Cheong dari Komisaris menjadi Wakil Komisaris Utama.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3.  | Recommendations on the composition of the Board of Commissioners.<br><br>Rekomendasi untuk komposisi Dewan Komisaris.                                  | <p>Provided recommendation for the appointment of the members of the Board of Commissioners for service term of 2011-2013 with the following composition:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner : Wee Cho Yaw</li> <li>- Vice President Commissioner : Wee Ee Cheong</li> <li>- Commissioner : Lee Chin Yong Francis</li> <li>- Independent Commissioner : Rusdy Daryono</li> <li>- Independent Commissioner : Wayan Alit Antara</li> <li>- Independent Commissioner : Aswin Wirjadi</li> </ul> <p>Merekomendasikan pengangkatan anggota Dewan Komisaris periode 2011-2013 dengan komposisi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama : Wee Cho Yaw</li> <li>- Wakil Komisaris Utama : Wee Ee Cheong</li> <li>- Komisaris : Lee Chin Yong Francis</li> <li>- Komisaris Independen : Rusdy Daryono</li> <li>- Komisaris Independen : Wayan Alit Antara</li> <li>- Komisaris Independen : Aswin Wirjadi</li> </ul> |
| 4.  | Recommendation on 2010 Bonus for The Board of Commissioners and Directors.<br><br>Rekomendasi atas Bonus Tahun 2010 untuk Dewan Komisaris dan Direksi. | <p>Bonus distribution has been held in March 2011.</p> <p>Pembayaran bonus telah dilaksanakan pada bulan Maret 2011.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5.  | Recommendations on the Appointment of Audit Committee for 2011-2013 period.<br><br>Rekomendasi atas Penunjukan Anggota Komite Audit periode 2011-2013. | <p>Provided recommendation on the reappointment of members of Audit Committee for 2011-2013 period, which comprise as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman : Rusdy Daryono (Independent Commissioner)</li> <li>• Member : - Winny Widya (Independent Party)</li> <li>- Thomas Abdon (Independent Party)</li> </ul> <p>Merekomendasikan untuk menunjuk kembali seluruh anggota Komite Audit untuk periode 2011-2013 dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua : Rusdy Daryono (Komisaris Independen)</li> <li>• Anggota : - Winny Widya (Pihak Independen)</li> <li>- Thomas Abdon (Pihak Independen)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 6.  | Recommendation on remuneration review for Independent Commissioners.<br><br>Rekomendasi atas peninjauan remunerasi Komisaris Independen.               | <p>Provided recommendation on remuneration adjustment for Independent Commissioners.</p> <p>Merekomendasikan penyesuaian remunerasi bagi Komisaris Independen.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

#### Audit Committee

##### Structure and Membership of Audit Committee

Composition of Audit Committee in 2011 are as follows:

#### Komite Audit

##### Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of Audit Committee Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2011 |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Chairman (Independent Commissioner)/Ketua (Komisaris Independen)                                                            | Rusdy Daryono |
| Member (Independent Party)/Anggota (Pihak Independen)                                                                       | Winny Widya   |
| Member (Independent Party)/Anggota (Pihak Independen)                                                                       | Thomas Abdon  |

### The Independence of the Members of Audit Committee

Audit Committee members have complied with BI requirements on independence, expertise and integrity criteria.

### Meeting Frequency and Level of Attendance

Meetings of Audit Committee were held according to the needs of the Bank. In 2011, the meetings were held 18 (eighteen) times and attended by all Audit Committee members, as shown in this table:

| Name/<br>Nama | Frequency of Attendance/<br>Jumlah Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|---------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Rusdy Daryono | 18                                           | 100                                               |
| Windy Widya   | 18                                           | 100                                               |
| Thomas Abdon  | 18                                           | 100                                               |

Decisions made at the meetings were based on careful deliberations, or based on majority votes in the event of dissenting opinions in order to achieve consensus. All decisions of the meetings were noted in the minutes of meeting signed by all members of the Committee present and properly documented including any dissenting opinions expressed at the meetings of the Committee.

The Audit Committee meetings resulted in recommendations that can be used by the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities

Audit Committee performs its duties, responsibilities and authorities based on Audit Committee Charter. There duties include:

- Review of financial information, which will be issued by the Bank;
- Review adequacy of internal accounting systems and material internal controls;
- Monitor and evaluate implementation of audit plans and follow up on audit results to assess adequacy of internal controls, including adequacy of the financial reporting process. This involved monitoring and evaluation on implementation of the Internal Audit unit, appropriateness of the audit performed by public accounting firm with the prevailing audit standard, and also follow up by Directors on audit findings from the Internal Audit unit, public accountants, BI supervision report and other authorised institutions;

### Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh BI.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sesuai kebutuhan. Selama tahun 2011 telah dilaksanakan 18 (delapan belas) kali rapat, dimana seluruh rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, sebagaimana dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak jika terdapat perbedaan pendapat. Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

Hasil rapat Komite Audit merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Piagam Komite Audit yang antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank;
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal akuntansi dan pengendalian internal yang material;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Hal ini mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas fungsi kerja Audit Internal, kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku, serta pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan fungsi kerja Audit Internal, akuntan publik, hasil pengawasan BI dan instansi berwenang lainnya;



- d. Provide recommendations on appointment, re-appointment and termination of public accountant and public accounting firm to the Board of Commissioners and subsequently submitted to GMS and to approve the terms of engagement;
- e. Coordinate with the Risk Management Committee on a common understanding of the Bank's risk management framework, risk profile and priorities, and also to ensure that there is no overlap among the working units at the management level in addressing risks; and
- f. Perform other functions as directed by the Board of Commissioners.

#### Report of the Implementation of the Work Program

Work program of Audit Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

- d. Memberikan rekomendasi atas penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan memberikan persetujuan atas ketentuan penunjukan;
- e. Melakukan koordinasi dengan Komite Manajemen Risiko untuk memiliki pemahaman yang sama atas kerangka manajemen risiko Bank, profil risiko dan prioritas, serta memastikan tidak adanya tumpang tindih di antara fungsi kerja di tingkat manajemen dalam menghadapi berbagai risiko; dan
- f. Melakukan fungsi lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

#### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite Audit dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                   | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Review financial information, which will be published by the Bank.<br><br>Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh perusahaan. | Review is performed by holding meetings and inviting Finance to discuss the financial reports to be published.<br><br>Penelaahan dilakukan dengan menyelenggarakan rapat dan mengundang fungsi kerja Finance untuk membahas laporan keuangan yang akan dipublikasikan. |

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                                                                                            | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Review Bank's financial report and ensure it is compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards.<br><br>Menelaah laporan keuangan Bank mengenai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.                               | Review performed by the Management and Independent Auditor who discussed and assessed the fairness of Bank financial reports and conformity with Indonesia Financial Accounting Standards.<br><br>Penelaahan dilakukan dengan menyelenggarakan rapat dengan pihak Manajemen dan Auditor Independen untuk membahas kewajaran laporan keuangan Bank dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. |
| 3.  | Review effectiveness of the company's internal accounting control system, operations control and compliance.<br><br>Menelaah keefektifan sistem kendali akuntansi internal perusahaan, kendali operasi dan kepatuhan.                                 | Meeting and discussions have been held with related units.<br><br>Telah dilakukan rapat dan diskusi dengan fungsi kerja terkait.                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4.  | Review the control and administrative aspect of overall Bank operations.<br><br>Menelaah aspek pengendalian dan administratif dari operasi Bank secara keseluruhan.                                                                                   | Meeting and discussions have been held with related units.<br><br>Telah dilakukan rapat dan diskusi dengan fungsi kerja terkait.                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5.  | Ensure that the internal audit function has been established appropriately in the Bank.<br><br>Memastikan bahwa fungsi audit internal telah diterapkan dengan tepat dan memiliki posisi yang memadai di dalam perusahaan.                             | Reviewed internal audit planning of 2011, accepted and provided recommendation and/or comments over internal audit reports.<br><br>Menelaah rencana audit internal tahun 2011 serta menerima, memberi rekomendasi dan/atau komentar atas laporan audit internal.                                                                                                                                                |
| 6.  | Appointment of the independent auditor and discussion on their scope, plan and risk of audit.<br><br>Melakukan seleksi penunjukan auditor independen, pembahasan ruang lingkup, rencana dan risiko pemeriksaan.                                       | Selection was performed in April 2011 to be recommended to the Board of Commissioners and GMS.<br><br>Seleksi dilakukan pada bulan April 2011 untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS.                                                                                                                                                                                                           |
| 7.  | Review the follow-up from the Board of Directors on audit findings from internal audit unit, independent auditor and BI.<br><br>Memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit baik dari fungsi kerja audit internal, auditor independen maupun BI. | Reviewed and discussed with Compliance Director, Internal Audit unit and other related units.<br><br>Telah melakukan penelaahan dan diskusi dengan Direktur Kepatuhan, fungsi kerja Internal Audit dan fungsi kerja terkait lainnya.                                                                                                                                                                            |

### Risk Monitoring Committee

#### Structure and Membership of Risk Monitoring Committee

Composition of the Risk Monitoring Committee in 2011 are as follows:

### Komite Pemantau Risiko

#### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of Risk Monitoring Committee Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2011 |                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Chairman (Independent Commissioner)/Ketua (Komisaris Independen)                                                                                | Wayan Alit Antara       |
| Member (Independent Party)/Anggota (Pihak Independen)                                                                                           | Thomas Abdon            |
| Member (Independent Party)/Anggota (Pihak Independen)                                                                                           | Yohanes Lilis Sujanarto |

**The Independence of the Members of Risk Monitoring Committee**  
Risk Monitoring Committee members have complied with BI requirements of independency, expertise and integrity criteria.

**Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh BI.

#### Meeting Frequency and Level of Attendance

Meetings of Risk Monitoring Committee were held according to the needs of the Bank and attended by all members of the Committee. The Risk Management unit was invited, if necessary. In 2011, Risk Monitoring Committee held ten meetings.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite dan mengundang fungsi kerja Manajemen Risiko jika diperlukan. Selama tahun 2011, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan sepuluh kali rapat.

| Name/<br>Nama         | Frequency of Attendance/<br>Jumlah Kehadiran | Level of Attendance (%)/<br>Tingkat Kehadiran (%) |
|-----------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Wayan Alit Antara     | 10                                           | 100                                               |
| Thomas Abdon          | 10                                           | 100                                               |
| Yohanes Lilis Sujarto | 10                                           | 100                                               |

Decisions of the meetings were deliberated upon to achieve consensus. All decisions of the meetings are noted in the minutes of meeting and well documented including any dissenting opinions expressed at the meetings of the Committee.

Hasil keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

#### Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee performed its duties and responsibilities based on the Work Guideline and Manual of Risk Monitoring Committee, which includes:

- Evaluate the consistency of risk management implementation with the risk management policies;
- Monitor and evaluate duties and responsibilities of Risk Management Committee; and
- Monitor and evaluate duties and responsibilities of Risk Management unit.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Tata Tertib dan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang antara lain meliputi:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko; dan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas fungsi kerja Manajemen Risiko.

#### Report on the Implementation of the Work Program

Work program of Risk Monitoring Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

#### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite Pemantau Risiko dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                  | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Evaluate the Risk Management policy and its implementation.<br><br>Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan implementasinya. | Meetings were held to discuss Risk Management policies and identify issues that require further attention.<br><br>Telah diselenggarakan rapat guna membahas kebijakan Manajemen Risiko Bank dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian.                                       |
| 2.  | Evaluate the Risk Management Committee's duties.<br><br>Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.                 | Meetings were held to evaluate the implementation of duties of Risk Management Committee and identify matters requiring attention.<br><br>Telah diselenggarakan rapat guna mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian. |



| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Evaluate the Risk Management Unit's duties.<br><br>Evaluasi pelaksanaan tugas fungsi kerja Manajemen Risiko.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Meetings were held to evaluate duties of Risk Management unit and to identify matters requiring attention.<br><br>Telah diselenggarakan rapat guna mengevaluasi pelaksanaan tugas fungsi kerja Manajemen Risiko dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian. |
| 4.  | Discussions on implementation of BI Regulation No. 13/1/PBI/2011 regarding Soundness Level of Bank based on Risks and No. 13/20/PBI/2011 regarding Revenue in Foreign Exchange from Export (DHE) also regulations related to Withdrawal of Off Shore Loan.<br><br>Diskusi mengenai pengimplementasian PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Risiko dan PBI No. 13/20/PBI/2011 tentang Penerimaan Devisa Hasil Eksport (DHE) serta peraturan terkait dengan Penarikan Pinjaman Luar Negeri. | Meetings were held to discuss on the impact of implementation against Bank's performance and mitigate the potential risks.<br><br>Telah diselenggarakan rapat guna mendiskusikan dampak implementasi terhadap kinerja Bank dan memitigasi risiko yang mungkin timbul.       |
| 5.  | Evaluate the Bank's Risk Profile Report.<br><br>Evaluasi Laporan Profil Risiko Bank.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Meetings were held to evaluate report on risk profile of the Bank.<br><br>Telah diselenggarakan rapat untuk mengevaluasi laporan profil risiko Bank.                                                                                                                        |

#### Directors Committees

##### Executive Committee (EXCO)

##### Structure and Membership of Executive Committee

Composition of EXCO in 2011 are as follows:

#### Komite-Komite Direksi

##### Komite Eksekutif (EXCO)

##### Struktur dan Keanggotaan Komite Eksekutif

Susunan EXCO pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of EXCO Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota EXCO per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman and acting Permanent Member/<br>Ketua merangkap Anggota Tetap                                   | President Director/<br>Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Permanent Member/<br>Anggota Tetap                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Deputy President Director - Admin &amp; Operational/<br/>Wakil Direktur Utama - Admin &amp; Operasional</li> <li>Credit Approval &amp; Special Asset Management Director as permanent member for credit issues/<br/>Direktur Penyetujuan Kredit &amp; <i>Special Asset Management</i> sebagai anggota tetap jika berhubungan dengan kredit.</li> <li>Finance &amp; Corporate Service Director as permanent member for all non-credit issues/<br/>Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi sebagai anggota tetap jika berhubungan dengan hal-hal di luar kredit.</li> </ul> |

### Meeting Frequency

The EXCO meetings were held weekly or when deemed necessary. The meeting quorum comprises at least 50% of the members of EXCO including Chairman of the Committee or Interim Chairman of the Committee if the Chairman of the Committee is absent.

Decisions made at EXCO meeting were deliberated upon to achieve consensus. In the event that consensus could not be reached, the Chairman of the Committee or Interim Chairman had the final casting vote.

All decisions of the meeting were noted in the minutes of meeting signed by all members of the Committee present and properly documented including any dissenting opinions expressed at the Committee meeting.

### Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of EXCO include:

- Review and approve proposals or submissions on credit provision or funding to non-related parties up to certain amount, settlement of non-performing loan that might result in a potential loss to the Bank, or sale of foreclosed collateral;
- Review and approve proposals or submissions on purchase or sell fixed assets of the Bank, inventories of the Bank, procurement of other goods and services, according to Board of Commissioner' approval and prevailing regulations; and
- Determine the related policies and guidelines involved in the treasury and investment activities of the Bank.

### Report on the Implementation of the Work Program

Work program of EXCO and its realisation in 2011 including but not limited to:

### Frekuensi Rapat

EXCO mengadakan pertemuan secara mingguan atau setiap saat bila diperlukan. Kuorum rapat mencakup sekurangnya 50% dari anggota Komite EXCO termasuk Ketua Komite atau Ketua Sementara Komite bila Ketua Komite berhalangan.

Keputusan rapat EXCO diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Bila keputusan tidak dapat dicapai melalui musyawarah, Ketua Komite atau Ketua Sementara Komite memiliki hak final untuk mengambil keputusan.

Seluruh hasil keputusan rapat dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Komite EXCO antara lain meliputi:

- Menelaah dan memutuskan atau menyetujui usulan-usulan atau permohonan mengenai pemberian kredit atau penyediaan dana kepada pihak tidak terkait sampai jumlah tertentu, penyelesaian kredit bermasalah yang sifatnya menimbulkan potensi kerugian bagi Bank, atau penjualan agunan yang diambil alih;
- Menelaah dan memutuskan atau menyetujui usulan-usulan atau permohonan mengenai pembelian atau penjualan aktiva tetap Bank, inventaris Bank, pengadaan barang dan jasa lainnya, berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- Menetapkan kebijakan dan pedoman yang berhubungan dengan kegiatan treasury dan investasi Bank.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja EXCO dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                       | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Evaluate of limit distribution guidelines for treasury and investment activities of the Bank.<br><br>Evaluasi pedoman pemberian batas bagi kegiatan treasury dan investasi Bank. | Review and discussion has been conducted on the discretionary limit and also has been approved by the Board of Commissioner.<br><br>Telah dilakukan penelaahan dan pembahasan dalam penetapan batas dan disetujui oleh Dewan Komisaris. |
| 2.  | Monitoring expenses in the Bank's procurement of goods and services.<br><br>Pengawasan atas pengeluaran untuk pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Bank.                     | Monitoring and approval is always conducted according to the authority limit.<br><br>Pengawasan dan persetujuan senantiasa dilakukan sesuai dengan batas kewenangan.                                                                    |

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                                                                                         | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Evaluate and supervise all expenses toward development and/or renovation of branch and sub-branch offices.<br><br>Evaluasi dan pengawasan terhadap setiap pengeluaran atas pembangunan dan/atau renovasi setiap kantor cabang dan cabang pembantu. | Review and discussion are always conducted for every branch and sub-branch offices relocation plan and proposal. Approval is always giving according to the authority limit.<br><br>Terhadap proposal dan rencana relokasi setiap kantor cabang dan cabang pembantu selalu dilakukan penelaahan dan pembahasan. Pemberian persetujuan dilakukan sesuai dengan batas kewenangan. |

### Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Structure and Membership of Assets and Liabilities Committee  
Composition of ALCO in 2011 are as follows:

### Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite Aktiva dan Pasiva  
Susunan ALCO pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of ALCO Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota ALCO per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                           | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Deputy of Chairman/Wakil Ketua                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Deputy President Director - Admin &amp; Operations/<br/>Wakil Direktur Utama - Admin &amp; Operasional</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Secretary/Sekretaris                                                                                     | Market & Balance Sheet Risk Management Head/<br>Kepala <i>Market &amp; Balance Sheet Risk Management</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Permanent Member/Anggota Tetap                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Commercial Banking Director/<br/>Direktur Perbankan Komersial</li> <li>Personal Financial Services Director/<br/>Direktur <i>Personal Financial Services</i></li> <li>Finance &amp; Corporate Services Director/<br/>Direktur Keuangan &amp; Layanan Korporasi</li> <li>Credit Approval &amp; Special Asset Management Director/<br/>Direktur Penyetujuan Kredit &amp; <i>Special Asset Management</i></li> <li>Global Market &amp; Investment Management Group Head/<br/>Kepala Grup <i>Global Market &amp; Investment Management</i></li> <li>Risk Management Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko</li> <li>Corporate Banking Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja <i>Corporate Banking</i></li> <li>Business Banking Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja <i>Business Banking</i></li> </ul> |
| Non Permanent Members/Anggota Tidak Tetap                                                                | A special invitee assigned by permanent member/<br>Undangan khusus yang ditunjuk oleh anggota tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

### Meeting Frequency

The ALCO meetings have been conducted at least once a month.

### Frekuensi Rapat

ALCO mengadakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of ALCO comprises of:

- Monitor the effectiveness of the risk management structure on market and liquidity risks;
- Formulate and review strategies with respect to balance sheet structure;
- Review and assess critical market and liquidity risk exposure;
- Set board rates pricing strategies for loans and deposits;
- Establish funding and money market acquisitions strategies;
- Monitor earning spread and asset/liability distribution; and
- Approve fund transfer pricing, market risk and liquidity risk limits, valuation models, market risk management policy and liquidity risk management policy.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab ALCO antara lain meliputi:

- Memantau efektifitas struktur manajemen risiko pasar dan risiko likuiditas;
- Merumuskan dan menelaah strategi terhadap struktur neraca;
- Menelaah dan menilai *critical market* dan eksposur risiko likuiditas;
- Menetapkan strategi harga normal untuk pinjaman dan deposito;
- Menetapkan pendanaan dan strategi akuisisi pasar uang;
- Memantau *earning spread* dan distribusi aktiva/kewajiban; dan
- Memberikan persetujuan dan juga pengesahan terhadap *fund transfer pricing*, limit risiko pasar dan likuiditas, model penilaian, serta kebijakan risiko pasar dan likuiditas.

#### Report on the Implementation of the Work Program

Work Program of ALCO and its realisation in 2011 including but not limited to:

#### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program Kerja ALCO dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| Work Program/Program Kerja                                      | Realisation/Realisasi                                                          |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| To conduct ALCO meeting at least once a month.                  | During 2011, ALCO meetings were conducted 17 (seventeen) times.                |
| Mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. | Selama tahun 2011, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali. |

#### Risk Management Committee (RMC)

Structure and Membership of Risk Management Committee  
Composition of RMC in 2011 are as follows:

#### Komite Manajemen Risiko (RMC)

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko  
Susunan RMC pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of RMC Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota RMC per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                         | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                |
| Deputy of Chairman/Wakil Ketua                                                                         | Deputy President Director - Admin & Operations/<br>Wakil Direktur Utama - Admin & Operasional                                                                                                                                                                                    |
| Secretary/Sekretaris                                                                                   | Risk Management Head/<br>Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko                                                                                                                                                                                                                    |
| Permanent Member/Anggota Tetap                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Compliance Director/<br/>Direktur Kepatuhan</li> <li>Finance &amp; Corporate Services Director/<br/>Direktur Keuangan &amp; Layanan Korporasi</li> </ul> |
| Non Permanent Members/Anggota Tidak Tetap                                                              | Other relevant Director/Group Head/Unit Head/<br>Direktur/Kepala Grup/Kepala Fungsi Kerja yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan rapat                                                                                                                                   |

### Meeting Frequency

The RMC meetings were conducted once every three months or more as and when necessary.

### Duties and Responsibilities

The Duties and responsibilities of RMC were as follows:

#### a. Duties

- Endorse risk management strategy, policies and guidelines to be embraced by the whole organisation of the Bank, for approval by the Board of Commissioners;
- Endorse/approve risk management enhancements;
- Endorse the Bank's risk management framework and methodologies;
- Evaluate the Bank's capability to operate under stressed condition in terms of capital adequacy and provisioning;
- Assess the Bank's internal capital adequacy in relation to its risk profile; and
- Justification of matters pertaining to business decisions made in departure from normal procedures (irregularities).

#### b. Responsibilities

- Ensure the Bank's risk portfolio is within the prescribed risk appetite;
- Ensure an adequate balance between risk and return with rigorous measurement process; and
- Oversee the implementation of enterprise risk management with robust risk measurement methodologies and risk based performance evaluation.

### Report on the Implementation of the Work Program

Work program of RMC and its realisation in 2011 including but not limited to:

### Frekuensi Rapat

Rapat RMC diselenggarakan setiap tiga bulan sekali dalam setahun atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab RMC adalah sebagai berikut:

#### a. Tugas

- Merekomendasikan dan mendukung strategi, kebijakan, dan pedoman manajemen risiko untuk dapat diterapkan secara menyeluruh pada organisasi Bank untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
- Menyetujui rencana perbaikan dan pengembangan manajemen risiko Bank;
- Menyetujui kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko Bank;
- Mengevaluasi kemampuan Bank untuk beroperasi pada kondisi dibawah tekanan sehubungan dengan kecukupan modal dan cadangan;
- Menilai dan mengevaluasi kecukupan modal internal Bank berdasarkan profil risiko yang dimiliki; dan
- Melakukan justifikasi atas hal-hal yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang diluar prosedur normal (*irregularities*).

#### b. Tanggung Jawab

- Memastikan bahwa portofolio risiko Bank masih berada dalam batas tingkat risiko yang telah ditentukan (*risk appetite*);
- Memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara risiko yang diambil dengan pendapatan yang dihasilkan melalui proses pengukuran yang tepat; dan
- Mengawasi pelaksanaan *enterprise risk management* melalui metodologi pengukuran risiko yang tepat diseluruh lini usaha serta evaluasi kinerja yang berbasis risiko.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja RMC dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                             | Realisation/Realisasi                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | To conduct RMC meeting once every three months or more, as and when necessary.<br><br>Rapat diselenggarakan setiap tiga bulan sekali dalam setahun atau lebih sesuai dengan kebutuhan. | During 2011, RMC meetings were conducted seven times.<br><br>Selama tahun 2011, RMC telah mengadakan rapat sebanyak tujuh kali.                               |
| 2.  | Review of the Bank's risk profile.<br><br>Melakukan penelaahan atas profil risiko Bank.                                                                                                | The review of the Bank risk profile was conducted in the RMC meetings.<br><br>RMC telah melakukan penelaahan atas laporan profil risiko Bank dalam rapat RMC. |



## Credit Policy Committee (CPC)

### Structure and Membership of Credit Policy Committee

Composition of CPC in 2011 are as follows:

## Komite Kebijakan Kredit (CPC)

### Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit

Susunan CPC pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of CPC Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota CPC per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                         | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Deputy of Chairman/Wakil Ketua                                                                         | Credit Approval & Special Asset Management Director<br>Direktur Penyetujuan Kredit & <i>Special Asset Management</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Secretary/Sekretaris                                                                                   | Risk Management Head/<br>Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Permanent Member/Anggota Tetap                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Deputy President Director - Admin &amp; Operations/<br/>Wakil Direktur Utama - Admin &amp; Operasional</li> <li>Commercial Banking Director/<br/>Direktur Perbankan Komersial</li> <li>Personal Financial Services Director/<br/>Direktur <i>Personal Financial Services</i></li> <li>Corporate Banking Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja <i>Corporate Banking</i></li> </ul> |

## Meeting Frequency

CPC meetings were held according to the Bank's need.

## Frekuensi Rapat

Rapat CPC diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Bank.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of CPC are as follows:

### a. Duties

- Advise and endorse the credit policy which is to be approved and implemented by Board of Directors;
- Monitor and evaluate the Bank's credit portfolio quality;
- Monitor and evaluate the regulatory compliance of credit activities;
- Monitor and evaluate the effectiveness of the credit risk governance structure;
- Monitor and evaluate the implementation of credit discretionary limits;
- Monitor and evaluate the adequacy of the credit origination process, the change and quality of credit to related parties and large credit exposures;
- Monitor and evaluate the compliance with the legal lending limit implementation;
- Monitor and evaluate compliance with the credit policy for settlement of non performing loans;

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab CPC adalah sebagai berikut:

### a. Tugas

- Memberikan masukan dan persetujuan awal terhadap kebijakan kredit yang akan disetujui dan diberlakukan oleh Direksi;
- Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portfolio kredit secara keseluruhan;
- Memantau dan mengevaluasi ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan penyediaan dana;
- Memantau dan mengevaluasi efektivitas struktur pengelolaan risiko kredit;
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutuskan penyediaan dana;
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas penyediaan dana yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur-debitur besar;
- Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan ketentuan batas wewenang pemberian kredit;
- Memantau dan mengevaluasi penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan kebijakan kredit;

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

- Monitor and evaluate the Bank's effort to satisfy credit provisioning; and
- Monitor and evaluate the adequacy of the Bank's infrastructure.

### b. Responsibilities

- Report to the Board of Directors and Board of Commissioners periodically with regards to:
  - the monitoring of the implementation of the Bank's Credit Policy; and
  - the monitoring and evaluation of the duties performed by CPC.
- Recommend improvement plans to the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the above matters.

### Report on the Implementation of the Work Program

Work program of CPC and its realisation in 2011 including but not limited to:

- Memantau dan mengevaluasi upaya bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan aset produktif; dan
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan infrastruktur perkreditan yang dimiliki Bank.

### b. Tanggung Jawab

- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai:
  - hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan kredit; dan
  - hasil pemantauan dan evaluasi yang berkaitan dengan tugas CPC.
- Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan tanggungjawab pada point di atas.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja CPC dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                                                                                                                         | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Monitor and evaluate credit portfolio quality and significant issues related to the credit business.<br><br>Memantau dan mengevaluasi perkembangan kualitas portofolio kredit dan hal-hal penting lain yang terkait dengan kredit. | On a periodic basis, Credit Risk Management unit submits the credit risk highlight report to the Director (as permanent member of committee), with a copy to the Board of Commissioners.<br><br>Secara periodik bulanan fungsi kerja Credit Risk Management menyampaikan laporan dalam bentuk <i>credit risk highlight</i> kepada Direksi (sebagai anggota tetap Komite), dengan tembusan kepada Komisaris. |
| 2.  | Review and provide recommendations on the revised credit policy.<br><br>Penelaahan dan rekomendasi perubahan dan/atau penyempurnaan kebijakan kredit.                                                                              | During 2011, CPC meetings were conducted ten times.<br><br>Selama tahun 2011, CPC telah mengadakan rapat sebanyak sepuluh kali.                                                                                                                                                                                                                                                                             |

### Human Resources Committee

#### Structure and Membership of Human Resources Committee

Composition of Human Resources Committee in 2011 are as follows:

### Komite Sumber Daya Manusia

#### Struktur dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia

Susunan Komite Sumber Daya Manusia pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of Human Resources Committee Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                                                                      | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Member/Anggota                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>• Deputy President Director - Admin &amp; Operations/<br/>Wakil Direktur Utama - Admin &amp; Operasional</li> <li>• Human Resources Director/<br/>Direktur Sumber Daya Manusia</li> </ul> |

### Meeting Frequency

The Human Resources Committee meetings were conducted at least twice a year or based on Bank's needs. The Human Resources Committee may invite other members of Bank's management to the meeting, if needed.

### Duties and Authorities

The duties and authorities of the Human Resources Committee are as follows:

#### a. Duties

- Ensure that the human resource policies are in line with the strategy and goals of the company;
- Implement strategies to maintain human resources of good quality; and
- Implement strategies for human resources development.

#### b. Authorities

- Discuss and improve all important policies on human resources; and
- Establish the programs that are in line with the Bank's human resources policies.

### Report on the Implementation of the Work Program

Work program of Human Resources Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

### Frekuensi Rapat

Rapat Komite Sumber Daya Manusia dilakukan paling sedikit dua kali dalam setahun atau disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Komite Sumber Daya Manusia dapat mengundang anggota manajemen Bank lainnya, jika diperlukan.

### Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang dari Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

#### a. Tugas

- Memastikan keselarasan kebijakan sumber daya manusia dengan strategi dan tujuan perusahaan;
- Menetapkan strategi untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas; dan
- Menetapkan strategi pengembangan sumber daya manusia.

#### b. Wewenang

- Membahas dan menyempurnakan berbagai kebijakan penting terkait bidang sumber daya manusia; dan
- Menetapkan program yang akan dijalankan berkaitan dengan kebijakan sumber daya manusia.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite Sumber Daya Manusia dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                               | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Conduct meetings at least twice a year.<br><br>Melakukan rapat paling sedikit dua kali dalam satu tahun. | In 2011, Human Resources Committee has held 12 (twelve) meetings.<br><br>Selama tahun 2011, Komite Sumber Daya Manusia telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2.  | Corporate title alignment.<br><br>Penyelarasan sistem kepangkatan.                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manage all communication materials for the grading system and corporate title alignment for UOB Indonesia.</li> <li>• New corporate title emplacement for all employee.</li> <li>• Socialisation schedule for corporate title alignment of UOB Indonesia.</li> <li>• Penentuan materi komunikasi penyelarasan sistem kepangkatan UOB Indonesia.</li> <li>• Penetapan kepangkatan untuk seluruh karyawan.</li> <li>• Penetapan jadwal sosialisasi sistem kepangkatan UOB Indonesia.</li> </ul> |

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                             | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Organisation and people review.<br><br>Organisasi dan evaluasi karyawan.                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manage the successor chart and talent inventory.</li> <li>• Review mechanism for the successor chart and talent inventory performed twice in one year.</li> <li>• Determine nomination of candidates from Indonesia for UOB Corporate Resources Pool.</li> <li>• Penentuan kandidat untuk <i>successor chart</i> dan talent inventory.</li> <li>• Penelaahan mekanisme untuk <i>successor chart</i> dan <i>talent inventory</i> dilakukan dua kali dalam satu tahun.</li> <li>• Penentuan nominasi kandidat dari Indonesia untuk <i>Corporate Resources Pool</i> UOB.</li> </ul> |
| 4.  | Performance assessment and remuneration review.<br><br>Melakukan penelaahan terhadap penilaian kinerja dan remunerasi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manage the set up for domestic assignment policy.</li> <li>• Review the performance rating.</li> <li>• Determine guidelines and mechanism for promotion.</li> <li>• Review mechanism of performance appraisal highest panel.</li> <li>• Review of promotion recommendation.</li> <li>• Perumusan kebijakan penugasan dalam negeri.</li> <li>• Evaluasi hasil penilaian kinerja.</li> <li>• Penetapan pedoman dalam rangka proses promosi.</li> <li>• Pembahasan panel tertinggi penilaian kinerja karyawan.</li> <li>• Menelaah usulan/rekomendasi promosi.</li> </ul>           |

#### Business Continuity Management (BCM) Committee

##### Structure and Membership of Business Continuity Management Committee

Composition of BCM Committee in 2011 are as follows:

#### Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis (BCM)

##### Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis

Susunan Komite BCM pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of BCM Committee Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota Komite BCM per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                                          | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Deputy of Chairman/Wakil Ketua                                                                                          | Deputy President Director - Admin & Operations/<br>Wakil Direktur Utama - Admin & Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Recovery Director/Direktur Pemulihan                                                                                    | Technology & Operations Director/<br>Direktur Teknologi & Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Members/Anggota                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>• Finance &amp; Corporate Services Director/<br/>Direktur Keuangan &amp; Layanan Korporasi</li> <li>• Human Resources Director/<br/>Direktur Sumber Daya Manusia</li> <li>• Global Market &amp; Investment Management Group Head/<br/>Kepala Grup <i>Global Market &amp; Investment Management</i></li> <li>• Head of Risk Management/<br/>Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko</li> </ul> |

#### Meeting Frequency

The annual BCM Committee working program reviewed the BCM activity and proposed solutions for any outstanding issues.

#### Frekuensi Rapat

Agenda tahunan Komite BCM adalah menelaah aktifitas BCM dan menentukan solusi atas kendala yang ada.

Meetings were held when necessary. All decision were made at a formal meeting and were properly documented by written approval form.

## Duties and Responsibilities

The BCM Committee is responsible for the review and implementation of BCM plan and to propose solutions for any outstanding issues.

## Report on the Implementation of Work Program

Work program of BCM Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

Rapat Komite BCM diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Semua keputusan diambil melalui rapat dan didokumentasikan dalam lembar persetujuan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite BCM adalah menelaah pelaksanaan BCM dan mencari solusi atas masalah BCM yang masih belum terselesaikan.

## Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite BCM dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| Work Program/Program Kerja                                                                                       | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Annual BCM Committee working program to review the BCM activity and propose solutions of any outstanding issues. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BCM Committee approved Pandemic Response Plan in January 2011.</li> <li>• Crisis Management Team Exercise was performed on 17 February 2011.</li> <li>• Recovery Director provided report to Management and presented to Board of Commissioners to obtain acknowledgment for BCM Attestation 2010.</li> <li>• BCM Attestation 2010 was approved in Board of Commissioners Meeting on 25 March 2011.</li> <li>• During 2011, BCM meeting was conducted once.</li> </ul>                                                                                                                          |
| Program kerja tahunan Komite BCM adalah menelaah aktivitas BCM dan menentukan solusi atas kendala yang ada.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pandemic Response Plan</i> telah disetujui oleh Komite BCM pada bulan Januari 2011.</li> <li>• <i>Crisis Management Team Exercise</i> telah dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2011.</li> <li>• Direktur Pemulihan menyampaikan laporan kepada Manajemen serta melakukan presentasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan atas BCM <i>Attestation</i> 2010.</li> <li>• BCM <i>Attestation</i> 2010 telah disetujui melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2011.</li> <li>• Selama tahun 2011, Komite BCM telah mengadakan rapat sebanyak satu kali.</li> </ul> |

## Credit Committee

### Structure and Membership of Credit Committee

Composition of Credit Committee in 2011 are as follows:

## Komite Kredit

### Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Susunan Komite Kredit pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

### Composition of Credit Committee Members as at 31 December 2011/

### Susunan Anggota Komite Kredit per tanggal 31 Desember 2011

- I. Joint Signing Authority (JSA)/Kewenangan Kolektif
  - a. Deputy President Director - Business/  
Wakil Direktur Utama - Bisnis
  - b. Credit Approval & Special Asset Management Director/  
Direktur Penyetujuan Kredit & *Special Asset Management*
  - c. Related Business Director or Head of related business unit if related business Director's position is vacant/  
Direktur Bisnis yang terkait atau Kepala fungsi kerja bisnis yang terkait bila posisi Direktur Bisnis yang terkait kosong
  - d. Head of related Credit Approval unit/  
Kepala fungsi kerja penyetujuan kredit yang terkait





**Composition of Credit Committee Members as at 31 December 2011/  
Susunan Anggota Komite Kredit per tanggal 31 Desember 2011**

- II. Credit Committee/Komite Kredit
- a. Deputy President Director - Admin & Operations/  
Wakil Direktur Utama - Admin & Operasional
  - b. Deputy President Director - Business/  
Wakil Direktur Utama - Bisnis
  - c. Credit Approval & Special Asset Management Director/  
Direktur Penyetujuan Kredit & *Special Asset Management*

**Meeting Frequency**

Credit Committee meetings were conducted when there were exposures proposals with nominal limitations set by Bank.

**Duties and Authorities**

The authority of the Credit Committee is to approve credit disbursement based on the enacted credit disbursement limit authority.

**Frekuensi Rapat**

Komite Kredit melaksanakan rapat berdasarkan adanya permohonan penyediaan dana dengan batasan nominal tertentu yang ditetapkan oleh Bank.

**Tugas dan Wewenang**

Wewenang dari Komite Kredit adalah menyetujui pemberian kredit berdasarkan wewenang pemberian kredit yang berlaku.

## Report on the Implementation of Work Program

In 2011, there were 117 (one hundred and seventeen) credit proposals presented to Credit Committee.

## Information Technology (IT) Committee

### Structure and Membership of Information Technology Committee

Composition of IT Committee in 2011 are as follows:

## Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Selama tahun 2011, terdapat 117 (seratus tujuh belas) proposal kredit yang diajukan kepada Komite Kredit.

## Komite Teknologi Informasi (TI)

### Struktur dan Keanggotaan Komite Teknologi Informasi

Susunan Komite TI pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| <b>Composition of IT Committee Members as at 31 December 2011/<br/>Susunan Anggota Komite TI per tanggal 31 Desember 2011</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman/Ketua                                                                                                                | President Director/Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Deputy of Chairman/Wakil Ketua                                                                                                | Deputy President Director - Admin & Operations/<br>Wakil Direktur Utama - Admin & Operasional                                                                                                                                                                                                                         |
| Secretary/Sekretaris                                                                                                          | Information Technology Head/<br>Kepala Fungsi Kerja Teknologi Informasi                                                                                                                                                                                                                                               |
| Member/Anggota                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Technology &amp; Operations Director/<br/>Direktur Teknologi &amp; Operasional</li> </ul>                                                                                                     |
| Non Permanent Members/Anggota Tidak Tetap                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Finance &amp; Corporate Service Director/<br/>Direktur Keuangan &amp; Layanan Korporasi</li> <li>Personal Financial Services Director/<br/>Direktur <i>Personal Financial Services</i></li> <li>Commercial Banking Director/<br/>Direktur <i>Commercial Banking</i></li> </ul> |

## Meeting Frequency

The IT Committee meetings were held accordance to the needs of the Bank.

## Frekuensi Rapat

Rapat Komite TI diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

## Duties and Authorities of Permanent Members

### a. Duties

- Assist the company in setting up and monitoring the Bank's investment in IT responsibility for the infrastructure development and IT strategic plan, and to ensure that these are in line with the business strategy of the Bank;
- To discuss and review the IT used by the Bank and the banking industry as well as any developments;
- Formulate a policy with regard to the use of IT;
- Decide on the use of new technology according to the needs of the Bank; and
- Assist the Bank to give recommendations, monitor and manage the IT security risk according to technology security policy.

## Tugas dan Wewenang Anggota Tetap

### a. Tugas

- Membantu menetapkan dan mengawasi investasi Bank di TI dan bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur dan rencana strategis TI, serta memastikan semua sejalan dengan strategi bisnis Bank;
- Melakukan pembahasan mengenai perkembangan TI, baik yang sedang dipergunakan oleh Bank saat ini maupun yang sedang berkembang di dunia teknologi informasi khususnya dunia perbankan;
- Menyusun format kebijakan pemanfaatan TI secara optimal dan efisien;
- Menetapkan penggunaan teknologi baru sesuai dengan kebutuhan Bank; dan
- Membantu Bank dalam mengarahkan, mengawasi dan mengelola risiko keamanan TI sesuai dengan kebijakan keamanan teknologi.

### b. Authorities

- Provide recommendation on all reviews according to scope of the IT Committee;
- Conduct regular reviews on the progress of main activities of IT;
- Stipulate a policy related to the use of software, hardware and professional services to be used and subsequently make recommendation to the Meeting of Board of Directors and/or EXCO if necessary; and
- Formulate a policy concerning the relationship among working units on the use of IT to create harmony and to drive greater operational efficiency.

### The Duties and Authorities of Non-Permanent Members

#### a. Duties

- Conduct a feasibility study on the plan to utilise IT to support its working plan. The study includes financial, technical, operational and legal feasibilities;
- Develop a project proposal;
- Give a presentation to IT Committee to obtain its approval and recommendation; and
- Provide project status report to the IT Committee.

### b. Authorities

- Recommend/propose the IT usage plan including budget, schedule and allocation of human resources;
- Oversee IT project implementation; and
- Manage approved projects.

### Report on the Implementation of Work Program

Work program of IT Committee and its realisation in 2011 including but not limited to:

### b. Wewenang

- Merekomendasikan seluruh tinjauan sesuai dengan bidang pekerjaan kepada Komite TI;
- Meninjau secara berkala mengenai kemajuan kegiatan-kegiatan utama TI;
- Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pemanfaatan perangkat lunak, perangkat keras dan jasa profesional yang akan digunakan untuk selanjutnya direkomendasikan ke Rapat Direksi dan/atau EXCO bilamana perlu; dan
- Menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan hubungan antar unit kerja dalam pemanfaatan TI sehingga tercipta keselarasan dan sekaligus lebih optimal dan efisien.

### Tugas dan Wewenang Anggota Tidak Tetap

#### a. Tugas

- Melakukan studi kelayakan terhadap rencana pemanfaatan TI untuk mendukung rencana kerjanya. Kajian ini mencakup kelayakan secara finansial, teknis, operasional dan hukum;
- Menyusun proposal proyek yang bersangkutan;
- Melakukan presentasi pada Komite TI untuk mendapatkan persetujuan dan rekomendasi; dan
- Melaporkan secara berkala status proyek yang bersangkutan kepada Komite TI.

### b. Wewenang

- Merekomendasikan/mengusulkan rencana pemanfaatan TI baik rencana anggaran, jadwal dan alokasi sumber daya manusia;
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek pemanfaatan TI; dan
- Mengelola proyek yang telah disetujui.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja Komite TI dan realisasinya selama tahun 2011 meliputi tetapi tidak terbatas pada:

| No. | Work Program/Program Kerja                                                                                                      | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Conduct meetings to review and approve IT related projects.<br>Mengadakan rapat untuk menelaah dan menyetujui proyek-proyek TI. | Already conducted meeting for four times in one year.<br>Telah mengadakan rapat empat kali dalam setahun.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2.  | Committee Meeting on 8 March 2011.<br><br>Rapat Komite pada tanggal 8 Maret 2011.                                               | IT Committee approved the following project:<br>1. Active Directory & Exchange SAN Storage.<br>2. Network Monitoring System Project.<br>3. Bandwith Optimisation Project.<br>4. Desktop Replacement.<br><br>Rapat Komite menyetujui proyek berikut ini:<br>1. <i>Active Directory &amp; Exchange SAN Storage.</i><br>2. <i>Network Monitoring System.</i><br>3. <i>Bandwith Optimisation.</i><br>4. <i>Desktop Replacement.</i> |

| No. | Work Program/Program Kerja                                                              | Realisation/Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Committee Meeting on 9 June 2011.<br><br>Rapat Komite pada tanggal 9 Juni 2011.         | IT Committee approved the following project:<br>1. Purchase eight licenses of <i>Exchange</i> 2010 to upgrade e-mail system.<br>2. Purchase of licenses, hardware and professional service of <i>EMC Smart Ionix</i> .<br>3. Replacement of 2,401 unit desktops to support Active Directory implementation.<br><br>Rapat Komite menyetujui proyek berikut ini:<br>1. Pembelian delapan lisensi <i>Exchange</i> 2010 untuk meningkatkan sistem surat elektronik.<br>2. Pembelian lisensi, perangkat komputer dan jasa <i>EMC Smart Ionix</i> .<br>3. Proyek penggantian 2.401 unit Desktop PC untuk mendukung implementasi <i>Active Directory</i> . |
| 4.  | Committee Meeting on 20 October 2011.<br><br>Rapat Komite pada tanggal 20 Oktober 2011. | IT Committee approved the following project:<br>• Score Card System (C-Score).<br><br>Rapat Komite menyetujui proyek berikut ini:<br>• Sistem <i>Score Card (C-Score)</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 5.  | Committee Meeting on 7 December 2011.<br><br>Rapat Komite pada tanggal 7 Desember 2011. | IT Committee approved the following project:<br>• Purchase additional e-mail security license IMSVA (InterScan Messaging Security Virtual Appliance).<br><br>Rapat Komite menyetujui proyek berikut ini:<br>• Pembelian tambahan lisensi keamanan surat elektronik IMSVA ( <i>InterScan Messaging Security Virtual Appliance</i> ).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

#### Anti Money Laundering Committee (AMLC)

Structure and Membership of Anti Money Laundering Committee  
Composition of AMLC in 2011 are as follows:

#### Komite Anti Money Laundering (AMLC)

Struktur dan Keanggotaan Komite Anti Money Laundering  
Susunan AMLC pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

| Composition of AMLC Members as at 31 December 2011/<br>Susunan Anggota AMLC per tanggal 31 Desember 2011 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman (and Member)/Ketua merangkap Anggota                                                            | Compliance Director/Direktur Kepatuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Member/Anggota                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy President Director - Business/<br/>Wakil Direktur Utama - Bisnis</li> <li>Technology &amp; Operations Director/<br/>Direktur Teknologi &amp; Operasional</li> <li>Risk Management Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja Manajemen Risiko</li> <li>Compliance Head/<br/>Kepala Fungsi Kerja Kepatuhan</li> </ul> |
| Secretary/Sekretaris                                                                                     | AML/CFT & Sanction Head/Kepala Fungsi Kerja AML/CFT & <i>Sanction</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

#### Meeting Frequency

The AMLC shall meet on an ad-hoc basis when it required a decision in line with its duty and responsibility. In this case,

#### Frekuensi Rapat

Rapat AMLC dilaksanakan secara *ad-hoc*, ketika dibutuhkan suatu keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

Compliance initiated the meeting/case distribution, as and when appropriate.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of AMLC are to:

- a. Reviews and decide upon the following:
  - To accept or reject prospective customers deemed "high risk" based on adverse information or related to AML & CFT (Anti Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism) and sanctions risks;
  - Account closure arising from the risk exposure (AML & CFT and sanctions) and actions agreed by management that have a major impact on the Bank's business and integrity;
- b. Manage conflicts arising from differing views from the relevant units and manage the compliance unit on AML & CFT programs, sanctions, compliance with regulation issues, customer acceptance of specific new customers and maintaining business relationships with existing customers; and
- c. Provide a forum for senior management discussions and make decisions on issues and matters concerning the reputational and regulatory compliance related to money laundering, terrorist financing and sanctions.

### Report on the Implementation of Work Program

In 2011, there were no matters or cases that were escalated to the AMLC related to conflicts in relation to compliance with regulation issues, acceptance of specific new customers, or maintaining business relationships with existing customers.

However, AMLC held two meetings to discuss the development of AML & CFT Program.

### Corporate Secretary

Lina

Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary can be found on page 360.

### Disclosure of Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary has an important role in ensuring the effectiveness of communications between the shareholders and the Bank. The Corporate Secretary is responsible for announcements on the condition and performance of the company based on relevant laws and regulations as well as the Bank's Articles of Association.

ditetapkan. Dalam hal ini, fungsi kerja Kepatuhan akan berinisiatif mengadakan rapat/distribusi kasus sebagaimana mestinya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari AMLC adalah:

- a. Menelaah dan memberikan keputusan:
  - Untuk menerima atau menolak calon nasabah yang dikategorikan sebagai "*high risk*" dengan informasi negatif (*adverse information*) atau berhubungan dengan risiko AML & CFT (*Anti Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism*) dan sanksi;
  - Penutupan rekening yang timbul akibat dari eksposur risiko (AML & CFT dan sanksi) dan tindakan-tindakan yang disepakati memiliki dampak yang sangat luas terhadap usaha dan integritas Bank;
- b. Menangani konflik yang timbul akibat perbedaan pandangan antara unit kerja terkait dengan fungsi kerja Kepatuhan atas program AML & CFT, sanksi, hal-hal terkait kepatuhan terhadap regulasi, penerimaan nasabah tertentu dan pemeliharaan hubungan usaha dengan nasabah tertentu; dan
- c. Memfasilitasi forum untuk diskusi dan pengambilan keputusan bagi manajemen senior mengenai isu-isu dan hal-hal yang meliputi reputasi dan kepatuhan peraturan yang berkaitan dengan pencucian uang, pembiayaan teroris dan sanksi.

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Selama tahun 2011, tidak terdapat hal-hal atau kasus-kasus yang dieskalasikan kepada AMLC yang berhubungan dengan perselisihan atau konflik terkait kepatuhan terhadap regulasi, penerimaan nasabah tertentu, atau pemeliharaan hubungan usaha dengan nasabah tertentu.

Namun AMLC tetap mengadakan rapat sebanyak dua kali untuk membicarakan mengenai perkembangan penerapan program AML & CFT.

### Sekretaris Perusahaan

Lina

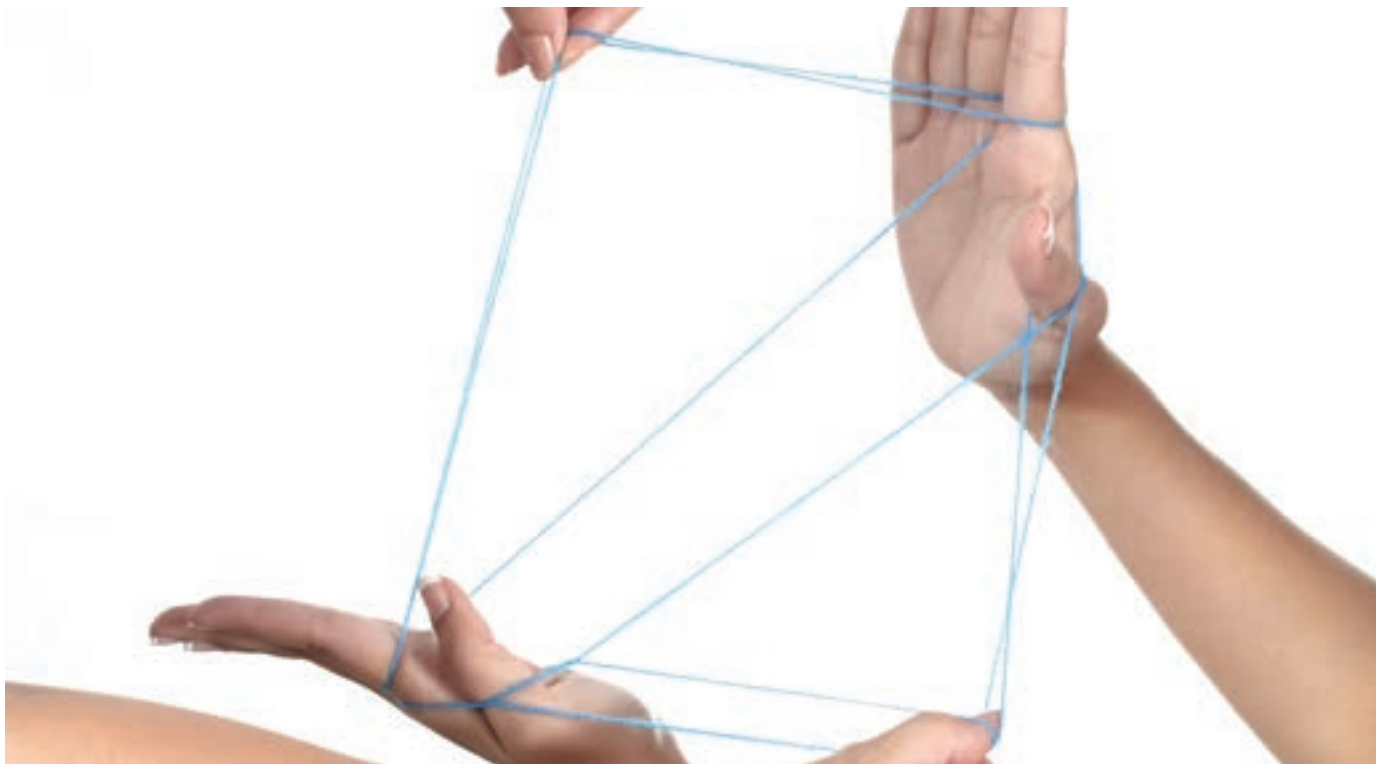
Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 360.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam efektivitas jalur komunikasi antara pemegang saham dengan Bank. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengumuman mengenai kondisi dan kinerja perusahaan yang dibuat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai Anggaran Dasar Bank.





The Corporate Secretary has the following tasks:

- To act as the Bank's representative and as a liaison officer between the Bank and all its stakeholders regarding the Bank's activities;
- To manage the delivery of information on the Bank's performance and corporate actions to the public;
- To submit the Bank's Annual Report and Financial Statements periodically to related stakeholders; and
- To coordinate the organisation of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders, as well as responsible for the activities of secretariat of the Board of Directors and Commissioners.

Among the stakeholder engagement activities implemented by the Corporate Secretary in 2011 were the following:

1. Organising Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Holding press conferences;
3. Attending Board of Commissioners and Board of Directors meetings and providing the minutes of meetings; and
4. Maintaining the Bank's corporate website.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Bertindak sebagai perwakilan Bank dan penghubung antara Bank dengan semua pemangku kepentingan mengenai kegiatan Bank;
- Mengatur penyampaian informasi mengenai kinerja Bank dan tindakan korporasi kepada masyarakat;
- Menyerahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan secara berkala kepada pemangku kepentingan terkait; dan
- Mengkoordinasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham, sekaligus bertanggung jawab atas sekretariat Direksi dan Dewan Komisaris.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Mengadakan siaran pers;
3. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta menyiapkan notulen rapat; dan
4. Memelihara *website* Bank.



#### Code of Conduct

The Bank's code of business conduct and ethics is the foundation of our governance framework and reflects our commitment to doing what is fair, right and legal. All UOB Indonesia management and employees are committed to uphold and strengthen the implementation of GCG practices that put forth the moral and ethical principle based on the Bank's code of conduct and ethics.

The Bank regularly reviews the code of conduct and ethics and disseminates it to all employees and management to ensure that they understand its requirements and put them into practice.

#### The code of conduct set out in six components:

##### 1. Responsibilities to the Bank

The Bank has the obligation to cooperate with the external investigation team and internal audit, the obligation to safeguard the interests of the Bank in terms of intellectual property rights, the use of IT tools of the Bank for the purpose of the interest of the Bank, provide record promptly and accurately, document storage as applicable and a prohibition to influence employees or others associated with the business relationship (non-solicitation).

##### 2. Responsibilities at the workplace

The Bank should promote a non-discrimination culture to creates a conducive and healthy work environment.

##### 3. Responsibility to customers and other external parties

The Bank imposes a ban on accepting gifts or money from any

#### Kode Etik

Pedoman perilaku dan kode etik Bank merupakan dasar dari kerangka tata kelola perusahaan yang mencerminkan komitmen Bank untuk bertindak secara adil, benar dan tidak melanggar hukum. Manajemen dan karyawan, tanpa terkecuali, berkomitmen untuk terus melanjutkan dan menyempurnakan penerapan praktek-praktek GCG yang mengedepankan prinsip moral dan etika sesuai pedoman perilaku dan kode etik Bank.

Secara berkala Bank mengkaji kembali isi pedoman perilaku dan kode etik serta mensosialisasikannya pada seluruh karyawan dan manajemen, sehingga dapat dipastikan pedoman dan kode etik tersebut dipahami dan dijalankan.

#### Kode etik dijabarkan dalam enam komponen yaitu:

##### 1. Tanggung jawab kepada Bank

Bank berkewajiban untuk bekerja sama dengan tim penyelidik eksternal dan internal, kewajiban untuk mengamankan kepentingan Bank dalam hal hak atas kekayaan intelektual, penggunaan alat-alat TI untuk kepentingan Bank, pencatatan secara tepat dan akurat, penyimpanan dokumen sesuai ketentuan dan larangan untuk mempengaruhi karyawan atau pihak lain yang terkait dengan hubungan bisnis (*non-solicitation*).

##### 2. Tanggung jawab di tempat kerja

Bank harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tidak deskriminatif.

##### 3. Tanggung jawab kepada nasabah dan pihak eksternal lain

Bank melarang penerimaan hadiah atau uang dari pihak luar

outside party, proper business judgment when selecting a third party who will work with the Bank. The Bank also prohibits the political activism.

#### 4. Secrecy

All employees are obligated to maintain confidentiality, customer privacy and security of customer data.

#### 5. Investment and external activities

The Bank prohibit insider trading. It also avoids involvement in transactions where there is a conflicts of interest. It also prohibits any external activities which directly or indirectly may interfere with the performance of employees and/or the Bank.

#### 6. Legal provisions and other major compliance

The Bank has a prohibition against violations of anti-trust laws and complies with all prevailing laws and regulations.

### Corporate Values

The Bank's core values are fundamentals to the way it operates as a company. The core values of the company are representations of the Bank's corporate culture and how it runs and manages its business.

UOB Indonesia corporate values are as follows:

- **Integrity**  
Maintaining and implementing a high standard of ethics, morals and law, in all communications and customers' activities, as well as communities by setting aside personal interests.
- **Teamwork**  
Cooperating as a team, helping each other to achieve our desired purpose while appreciating each function and task without feeling superior to others.
- **Trust & Respect**  
Trust and respect customers as well as business partners, and treating all with an open mind, honesty and respect in every word and action.
- **Performance Excellence**  
Striving to be better everyday because we aim to lead the market as a sustainable organisation with growth and development.

### Whistle Blowing System

The Bank has an established policy and procedure for whistle blowing. This policy was created to encourage each employee to report any breach or potential breach of laws, regulations, the Bank's policy, or code of conduct and ethics, while protecting them from any threat due to their report. Whistle blowers can submit their report verbally or in writing to the respective direct

manapun, penilaian bisnis yang tepat pada saat menyeleksi pihak ketiga yang akan melakukan kerjasama dengan Bank, dan larangan berkegiatan politik.

#### 4. Kerahasiaan

Seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dan privasi nasabah serta keamanan data nasabah.

#### 5. Investasi dan aktifitas eksternal

Bank melarang *insider trading*, menghindari keterlibatan dalam transaksi dengan konflik kepentingan dan larangan melakukan aktifitas diluar Bank yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu kinerja karyawan dan/atau Bank.

#### 6. Ketentuan hukum dan kepatuhan utama lainnya

Bank melarang pelanggaran terhadap undang-undang persaingan (*anti-trust*) yang berlaku dan wajib mematuhi semua undang-undang serta peraturan yang berlaku.

### Nilai Utama Perusahaan

Nilai utama perusahaan merupakan landasan dasar yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan. Nilai utama perusahaan merupakan refleksi budaya perusahaan dan bagaimana Bank menjalankan dan mengelola bisnis/usaha dalam suatu perusahaan.

Nilai-Nilai Utama UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

- **Integritas**  
Menjaga dan menerapkan standar etika, moral dan hukum yang tinggi, di dalam semua aspek komunikasi dan kegiatan dengan nasabah dan sesama tanpa pamrih, serta mengesampingkan kepentingan pribadi.
- **Kerjasama**  
Bekerjasama sebagai satu tim, saling membantu demi tercapainya tujuan bersama yang diinginkan dengan tetap memahami fungsi dan tugas masing-masing tanpa merasa dirinya paling benar atau paling penting.
- **Saling Percaya & Menghargai**  
Saling mempercayai dan menghargai nasabah dan rekan kerja dengan bersikap terbuka, jujur dan bersikap menghargai dalam setiap perkataan dan perbuatan.
- **Kinerja Terbaik**  
Berusaha melakukan yang lebih baik setiap hari agar menjadi pemimpin pasar melalui organisasi yang berkelanjutan menuju pertumbuhan dan kemajuan.

### Sistem Whistle Blowing

Bank telah mengatur kebijakan dan prosedur sistem *whistle blowing*. Kebijakan ini dibuat untuk mendorong setiap karyawan agar melaporkan pelanggaran-pelanggaran atau potensi pelanggaran terhadap hukum, peraturan, kebijakan Bank, atau pedoman perilaku dan kode etik, dengan tetap melindungi pelapor dari ancaman pihak manapun. Pelaporan dapat

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

supervisor, Head of Internal Audit, President Director, or Head of Audit Committee.

To support this policy, the Bank provides telephone, facsimile, and 24-hour hotline services. These facilities are operated by the Internal Audit unit. The whistleblower who reports information in good faith will not be put at risk of dismissal or retaliation.

There are some violations that can be conveyed through whistle blowing mechanisms, including but not limited to:

- a. corruption;
- b. violation of regulations;
- c. actions that are inconsistent with the Bank's code of conduct, policies and operational procedures;
- d. actions that endanger the safety in the work area and the Bank;
- e. fraud; and
- f. physical abuse to the customers.

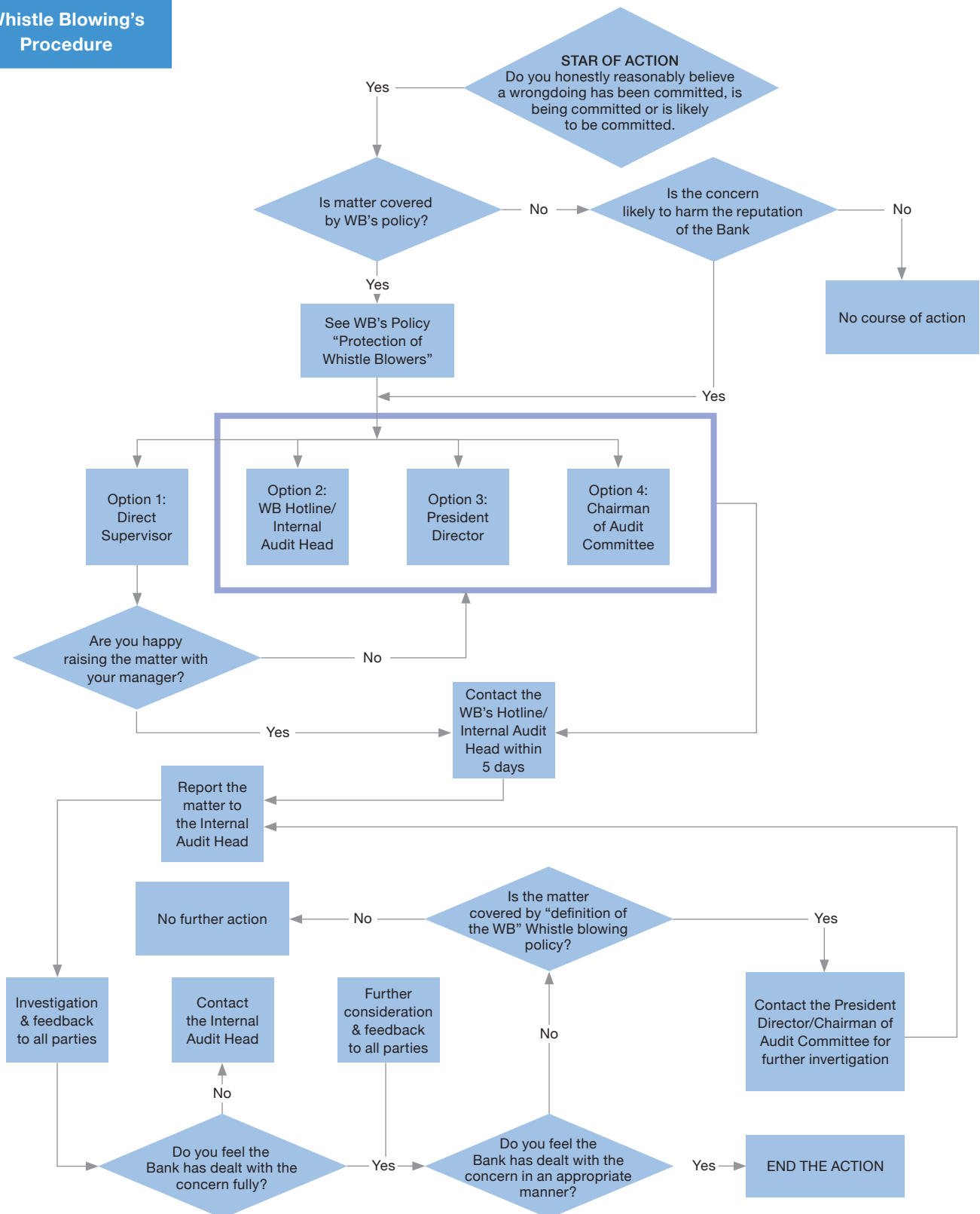
disampaikan secara verbal atau tertulis kepada atasan langsung, Kepala Fungsi Kerja Audit Internal, Direktur Utama, atau Ketua Komite Audit.

Untuk menunjang kebijakan ini, disediakan fasilitas telepon dan faksimili, serta layanan 24 jam bagi pelapor. Fasilitas tersebut dioperasikan oleh fungsi kerja Audit Internal. Pelapor yang menyampaikan pengaduan yang sebenar-benarnya dengan didasari niat baik, tidak akan terkena risiko pemecatan atau tindakan balasan.

Ada beberapa pelanggaran yang dapat disampaikan melalui mekanisme *whistle blowing*, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. korupsi;
- b. pelanggaran peraturan;
- c. tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik, kebijakan dan prosedur operasional Bank;
- d. tindakan yang membahayakan di area kerja maupun keamanan Bank;
- e. *fraud*; dan
- f. penganiayaan fisik terhadap nasabah.

Whistle Blowing's  
Procedure



## THE IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

### Compliance Function

#### Compliance Director Role

The implementation of Bank's compliance function refers to BI Regulation No. 13/2/PBI/2011 and BI Circular Letter No. 11/25/PBI/2009.

Roles and responsibilities of the Director of Compliance, among others, is to formulate strategies to encourage the creation of the compliance culture in the Bank, to ensure that all policies, rules, systems and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of BI and the legislation in force, minimise the Bank's compliance risk and to take precautionary actions to ensure that any policy and/or decisions made by Board of Directors shall not deviate from the provisions of BI and prevailing legislations.

#### Actions to Prevent the Deviation from the Prevailing Regulation

The Compliance Director monitors the Bank's business activities so that they do not violate the prevailing regulations by ensuring the Bank's compliance to BI provisions and prevailing legislations.

This is reflected in the measures specified as:

- Stipulate the Compliance Directorate organisational structure to assist the Compliance Director in performing his/her duties in ensuring the Bank's compliance and implementing prudent principles; and
- Stipulate compliance policy and procedure, which concern the implementation of Bank's compliance function, the Bank's soundness rating, the implementation of GCG, the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML & CFT) Program and customer data remediation.

In terms of preventing the Board of Directors from define policy and/or decision that deviates from prevailed provisions and legislations, measures have been put in place, among others are:

- Conduct monitoring and provide opinion on each policy that will be stipulated by Board of Directors;
- The implementation of Compliance Principle towards prevailing regulations that must be implemented in the head office and all branches; and

## PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

### Fungsi Kepatuhan

#### Peran Direktur Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank mengacu kepada Peraturan BI No. 13/2/PBI/2011 dan Peraturan BI No. 11/25/PBI/2009.

Peran dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan antara lain adalah merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank, memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meminimalkan risiko kepatuhan Bank serta melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Langkah-Langkah Pencegahan Penyimpangan terhadap Ketentuan yang Berlaku

Direktur Kepatuhan senantiasa memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini tercermin dari adanya langkah-langkah yang ditetapkan seperti:

- Menetapkan struktur organisasi Direktorat Kepatuhan untuk membantu dalam menjalankan tugas Direktur Kepatuhan dan memastikan kepatuhan Bank dan melaksanakan prinsip kehati-hatian; dan
- Menetapkan Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan, antara lain mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank, penilaian tingkat kesehatan Bank, pelaksanaan GCG, program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (AML & CFT) dan pembenahan data nasabah.

Dalam hal pencegahan agar Direksi tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga dilakukan langkah-langkah antara lain:

- Melakukan pemantauan dan memberikan opini atas setiap kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Penerapan Prinsip Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku yang wajib diterapkan di seluruh kantor pusat dan kantor cabang; dan



c. Ensure that the Bank is always prudent in stipulating policies or decisions that do not lead to conflict of interest indication, specifically regarding the capital adequacy requirement, legal lending limit, net open position, earning asset quality, credit policy, investment/placement of funds and treasury activity.

### The Implementation of GCG

The requirements with regard to the application of GCG for commercial banks in reference to BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 and No. 8/14/PBI/2006.

The Bank has already conducted assessment on the implementation of the principles of GCG which was focused in the 11 (eleven) factors. The Bank achieved a Composite Rating of 1.60. The rating reflects that the Bank's management has implemented the GCG principles, which is generally **good**.

This reflects an adequate fulfillment of the principles of GCG by the Bank.

The Bank will continue to improve and address any findings from BI on its implementation of GCG.

### Internal Audit Function

#### Internal Audit Function Implementation

With reference to BI Regulation No. 1/6/PBI/1999 on Task Assignment of Compliance Director and Standard Implementation of Internal Audit Functions, the Bank had established the internal audit function and has developed the standards based on article 9 of such BI Regulation.

#### Structure of Internal Audit

Ridwan Moezwir

Head of Internal Audit

Profile of the Head of Internal Audit can be found on page 360.

c. Memastikan Bank senantiasa hati-hati dalam menetapkan kebijakan atau keputusan yang tidak mengarah pada indikasi benturan kepentingan, antara lain mengenai kewajiban penyediaan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, posisi devisa netto, kualitas aktiva produktif, kebijakan perkreditan, penanaman/penempatan dana dan kegiatan treasury.

### Penerapan GCG

Ketentuan terkait penerapan GCG bagi Bank Umum mengacu pada Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 dan No. 8/14/PBI/2006.

Bank telah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang diwujudkan dan difokuskan dalam 11 (sebelas) faktor penilaian dan memberikan Peringkat Komposit 1,60 yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum **baik**.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Selanjutnya Bank akan tetap berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pembenahan terhadap seluruh hasil pemeriksaan BI terkait pelaksanaan GCG.

### Fungsi Audit Internal

#### Pelaksanaan Fungsi Audit Internal

Merujuk pada Peraturan BI No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank telah menerapkan fungsi audit internal dan telah mempunyai standar audit internal yang merujuk pada pasal 9 peraturan BI di atas.

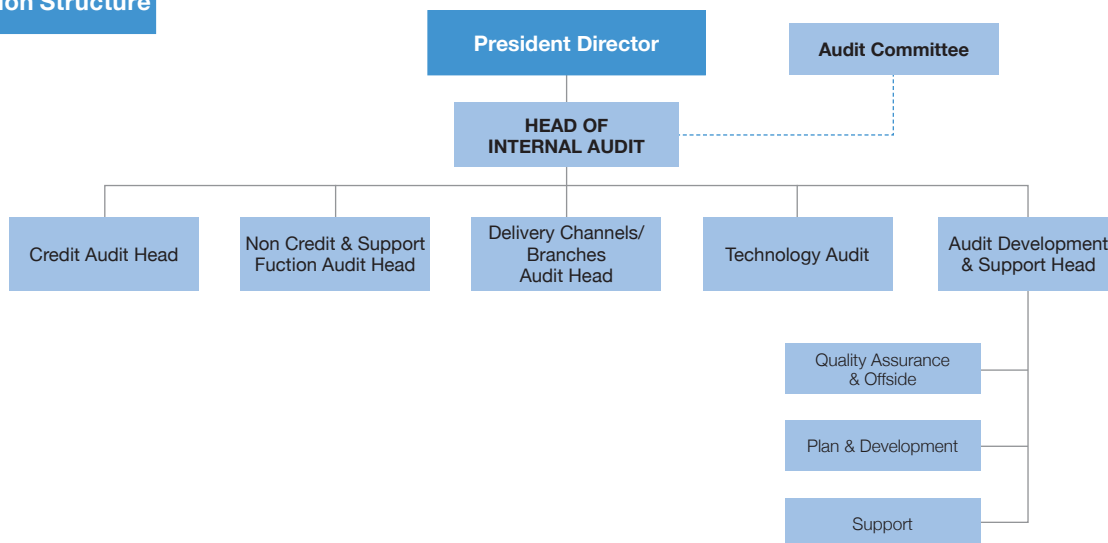
#### Struktur Audit Internal

Ridwan Moezwir

Kepala Fungsi Kerja Audit Internal

Profil Kepala Fungsi Kerja Audit Internal dapat dilihat pada halaman 360.

## Internal Audit Organisation Structure



Head of Internal Audit Unit is report into the President Director of the Bank and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Communication to Audit Committee is conducted through periodic meetings to report audit matters. As per December 2011, the head of Internal Audit supervises 34 (thirty four) subordinates.

Internal Audit Unit has a program to evaluate the quality of audit work and development program covering all aspects of internal audit activities which is called Quality Assurance. Quality Assurance can be done in several ways including:

- Supervision: supervision by the managers to his/her staffs.
- Internal review: conducted by the quality assurance unit in the Internal Audit.
- External review: undertaken by external audit or public accountant at least once in every three years.

The main role of Internal Audit unit is to provide an independent assessment on the adequacy and effectiveness of the system of the Bank in managing risk, control and governance processes. Referring to the standard Professional Practice of Internal Auditing established by the Institute of Internal Auditors (IIA), Internal Audit conducted a review/audit on the business and operational aspects of the Bank.

Kepala Fungsi Kerja Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama Bank, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pelaksanaan komunikasi dengan Komite Audit dilakukan melalui rapat secara berkala untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan audit. Sampai dengan Desember 2011 Kepala fungsi kerja Audit Internal membawahi 34 (tiga puluh empat) karyawan.

Fungsi kerja Audit Internal memiliki program untuk mengevaluasi kualitas kerja audit dan pengembangan program yang mencakup semua aspek aktifitas di audit internal yang disebut *Quality Assurance*. *Quality Assurance* dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

- Supervisi: dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahan yang ada di bawah tanggung jawabnya.
- Pemeriksaan internal: dilakukan oleh unit *quality assurance* di dalam fungsi kerja Audit Internal.
- Pemeriksaan eksternal: dilakukan oleh audit eksternal atau kantor akuntan publik sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

Peran utama fungsi kerja Audit Internal adalah untuk memberikan penilaian yang independen atas kecukupan dan efektifitas sistem Bank dalam pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance. Mengacu pada standard *Professional Practice of Internal Auditing* yang telah ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA), fungsi kerja Audit Internal melakukan penelaahan/pemeriksaan atas aspek bisnis dan operasional Bank.

Internal Audit strategic plan was prepared based on a risk based audit approach. This audit strategic plan was reviewed on an annual basis. The scope and focus of the audit is in accordance with Internal Audit assessment on risk and control of all types of risks. Significant issues will be reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee in periodic meetings with the Audit Committee.

### Internal Audit Charter

Internal Audit Charter of the Bank has been prepared and approved by the President Director and endorsed by the Board of Commissioners.

In general, the Charter sets out the vision, mission, scope of activity, authority and responsibility of internal audit, internal audit independence and code of ethics for internal auditors.

### Description on Implementation of Duties

Internal Audit unit has a quality evaluation program on audit activities consisting of supervision, internal review and external review. Internal Audit unit has made a follow-up process to monitor and ensure that the corrective actions are carried out effectively and mitigation process has been undertaken to avoid risk.

Most of the audit findings have been followed up by the auditee. In 2011, there were 240 (two hundred and forty) findings with a completed status, 58 (fifty eight) of the findings are still in the improvement process and eight findings have passed the target date. For the findings that have passed the target date, new targets were set and approved by the relevant Director.

Internal Audit unit conducted a review and inspection on all business activities and operations performed by the Bank. The audit method employed by the Internal Audit unit is based on a risk based approach, where it is also used as a base in establishing strategic audit plan each year.

The main role of Internal Audit unit is to provide an independent assessment on the adequacy and effectiveness of the bank's system in managing risk, control and governance processes. Guided by the standards of Professional Practice of Internal Auditing established by the Institute of Internal Auditors (IIA), Internal audit unit perform review and audit on the Bank's business and operations.

Fungsi Kerja Audit Internal menyusun rencana strategis dengan menggunakan *risk based audit approach*. Rencana strategis audit ini dikaji secara tahunan. Cakupan dan fokus audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian audit internal atas risiko dan kontrol terhadap semua jenis risiko. Isu-isu yang signifikan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam rapat berkala dengan Komite Audit.

### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Bank telah disusun dan disahkan oleh Direktur Utama serta mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Secara umum, Piagam ini berisi visi, misi, lingkup aktivitas, wewenang dan tanggung jawab audit internal, kemandirian audit internal serta kode etik bagi para auditor internal.

### Uraian Pelaksanaan Tugas

Fungsi kerja Audit Internal memiliki program evaluasi mutu kegiatan audit yang terdiri dari supervisi, pemeriksaan internal dan eksternal. Fungsi kerja Audit Internal telah membuat sebuah proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa langkah perbaikan sudah dilakukan secara efektif dan proses mitigasi sudah dilakukan untuk menghindari risiko.

Sebagian besar temuan telah ditindaklanjuti oleh audit internal. Selama tahun 2011, terdapat 240 (dua ratus empat puluh) temuan dengan status sudah selesai diperbaiki, 58 (lima puluh delapan) temuan masih dalam proses perbaikan dan delapan temuan sudah melewati masa jatuh tempo perbaikan. Atas temuan yang melampaui jatuh tempo telah dimintakan target penyelesaian yang baru dan disetujui oleh Direktur terkait.

Fungsi kerja Audit Internal melakukan penelaahan dan pemeriksaan terhadap semua kegiatan bisnis dan operasional Bank. Metode audit yang diterapkan oleh Fungsi Kerja Audit Internal berlandaskan pada *risk based approach*, dimana hal ini pula yang dipakai sebagai dasar dalam menyusun rencana strategis pemeriksaan setiap tahunnya.

Peran utama fungsi kerja Audit Internal adalah untuk memberikan penilaian yang independen atas kecukupan dan efektifitas sistem Bank dalam pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Dipandu oleh standar *Professional Practice of Internal Auditing* yang telah ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA), fungsi kerja audit internal menelaah dan mengaudit bisnis dan operasional Bank.

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

Internal Audit unit performed evaluation on the risk, control and governance management process by focusing on the following:

- Management of risk - identifying and evaluating significant risks as well as contribute to the improvement of risk management and internal control system.
- Control - evaluate the adequacy and effectiveness of internal control system, which includes governance, operations and information systems of the Bank.
- Governance process - assesses and provide appropriate recommendations for the improvement of governance processes by referring to the objectives to be achieved by the organisation of the Bank. In this case, Internal Audit unit evaluates the design, implementation and effectiveness of activities, programs and organisational goals related to organisational ethics of the Bank.

### 2012 Internal Audit Strategic Plan and Business Plan

Internal Audit strategic plan was designed by using a risk based audit approach. The scope and focus of the audit programs is in accordance with Internal Audit risk assessment on risk and control of all types of risk. Significant issues will be presented to the Audit Committee through the audit report and the Audit Committee meeting. The audit strategic plan is reviewed on an annual basis.

In 2012 Internal Audit Strategic Plan is referring to the "Balance Score Card" factor, by focusing on several aspects, as follows:

- Client Perspective, improve the satisfaction of the stakeholders of Internal Audit (Audit Committee, Management and auditee), with the following Key Performance Indicators (KPI):
  - Management Satisfaction Index;
  - Client Satisfaction Index; and
  - Reporting Significant Finding to related Director.
- Financial Perspective, improve the effectiveness and cost efficiency
- Internal Process Perspective, improving the productivity with the following KPI:
  - Enhance internal audit methodology periodically to ensure compliance with IIA standard and best practices;
  - Implementation of the following up process to ensure the implementation of risk mitigation;
  - Complete annual audit plan;
  - Communicate the audit results in an accurate, objective, clear, concise, constructive, complete and timely manner;

Fungsi kerja Audit Internal melakukan evaluasi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan, dengan fokus mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- Pengelolaan risiko - mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal.
- Pengendalian - mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, yang mencakup tata kelola, kegiatan operasional dan sistem informasi Bank.
- Proses tata kelola perusahaan - menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk peningkatan proses tata kelola perusahaan merujuk pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi Bank. Dalam hal ini, fungsi kerja Audit Internal mengevaluasi rancangan, implementasi dan efektifitas kegiatan, program dan sasaran organisasi yang berhubungan dengan etika organisasi Bank.

### Rencana Strategis dan Rencana Bisnis Audit Internal Tahun 2012

Audit Internal menyusun rencana strategik dengan menggunakan *risk based audit approach*. Cakupan dan fokus audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian fungsi kerja Audit Internal atas risiko dan pengendalian terhadap semua jenis risiko. Isu-isu yang signifikan disampaikan kepada Komite Audit melalui laporan audit dan dalam rapat Komite Audit. Rencana strategik audit ini ditelaah secara tahunan.

Rencana Strategis Audit Internal di tahun 2012 mengacu pada factor "*Balance Score Card*", dengan fokus pada beberapa aspek sebagai berikut:

- *Client Perspective*, meningkatkan kepuasan para *stakeholders* dari Audit Internal (Komite Audit, Manajemen dan *auditee*), dengan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai berikut:
  - *Management Satisfaction Index*;
  - *Client Satisfaction Index*; and
  - Laporan kepada Direktur terkait atas temuan audit yang signifikan.
- *Financial Perspective*, meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya.
- *Internal Process Perspective*, meningkatkan produktivitas hasil kerja dengan KPI sebagai berikut:
  - Meningkatkan metodologi audit internal secara periodik untuk memastikan kesesuaian dengan standar IIA dan praktik-praktik terbaik;
  - Pelaksanaan proses tindak lanjut untuk memastikan dilakukannya implementasi mitigasi risiko;
  - Rencana audit tahunan yang lengkap;
  - Mengkomunikasikan hasil audit secara akurat, obyektif, jelas, singkat, konstruktif, lengkap dan tepat waktu;

- Complete documentation to facilitate audit trail; and
- In the implementation of risk assessment and the risk assessment process was carried out completely and in an integrated manner to obtain an accurate risk profile for the annual planning process and the determination of audit focus.
- Learning and Growth Perspective, the improvement of the internal auditors' competence and team work with the following KPIs:
  - Internal Audit Review, a periodical internal review on the output and the performance of auditors to be a lesson learns and for the future developments;
  - Improvement/development staff, including structured learning for auditor, sharing knowledge and succession planning;
  - Staff turnover, by reducing the number of staff turnover and enhance the team work in Internal Audit; and
  - International certification.

The key initiatives for the Internal Audit in 2012 are as follow:

- Improvement of communication program;
- Focused training & Internal Audit certification program;
- Enhancement of IA tools utilisation; and
- Improvement in the implementation of risk based audit methodology.

## External Audit Function

### External Audit Function Implementation

In accordance with the result of AGM of the Bank which held on 19 April 2011, the shareholders approved the re-appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja that shall audit the Financial Reports of the Company for financial year 2011 and provide authority to the Board of Directors to sign work agreement and decide on honorarium and other requirements pertaining to the appointment, taking into consideration prevailing regulations as above.

The appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja was also made upon the recommendation of the Audit Committee of the Bank.

In performing its duties, Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja was in compliance with that prescribed aspects and has worked independently and can deliver management letter timely.

Total audit fee of USD175,000 and Rp22,500,000 for 2011 financial year has been paid by the Bank to Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja. There are no other service beside financial audit service.

- Kelengkapan dokumentasi untuk mempermudah *audit trail*; dan
- Pelaksanaan *risk assessment* dan proses penilaian risiko terhadap *auditee* dilakukan secara lengkap dan terintegrasi sehingga diperoleh profil risiko yang akurat untuk proses perencanaan tahunan dan penentuan fokus audit.
- *Learning and Growth Perspective*, peningkatan kompetensi para auditor dan kerja sama di audit internal dengan KPI sebagai berikut:
  - Penelaahan Audit Internal, merupakan penelaahan internal yang dilakukan secara periodik terhadap hasil dan kinerja para auditor sebagai dasar pembelajaran dan pengembangan selanjutnya;
  - Program pengembangan staf, termasuk pembelajaran terstruktur bagi para auditor, berbagi pengetahuan dan perencanaan suksesi;
  - Pergantian staf, menekan jumlah pergantian staf dan meningkatkan kerjasama di audit intern; dan
  - Sertifikasi internasional.

Adapun inisiatif-inisiatif utama dari Audit Internal di tahun 2012, antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan program komunikasi;
- Fokus pada program pelatihan dan sertifikasi;
- Peningkatan pemanfaatan IA Tools; dan
- Pengembangan implementasi metode audit berbasis risiko.

## Fungsi Audit Eksternal

### Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal

Sesuai dengan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2011, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menanda tangani perjanjian kerja serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja juga telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Bank.

Dalam pelaksanaan tugasnya Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja telah memenuhi aspek-aspek yang ditentukan dan telah bekerja secara independen dan dapat menyampaikan *management letter* tepat waktu.

Biaya audit tahun buku 2011 yang dibayarkan oleh Bank kepada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja adalah sebesar USD175.000 dan Rp22.500.000,00. Tidak ada jasa lain selain jasa *financial audit*.

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Below are The Public Accountants that have conducted the audit on Bank's Financial Statements for the last five years:

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank selama lima tahun terakhir:

| Year/Tahun | Public Accountants/<br>Kantor Akuntan Publik | Name of Accountant/<br>Nama Akuntan |
|------------|----------------------------------------------|-------------------------------------|
| 2011       | KAP Purwanto, Suherman & Surja               | Peter Surja                         |
| 2010       | KAP Purwanto, Suherman & Surja               | Peter Surja                         |
| 2009       | KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja             | Peter Surja                         |
| 2008       | KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja             | Benyanto Suherman                   |
| 2007       | KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja             | Benyanto Suherman                   |

### THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

#### Risk Management

Our risk management strategy aims to formulate and implement a comprehensive risk management framework, and to build embedded risk awareness within all units in the Bank. Risks are managed within levels approved by the Management and its Committees.

The Bank applies the following risk management principles:

- To promote a long-term sustainable growth through embracing sound risk management principles and business practices;
- To increase risk discovery capability on an on-going basis; and
- To facilitate business development within a risk management framework that balances risks and returns.

The Bank has a set of comprehensive policies and procedures for the identification, measurement, monitoring and controlling and reporting of the Bank's inherent risks.

#### Credit Risk

##### Credit Risk Policies and Procedures

The Bank has put in place the following policies to manage credit risk:

1. The General Credit Policy which governs the principles of credit extension and the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk;

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

#### Manajemen Risiko

Tujuan strategi manajemen risiko Bank adalah merumuskan dan menetapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif serta membangun budaya sadar risiko yang melekat pada seluruh lini organisasi Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang disetujui oleh Manajemen dan Komite yang terkait.

Bank menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko berikut ini:

- Membangun pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan melalui penerapan prinsip manajemen risiko dan praktek bisnis;
- Mengembangkan kemampuan manajemen risiko secara berkelanjutan; dan
- Mendukung perkembangan bisnis sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko yang menyeimbangkan antara tingkat risiko dengan tingkat pengembalian.

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang menyeluruh untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank.

#### Risiko Kredit

##### Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menetapkan kebijakan berikut untuk mengelola risiko kredit:

1. Kebijakan Kredit Umum yang mengatur tata cara pemberian kredit dan prinsip-prinsip serta standar-standar kredit yang berlaku umum, untuk mendukung Bank dalam mengelola risiko kredit;





2. The Credit Classification Policy which governs the assessment of credit activities based on five credit grades of Pass, Special Mention, Substandard, Doubtful and Loss;
3. The Consumer Credit Policy which governs the principles of consumer credit extension, the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment; and
4. The Credit Concentration Risk Management Policy for the management of credit concentration risk.

#### Credit Risk Management Framework

A risk-measurement process is in place to regularly review, manage and report on credit concentrations, and also portfolio quality. This includes monitoring concentration limits and exposures by obligors, portfolios, borrowers, industries and countries. Obligor limits ensure that there is no undue concentration to a group of related borrowers that may potentially pose risk to the Bank. Industry limits ensure that any adverse effect arising from an industry specific risk event is confined to acceptable levels. Such information is reported to the Board of Directors and the Risk Management Committee regularly in credit risk reports (such as the Credit Risk Highlight Report and Credit Risk Profile Report) prepared by the credit risk management unit.

2. Kebijakan Klasifikasi Kredit yang mengatur penilaian atas aktivitas kredit dikategorikan atas lima peringkat kredit yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet;
3. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan mengatur prinsip-prinsip dan standar-standar kredit yang berlaku umum, untuk mendukung Bank dalam mengelola risiko kredit konsumer; dan
4. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit yang mengelola risiko konsentrasi kredit.

#### Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit

Suatu proses risiko dilakukan secara berkala dengan mengkaji ulang, mengelola, serta membuat laporan konsentrasi kredit dan kualitas portofolio. Hal ini mencakup pemantauan atas limit konsentrasi kredit dan eksposur risiko per obligor, portofolio, debitur, industri dan negara. Limit obligor untuk memastikan bahwa tidak ada konsentrasi kepada sekelompok debitur yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Bank. Limit industri untuk memastikan bahwa setiap efek buruk yang timbul akibat kejadian risiko pada spesifik industri dapat terbatas pada tingkat yang dapat diterima. Informasi tertentu dilaporkan ke Direksi dan Komite Manajemen Risiko secara berkala dalam laporan-laporan risiko kredit (seperti Laporan *Credit Risk Highlight* dan Laporan Profil Risiko Kredit) yang disiapkan oleh unit *credit risk management*.

All delinquent accounts, including credit limit excesses, are closely monitored and managed through a robust process by officers from business units and risk management. Where appropriate, these accounts are also subject to frequent reviews. Delinquency trends are monitored, analysed and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners periodically.

A management information system for credit risk is in place to provide accurate and timely data on the Bank's total credit exposure, including individual and group debtors, credit portfolio size and credit risk limit deviations. It also provides information for the Bank to manage credit risk through various credit risk mitigation methods and strategies.

### Market Risk

Market risk is inherent in the Bank's business activities that have exposures to foreign exchange and interest rate movements. Interest rate risk in the banking book could arise from repricing risk, basis risk, unforeseen changes in yield curve and embedded options in the bank's assets, liabilities and off balance sheet portfolios. Such changes in the interest rates environment could impact the Bank's earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank).

The Bank's market risk framework includes policies, practices and controls that govern market risk activities as well as structural interest rate risk residing in the banking book.

The Bank's market risk measurement methods are able to:

1. Measure the sensitivity and exposures to market risk under normal and stress conditions;
2. Provide the outstanding and potential profit and loss on a daily basis;
3. Perform mark to market valuations; and
4. Accommodate increase in volume of activities, changes of valuation techniques, changes in methodology and new products.

The Bank adopts a daily Value-at-Risk (VaR) to estimate market risk within a 99% confidence interval using the historical simulation method. This methodology does not make assumptions on the distribution of returns and the correlations between risk classes. The method assumes that possible future changes in market rates may be implied by observed historical market movements. The VaR estimates are back tested against the profit and loss of the trading book to validate the robustness of the methodology.

Semua akun yang mengalami tunggakan, termasuk yang melebihi limit kredit, dipantau dan dikelola secara ketat oleh unit bisnis dan *Unit Credit Risk Management*. Akun-akun ini juga dikaji lebih sering, apabila diperlukan, *tren delinquency* juga dipantau, dianalisa, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Suatu sistem informasi manajemen untuk risiko kredit dibuat untuk menyediakan data yang akurat dan tepat waktu atas total eksposur kredit Bank, termasuk debitur individual dan grup, ukuran portofolio kredit dan deviasi limit risiko kredit. Sistem ini juga menyediakan informasi bagi Bank untuk mengelola risiko kredit melalui berbagai metode mitigasi dan strategi untuk risiko kredit.

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank yang memiliki eksposur terhadap pergerakan valuta asing dan suku bunga. Risiko tingkat suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari *repricing risk*, *basis risk*, perubahan tidak terduga pada *yield curve* dan *embedded options* pada portofolio aset, kewajiban dan rekening administratif Bank. Perubahan pada tingkat suku bunga dapat berdampak pada pendapatan Bank dan modal Bank.

Kerangka kerja risiko pasar Bank mencakup kebijakan, prosedur dan pengendalian yang mengatur aktivitas risiko pasar serta risiko tingkat suku bunga struktural yang berada di *banking book*.

Metode pengukuran risiko pasar Bank mampu untuk:

1. Mengukur sensitivitas dan eksposur terkait risiko pasar dalam kondisi normal maupun stress;
2. Menyediakan informasi mengenai posisi *outstanding* dan potensi keuntungan dan kerugian secara harian;
3. Melakukan penilaian *mark to market*; dan
4. Mengakomodasi peningkatan volume eksposur, perubahan teknik penilaian nilai, perubahan metodologi, dan produk baru.

Bank mengadopsi *Value-at-Risk* (VaR) harian untuk mengestimasi risiko pasar pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan metode *historical simulation*. Metodologi ini tidak membuat asumsi tentang distribusi pengembalian dan korelasi antar tingkat risiko. Metodologi ini mengasumsikan bahwa kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang di pasar dapat diimplikasikan dengan melakukan observasi pergerakan historis pasar. Estimasi VaR diuji kembali terhadap keuntungan dan kerugian di *trading book* untuk melakukan validasi keakuratan dari metodologi.

For interest rate risk management, exposures are quantified using static analysis tools such as repricing schedules and sensitivity analysis. These tools provide indications of the potential impact on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. Interest rate sensitivity varies with different repricing periods, currency and embedded optionality. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Stress testing is also performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the balance sheet. Such tests can also help to provide early warnings of potential extreme losses. These tests thus facilitate the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

Market risk exposures are monitored by market risk control unit on a daily basis against established limits.

### Liquidity Risk

The Bank maintains sufficient liquidity to fund its day-to-day operations, meet deposit withdrawals and loan disbursements, participate in new investments, and repay borrowings. Liquidity is managed in a manner to address known as well as unanticipated cash needs.

The Bank has a liquidity risk management framework that includes policy, controls and limits. These enable the Bank to monitor and manage liquidity risk to ensure that sufficient sources of funds are available for a range of market conditions. The Bank proactively manages its core deposits and adequate liquid assets are held to meet any cash shortfall.

Liquidity risk is measured and managed on a projected cash flow basis under various scenarios. Cash flow mismatch under business-as-usual scenarios are measured and monitored against the net cumulative outflow limits. To anticipate a severe liquidity crisis (i.e. avoid any possible shortfall in liquidity that could cause the Bank to default on its obligation to other parties), the Bank has Contingency Funding Plan (CFP) and this plan would be activated in the event of a liquidity stress situation. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team (LCMT) as the party who has authority and responsibility to evaluate the current liquidity position and decide on the actions to be taken when a crisis occurs. Various reports, including cash flow maturity profile and risk profile

Untuk manajemen risiko suku bunga, eksposur diukur menggunakan alat bantu analisa statistik seperti *repricing schedules* dan analisa sensitivitas. Alat bantu ini memberikan indikasi adanya dampak potensial terhadap pendapatan bunga dan nilai melalui analisa dari sensitivitas aktiva dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas suku bunga akan bervariasi untuk periode *repricing* yang berbeda, mata uang dan *embedded optionality*. Ketidaksesuaian untuk jangka panjang akan mengalami perubahan yang lebih besar dalam nilai harga posisi suku bunga untuk posisi yang sama dalam jangka waktu yang lebih pendek.

*Stress testing* juga dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal terhadap pergerakan suku bunga yang ekstrem pada neraca. Beberapa simulasi juga dilakukan untuk menyiapkan *early warnings* atas potensi kerugian yang ekstrem. Test ini memfasilitasi pengelolaan risiko suku bunga secara proaktif dalam lingkungan pasar keuangan yang berubah dengan cepat.

Eksposur risiko pasar dipantau oleh unit *market risk control* secara harian terhadap limit yang sudah ditetapkan.

### Risiko Likuiditas

Bank menjaga kecukupan likuiditas untuk mendanai kegiatan operasional harian, memenuhi penarikan deposito dan penyaluran kredit, berpartisipasi pada investasi baru, dan membayar kembali pinjaman. Likuiditas dikelola secara tepat untuk mengantisipasi kebutuhan dana yang tidak terduga.

Bank memiliki kerangka kerja risiko likuiditas terhadap kebijakan, pengendalian dan limit. Hal ini membuat Bank dapat memantau dan mengelola risiko likuiditas untuk memastikan kecukupan sumber dana yang tersedia pada rentang kondisi pasar tertentu. Bank secara proaktif mengelola deposito inti dan kecukupan aset lancar untuk memenuhi kemungkinan terjadinya defisit kas.

Risiko likuiditas diukur dan dikelola berdasarkan proyeksi arus kas pada berbagai skenario. *Cash flow mismatch* dalam skenario *business-as-usual* diukur dan dipantau terhadap limit *net cumulative outflow*. Untuk mengantisipasi krisis likuiditas (misalnya mencegah kemungkinan defisit likuiditas yang dapat menyebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga), Bank memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang akan diaktivasi pada situasi *liquidity stress*. Sebagai tambahan, Bank juga telah membentuk *Liquidity Crisis Management Team* (LCMT) sebagai pihak yang memiliki otoritas dan bertanggungjawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas terkini dan memutuskan tindakan yang akan diambil saat terjadi krisis. Berbagai laporan, termasuk profil *cash flow maturity* dan

report, are reviewed and monitored closely on a regular basis. Stress testing is conducted regularly to test the Bank's ability to withstand any liquidity crunch under stress scenarios.

### Operational Risk

The Bank has established an operational risk management framework which includes a set of operational risk management policies, the operational risk governance structure, roles and responsibilities, operational risk management implementation methodology, etc.

#### Operational Risk Policies

The Bank's Business Continuity Management (BCM) Policy covers Business Impact Analysis (BIA), operational risk assessment, the recovery strategies performed by the Bank for different types of disruption, the documentation of the disaster recovery and contingency plan, and the evaluation of the effectiveness of the BCM program.

#### Operational Risk Management Framework

Operational risk is managed with processes and procedures by which business units identify, assess, monitor and control/mitigate their operational risks. The operational risk management processes and procedures include:

- Operational Risk Self Assessments (BP-ORSA and GCESA);
- Operational Risk Action Plans (ORAP);
- Key Operational Risk Indicators (KORIs); and
- Analysis of operational risk events and losses.

Risk identification for operational risk is conducted a review on the new product and activity, implementation of Generic Control Environment Self Assessment (GCESA), implementation of Key Operational Risk Indicators (KORIs), implementation of Business Process - Operational Risk Self Assessment (BP-ORSA), etc.

Risk measurement of Operational Risk is conducted using a risk impact and likelihood matrix.

Operational Risk is monitored by analysing various reports such as Operational Risk Highlight Report, including the status report of the action plans arising from IRF, KORI, BP-ORSA, GCESA, outsourcing activities, and new products and services activities.

Operational Risk is controlled by performing the various action plans from the operational risk issues that has been identified through various operational risk tools and methodology, including

laporan profil risiko, dikaji dan dipantau secara berkala. *Stress testing* dilakukan secara berkala untuk menguji kemampuan Bank bertahan terhadap skenario *stress* likuiditas.

### Risiko Operasional

Bank telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional yang meliputi satu set kebijakan manajemen risiko operasional, struktur tata kelola risiko operasional, peran dan tanggung jawab, implementasi dari metodologi manajemen risiko operasional, dan lain-lain.

#### Kebijakan Risiko Operasional

Bank membangun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang mencakup *Business Impact Analysis* (BIA), penilaian risiko operasional, strategi pemulihan yang dilakukan oleh Bank untuk setiap jenis gangguan, dokumentasi atas pemulihan bencana dan rencana kontinjensi, serta evaluasi atas efektivitas dari program BCM.

#### Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola melalui proses dan prosedur dimana unit bisnis mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengendalikan/memitigasi risiko operasional mereka sendiri. Proses dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup:

- *Operational Risk Self Assessments* (BP-ORSA dan GCESA);
- *Operational Risk Action Plans* (ORAP);
- *Key Operational Risk Indicators* (KORIs); dan
- Analisa dari risiko kejadian dan kerugian operasional.

Identifikasi risiko untuk risiko operasional dilakukan melalui kajian atas produk dan aktivitas baru, implementasi *Generic Control Environment Self Assessment* (GCESA), implementasi *Key Operational Risk Indicators* (KORIs), implementasi *Business Process - Operational Risk Self Assessment* (BP-ORSA), dan sebagainya.

Penilaian risiko operasional dilakukan menggunakan matriks kemungkinan dan dampak risiko.

Risiko operasional dipantau dengan menganalisa berbagai laporan seperti Laporan *Operational Risk Highlight*, termasuk laporan status *action plan* yang terjadi dari IRF, KORI, BP-ORSA, GCESA, kegiatan *outsourcing*, aktivitas produk dan layanan baru.

Risiko operasional dikendalikan dengan menjalankan berbagai *action plan* atas berbagai persoalan risiko operasional yang telah diidentifikasi melalui berbagai alat bantu dan metodologi risiko

the establishment of risk limit for trading (treasury), ATMs, bank tellers, insurance, Business Continuity Plan (BCP), etc.

The Bank has a reporting mechanism that provides the following operational risk information:

- a. Operational risk profile and operational risk losses;
- b. Results of operational risk measurement methods and summary of internal audit findings;
- c. Status report and the effectiveness of operational risk action plans;
- d. Fraud report;
- e. Recommendation from operational risk management unit, as well as warning/reprimand letters from BI and external auditor.

### Business Continuity Management (BCM)

The Bank will continue to increase its capability to minimise the likelihood and impact of any potential crisis. In 2011, the Bank has developed a strategy to manage wide-area disruption especially for branches outside Jakarta and also prepared a pandemic response plan. In order to support the Bank in developing competencies and to ensure business continuity, BCP exercises were also performed. The exercises include BCP Exercise for critical functions, disaster recovery exercise for the IT system, management call tree exercise and crisis management exercise.

### Policies Updates

In 2011, the Bank has reviewed and issued several new policies to improve the management of operational risk. One of new policies issued in 2011 is the clean desk policy which aims to protect information and data of customers and the Bank. In addition, the Bank has also reviewed and revised several existing procedures such as transaction via sales and call back procedures to ensure that current processes and controls are adequate.

### Branch Validation & Operational Risk Control Coordinators (ORISCO)

To ensure the implementation of operational risk management tools and methodologies, the operational risk management (ORM) unit has begun validating the result of operational risk tools assessment such as GCESA (Generic Control Environment Self Assessment) and BP-ORSA (Business Process-Operational Risk Self Assessment) in 2011. The review was conducted on several branches and it includes assessing their compliance with procedures and controls.

operasional, termasuk pengembangan dari limit risiko untuk *trading* (treasury), ATM, *teller*, asuransi, *Business Continuity Plan* (BCP), dan sebagainya.

Bank memiliki mekanisme pelaporan yang menyediakan informasi risiko operasional berikut ini:

- a. Profil risiko operasional dan kerugian risiko operasional;
- b. Hasil dari berbagai metode penilai risiko operasional dan rangkuman dari temuan internal audit;
- c. Laporan status kejadian risiko dan efektivitas dari tindak lanjut terhadap kejadian risiko operasional;
- d. Laporan *fraud*;
- e. Rekomendasi dari *unit operational risk management*, surat peringatan/teguran dari BI dan auditor eksternal.

### Business Continuity Management (BCM)

Bank akan terus meningkatkan kemampuan untuk meminimalkan kemungkinan dan dampak dari bencana yang dapat diidentifikasi. Pada tahun 2011, Bank telah mengembangkan strategi untuk mengelola gangguan terhadap *wide-area* terutama untuk cabang diluar Jakarta dan rencana respon pandemi. Latihan BCP juga dilakukan untuk mendukung Bank dalam mengembangkan kompetensi dan memastikan kelangsungan bisnis. Latihan tersebut meliputi Latihan BCP untuk fungsi kritis, latihan pemulihan bencana untuk sistem TI, latihan *management call tree* dan latihan krisis manajemen.

### Pengkinian Kebijakan

Pada tahun 2011, Bank telah mengkaji dan mengeluarkan beberapa kebijakan baru untuk meningkatkan pengelolaan risiko operasional. Salah satu kebijakan baru yang dikeluarkan pada tahun 2011 adalah kebijakan *clean desk* yang bertujuan untuk melindungi informasi dan data dari nasabah dan Bank. Selain itu, Bank juga telah meninjau dan merevisi beberapa prosedur yang ada seperti transaksi melalui petugas *sales* dan prosedur *call back* untuk memastikan bahwa proses dan kontrol saat ini telah memadai.

### Validasi Cabang & Operational Risk Control Coordinators (ORISCO)

Untuk memastikan implementasi alat bantu dan metodologi manajemen risiko operasional, pada tahun 2011 unit *operational risk management* (ORM) telah memulai validasi hasil dari alat bantu penilaian risiko operasional seperti GCESA (*Generic Control Environment Self Assessment*) dan BP-ORSA (*Business Process-Operational Risk Self Assessment*). Kajian ini dilakukan dengan menggunakan contoh beberapa cabang dan meliputi penilaian atas kepatuhan terhadap prosedur dan kontrol.



In addition, the Bank will continue to enhance the roles of ORISCO (Operational Risk Control Coordinators) which are embedded in all units to support the Risk Management Unit in managing operational risk. Training and courses for ORISCO such as ORISCO Forum in 2011, are held on an ongoing basis to ensure that the coordinators continue to be effective and capable of performing their roles.

### E-learning Fraud

To increase risk awareness and to protect the Bank against fraud/misconduct, the Bank has developed a mandatory fraud e-learning program for all staff. This program focuses on the importance of the staff roles in protecting the Bank and customers' assets against fraud. The program enables staff to identify potential issues and be aware of reporting processes and fraud related procedures and controls.

### Legal Risk

#### Legal Risk Policies and Procedures

The Bank develops the legal risk management policy that governs the legal risk management governance structure, methodology and toolkits for managing the legal risk, communication related to the legal risk, etc.

#### Legal Risk Management Framework

Risk measurement for legal risk is conducted by using indicators such as potential losses due to litigation, cancellation of contracts due to unenforceability of engagement and changes of regulations.

Legal unit shall review the contract and agreement between Bank and other parties on a regular basis, including reassessing the effectiveness of enforceability process and the validity of rights in the contract and agreement.

Every legal risk incidents and any potential loss shall be properly documented.

### Strategic Risk

Strategic Risk is defined as the current or potential impact on earnings, capital or reputation arising from adverse strategic directions, improper implementation of business strategies and lack of responsiveness to industry, economic or technology changes. The Bank adheres to prudent principles in all its business decisions so as to minimise and mitigate any risks involved. In managing strategic risk, the Bank is constantly monitoring the environment in which it operates, analysing

Selain itu, Bank akan terus meningkatkan peran ORISCO (*Operational Risk Control Coordinators*) yang berada di semua fungsi kerja untuk mendukung fungsi kerja Manajemen Risiko dalam mengelola risiko operasional. Pelatihan dan kursus untuk ORISCO seperti ORISCO Forum tahun 2011, diadakan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang efektif dan memadai dalam melakukan peran mereka.

### E-learning Fraud

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dan melindungi Bank terhadap penipuan/kesalahan, Bank telah mengembangkan program *e-learning fraud* yang wajib bagi semua pegawai. Program ini menitikberatkan pada pentingnya peranan pegawai dalam melindungi aset Bank dan nasabah terhadap penipuan. Program ini memungkinkan pegawai untuk mengidentifikasi potensi risiko dan tanggap akan proses pelaporan dan prosedur serta kontrol terkait penipuan.

### Risiko Hukum

#### Kebijakan dan Prosedur Risiko Hukum

Bank telah mengembangkan kebijakan manajemen risiko hukum yang mengatur struktur tata kelola manajemen risiko hukum, metodologi dan alat bantu untuk mengelola risiko hukum, media komunikasi terkait dengan risiko hukum dan lain-lain.

#### Kerangka Kerja Manajemen Risiko Hukum

Pengukuran risiko untuk risiko hukum dilakukan dengan menggunakan indikator seperti potensi kerugian karena litigasi, pembatalan kontrak akibat *unenforceability of engagement* dan perubahan peraturan.

Fungsi kerja legal wajib meninjau kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain secara berkala, termasuk menilai kembali efektivitas proses pemberlakuan dan validitas hak dalam kontrak dan perjanjian.

Setiap insiden risiko hukum dan potensi kerugiannya wajib didokumentasikan dengan baik.

### Risiko Strategis

Risiko strategis didefinisikan sebagai dampak saat ini atau yang berpotensi terhadap pendapatan, modal atau reputasi yang timbul akibat dari arah dan penerapan strategi bisnis yang tidak tepat dan kurangnya responsif Bank terhadap perubahan industri, ekonomi atau teknologi. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan bisnis untuk meminimalkan dan memitigasi risiko yang dapat timbul. Dalam mengelola risiko strategi, Bank secara berkelanjutan



the Bank's performance in relation to its competitors and takes corrective actions to adjust its strategies and plans as appropriate, in response to changes in the environment.

On an on-going basis, the Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor the Bank's business plans and strategic performance against the desired outcomes. Each business unit is also responsible for the monitoring of strategic risks and reporting promptly to Risk Management Committee on any potential issue or problem that has strategic implications on the Bank.

### Compliance Risk

#### Compliance Risk Policies and Procedures

The Bank has developed the Compliance Guideline as a preventive (*ex-ante*) measure, in order to ensure that the policies, provisions, systems, procedures and business activities performed by the Bank are in accordance with prevailing regulations and legislations.

The Bank gives due attention to any issues relating to compliance risk and always tries to reduce or minimise the potential risks that might occur.

The Bank endeavors to manage compliance risk in a good and timely manner so as to minimise the risk impact as early as possible.

#### Compliance Risk Management Framework

Mitigation measures to minimise risk include the implementation of a robust compliance culture, compliance risk management, ensuring the implementation of the Bank's compliance function, as well as maintaining the fulfillment of the Bank's commitments to BI.

In managing compliance risk, the Bank identifies factors that may increase the exposure of compliance risk, such as:

- a. Types and complexity of Bank's business activities, including new products and programs; and
- b. Numbers and materiality of Bank's non-compliance toward the internal policies and procedures, prevailing regulations, and business practices and standards.

Risk measurement for compliance risk is conducted using several parameters such as type, materiality and frequency of violation of prevailing regulations.

melakukan pemantauan terhadap lingkungan dimana Bank beroperasi, menganalisa kinerja Bank terhadap para pesaing dan mengambil tindakan korektif untuk menyesuaikan strategi dan rencana dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif dan berkelanjutan melakukan pemantauan atas rencana bisnis dan kinerja strategis Bank terhadap hasil yang telah direncanakan. Setiap unit bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategi dan memberikan laporan secara tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko atas setiap permasalahan yang berpotensi memiliki implikasi strategis terhadap Bank.

### Risiko Kepatuhan

#### Kebijakan dan Prosedur Risiko Kepatuhan

Bank mengembangkan Pedoman Kepatuhan sebagai ukuran (*ex-ante*) pencegahan, untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memberikan perhatian khusus terhadap masalah apapun yang berkaitan dengan risiko kepatuhan dan selalu berusaha untuk mengurangi atau meminimalkan potensi risiko yang mungkin akan terjadi.

Bank berupaya untuk mengelola risiko kepatuhan dengan cara yang benar dan tepat waktu sehingga dapat meminimalkan dampak risiko sedini mungkin.

#### Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kepatuhan

Langkah-langkah mitigasi dilakukan untuk meminimalkan risiko termasuk penerapan budaya kepatuhan, manajemen risiko kepatuhan, memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank, serta menjaga pemenuhan komitmen Bank kepada BI.

Dalam pengelolaan risiko kepatuhan, Bank antara lain melakukan identifikasi faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, seperti:

- a. Jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, termasuk produk dan program baru; dan
- b. Angka dan materialitas non-kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur internal, peraturan yang berlaku, serta praktek dan standar bisnis.

Pengukuran risiko untuk risiko kepatuhan dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter seperti jenis, materialitas dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

The units which perform the risk management implementation for compliance risk (Compliance unit and Operational Risk Management unit) are responsible for monitoring and reporting of compliance risk issues to the Board of Directors on a regular basis.

### Reputation Risk

#### Reputation Risk Policies and Procedures

The Bank's reputation risk management policy governs the reputation risk management governance structure, methodology and toolkits for managing the reputation risk, communication process related to the reputation risk, etc.

#### Reputation Risk Management Framework

Risk identification and measurement for reputation risk is conducted using information from various sources including media report, customer complaints received at the call centre and customer satisfaction survey.

Risk monitoring for reputation risk is conducted on a regular basis in accordance with the Bank's loss experience in the past.

Risk controlling for reputation risk is conducted through:

- a. Prevention of events that could lead to reputation risk. This includes, conducting regular communication to stakeholders so as to build a positive reputation as well as corporate social responsibility activities; and
- b. Restoration of the Bank's reputation after a Reputational Risk event and the prevention any further impact to the Bank's reputation.

Any incidents relating to Reputation Risk and its potential losses shall be documented, including the amount of potential losses resulting from the incidents.

### Basel Standards

In line with the implementation of BI regulation in 2011, the Bank will adopt Standardised Approach (SA) for credit risk and market risk, and Basic Indicator Approach (BIA) for operational risk.

### Risk Management Efforts

In 2011, the Bank has implemented five pillars of risk management, which are described as follows:

Unit yang melakukan implementasi manajemen risiko untuk risiko kepatuhan (fungsi kerja Kepatuhan dan unit *Operational Risk Management*) bertanggung jawab untuk memantau dan melaporkan secara berkala masalah risiko kepatuhan kepada Direksi.

### Risiko Reputasi

#### Kebijakan dan Prosedur Risiko Reputasi

Bank mengembangkan kebijakan manajemen risiko reputasi yang mengatur struktur tata kelola manajemen risiko reputasi, metodologi dan alat bantu untuk mengelola risiko reputasi, proses komunikasi terkait dengan risiko reputasi, dan lain-lain.

#### Kerangka Kerja Manajemen Risiko Reputasi

Identifikasi risiko dan pengukuran untuk risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber antara lain berita di media massa, keluhan nasabah melalui *call center* dan survei kepuasan nasabah.

Pemantauan risiko reputasi dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan pengalaman kerugian Bank di masa lalu.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui:

- a. Pencegahan atas peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya dengan melakukan komunikasi teratur dengan *stakeholders* dalam proses menciptakan reputasi positif dan serangkaian kegiatan seperti tanggung jawab sosial perusahaan; dan
- b. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi peristiwa risiko reputasi dan pencegahan dari memburuknya reputasi Bank.

Setiap insiden yang berkaitan dengan risiko reputasi dan potensi kerugian wajib didokumentasikan, termasuk jumlah potensi kerugian yang timbul dari insiden tersebut.

### Standar Basel

Sejalan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia pada tahun 2011, Bank akan Pendekatan Standar (SA) untuk risiko kredit dan risiko pasar, dan Pendekatan Indikator Dasar (BIA) untuk risiko operasional.

### Upaya Mengelola Risiko

Pada tahun 2011, Bank telah melaksanakan penerapan manajemen risiko melalui lima pilar yang dapat dideskripsikan, sebagai berikut:

## Active supervision by Board of Commissioners & Board of Directors

The Board of Commissioners held quarterly meetings to approve risk management policies and evaluate the implementation of the Bank's control system. In 2011, the Board of Commissioners conducted four meetings.

The Board of Directors, through various Management Committees (i.e. Asset and Liability Committee, Risk Management Committee, Credit Policy Committee, etc) has carried out their roles and responsibilities in reviewing the adequacy of risk management methodologies, policies, procedures and authorization of limits. These roles and responsibilities are documented in the Terms of Reference of the various Committees.

The Board of Directors ensures that employees are recruited based on the job requirements and their competency in effectively managing risks. Staff member undergo Risk Management Certification and other training courses as part of the Bank's ongoing efforts in improving the employee risk management capability.

## Adequate Policies, Procedures and Limit Authorisation

Policies and procedures are formulated and regularly updated in line with the expansion of the Bank's business.

Risk limits are set up in line with the Bank's risk appetite as follows:

1. Credit limits are approved by an independent credit approval unit which is guided by credit policies and credit acceptance guidelines. Limits are also in line with Bank Indonesia BPMK regulations.
2. Market risk limits are set up for each treasury activity (FX, Money Market, Bond, etc) for both positions in Banking Book and Trading Book.
3. Liquidity risk limits are set up for normal conditions using limits for net cumulative outflow for overnight, seven days and one month.
4. Operational risk thresholds are presently established through the operational risk management framework and approved by the Risk Management Committee. These thresholds include, but not limited to the following: Risk Assessment Criteria Matrix, Key Operating Risk Indicators and thresholds, Bank Materiality & Notification Protocol, Operational risk event/loss event reporting criteria, Deductible/Limits for insurance cover purchased, etc.

## Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara berkala (triwulanan) mengadakan rapat untuk menyetujui kebijakan-kebijakan manajemen risiko dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Bank. Selama tahun 2011, Dewan Komisaris telah mengadakan empat kali rapat.

Direksi melalui berbagai komite (Komite *Asset & Liabilities*, Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, dan lainnya) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan kaji ulang terhadap kecukupan metodologi manajemen risiko, kecukupan kebijakan, kecukupan prosedur, dan penetapan limit. Tugas dan tanggung jawab tersebut telah terdokumentasikan di dalam *term of reference* dari komite-komite tersebut.

Direksi memastikan adanya rekrutmen sumber daya manusia berdasarkan tingkat kebutuhan dan tingkat keahlian yang dimiliki dalam rangka pengelolaan risiko yang efektif. Keikutsertaan karyawan dalam Sertifikasi Manajemen Risiko dan pelatihan-pelatihan lainnya adalah salah satu usaha Bank dalam meningkatkan kemampuan karyawan dalam manajemen risiko.

## Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan dan prosedur senantiasa diformulasikan dan dikinkan sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha Bank.

Limit risiko telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat toleransi risiko Bank yaitu:

1. Limit risiko kredit disetujui oleh unit penyetuju kredit yang independen serta mengacu kepada kebijakan perkreditan dan pedoman penerimaan kredit. Limit juga disesuaikan dengan ketentuan BMPK dari BI.
2. Limit risiko pasar ditetapkan untuk masing-masing kegiatan treasury (*FX, Money Market, Bond*, dan sebagainya) baik untuk posisi *Banking Book* dan *Trading Book*.
3. Limit likuiditas telah ditetapkan untuk kondisi normal yaitu limit *net cumulative outflow for overnight*, tujuh hari dan satu bulan.
4. Limit risiko operasional ditetapkan melalui kerangka kerja manajemen risiko operasional dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko. Limit-limit tersebut sebagaimana dibawah ini, namun tidak terbatas pada: *Risk Criteria Matrix, Key Operating Risk Indicators, Bank Materiality & Notification Protocol, Operational Risk Event/Loss Reporting Criteria, Deductible/Limits for Insurance Cover Purchased*, dan sebagainya.

### Adequate Identification, Measurement and Monitoring

#### Risk Identification

1. Credit risk is identified through the analysis of credit portfolio movement based on risk level, delinquency trend, credit concentration and portfolio movement based on industry/economic sector, region, product, currency and watch list accounts.
2. Market risk is identified through the monitoring of treasury activities from the inception of trades and the new products process.
3. Liquidity risk is identified through analyzing daily and monthly cash flow mismatch positions against authorised limits under defined normal business and crisis scenarios.
4. Operational risks are identified through the review of new products and activities, and implementation of GCESA, KORl, and ORSA.

#### Risk Measurement

1. Credit risk exposure at product and industry level is tracked and compared with the national average data based on BPMK regulation and Asset Quality regulation from BI. Risk Management unit will escalate to Credit Policy Committee if the credit risk exposure is above the national average.
2. The Bank adopts the standardised approach to measure market risk capital. Market risk portfolio measures include VaR and stress testing for potential loss.
3. Liquidity risk measurement covers structure and concentration of funding, market access to liquidity, marketability of liquid assets that can be converted in abnormal conditions. The Bank adopts standard measures (i.e. cash flow mismatch reports, liquidity ratios as early warning indicators) and forward-looking simulations (i.e. stress tests) to measure liquidity risk and ascertain short term and long term liquidity stability.
4. Operational risk is measured based on the impact of the risk and the likelihood of the risk occurring.

#### Risk Limit and Monitoring

1. Credit risk is monitored regularly by the Risk Management unit and reported in a monthly Credit Risk Highlights Report. Credit concentration limits are determined by the Credit Policy Committee and if the portfolio hits the trigger limit, it will be escalated to the Credit Policy Committee for action.

### Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan

#### Identifikasi Risiko

1. Identifikasi risiko kredit dilakukan dengan analisa terhadap pergerakan portofolio kredit berdasarkan tingkat risiko, *delinquency trend*, konsentrasi kredit, dan pergerakan portofolio berdasarkan industri/sektor ekonomi, area, produk, mata uang, dan *watch list accounts*.
2. Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui pemantauan terhadap kegiatan treasuri atas inisiasi transaksi dan proses produk baru.
3. Identifikasi risiko likuiditas melalui analisa posisi kesenjangan arus kas harian dan bulanan dibandingkan terhadap limit yang telah ditetapkan dalam kondisi normal dan skenario kondisi krisis.
4. Identifikasi risiko operasional dilakukan melalui kajian produk dan aktivitas baru, serta pelaksanaan GCESA, KORl dan ORSA.

#### Pengukuran Risiko

1. Ekspur risiko kredit pada produk dan industri dipantau dan dibandingkan dengan rata-rata data nasional berdasarkan ketentuan BMPK dan kualitas aset dari BI. Fungsi kerja Manajemen Risiko akan mengeskalasikan kepada Komite Kebijakan Kredit jika terdapat pelampauan limit di atas rata-rata nasional.
2. Bank mengadopsi pendekatan *standardised approach* untuk mengukur modal risiko pasar. Pengukuran portofolio risiko pasar dengan menggunakan pendekatan VaR dan *Stress Testing*.
3. Pengukuran risiko likuiditas meliputi struktur dan konsentrasi pendanaan, akses pasar dalam memperoleh likuiditas, *marketability* dari *liquid assets* yang dapat dikonversi menjadi saat kondisi tidak normal. Bank telah mengadopsi pengukuran standar (seperti laporan kesenjangan arus kas, rasio-rasio likuiditas sebagai *early warning parameter*) dan simulasi *forward-looking* (seperti *stress tests*) untuk mengukur risiko likuiditas dan menjaga kestabilan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang.
4. Pengukuran risiko operasional dilakukan dengan menggunakan matriks kemungkinan risiko dan dampak dari risiko yang muncul.

#### Pemantauan dan Limit Risiko

1. Pemantauan risiko kredit dilakukan secara berkala oleh fungsi kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan secara bulanan dalam laporan *Credit Risk Highlight*. Besaran limit risiko kredit telah ditetapkan melalui Komite Kebijakan Kredit dimana apabila terdapat portofolio yang mencapai batas limit maka hal tersebut akan dilaporkan kepada Komite Kebijakan Kredit untuk ditindaklanjuti.

2. Treasury activity is monitored on a daily basis by Market Risk Control as a part of Risk Management Unit. The Bank monitors market risk exposures by ensuring that the exposures comply with their limits on a daily basis. Market Risk and Balance Sheet Risk Management also monitors the movement of VaR and stress loss daily.
  3. Liquidity risk is monitored daily by Market Risk Control whereby Market Risk Control reviews daily liquidity profiles against authorised limits and escalates limit breaches to relevant approval parties. Liquidity risk management policies, exposures and limits (business as usual and stress test) monitoring will be consolidated by Market Risk and Balance Sheet Risk Management with support from Market Risk Control.
  4. Operational risks are monitored through Operational risks reports and action plans arising from assessments, KORl, outsourced activities and new product development.
  5. Risk exposures are evaluated and reported in the Bank's Risk Profile report.
2. Pemantauan kegiatan treasuri dilakukan secara harian oleh unit *Market Risk Control* sebagai bagian dari fungsi kerja Manajemen Risiko. Bank memantau eksposur risiko pasar dengan memastikan eksposur tersebut sesuai dengan limit. Unit *Market Risk Management* dan *Balance Sheet Risk Management* juga melakukan pemantauan terhadap pergerakan dari VaR dan *stress loss* harian.
  3. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian oleh unit Market Risk Control yang mengkaji profil likuiditas harian terhadap limit yang telah ditetapkan dan mengeskalasikan terhadap pihak yang terkait bila terjadi pelampuan limit. Kebijakan manajemen risiko likuiditas, eksposur dan pemantauan limit (rutinitas dan *stress test*) dikonsolidasi oleh unit *Market Risk* dan *Balance Sheet Risk Management* dengan dukungan dari *Market Risk Control*.
  4. Risiko operasional dipantau melalui laporan-laporan risiko operasional dan tindak lanjut yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi, KORl, aktifitas *outsourcing* dan pengembangan produk baru.
  5. Eksposur risiko dievaluasi dan dilaporkan oleh Bank dalam laporan Profil Risiko Bank.

### **Risk Controlling & Risk Management Information System**

#### **Risk Controlling**

1. Credit Loan Operations unit monitors that credit limits have been appropriately approved by the relevant approving authority, while Risk Management Unit monitors that the portfolio limit is within the set trigger limit. Any breach will be escalated to senior management.
2. Non-performing loans are regularly monitored and debtors' business prospects are analysed.
3. The Bank will continue to maintain diversified funding sources as well as hold sufficient liquid assets and ensure that cash flow authorised limits are complied with. In addition, a contingency funding plan has been drawn up to minimise the impact of any liquidity crunch.
4. Appropriate limits are set to control market risk exposures and the utilisation of these limits is monitored by Market Risk Control unit on a daily basis.
5. Operational risk is controlled through the various controls implemented and the various action plans to mitigate identified operational risk.

#### **Risk Management Information System**

Reports on the Bank's risk exposures are submitted to senior management and significant risks or areas of concern are highlighted.

### **Pengendalian Risiko serta Informasi Manajemen Risiko**

#### **Pengendalian Risiko**

1. Unit *Credit Loan Operations* memantau bahwa limit kredit telah disetujui oleh pihak penyetuju yang terkait sedangkan Fungsi kerja Manajemen Risiko memantau limit portofolio berdasarkan batasan limit yang telah ditentukan sebelumnya. Pelampuan limit akan dieskalasikan kepada manajemen senior.
2. *Non performing loan* telah dipantau secara berkala dan dilakukan analisa terhadap prospek usaha debitur.
3. Bank secara berkesinambungan akan menjalin hubungan baik dengan sumber-sumber pendanaan serta memiliki *liquid assets* yang cukup dan memastikan limit arus kas sesuai dengan limit yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai tambahan, rencana ketersediaan dana (*Contingency Funding Plan*) telah dibentuk untuk meminimalisasi dampak dari krisis likuiditas.
4. Limit yang sesuai ditetapkan untuk mengontrol eksposur risiko pasar dan utilisasi dari limit tersebut, yang dipantau secara harian oleh unit *Market Risk Control*.
5. Risiko operasional dipantau melalui berbagai kontrol yang diimplementasikan dan berbagai tindak lanjut untuk memitigasi risiko operasional yang telah teridentifikasi.

#### **Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Pelaporan eksposur risiko Bank disampaikan kepada manajemen senior dimana risiko atau area yang penting menjadi perhatian akan difokuskan.





### Internal Control System

Internal Audit adopted a Risk Based Audit approach to assess the implementation of Bank's risk management practices. Internal Control System is focused on dual control implementation, segregation of duties, and the adequacy on internal controls for any significant transaction and Bank's functional activities.

### Related Party Funding and Large Exposure

Bank has set up policies and procedures on legal lending limits and allocation of funds to related parties and large exposures as part of its prudent management.

As at 31 December 2011, loans to related parties and large exposures were as follows:

### Sistem Pengendalian Intern

Pelaksanaan audit atas penerapan manajemen risiko Bank dengan menggunakan metodologi *Risk Based Audit* telah dilakukan secara independen dan rutin oleh Unit Internal Audit. Sistem pengendalian internal Bank difokuskan pada penerapan dual control, segregation of duties, dan kecukupan control atas transaksi yang signifikan dan aktivitas fungsional Bank secara keseluruhan.

### Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk batas maksimum pemberian kredit serta penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian Bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sampai dengan posisi 31 Desember 2011 diuraikan dalam tabel berikut ini:



(in million Rupiah/dalam jutaan Rupiah)

| No. | Funding/Penyediaan Dana                      | Total Debtor/Jumlah Debitur | Nominal/Nominal     |
|-----|----------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1.  | <b>To Related Party/Kepada Pihak Terkait</b> | <b>156</b>                  | <b>1,237,214.96</b> |
| 2.  | <b>To Core Debtor/Kepada Debitur Inti</b>    | <b>25</b>                   | <b>8,260,787.72</b> |
|     | a. Individual/Individu                       | 11                          | 2,942,571.00        |
|     | b. Group/Grup                                | 14                          | 5,318,215.73        |

Remarks/Keterangan:

- Nominal is all related party outstanding (either included or excluded from legal lending limits calculation, e.g: guaranteed by time deposit, lending to executive officer, with SBLC collateral, Prime Bank)/Nominal adalah seluruh *outstanding* penyediaan dana kepada pihak terkait (baik diperhitungkan maupun dikecualikan dalam perhitungan batas maksimum pemberian kredit seperti: dijamin deposito, kredit untuk pejabat eksekutif, jaminan SBLC, Prime Bank).
- Funding to core debtor, based on explanation in form 10 of Periodic Report of Commercial Bank, is 25 debtor/group (one obligor concept) that exclude from related party with accordance to total of Bank's asset that stated in Bank Indonesia Regulation concerning Soundness System of Commercial Bank/Penyediaan dana kepada Debitur Inti, sesuai dengan penjelasan mengenai Debitur Inti dalam formulir 10 Laporan Berkala Bank Umum Konvensional (LBBUK) yaitu 25 debitur/grup (*one obligor concept*) di luar pihak terkait sesuai dengan total asset Bank sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

#### Transparency of Bank's Financial and Non Financial Condition that has not been Disclosed in Other Reports

Bank discloses all financial and non financial conditions by delivering financial and non financial information to public in a timely, complete, accurate, up to date and comprehensive manner.

#### Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Tidak terdapat kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkapkan dalam laporan lainnya karena Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini dan utuh.

#### Shares Ownership and Financial and Family Relationships of the Member of the Board of Commissioners and Directors with another Members of Directors and/or the Controlling Shareholders of the Bank

Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris serta Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris Lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

| No.                                           | Name>Nama   | Title in Bank/<br>Posisi di Bank              | Companies/Perusahaan                                    | Ownership<br>Percentage (%)/<br>Persentase<br>Kepemilikan (%) |
|-----------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Board of Commissioners/Dewan Komisaris</b> |             |                                               |                                                         |                                                               |
| 1.                                            | Wee Cho Yaw | President<br>Commissioner/<br>Komisaris Utama | United Overseas Bank Limited                            | 17.69                                                         |
|                                               |             |                                               | UOL Group Ltd                                           | 30.19                                                         |
|                                               |             |                                               | United International Securities Ltd                     | 6.16                                                          |
|                                               |             |                                               | Haw Par Corporation Limited                             | 33.23                                                         |
|                                               |             |                                               | Pan Pacific Hotels Group (formerly Hotel Plaza Limited) | 81.57                                                         |
|                                               |             |                                               | C.Y. Wee Pte Ltd                                        | 100.00                                                        |
|                                               |             |                                               | Wee Investment Pte Ltd                                  | 100.00                                                        |
|                                               |             |                                               | United Industrial Corp Ltd                              | 48.00                                                         |

| No. | Name>Nama     | Title in Bank/<br>Posisi di Bank                            | Companies/Perusahaan                                  | Ownership<br>Percentage (%)/<br>Persentase<br>Kepemilikan (%) |
|-----|---------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 2.  | Wee Ee Cheong | Vice President<br>Commissioner/<br>Wakil Komisaris<br>Utama | United Overseas Bank Limited                          | 10.14                                                         |
|     |               |                                                             | UOL Group Ltd                                         | 24.41                                                         |
|     |               |                                                             | Haw Par Corporation Limited                           | 31.45                                                         |
|     |               |                                                             | Active Properties Holdings Ltd                        | 21.96                                                         |
|     |               |                                                             | Chappelis Pte Ltd                                     | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Character Holdings Ltd                                | 15.90                                                         |
|     |               |                                                             | Hollandwoods (Pte) Ltd                                | 14.20                                                         |
|     |               |                                                             | Hollandwoods Securities Ltd                           | 14.06                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Ann Investment Pte Ltd                          | 21.77                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Investment Ltd                                  | 15.90                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Leong Company Pte Ltd                           | 23.67                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Leong Company (HK) Ltd                          | 21.77                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Venture Pte Ltd                                 | 14.20                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Garden Pte Ltd                                   | 8.52                                                          |
|     |               |                                                             | Peak Century Pte Ltd                                  | 14.58                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Homes Development Pte Ltd                        | 15.10                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Properties Pte Ltd                               | 20.83                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Real Estate Services Pte Ltd                     | 20.83                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Residence Development Pte Ltd                    | 14.58                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Living Pte Ltd                                   | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Shines Pte Ltd                                   | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Star Pte Ltd                                     | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Peak View Properties Pte Ltd                          | 15.45                                                         |
|     |               |                                                             | Peak Venture Pte Ltd                                  | 8.28                                                          |
|     |               |                                                             | Russville Pte Ltd                                     | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Valley Development Pte Ltd                            | 9.94                                                          |
|     |               |                                                             | K Investment Services Ltd                             | 11.83                                                         |
|     |               |                                                             | KLC Holdings Ltd                                      | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | KLC Holdings (Hong Kong) Ltd                          | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Leong (Guangzhou) Real Estate Consulting Co Ltd | 13.25                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Leong (Shanghai) Investment Management Co Ltd   | 16.57                                                         |
|     |               |                                                             | Kheng Leong (Shanghai) Ventures Co Ltd                | 16.07                                                         |
|     |               |                                                             | Transit Mixed Concrete Ltd                            | 5.19                                                          |
|     |               |                                                             | Secure Venture Development (Simei) Pte Ltd            | 5.83                                                          |
|     |               |                                                             | UOB Investment Consultancy (Beijing) Ltd              | 6.64                                                          |
|     |               |                                                             | Vista Development Pte Ltd                             | 8.00                                                          |
|     |               |                                                             | Eastern Century Limited                               | 10.40                                                         |
|     |               |                                                             | KIP Investments Holdings Ltd                          | 8.19                                                          |
|     |               |                                                             | KIP Trading Ltd                                       | 8.19                                                          |

| No.                               | Name>Nama                   | Title in Bank/<br>Posisi di Bank                      | Companies/Perusahaan               | Ownership<br>Percentage (%)/<br>Persentase<br>Kepemilikan (%) |
|-----------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                   |                             |                                                       | KIP Industrial Holdings Ltd        | 13.33                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Phoebus Singapore Holdings Pte Ltd | 26.67                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Phoebus International Ltd          | 26.67                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Portfolio Nominees Ltd             | 26.01                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Richly Joy Holdings Ltd            | 100.00                                                        |
|                                   |                             |                                                       | Supreme Island Corporation         | 26.00                                                         |
|                                   |                             |                                                       | UIP Holdings Ltd                   | 10.00                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Wee Investment Pte Ltd             | 26.01                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Wee Venture (Overseas) Ltd         | 26.01                                                         |
|                                   |                             |                                                       | Great Racer Trading Limited        | 100.00                                                        |
|                                   |                             |                                                       | E.C. Wee Pte Ltd                   | 98.00                                                         |
|                                   |                             |                                                       | C.Y. Wee Pte Ltd                   | 30.00                                                         |
| 3.                                | Lee Chin Yong Francis       | Commissioner/<br>Komisaris                            | NIL                                |                                                               |
| 4.                                | Rusdy Daryono               | Independent<br>Commissioner/<br>Komisaris Independen  | NIL                                |                                                               |
| 5.                                | Wayan Alit Antara           | Independent<br>Commissioner/<br>Komisaris Independen  | PT Citra Indah Prayasa Lestari     | 5.00                                                          |
| 6.                                | Aswin Wirjadi               | Independent<br>Commissioner/<br>Komisaris Independen  | NIL                                |                                                               |
| <b>Board of Directors/Direksi</b> |                             |                                                       |                                    |                                                               |
| 1.                                | Armand B. Arief             | President Director/<br>Direktur Utama                 | NIL                                |                                                               |
| 2.                                | Wang Lian Khee              | Deputy President<br>Director/<br>Wakil Direktur Utama | NIL                                |                                                               |
| 3.                                | Iwan Satawidinata           | Deputy President<br>Director/<br>Wakil Direktur Utama | NIL                                |                                                               |
| 4.                                | Pardi Kendy                 | Director/Direktur                                     | NIL                                |                                                               |
| 5.                                | Safrullah Hadi Saleh        | Director/Direktur                                     | NIL                                |                                                               |
| 6.                                | Goh Seng Huat               | Director/Direktur                                     | NIL                                |                                                               |
| 7.                                | Ajeep Rassidi Bin<br>Othman | Director/Direktur                                     | NIL                                |                                                               |
| 8.                                | Suhaimin Djohan             | Director/Direktur                                     | NIL                                |                                                               |
| 9.                                | Soehadie Tansol             | Compliance Director/<br>Direktur Kepatuhan            | NIL                                |                                                               |

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

### Shares Option

In 2011, UOB Indonesia does not give shares option to commissioners, directors or employees.

### Shares Option

Selama tahun 2011, UOB Indonesia tidak memberikan saham baik kepada Komisaris, Direksi maupun karyawan.

### Number of Internal Fraud and Bank's Effort to Overcome Fraud

Number of fraud cases in 2011 is shown in the table below:

### Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Kasus *fraud* di tahun 2011 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

| Internal Fraud in One Year/<br>Internal Fraud dalam Satu Tahun                       | Total Cases Conducted By/Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh |                                           |                                        |                                           |                                                |                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                                                                      | Management/<br>Manajemen                                  |                                           | Permanent Employee/<br>Pegawai Tetap   |                                           | Non Permanent Employee/<br>Pegawai Tidak Tetap |                                           |
|                                                                                      | Previous Year/<br>Tahun Lalu<br>(2010)                    | Current Year/<br>Tahun Berjalan<br>(2011) | Previous Year/<br>Tahun Lalu<br>(2010) | Current Year/<br>Tahun Berjalan<br>(2011) | Previous Year/<br>Tahun Lalu<br>(2010)         | Current Year/<br>Tahun Berjalan<br>(2011) |
| Total fraud/Jumlah <i>fraud</i>                                                      | -                                                         | -                                         | -                                      | 4                                         | -                                              | -                                         |
| Settled/Telah diselesaikan                                                           | -                                                         | -                                         | -                                      | 4                                         | -                                              | -                                         |
| Settlement process in Bank's internal/<br>Dalam proses penyelesaian di internal Bank | -                                                         | -                                         | -                                      | -                                         | -                                              | -                                         |
| Not yet in settlement process/Belum diupayakan penyelesaian                          | -                                                         | -                                         | -                                      | -                                         | -                                              | -                                         |
| Settled through legal process/Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum             | -                                                         | -                                         | -                                      | -                                         | -                                              | -                                         |

### Number of Legal Case and Bank's Effort to Overcome the Case

As at 31 December 2011, Bank still has some legal issues as described in the table below:

### Jumlah Kasus Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Pada posisi 31 Desember 2011 masih terdapat kasus hukum dan upaya penyelesaian yang dilakukan oleh Bank sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

| Legal Issues/<br>Permasalahan Hukum                                                      | Number of Issues/Jumlah Permasalahan Hukum      |                                                |                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------|
|                                                                                          | Civil Law/Perdata                               |                                                | Criminal Law/Pidana |
|                                                                                          | Bank as Plaintiff/<br>Bank sebagai<br>Penggugat | Bank as Defendant/<br>Bank sebagai<br>Tergugat |                     |
| Settled (has permanent legal power)/Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) | 1                                               | 9                                              | -                   |
| In settlement process/<br>Dalam proses penyelesaian                                      | 4                                               | 35                                             | 1                   |
| <b>Total/Jumlah</b>                                                                      | <b>5</b>                                        | <b>44</b>                                      | <b>1</b>            |

The overview of the legal issues is as follow:

#### 1. Bank as Plaintiff

The reasons that make Bank become a plaintiff including as follows:

Adapun uraian singkat dari permasalahan hukum tersebut adalah:

#### 1. Bank sebagai Penggugat

Alasan Bank menggugat antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Debtor is in default under the loan agreement and mortgage value is lower than Debtor obligation value.
- b. Bank submits opposition againsts Medan District Court Order because UOB Indonesia is not involved in the principal case which executed.

## 2. Bank as Defendant

The reasons that make Bank become a defendant including as follows:

- a. Debtor submits a lawsuit with the reason the Bank has violated the law concerning the execution of the mortgage.
- b. The third party submits a lawsuit with the reason inheritance asset has been encumbered by the Bank.
- c. The third party submits a law suit with the reason marital asset has been encumbered without spouse consent.
- d. The third party submits a law suit because collateral as object for execution is currently in dispute status in the District Court.
- e. The third party submits a law suit to the Bank with the reason UOB Indonesia paid Guarantee Bank without approved by the plaintiff.

## 3. Brief of the criminal case

All staff involved have been reported to police for further legal action.

## Transactions Involving Conflict of Interest

Board of Commissioners, based on recommendations from Board of Directors, gave its approval on transactions with conflict of interest, i.e. rental on building for Radio Dalam Branch Office, Jakarta.

Total value of rental transaction is Rp2,310,000,000 (two billion three hundred ten million Rupiah) for three years, on that, based on independent appraisal by Willson & Rekan, was appropriate according to market value. Bank suffered no loss for such transaction.

Other than that, Bank has no other transaction with conflict of interest, except in operational activity, i.e. loan facility to PT UOB Property.

Bank has renewed its code of ethics and held discussion sessions with Bank employees on a regular basis so that it can

- a. Debitur wanprestasi (kredit macet) dan nilai hak tanggungan lebih kecil dari nilai hutang debitur.
- b. Bank mengajukan gugatan dalam bentuk perlawanan atas penetapan Ketua Pengadilan Negeri Medan yang mengeksekusi aset Bank padahal UOB Indonesia bukan sebagai pihak dalam perkara pokok yang dieksekusi.

## 2. Bank sebagai Tergugat

Alasan Bank digugat antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Debitur menggugat Bank dengan tujuan untuk menunda pelaksanaan eksekusi dengan menggunakan alasan antara lain: permohonan eksekusi yang diajukan oleh Bank tidak sah karenanya merupakan perbuatan melawan hukum.
- b. Pihak ketiga menggugat Bank dengan alasan agunan yang diagunkan kepada UOB Indonesia adalah harta warisan yang belum dibagi.
- c. Pihak ketiga menggugat Bank dengan alasan agunan adalah harta gono gini yang diagunkan kepada Bank tanpa persetujuan suami.
- d. Pihak ketiga melakukan gugatan dalam bentuk perlawanan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh Bank ke Pengadilan dengan alasan objek eksekusi masih dalam status sengketa di Pengadilan.
- e. Pihak ketiga selaku Penggugat menggugat Bank dengan alasan UOB Indonesia membayar Garansi Bank tanpa persetujuan dari Penggugat.

## 3. Uraian singkat kejadian perkara pidana

Seluruh karyawan yang terlibat sudah dilaporkan ke kepolisian untuk proses hukum lebih lanjut.

## Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Direksi, memberikan persetujuannya atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan berupa transaksi sewa atas gedung yang digunakan sebagai Kantor Cabang Radio Dalam, Jakarta.

Total nilai transaksi sewa adalah sebesar Rp2.310.000.000,00 (dua miliar tiga ratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka waktu tiga tahun, atas nilai transaksi sewa tersebut berdasarkan hasil penilaian penilai independen Willson & Rekan adalah sesuai dengan nilai sewa pasar. Atas transaksi tersebut, Bank tidak mengalami kerugian atau pengurangan keuntungan.

Selain itu, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan lain, kecuali dalam hal kegiatan operasional yaitu pemberian kredit kepada PT UOB Property.

Bank telah memperbaharui dan mensosialisasikan kode etik Bank secara berkala sehingga dapat dipahami dan

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

be understood and implemented by all officers and employees of the Bank. These efforts are made with the objective so that the officers and employees continue to perform their authorities and duties accordingly without prejudice to the interests of the Bank.

### Bank's Buy Back Shares and Buy Back Bond

During 2011, Bank did not perform any buy back on Bank's shares and bonds.

### Bank's Strategic Plan

In order to improve GCG implementation and to comply with BI regulation, Bank has developed business plan describing the Bank business activities plan in short term, medium term, direction of the Bank's policies and strategic objectives of continual operation based on proper planning, prudent and sound banking principles. The business plan is developed by taking into consideration global and domestic economic development as well as visions to be achieved.

In the future, the Bank's policies will be directed to:

- Accelerate business growth in all business segments while maintaining quality of loans in accordance with the five years corporate plan that has been formulated;
- Strengthen infrastructures in support of business growth; and
- Strengthen and enhance management and development of human resources as a key to successful implementation of the corporate plan.

To achieve the Bank's vision, there are several strategies that will be implemented, including:

- Improve cross selling between business segments;
- Develop industry strategies relating to Industry Group business model;
- Maintain sustainable business growth;
- Offer complete solution to fulfill client's need to improve relationship and profitability;
- Continue to strengthen funding portfolio to support loan growth;
- Increase fee-based income through trade finance, treasury activities, selling of consumer banking products such as credit card, investment and insurance products;
- Provide the best banking products and service excellence to customers; and
- Improve customer service quality through electronic network expansion, such as Automatic Teller Machine (ATM) and Internet Banking.

diimplementasikan oleh seluruh pejabat dan karyawan Bank. Upaya ini dilakukan agar pejabat dan karyawan senantiasa menggunakan wewenang dan melaksanakan tugasnya demi kepentingan Bank.

### Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Selama tahun 2011, Bank tidak melakukan *buy back shares* dan *buy back obligasi*.

### Rencana Strategis Bank

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan GCG dan untuk memenuhi peraturan BI, Bank telah menyusun rencana bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek, jangka menengah, arah kebijakan Bank dan sasaran strategis agar senantiasa beroperasi berlandaskan pada suatu perencanaan yang matang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Rencana bisnis dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi global dan domestik serta menempatkan visi yang akan dicapai.

Arah kebijakan Bank ke depan akan ditujukan untuk :

- Memacu pertumbuhan bisnis di semua segmen usaha dengan tetap menjaga kualitas aset produktif sesuai dengan rencana korporasi lima tahun yang telah ditetapkan;
- Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan bisnis; dan
- Memperkuat dan meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan rencana korporasi.

Strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai visi Bank, antara lain adalah:

- Meningkatkan *cross selling* antar segmen bisnis;
- Mengembangkan strategi industri yang berkaitan dengan bisnis model *Industry Group*;
- Mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan;
- Menawarkan solusi untuk memenuhi kebutuhan klien agar dapat meningkatkan hubungan yang erat dan profitabilitas;
- Terus meningkatkan portofolio pendanaan untuk mendukung pertumbuhan kredit;
- Meningkatkan pendapatan *fee* melalui peningkatan kegiatan transaksi *trade finance*, aktivitas treasuri, penjualan produk-produk perbankan konsumen seperti kartu kredit, produk investasi dan asuransi;
- Memberikan produk dan layanan perbankan yang terbaik bagi nasabah; dan
- Meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah melalui perluasan jaringan yang bersifat elektronik, yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Internet Banking*.



In addition to financial and business target to be achieved in 2012, other strategic plans to be implemented are:

- a. Replacement of Bank's Core Banking System with silverlake.

As part of Bank's efforts in supporting UOB Group's mission of becoming a Premier Bank in Asia Pacific, Bank will perform replacement of Bank information technology system (Core Banking System Refresh) with silverlake. This new system is expected to provide better integrated customer service and accelerate the launching of Bank's products to the market.

- b. Strengthening synergy with UOB Group.

Synergy with UOB Group is taken up in various ways, such as:

1. Utilise the UOB Singapore's merchants to boost credit card business in Indonesia;
2. Offer sophisticated products of UOB Group to UOB Indonesia's middle-upper segment customers; and
3. Provide the opportunity to our customers to enjoy banking facilities from UOB in any UOB subsidiaries and other UOB branches.

- c. In 2011, Bank has started changing the business model in branches and regional offices by implementing Single Captain Concept in Jakarta. Further, Bank will implement this Single Captain concept in regions outside Jakarta. This initiative is planned to be completed in Quarter I-2012. With such change to business model, Bank expects a better synergy and more rapid business growth.

- d. Increase credit card business by launching new products and offer new flagship fits and benefit to our card holders.

- e. Continue to have staff competency development by providing training programs.

With proper business strategy and good management practices along with prudential principles and compliance to internal and external regulations, it is expected that the Bank's business would grow and provide benefits to all stakeholders.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

#### Consumer Protection

Providing high quality and relevant advice for customer is part of our commitment in building a responsible company. As an integral part of the Bank's growth, customers deserve our best effort in ensuring their needs are met with the appropriate products and services. To meet this objective, we implemented customer complaints policy and established the Bank Customer Service as well as a Call Centre Unit.

Selain target keuangan dan bisnis yang akan dicapai di tahun 2012, rencana strategik lainnya yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Mengganti sistem teknologi informasi Bank secara menyeluruh (*Core Banking System Refresh*) menggunakan *silverlake*.

Sebagai bagian dari upaya Bank dalam mendukung misi dari Grup UOB menjadi Bank *Premier* di wilayah Asia Pasifik, Bank akan mengganti sistem teknologi informasi secara menyeluruh (*Core Banking System Refresh*) menggunakan *silverlake*. Dengan adanya sistem yang baru ini, diharapkan layanan kepada nasabah akan terintegrasi dengan lebih baik, serta mempercepat proses peluncuran produk-produk Bank ke pasar.

- b. Memperkuat sinergi dengan Grup UOB.

Sinergi dengan Grup UOB dilakukan melalui berbagai cara, yaitu:

1. Memanfaatkan *merchant-merchant* yang telah bekerja sama dengan Grup UOB untuk mendorong pertumbuhan bisnis kartu kredit di Indonesia;
2. Menawarkan produk-produk *sophisticated* Grup UOB kepada nasabah Bank segmen menengah ke atas; dan
3. Memberikan kesempatan kepada nasabah untuk dapat menikmati pelayanan dan fasilitas perbankan UOB dimana pun mereka berada.

- c. Pada tahun 2011, Bank telah berhasil melakukan perubahan bisnis model pada kantor cabang dan wilayah dengan mengimplementasikan konsep *Single Captain* untuk wilayah Jakarta. Selanjutnya, Bank akan melanjutkan implementasi konsep *Single Captain* untuk kantor cabang dan wilayah luar Jakarta yang diharapkan akan selesai di Triwulan I/2012. Dengan perubahan bisnis model ini, Bank mengharapkan akan terjadi sinergi yang lebih baik lagi dan pertumbuhan bisnis yang lebih cepat.

- d. Meningkatkan bisnis kartu kredit dengan meluncurkan jenis kartu kredit baru serta menyediakan fitur dan keuntungan unggulan.

- e. Terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan karyawan dengan menyediakan program-program pelatihan.

Dengan penerapan strategi bisnis yang tepat dan pengelolaan manajemen yang baik disertai penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal diharapkan pertumbuhan bisnis Bank dapat meningkat dan memberikan manfaat bagi semua *stakeholder*.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### Perlindungan Nasabah

Memberikan perlindungan yang layak dan berkualitas merupakan bagian dari komitmen kami dalam membangun Perusahaan yang bertanggung jawab. Sebagai bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan Bank, nasabah memiliki hak untuk memperoleh upaya terbaik kami guna memastikan seluruh kebutuhan mereka terpenuhi melalui produk dan layanan yang kami tawarkan. Kami memberlakukan upaya terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dengan menerapkan kebijakan tata cara pengaduan nasabah dan membentuk fungsi kerja *Customer Service* serta *Call Centre*.

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

The Bank has implemented a customer complaints and dispute settlement procedure in accordance with BI, among others, through Circular Letter No. 11/CSQ/0007 regarding Revised Guidelines for Acceptance and Settlement of Customer Complaints which regulates the acceptance of customer complaints in branches and units as well as dispute settlement procedure. Referring to the Circular Letter mentioned above, we provide Customer Complaints Forms, which can be found with every Customer Service officer in every operational office, for any customers who wish to address their complaints to the Bank. In addition, to strengthen our effort in protecting our customers, we distribute relevant information on banking mediation by providing posters on every operational office of the Bank.

The Bank Call Centre is available 24-hour, covering all inquiries and requests on credit cards, banking and loans through IVR (Interactive Voice Response) and live Call Agent. All services would not be successful without well-trained personnel, thus the Bank provides a series of development programme to train all call agent staffs to deepen their knowledge and skills in the area of service excellence and to ensure smooth information delivery to customers.

The table shown the data of customer complaints received by the Bank in 2011:

Bank telah memiliki kebijakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan BI, antara lain melalui Surat Edaran No. 11/CSQ/0007 perihal Revisi Pedoman Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang mengatur prosedur penerimaan pengaduan nasabah di kantor cabang dan fungsi kerja serta prosedur penyelesaian pengaduan tersebut. Sesuai Surat Edaran tersebut diatas, kami telah menyediakan formulir pengaduan nasabah bagi setiap nasabah yang akan mengajukan pengaduan kepada pihak Bank, dimana formulir tersebut tersedia pada petugas *Customer Service* di setiap kantor operasional Bank. Selain itu, berkaitan dengan upaya perlindungan nasabah, kami juga memberikan informasi mengenai mediasi perbankan kepada nasabah dengan menempelkan poster pada setiap kantor operasional Bank.

*Call Centre* Bank saat ini beroperasi 24 jam untuk melayani pertanyaan dan permintaan terkait kartu kredit, rekening simpanan, dan rekening pinjaman melalui mesin penjawab otomatis dan *call agent*. Semua pelayanan tidak akan berhasil tanpa dukungan sumber daya manusia yang terlatih. Untuk itu, Bank menyediakan serangkaian program pengembangan terhadap *call agent* untuk memperdalam kemampuan dan pengetahuan dalam area pelayanan dan akurasi penyampaian informasi.

Data pengaduan nasabah yang diterima oleh Bank selama tahun 2011 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| Period/Periode           | Within Service Level Agreement |                    | > Service Level Agreement | Item             |                          |               | Closing Ratio (%) / Rasio Penyelesaian (%) |
|--------------------------|--------------------------------|--------------------|---------------------------|------------------|--------------------------|---------------|--------------------------------------------|
|                          | < 5 days/hari                  | ≥ 5 ≤ 20 days/hari | > 20 days/hari            | Closing/ Selesai | In Process/ Dalam Proses | Total/ Jumlah |                                            |
| 1st Quarter/ Kuartal I   | 1,440                          | 1,128              | 7                         | 2,575            | 589                      | 3,164         | 81.38%                                     |
| 2nd Quarter/ Kuartal II  | 1,159                          | 325                | -                         | 1,484            | 690                      | 2,174         | 68.26%                                     |
| 3rd Quarter/ Kuartal III | 810                            | 547                | 2                         | 1,359            | 1,055                    | 2,414         | 56.30%                                     |
| 4th Quarter/ Kuartal IV  | 1,071                          | 817                | -                         | 1,888            | 1,314                    | 3,202         | 58.96%                                     |

### The Donation for Social Activities and Politics Activities During the Period of 2011

Bank UOB Indonesia believes in its ability to actively develop a better environment by participating in many activities to build up the community during 2011. The 2011 agenda is as follows:

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode 2011

UOB Indonesia percaya akan kemampuannya untuk berperan aktif dalam membangun lingkungan yang lebih baik, sehingga selama tahun 2011 kami terus berperan serta dalam membangun masyarakat. Agenda selama tahun 2011 dapat kami uraikan berikut ini:

(in Rupiah/dalam Rupiah)

| No.                 | Activities/Jenis Kegiatan                                                                                    | Total Fund/Jumlah Bantuan |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.                  | UOB Heartbeat                                                                                                | 1,478,896,552             |
| 2.                  | UOB Painting of The Year                                                                                     | 848,233,889               |
| 3.                  | Social activities in the framework of religious festival/<br>Kegiatan sosial dalam rangka perayaan keagamaan | 686,597,452               |
| 4.                  | Educational Assistance Program/Bantuan Program Pendidikan                                                    | 350,000,000               |
| 5.                  | Others/Lain-lain                                                                                             | 123,266,100               |
| <b>Total/Jumlah</b> |                                                                                                              | <b>3,486,993,993</b>      |



#### UOB Heartbeat

On 27 March 2011, UOB Group organised a Corporate Social Responsibility (CSR) event, entitled "UOB Heartbeat Run/Walk 2011" (UOB Heartbeat) simultaneously in four countries, including Singapore, Malaysia, Thailand and Indonesia. This is a regular annual CSR activities of UOB Group.

All bank employees and their families can participate in the UOB Heartbeat. The Bank also collected contributions from all employees of the Bank and donated it to foundation in need.

In Jakarta, more than 4,000 participants including employees of UOB Indonesia and their families participated in the run races and walk. The race route was as follows: UOB Plaza - Hotel Indonesia - University of Atma Jaya - UOB Plaza.

#### UOB Heartbeat

Pada tanggal 27 Maret 2011, secara serentak di empat negara yaitu Singapura, Malaysia, Thailand dan Indonesia, Grup UOB menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberi judul "UOB Heartbeat Run/Walk 2011" (UOB Heartbeat). Acara ini merupakan salah satu kegiatan CSR rutin tahunan dari Grup UOB.

Seluruh karyawan dan keluarganya berpartisipasi dalam UOB Heartbeat. Bank juga melakukan penyerahan donasi hasil sumbangan seluruh karyawan bagi yayasan yang membutuhkan.

Di Jakarta, lebih dari 4.000 peserta yang terdiri dari karyawan UOB Indonesia beserta keluarga masing-masing, berpartisipasi dalam lomba lari dan jalan. Lomba tersebut mengambil rute UOB Plaza - Bundaran HI - Universitas Atmajaya - UOB Plaza.





This is the second year that UOB Indonesia participate in UOB Heartbeat. This event took place was an excellent opportunity for the Bank employees to help those in need. It was also a family gathering event for UOB Indonesia employees, especially in the greater Jakarta area and was also as an effective team building activity. Donations of Rp250,000,000, which has been collected by all employees of UOB Indonesia donated to the children with special needs in Yayasan Pembina Anak Cacat (YPAC) - Jakarta.

In addition, in the UOB Heartbeat Run/Walk 2011, the Bank managed to break a Museum Rekor Indonesia (MURI) record by making 60,000 origami heart shape.

The UOB Heartbeat Run/Walk was established in 2007 as one of the signature events under the Group's CSR framework. Since 2007, the annual has been held in Singapore and since 2010, UOB Heartbeat has taken a regional flavour.

#### UOB Painting of The Year

The main objective of the Painting of The Year (POY) competition is to promote a greater interest in local art, encourage local artists

Tahun ini merupakan tahun kedua bagi UOB Indonesia untuk berpartisipasi dalam UOB *Heartbeat*. Acara ini memberikan kesempatan yang baik bagi karyawan untuk berempati kepada sesama yang membutuhkan dan sebagai ajang silaturahmi keluarga besar UOB Indonesia khususnya yang berada di Jabodetabek dan pengembangan *team building* yang efektif. Sumbangan dengan jumlah Rp250.000.000,00 yang telah dikumpulkan oleh seluruh karyawan UOB Indonesia didonasikan kepada para anak-anak dengan kebutuhan khusus di Yayasan Pembina Anak Cacat (YPAC) - Jakarta.

Selain itu, seluruh karyawan dan keluarga UOB Indonesia yang berpartisipasi dalam UOB *Heartbeat Run/Walk* 2011, berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan membuat 60.000 origami bentuk hati secara bersamaan.

The UOB *Heartbeat Run/Walk* pertama kali diselenggarakan pada tahun 2007 dan telah menjadi salah satu agenda CSR utama dari Grup UOB. Sejak tahun 2007, acara tahunan ini diselenggarakan di Singapura dan sejak tahun 2010 telah menjadi agenda CSR regional.

#### UOB Painting of The Year

UOB *Painting of The Year* (POY) merupakan salah satu agenda CSR yang bertujuan untuk membantu mempromosikan karya

to persist in their creative endeavours, and provide recognition for the best creative works.

The UOB POY Competition was launched in Singapore in 1982, and 2011 marked the 30th anniversary of this event.

The UOB POY Competition was held in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand in 2011. The winner from the UOB POY Competition in each country was invited to the Singapore UOB POY Awards Ceremony where their work exhibited alongside the winning works from the Singapore UOB POY Competition.

The inaugural UOB POY Competition organised by UOB Indonesia has received excellent response and support from local inspiring artists. "Repacking" by Gatot Indrajati, beats 1,500 entries from 846 participants to clinch the top award.

In addition to the above mentioned programs, the Bank also visits to orphanages, blood donation drives in collaboration with the Indonesian Cross Red, and also conducted qurban.

The Bank and its employees helped victims of natural disasters. Associated with the earthquake that hit Yogyakarta some time ago, the Bank has provided donation for the rebuilding of Elementary School Glagahardjo, Sleman Yogyakarta.

Our concern and support to victims of natural disasters, not just limited to the victims in Indonesia alone. However, as part of a family of UOB Group, all UOB employees, whether from Indonesia and other Asian countries, hand in hand to collect donations to assist our colleagues affected by floods that hit Thailand some time ago.

Bank continues to develop its CSR programs that will be implemented in the future.

### Environment

We recognise the importance of conserving our natural surrounding and the environment. Thus, we encourage our clients and business partners to participate in environmental conservation initiatives.

seni lokal, mendorong semangat para seniman non profesional dalam berkreasi serta menyediakan sarana untuk mengenali dan menunjukkan karya terbaik mereka.

Kompetisi UOB POY pertama kali diselenggarakan di Singapura pada tahun 1982, dan tahun 2011 merupakan penyelenggaraan yang ke-30 kalinya.

Tahun 2011, kompetisi UOB POY diselenggarakan secara serentak di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Pemenang kompetisi UOB POY dari masing-masing negara diundang pada acara seremoni Singapore UOB POY Awards, dan karya mereka dipamerkan bersamaan dengan seluruh karya pemenang dari kompetisi UOB POY di Singapura.

Kompetisi UOB POY yang diselenggarakan oleh UOB Indonesia telah menerima respon dan dukungan yang sangat baik dari para seniman berbakat Indonesia. Lukisan "Repacking" oleh Gatot Indrajati berhasil menduduki posisi teratas dari hampir 1.500 lukisan yang dikirimkan oleh 846 partisipan UOB POY di Indonesia.

Selain kedua program CSR tersebut diatas, Bank juga mengunjungi beberapa panti asuhan, melakukan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan membagikan hewan qurban.

Bank dan seluruh karyawan juga membantu korban bencana alam terkait dengan gempa yang melanda Yogyakarta beberapa waktu yang lalu, Bank telah menyampaikan bantuan untuk pembangunan kembali Sekolah Dasar Negeri Glagahardjo, Sleman Yogyakarta.

Bentuk kepedulian dan dukungan kami bagi para korban bencana alam, tidak hanya terbatas pada korban di Indonesia saja. Namun, sebagai bagian dari keluarga Grup UOB, seluruh karyawan UOB baik yang berasal dari Indonesia maupun negara-negara Asia lainnya, bahu membahu mengumpulkan donasi untuk membantu rekan-rekan kami yang terkena musibah banjir yang melanda Thailand beberapa waktu yang lalu.

Bank senantiasa mengembangkan program-program CSR yang akan dilaksanakan dimasa-masa mendatang.

### Lingkungan Hidup

Kami memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup yang ada di sekitar kita. Untuk itu, kami senantiasa mendorong mitra bisnis dan klien kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan perlindungan lingkungan.

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

Through internal programs we encourage employees to conserve natural resources, such as through the prudent use of paper, energy and water resources.

### The Donation for Political Activities

During 2011, the Bank did not provide any funds for political activities.

### General Conclusion of the Result of Self Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

UOB Indonesia conducted a self assessment on its implementation of GCG principles as of December 2011. The results of the self assessment exercise are tabled below.

Melalui program internal, kami mendorong para karyawan untuk berperan aktif dalam upaya perlindungan lingkungan melalui penghematan penggunaan kertas, energi dan sumber daya air.

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2011, Bank tidak melakukan penyediaan dana untuk kegiatan politik.

### Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance

UOB Indonesia melakukan *self assessment* untuk pelaksanaan prinsip GCG per Desember 2011. Hasil daripada *self assessment* tersebut disampaikan pada tabel di bawah ini.

| No.                                   | Aspect of Assessment/<br>Aspek Penilaian                                                                                                                                                                             | Weight/Bobot<br>(A) | Rank/Peringkat<br>(B) | Value/Nilai<br>(A) x (B) |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1.                                    | Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners/<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris                                                                                 | 10.00%              | 2                     | 0.20                     |
| 2.                                    | Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors/<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                                                                                             | 20.00%              | 1                     | 0.20                     |
| 3.                                    | Completeness and Implementation Duties of Committees/<br>Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite                                                                                                                    | 10.00%              | 2                     | 0.20                     |
| 4.                                    | Conflict of Interest Handling/<br>Penanganan Benturan Kepentingan                                                                                                                                                    | 10.00%              | 1                     | 0.10                     |
| 5.                                    | Bank's Compliance Function Implementation/<br>Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank                                                                                                                                        | 5.00%               | 2                     | 0.10                     |
| 6.                                    | Internal Audit Function Implementation/<br>Penerapan Fungsi Audit Intern                                                                                                                                             | 5.00%               | 1                     | 0.05                     |
| 7.                                    | External Audit Function Implementation/<br>Penerapan Fungsi Audit Ekstern                                                                                                                                            | 5.00%               | 1                     | 0.05                     |
| 8.                                    | Risk Management and Internal Control Function/<br>Manajemen Risiko dan Fungsi Pengendalian Intern                                                                                                                    | 7.50%               | 2                     | 0.15                     |
| 9.                                    | Prudential Principles in Provision of Funds To The Related Party and Large Exposure Debtors/<br>Prinsip Kehati-hatian dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures) | 7.50%               | 2                     | 0.15                     |
| 10.                                   | Transparency of Financial and Non-Financial Condition. GCG Implementation Report and Internal Report/<br>Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank. Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal           | 15.00%              | 2                     | 0.30                     |
| 11.                                   | Bank's Strategic Plan/<br>Rencana Strategis Bank                                                                                                                                                                     | 5.00%               | 2                     | 0.10                     |
| <b>Composite Value/Nilai Komposit</b> |                                                                                                                                                                                                                      | <b>100%</b>         |                       | <b>1.60</b>              |

The Bank is rated by comparing its GCG implementation against the minimum criteria set by BI.

Pemeringkatan dari seluruh aspek di atas dilakukan dengan membandingkan antara kinerja pelaksanaan GCG dan kriteria minimum yang telah ditetapkan oleh BI.



The composite value of 1.60 places the Bank under the 'Good' category.

The description of each composite value is reflected in the following table:

| Composite Value/Nilai Komposit                             | Composite Predicate/Peringkat Komposit |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Composite Value < 1,5/<br>Nilai Komposit < 1,5             | Very Good/Sangat Baik                  |
| 1,5 ≤ Composite Value ≤ 2,5/<br>1,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 2,5 | Good/Baik                              |
| 2,5 ≤ Composite Value ≤ 3,5/<br>2,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 3,5 | Quite Good/Cukup Baik                  |
| 3,5 ≤ Composite Value ≤ 4,5/<br>3,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 4,5 | Poor/Kurang Baik                       |
| Composite Value < 5/<br>Nilai Komposit < 5                 | Very Poor/Tidak Baik                   |

Management is fully aware that the Bank must practise GCG to gain credibility from customers and shareholders.

The Bank believes that it must meet high standards of GCG in order to support the business (for business growth, profitability and added value for all stakeholders) as well as to improve long-term sustainability of its business.

The strengths are reflected from:

1. The duties and responsibilities of Board of Commissioners have complied with GCG principles. The members of Board of Commissioner are able to act and make decisions in an independent manner, have the competency and integrity according to the size and complexity of the Bank and also complied with prevailing regulations. In addition, the meetings of Board of Commissioner were conducted in an effective and efficient manner.
2. The duties and responsibilities of the Board of Directors have complied with GCG principles. The number and composition of the Board of Directors complied with regulatory requirements. Each member of Directors is also able to act and make decisions independently, have the competency and integrity in accordance to the size and complexity of the Bank. In addition, the meetings of the Board of Directors were also conducted in an effective and efficient manner.
3. The composition and competence of the Committees are appropriate compared to size and business complexities of the Bank, duties of Committees have been done

Peringkat komposit 1,60 menempatkan Bank dalam kategori tata kelola 'Baik'.

Tabel di bawah ini mencerminkan masing-masing deskripsi dari nilai komposit:

Manajemen sangat menyadari bahwa Bank harus menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dan pemegang saham.

Bank juga berprinsip bahwa GCG harus dicapai dengan standar yang tinggi untuk dapat mendukung bisnis (untuk pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan nilai tambah untuk semua *stakeholder*) dan juga untuk meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dicapai.

Kekuatan tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip GCG. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku dimana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Selain itu rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
3. Komposisi dan kompetensi anggota komite-komite yang ada sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, pelaksanaan tugas komite-komite telah berjalan

effectively implemented. Minor weaknesses were noted and recommendations for improvement are useful and can be used as reference for decisions of Board of Commissioners. Meetings of committees are conducted in accordance to internal guidelines and in an effective and efficient manner.

4. The conflict of interest has been well managed where each decision made on conflict of interest complied with prevailing regulation and work guidelines set for Board of Directors and Board of Commissioners. All conflict of interest transactions have been properly documented and disclosed. There is no conflict of interest disadvantaging the Bank or reducing its profit.
5. The Bank's Compliance function is effective as the Compliance Director is independent and the Compliance Unit is competent in its execution of duties. Compliance has conducted periodic reviews of most of its operational units. The Bank has also completed and updated the guidelines and procedures at all levels of organisations in compliance with the prevailing regulations.
6. The implementation of Bank's Internal Audit function has run very well and effectively. Bank has already had internal guidelines complying to the minimum standards enacted in the SPFAIB. Also, Internal Audit Unit has run its functions very independently and effectively.
7. The implementation of external audit function has run very effectively. It is reflected that audit implementation by public accountant office who has already fulfilled the general requirement enacted in prevailing regulation and the scope of audit result is also very good. The public accountant office has executed its assignments very independently based on enacted criteria.
8. The implementation of risk management, including the internal control system, is adequate and effective in accordance with the objectives, size and business complexity and risk of the Bank. The Board of Commissioners and Directors (Management) have performed supervision actively to the implementation of the risk management policy and strategy.
9. Loan disbursement to related party and large exposure has already been executed and followed prevailing regulations. Decision making for loan disbursement to related parties and large exposure are done very independently, and there has been no violation of legal lending limit and diversification of exposures is even or the total exposure of core debtors compared to the total exposure is insignificant.
10. Bank is always transparent in delivering its financial and non financial report and also the report of GCG. The reports are

efektif. Terdapat kelemahan minor dan rekomendasi komite-komite bermanfaat untuk dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat komite-komite berjalan sesuai dengan pedoman internal dan terselenggara secara efektif dan efisien.

4. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, dimana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh transaksi benturan kepentingan telah diungkapkan dan didokumentasikan dengan baik, serta tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Bank.
5. Fungsi kepatuhan Bank berjalan baik, dimana pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan fungsi kerja Kepatuhan telah berjalan efektif dan juga telah melakukan penelaahan secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional. Bank juga telah memiliki pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh jenjang organisasi yang lengkap, terkini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pelaksanaan fungsi kerja audit internal Bank telah berjalan sangat baik dan efektif. Bank telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB. Selain itu fungsi kerja Audit Internal telah menjalankan fungsinya secara sangat independen dan efektif.
7. Penerapan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik yang sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan, serta kualitas dan cakupan hasil audit yang baik. Selain itu, kantor akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya sangat independen sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi (Manajemen) telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran maupun pelampauan batas maksimum pemberian kredit dan jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
10. Bank selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan, non keuangan serta laporan pelaksanaan GCG.

submitted complete, accurate, updated and on timely basis according to prevailing regulation.

11. Bank's business plan is prepared according to vision and mission of the Bank and also corporate plan which prepared by considering external and internal factor, prudential principles, and sound banking principles and also according to prevailing regulations. Bank is also consistent in doing the business plan to achieve its objective.

## Additional information regarding the implementation of Corporate Governance

## Access of Information

## External Communication

## 1. Website

The Bank provides easy access for customers and the general public by providing [www.uob.co.id](http://www.uob.co.id) website as a portal service that also provides the latest information. On this site, the public can find out among others, the Bank profile, products and services provided, interest rates, financial performance, address of branches, subbranches and ATMs, as well as vacancies that are open to public.

Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, kini dan utuh, serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Rencana bisnis Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank serta rencana korporasi yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank juga secara konsisten melaksanakan rencana bisnis yang telah ditentukan untuk mencapai tujuannya.

**Informasi tambahan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

## Akses Informasi

## Komunikasi Eksternal

### 1. Website

Bank memberi kemudahan akses bagi nasabah dan masyarakat umum dengan membuat *website* [www.uob.co.id](http://www.uob.co.id) sebagai portal layanan yang juga menyediakan informasi-informasi terkini. Pada situs ini masyarakat juga dapat mengetahui, antara lain, profil Bank, produk dan layanan yang diberikan, suku bunga yang berlaku, kinerja keuangan, alamat kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan ATM, serta lowongan pekerjaan yang terbuka bagi siapapun.



### 2. Call Centre 14008

The customer and public can also gain access to get more information regarding the Bank or its products and service offering by calling our 24-hours Call Centre at '14008'.

### 3. Press Release

Throughtout 2011, the Bank issued the following press releases to various media to promote and communicate our product and corporate actions.

### 2. Call Centre 14008

Nasabah dapat mengakses informasi lebih lanjut tentang Bank atau produk dan layanan yang ditawarkan dengan menghubungi *Call Centre* '14008' yang beroperasi 24 jam.

### 3. Siaran Pers

Sepanjang tahun 2011, Bank mengeluarkan siaran pers yang dimuat di berbagai media untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan produk dan tindakan korporasi Bank sebagaimana berikut.

### List of Press Release List in 2011/Daftar Siaran Pers Tahun 2011

| No. | Press Release/Siaran Pers                                                                                                                                                                                                                                                                | Date/Tanggal     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1.  | UOB Group held "UOB Heartbeat Run/Walk 2011" in 4 countries/<br>Grup UOB Menyelenggarakan <i>UOB Heartbeat Run/Walk</i> 2011 Serentak di 4 Negara                                                                                                                                        | 27 March 2011    |
| 2.  | UOB Buana's Profit Recorded 59.05% Growth/<br>UOB Buana Mencatat Pertumbuhan Laba sebesar 59,05% untuk Tahun Buku 2010                                                                                                                                                                   | 11 April 2011    |
| 3.  | UOB Lady's Card Presents "Colorful You"/<br>UOB Lady's Card Mempersembahkan " <i>Colorful You</i> "                                                                                                                                                                                      | 26 April 2011    |
| 4.  | UOB Painting Of The Year Competition/<br>Kompetisi Seni Lukis <i>UOB Painting Of The Year</i>                                                                                                                                                                                            | 26 April 2011    |
| 5.  | UOB Buana Total Third Party Funds Recorded 30.38% Growth/<br>UOB Buana Mencatat Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Sebesar 30,38%                                                                                                                                                             | 16 May 2011      |
| 6.  | PT Bank UOB Indonesia Launched "UOB Giro"/<br>PT Bank UOB Indonesia Meluncurkan "UOB Giro"                                                                                                                                                                                               | 13 June 2011     |
| 7.  | The Inaugural UOB Painting of The Year Competition and Exhibition/<br>Peluncuran Kompetisi dan Pameran <i>UOB Painting of The Year</i>                                                                                                                                                   | 22 June 2011     |
| 8.  | Joint Cooperation between Balikpapan Super Block and UOB Indonesia in<br>Property Business Financing/<br>Balikpapan <i>Super Block</i> dan UOB Indonesia Jalin Kerja Sama Pembiayaan Bisnis Properti                                                                                     | 28 June 2011     |
| 9.  | UOB Indonesia Total Credit Grew by 36.66%/<br>UOB Indonesia Mencatat Pertumbuhan Kredit Sebesar 36,66%                                                                                                                                                                                   | 28 July 2011     |
| 10. | PT UOB Indonesia remains positive on the country's growth, but watchful of liquidity and credit<br>shocks from the West/<br>PT Bank UOB Indonesia memandang positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia dan tetap waspada terhadap masalah likuiditas dan kredit di negara barat | 25 October 2011  |
| 11. | UOB Indonesia Records 47% Loan Growth/<br>UOB Indonesia Mencatat Pertumbuhan Kredit Sebesar 47%                                                                                                                                                                                          | 28 October 2011  |
| 12. | PT Bank UOB Indonesia Surpasses Target for Sale of ORI Series ORI008 Retail Bonds/<br>PT Bank UOB Indonesia Melampaui Target Penjualan Obligasi Ritel ORI Seri ORI008                                                                                                                    | 31 October 2011  |
| 13. | UOB Indonesia Obtained AAA Rating (idn)/<br>UOB Indonesia Mendapat Peringkat AAA (idn)                                                                                                                                                                                                   | 2 November 2011  |
| 14. | UOB Credit Card Launches "UOB Sparkling Gift" Program/<br>Kartu Kredit UOB Luncurkan Program " <i>UOB Sparkling Gift</i> "                                                                                                                                                               | 9 December 2011  |
| 15. | UOBI gives Indonesia's agricultural sector a boost through financing of new Osowilangun Primary<br>Market/UOB Indonesia Dukung UKM Melalui Pembiayaan Prasarana Pasar Osowilangun                                                                                                        | 12 December 2011 |

### Internal Communication

Bank has a network of internal communication as a communication media between fellow employees for the advancement of the Company, compliance and improved service quality. Through this media we informed all the activities, policies and aspirations to achieve common understanding in all ranks at UOB Indonesia. The circulation is done by e-mail blast.

Internal communication network consists of:

- Daily News is published every day and contains summary of articles from various mass media (newspapers, magazines and the internet) regarding national banking industry and reporting on UOB Indonesia. This news is circulated to Board of Management and several unit heads such as Brand Performance & Corporate Communication, Customer Advocacy & Service Quality, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance and Legal.
- Market Analysis is published every day and provides information on the condition of domestic and global markets such as rupiah exchange rate against other currencies, spot exchange rate, composite stock price index, etc. This information is gathered from Global Market and Investment Management Group.
- UOB Lentera is published once a week and contains short, inspirational stories to motivate all employees.
- Clippings are published once a month and contain news articles about UOB Indonesia and customer complaints from various mass media (newspapers, magazines and the internet). Clippings are directed to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- HR News is published at any time to inform the activities organised by Human Resources Directorate and other information relating to manpower, while sharing inspirational stories to employees.
- BPC News is published at any time and contains information on important events and activities engaged by UOB Indonesia, such as UOB Indonesia achievements, branch opening and relocation, message from the President Director and so forth, so that the entire staff would be informed of the most recent updates on UOB Indonesia.

### Komunikasi Internal

Bank memiliki jaringan komunikasi internal sebagai salah satu media komunikasi antar sesama karyawan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan. Dalam media ini diinformasikan segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di UOB Indonesia. Penyebarannya dilakukan dengan menggunakan *e-mail (blast)*.

Jaringan komunikasi internal terdiri atas:

- *Daily News* terbit setiap hari berisi ringkasan artikel dari berbagai media massa (surat kabar, majalah dan internet) mengenai industri perbankan nasional dan pemberitaan mengenai UOB Indonesia. Berita ini diedarkan kepada *Board of Management* dan beberapa kepala fungsi kerja yaitu *Brand Performance & Corporate Communication*, *Customer Advocacy & Service Quality*, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kepatuhan dan Legal.
- *Sekilas Pasar* terbit setiap hari memberikan informasi mengenai keadaan pasar domestik dan global seperti nilai tukar rupiah terhadap mata uang lain, kurs spot, indeks harga saham gabungan, dll. Informasi ini berasal dari Grup *Global Market* dan *Investment Management*.
- UOB Lentera terbit satu minggu sekali berisi cerita pendek inspirasi untuk membangun motivasi seluruh karyawan.
- Kliping terbit satu bulan sekali berisi artikel pemberitaan mengenai UOB Indonesia serta keluhan nasabah dari berbagai media massa (surat kabar, majalah dan internet). Kliping ini ditujukan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- HR News terbit setiap waktu untuk menginformasikan kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia dan informasi lain terkait dengan ketenagakerjaan, sekaligus berbagi cerita yang memberikan inspirasi bagi karyawan dalam bekerja.
- BPC News terbit setiap waktu berisi informasi mengenai peristiwa penting dan kegiatan yang dilakukan oleh UOB Indonesia, seperti pencapaian UOB Indonesia, pembukaan dan relokasi kantor, pesan dari Direktur Utama, dan sebagainya, sehingga seluruh karyawan mengetahui berita terkini mengenai UOB Indonesia.

## Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

- PFS News is published at any time to inform news, promotions and programs launched by Personal Financial Services Directorate.
- TSB News is published at any time and contains information on activities conducted by Transaction Banking unit and other information relating to transaction banking such as new policies and standardisation, as well as services and programs launched by Transaction Banking unit for customers.
- CASQ News is published once a month and at any time whenever there is worth-consuming information to employees, containing any information related to customer service quality, such as on service quality training and other information on customer care, as well as implementation of provisions and standardisation, and motivation for employees related to service quality and tips.
- OBOR is published once in three months as a communication media for operational risk coordinator (ORISCO) at the head office and branches, including for branch Area Operation Manager, Head of Business Units, and Head of Support Units managed by Operational Risk Management from Risk Management unit.
- PFS News terbit setiap waktu untuk menginformasikan berita, promosi dan program-program yang diluncurkan oleh Direktorat *Personal Financial Services*.
- TSB News terbit setiap waktu berisi kegiatan yang dilakukan fungsi kerja *Transaction Banking* dan informasi lain terkait dengan *transaction banking* seperti kebijakan dan standarisasi baru, serta layanan dan program-program yang diluncurkan oleh fungsi kerja *Transaction Banking* bagi nasabah.
- CASQ News terbit setiap bulan dan setiap waktu jika terdapat informasi yang perlu dikonsumsi oleh karyawan, berisi informasi terkait dengan kualitas pelayanan bagi nasabah, sebagai contoh informasi tentang training kualitas pelayanan yang dilakukan dan informasi-informasi lain terkait *customer care*, serta pelaksanaan atas ketentuan dan standarisasi, dan motivasi bagi karyawan terkait kualitas pelayanan dan tips.
- OBOR terbit setiap tiga bulan sekali merupakan media komunikasi bagi *operational risk coordinator* (ORISCO) di kantor pusat dan kantor cabang, termasuk untuk *Area Operation Manager* kantor cabang, *Head of Business Units*, dan *Head of Support Units* yang dikelola oleh *Operational Risk Management* unit dari fungsi kerja *Risk Management*.





- Legal Info is published once a month and contains information on activities conducted by Legal unit and other information related to legal matters such as general knowledge on banking, new banking regulations, and legal terminologies relevant to topics of discussions.
- Legal Info terbit setiap bulan berisi kegiatan yang dilakukan fungsi kerja Legal dan informasi lain terkait dengan hukum seperti pengetahuan umum yang berhubungan dengan perbankan, peraturan-peraturan baru terkait dengan perbankan, serta istilah-istilah hukum terkait dengan topik pembahasan.
- RMG Bulletin is published once in two months and contains information on activities conducted by Risk Management unit and other information related to risk management such as general knowledge on banking risk management and risk management policies.
- RMG Buletin terbit setiap dua bulan sekali berisi kegiatan yang dilakukan fungsi kerja Manajemen Risiko dan informasi lain terkait dengan manajemen risiko seperti pengetahuan umum yang berhubungan dengan manajemen risiko perbankan dan kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
- Internal activities such as customer gathering and outbound are organised periodically to form a strong bonding among fellow employees and increase the harmony within working relationships.
- Kegiatan internal seperti *customer gathering* dan *outbound* dilakukan secara berkala untuk menjalin keakraban antar sesama karyawan dan meningkatkan keselarasan dalam hubungan kerja.



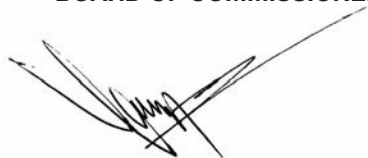
## Accountability Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors of UOB Indonesia hereby take full accountability for the correctness of this Annual Report and its Financial Statements and the other related information by signing below:

Dewan Komisaris dan Direksi UOB Indonesia bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

#### BOARD OF COMMISSIONERS/DEWAN KOMISARIS



**Wee Cho Yaw**  
President Commissioner/  
Komisaris Utama



**Wee Ee Cheong**  
Vice President Commissioner/  
Wakil Komisaris Utama



**Lee Chin Yong Francis**  
Commissioner/  
Komisaris



**Rusdy Daryono**  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen



**Wayan Alit Antara**  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen



**Aswin Wirjadi**  
Independent Commissioner/  
Komisaris Independen

#### BOARD OF DIRECTORS/DIREKSI



**Armand B. Arief**  
President Director/  
Direktur Utama



**Wang Lian Khee**  
Deputy President Director/  
Wakil Direktur Utama



**Iwan Satawidinata**  
Deputy President Director/  
Wakil Direktur Utama



**Pardi Kendy**  
Director/  
Direktur



**Safrullah Hadi Saleh**  
Director/  
Direktur



**Goh Seng Huat**  
Director/  
Direktur



**Ajeep Rassidi bin Othman**  
Director/  
Direktur



**Suhaimin Djohan**  
Director/  
Direktur



**Soehadie Tansol**  
Compliance Director/  
Direktur Kepatuhan

No. 12/DIR/0248A

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
 PT Bank UOB Indonesia**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
 THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
 PT Bank UOB Indonesia**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned :

- |                                     |                                                                   |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                        | : <b>ARMAND B. ARIEF</b>                                          |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10<br>Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Harapan No. 1, RT/RW. 001/003, Bintaro,<br>Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : (62-21) 23506000                                                |
| Jabatan/Position                    | : Direktur Utama / President Director                             |
| 2. Nama/Name                        | : <b>SAFRULLAH HADI SALEH</b>                                     |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10<br>Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Era Mas 2000 E4/12, Pulo Gebang, Cakung,<br>Jakarta Timur       |
| Nomor Telepon/Phone Number          | : (62-21) 23506000                                                |
| Jabatan/Position                    | : Direktur / Director                                             |

Menyatakan Bahwa :

State that :

- |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;                                                                                                                                                                         | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;                                                                                                                                  |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;                                                                                                                                           | 2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;                                                                                                |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct;<br>b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.                                                                                                                                                                                 | 4. We are responsible for the Bank's internal control system.                                                                                                                                                            |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2012 / March 21, 2012



**ARMAND B. ARIEF**  
 Direktur Utama / President Director

  
**SAFRULLAH HADI SALEH**  
 Direktur / Director

# Financial Statements

## Laporan Keuangan

- 220 Independent Auditors' Report  
Laporan Auditor Independen
- 222 Statements of Financial Position  
Laporan Posisi Keuangan
- 226 Statements of Comprehensive Income  
Laporan Laba Rugi Komprehensif
- 228 Statements of Changes in Equity  
Laporan Perubahan Ekuitas
- 229 Statements of Cash Flows  
Laporan Arus Kas
- 231 Notes to the Financial Statements  
Catatan atas Laporan Keuangan





**PT Bank UOB Indonesia**  
**(dahulu/formerly PT Bank UOB Buana)**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/  
31 Desember 2009/  
*Financial statements with independent auditors' report*  
*December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/*  
*December 31, 2009*

Purwantono, Suherman & Surja

 **ERNST & YOUNG**

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2016/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2016/PSS/2012

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana)*

*We have audited the statements of financial position of PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) ("Bank") as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) as of December 31, 2011, 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of its operations, and its cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, berdasarkan keputusan rapat pemegang saham tanggal 15 April 2010, pemegang saham menyetujui penggabungan usaha Bank dengan PT Bank UOB Indonesia (sebelum penggabungan usaha) dimana Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha. Penggabungan usaha efektif dilakukan pada tanggal 30 Juni 2010. Penggabungan usaha tersebut diperlakukan sebagai penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*Effective on January 1, 2011, the Bank adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 3 to the financial statements. Consequently, the financial statements of the Bank as of December 31, 2010 and for the year then ended and the statements of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated.*

*As disclosed in Note 2 to the financial statements, based on Shareholders' Resolution held on April 15, 2010, the shareholders approved the merger of the Bank with PT Bank UOB Indonesia (before merger) wherein the Bank is the surviving entity. The merger became effective on June 30, 2010. The merger was treated as a business combination using the pooling-of-interest method under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".*

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

21 Maret 2012/March 21, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements of Financial Position  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                   | Catatan/<br>Notes                  | 2011       | 2010       | 1 Januari 2010/<br>January 1, 2010/<br>31 Desember 2009/<br>December 31, 2009*) |                                                |
|---------------------------------------------------|------------------------------------|------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                       |                                    |            |            |                                                                                 | <b>ASSETS</b>                                  |
| Kas                                               | 3a,3d,4,43                         | 376.864    | 376.868    | 352.162                                                                         | Cash                                           |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 3a,3d,3e,5,43                      | 3.553.147  | 1.797.949  | 1.056.005                                                                       | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                               | 3a,3d,3e<br>3m,3n,6,43             |            |            |                                                                                 | Current accounts with other banks              |
| Pihak ketiga                                      |                                    | 466.959    | 440.902    | 1.037.885                                                                       | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                    | 3c,37                              | 199.317    | 166.614    | 83.687                                                                          | Related parties                                |
|                                                   |                                    | 666.276    | 607.516    | 1.121.572                                                                       |                                                |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | 3a,3d,3f<br>3m,3n,7,43             |            |            |                                                                                 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Pihak ketiga                                      |                                    | 2.809.270  | 1.866.808  | 904.289                                                                         | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                    | 3c,37                              | 280.294    | 256.421    | 408.947                                                                         | Related parties                                |
|                                                   |                                    | 3.089.564  | 2.123.229  | 1.313.236                                                                       |                                                |
| Efek-efek yang diperdagangkan                     | 3a,3d,3g<br>3m,3n,8,43<br>3a,3d,3h | 1.301.802  | 420.390    | 494.816                                                                         | Trading Securities                             |
| Investasi keuangan Tersedia untuk dijual          | 3m,3n,9,43                         | 2.987.133  | 4.048.705  | 2.738.761                                                                       | Financial Investments Available-for-sale       |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                       |                                    | 403.263    | 236.183    | 2.100.786                                                                       | Held-to-maturity                               |
|                                                   |                                    | 3.390.396  | 4.284.888  | 4.839.547                                                                       |                                                |
| Penyisihan penurunan nilai                        |                                    | (4.033)    | (2.508)    | (2.760)                                                                         | Allowance for impairment losses                |
| Neto                                              |                                    | 3.386.363  | 4.282.380  | 4.836.787                                                                       | Net                                            |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 3d,3i,10,43                        | 1.164.522  | -          | -                                                                               | Securities sold under repurchased agreement    |
| Tagihan derivatif                                 | 3c,3d,3j<br>3m,3n,11,37,43         | 82.604     | 41.153     | 4.972                                                                           | Derivatives receivable                         |
| Kredit yang diberikan                             | 3d,3k,3m,3n<br>12,17<br>18,19,43   |            |            |                                                                                 | Loans                                          |
| Pihak ketiga                                      |                                    | 39.002.485 | 27.064.488 | 23.105.377                                                                      | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                    | 3c,37                              | 354.423    | 384.573    | 300.205                                                                         | Related parties                                |
|                                                   |                                    | 39.356.908 | 27.449.061 | 23.405.582                                                                      |                                                |
| Penyisihan penurunan nilai                        |                                    | (491.131)  | (405.199)  | (425.653)                                                                       | Allowance for impairment losses                |
| Neto                                              |                                    | 38.865.777 | 27.043.862 | 22.979.929                                                                      | Net                                            |

\*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42).

\*) After the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements of Financial Position (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                             | Catatan/<br>Notes                  | 2011              | 2010              | 1 Januari 2010/<br>January 1, 2010/<br>31 Desember 2009/<br>December 31, 2009*) |                                 |
|-----------------------------|------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Tagihan akseptasi           | 3d,3l,3m,3n<br>13,43               | 1.472.001         | 370.833           | 234.257                                                                         | Acceptances receivable          |
| Penyisihan penurunan nilai  |                                    | (15.125)          | (3.628)           | (2.709)                                                                         | Allowance for impairment losses |
| Neto                        |                                    | 1.456.876         | 367.205           | 231.548                                                                         | Net                             |
| Aset pajak tangguhan - neto | 3y,21                              | 13.104            | 31.483            | 11.148                                                                          | Deferred tax assets - net       |
| Aset tetap                  | 3c,3o,14,<br>31,37                 |                   |                   |                                                                                 | Fixed assets                    |
| Biaya perolehan             |                                    | 1.407.655         | 1.363.608         | 1.209.787                                                                       | Cost                            |
| Akumulasi penyusutan        |                                    | (586.904)         | (562.429)         | (499.567)                                                                       | Accumulated depreciation        |
| Penurunan nilai             |                                    | (3.417)           | (3.444)           | (3.444)                                                                         | Impairment in value             |
| Nilai buku                  |                                    | 817.334           | 797.735           | 706.776                                                                         | Net book value                  |
| Aset lain-lain - neto       | 3c,3d,3m,3n,<br>3q,3r,15,<br>37,43 | 474.014           | 412.355           | 334.331                                                                         | Other assets - net              |
| <b>JUMLAH ASET</b>          |                                    | <b>55.248.247</b> | <b>38.302.125</b> | <b>33.443.282</b>                                                               | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

\*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42).

\*) After the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements of Financial Position (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                        | Catatan/<br>Notes    | 2011              | 2010              | 1 Januari 2010/<br>January 1, 2010/<br>31 Desember 2009/<br>December 31, 2009*) |                                                            |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                          |                      |                   |                   |                                                                                 | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                              |
| <b>LIABILITAS</b>                                                      |                      |                   |                   |                                                                                 | <b>LIABILITIES</b>                                         |
| Liabilitas segera                                                      | 3d,16,43             | 80.001            | 87.663            | 89.886                                                                          | Current liabilities                                        |
| Simpanan                                                               | 3d,3s                |                   |                   |                                                                                 | Deposits                                                   |
| Giro                                                                   | 12,17,43             |                   |                   |                                                                                 | Demand deposits                                            |
| Pihak ketiga                                                           |                      | 4.836.886         | 3.196.699         | 5.220.596                                                                       | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                         | 3c,37                | 3.744             | 5.868             | 6.150                                                                           | Related parties                                            |
|                                                                        |                      | 4.840.630         | 3.202.567         | 5.226.746                                                                       |                                                            |
| Tabungan                                                               | 12,18,43             |                   |                   |                                                                                 | Savings deposits                                           |
| Pihak ketiga                                                           |                      | 7.773.980         | 7.291.377         | 4.044.460                                                                       | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                         | 3c,37                | 31.147            | 17.587            | 2.505                                                                           | Related parties                                            |
|                                                                        |                      | 7.805.127         | 7.308.964         | 4.046.965                                                                       |                                                            |
| Deposito berjangka                                                     | 12,19,43             |                   |                   |                                                                                 | Time deposits                                              |
| Pihak ketiga                                                           |                      | 30.188.544        | 17.730.108        | 16.849.021                                                                      | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                         | 3c,37                | 68.912            | 21.282            | 31.574                                                                          | Related parties                                            |
|                                                                        |                      | 30.257.456        | 17.751.390        | 16.880.595                                                                      |                                                            |
| Jumlah simpanan                                                        |                      | 42.903.213        | 28.262.921        | 26.154.306                                                                      | Total deposits                                             |
| Simpanan dari bank lain                                                | 3c,3d,3t<br>20,37,43 | 1.316.501         | 1.976.102         | 436.502                                                                         | Deposits from other banks                                  |
| Bunga yang masih harus dibayar                                         | 3d,3u,43             | 174.216           | 52.982            | 39.663                                                                          | Interests payable                                          |
| Hutang pajak                                                           | 3y,21                | 69.539            | 58.618            | 53.916                                                                          | Taxes payable                                              |
| Pinjaman yang diterima                                                 | 3d                   | -                 | -                 | 5.443                                                                           | Fund Borrowing                                             |
| Liabilitas derivatif                                                   | 3c,3d,3j<br>11,37,43 | 82.005            | 47.256            | 19.757                                                                          | Derivatives payable                                        |
| Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 3c,3d<br>22,37,43    | 1.190.297         | -                 | -                                                                               | Obligation on securities sold under repurchased agreements |
| Liabilitas akseptasi                                                   | 3d,3l<br>13,43       | 1.472.001         | 370.833           | 234.257                                                                         | Acceptances payable                                        |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi                             | 3m,3n,23             | -                 | 11.210            | 9.776                                                                           | Estimated losses on commitments and contingencies          |
| Liabilitas atas imbalan kerja                                          | 3x,35b               | 52.146            | 38.293            | 24.746                                                                          | Liabilities for employees' benefits                        |
| Liabilitas lain-lain                                                   | 3c,3d,24,<br>37,43   | 440.389           | 490.369           | 275.477                                                                         | Other liabilities                                          |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                               |                      | <b>47.780.308</b> | <b>31.396.247</b> | <b>27.343.729</b>                                                               | <b>Total Liabilities</b>                                   |

\*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42).

\*) After the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010 dan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements of Financial Position (continued)  
December 31, 2011, 2010 and  
January 1, 2010/December 31, 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Catatan/<br>Notes | 2011              | 2010              | 1 Januari 2010/<br>January 1, 2010/<br>31 Desember 2009/<br>December 31, 2009*) |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   |                   |                   |                                                                                 | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Modal saham - nilai nominal Rp250<br>(nilai penuh) per saham<br>Modal dasar - 36.000.000.000<br>saham pada tahun 2011 dan<br>18.000.000.000 saham pada<br>tahun 2010 dan 2009<br>Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 9.553.885.804 saham<br>pada tahun 2010 dan 2011<br>dan 6.653.357.004 saham<br>pada tahun 2009 | 25                | 2.388.471         | 2.388.471         | 1.663.339                                                                       | Share capital - Rp250 (full amount)<br>par value per share<br>Authorized - 36,000,000,000<br>shares in 2011 and<br>18,000,000,000 shares<br>in 2010 and 2009<br>Issued and fully paid -<br>9,553,885,804 shares<br>in 2010 and 2011 and<br>6,653,357,004 shares<br>in 2009 |
| Tambahan modal disetor - neto                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 26                | 812.595           | 812.595           | 812.595                                                                         | Additional paid-in capital - net                                                                                                                                                                                                                                           |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi<br>entitas sepengendali                                                                                                                                                                                                                                                         | 2,3b              | 1.289.647         | 1.289.647         | -                                                                               | Difference in the value of<br>restructuring transactions of<br>entities under common control                                                                                                                                                                               |
| Pro forma ekuitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 2                 | -                 | -                 | 1.851.768                                                                       | Pro forma equity                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Keuntungan (kerugian) yang belum<br>direalisasi atas efek-efek yang<br>tersedia untuk dijual - neto                                                                                                                                                                                                                     | 3h,9              | 3.177             | (12.448)          | 50.301                                                                          | Unrealized gain (loss) on<br>available-for-sale<br>securities - net                                                                                                                                                                                                        |
| Saldo laba                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 27                |                   |                   |                                                                                 | Retained earnings                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   | 42.500            | 40.000            | 37.500                                                                          | Appropriated                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   | 2.931.549         | 2.387.613         | 1.684.050                                                                       | Unappropriated                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                   | <b>7.467.939</b>  | <b>6.905.878</b>  | <b>6.099.553</b>                                                                | <b>Total Equity</b>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                |                   | <b>55.248.247</b> | <b>38.302.125</b> | <b>33.443.282</b>                                                               | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>                                                                                                                                                                                                                                    |

\*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42).

\*) After the transition adjustments to SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT Bank UOB Indonesia**  
**(Dahulu PT Bank UOB Buana)**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia**  
**(Formerly PT Bank UOB Buana)**  
**Statements of Comprehensive Income**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                                                                   | 2011               | Catatan/<br>Notes | 2010               |                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                                                                                           |                    |                   |                    | <b>INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS</b>                                                                  |
| Pendapatan dan beban bunga                                                                                                                        |                    |                   |                    | Interest income and expenses                                                                               |
| Pendapatan bunga                                                                                                                                  | 4.113.386          | 3c,3u,28,37       | 3.234.412          | Interest income                                                                                            |
| Beban bunga                                                                                                                                       | (1.774.928)        | 3c,3u,29,36,37    | (1.190.859)        | Interest expense                                                                                           |
| <b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>                                                                                                                    | <b>2.338.458</b>   |                   | <b>2.043.553</b>   | <b>INTEREST INCOME - NET</b>                                                                               |
| Pendapatan Operasional Lainnya                                                                                                                    |                    |                   |                    | Other operating income                                                                                     |
| Komisi dan jasa administrasi - neto                                                                                                               | 174.747            | 3c,3v,37          | 185.581            | Administration fees and commissions - net                                                                  |
| Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto | 50.697             | 3g,3h,8,9         | 92.471             | Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                                                                                              | 136.412            | 3j,3w             | 38.293             | Gain from foreign currency transactions                                                                    |
| Lain-lain - neto                                                                                                                                  | 111.327            |                   | 173.753            | Others - net                                                                                               |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya - Neto</b>                                                                                               | <b>473.183</b>     |                   | <b>490.098</b>     | <b>Other Operating Income - Net</b>                                                                        |
| Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai                                                                                                   |                    |                   |                    | Provision for Impairment Losses                                                                            |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi                                                             | (209.308)          | 3m,3n             | (126.663)          | Impairment losses on financial assets and estimated losses on commitments and contingencies                |
| Beban penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih                                                                                         | 19.686             | 3n,15             | (13.089)           | Provision for decline in value of foreclosed assets                                                        |
| <b>Jumlah Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>                                                                                     | <b>(189.622)</b>   |                   | <b>(139.752)</b>   | <b>Total Provision for Impairment Losses</b>                                                               |
| Beban Operasional Lainnya                                                                                                                         |                    |                   |                    | Other operating expenses                                                                                   |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                                                                                                                   | (929.237)          | 3x,32,35b,3c,3p,  | (709.325)          | Salaries and employees' benefits                                                                           |
| Umum dan administrasi                                                                                                                             | (638.287)          | 14,31,37          | (512.355)          | General and administrative                                                                                 |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>                                                                                                           | <b>(1.567.524)</b> |                   | <b>(1.221.680)</b> | <b>Total Other Operating Expenses</b>                                                                      |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                                                                                                                           | <b>1.054.495</b>   |                   | <b>1.172.219</b>   | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                                                              |
| Beban penggabungan usaha                                                                                                                          | -                  | 2,30              | (36.925)           | Merger expenses                                                                                            |
| Pendapatan (beban) non-operasional                                                                                                                |                    |                   |                    | Non-operating income (expenses)                                                                            |
| Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih                                                                                      | 21.585             | 3o,3q,14,15       | 15.658             | Gain on sale of fixed assets and foreclosed assets                                                         |
| Lain-lain - neto                                                                                                                                  | (521)              |                   | 3.175              | Others - net                                                                                               |
| <b>Pendapatan Non-Operasional - Neto</b>                                                                                                          | <b>21.064</b>      |                   | <b>18.833</b>      | <b>Non-Operating Income - Net</b>                                                                          |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>                                                                                                         | <b>1.075.559</b>   |                   | <b>1.154.127</b>   | <b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                                                                 |
| Manfaat (beban) pajak                                                                                                                             |                    | 3y,21             |                    | Tax benefit (expense)                                                                                      |
| Periode berjalan                                                                                                                                  | (268.939)          |                   | (290.155)          | Current                                                                                                    |
| Tangguhan                                                                                                                                         | (13.064)           |                   | 675                | Deferred                                                                                                   |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                                                                                                         | <b>(282.003)</b>   |                   | <b>(289.480)</b>   | <b>Tax expense - net</b>                                                                                   |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Laba Rugi Komprehensif (lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements of Comprehensive Income (continued)  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                               | 2011           | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA TERMASUK<br/>LABA NETO PT BANK UOB<br/>INDONESIA SEBELUM<br/>PENGGAJABUNGAN USAHA</b> | <b>793.556</b> |                   | <b>864.647</b>   | <b>INCOME INCLUDING<br/>PRE MERGER NET INCOME<br/>OF PT BANK UOB INDONESIA</b> |
| <b>LABA NETO BANK<br/>YANG BERGABUNG</b>                                                      | <b>-</b>       |                   | <b>(158.584)</b> | <b>NET INCOME OF MERGED BANK</b>                                               |
| <b>LABA NETO<br/>TAHUN BERJALAN</b>                                                           | <b>793.556</b> |                   | <b>706.063</b>   | <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>                                                 |
| <b>Pendapatan komprehensif<br/>lainnya:</b>                                                   |                |                   |                  | <b>Other comprehensive income</b>                                              |
| Keuntungan (kerugian) yang belum<br>direalisasi atas efek-efek yang<br>tersedia untuk dijual  | 20.940         |                   | (83.231)         | Unrealized gain (loss) on<br>available-for-sale<br>securities                  |
| Pajak penghasilan terkait dengan<br>komponen pendapatan<br>komprehensif lainnya               | (5.315)        |                   | 20.482           | Income tax relating to component<br>of other comprehensive income              |
| <b>Laba (rugi) komprehensif lainnya -<br/>setelah pajak</b>                                   | <b>15.625</b>  |                   | <b>(62.749)</b>  | <b>Other comprehensive<br/>income (loss) - net of tax</b>                      |
| <b>Jumlah laba komprehensif<br/>selama tahun berjalan -<br/>setelah pajak</b>                 | <b>809.181</b> |                   | <b>643.314</b>   | <b>Total comprehensive income<br/>for the year - net of tax</b>                |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
**Statements of Changes in Equity**  
**Years ended December 31, 2011 and 2010**  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Catatan/<br>Notes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Modal Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid -<br>Share Capital | Tambahan<br>Modal Disetor -<br>Agio Saham/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Pro Forma<br>Ekuitas/<br>Pro Forma<br>Equity | Selisih Nilai<br>Transaksi<br>Restrukturisasi<br>Entitas Sepengendali/<br>Difference in the Value<br>of Restructuring<br>Transactions<br>of Entities Under<br>Common Control | Keuntungan<br>yang<br>Belum Direalisasi<br>atas Efek-efek<br>yang Tersedia<br>untuk Dijual - neto/<br>Unrealized<br>Gain on Available -<br>For-Sale<br>Securities - net | Saldo Laba/Retained Earnings                       |                                                      | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                 |                                                                             |                                              |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                         | Telah Ditetapkan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum Ditetapkan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                 |                                                                                                                                                                                  |
| Saldo, 1 Januari 2010, setelah<br>dampak penerapan awal PSAK No. 50<br>(Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 1.663.339                                                                                       | 812.595                                                                     | 1.851.768                                    | -                                                                                                                                                                            | 50.301                                                                                                                                                                  | 37.500                                             | 1.684.050                                            | 6.099.553                       | Balance, January 1, 2010, after<br>effect of first adoption of SFAS No. 50<br>(Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)                                                      |
| Penyesuaian sebelum penggabungan usaha:<br>Keuntungan yang belum direalisasi<br>atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto<br>Laba bersih PT Bank UOB Indonesia<br>sebelum merger untuk enam bulan<br>yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010<br>Transaksi yang berhubungan dengan<br>penggabungan usaha PT Bank UOB Buana<br>dan PT Bank UOB Indonesia Sebelum Merger<br>Pembalikan pro forma ekuitas<br>Penerbitan modal tambahan Bank<br>Selisih nilai transaksi restrukturisasi<br>entitas sepengendali<br>Pembentukan cadangan umum<br>Kerugian yang belum direalisasi atas<br>efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto<br>Laba tahun berjalan 2010 | -                                                                                               | -                                                                           | 4.428                                        | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | 4.428                           | Adjustments before merger:<br>Unrealized gain on available-for-sale securities - net<br>Net income of PT Bank UOB Indonesia before merger<br>for sixth month ended June 30, 2010 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -                                                                                               | -                                                                           | 158.583                                      | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | 158.583                         |                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -                                                                                               | -                                                                           | (2.014.779)                                  | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | (2.014.779)                     | Transactions related to the merger of<br>PT Bank UOB Buana and PT Bank UOB Indonesia Before Merger                                                                               |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | -                               | Reversal of pro forma equity                                                                                                                                                     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 725.132                                                                                         | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | 725.132                         | Issuance of additional Bank's capital                                                                                                                                            |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | 1.289.647                                                                                                                                                                    | -                                                                                                                                                                       | 2.500                                              | (2.500)                                              | 1.289.647                       | Difference in the value of restructuring transactions<br>of entities under common control                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | -                                                    | -                               | Appropriation for general reserve                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | (62.749)                                                                                                                                                                | -                                                  | 706.063                                              | (62.749)<br>706.063             | Unrealized loss on available-for-sale securities - net<br>Income for the year 2010                                                                                               |
| Saldo, 31 Desember 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 2.388.471                                                                                       | 812.595                                                                     | -                                            | 1.289.647                                                                                                                                                                    | (12.448)                                                                                                                                                                | 40.000                                             | 2.387.613                                            | 6.905.878                       | Balance, December 31, 2010                                                                                                                                                       |
| Saldo, 1 Januari 2011                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 2.388.471                                                                                       | 812.595                                                                     | -                                            | 1.289.647                                                                                                                                                                    | (12.448)                                                                                                                                                                | 40.000                                             | 2.387.613                                            | 6.905.878                       | Balance, January 1, 2011                                                                                                                                                         |
| Pembentukan cadangan umum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | 2.500                                              | (2.500)                                              | -                               | Appropriation for general reserve                                                                                                                                                |
| Dividen kas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | (247.120)                                            | (247.120)                       | Cash dividends                                                                                                                                                                   |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas<br>efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3h.9                                                                                            | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | 15.625                                                                                                                                                                  | -                                                  | -                                                    | 15.625                          | Unrealized gain on available-for-sale securities - net                                                                                                                           |
| Laba tahun berjalan 2011                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | -                                                                                               | -                                                                           | -                                            | -                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                       | -                                                  | 793.556                                              | 793.556                         | Income for the year 2011                                                                                                                                                         |
| Saldo, 31 Desember 2011                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 2.388.471                                                                                       | 812.595                                                                     | -                                            | 1.289.647                                                                                                                                                                    | 3.177                                                                                                                                                                   | 42.500                                             | 2.931.549                                            | 7.467.939                       | Balance, December 31, 2011                                                                                                                                                       |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia**  
**(Dahulu PT Bank UOB Buana)**  
**Laporan Arus Kas**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia**  
**(Formerly PT Bank UOB Buana)**  
**Statements Of Cash Flows**  
**Years ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                        | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010               |                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|--------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                 |                  |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                |
| Penerimaan bunga, provisi dan komisi                                                   | 4.112.435        |                   | 3.126.222          | Interest, fees and commissions received                    |
| Penerimaan dari transaksi operasional lainnya                                          | 355.773          |                   | 366.052            | Other operating income received                            |
| Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih                                     | 50.888           |                   | 38.834             | Receipts from sales of foreclosed assets                   |
| Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan                                       | 17.607           | 12                | 55.144             | Receipts from loans previously written-off                 |
| Pembayaran bunga                                                                       | (1.653.695)      |                   | (1.177.539)        | Payments of interest                                       |
| Pembayaran beban operasional lainnya                                                   | (1.498.239)      |                   | (1.187.199)        | Payments of other operating expenses                       |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                           | (275.770)        |                   | (290.353)          | Payments of income tax                                     |
| Pembayaran untuk transaksi non-operasional - neto                                      | (521)            |                   | 3.262              | Payments of non-operating transactions - net               |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:                                           |                  |                   |                    | Changes in operating assets and liabilities:               |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi:                                                     |                  |                   |                    | Decrease (increase) in operating assets                    |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain                                           | (398.270)        |                   | 5.237              | Placements with Bank Indonesia and other banks             |
| Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan                                                  | (1.776.997)      |                   | 1.864              | Trading securities                                         |
| Kredit yang diberikan                                                                  | (12.179.235)     |                   | (4.359.752)        | Loans                                                      |
| Aset lain-lain                                                                         | 8.033            |                   | 12.746             | Other assets                                               |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:                                               |                  |                   |                    | Increase (decrease) in operating liabilities:              |
| Liabilitas segera                                                                      | (7.662)          |                   | (2.223)            | Current liabilities                                        |
| Simpanan:                                                                              |                  |                   |                    | Deposits:                                                  |
| Giro                                                                                   | 1.638.063        |                   | (2.024.179)        | Demand deposits                                            |
| Tabungan                                                                               | 496.163          |                   | 3.261.999          | Savings deposits                                           |
| Deposito berjangka                                                                     | 12.506.066       |                   | 870.795            | Time deposits                                              |
| Simpanan dari bank lain                                                                | (659.601)        |                   | 1.539.600          | Deposits from other banks                                  |
| Hutang pajak                                                                           | 15.538           |                   | 4.900              | Taxes payable                                              |
| Liabilitas lain-lain                                                                   | (51.932)         |                   | 339.453            | Other liabilities                                          |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                                     | <b>698.644</b>   |                   | <b>584.863</b>     | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                               |                  |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                |
| Hasil penjualan aset tetap                                                             | 11.480           | 14                | 11.792             | Proceeds from sales of fixed assets                        |
| Pembelian efek-efek - neto                                                             | (242.926)        |                   | (922.584)          | Purchase of securities - net                               |
| Perolehan aset tetap                                                                   | (94.827)         |                   | (167.100)          | Acquisitions of fixed assets                               |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                                  | <b>(326.273)</b> |                   | <b>(1.077.892)</b> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                               |                  |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                |
| Penurunan pinjaman yang diterima                                                       | -                |                   | (5.443)            | Decrease in fund borrowings                                |
| Pembayaran dividen tunai                                                               | (247.120)        |                   | -                  | Cash dividends paid                                        |
| Penerimaan atas penjualan surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali | 1.190.297        |                   | -                  | Receipt on sale of securities under repurchased agreements |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>                | <b>943.177</b>   |                   | <b>(5.443)</b>     | <b>Net Cash Provided by/(used in) Financing Activities</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Laporan Arus Kas (lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Statements Of Cash Flows (continued)  
Years ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                                  | 2011             | Catatan/<br>Notes | 2010             |                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih<br/>Kas dan Setara Kas</b>                                                        | <b>1.315.548</b> |                   | <b>(498.472)</b> | <b>Net Increase (Decrease) in Cash<br/>and Cash Equivalents</b>                                                       |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun                                                                                    | 7.255.288        | 3a                | 7.753.760        | Cash and Cash Equivalents<br>at Beginning of Year                                                                     |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>                                                                            | <b>8.570.836</b> | 3a                | <b>7.255.288</b> | <b>Cash and Cash Equivalents at End<br/>of year</b>                                                                   |
| <b>Komponen Kas dan Setara Kas</b>                                                                               |                  |                   |                  | <b>Components of Cash and Cash<br/>Equivalents</b>                                                                    |
| Kas                                                                                                              | 376.864          | 4                 | 376.868          | Cash                                                                                                                  |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                         | 3.553.147        | 5                 | 1.797.949        | Current accounts with Bank Indonesia                                                                                  |
| Giro pada bank lain                                                                                              | 666.276          | 6                 | 607.516          | Current accounts with other banks                                                                                     |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank lain - jatuh tempo<br>dalam 3 (tiga) bulan sejak<br>tanggal perolehan | 2.691.294        |                   | 2.123.229        | Placements with Bank Indonesia<br>and other banks<br>maturing within 3 (three) months<br>from the date of acquisition |
| Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo<br>dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal<br>perolehan                       | 1.283.255        |                   | 2.349.726        | Certificates of Bank Indonesia<br>maturing within 3 (three)<br>months from the date of acquisition                    |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                    | <b>8.570.836</b> |                   | <b>7.255.288</b> | <b>Total</b>                                                                                                          |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 1243 tanggal 30 November 1956.

Pada tanggal 18 Januari 2011 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank, dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama entitas menjadi PT Bank UOB Indonesia.

Akta Notaris No. 24 tertanggal 18 Januari 2011 di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16400.AH.01.02 yang berlaku efektif tanggal 31 Maret 2011.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 51 tanggal 23 Agustus 2011, untuk merubah pasal 19 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-27766 tanggal 25 Agustus 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010, yang dinyatakan tetap berlaku bagi

**1. General**

**a. Establishment of the Bank and General Information**

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated August 31, 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/78/4 dated October 24, 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated October 27, 1956 and was published in Supplement No. 1243 of the State Gazette No. 96 dated November 30, 1956.

On January 18, 2011, the Shareholders of the Bank through the Shareholders Extraordinary General Meeting (EGM) as notarized by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, approved the changes of entity name become PT Bank UOB Indonesia.

The Notarial Deed No. 24 dated January 18, 2011 above has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System and the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-16400.AH.01.12 which became effective on March 31, 2011.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated August 23, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., to amend article 19 of the Bank's Articles of Association. This amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-27766 dated August 25, 2011.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is engaging in general banking activities. The Bank was granted a license to conduct general banking activities based on the Decision Letter No. 203443/U.M.II dated October 15, 1956 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta, as the latest amendment by the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated June 10,



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

PT Bank UOB Buana berkedudukan di Jakarta Pusat. Hal ini sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/34/KEP.GBI/2011 tentang perubahan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank UOB Buana menjadi izin usaha atas nama PT Bank UOB Indonesia. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976. Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 41 kantor cabang dan 172 kantor cabang pembantu, yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura dan sebesar 30,056% oleh UOB.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

| 2011                                       |   |                       |                               |
|--------------------------------------------|---|-----------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris/<br>Board of Commissioners |   |                       |                               |
| Komisaris Utama                            | : | Wee Cho Yaw           | : President Commissioner      |
| Wakil Komisaris Utama                      | : | Wee Ee Cheong         | : Vice President Commissioner |
| Komisaris                                  | : | Lee Chin Yong Francis | : Commissioner                |
| Komisaris Independen                       | : | Rusdy Daryono         | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Wayan Alit Antara     | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Aswin Wirjadi         | : Independent Commissioner    |
| 2010                                       |   |                       |                               |
| Dewan Komisaris/<br>Board of Commissioners |   |                       |                               |
| Komisaris Utama                            | : | Wee Cho Yaw           | : President Commissioner      |
| Wakil Komisaris Utama                      | : | Lee Chin Yong Francis | : Vice President Commissioner |
| Komisaris                                  | : | Wee Ee Cheong         | : Commissioner                |
| Komisaris Independen                       | : | Rusdy Daryono         | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Wayan Alit Antara     | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Aswin Wirjadi         | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Wawat Sutanto         | : Independent Commissioner    |
| Komisaris Independen                       | : | Mustafa Widjaja       | : Independent Commissioner    |

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

2010, which shall remain in force for PT Bank UOB Buana is located in Central Jakarta. As stated in the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 13/34/KEP.GBI/2011 on the change of a business license for PT Bank UOB Buana to become a business license for PT Bank UOB Indonesia. The Bank was also granted a license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter No. 9/39/KEP/DIR/UD dated July 22, 1976 of Bank Indonesia. The Bank started its commercial banking activities on November 1, 1956.

The Bank's head office is located at M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of December 31, 2011, the Bank has 41 branches and 172 sub-branches, which are all located in Indonesia.

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore and 30.056% owned by UOB.

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan  
(lanjutan)**

| 2011                                                               |   |                          |                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|---|--------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <div>Direksi/<br/>Directors</div>                                  |   |                          |                                                                  |
| Direktur Utama                                                     | : | Armand Bachtiar Arief    | : President Director                                             |
| Wakil Direktur Utama                                               | : | Wang Lian Khee           | : Vice President Director                                        |
| Wakil Direktur Utama                                               | : | Iwan Satawidinata        | : Vice President Director                                        |
| Direktur Sumber Daya Manusia                                       | : | Pardi Kendy              | : Human Resources Director                                       |
| Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi                          | : | Safrullah Hadi Saleh     | : Finance and Corporate Services Director                        |
| Direktur Teknologi dan Operasional                                 | : | Goh Seng Huat            | : Technology and Operations Director                             |
| Direktur Penyetujuan Kredit dan<br>Special Asset Management (SAM): | : | Ajeep Rassidi Bin Othman | : Credit Approval and<br>Special Asset Management (SAM) Director |
| Direktur Pelayanan Keuangan Personal                               | : | Suhaimin Djohan          | : Personal Financial Services Director                           |
| Direktur Kepatuhan                                                 | : | Soehadie Tansol          | : Compliance Director                                            |
| 2010                                                               |   |                          |                                                                  |
| <div>Direksi/<br/>Directors</div>                                  |   |                          |                                                                  |
| Direktur Utama                                                     | : | Armand Bachtiar Arief    | : President Director                                             |
| Wakil Direktur Utama                                               | : | Wang Lian Khee           | : Vice President Director                                        |
| Wakil Direktur Utama                                               | : | Iwan Satawidinata        | : Vice President Director                                        |
| Direktur Sumber Daya Manusia                                       | : | Pardi Kendy              | : Human Resources Director                                       |
| Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi                          | : | Safrullah Hadi Saleh     | : Finance and Corporate Services Director                        |
| Direktur Teknologi dan Operasional                                 | : | Goh Seng Huat            | : Technology and Operations Director                             |
| Direktur Perbankan Komersial                                       | : | Madi Darmadi Lazuardi*   | : Commercial Banking Director                                    |
| Direktur Penyetujuan Kredit dan<br>Special Asset Management (SAM): | : | Ajeep Rassidi Bin Othman | : Credit Approval and<br>Special Asset Management (SAM) Director |
| Direktur Pelayanan Keuangan Personal                               | : | Suhaimin Djohan          | : Personal Financial Services Director                           |
| Direktur Kepatuhan                                                 | : | Soehadie Tansol          | : Compliance Director                                            |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

*The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 were approved by Bank Indonesia.*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:*

| Komite Audit /<br>Audit Committee |   |               |   |                         |
|-----------------------------------|---|---------------|---|-------------------------|
| Ketua Komite Audit                | : | Rusdy Daryono | : | Head of Audit Committee |
| Anggota                           | : | Thomas Abdon  | : | Member                  |
| Anggota                           | : | Winnie Widya  | : | Member                  |

\* telah mengundurkan diri pada tanggal 23 September 2011 dan hingga saat ini posisi tersebut belum terisi/resigned in September 23, 2011 and until now that position is vacant.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp28.591 dan Rp23.891.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.984 dan Rp2.543.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan permanen masing-masing sebanyak 5.291 orang dan 4.974 orang (tidak diaudit).

**2. Penggabungan Usaha**

Pada tanggal 21 Januari 2010, Direksi mengadakan rapat yang menyetujui rencana pemegang saham utama (*ultimate shareholder*), United Overseas Bank Limited, Singapura untuk penggabungan usaha PT Bank UOB Buana ("Bank") dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB Sebelum Merger"), dimana Bank menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*) dan UOB Sebelum Merger akan menjadi bank yang menggabungkan diri dan bubar demi hukum. Proses penggabungan usaha ini telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2010 pukul 17.00 WIB (saat efektif penggabungan usaha). Rencana penggabungan usaha ini dilaksanakan untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia mengenai *Single Presence Policy*.

Pada tanggal 15 April 2010 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank, dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

- a. Penggabungan (*merger*) Bank dengan UOB Sebelum Merger termasuk Rancangan Penggabungan, Akta Penggabungan dan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Bank, komposisi pemegang saham serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan rincian antara lain sebagai berikut:

**1. General (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

Salaries and other compensation benefits incurred for directors of the Company for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp28,591 and Rp23,891, respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for commissioners of the Company for the year ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,984 and Rp2,543, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank had 5,291 and 4,974 permanent employees (unaudited), respectively.

**2. Merger**

On January 21, 2010, the Board of Directors held a meeting to approve the plan of the ultimate shareholder, United Overseas Bank Limited, Singapore, to merge PT Bank UOB Buana ("Bank") with PT Bank UOB Indonesia ("UOB Before Merger"), wherein the Bank is the surviving bank and UOB Before Merger is the merged bank which will be legally dissolved. The merger process was completed on June 30, 2010 at 05:00 p.m. of West Indonesian Time (effective merger event). This merger plan was conducted in compliance with Bank Indonesia's *Single Presence Policy* regulation.

On April 15, 2010, Shareholders of the Bank through the Shareholders Extraordinary General Meeting (EGM) as notarized by Notarial Deed No. 12 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, approved the following matters:

- a. Merger between the Bank and UOB Before Merger, including the Merger Plan, Merger Deed and the amendment of article 4 paragraph 2 and paragraph 3 of the Articles of Association, the composition of shareholders as well as the changes in Directors and Board of Commissioners with details such as the following:

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. Penggabungan Usaha (lanjutan)**

- Konversi saham Bank dengan saham UOBI Sebelum Merger didasarkan pada nilai buku ekuitas dari saham masing-masing bank tanggal 31 Desember 2009 dengan rasio konversi sebesar 5.577,94 yang merupakan hasil dari nilai buku ekuitas per saham UOBI Sebelum Merger yaitu Rp3.555.777,41 (nilai penuh) dibagi dengan nilai buku ekuitas per saham Bank sebesar Rp637,47 (nilai penuh).
  - Setelah konversi saham tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Bank serta komposisi pemegang saham seperti yang diungkapkan pada Catatan 25.
  - Penggabungan usaha efektif tanggal 30 Juni 2010 pukul 17.00 WIB.
- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Bank untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPSLB.

Akta Notaris No. 12 di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010 yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2010.

Berdasarkan Akta Penggabungan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 15 April 2010, Bank dan UOBI Sebelum Merger telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas UOBI Sebelum Merger beralih demi hukum kepada Bank;
- Semua aktiva yang dimiliki oleh UOBI Sebelum Merger (termasuk barang bergerak atau tidak bergerak termasuk namun tidak terbatas pada tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UOBI Sebelum Merger), dan semua hak termasuk namun tidak terbatas hak istimewa dan opsi serta tagihan-tagihan UOBI Sebelum Merger, yang timbul karena berlakunya suatu ketentuan hukum atau atas dasar suatu kontrak atau perjanjian, terhadap pihak manapun juga, termasuk namun tidak terbatas pada Pemerintah Republik Indonesia (baik pusat maupun daerah), debitur, pemegang saham, karyawan dan pihak lain beralih demi hukum kepada Bank;

**2. Merger (continued)**

- *Conversion of the Bank's share with UOBI Before Merger's share based on equity book value of each bank shares as of December 31, 2009 with conversion ratio of 5,577.94 which is a result of equity book value per UOBI Before Merger's share of Rp3,555,777.41 (full amount) divided by equity book value per Bank share of Rp637.47 (full amount).*
- *After the conversion, the number of the Bank's issued and fully paid shares and the composition of shareholders is as disclosed in Note 25.*
- *The merger effective date is on June 30, 2010 at 05:00 p.m. of West Indonesia Time.*

- b. *Grant power of attorney with substitution right to the Directors of the Bank to perform all acts relating to the decision of the EGM.*

*Notarial Deed No. 12 above has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System and the Ministry of Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14548 dated June 14, 2010 which became effective on June 30, 2010.*

*Based on the Merger Deed which was formally covered in the Deed No. 14 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 15, 2010, the Bank and UOBI Before Merger have approved the following, among others:*

- *All operations, business and activities of UOBI Before Merger will be transferred by law to the Bank;*
- *All assets owned by UOBI Before Merger (including movable or immovable goods including but not limited to land and buildings owned by UOBI Before Merger) and all rights including but not limited to privileges and options as well as UOBI Before Merger's receivables, which arise pursuant to certain legal covenants or on the basis of a contract or agreement, against any party, including but not limited to the Government of the Republic of Indonesia (both central and local), debtors, shareholders, employees and other parties are legally transferred to the Bank;*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. Penggabungan Usaha (lanjutan)**

- Semua liabilitas hukum (pasiva) UOBI Sebelum Merger kepada pihak manapun, termasuk namun tidak terbatas pada liabilitas-liabilitas kepada Pemerintah Republik Indonesia (baik pusat maupun daerah), kreditur atau lembaga keuangan lain, pemegang saham, karyawan dan pihak lain beralih demi hukum kepada Bank. Bank dengan ini setuju untuk mengambil alih semua liabilitas hukum tersebut diatas dari UOBI Sebelum Merger;
- Seluruh tagihan para kreditur kepada UOBI Sebelum Merger yang telah jatuh tempo sebelum tanggal efektif penggabungan namun belum diselesaikan atau dibayar dan yang masih terhutang yang akan jatuh tempo pada atau setelah tanggal penggabungan, akan diselesaikan atau dibayar oleh Bank;
- Seluruh perjanjian-perjanjian atau kontrak-kontrak dengan pihak ketiga yang ditandatangani oleh UOBI Sebelum Merger akan beralih dengan sendirinya kepada Bank pada tanggal efektif penggabungan usaha;
- Sebagai akibat penggabungan, karyawan UOBI Sebelum Merger yang setuju untuk melanjutkan hubungan kerjanya pada Bank, akan menjadi karyawan Bank dan masa kerja karyawan UOBI Sebelum Merger akan diperhitungkan secara tidak terputus di Bank.

Bank telah mendapat persetujuan melakukan penggabungan usaha dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010. Bank telah mendapat persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha melalui Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-75/WPJ.19/2010 tanggal 11 Oktober 2010.

Sebelum tanggal efektif penggabungan usaha, Bank dan UOBI Sebelum Merger dimiliki secara mayoritas masing-masing oleh UOB International Investment Private Limited, Singapura dan United Overseas Bank Limited, Singapura. Oleh karena itu, penggabungan usaha ini dikategorikan sebagai transaksi restrukturisasi antara entitas sependang dan diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependang".

**2. Merger (continued)**

- All UOBI Before Merger's legal obligations (liabilities) to any party, including but not limited to obligations to the Government of the Republic of Indonesia (both central and local), creditors or other financial institutions, shareholders, employees and other parties are legally transferred to the Bank. The Bank hereby agreed to take over all of the UOBI Before Merger's legal obligations above;
- All of the creditors' receivables from UOBI Before Merger which are due before the effective date of the merger but have not been settled or paid yet and for which remain outstanding and will be due on or after the date of the merger, will be settled or paid by the Bank;
- All of the agreements or contracts with the third parties signed by UOBI Before Merger will be automatically transferred to the Bank on the merger effective date;
- As a result of the merger, employees of UOBI Before Merger who have agreed to continue their working relationship with the Bank will become employees of the Bank and the employment period of those employees will be counted without any discontinuation by the Bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia on the merger through the Governor of Bank Indonesia Decision No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated June 10, 2010. The Bank has received approval from the Regional Office of Directorate General of Taxation to use the book value of the transfer of property in relation to the merger through the Directorate General of Taxation Decree No. KEP-75/WPJ.19/2010 dated October 11, 2010.

Prior to the effective date of the merger, the Bank and UOBI Before Merger were majority-owned by UOB International Investment Private Limited, Singapore and United Overseas Bank Limited, Singapore, respectively. Therefore, the merger is considered as a restructuring transaction among entities under common control and is accounted for under the pooling-of-interests method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. Penggabungan Usaha (lanjutan)**

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku bersih atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh UOBI Sebelum Merger kepada Bank.

**2. Merger (continued)**

*In relation to the merger, the following is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by UOBI Before Merger to the Bank.*

|                                                                     | <b>30 Juni 2010/<br/>June 30, 2010</b> |                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah aset                                                         | 10.497.656                             | Total assets                                                                                  |
| Jumlah liabilitas                                                   | 8.482.877                              | Total liabilities                                                                             |
| Nilai buku bersih                                                   | 2.014.779                              | Net book value                                                                                |
| Saham yang diterbitkan                                              | 725.132                                | Shares issued                                                                                 |
| <b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b> | <b>1.289.647</b>                       | <b>Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</b> |

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

*Effect of the restatement on the financial statements for the year ended December 31, 2009 is as follows:*

|                   | <b>2009</b>                                                   |                                               |                   |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------|
|                   | <b>Disajikan<br/>sebelumnya/<br/>Previously<br/>presented</b> | <b>Disajikan<br/>kembali/<br/>As restated</b> |                   |
| Jumlah aset       | 21.937.185                                                    | 33.443.282                                    | Total assets      |
| Jumlah liabilitas | 17.695.858                                                    | 27.343.729                                    | Total liabilities |
| Jumlah ekuitas    | 4.241.327                                                     | 6.099.553                                     | Total equity      |

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements for the year 2011 and 2010, are as follows:*

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements for the year ended December 31, 2011 and 2010 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statements of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current account with Bank Indonesia and current account with other banks, Certificates of Bank Indonesia, placement with Bank Indonesia and other banks, and Deposits Facilities of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:*

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**b. Penggabungan Usaha**

Transaksi penggabungan usaha Bank dengan PT UOB Indonesia ("UOBI Sebelum Merger") diklasifikasikan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan diperlakukan sebagai penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Jika terdapat perbedaan, antara harga pengalihan dan nilai bersih atas aset dan liabilitas yang diserahkan dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Dengan metode tersebut, penggabungan usaha diasumsikan telah terjadi sejak permulaan periode yang disajikan. Saldo dan transaksi antara Bank dengan UOBI Sebelum Merger telah dieliminasi.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**b. Merger**

*The merger transaction of the Bank with PT Bank UOB Indonesia ("UOBI Before Merger") classified as restructuring transaction of entities under common control, and treated as a business combination using the pooling-of-interests method under SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Any differences between the transfer price and the net value of assets and liabilities transferred is recorded as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control. With that method, the merger is assumed to have occurred since the beginning of the period presented. The balances and transactions between the Bank and UOBI Before Merger have been eliminated.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Bank has transactions with certain parties that have related party relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**d. Financial Assets and Liabilities**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit and loss.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi atas efek-efek yang dijual dan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset-aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan atau instrumen lindung nilai yang efektif).

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement

*The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.*

*The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*All financial assets and liabilities are recognized on deal date.*

*Financial instruments designated at fair value through profit and loss are financial assets that have been designated by management through the statements of comprehensive income on initial recognition and financial assets classified as held for trading. After initial recognition, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value of financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income as "Realized gain on securities sold and unrealized gain from changes in fair value of trading securities".*

*Financial assets measured at fair value through profit and loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging).*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan" dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial instruments" and removed from other comprehensive income.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold to maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of comprehensive income.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank tidak mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR), less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statements of comprehensive income.

Financial liabilities at fair value through profit and loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit and loss upon initial recognition.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan transaksi mata uang asing".

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(continued)**

Recognition and Measurement (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit and loss are recorded in the statements of comprehensive income as "Gain from foreign currency transactions".

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

| <u>Instrumen Keuangan</u>                            | <u>Klasifikasi/Classification</u>                                                                                                                                                                                                        | <u>Financial Instruments</u>                   |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <u>Aset keuangan:</u>                                |                                                                                                                                                                                                                                          | <u>Financial assets:</u>                       |
| Kas                                                  | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Cash                                           |
| Giro pada Bank Indonesia                             | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                                  | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain         | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek yang diperdagangkan                        | Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/<br><i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>                                                                                              | Trading securities                             |
| Investasi Keuangan                                   | Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Held-to-maturity financial assets, available-for-sale financial assets, and loans and receivables</i> | Financial Investment                           |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali    | Aset keuangan tersedia untuk dijual<br><i>Available-for-sale financial assets</i>                                                                                                                                                        | Securities sold under repurchased agreements   |
| Tagihan derivatif                                    | Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/<br><i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>                                                                                              | Derivatives receivable                         |
| Pinjaman yang diberikan                              | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Loans                                          |
| Tagihan akseptasi                                    | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Acceptances receivable                         |
| Aset Lain-lain - Pendapatan yang masih akan diterima | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                                                                                                                                                                     | Other Assets – Accrued income                  |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

**Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi/Classification**

**Financial Instruments**

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

|                                                                        |                                                                                                                                                          |                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>                               |                                                                   |
| Liabilitas segera                                                      |                                                                                                                                                          | <i>Current liabilities</i>                                        |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>                               |                                                                   |
| Simpanan                                                               |                                                                                                                                                          | <i>Deposits</i>                                                   |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>                               |                                                                   |
| Simpanan dari bank lain                                                |                                                                                                                                                          | <i>Deposits from other banks</i>                                  |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i> |                                                                   |
| Liabilitas derivatif                                                   |                                                                                                                                                          | <i>Derivatives payable</i>                                        |
|                                                                        | Liabilitas keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial liabilities</i>                                                               |                                                                   |
| Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali |                                                                                                                                                          | <i>Obligation on securities sold under repurchased agreements</i> |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>                               |                                                                   |
| Liabilitas akseptasi                                                   |                                                                                                                                                          | <i>Acceptances payable</i>                                        |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>                               |                                                                   |
| Pinjaman yang diterima                                                 |                                                                                                                                                          | <i>Fund borrowings</i>                                            |
|                                                                        | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>                                         |                                                                   |
| Liabilitas lain-lain - Beban yang masih harus dibayar                  |                                                                                                                                                          | <i>Other liabilities - Accrued expenses</i>                       |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Derecognition

*The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.*

Offset

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

Fair Value

*Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).*

*Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)**

Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

Fair Value (continued)

*In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar.*

Reclassification of Financial Instruments

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The Bank shall not reclassify any financial assets categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.*

*Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3m.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3m.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

**g. Efek-efek yang diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia, dan Obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

*Reclassification of available-for-sale financial assets to held-to-maturity financial assets is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using EIR method up to maturity date of such assets.*

**e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3m.*

**f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money and Fasilitas Simpanan Bank Indonesia.*

*Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR method. Allowances for impairment losses assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3m.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.*

**g. Trading securities**

*Trading securities comprises of Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia, and Corporate bonds that are classified as held for trading, and recorded in the statements of financial position at fair value.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**g. Efek-efek yang diperdagangkan (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Bank tidak akan mereklasifikasi efek-efek dari dan ke klasifikasi diperdagangkan.

**h. Investasi Keuangan**

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

**Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual**

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar surat berharga dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui secara langsung pada ekuitas.

**Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Efek-efek yang Diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Trading securities (continued)**

*Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities were sold.*

*The Bank shall not reclassify securities into and out of the trading portfolio.*

**h. Financial Investments**

*Financial investments are classified as follows:*

**Available-for-Sale Securities**

*Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities are recognized directly to equity.*

**Held-to-Maturity Securities and Loans and Receivables**

*Held-to-maturity securities and loans and receivables are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using effective interest method.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**j. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**i. Securities Sold under Repurchased Agreements**

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using the EIR method.

**j. Derivatives Financial Instruments**

Derivative financial instruments are recognized in the statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statements of comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statements of comprehensive income (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

**k. Pinjaman yang Diberikan**

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3m.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3m.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**j. Derivatives Financial Instrument (continued)**

*All derivatives instruments are recognized in statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.*

**k. Loans**

*Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3m.*

*Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.*

**l. Acceptances Receivable and Payable**

*Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the EIR method.*

*The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 3m.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments**

*The Bank assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan yaitu sebesar atau di atas Rp10 miliar dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments (continued)**

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*However if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value of or over Rp10 billion and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI (Tahun 2008) tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI), Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments (continued)**

*The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

*In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, "The Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI)". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI (Year 2008) regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loan for eligible banks.*

*In accordance with the Appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 (SE-BI), the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans with reference to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.*

*Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralised financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments (continued)**

*The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:*

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments (continued)**

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statements of comprehensive income.*

*Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be recovered through the statements of comprehensive income.*

*If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statements of comprehensive income.*

*If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms is modified.*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyesihan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/DPnP tanggal 21 September 2010 mengenai implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, khususnya mengenai pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), telah ditegaskan kembali bahwa terhadap Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan Aktiva Non Produktif tetap diwajibkan untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) sesuai PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 (PBI Kualitas Aktiva).

**3. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**m. Impairment of Financial Instruments  
(continued)**

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

*Based on Bank Indonesia Circular letter No. 12/516/DPNP/DPnP dated September 21, 2010, relating to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement, specifically for the provision of allowance for impairment losses, it is reiterated that allowance for losses on administrative accounts and non-earning assets shall be established based on PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks which has been amended by Regulation No. 11/2/PBI/2009 (Asset Quality PBI).*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**n. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif**

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan persentase minimum sebagai berikut:

| Klasifikasi   | Persentase Penyisihan Kerugian/<br>Percentage of Allowance for<br>Possible Losses | Classification |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lancar        | 0%                                                                                | Current        |
| Kurang Lancar | 15%                                                                               | Substandard    |
| Diragukan     | 50%                                                                               | Doubtful       |
| Macet         | 100%                                                                              | Loss           |

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya persentase minimum sebagai berikut:

| Klasifikasi | Persentase Penyisihan Kerugian/<br>Percentage of Allowance for<br>Possible Losses | Classification |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lancar      | 0%                                                                                | Current        |
| Macet       | 100%                                                                              | Loss           |

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan membebankan ke laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**n. Allowance for Losses of Earnings Assets and Non-Earning Assets**

Allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the statements of financial position.

Non-earning assets are bank assets other than earning assets with potential loss and among others in the form of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

Allowance for possible losses for the foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentage as follows:

Allowance for possible losses for the inter-office accounts and suspense accounts is classified into 2 (two) categories, with minimum percentages as follows:

Based on the letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, Bank is no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, Bank still need to calculate the allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards. The Bank has made certain adjustments by reversing the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged to the statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 considering materiality.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

|                                                | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|------------------------------------------------|-------------------------|
| Bangunan dan prasarana bangunan                | 10-20                   |
| Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan | 5-10                    |

Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Fixed assets**

*Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                                                              |
|--------------------------------------------------------------|
| <i>Buildings and building improvements</i>                   |
| <i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i> |

*Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized using straight-line method during the period of the rights or their useful economic lives, whichever period is shorter.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakui kerugian penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**p. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

**q. Agunan yang Diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

*The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates the asset impairment and recognizes the loss on impairment in the statements of comprehensive income for the current year.*

**p. Lease**

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line method over the lease term.*

**q. Foreclosed Assets**

*Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statements of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.*

*Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statements of comprehensive income as incurred.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**q. Agunan yang Diambil alih (lanjutan)**

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**r. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

**s. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

**t. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**q. Foreclosed Assets (continued)**

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statements of comprehensive income for the current year.

**r. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

**s. Deposits**

Deposit are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

**t. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, *interbank call money* with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan Beban Bunga**

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**u. Interest Income and Expense**

*All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest income and expenses is recognized using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.*

*The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.*

*Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan pinjaman diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian pinjaman yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dan diamortisasi berdasarkan proporsi nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman baru pada saat pembayaran pinjaman diterima.

**v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi dari aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif dimasukkan dalam perhitungan EIR. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**u. Interest Income and Expense (continued)**

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

All the cash payments pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against the loan principal balances. Any excess received from the loan principal is recognized as interest payment.

Deferred interest that is capitalized as receivables principal under the new restructuring agreements is recorded as deferred interest income and will be recognized as income and amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

**v. Fees and Commissions Income and Expense**

Fees and commission income and expenses of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account calculating the EIR. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settles prior to maturity are recognized as income in settlement.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi (lanjutan)**

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan dan pinjaman diterima atau jangka waktu pinjaman yang diberikan dan pinjaman diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat transaksi.

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

|                         | 2011      | 2010      |
|-------------------------|-----------|-----------|
| Dinar Kuwait            | 32.532,68 | 31.903,17 |
| Pound Sterling Inggris  | 13.975,29 | 13.941,18 |
| Euro Eropa              | 11.714,76 | 12.017,99 |
| Franc Swiss             | 9.631,94  | 9.619,39  |
| Dolar Australia         | 9.205,78  | 9.169,48  |
| Dolar Amerika Serikat   | 9.067,50  | 9.010,00  |
| Dolar Kanada            | 8.885,35  | 9.024,89  |
| Dolar Selandia Baru     | 7.000,57  | 6.970,14  |
| Dolar Singapura         | 6.983,55  | 7.025,89  |
| Dolar Brunei Darussalam | 6.976,88  | 7.025,89  |
| Ringgit Malaysia        | 2.863,00  | 2.922,01  |
| Riyal Arab Saudi        | 2.417,87  | 2.393,27  |
| Dolar Hong Kong         | 1.167,23  | 1.159,08  |
| Yen Jepang              | 116,82    | 110,75    |

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**v. Fees and Commissions Income and Expense (continued)**

*Commissions and fees not related to loans and borrowings or loan activities or loans and borrowing or loan periods or immaterial are recognized as income and expenses at the time the transactions occur.*

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah based on the exchange rates at the transaction date. As of December 31, 2011 and 2010, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to Rupiah based on the Reuters middle rates at 04:00 p.m. of West Indonesian Time on December 31, 2011 and 2010, respectively. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income for the current year.*

*As of December 31, 2011 and 2010, the middle rates of the foreign currencies are as follows:*

|                             |
|-----------------------------|
| Kuwait Dinar                |
| Great Britain PoundSterling |
| European Euro               |
| Swiss Franc                 |
| Australian Dollar           |
| United States Dollar        |
| Canadian Dollar             |
| New Zealand Dollar          |
| Singapore Dollar            |
| Brunei Darussalam Dollar    |
| Malaysian Ringgit           |
| Saudi Arabian Riyal         |
| Hong Kong Dollar            |
| Japanese Yen                |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**x. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan**

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan perjanjian ketenagakerjaan Bank. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan kerja (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada di luar koridor 10% tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

**y. Beban Pajak**

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**x. Employees' Benefits**

*The Bank recognizes employee benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and the Bank's labor agreement. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains and losses at the end of the prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and 10% of fair value of the plan assets at that date. Gains and losses in excess of the 10% corridor are recognized over the average remaining service years of the employees in the program.*

*The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.*

**y. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**y. Beban Pajak (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Bank mengajukan keberatan atau melakukan banding.

**z. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**y. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Bank, when the result of the objection or appeal is determined.*

**z. Judgments and Significant Accounting Estimates**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:*

Going concern

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, the management is realized of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**z. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah pinjaman yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai.

Penurunan nilai efek yang tersedia untuk dijual

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**z. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale securities

The Bank reviews securities which are classified as available-for-sale at each statements of financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment requires the same considerations as applied to individual assessment on loans.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**z. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 3d.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**z. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 3d.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**z. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Penerapan standar akuntansi yang sangat relevan terhadap Bank adalah:

**1. Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**z. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

Income Tax

The Bank recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**aa. Changes in accounting policies and disclosures**

The adoption of the accounting standards which are relevant to the Bank as follow:

**1. Presentation of Financial Statements**

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The significant changes of the accounting standard to the Bank are as follows:

- Financial statements consist of Statements of Financial Position, Statements of Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement or reclassification). Whilst, previously, the financial statements comprise of balance sheet, statements of income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to the financial statements.

Comparative information has been restated to comply with the standard.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**2. Program Loyalitas Pelanggan**

ISAK No. 10 mengatur mengenai perlakuan akuntansi terkait program loyalitas pelanggan. Program Loyalitas pelanggan digunakan entitas untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka entitas akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan dimana:

- a. Entitas memberikan kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penggunaan barang, pemberian jasa atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan, dan
- b. Bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

Interpretasi ini membahas perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggan.

**4. Kas**

Akun ini terdiri dari:

|                       | 2011           |
|-----------------------|----------------|
| Rupiah                | 340.509        |
| Mata uang asing       |                |
| Dolar Amerika Serikat | 19.760         |
| Dolar Singapura       | 16.595         |
| Lainnya               | -              |
| <b>Jumlah</b>         | <b>376.864</b> |

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp15.866 dan Rp15.874 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**3. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**aa. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**2. Consumer Loyalty Program**

IFAS No. 10 regulates accounting treatment of customer loyalty program. Customer loyalty program are used by entities to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the entity grants the customer award credits (often described as "point"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty awards credits that:

- a. An entity grants to its customers as part or a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity assets; and
- b. Subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

The interpretation addresses accounting by the entity that grants award credits to its consumers.

**4. Cash**

This account consists of:

|  | 2010    |                      |
|--|---------|----------------------|
|  | 328.592 | Rupiah               |
|  |         | Foreign currencies   |
|  |         | United States Dollar |
|  |         | Singapore Dollar     |
|  |         | Others               |
|  |         | <b>Total</b>         |

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp15,866 and Rp15,874 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. Giro pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                                                                         | 2011             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Rupiah                                                                                                                  | 2.529.508        |
| Dolar Amerika Serikat<br>(\$AS112.891.000 dan \$AS7.713.000<br>masing-masing pada tanggal<br>31 Desember 2011 dan 2010) | 1.023.639        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                           | <b>3.553.147</b> |

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah sebesar 8% pada kedua tanggal dan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8% dan 1%. Untuk GWM sekunder masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar 2,5% dalam rupiah.

Giro Wajib Minimum Bank adalah sebagai berikut:

|                       | 2011    |
|-----------------------|---------|
| Rupiah Utama          | 8,10 %  |
| Rupiah Sekunder       | 13,74 % |
| Dolar Amerika Serikat | 8,31 %  |

Giro Wajib Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**5. Current Accounts with Bank Indonesia**

This account consists of:

|                                                                                                 | 2010             |                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------|
| Rupiah                                                                                          | 1.728.455        | Rupiah               |
| United States Dollar<br>(US\$112,891,000 and US\$7,713,000<br>as of December 31, 2011 and 2010) | 69.494           | United States Dollar |
| <b>Total</b>                                                                                    | <b>1.797.949</b> | <b>Total</b>         |

The statutory reserves ratio as of December 31, 2011 is calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currencies is set at 5% of total third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011 and 2010, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary reserves in Rupiah of 8% in both years and in United States Dollar of 8% and 1%, respectively. The Bank is also required to maintain secondary reserves in Rupiah of 2.5% as of December 31, 2011 and 2010.

The Bank's Minimum Reserve Requirements are as follows:

|                      | 2010    |                      |
|----------------------|---------|----------------------|
| Primary Rupiah       | 8,11 %  | Primary Rupiah       |
| Secondary Rupiah     | 16,66 % | Secondary Rupiah     |
| United States Dollar | 1,03 %  | United States Dollar |

The Bank's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2011 and 2010 have met the Bank Indonesia regulation.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain terdiri dari:

**6. Current Accounts with Other Banks**

Current accounts with other banks consist of:

| <b>Jenis Giro pada Bank Lain</b>                              | <b>2011</b>    | <b>2010</b>    | <b>Types of Current Accounts with Other Banks</b>             |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                                  |                |                | Third parties                                                 |
| Rupiah:                                                       |                |                | Rupiah:                                                       |
| PT Bank Central Asia Tbk.                                     | 6.852          | 13.549         | PT Bank Central Asia Tbk.                                     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)                    | 1.178          | 1.082          | Others (below Rp3,000 each)                                   |
| Sub-jumlah - Pihak ketiga - Rupiah                            | 8.030          | 14.631         | Sub-total - Third parties - Rupiah                            |
| Mata uang asing:                                              |                |                | Foreign currencies:                                           |
| JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat                         | 139.843        | 48.904         | JP Morgan Chase Bank, United States of America                |
| Bank of New York, Amerika Serikat                             | 128.470        | 252.088        | Bank of New York, United States of America                    |
| ANZ Bank Ltd., Australia                                      | 78.907         | 22.764         | ANZ Bank Ltd., Australia                                      |
| ABN AMRO Bank N.V., Belanda                                   | 41.133         | 26.260         | ABN AMRO Bank N.V., The Netherlands                           |
| ANZ National Bank, Selandia Baru                              | 20.860         | 4.253          | ANZ National Bank, New Zealand                                |
| Unicredit Bank AG, Jerman                                     | 16.309         | 8.726          | Unicredit Bank AG, Germany                                    |
| Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang                        | 11.281         | 7.080          | Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan                         |
| Union Bank of Switzerland                                     | 8.326          | -              | Union Bank of Switzerland                                     |
| Canadian Imp Bk of Comm, Kanada                               | 4.077          | -              | Canadian Imp Bk of Comm, Canada                               |
| Citibank N.A., Amerika Serikat                                | 3.187          | 22.847         | Citibank N.A., United States of America                       |
| Bank of Bangkok, Inggris                                      | 2.482          | 2.380          | Bank of Bangkok, Great Britain                                |
| National Australia Bank, Australia                            | 1.501          | 3.586          | National Australian Bank, Australia                           |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia | 1.342          | 3.084          | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia |
| Citibank N.A, Indonesia                                       | 70             | 22.811         | Citibank, Indonesia                                           |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)                    | 1.141          | 1.488          | Others (below Rp3,000 each)                                   |
| Sub-jumlah - Pihak ketiga - Mata uang asing                   | 458.929        | 426.271        | Sub-total - Third parties - Foreign currencies                |
| Jumlah - Pihak ketiga                                         | 466.959        | 440.902        | Total - Third parties                                         |
| Pihak berelasi (Catatan 37)                                   |                |                | Related parties (Note 37)                                     |
| Mata uang asing:                                              |                |                | Foreign Currencies:                                           |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura                          | 146.064        | 107.276        | United Overseas Bank Ltd., Singapore                          |
| United Overseas Bank, Inggris                                 | 35.283         | 48.539         | United Overseas Bank, Great Britain                           |
| United Overseas Bank, Jepang                                  | 17.117         | 7.681          | United Overseas Bank, Japan                                   |
| United Overseas Bank, Hong Kong                               | 357            | 2.365          | United Overseas Bank, Hong Kong                               |
| United Overseas Bank, Australia                               | 460            | 716            | United Overseas Bank, Australia                               |
| United Overseas Bank, Malaysia                                | 36             | 37             | United Overseas Bank, Malaysia                                |
| Jumlah - Pihak berelasi                                       | 199.317        | 166.614        | Total - Related parties                                       |
| <b>Jumlah giro pada bank lain</b>                             | <b>666.276</b> | <b>607.516</b> | <b>Total current accounts with other banks</b>                |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. Giro pada Bank Lain (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

|                 | 2011    |
|-----------------|---------|
| Rupiah          | 0,32%   |
| Mata uang asing | 0,0028% |

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

|                                                             | 2011     | 2010     |
|-------------------------------------------------------------|----------|----------|
| Saldo awal tahun                                            | -        | 11.127   |
| Penyisihan selama tahun berjalan                            | -        | -        |
| Selisih kurs penjabaran                                     | -        | -        |
| Dampak penerapan awal<br>PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42) | -        | (11.127) |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                    | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

| Jenis Penempatan                          | 2011      |
|-------------------------------------------|-----------|
| Pihak ketiga                              |           |
| Rupiah:                                   |           |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia         | 1.547.000 |
| Term Deposit Bank Indonesia               | 398.270   |
| Call Money:                               |           |
| PT Bank Negara Indonesia                  | 262.000   |
| Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Indonesia | 180.000   |
| PT Pan Indonesia                          | 110.000   |
| PT Bank DBS Indonesia                     | 80.000    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk.                    | 72.000    |
| Citibank Indonesia                        | 40.000    |
| JP Morgan Chase, Indonesia                | 40.000    |
| Chinatrust Indonesia                      | 30.000    |
| PT Bank Commonwealth                      | 26.000    |
| PT Bank Jabar                             | 24.000    |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk.      | -         |
| PT Bank Rabobank International Indonesia  | -         |

**6. Current Accounts with Other Banks (continued)**

The average annual interest rate for current accounts with other banks are as follows:

|                  | 2010  |                  |
|------------------|-------|------------------|
| Rupiah           | 0,23% | Rupiah           |
| Foreign currency | 0,01% | Foreign currency |

The changes in the allowance for impairment losses of current accounts with other banks are as follows:

|                                                              | 2010     |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------|
| Beginning balance                                            | 11.127   | Beginning balance                                            |
| Provision during the year                                    | -        | Provision during the year                                    |
| Foreign exchange translation                                 | -        | Foreign exchange translation                                 |
| Effect of first adoption of PSAK 55 (Revised 2006) (Note 42) | (11.127) | Effect of first adoption of PSAK 55 (Revised 2006) (Note 42) |
| <b>Ending balance</b>                                        | <b>-</b> | <b>Ending balance</b>                                        |

As of December 31, 2011 and 2010, current account with other banks are classified as current and not impaired.

**7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of:

| 2010      | Description                               |
|-----------|-------------------------------------------|
| 1.628.778 | Deposits Facilities of Bank Indonesia     |
| -         | Term Deposits of Bank Indonesia           |
| -         | Call Money:                               |
| -         | PT Bank Negara Indonesia                  |
| -         | Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Indonesia |
| -         | PT Pan Indonesia                          |
| 80.000    | PT Bank DBS Indonesia                     |
| 72.000    | PT Bank OCBC NISP Tbk.                    |
| -         | Citibank Indonesia                        |
| -         | JP Morgan Chase, Indonesia                |
| -         | Chinatrust Indonesia                      |
| 28.000    | PT Bank Commonwealth                      |
| -         | PT Bank Jabar                             |
| -         | PT Bank Internasional Indonesia Tbk.      |
| 15.000    | PT Bank Rabobank International Indonesia  |
| 16.000    | International Indonesia                   |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari (lanjutan):

| Jenis Penempatan                                           | 2011             | 2010             | Description                                                 |
|------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan)                                    |                  |                  | Third parties (continued)                                   |
| Mata uang asing:                                           |                  |                  | Foreign currencies:                                         |
| Call money:                                                |                  |                  | Call money:                                                 |
| PT Bank ANZ Indonesia                                      | -                | 27.030           | PT Bank ANZ Indonesia                                       |
| Jumlah - Pihak ketiga                                      | 2.809.270        | 1.866.808        | Total - Third parties                                       |
| Pihak berelasi (Catatan 37)                                |                  |                  | Related parties (Note 37)                                   |
| Mata uang asing:                                           |                  |                  | Foreign currencies:                                         |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura                    | 280.294          | 256.421          | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore                     |
| Jumlah - Pihak berelasi                                    | 280.294          | 256.421          | Total - Related parties                                     |
| <b>Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b> | <b>3.089.564</b> | <b>2.123.229</b> | <b>Total placements with Bank Indonesia and other banks</b> |

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for placement are as follows:

|                 | 2011   | 2010  |                  |
|-----------------|--------|-------|------------------|
| Rupiah          | 4,62 % | 5,90% | Rupiah           |
| Mata uang asing | 1,39 % | 0,97% | Foreign currency |

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities before allowance for impairment losses are as follows:

|                                                            | 2011                                                              |                           |                  |                                                             |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                            | Penempatan pada Bank Indonesia/<br>Placements with Bank Indonesia | Call Money/<br>Call Money | Jumlah/<br>Total |                                                             |
| Rupiah                                                     |                                                                   |                           |                  | Rupiah                                                      |
| Kurang dari 1 bulan                                        | 1.547.000                                                         | 864.000                   | 2.411.000        | Less than 1 month                                           |
| 1 - 3 bulan                                                | 398.269                                                           | -                         | 398.269          | 1 - 3 months                                                |
| Jumlah Rupiah                                              | 1.945.269                                                         | 864.000                   | 2.809.269        | Total Rupiah                                                |
| Mata uang asing                                            |                                                                   |                           |                  | Foreign currencies                                          |
| Kurang dari 1 bulan                                        | -                                                                 | 280.295                   | 280.295          | Less than 1 month                                           |
| Jumlah mata uang asing                                     | -                                                                 | 280.295                   | 280.295          | Total Foreign Currencies                                    |
| <b>Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> | <b>1.945.269</b>                                                  | <b>1.144.295</b>          | <b>3.089.564</b> | <b>Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks</b> |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

|                                                            | 2010                                                              |                           |                  |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|
|                                                            | Penempatan pada Bank Indonesia/<br>Placements with Bank Indonesia | Call Money/<br>Call Money | Jumlah/<br>Total |
| Rupiah                                                     |                                                                   |                           |                  |
| Kurang dari 1 bulan                                        | 706.319                                                           | 211.000                   | 917.319          |
| 1 - 3 bulan                                                | 922.459                                                           | -                         | 922.459          |
| Jumlah Rupiah                                              | 1.628.778                                                         | 211.000                   | 1.839.778        |
| Mata uang asing                                            |                                                                   |                           |                  |
| Kurang dari 1 bulan                                        | -                                                                 | 283.451                   | 283.451          |
| Jumlah mata uang asing                                     | -                                                                 | 283.451                   | 283.451          |
| <b>Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> | <b>1.628.778</b>                                                  | <b>494.451</b>            | <b>2.123.229</b> |

Rupiah  
Less than 1 month  
1 - 3 months

Total Rupiah

Foreign currencies  
Less than 1 month

Total foreign currencies

Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of placements with other banks are as follows:

|                                                          | 2011     | 2010     |                                                              |
|----------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                         | -        | 12.553   | Beginning balance                                            |
| Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan               | -        | -        | Reversal of allowance during the year                        |
| Selisih kurs penjabaran                                  | -        | -        | Foreign exchange translation                                 |
| Dampak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42) | -        | (12.553) | Effect of first adoption of SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42) |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                 | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>Ending balance</b>                                        |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2011 and 2010, placements with other banks are classified as current and not impaired.

**8. Efek-efek yang Diperdagangkan**

**8. Trading Securities**

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

Trading Securities consist of:

|                                             | 2011              |                                        |                  | 2010              |                                        |                  |                                         |
|---------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------|------------------|-----------------------------------------|
|                                             | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies | Jumlah/<br>Total | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies | Jumlah/<br>Total |                                         |
| Efek-efek yang diperdagangkan               |                   |                                        |                  |                   |                                        |                  | Trading securities                      |
| Sertifikat Bank Indonesia (Catatan 5)       | 1.126.663         | -                                      | 1.126.663        | 420.390           | -                                      | 420.390          | Certificates of Bank Indonesia (Note 5) |
| Obligasi Pemerintah (Catatan 5)             | 144.332           | 30.807                                 | 175.139          | -                 | -                                      | -                | Government Bonds (Note 5)               |
| <b>Jumlah efek-efek yang diperdagangkan</b> | <b>1.270.995</b>  | <b>30.807</b>                          | <b>1.301.802</b> | <b>420.390</b>    | <b>-</b>                               | <b>420.390</b>   | <b>Total trading securities</b>         |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, efek-seluruh efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**9. Investasi Keuangan**

Investasi keuangan terdiri dari:

|                                                   | 2011              |                                              |                  | 2010              |                                              |                  |                                         |
|---------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------|
|                                                   | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total |                                         |
| Efek-efek yang tersedia untuk dijual              |                   |                                              |                  |                   |                                              |                  | Available-for-sale securities           |
| Sertifikat Bank Indonesia (Catatan 5)             | 2.534.964         | -                                            | 2.534.964        | 2.275.471         | -                                            | 2.275.471        | Certificates of Bank Indonesia (Note 5) |
| Obligasi Pemerintah (Catatan 5)                   | 452.169           | -                                            | 452.169          | 830.473           | 877.405                                      | 1.707.878        | Government Bonds (Note 5)               |
| Obligasi Swasta                                   | -                 | -                                            | -                | -                 | 65.356                                       | 65.356           | Corporate Bonds                         |
| Jumlah efek-efek yang tersedia untuk dijual       | 2.987.133         | -                                            | 2.987.133        | 3.105.944         | 942.761                                      | 4.048.705        | Total available-for-sale securities     |
| Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo        |                   |                                              |                  |                   |                                              |                  | Held-to-maturity securities             |
| Wesel ekspor berjangka                            | 219.611           | 183.652                                      | 403.263          | 2.889             | 233.294                                      | 236.183          | Export bills                            |
| Jumlah efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo | 219.611           | 183.652                                      | 403.263          | 2.889             | 233.294                                      | 236.183          | Total held-to-maturity securities       |
| Jumlah efek-efek                                  | 3.206.744         | 183.652                                      | 3.390.396        | 3.108.833         | 1.176.055                                    | 4.284.888        | Total securities                        |
| Penyisihan penurunan nilai                        | (2.196)           | (1.837)                                      | (4.033)          | 586               | (3.094)                                      | (2.508)          | Allowance for impairment losses         |
| <b>Neto</b>                                       | <b>3.204.548</b>  | <b>181.815</b>                               | <b>3.386.363</b> | <b>3.109.419</b>  | <b>1.172.961</b>                             | <b>4.282.380</b> | <b>Net</b>                              |

a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. The available-for-sale financial investments as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                           | 2011             | 2010             |                                |
|---------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Nilai Wajar Rupiah        |                  |                  | Fair Value Rupiah              |
| Sertifikat Bank Indonesia | 2.534.964        | 2.275.471        | Certificates of Bank Indonesia |
| Obligasi Pemerintah       | 452.169          | 830.473          | Government Bonds               |
| Jumlah - Rupiah           | 2.987.133        | 3.105.944        | Total - Rupiah                 |
| Mata Uang Asing           |                  |                  | Foreign currencies             |
| Obligasi Pemerintah       | -                | 877.405          | Government Bonds               |
| Obligasi Swasta           | -                | 65.356           | Corporate Bonds                |
| Jumlah - Mata Uang Asing  | -                | 942.761          | Total - Foreign Currency       |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2.987.133</b> | <b>4.048.705</b> | <b>Total</b>                   |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. Investasi Keuangan (lanjutan)**

- b. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                              | 2011             | 2010             |                        |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|
| Harga Perolehan                              | 3.030.623        | 4.315.969        | Cost                   |
| Diskonto yang belum diamortisasi             | (46.667)         | (254.816)        | Unmortized Discount    |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi | 3.177            | (12.448)         | Unrealized gain (loss) |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>2.987.133</b> | <b>4.048.705</b> | <b>Total</b>           |

- c. Pada tanggal 31 Desember 2010, obligasi swasta merupakan obligasi dari Fajar Paper Finance B.V, dengan peringkat B berdasarkan Fitch Ratings Ltd., sebuah lembaga pemeringkat kredit.

**9. Financial Investments (continued)**

- b. The available-for-sale financial statements as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

- c. As of December 31, 2010, corporate bond is bond issued by Fajar Paper Finance B.V, with B rate based on Fitch Ratings Ltd., a credit rating agency.

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturity before allowance for impairment losses is as follows:

|                     | 2011              |                                              |                  | 2010              |                                              |                  |                    |
|---------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|--------------------|
|                     | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total |                    |
| Kurang dari 1 bulan | 34.290            | 164.015                                      | 198.305          | 318               | 205.840                                      | 206.158          | Less than 1 month  |
| 1 - 3 bulan         | 184.905           | 14.108                                       | 199.013          | 2.571             | 23.040                                       | 25.611           | 1 - 3 months       |
| 3 - 6 bulan         | -                 | 5.529                                        | 5.529            | -                 | 4.414                                        | 4.414            | 3 - 6 months       |
| Lebih dari 6 bulan  | 416               | -                                            | 416              | -                 | -                                            | -                | More than 6 months |
| <b>Jumlah</b>       | <b>219.611</b>    | <b>183.652</b>                               | <b>403.263</b>   | <b>2.889</b>      | <b>233.294</b>                               | <b>236.183</b>   | <b>Total</b>       |

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of financial investments are as follows:

|                                                               | 2011         | 2010         |                                                              |
|---------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                              | 2.508        | 2.936        | Beginning balance                                            |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan       | 1.363        | (349)        | Addition (reversal) of allowance during the year             |
| Selisih kurs penjabaran                                       | 162          | 97           | Foreign exchange translation                                 |
| Dampak atas penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42) | -            | (176)        | Effect of first adoption of SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42) |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                      | <b>4.033</b> | <b>2.508</b> | <b>Ending Balance</b>                                        |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. Investasi Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, kolektibilitas seluruh investasi keuangan digolongkan lancar. Pada tanggal 31 Desember 2010, kolektibilitas seluruh investasi keuangan digolongkan lancar, kecuali atas wesel ekspor berjangka sebesar Rp6.097.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga tahunan investasi keuangan dalam Rupiah berkisar antara 8,63% sampai dengan 14,81% pada tahun 2011 dan antara 7,38% sampai dengan 14,28% pada tahun 2010, sedangkan suku bunga tahunan investasi keuangan dalam mata uang asing berkisar antara 1,63% sampai dengan 4,13% pada tahun 2011 dan antara 5,88% sampai dengan 7,25% pada tahun 2010.

**9. Financial Investments (continued)**

As of December 31, 2011, the collectibility of all financial investments is classified as current. As of December 31, 2010, the collectibility of all financial investments is classified as current, except for long-term export bills amounting to Rp6,097.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible financial investments.

The annual interest rates of financial investments in Rupiah range from 8.63% to 14.81% in 2011 and from 7.38% to 14.28% in 2010, and the annual interest rates of financial investments in foreign currencies range from 1.63% to 4.13% in 2011 and from 5.88% to 7.25% in 2010.

**10. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

**10. Securities Sold under Repurchased Agreements**

|                                                                 | 2011              |                                              |                  | 2010              |                                              |                  |                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                 | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total |                                                           |
| Efek-efek yang tersedia untuk dijual                            |                   |                                              |                  |                   |                                              |                  | Available-for-sale securities                             |
| Efek-efek yang Dijual dengan Janji dibeli kembali               |                   |                                              |                  |                   |                                              |                  | Securities sold under repurchased agreements              |
| Obligasi Pemerintah                                             | -                 | 1.164.522                                    | 1.164.522        | -                 | -                                            | -                | Government Bonds                                          |
| <b>Jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali</b> | <b>-</b>          | <b>1.164.522</b>                             | <b>1.164.522</b> | <b>-</b>          | <b>-</b>                                     | <b>-</b>         | <b>Total securities sold under repurchased agreements</b> |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. Tagihan dan Liabilitas Derivatif**

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

**11. Derivatives Receivable and Payable**

The summaries of derivatives receivable and payable are as follows:

| 2011                              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    |                                             |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Jenis                             | Nilai Nosional<br>(Kontrak)<br>(Ekuivalen<br>Rupiah)/<br>Notional Value<br>(Contract)<br>(Equivalent<br>Rupiah) | Tagihan<br>Derivatif/<br>Derivatives<br>Receivable | Liabilitas<br>Derivatif/<br>Derivatives<br>Payable | Type                                        |
| Forward jual                      |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Forward sold                                |
| \$AS                              | 641.280                                                                                                         | 4.419                                              | 2.319                                              | US\$                                        |
| Forward beli                      |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Forward bought                              |
| \$AS                              | 334.563                                                                                                         | 109                                                | 1.726                                              | US\$                                        |
| Swap suku bunga jual              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Interest rate swap sold                     |
| Rp                                | 55.826                                                                                                          | 1.419                                              | 579                                                | IDR                                         |
| \$AS                              | 3.946.184                                                                                                       | 27.733                                             | 32.101                                             | US\$                                        |
| Swap suku bunga beli              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Interest rate swap bought                   |
| \$AS                              | 192.231                                                                                                         | -                                                  | 1.066                                              | US\$                                        |
| Swap valuta asing suku bunga jual |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Cross currency interest rate<br>swap sold   |
| Rp                                | 293.508                                                                                                         | 24.887                                             | 30.204                                             | IDR                                         |
| \$AS                              | 665.840                                                                                                         | -                                                  | -                                                  | US\$                                        |
| Swap valuta asing suku bunga beli |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Cross currency interest rate<br>swap bought |
| Rp                                | 645.404                                                                                                         | -                                                  | 14.010                                             | IDR                                         |
| \$AS                              | 1.011.958                                                                                                       | 24.037                                             | -                                                  | US\$                                        |
| <b>Jumlah</b>                     |                                                                                                                 | <b>82.604</b>                                      | <b>82.005</b>                                      | <b>Total</b>                                |
| 2010                              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    |                                             |
| Jenis                             | Nilai Nosional<br>(Kontrak)<br>(Ekuivalen<br>Rupiah)/<br>Notional Value<br>(Contract)<br>(Equivalent<br>Rupiah) | Tagihan<br>Derivatif/<br>Derivatives<br>Receivable | Liabilitas<br>Derivatif/<br>Derivatives<br>Payable | Type                                        |
| Forward jual                      |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Forward sold                                |
| \$AS                              | 299.200                                                                                                         | 5.905                                              | -                                                  | US\$                                        |
| Forward beli                      |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Forward bought                              |
| \$AS                              | 272.971                                                                                                         | -                                                  | 1.124                                              | US\$                                        |
| Swap suku bunga jual              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Interest rate swap sold                     |
| \$AS                              | 556.518                                                                                                         | 4.846                                              | -                                                  | US\$                                        |
| Swap suku bunga beli              |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Interest rate swap bought                   |
| Rp                                | 150.895                                                                                                         | -                                                  | 2.774                                              | IDR                                         |
| \$AS                              | 349.288                                                                                                         | -                                                  | 13.784                                             | US\$                                        |
| Swap valuta asing suku bunga jual |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Cross currency interest rate<br>swap sold   |
| \$AS                              | 765.850                                                                                                         | 30.402                                             | -                                                  | US\$                                        |
| Swap valuta asing suku bunga beli |                                                                                                                 |                                                    |                                                    | Cross currency interest rate<br>swap bought |
| Rp                                | 625.350                                                                                                         | -                                                  | 24.568                                             | IDR                                         |
| \$AS                              | 135.150                                                                                                         | -                                                  | 5.006                                              | US\$                                        |
| <b>Jumlah</b>                     |                                                                                                                 | <b>41.153</b>                                      | <b>47.256</b>                                      | <b>Total</b>                                |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)**

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan beberapa transaksi derivatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

**Pertukaran forward**

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari - 1 tahun.

**Swap suku bunga**

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 - 7 tahun.

**Swap valuta asing suku bunga**

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari prinsipal kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 - 7 tahun.

**11. Derivatives Receivable and Payable  
(continued)**

*In the normal course of business, the Bank enter into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers, as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.*

*As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:*

**Forward exchange**

*Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency exchange at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank entered into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 3 days - 1 year.*

**Interest rate swap**

*Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest swap transacted by the Bank is between 1 - 7 years.*

**Cross currency interest rate swap**

*Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payment which in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank is between 1 - 7 years.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)**

**Swap valuta asing suku bunga (lanjutan)**

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tagihan derivatif digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**12. Kredit yang Diberikan**

**1) Jenis kredit yang diberikan**

|                            | 2011                         |                                                                 |                   | 2010                         |                                                                 |                   |                                 |
|----------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|
|                            | Pihak Ketiga/<br>Third Party | Pihak Berelasi<br>(Catatan 37)/<br>Related Parties<br>(Note 37) | Jumlah/<br>Total  | Pihak Ketiga/<br>Third Party | Pihak Berelasi<br>(Catatan 37)/<br>Related Parties<br>(Note 37) | Jumlah/<br>Total  |                                 |
| Rupiah                     |                              |                                                                 |                   |                              |                                                                 |                   | Rupiah                          |
| Rekening koran             | 6.978.240                    | 3.457                                                           | 6.981.697         | 6.193.010                    | 11.560                                                          | 6.204.570         | Current accounts                |
| Promes                     | 7.743.190                    | 8.900                                                           | 7.752.090         | 5.765.731                    | 24.061                                                          | 5.789.792         | Promissory notes                |
| Investasi                  | 6.900.598                    | 13.947                                                          | 6.914.545         | 4.420.949                    | 15.247                                                          | 4.436.196         | Investment                      |
| Pemilikan rumah            | 3.518.806                    | 27.793                                                          | 3.546.599         | 2.572.495                    | 21.706                                                          | 2.594.201         | Housing                         |
| Angsuran                   | 3.328.021                    | -                                                               | 3.328.021         | 1.809.629                    | -                                                               | 1.809.629         | Installment                     |
| Kartu kredit               | 956.785                      | 2.726                                                           | 959.511           | 873.242                      | 1.747                                                           | 874.989           | Credit card                     |
| Tetap                      | 613.146                      | -                                                               | 613.146           | 174.785                      | -                                                               | 174.785           | Fixed                           |
| Multiguna                  | 349.612                      | 5.482                                                           | 355.094           | 154.967                      | 2.867                                                           | 157.834           | Multi-purpose                   |
| Sindikasi                  | 44.346                       | -                                                               | 44.346            | 88.292                       | -                                                               | 88.292            | Syndicated                      |
| Kendaraan bermotor         | 19.090                       | 5.388                                                           | 24.478            | 17.290                       | 4.956                                                           | 22.246            | Motor vehicles                  |
| Lain-lain                  | 903.340                      | 121                                                             | 903.461           | 227.445                      | 272                                                             | 227.717           | Others                          |
|                            | 31.355.174                   | 67.814                                                          | 31.422.988        | 22.297.835                   | 82.416                                                          | 22.380.251        |                                 |
| Mata Uang Asing            |                              |                                                                 |                   |                              |                                                                 |                   | Foreign currencies              |
| Promes                     | 1.827.251                    | 16.322                                                          | 1.843.573         | 1.477.517                    | 20.227                                                          | 1.497.744         | Promissory notes                |
| Investasi                  | 2.147.935                    | 268.619                                                         | 2.416.554         | 980.528                      | 280.461                                                         | 1.260.989         | Investment                      |
| Sindikasi                  | 1.112.664                    | -                                                               | 1.112.664         | 633.072                      | -                                                               | 633.072           | Syndicated                      |
| Angsuran                   | 897.502                      | -                                                               | 897.502           | 449.118                      | -                                                               | 449.118           | Installment                     |
| Pemilikan rumah            | 370                          | -                                                               | 370               | 741                          | -                                                               | 741               | Housing                         |
| Lain-lain                  | 1.661.589                    | 1.668                                                           | 1.663.257         | 1.225.677                    | 1.469                                                           | 1.227.146         | Others                          |
|                            | 7.647.311                    | 286.609                                                         | 7.933.920         | 4.766.653                    | 302.157                                                         | 5.068.810         |                                 |
| Jumlah                     | 39.002.485                   | 354.423                                                         | 39.356.908        | 27.064.488                   | 384.573                                                         | 27.449.061        | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai | (487.686)                    | (3.445)                                                         | (491.131)         | (400.589)                    | (4.610)                                                         | (405.199)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                | <b>38.514.799</b>            | <b>350.978</b>                                                  | <b>38.865.777</b> | <b>26.663.899</b>            | <b>379.963</b>                                                  | <b>27.043.862</b> | <b>Net</b>                      |

**11. Derivatives Receivable and Payable (continued)**

**Cross currency interest rate swap (continued)**

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2011 and 2010, derivatives receivable are classified as current and not impaired.

**12. Loans**

**1) By type of loan**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**2) Sektor ekonomi (sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai)**

|                                          | 2011              |
|------------------------------------------|-------------------|
| Perdagangan, restoran dan perhotelan     | 12.869.849        |
| Perindustrian                            | 10.241.145        |
| Jasa usaha                               | 4.067.909         |
| Pengangkutan, komunikasi dan pergudangan | 3.460.568         |
| Konstruksi                               | 1.768.188         |
| Pertambangan                             | 911.123           |
| Pertanian dan sarannya                   | 567.106           |
| Jasa sosial                              | 310.255           |
| Listrik, air dan gas                     | 234.765           |
| Lainnya                                  | 4.926.000         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>39.356.908</b> |

**12. Loans (continued)**

**2) By economic sector (before allowance for impairment losses)**

| 2010       |                                               |
|------------|-----------------------------------------------|
| 9.008.188  | Trading, restaurant and hotel                 |
| 7.443.713  | Industrial                                    |
| 3.269.779  | Business service                              |
| 1.914.265  | Transportation, communication and warehousing |
| 720.124    | Construction                                  |
| 445.596    | Mining                                        |
| 565.461    | Agriculture and agriculture infrastructure    |
| 265.492    | Social service                                |
| 165.978    | Electricity, water and gas                    |
| 3.650.465  | Others                                        |
| 27.449.061 | Total                                         |

**3) Jangka waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai)**

|                     | 2011              |
|---------------------|-------------------|
| Rupiah              |                   |
| Kurang dari 1 tahun | 15.324.695        |
| 1 - 2 tahun         | 1.018.382         |
| 2 - 5 tahun         | 7.633.833         |
| Lebih dari 5 tahun  | 7.446.078         |
|                     | 31.422.988        |
| Mata uang asing     |                   |
| Kurang dari 1 tahun | 3.246.583         |
| 1 - 2 tahun         | 88.306            |
| 2 - 5 tahun         | 3.087.611         |
| Lebih dari 5 tahun  | 1.511.420         |
|                     | 7.933.920         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>39.356.908</b> |

**3) By Terms**

**a. Based on loan agreement (before allowance for impairment losses)**

| 2010              |                           |
|-------------------|---------------------------|
|                   | <i>Rupiah</i>             |
| 12.197.297        | <i>Less than 1 year</i>   |
| 416.380           | <i>1 - 2 years</i>        |
| 5.523.214         | <i>2 - 5 years</i>        |
| 4.243.360         | <i>More than 5 years</i>  |
| 22.380.251        |                           |
|                   | <i>Foreign currencies</i> |
| 2.539.481         | <i>Less than 1 year</i>   |
| 239.363           | <i>1 - 2 years</i>        |
| 1.811.296         | <i>2 - 5 years</i>        |
| 478.670           | <i>More than 5 years</i>  |
| 5.068.810         |                           |
| <b>27.449.061</b> | <b><i>Total</i></b>       |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**3) Jangka waktu (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo  
(sebelum dikurangi penyisihan  
penurunan nilai)**

|                     | 2011              | 2010              |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah              |                   |                   |
| Kurang dari 1 tahun | 16.185.878        | 12.294.019        |
| 1 - 2 tahun         | 2.334.022         | 1.493.336         |
| 2 - 5 tahun         | 7.963.888         | 5.932.992         |
| Lebih dari 5 tahun  | 4.939.200         | 2.659.904         |
|                     | 31.422.988        | 22.380.251        |
| Mata uang asing     |                   |                   |
| Kurang dari 1 tahun | 3.419.403         | 2.813.151         |
| 1 - 2 tahun         | 290.266           | 312.919           |
| 2 - 5 tahun         | 3.501.377         | 1.547.764         |
| Lebih dari 5 tahun  | 722.874           | 394.976           |
|                     | 7.933.920         | 5.068.810         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>39.356.908</b> | <b>27.449.061</b> |

**4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank  
Indonesia (sebelum dikurangi penyisihan  
penurunan nilai)**

|                        | 2011              | 2010              |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah                 |                   |                   |
| Lancar                 | 30.449.694        | 21.273.120        |
| Dalam perhatian khusus | 444.684           | 518.077           |
| Kurang lancar          | 37.353            | 67.030            |
| Diragukan              | 50.595            | 54.019            |
| Macet                  | 440.662           | 468.005           |
|                        | 31.422.988        | 22.380.251        |
| Mata uang asing        |                   |                   |
| Lancar                 | 7.817.446         | 4.715.894         |
| Dalam perhatian khusus | 42.054            | 178.315           |
| Kurang lancar          | -                 | -                 |
| Diragukan              | -                 | 120.733           |
| Macet                  | 74.420            | 53.868            |
|                        | 7.933.920         | 5.068.810         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>39.356.908</b> | <b>27.449.061</b> |

**12. Loans (continued)**

**3) By Terms (continued)**

**b. Based on remaining maturities  
(before allowance for impairment  
losses)**

Rupiah  
Less than 1 year  
1 - 2 years  
2 - 5 years  
More than 5 years  
  
Foreign currencies  
Less than 1 year  
1 - 2 years  
2 - 5 years  
More than 5 years

**4) Collectibility based on Bank Indonesia  
Regulation (before allowance for  
impairment losses)**

Rupiah  
Current  
Special Mention  
Sub-standard  
Doubtful  
Loss  
  
Foreign currencies  
Current  
Special Mention  
Sub-standard  
Doubtful  
Loss

**Total**

**Total**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp162.549 dan Rp51.555 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 17).
- c. Tabungan sejumlah Rp10.271 dan Rp14.918 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp4.437.576 dan Rp3.527.288 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 19).
- e. Suku bunga rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

|                 | 2011    |
|-----------------|---------|
| Rupiah          | 11,53 % |
| Mata uang asing | 4,78 %  |

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp194.362 dan Rp113.034 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp71.521 dan Rp77.699, dengan penyisihan penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp9.589 dan Rp8.034. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

**12. Loans (continued)**

The significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp162,549 and Rp51,555 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 17).
- c. Savings deposits amounting to Rp10,271 and Rp14,918, as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 18).
- d. Time deposits amounting to Rp4,437,576 and Rp3,527,288, as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 19).
- e. The annual average interest rate for loans are as follows:

|  | 2010   |                  |
|--|--------|------------------|
|  | 12,32% | Rupiah           |
|  | 5,35%  | Foreign currency |

- f. Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp194,362 and Rp113,034 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.
- g. As of December 31, 2011 and 2010, total restructured loans amounted to Rp71,521 and Rp77,699, respectively, with the related allowance for impairment losses of Rp9,589 and Rp8,034, respectively. The restructuring of loans represents the modification of credit terms and extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

- h. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp603.030 dan Rp763.655. Rasio NPL kotor (NPL Gross) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,53% dan 2,78% (NPL Gross), sedangkan rasio NPL neto (NPL Net) masing-masing sebesar 1,17% dan 2,24% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5%.
- i. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|                                                               | 2011           |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Saldo awal tahun                                              | 405.199        |
| Penyisihan selama tahun berjalan                              | 209.210        |
| Dampak atas penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 42) |                |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan           | 17.607         |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan                         | (142.302)      |
| Selisih kurs penjabaran                                       | 1.417          |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                      | <b>491.131</b> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- j. Bagian Bank terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,30% sampai dengan 33,33% untuk tahun 2011 dan 5,55% sampai dengan 11,25% untuk tahun 2010.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,57% pada tahun 2011 dan 2,72% pada tahun 2010.
- l. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, Bank telah mematuhi peraturan BMPK, untuk pihak yang berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**12. Loans (continued)**

- h. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp603,030 and Rp763,655 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Gross NPL ratio as of December 31, 2011 and 2010 represents 1.53% and 2.78% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.17% and 2.24% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.
- i. *The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:*

|  | 2010           |                                                                     |
|--|----------------|---------------------------------------------------------------------|
|  | 413.261        | <i>Beginning balance</i>                                            |
|  | 126.547        | <i>Provision during the year</i>                                    |
|  | 12.392         | <i>Effect of first adoption of SFAS 55 (Revised 2006) (Note 42)</i> |
|  | -              | <i>Recovery of loans previously written-off</i>                     |
|  | (145.927)      | <i>Loans written-off during the year</i>                            |
|  | (1.074)        | <i>Foreign exchange translation</i>                                 |
|  | <b>405.199</b> | <b><i>Ending balance</i></b>                                        |

*The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.*

- j. *The Bank's part of the total syndicated loans ranged from 2.30% to 33.33% for 2011 and 5.55% to 11.25% for 2010.*
- k. *The ratio of loans to small business to the total loans is 1.57% in 2011 and 2.72% in 2010.*
- l. *Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and Bank Indonesia Decision Letter No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, the Bank has complied with the Legal Lending Limit requirement for related parties and third parties as of December 31, 2011 and 2010.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

**a. Berdasarkan mata uang**

|                            | 2011             | 2010           |                                 |
|----------------------------|------------------|----------------|---------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat      | 1.018.141        | 288.787        | United States Dollar            |
| Rupiah                     | 308.987          | 34.530         | Rupiah                          |
| Euro Eropa                 | 61.883           | 29.463         | European Euro                   |
| Franc Swiss                | 40.618           | 11.928         | Swiss Franc                     |
| Yen Jepang                 | 42.372           | 6.125          | Japanese Yen                    |
| Jumlah                     | 1.472.001        | 370.833        | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai | (15.125)         | (3.628)        | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                | <b>1.456.876</b> | <b>367.205</b> | <b>Net</b>                      |

**b. Berdasarkan jangka waktu**

|                            | 2011             | 2010           |                                 |
|----------------------------|------------------|----------------|---------------------------------|
| Rupiah                     |                  |                | Rupiah                          |
| Kurang dari 1 bulan        | 45.998           | 7.386          | Less than 1 month               |
| 1 - 3 bulan                | 234.187          | 23.048         | 1 - 3 months                    |
| 3 - 6 bulan                | 28.802           | 4.096          | 3 - 6 months                    |
|                            | 308.987          | 34.530         |                                 |
| Mata uang asing            |                  |                | Foreign currencies              |
| Kurang dari 1 bulan        | 327.369          | 76.106         | Less than 1 month               |
| 1 - 3 bulan                | 328.831          | 154.219        | 1 - 3 months                    |
| 3 - 6 bulan                | 476.279          | 91.104         | 3 - 6 months                    |
| Lebih dari 6 bulan         | 30.535           | 14.874         | More than 6 months              |
|                            | 1.163.014        | 336.303        |                                 |
| Jumlah                     | 1.472.001        | 370.833        | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai | (15.125)         | (3.628)        | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                | <b>1.456.876</b> | <b>367.205</b> | <b>Net</b>                      |

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

|                                  | 2011          | 2010         |                              |
|----------------------------------|---------------|--------------|------------------------------|
| Saldo awal tahun                 | 3.628         | 2.709        | Beginning balance            |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 11.472        | 1.052        | Provision during the year    |
| Selisih kurs penjabaran          | 25            | (133)        | Foreign exchange translation |
| <b>Saldo akhir tahun</b>         | <b>15.125</b> | <b>3.628</b> | <b>Ending balance</b>        |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)**

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

**13. Acceptances Receivable and Payable  
(continued)**

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

**14. Aset Tetap**

Aset tetap terdiri dari:

**14. Fixed Assets**

Fixed assets consist of:

| 2011                                       | Perubahan Selama Satu Tahun/<br>Changes During One Year |                                                                       |                                                                          |                                   | 2011                                         |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
|                                            | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance                     | Penambahan<br>dan Reklasifikasi/<br>Additions<br>and Reclassification | Pengurangan/<br>dan Reklasifikasi/<br>Deductions<br>and Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                              |
| <b>Biaya Perolehan</b>                     |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Cost</b>                                  |
| Tanah                                      | 158.789                                                 | 5.266                                                                 | 991                                                                      | 163.064                           | Land                                         |
| Bangunan dan prasarana<br>bangunan         | 630.195                                                 | 6.964                                                                 | 115.080                                                                  | 522.079                           | Buildings and building<br>improvements       |
| Prasarana                                  | 2.599                                                   | 140.085                                                               | 12.476                                                                   | 130.208                           | Infrastructure                               |
| Peralatan Kantor                           | 490.842                                                 | 70.703                                                                | 59.753                                                                   | 501.792                           | Office equipment                             |
| Kendaraan                                  | 72.518                                                  | 4.366                                                                 | 14.258                                                                   | 62.626                            | Vehicles                                     |
| Sub-Jumlah                                 | 1.354.943                                               | 227.384                                                               | 202.558                                                                  | 1.379.769                         | Sub - Total                                  |
| <b>Aset dalam Penyelesaian</b>             |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Construction in Progress</b>              |
| Tanah, bangunan, dan<br>prasarana bangunan | 7.559                                                   | 21.655                                                                | 7.559                                                                    | 21.655                            | Land, buildings and building<br>improvements |
| Peralatan Kantor                           | 1.106                                                   | 6.231                                                                 | 1.106                                                                    | 6.231                             | Office equipment                             |
| Sub-Jumlah                                 | 8.665                                                   | 27.886                                                                | 8.665                                                                    | 27.886                            | Sub - Total                                  |
| Jumlah biaya perolehan                     | 1.363.608                                               | 255.270                                                               | 211.223                                                                  | 1.407.655                         | Total cost                                   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>                |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>              |
| Bangunan dan prasarana<br>bangunan         | 112.767                                                 | 28.517                                                                | 14.860                                                                   | 126.424                           | Buildings and building<br>improvements       |
| Prasarana                                  | 502                                                     | 22.285                                                                | 1.359                                                                    | 21.428                            | Infrastructure                               |
| Peralatan kantor                           | 379.091                                                 | 20.949                                                                | 18.918                                                                   | 381.122                           | Office equipment                             |
| Kendaraan                                  | 70.069                                                  | 2.089                                                                 | 14.228                                                                   | 57.930                            | Vehicles                                     |
| Jumlah akumulasi penyusutan                | 562.429                                                 | 73.840                                                                | 49.365                                                                   | 586.904                           | Total accumulated depreciation               |
| Penurunan nilai                            | 801.179<br>(3.444)                                      | -                                                                     | (27)                                                                     | 820.751<br>(3.417)                | Impairment in value                          |
| <b>Nilai Buku</b>                          | <b>797.735</b>                                          |                                                                       |                                                                          | <b>817.334</b>                    | <b>Net Book Value</b>                        |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. Aset Tetap (lanjutan)**

**14. Fixed Assets (continued)**

| 2010                                       | Perubahan Selama Satu Tahun/<br>Changes During One Year |                                                                       |                                                                          |                                   | 2010                                         |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|
|                                            | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance                     | Penambahan<br>dan Reklasifikasi/<br>Additions<br>and Reclassification | Pengurangan/<br>dan Reklasifikasi/<br>Deductions<br>and Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                              |
| <b>Biaya Perolehan</b>                     |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Cost</b>                                  |
| Tanah                                      | 161.020                                                 | 239                                                                   | 2.470                                                                    | 158.789                           | Land                                         |
| Bangunan dan prasarana<br>bangunan         | 533.785                                                 | 98.576                                                                | 2.166                                                                    | 630.195                           | Buildings and building<br>improvements       |
| Prasarana                                  | 222                                                     | 2.377                                                                 | -                                                                        | 2.599                             | Infrastructure                               |
| Peralatan Kantor                           | 438.055                                                 | 70.480                                                                | 17.693                                                                   | 490.842                           | Office equipment                             |
| Kendaraan                                  | 76.705                                                  | 38                                                                    | 4.225                                                                    | 72.518                            | Vehicles                                     |
| Sub-Jumlah                                 | 1.209.787                                               | 171.710                                                               | 26.554                                                                   | 1.354.943                         | Sub - Total                                  |
| <b>Aset dalam Penyelesaian</b>             |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Construction in Progress</b>              |
| Tanah, bangunan, dan<br>prasarana bangunan | -                                                       | 7.559                                                                 | -                                                                        | 7.559                             | Land, buildings and building<br>improvements |
| Peralatan Kantor                           | -                                                       | 1.106                                                                 | -                                                                        | 1.106                             | Office equipment                             |
| Sub-Jumlah                                 | -                                                       | 8.665                                                                 | -                                                                        | 8.665                             | Sub - Total                                  |
| Jumlah biaya perolehan                     | 1.209.787                                               | 180.375                                                               | 26.554                                                                   | 1.363.608                         | Total cost                                   |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>                |                                                         |                                                                       |                                                                          |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>              |
| Bangunan dan prasarana<br>bangunan         | 76.695                                                  | 38.812                                                                | 2.740                                                                    | 112.767                           | Buildings and building<br>improvements       |
| Prasarana                                  | 222                                                     | 280                                                                   | -                                                                        | 502                               | Infrastructure                               |
| Peralatan kantor                           | 351.461                                                 | 33.436                                                                | 5.806                                                                    | 379.091                           | Office equipment                             |
| Kendaraan                                  | 71.189                                                  | 778                                                                   | 1.898                                                                    | 70.069                            | Vehicles                                     |
| Jumlah akumulasi penyusutan                | 499.567                                                 | 73.306                                                                | 10.444                                                                   | 562.429                           | Total accumulated depreciation               |
|                                            | 710.220                                                 |                                                                       |                                                                          | 801.179                           |                                              |
| Penurunan nilai                            | (3.444)                                                 | -                                                                     | -                                                                        | (3.444)                           | Impairment in value                          |
| <b>Nilai Buku</b>                          | <b>706.776</b>                                          |                                                                       |                                                                          | <b>797.735</b>                    | <b>Net Book Value</b>                        |

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp73.840 dan Rp73.306 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 31).

Depreciation charged to statements of income amounted to Rp73,840 and Rp73,306 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp511.937 dan \$AS10.178.078 (nilai penuh).

As of December 31, 2011, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies, amounting to Rp511,937 and US\$10,178,078 (full amount).

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku aset tetap yang bersangkutan dengan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen.

The impairment on fixed assets represents the difference between the net book value and fair value of certain land and buildings based on an independent appraisal.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

The Bank's management believes that there is no further impairment in fixed assets or recovery on allowance of impairment as mentioned in SFAS No. 48.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. Aset Tetap (lanjutan)**

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp11.480 dan Rp11.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp8.957 dan Rp3.121 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

**14. Fixed Assets (continued)**

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp11,480 and Rp11,792 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The related gains on sales of fixed assets of Rp8,957 and Rp3,121 are presented as part of "Non-Operating Income - Gain on Sale of Fixed Assets and Foreclosed Assets - net" during the year.

**15. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari:

**15. Other Assets**

Other assets consist of:

|                                                                                                                                                                           | 2011           | 2010           |                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Piutang bunga                                                                                                                                                             | 187.364        | 159.928        | Interests receivables                                                                                                                         |
| Agunan yang diambil alih<br>(setelah dikurangi penyisihan<br>penurunan nilai sebesar Rp18.128<br>dan Rp37.814 masing-masing<br>pada tanggal 31 Desember 2011<br>dan 2010) | 134.173        | 151.761        | Foreclosed assets<br>(net of allowance for decline<br>in value of Rp18,128 and Rp37,814<br>as of December 31, 2011 and<br>2010, respectively) |
| Biaya dibayar di muka - neto                                                                                                                                              | 55.858         | 37.451         | Prepaid expenses - net                                                                                                                        |
| Setoran jaminan                                                                                                                                                           | 6.639          | 6.611          | Security deposits                                                                                                                             |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan                                                                                                                                        | 2.214          | -              | Estimated claim for tax refund                                                                                                                |
| Uang muka                                                                                                                                                                 | 1.494          | 7.292          | Advances                                                                                                                                      |
| Penyertaan saham - neto                                                                                                                                                   | 26             | 26             | Investments in shares - net                                                                                                                   |
| Lain-lain                                                                                                                                                                 | 86.246         | 49.286         | Others                                                                                                                                        |
| <b>Neto</b>                                                                                                                                                               | <b>474.014</b> | <b>412.355</b> | <b>Net</b>                                                                                                                                    |

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

|                                                            | 2011          | 2010          |                                                     |
|------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                           | 37.814        | 24.725        | Beginning balance                                   |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan<br>selama tahun berjalan | (19.686)      | 13.089        | Addition (reversal) of allowance<br>during the year |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                   | <b>18.128</b> | <b>37.814</b> | <b>Ending balance</b>                               |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

**16. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera sebesar Rp80.001 dan Rp87.663 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

**16. Current Liabilities**

Current liabilities amounting to Rp80,001 and Rp87,663 as of December 31, 2011 and 2010 represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 17. Giro

Giro terdiri dari:

|                                | 2011              |                                              |                  | 2010              |                                              |                  |                           |
|--------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------|---------------------------|
|                                | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total |                           |
| Pihak ketiga                   | 4.422.276         | 414.610                                      | 4.836.886        | 3.195.136         | 1.563                                        | 3.196.699        | Third parties             |
| Pihak berelasi<br>(Catatan 37) | 3.744             | -                                            | 3.744            | 5.868             | -                                            | 5.868            | Related parties (Note 37) |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>4.426.020</b>  | <b>414.610</b>                               | <b>4.840.630</b> | <b>3.201.004</b>  | <b>1.563</b>                                 | <b>3.202.567</b> | <b>Total</b>              |

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

|                 | 2011  | 2010  |                    |
|-----------------|-------|-------|--------------------|
| Rupiah          | 2,59% | 1,79% | Rupiah             |
| Mata uang asing | 0,00% | 0,39% | Foreign Currencies |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit dan fasilitas Bank lainnya masing-masing sebesar Rp162.549 dan Rp51.555 (Catatan 12).

The annual average interest rate for demand deposits are as follows:

As of December 31, 2011 and 2010, demand deposits amounting to Rp162,549 and Rp51,555 are pledged as collateral for loan facilities and other Bank's facilities (Note 12).

## 18. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

|               | 2011                                 |                                                                       |                  | 2010                                 |                                                                       |                  |              |
|---------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|
|               | Pihak<br>Ketiga/<br>Third<br>Parties | Pihak<br>Berelasi<br>(Catatan 37)/<br>Related<br>Parties<br>(Note 37) | Jumlah/<br>Total | Pihak<br>Ketiga/<br>Third<br>Parties | Pihak<br>Berelasi<br>(Catatan 37)/<br>Related<br>Parties<br>(Note 37) | Jumlah/<br>Total |              |
| Produktif     | 6.618.643                            | 26.822                                                                | 6.645.465        | 6.745.572                            | 11.698                                                                | 6.757.270        | Produktif    |
| Saving Plan   | 427.116                              | 366                                                                   | 427.482          | 1.119                                | 68                                                                    | 1.187            | Saving Plan  |
| High Yield    | 328.128                              | 12                                                                    | 328.140          | 254.931                              | 102                                                                   | 255.033          | High Yield   |
| Gold          | 292.608                              | 264                                                                   | 292.872          | 236.592                              | 60                                                                    | 236.652          | Gold         |
| Buana Plus    | 66.899                               | 3.524                                                                 | 70.423           | 44.083                               | 5.631                                                                 | 49.714           | Buana Plus   |
| Tabunganku    | 40.586                               | 159                                                                   | 40.745           | 9.080                                | 28                                                                    | 9.108            | Tabunganku   |
| <b>Jumlah</b> | <b>7.773.980</b>                     | <b>31.147</b>                                                         | <b>7.805.127</b> | <b>7.291.377</b>                     | <b>17.587</b>                                                         | <b>7.308.964</b> | <b>Total</b> |

Suku bunga rata-rata tahunan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

|                 | 2011  | 2010  |                    |
|-----------------|-------|-------|--------------------|
| Rupiah          | 3,38% | 3,05% | Rupiah             |
| Mata uang asing | 0,43% | 0,39% | Foreign currencies |

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tabungan yang diblokir untuk jaminan kredit masing-masing sebesar Rp10.271 dan Rp14.918 (Catatan 12).

The annual average interest rate for savings deposits are as follows:

As of December 31, 2011 and 2010, savings deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp10,271 and Rp14,918, respectively (Note 12).

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari:

|                                | 2011              |                                              |                   |
|--------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                                | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Pihak ketiga                   | 24.433.344        | 5.755.200                                    | 30.188.544        |
| Pihak berelasi<br>(Catatan 37) | 48.931            | 19.981                                       | 68.912            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>24.482.275</b> | <b>5.775.181</b>                             | <b>30.257.456</b> |

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

|                     | 2011              |                                              |                   |
|---------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                     | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Kurang dari 1 bulan | 1.627.565         | 134.094                                      | 1.761.659         |
| 1 - 3 bulan         | 13.123.008        | 3.172.609                                    | 16.295.617        |
| 3 - 6 bulan         | 4.754.422         | 1.036.610                                    | 5.791.032         |
| 6 - 12 bulan        | 2.656.577         | 962.116                                      | 3.618.693         |
| Lebih dari 12 bulan | 2.320.703         | 469.752                                      | 2.790.455         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>24.482.275</b> | <b>5.775.181</b>                             | <b>30.257.456</b> |

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

|                     | 2011              |                                              |                   |
|---------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                     | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Kurang dari 1 bulan | 15.484.054        | 3.662.281                                    | 19.146.335        |
| 1 - 3 bulan         | 6.103.422         | 1.167.363                                    | 7.270.785         |
| 3 - 6 bulan         | 1.535.058         | 790.489                                      | 2.325.547         |
| 6 - 12 bulan        | 1.359.741         | 155.048                                      | 1.514.789         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>24.482.275</b> | <b>5.775.181</b>                             | <b>30.257.456</b> |

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp4.437.576 dan Rp3.527.288 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 12).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                 | 2011  |
|-----------------|-------|
| Rupiah          | 7,21% |
| Mata uang asing | 1,97% |

**19. Time Deposits**

Time deposits consist of:

|                           | 2010              |                                              |                   |
|---------------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                           | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Third parties             | 14.541.878        | 3.188.230                                    | 17.730.108        |
| Related parties (Note 37) | 19.171            | 2.111                                        | 21.282            |
| <b>Total</b>              | <b>14.561.049</b> | <b>3.190.341</b>                             | <b>17.751.390</b> |

The details of time deposits based on maturities are as follows:

|                     | 2010              |                                              |                   |
|---------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                     | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Less than 1 month   | 996.324           | 813.131                                      | 1.809.455         |
| 1 - 3 months        | 10.239.870        | 2.067.896                                    | 12.307.766        |
| 3 - 6 months        | 2.174.016         | 143.335                                      | 2.317.351         |
| 6 - 12 months       | 1.091.045         | 155.577                                      | 1.246.622         |
| More than 12 months | 59.794            | 10.402                                       | 70.196            |
| <b>Total</b>        | <b>14.561.049</b> | <b>3.190.341</b>                             | <b>17.751.390</b> |

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

|                   | 2010              |                                              |                   |
|-------------------|-------------------|----------------------------------------------|-------------------|
|                   | Rupiah/<br>Rupiah | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currencies | Jumlah/<br>Total  |
| Less than 1 month | 10.414.059        | 2.365.024                                    | 12.779.083        |
| 1 - 3 months      | 3.378.314         | 685.565                                      | 4.063.879         |
| 3 - 6 months      | 530.663           | 131.913                                      | 662.576           |
| 6 - 12 months     | 238.013           | 7.839                                        | 245.852           |
| <b>Total</b>      | <b>14.561.049</b> | <b>3.190.341</b>                             | <b>17.751.390</b> |

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp4,437,576 and Rp3,527,288 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 12).

The annual average interest rate for time deposits are as follows:

|                  | 2010  |
|------------------|-------|
| Rupiah           | 6,77% |
| Foreign currency | 1,03% |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

|                                | 2011             | 2010             |
|--------------------------------|------------------|------------------|
| Rupiah                         |                  |                  |
| Deposito berjangka             | 280.273          | 51.861           |
| Call money                     | 35.000           | 1.882.190        |
| Giro                           | 27.536           | 13.734           |
| Tabungan                       | 26.138           | 28.317           |
|                                | 368.947          | 1.976.102        |
| Mata uang asing                |                  |                  |
| Call money                     | 938.486          | -                |
| Deposito berjangka dan on call | 9.068            | -                |
|                                | 947.554          | -                |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>1.316.501</b> | <b>1.976.102</b> |

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah satu bulan.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

|                 | 2011  | 2010  |
|-----------------|-------|-------|
| Rupiah          | 4,56% | 5,26% |
| Mata uang asing | 0,46% | 0,22% |

**21. Hutang Pajak**

Hutang pajak terdiri dari:

|                            | 2011          | 2010          |
|----------------------------|---------------|---------------|
| Hutang Pajak Penghasilan   |               |               |
| Pasal 4 (2)                | 31.414        | 20.766        |
| Pasal 21                   | 15.852        | 10.855        |
| Pasal 23                   | 249           | 202           |
| Pasal 25                   | 21.296        | 25.884        |
| Pasal 26                   | -             | 8             |
| Pasal 29                   | 105           | 134           |
| Pajak Pertambahan Nilai    | 623           | 769           |
| <b>Jumlah hutang pajak</b> | <b>69.539</b> | <b>58.618</b> |

**20. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks consist of:

|                           | 2011             | 2010             |                           |
|---------------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Rupiah                    |                  |                  | Rupiah                    |
| Time deposits             | 280.273          | 51.861           | Time deposits             |
| Call money                | 35.000           | 1.882.190        | Call money                |
| Demand deposits           | 27.536           | 13.734           | Demand deposits           |
| Savings deposits          | 26.138           | 28.317           | Savings deposits          |
|                           | 368.947          | 1.976.102        |                           |
| Foreign currency          |                  |                  | Foreign currency          |
| Call money                | 938.486          | -                | Call money                |
| Time deposits and on call | 9.068            | -                | Time deposits and on call |
|                           | 947.554          | -                |                           |
| <b>Total</b>              | <b>1.316.501</b> | <b>1.976.102</b> | <b>Total</b>              |

The terms of deposits from other banks in *call money* are less than one month, while the terms of time deposits from other banks are one month.

The annual average interest rate for deposits from other banks are as follows:

**21. Taxes Payable**

Taxes payable consist of:

|                            | 2011          | 2010          |                            |
|----------------------------|---------------|---------------|----------------------------|
| Income Taxes Payable       |               |               | Income Taxes Payable       |
| Article 4 (2)              | 31.414        | 20.766        | Article 4 (2)              |
| Article 21                 | 15.852        | 10.855        | Article 21                 |
| Article 23                 | 249           | 202           | Article 23                 |
| Article 25                 | 21.296        | 25.884        | Article 25                 |
| Article 26                 | -             | 8             | Article 26                 |
| Article 29                 | 105           | 134           | Article 29                 |
| Value Added Taxes          | 623           | 769           | Value Added Taxes          |
| <b>Total taxes payable</b> | <b>69.539</b> | <b>58.618</b> | <b>Total taxes payable</b> |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. Hutang Pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                  | 2011             | 2010           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif    | 1.075.559        | 1.154.127      |
| Laba sebelum beban pajak - UOBI Sebelum Merger                                                   | -                | 209.558        |
| Laba sebelum beban pajak - Bank                                                                  | 1.075.559        | 944.569        |
| Beda temporer:                                                                                   |                  |                |
| Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih                                              | (19.686)         | 13.126         |
| Penyisihan atas imbalan kerja - neto                                                             | 13.853           | 12.705         |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto                      | (8.604)          | (1.864)        |
| Penyusutan aset tetap                                                                            | (9.781)          | (6.381)        |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif | (29.163)         | 7.391          |
| Pendapatan <i>Interest Accretion</i>                                                             | 4.462            | (19.212)       |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto                                                           | (3.337)          | -              |
| Beda tetap:                                                                                      |                  |                |
| Penyusutan aset tetap                                                                            | -                | 1.116          |
| Pemeliharaan                                                                                     | 614              | 1.191          |
| Beban pajak                                                                                      | 1.663            | 278            |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto                                                           | -                | (1.839)        |
| Pendapatan sewa                                                                                  | 1.525            | (190)          |
| Lain-lain - neto                                                                                 | 48.651           | 8.896          |
| <b>Penghasilan kena pajak - Bank</b>                                                             | <b>1.075.756</b> | <b>959.786</b> |
| <b>Penghasilan kena pajak - UOBI Sebelum Merger</b>                                              | <b>-</b>         | <b>200.835</b> |

**21. Taxes Payable (continued)**

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Income before tax benefit (expense) as stated in the statements of comprehensive income</i>          |
| <i>Income before income tax expense - UOBI Before Merger</i>                                            |
| <i>Income before income tax expense - Bank</i>                                                          |
| <i>Temporary differences:</i>                                                                           |
| <i>Provision for decline in value of foreclosed assets</i>                                              |
| <i>Provision for employees' benefits - net</i>                                                          |
| <i>Unrealized gain on trading securities - net</i>                                                      |
| <i>Depreciation of fixed assets</i>                                                                     |
| <i>Provision (reversal of allowance) for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i> |
| <i>Interest Accretion Income</i>                                                                        |
| <i>Gain on sale of fixed assets - net</i>                                                               |
| <i>Permanent differences:</i>                                                                           |
| <i>Depreciation of fixed assets</i>                                                                     |
| <i>Maintenance</i>                                                                                      |
| <i>Taxes expense</i>                                                                                    |
| <i>Gain on sale of fixed assets - net</i>                                                               |
| <i>Rental income</i>                                                                                    |
| <i>Others - net</i>                                                                                     |
| <b><i>Taxable income - Bank</i></b>                                                                     |
| <b><i>Taxable income - UOBI Before Merger</i></b>                                                       |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. Hutang Pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan manfaat (beban) pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                        | 2011            | 2010           |                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penghasilan kena pajak - Bank                                                                          | 1.075.756       | 959.786        | Taxable income - Bank                                                                                  |
| Beban pajak penghasilan<br>- tahun berjalan                                                            | 268.939         | 239.947        | Income tax expense - current                                                                           |
| Jumlah beban pajak penghasilan<br>tahun berjalan - Bank                                                | 268.939         | 239.947        | Total current income tax expense - Bank                                                                |
| Jumlah beban pajak penghasilan<br>tahun berjalan -<br>UOBI Sebelum Merger                              | -               | 50.208         | Total current income tax expense -<br>UOBI Before Merger                                               |
| Jumlah beban pajak penghasilan<br>tahun berjalan                                                       | 268.939         | 290.155        | Total current income tax expense                                                                       |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan -<br>tangguhan - Bank                                                |                 |                | Income tax benefit (expense) -<br>deferred - Bank                                                      |
| Pengaruh beda temporer<br>berdasarkan tarif pajak<br>yang berlaku                                      |                 |                | Effect of the temporary differences<br>at enacted tax rate                                             |
| Penyisihan penurunan nilai<br>agunan yang diambil alih                                                 | (4.922)         | 3.282          | Provision for decline in value of<br>foreclosed assets                                                 |
| Penyisihan (pembayaran) atas<br>imbalan kerja - neto                                                   | 3.463           | 3.176          | Provision (payment of)<br>for employees' benefits - net                                                |
| Keuntungan yang<br>belum direalisasi atas efek-efek<br>yang diperdagangkan - neto                      | (2.151)         | (466)          | Unrealized gain<br>on trading securities - net                                                         |
| Penyusutan aset tetap                                                                                  | (2.445)         | (1.595)        | Depreciation of fixed assets                                                                           |
| Pendapatan <i>interest accretion</i>                                                                   | 1.116           | (4.803)        | Interest accretion income                                                                              |
| Penyisihan (pemulihan penyisihan)<br>atas kerugian penurunan nilai<br>aset produktif dan non produktif | (7.291)         | 1.848          | Provision (reversal of allowance)<br>for impairment losses on earning<br>assets and non-earning assets |
| Keuntungan penjualan<br>aset tetap - neto                                                              | (834)           | -              | Gain on sale of<br>fixed assets - net                                                                  |
| <b>Manfaat (beban) pajak penghasilan<br/>- tangguhan - neto - Bank</b>                                 | <b>(13.064)</b> | <b>1.442</b>   | <b>Income tax benefit (expense)<br/>- deferred - net - Bank</b>                                        |
| <b>Manfaat (beban) pajak penghasilan<br/>- tangguhan - neto -<br/>UOBI Sebelum Merger</b>              | <b>-</b>        | <b>(767)</b>   | <b>Income tax benefit (expense)<br/>- deferred - net<br/>UOBI Before Merger</b>                        |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                                                              | <b>282.003</b>  | <b>289.480</b> | <b>Tax expense - net</b>                                                                               |

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan tahun 2010 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

**21. Taxes Payable (continued)**

The computation of tax expense - current and tax benefit (expense) - deferred - net for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

The computation of taxable income and income tax payable for 2010 is consistent with what was reported in the Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. Hutang Pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak, dengan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                                                              | 2011           | 2010           |                                                        |
|--------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak                           | 1.075.559      | 1.154.127      | Income before tax benefit (expense)                    |
| Laba sebelum beban pajak                                     |                |                | Income before tax expense                              |
| - UOBI Sebelum Merger                                        | -              | 209.558        | - UOBI Before Merger                                   |
| Laba sebelum beban pajak                                     |                |                | Income before tax expense                              |
| - Bank                                                       | 1.075.559      | 944.569        | - Bank                                                 |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 268.890        | 236.142        | Income tax expense at applicable tax rate              |
| Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan             |                |                | Effects of permanent differences on income tax expense |
| Penyusutan aset tetap                                        | -              | 279            | Depreciation of fixed assets                           |
| Pemeliharaan                                                 | 153            | 298            | Maintenance                                            |
| Beban pajak                                                  | 416            | 70             | Tax expense                                            |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto                       | -              | (460)          | Gain on sale of fixed assets - net                     |
| Pendapatan sewa                                              | 381            | (48)           | Rental income                                          |
| Lain-lain - neto                                             | 12.163         | 2.224          | Others - net                                           |
| <b>Beban pajak - neto - Bank</b>                             | <b>282.003</b> | <b>238.505</b> | <b>Tax expense - net - Bank</b>                        |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                    |                |                | <b>Tax expense - net</b>                               |
| <b>UOBI Sebelum Merger</b>                                   | <b>-</b>       | <b>50.975</b>  | <b>UOBI Before Merger</b>                              |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                    | <b>282.003</b> | <b>289.480</b> | <b>Tax expense - net</b>                               |

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

|                                                 | 2011       | 2010       |                                          |
|-------------------------------------------------|------------|------------|------------------------------------------|
| Beban pajak - tahun berjalan - Bank             | 268.939    | 239.947    | Tax expense - current - Bank             |
| Pembayaran pajak penghasilan - di muka Pasal 25 | (268.834)  | (239.813)  | Prepayments of income taxes - Article 25 |
| <b>Hutang pajak penghasilan - Bank</b>          | <b>105</b> | <b>134</b> | <b>Income tax payable - Bank</b>         |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. Hutang Pajak (lanjutan)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                                                                        | 2011          | 2010          |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto - Bank</b>                                              |               |               |
| Penurunan nilai agunan yang diambil alih                                               | 4.531         | 9.453         |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif                   | 8.033         | 9.637         |
| Liabilitas atas imbalan kerja                                                          | 13.036        | 7.707         |
| Penyusutan aset tetap                                                                  | (3.428)       | 485           |
| Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual | (1.177)       | 4.440         |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto            | (3.370)       | (1.219)       |
| Pendapatan <i>interest accretion</i>                                                   | (3.687)       | (4.803)       |
| Keuntungan penjualan aset tetap - neto                                                 | (834)         | -             |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto - Bank</b>                                              | <b>13.104</b> | <b>25.700</b> |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto UOBI Sebelum Merger</b>                                 | <b>-</b>      | <b>5.783</b>  |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>                                                     | <b>13.104</b> | <b>31.483</b> |

Aset pajak tangguhan yang timbul dari penyisihan penurunan nilai aset produktif sejumlah Rp3.082 pada tanggal 1 Januari 2010 telah disesuaikan pada saldo laba (Catatan 42).

Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Bank berkeyakinan bahwa keberatan tersebut akan diterima oleh Kantor Pajak atau otoritas perpajakan lainnya.

**21. Taxes Payable (continued)**

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

|                                                                          | 2011          | 2010          |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Deferred Tax Assets - Net - Bank</b>                                  |               |               |
| Allowance for decline in value of foreclosed assets                      |               |               |
| Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets |               |               |
| Liability for employees' benefits                                        |               |               |
| Depreciation of fixed assets                                             |               |               |
| Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities                  |               |               |
| Unrealized gain on trading securities - net                              |               |               |
| Interest accretion income                                                |               |               |
| Gain on sale of fixed assets - net                                       |               |               |
| <b>Deferred Tax Assets - Net - Bank</b>                                  | <b>25.700</b> | <b>31.483</b> |
| <b>Deferred Tax Assets - Net UOBI Before Merger</b>                      | <b>5.783</b>  | <b>-</b>      |
| <b>Deferred Tax Assets - Net</b>                                         | <b>31.483</b> | <b>31.483</b> |

Deferred tax assets arising from the allowance for impairment losses of earning assets amounting to Rp3,082 on January 1, 2010 has been adjusted to retained earnings (Note 42).

Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sales of foreclosed assets amounting Rp2,214. The Bank believes that such objections will be accepted by the Tax Office or other tax authorities.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

| Nasabah/<br>Counterparty       | Jenis Obligasi<br>Pemerintah/<br>Type of<br>Government Bonds | Nilai Nominal/<br>Nominal Amount |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI14N                                                        | 72.540                           |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI15                                                         | 181.350                          |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI15                                                         | 63.472                           |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI15                                                         | 40.804                           |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI16                                                         | 163.215                          |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI16                                                         | 117.878                          |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI17                                                         | 154.147                          |
| UOB Singapura/UOB Singapore    | RI17                                                         | 216.523                          |
| <b>Sub-Jumlah/ Sub - Total</b> |                                                              | <b>1.009.929</b>                 |

**22. Obligation on Securities Sold under Repurchased Agreements**

| Tanggal Dimulai/<br>Starting Date      | Jatuh Tempo/<br>Due Date             | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value |
|----------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 8 Desember 2011/<br>December 8, 2011   | 9 Januari 2012/<br>January 9, 2012   | 86.868                            |
| 29 Desember 2011/<br>December 29, 2011 | 27 Januari 2012/<br>January 27, 2012 | 207.256                           |
| 5 Desember 2011/<br>December 5, 2011   | 5 Januari 2012/<br>January 5, 2012   | 72.947                            |
| 9 Desember 2011/<br>December 9, 2011   | 9 Januari 2012/<br>January 9, 2012   | 46.927                            |
| 5 Desember 2011/<br>December 5, 2011   | 5 Januari 2012/<br>January 5, 2012   | 195.349                           |
| 9 Desember 2011/<br>December 9, 2011   | 10 Januari 2012/<br>January 10, 2012 | 142.540                           |
| 9 Desember 2011/<br>December 9, 2011   | 11 Januari 2012/<br>January 11, 2012 | 182.649                           |
| 29 Desember 2011/<br>December 29, 2011 | 31 Januari 2012/<br>January 31, 2012 | 255.761                           |
|                                        |                                      | <b>1.190.297</b>                  |

**23. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

**23. Estimated Losses on Commitments and Contingencies**

The estimated losses on commitments and contingencies provided by the Bank are as follows:

|                                                   | 2011     | 2010          |                                           |
|---------------------------------------------------|----------|---------------|-------------------------------------------|
| Rupiah                                            |          |               | Rupiah                                    |
| Bank garansi                                      | -        | 3.823         | Bank guarantee                            |
| Irrevocable letters of credit yang masih berjalan | -        | 88            | Outstanding irrevocable letters of credit |
|                                                   | -        | 3.911         |                                           |
| Mata uang asing                                   |          |               | Foreign Currencies                        |
| Bank garansi                                      | -        | 2.189         | Bank guarantee                            |
| Irrevocable letters of credit yang masih berjalan | -        | 5.110         | Outstanding irrevocable letters of credit |
|                                                   | -        | 7.299         |                                           |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>-</b> | <b>11.210</b> | <b>Total</b>                              |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

|                                                         | 2011     | 2010          |
|---------------------------------------------------------|----------|---------------|
| Saldo awal tahun                                        | 11.210   | 9.776         |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | (11.356) | 2.606         |
| Selisih kurs penjabaran                                 | 146      | (1.172)       |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                | <b>-</b> | <b>11.210</b> |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

**23. Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)**

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

|                                                         | 2011     | 2010          |                                                  |
|---------------------------------------------------------|----------|---------------|--------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                        | 11.210   | 9.776         | Beginning balance                                |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan | (11.356) | 2.606         | Addition (reversal) of allowance during the year |
| Selisih kurs penjabaran                                 | 146      | (1.172)       | Foreign exchange translation                     |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                | <b>-</b> | <b>11.210</b> | <b>Ending balance</b>                            |

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on unrealized commitment and contingency transactions.

**24. Liabilitas Lain-lain**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

|                                | 2011           | 2010           |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Pendapatan diterima di muka    | 282.744        | 305.259        |
| Biaya yang masih harus dibayar | 88.361         | 95.380         |
| Setoran jaminan                | 38.895         | 73.670         |
| Lain-lain                      | 30.389         | 16.060         |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>440.389</b> | <b>490.369</b> |

**24. Other Liabilities**

Other liabilities consist of:

|                                | 2011           | 2010           |                     |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------------------|
| Pendapatan diterima di muka    | 282.744        | 305.259        | Unearned income     |
| Biaya yang masih harus dibayar | 88.361         | 95.380         | Accrued expenses    |
| Setoran jaminan                | 38.895         | 73.670         | Guaranteed deposits |
| Lain-lain                      | 30.389         | 16.060         | Others              |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>440.389</b> | <b>490.369</b> | <b>Total</b>        |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 2):

| 2011                                                    |                                                                                    |                                                         |                                       |                                                         |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham                                          | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br><i>Issued and Fully Paid Shares</i> | Persentase Pemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal/<br><i>Total Capital</i> | Shareholders                                            |
| UOB International Investment Private Limited, Singapura | 6.586.706.067                                                                      | 68,943 %                                                | 1.646.676                             | UOB International Investment Private Limited, Singapore |
| United Overseas Bank Limited, Singapura                 | 2.871.523.512                                                                      | 30,056 %                                                | 717.881                               | UOB Overseas Bank Limited, Singapore                    |
| Sukanta Tanudjaja                                       | 95.539.288                                                                         | 1,000 %                                                 | 23.885                                | Sukanta Tanudjaja                                       |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)                   | 116.937                                                                            | 0,001 %                                                 | 29                                    | Others (below 1% each)                                  |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>9.553.885.804</b>                                                               | <b>100,000%</b>                                         | <b>2.388.471</b>                      | <b>Total</b>                                            |
| 2010                                                    |                                                                                    |                                                         |                                       |                                                         |
| Pemegang Saham                                          | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br><i>Issued and Fully Paid Shares</i> | Persentase Pemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal/<br><i>Total Capital</i> | Shareholders                                            |
| UOB International Investment Private Limited, Singapura | 6.586.656.506                                                                      | 68,942%                                                 | 1.646.664                             | UOB International Investment Private Limited, Singapore |
| United Overseas Bank Limited, Singapura                 | 2.871.523.512                                                                      | 30,056%                                                 | 717.881                               | UOB Overseas Bank Limited, Singapore                    |
| Sukanta Tanudjaja                                       | 95.539.288                                                                         | 1,000%                                                  | 23.885                                | Sukanta Tanudjaja                                       |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)                   | 166.498                                                                            | 0,002%                                                  | 41                                    | Others (below 1% each)                                  |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>9.553.885.804</b>                                                               | <b>100,000%</b>                                         | <b>2.388.471</b>                      | <b>Total</b>                                            |

Pada tahun 2011, UOB International Investment Private Limited, Singapura membeli 49.561 lembar saham dari pemegang saham tertentu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan perubahan atas modal dasar Perseroan dari 18.000.000.000 lembar saham menjadi 36.000.000.000 lembar saham.

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

## 25. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2011 and 2010 are as follows (Note 2):

| 2011                                                    |                                                                                    |                                                         |                                       |                                                         |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Shareholders                                            | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br><i>Issued and Fully Paid Shares</i> | Persentase Pemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal/<br><i>Total Capital</i> | Pemegang Saham                                          |
| UOB International Investment Private Limited, Singapore | 6.586.706.067                                                                      | 68,943 %                                                | 1.646.676                             | UOB International Investment Private Limited, Singapura |
| UOB Overseas Bank Limited, Singapore                    | 2.871.523.512                                                                      | 30,056 %                                                | 717.881                               | United Overseas Bank Limited, Singapura                 |
| Sukanta Tanudjaja                                       | 95.539.288                                                                         | 1,000 %                                                 | 23.885                                | Sukanta Tanudjaja                                       |
| Others (below 1% each)                                  | 116.937                                                                            | 0,001 %                                                 | 29                                    | Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)                   |
| <b>Total</b>                                            | <b>9.553.885.804</b>                                                               | <b>100,000%</b>                                         | <b>2.388.471</b>                      | <b>Jumlah</b>                                           |
| 2010                                                    |                                                                                    |                                                         |                                       |                                                         |
| Shareholders                                            | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br><i>Issued and Fully Paid Shares</i> | Persentase Pemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal/<br><i>Total Capital</i> | Pemegang Saham                                          |
| UOB International Investment Private Limited, Singapore | 6.586.656.506                                                                      | 68,942%                                                 | 1.646.664                             | UOB International Investment Private Limited, Singapura |
| UOB Overseas Bank Limited, Singapore                    | 2.871.523.512                                                                      | 30,056%                                                 | 717.881                               | United Overseas Bank Limited, Singapura                 |
| Sukanta Tanudjaja                                       | 95.539.288                                                                         | 1,000%                                                  | 23.885                                | Sukanta Tanudjaja                                       |
| Others (below 1% each)                                  | 166.498                                                                            | 0,002%                                                  | 41                                    | Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)                   |
| <b>Total</b>                                            | <b>9.553.885.804</b>                                                               | <b>100,000%</b>                                         | <b>2.388.471</b>                      | <b>Jumlah</b>                                           |

In 2011, UOB International Investment Private Limited, Singapore bought 49,561 shares from certain Bank's shareholders.

At the Shareholder Extraordinary General Meeting (EGM) held on January 18, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to amend the Company's authorized capital from 18,000,000,000 shares to 36,000,000,000 shares.

### Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. Modal Saham (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**26. Tambahan Modal Disetor - Agio Saham**

Akun ini terdiri dari agio saham dikurangi biaya emisi saham Bank sebagai berikut:

|                                        |                |
|----------------------------------------|----------------|
| Agio Saham                             |                |
| Penawaran umum terbatas III tahun 2006 | 576.625        |
| Dividen saham                          | 238.276        |
| Biaya emisi efek ekuitas               |                |
| Penawaran umum terbatas III tahun 2006 | (2.306)        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>812.595</b> |

**25. Share Capital (continued)**

Capital Management (continued)

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2011 and 2010.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**26. Additional Paid-in Capital**

This account consists of paid-in capital net of issuance cost of the Bank's shares as follows:

|                                       |                 |
|---------------------------------------|-----------------|
|                                       | Paid-in capital |
| Limited Public Offering III year 2006 |                 |
| Stock dividend                        |                 |
| Issuance cost                         |                 |
| Limited Public Offering III year 2006 |                 |
| <b>Total</b>                          |                 |

**27. Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp2.500 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2010 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

**27. Retained Earnings**

At the Shareholders' Annual General Meeting held on April 19, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 50 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to appropriate for general reserve amounting to Rp2,500 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2010 after deduction against reserve as retained earnings.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. Saldo Laba (lanjutan)**

Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2011 sebesar Rp247.120. Dividen interim tersebut telah didistribusikan pada tanggal 27 September 2011. Dividen interim ini akan diperhitungkan sebagai bagian dari penggunaan laba Perseroan yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2012 sesuai ketentuan Pasal 19 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.

**28. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

|                                              | 2011             |
|----------------------------------------------|------------------|
| Kredit yang diberikan                        | 3.700.246        |
| Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia | 360.867          |
| Penempatan pada bank lain                    | 38.822           |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain       | 13.451           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>4.113.386</b> |

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 0,63% dan 0,82% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun bersangkutan.

**29. Beban Bunga**

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

|                                          | 2011             |
|------------------------------------------|------------------|
| Deposito berjangka                       | 1.425.258        |
| Tabungan                                 | 137.755          |
| Giro                                     | 113.691          |
| Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36) | 64.887           |
| Simpanan dari bank lain                  | 33.337           |
| Pinjaman yang diterima                   | -                |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.774.928</b> |

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 1,90% dan 6,49% dari jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**27. Retained Earnings (continued)**

The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the distribution of interim dividends for 2011 fiscal year which amounted to Rp247,120. The interim dividends were distributed on September 27, 2011. These interim dividends will be calculated as a part of the usage of Company's profit to be decided in 2012 Shareholders' Annual General Meeting pursuant to Article 19 paragraph 5 of the Company's Articles of Association.

**28. Interest Income**

Interest income is derived from the following:

|               | 2010             |                                                      |
|---------------|------------------|------------------------------------------------------|
|               | 2.846.372        | Loans                                                |
|               |                  | Securities and placements with Bank Indonesia        |
|               | 364.927          | Placements with other banks                          |
|               | 21.309           | Current accounts with Bank Indonesia and other banks |
|               | 1.804            |                                                      |
| <b>Jumlah</b> | <b>3.234.412</b> | <b>Total</b>                                         |

Interest income earned from related parties loans for the years ended December 31, 2011 and 2010 is 0.63% and 0.82% of the total interest income in each related year, respectively.

**29. Interest Expense**

This account represents interest expense incurred on the following:

|               | 2010             |                                           |
|---------------|------------------|-------------------------------------------|
|               | 889.462          | Time deposits                             |
|               | 118.875          | Savings deposits                          |
|               | 61.765           | Demand deposits                           |
|               | 49.433           | Premium on Government guarantee (Note 36) |
|               | 71.211           | Deposits from other banks                 |
|               | 113              | Fund borrowings                           |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.190.859</b> | <b>Total</b>                              |

Interest expense on transactions with related parties is 1.90% and 6.49% of the total interest expense for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. Beban Penggabungan Usaha**

Beban penggabungan usaha yang dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp36.925 terdiri atas biaya kompensasi imbalan kerja, jasa operasional, dan beban umum dan administrasi yang masing-masing sebesar Rp26.383, Rp8.030 dan Rp2.512.

**30. Merger Expenses**

Merger expenses which occurred in 2010 amounted Rp36,925 consist of costs employee benefits compensation, operational services, and general and administrative expenses amounted to Rp26,383, Rp8,030 and Rp2,512, respectively.

**31. Beban Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

**31. General and Administrative Expenses**

This account consists of:

|                                     | 2011           | 2010           |                                                 |
|-------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------|
| <i>Outsourcing</i>                  | 93.265         | 80.463         | <i>Outsourcing</i>                              |
| Telekomunikasi, listrik dan air     | 89.307         | 67.592         | <i>Telecommunication, electricity and water</i> |
| Iklan dan promosi                   | 77.961         | 42.912         | <i>Advertising and promotion</i>                |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14)  | 73.840         | 73.306         | <i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>   |
| Pemeliharaan dan perbaikan          | 72.997         | 51.951         | <i>Repairs and maintenance</i>                  |
| Pendidikan dan pelatihan            | 55.177         | 42.932         | <i>Education and training</i>                   |
| Sewa                                | 37.685         | 27.503         | <i>Rental</i>                                   |
| Barang cetakan dan keperluan kantor | 37.194         | 38.931         | <i>Printed materials and office supplies</i>    |
| Jasa tenaga ahli                    | 16.548         | 17.357         | <i>Professional fee</i>                         |
| Keamanan                            | 6.912          | 6.697          | <i>Security</i>                                 |
| Asuransi                            | 4.976          | 7.198          | <i>Insurance</i>                                |
| Lain-lain                           | 72.425         | 55.513         | <i>Others</i>                                   |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>638.287</b> | <b>512.355</b> | <b>Total</b>                                    |

**32. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan**

Akun ini terdiri dari:

**32. Salaries and Employees' Benefit Expenses**

This account consists of:

|                                           | 2011           | 2010           |                                                  |
|-------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------|
| Gaji dan upah                             | 477.321        | 309.787        | <i>Salaries and wages</i>                        |
| Gratifikasi                               | 95.470         | 83.888         | <i>Gratification</i>                             |
| Tunjangan Hari Raya                       | 86.906         | 57.562         | <i>Lebaran bonus</i>                             |
| Pengobatan                                | 42.884         | 16.428         | <i>Medical</i>                                   |
| Imbalan kerja                             | 32.314         | 40.472         | <i>Employees' benefits</i>                       |
| Makan, transportasi dan tunjangan lainnya | 27.303         | 42.486         | <i>Meals, transportation and other allowance</i> |
| Lembur                                    | 19.605         | 49.209         | <i>Overtime</i>                                  |
| Jaminan Sosial Tenaga Kerja               | 19.223         | 12.831         | <i>Obligatory employee insurance (Jamsostek)</i> |
| Honorarium                                | 1.567          | 2.258          | <i>Honorarium</i>                                |
| Lain-lain                                 | 126.644        | 94.404         | <i>Others</i>                                    |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>929.237</b> | <b>709.325</b> | <b>Total</b>                                     |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing**

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

**33. Spot Foreign Currency Bought and Sold**

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

| <b>2011</b>                                     |                                                |            |                           |                                               |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------|---------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                 | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currencies</b> |            | <b>Rupiah/<br/>Rupiah</b> |                                               |
| Pembelian tunai mata uang asing<br>Pihak ketiga | USD                                            | 18.273.601 | 167.427                   | Spot foreign currency bought<br>Third parties |
|                                                 | GBP                                            | 1.417.595  | 16.717                    |                                               |
|                                                 | EUR                                            | 418.257    | 5.913                     |                                               |
|                                                 | AUD                                            | 372.826    | 3.423                     |                                               |
|                                                 | NZD                                            | 122.441    | 856                       |                                               |
|                                                 |                                                |            | <b>194.336</b>            |                                               |
| Penjualan tunai mata uang asing<br>Pihak ketiga | AUD                                            | 3.182.133  | 29.596                    | Spot foreign currency sold<br>Third parties   |
|                                                 | EUR                                            | 1.536.675  | 18.200                    |                                               |
|                                                 | USD                                            | 1.924.254  | 17.565                    |                                               |
|                                                 | GBP                                            | 160.340    | 2.246                     |                                               |
|                                                 | NZD                                            | 165.396    | 1.162                     |                                               |
|                                                 | SGD                                            | 20.000     | 139                       |                                               |
|                                                 |                                                |            | <b>68.908</b>             |                                               |
| <b>2010</b>                                     |                                                |            |                           |                                               |
|                                                 | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currencies</b> |            | <b>Rupiah/<br/>Rupiah</b> |                                               |
| Pembelian tunai mata uang asing<br>Pihak ketiga | USD                                            | 3.753.714  | 33.711                    | Spot foreign currency bought<br>Third parties |
|                                                 | GBP                                            | 501.954    | 6.987                     |                                               |
|                                                 | EUR                                            | 480.438    | 5.715                     |                                               |
|                                                 | JPY                                            | 13.860.508 | 1.518                     |                                               |
|                                                 | AUD                                            | 40.000     | 366                       |                                               |
|                                                 |                                                |            | <b>48.297</b>             |                                               |
| Penjualan tunai mata uang asing<br>Pihak ketiga | USD                                            | 20.444.008 | 183.709                   | Spot foreign currency sold<br>Third parties   |
|                                                 | EUR                                            | 1.517.245  | 18.070                    |                                               |
|                                                 | GBP                                            | 274.460    | 3.827                     |                                               |
|                                                 | JPY                                            | 13.939.008 | 1.527                     |                                               |
|                                                 | AUD                                            | 12.057     | 110                       |                                               |
|                                                 |                                                |            | <b>207.243</b>            |                                               |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. Komitmen dan Kontinjensi**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

|                                                   | 2011               | 2010               |
|---------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Komitmen</b>                                   |                    |                    |
| Tagihan komitmen                                  |                    |                    |
| <i>Irrevocable letters of credit</i>              |                    |                    |
| yang masih berjalan                               | 1.165.001          | 448.457            |
| Liabilitas komitmen                               |                    |                    |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan             | (7.668.584)        | (6.792.839)        |
| <i>Irrevocable letters of credit</i>              |                    |                    |
| yang masih berjalan                               | (1.172.341)        | (462.420)          |
| Liabilitas komitmen - neto                        | (7.675.924)        | (6.806.802)        |
| <b>Kontinjensi</b>                                |                    |                    |
| Tagihan kontinjensi                               |                    |                    |
| Pendapatan bunga                                  |                    |                    |
| dalam penyelesaian                                | 185.007            | 9.346              |
| <i>Standby letters of credit</i>                  | 192.629            | 294.022            |
| Liabilitas kontinjensi                            |                    |                    |
| Bank garansi                                      | (800.165)          | (628.197)          |
| <i>Standby letters of credit</i>                  | (192.629)          | (294.022)          |
| Liabilities kontinjensi - neto                    | (615.158)          | (618.851)          |
| <b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b> | <b>(8.291.082)</b> | <b>(7.425.653)</b> |

**34. Commitments and Contingencies**

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

|                                                     |
|-----------------------------------------------------|
| <b>Commitments</b>                                  |
| Commitment receivables                              |
| Outstanding irrevocable letters of credit           |
| Commitment liabilities                              |
| Unused loan facilities granted                      |
| Outstanding irrevocable letters of credit           |
| Commitment liabilities - net                        |
| <b>Contingencies</b>                                |
| Contingent receivables                              |
| Interest on non-performing loans                    |
| Standby letters of credit                           |
| Contingent liabilities                              |
| Bank guarantees                                     |
| Standby letters of credit                           |
| Contingent liabilities - net                        |
| <b>Commitments and contingent liabilities - net</b> |

**35. Dana Pensiun dan Liabilitas atas Imbalan Kerja**

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

**a. Dana Pensiun**

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp51.702 dan Rp35.639.

**35. Pension Plan and Liability for Employees' Benefits**

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognizes estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

**a. Pension Plan**

The Bank's defined contribution pension plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who join the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp51,702 and Rp35,639, respectively.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. Dana Pensiun dan Liabilitas atas Imbalan Kerja  
(lanjutan)**

**b. Liabilitas atas Imbalan Kerja**

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 19 Januari 2012 dan 28 Januari 2011, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

|                        | 2011               | 2010               |                        |
|------------------------|--------------------|--------------------|------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 8,50%              | 8,20%              | Discount interest rate |
| Tingkat proyeksi gaji  | 6%                 | 8%                 | Salary projection rate |
| Tingkat kematian       | CSO 1980           | CSO 1980           | Mortality rate         |
| Usia pensiun           | 55 tahun/years old | 55 tahun/years old | Retirement age         |

Beban imbalan kerja - neto

Employees' benefits expense - net

|                                                                         | 2011          | 2010          |                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------|
| Beban jasa kini                                                         | 11.199        | 14.097        | Current service cost                                                 |
| Beban bunga                                                             | 7.290         | 4.128         | Interest cost                                                        |
| Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested benefits | 106           | 737           | Amortization of unrecognized past service cost - non-vested benefits |
| Kerugian aktuarial yang diakui                                          | 3.808         | 467           | Actuarial losses                                                     |
| Efek kurtailmen                                                         | -             | (1.529)       | Curtailment effect                                                   |
| <b>Beban imbalan kerja - neto<br/>(Catatan 32)</b>                      | <b>22.403</b> | <b>17.900</b> | <b>Employees' benefits expense - net<br/>(Note 32)</b>               |

Liabilitas atas imbalan kerja

Employees' benefits liability

|                                      | 2011          | 2010          |                                                 |
|--------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja  | 64.258        | 93.171        | Present value of employees' benefit obligations |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui    | (1.278)       | (1.384)       | Unrecognized past service costs                 |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (10.834)      | (53.494)      | Unrecognized actuarial losses                   |
| <b>Liabilitas imbalan kerja</b>      | <b>52.146</b> | <b>38.293</b> | <b>Employees' benefits liability</b>            |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. Dana Pensiun dan Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**b. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

|                           | 2011          |
|---------------------------|---------------|
| Saldo awal tahun          | 38.293        |
| Penambahan tahun berjalan | 22.403        |
| Pembayaran manfaat        | (8.550)       |
| <b>Saldo akhir tahun</b>  | <b>52.146</b> |

**35. Pension Plan and Liability for Employees' Benefits (continued)**

**b. Liability for Employees' Benefits (continued)**

The movements of employees' benefits liability for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                          | 2010          |                            |
|--------------------------|---------------|----------------------------|
|                          | 24.746        | Beginning balance          |
|                          | 17.900        | Provisions during the year |
|                          | (4.353)       | Payments of benefits       |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>38.293</b> | <b>Ending balance</b>      |

**36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum**

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Sehubungan dengan program ini, Bank telah membayar premi sebesar Rp64.887 dan Rp49.433 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 29).

**36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks**

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established, an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposit amount in a Bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum of Rp2,000.

In relation to this program, the Bank paid premium amounting to Rp64,887 and Rp49,433 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is recorded as part of interest expense in the statements of comprehensive income (Note 29).

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | 2011             |                                  | 2010             |                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------|------------------|----------------------------------|
|                                                                                      | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage<br>(%) | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage<br>(%) |
| Giro pada bank lain (Catatan 6)                                                      |                  |                                  |                  |                                  |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura                                                 | 146.064          | 0,26                             | 107.276          | 0,28                             |
| United Overseas Bank, Inggris                                                        | 35.283           | 0,06                             | 48.539           | 0,13                             |
| United Overseas Bank, Jepang                                                         | 17.117           | 0,03                             | 7.681            | 0,02                             |
| United Overseas Bank, Australia                                                      | 460              | 0,00                             | 716              | 0,00                             |
| United Overseas Bank, Hong Kong                                                      | 357              | 0,00                             | 2.365            | 0,01                             |
| United Overseas Bank, Malaysia                                                       | 36               | 0,00                             | 37               | 0,00                             |
| <b>Jumlah giro pada bank lain</b>                                                    | <b>199.317</b>   | <b>0,35</b>                      | <b>166.614</b>   | <b>0,44</b>                      |
| Penempatan pada bank lain (Catatan 7)                                                |                  |                                  |                  |                                  |
| Call Money                                                                           |                  |                                  |                  |                                  |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura                                                 | 280.294          | 0,51                             | 256.421          | 0,67                             |
| <b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>                                              | <b>280.294</b>   | <b>0,51</b>                      | <b>256.421</b>   | <b>0,67</b>                      |
| Tagihan derivatif                                                                    |                  |                                  |                  |                                  |
| Swap valuta asing                                                                    |                  |                                  |                  |                                  |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura                                                 | 631              | 0,00                             | 5.840            | 0,02                             |
| Swap suku bunga                                                                      |                  |                                  |                  |                                  |
| United Overseas Bank Ltd., Singapura                                                 | -                | 0,00                             | 468              | 0,00                             |
| <b>Jumlah tagihan derivatif</b>                                                      | <b>631</b>       | <b>0,00</b>                      | <b>6.308</b>     | <b>0,02</b>                      |
| Kredit yang diberikan (Catatan 12)                                                   |                  |                                  |                  |                                  |
| <u>Saldo masing-masing di atas Rp1.000</u>                                           |                  |                                  |                  |                                  |
| PT UOB Property                                                                      | 265.224          | 0,48                             | 274.580          | 0,72                             |
| PT VS Technology Indonesia                                                           | 16.995           | 0,03                             | 21.198           | 0,06                             |
| PT Strada Multiperkasa                                                               | 13.947           | 0,03                             | 6.142            | 0,02                             |
| PT Kapasari                                                                          | 13.288           | 0,02                             | 13.359           | 0,03                             |
| Richard Bonar Silalahi                                                               | 2.513            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Roy Fahrizal Permana                                                                 | 2.010            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Hisar Edwar Marbun                                                                   | 1.971            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Rina Irawati Widjaja                                                                 | 1.715            | 0,00                             | 1.342            | 0,00                             |
| Ld Ari Lastina                                                                       | 1.673            | 0,00                             | 1.768            | 0,00                             |
| Dellyanna                                                                            | 1.551            | 0,00                             | 2.429            | 0,01                             |
| Soehadi Tansol                                                                       | 1.548            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| PT DSL Indonesia                                                                     | 1.487            | 0,00                             | 1.845            | 0,01                             |
| Aris Damawi                                                                          | 1.441            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Bambang Simon Simarno                                                                | 1.302            | 0,00                             | 1.325            | 0,00                             |
| Wenny Ekawulan Handojo                                                               | 1.292            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Bontor Sitio                                                                         | 1.270            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Miko Andidjaja                                                                       | 1.111            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Indah Krisnawati                                                                     | 1.088            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Drs Yongky Hartono                                                                   | 1.077            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| Thomas Hartono Tulus                                                                 | 1.013            | 0,00                             | -                | 0,00                             |
| PT Dekoramik Perdana                                                                 | -                | 0,00                             | 23.720           | 0,06                             |
| Tjong Khok Khiong                                                                    | -                | 0,00                             | 5.898            | 0,02                             |
| PT Sandimas Katusa Keramik I                                                         | -                | 0,00                             | 5.206            | 0,01                             |
| Madi Darmadi Lazuardi                                                                | -                | 0,00                             | 1.988            | 0,01                             |
| Tjandra Wirata                                                                       | -                | 0,00                             | 1.224            | 0,00                             |
| <u>Saldo masing-masing di bawah Rp1.000</u>                                          |                  |                                  |                  |                                  |
| Terdiri dari 121 dan 67 debitor masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 | 20.907           | 0,04                             | 22.549           | 0,05                             |
| <b>Jumlah kredit yang diberikan</b>                                                  | <b>354.423</b>   | <b>0,60</b>                      | <b>384.573</b>   | <b>1,00</b>                      |

**37. Nature and Transactions Balances with Related Parties**

In the Bank's normal operations, the Bank have operational and financial transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

|                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------|
| Current accounts with other banks (Note 6)                                      |
| United Overseas Bank Ltd., Singapore                                            |
| United Overseas Bank, Great Britain                                             |
| United Overseas Bank, Japan                                                     |
| United Overseas Bank, Australia                                                 |
| United Overseas Bank, Hong Kong                                                 |
| United Overseas Bank, Malaysia                                                  |
| <b>Total current accounts with other banks</b>                                  |
| Placements with other banks (Note 7)                                            |
| Call Money                                                                      |
| United Overseas Bank Ltd., Singapore                                            |
| <b>Total placements with other banks</b>                                        |
| Derivatives Receivable                                                          |
| Swap foreign currency                                                           |
| United Overseas Bank Ltd., Singapore                                            |
| Swap interest rate                                                              |
| United Overseas Bank Ltd., Singapore                                            |
| <b>Total derivatives receivable</b>                                             |
| Loans (Note 12)                                                                 |
| <u>Outstanding balances above Rp1.000 each</u>                                  |
| PT UOB Property                                                                 |
| PT VS Technology Indonesia                                                      |
| PT Strada Multiperkasa                                                          |
| PT Kapasari                                                                     |
| Richard Bonar Silalahi                                                          |
| Roy Fahrizal Permana                                                            |
| Hisar Edwar Marbun                                                              |
| Rina Irawati Widjaja                                                            |
| Ld Ari Lastina                                                                  |
| Dellyanna                                                                       |
| Soehadi Tansol                                                                  |
| PT DSL Indonesia                                                                |
| Aris Damawi                                                                     |
| Bambang Simon Simarno                                                           |
| Wenny Ekawulan Handojo                                                          |
| Bontor Sitio                                                                    |
| Miko Andidjaja                                                                  |
| Indah Krisnawati                                                                |
| Drs Yongky Hartono                                                              |
| Thomas Hartono Tulus                                                            |
| PT Dekoramik Perdana                                                            |
| Tjong Khok Khiong                                                               |
| PT Sandimas Katusa Keramik I                                                    |
| Madi Darmadi Lazuardi                                                           |
| Tjandra Wirata                                                                  |
| <u>Outstanding balances below Rp1.000 each</u>                                  |
| Consisting of 121 and 67 debtors as of December 31, 2011 and 2010, respectively |
| <b>Total loans</b>                                                              |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

**37. Nature and Transactions Balances with  
Related Parties (continued)**

|                                         | 2011             |                                  | 2010             |                                  |                                         |
|-----------------------------------------|------------------|----------------------------------|------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|
|                                         | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage<br>(%) | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage<br>(%) |                                         |
| Simpanan:                               |                  |                                  |                  |                                  | Deposits:                               |
| Giro (Catatan 17)                       | 3.744            | 0,01                             | 5.868            | 0,02                             | Demand deposits (Note 17)               |
| Tabungan (Catatan 18)                   | 31.147           | 0,07                             | 17.587           | 0,06                             | Savings deposits (Note 18)              |
| Deposito berjangka (Catatan 19)         | 68.912           | 0,14                             | 21.282           | 0,07                             | Time deposits (Note 19)                 |
| <b>Jumlah simpanan</b>                  | <b>103.803</b>   | <b>0,22</b>                      | <b>44.737</b>    | <b>0,15</b>                      | <b>Total deposits</b>                   |
| Simpanan dari bank lain:                |                  |                                  |                  |                                  | Deposits from other banks               |
| Call Money                              |                  |                                  |                  |                                  | Call Money                              |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura | 507.780          | 1,06                             | 630.700          | 2,01                             | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore |
| Liabilitas derivatif                    |                  |                                  |                  |                                  | Derivatives payable                     |
| Swap valuta asing                       |                  |                                  |                  |                                  | Swap foreign currency                   |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura | 425              | 0,00                             | 198              | 0,00                             | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore |
| Swap suku bunga                         |                  |                                  |                  |                                  | Swap interest rate                      |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura | 15.161           | 0,03                             | 1.669            | 0,01                             | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore |
| <b>Jumlah liabilitas derivatif</b>      | <b>15.586</b>    | <b>0,03</b>                      | <b>1.867</b>     | <b>0,01</b>                      | <b>Total derivatives payable</b>        |
| Liabilitas lain-lain                    |                  |                                  |                  |                                  | Other liabilities                       |
| Biaya yang masih harus dibayar          |                  |                                  |                  |                                  | Accrued expenses                        |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura | 4.558            | 0,01                             | 3.548            | 0,01                             | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore |
| Pendapatan komisi dari                  |                  |                                  |                  |                                  | Commission income from                  |
| PT UOB Life Insurance                   | -                | 0,00                             | 831              | 0,00                             | PT UOB Life Insurance                   |
| Biaya outsourcing                       |                  |                                  |                  |                                  | Outsourcing cost                        |
| United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapura |                  |                                  |                  |                                  | United Overseas Bank Ltd.,<br>Singapore |
| Dikapitalisasi ke aset tetap            |                  |                                  |                  |                                  | Capitalized to fixed assets             |
| Cardlink                                | 7.506            | 0,01                             | 467              | 0,00                             | Cardlink                                |
| Dibebankan pada usaha                   |                  |                                  |                  |                                  | Charged to operations                   |
| Cardlink                                | 7.784            | 0,50                             | 12.119           | 0,99                             | Cardlink                                |
| Wallstreet                              | 2.746            | 0,18                             | 1.927            | 0,16                             | Wallstreet                              |
| CACS                                    | 3.379            | 0,22                             | 1.795            | 0,15                             | CACS                                    |
| Merva                                   | 2.143            | 0,14                             | 1.033            | 0,08                             | Merva                                   |
| SAP/CARS                                | 483              | 0,03                             | 322              | 0,03                             | SAP/CARS                                |
|                                         | 16.535           | 1,07                             | 17.196           | 1,41                             |                                         |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, aset lain-lain dan kredit yang diberikan dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari pendapatan komisi dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- e. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

**37. Nature and Transactions Balances with  
Related Parties (continued)**

Notes:

- a. The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, other assets and loans are computed based on the total assets at statements of financial position date.
- b. The percentages of demand deposits, savings deposit, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statements of financial position date.
- c. The percentage of commission income is computed based on the total interest income for each related year.
- d. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represent the maintenance expenses of PT UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- e. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- f. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, treasuri dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian-perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.
- g. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- h. Seluruh pihak yang berelasi dengan Bank merupakan pihak berelasi melalui kepemilikan atau pemegang saham, para manajemen kunci dan anggota keluarga terdekatnya yang sama.

**37. Nature and Transactions Balances with  
Related Parties (continued)**

- f. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated April 1, 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on June 20, 2008.
- g. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.
- h. All related parties are related to the Bank due to common ownership/ shareholders, the key management personnel and their close family members.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. Posisi Devisa Neto**

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**38. Net Open Position**

The Net Open Positions (NOP) as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

|                                                                                                                     |               | 2011                                                                               |                            |                                                                                            |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|                                                                                                                     |               | Mata Uang Asing<br>(dalam jumlah penuh)/<br>Foreign Currencies<br>(in full amount) |                            | Ekuivalen Rupiah/<br>Rupiah Equivalent                                                     |                            |
|                                                                                                                     |               | Aset/<br>Assets                                                                    | Liabilitas/<br>Liabilities | Aset/<br>Assets                                                                            | Liabilitas/<br>Liabilities |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | Posisi Devisa<br>Neto/<br>Net Open<br>Position                                             |                            |
| <u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>                                             |               |                                                                                    |                            | <u>Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)</u>            |                            |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                               | 3.389.418.634 | 3.386.370.182                                                                      | 30.733.553                 | 30.705.912                                                                                 | 27.641                     |
| Dolar Singapura                                                                                                     | 400.780.563   | 399.612.487                                                                        | 2.798.869                  | 2.790.712                                                                                  | 8.157                      |
| Dolar Australia                                                                                                     | 22.350.885    | 21.975.108                                                                         | 205.757                    | 202.298                                                                                    | 3.459                      |
| Euro Eropa                                                                                                          | 37.507.921    | 37.592.667                                                                         | 439.396                    | 440.389                                                                                    | 993                        |
| Yen Jepang                                                                                                          | 969.033.177   | 962.091.060                                                                        | 113.202                    | 112.391                                                                                    | 811                        |
| Franc Swiss                                                                                                         | 7.599.682     | 7.526.442                                                                          | 73.200                     | 72.494                                                                                     | 706                        |
| Swedish Krone                                                                                                       | 13.299.359    | 12.987.838                                                                         | 17.408                     | 17.001                                                                                     | 407                        |
| Dolar Kanada                                                                                                        | 543.469       | 498.732                                                                            | 4.829                      | 4.431                                                                                      | 398                        |
| Dolar Selandia Baru                                                                                                 | 3.110.113     | 3.073.809                                                                          | 21.773                     | 21.518                                                                                     | 255                        |
| Ringgit Malaysia                                                                                                    | 12.510        | -                                                                                  | 36                         | -                                                                                          | 36                         |
| Dolar Hong Kong                                                                                                     | 1.455.257     | 1.435.404                                                                          | 1.699                      | 1.675                                                                                      | 24                         |
| Pound Sterling Inggris                                                                                              | 7.217.589     | 7.218.257                                                                          | 100.868                    | 100.877                                                                                    | 9                          |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                       |               |                                                                                    | <b>34.510.590</b>          | <b>34.469.698</b>                                                                          | <b>42.896</b>              |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u>                                                                                      |               |                                                                                    |                            | <u>Statements of Financial Position</u>                                                    |                            |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                               | 2.603.616.392 | 2.587.498.227                                                                      | 23.608.292                 | 23.462.140                                                                                 | 146.152                    |
| Dolar Singapura                                                                                                     | 349.947.710   | 395.554.144                                                                        | 2.443.876                  | 2.762.370                                                                                  | (318.494)                  |
| Dolar Australia                                                                                                     | 20.592.756    | 17.209.161                                                                         | 189.572                    | 158.424                                                                                    | 31.148                     |
| Euro Eropa                                                                                                          | 31.478.735    | 31.514.954                                                                         | 368.766                    | 369.190                                                                                    | (424)                      |
| Yen Jepang                                                                                                          | 602.176.095   | 606.331.295                                                                        | 70.346                     | 70.832                                                                                     | (486)                      |
| Franc Swiss                                                                                                         | 5.042.879     | 5.044.207                                                                          | 48.573                     | 48.585                                                                                     | (12)                       |
| Swedish Krone                                                                                                       | 299.331       | 117.838                                                                            | 392                        | 154                                                                                        | 238                        |
| Dolar Kanada                                                                                                        | 543.469       | 488.363                                                                            | 4.829                      | 4.339                                                                                      | 490                        |
| Dolar Selandia Baru                                                                                                 | 2.987.672     | 2.951.369                                                                          | 20.915                     | 20.661                                                                                     | 254                        |
| Ringgit Malaysia                                                                                                    | 12.510        | -                                                                                  | 36                         | -                                                                                          | 36                         |
| Dolar Hong Kong                                                                                                     | 1.455.257     | 1.435.404                                                                          | 1.699                      | 1.675                                                                                      | 24                         |
| Pound Sterling Inggris                                                                                              | 6.206.250     | 6.798.319                                                                          | 86.734                     | 95.008                                                                                     | (8.274)                    |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                       |               |                                                                                    | <b>26.844.030</b>          | <b>26.993.378</b>                                                                          | <b>(149.348)</b>           |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan November 2011 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang</b> |               |                                                                                    |                            | <b>7.531.910</b>                                                                           |                            |
| <b>Rasio PDN atas modal November 2011 (Laporan Posisi Keuangan)</b>                                                 |               |                                                                                    |                            | <b>1,98%</b>                                                                               |                            |
| <b>Rasio PDN atas modal November 2011 (Keseluruhan)</b>                                                             |               |                                                                                    |                            | <b>0,57%</b>                                                                               |                            |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2011 setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 39)</b>    |               |                                                                                    |                            | <b>7.394.259</b>                                                                           |                            |
| <b>Rasio PDN atas modal Desember 2011 (Laporan Posisi Keuangan)</b>                                                 |               |                                                                                    |                            | <b>2,02%</b>                                                                               |                            |
| <b>Rasio PDN atas modal Desember 2011 (Keseluruhan)</b>                                                             |               |                                                                                    |                            | <b>0,58%</b>                                                                               |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Total Tier I and Tier II Capital November 2011 (unaudited) net of capital deduction</b> |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Percentage of NOP to November 2011 capital (Statements of Financial Position)</b>       |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Percentage of NOP to November 2011 capital (Aggregate)</b>                              |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Total Tier I and Tier II Capital December 2011 net of capital deduction (Note 39)</b>   |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Percentage of NOP to December 2011 capital (Statements of Financial Position)</b>       |                            |
|                                                                                                                     |               |                                                                                    |                            | <b>Percentage of NOP to December 2011 capital (Aggregate)</b>                              |                            |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)**

**38. Net Open Position (continued)**

| 2010                                                                                                                                |                                                                                    |                            |                                        |                            |                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                     | Mata Uang Asing<br>(dalam jumlah penuh)/<br>Foreign Currencies<br>(in full amount) |                            | Ekuivalen Rupiah/<br>Rupiah Equivalent |                            | Posisi Devisa<br>Neto/<br>Net Open<br>Position                                                                             |
|                                                                                                                                     | Aset/<br>Assets                                                                    | Liabilitas/<br>Liabilities | Aset/<br>Assets                        | Liabilitas/<br>Liabilities |                                                                                                                            |
| <u>Keseluruhan (laporan<br/>posisi keuangan dan<br/>rekening administratif)</u>                                                     |                                                                                    |                            |                                        |                            | <u>Aggregate (statements of<br/>financial position and<br/>administrative accounts)</u>                                    |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                                               | 1.469.290.639                                                                      | 1.477.529.597              | 13.238.309                             | 13.312.542                 | 74.233<br>United States Dollar                                                                                             |
| Dolar Singapura                                                                                                                     | 308.010.401                                                                        | 307.291.827                | 2.164.047                              | 2.158.998                  | 5.049<br>Singapore Dollar                                                                                                  |
| Euro Eropa                                                                                                                          | 23.060.230                                                                         | 22.958.511                 | 277.137                                | 275.915                    | 1.222<br>European Euro                                                                                                     |
| Pound Sterling Inggris                                                                                                              | 7.154.419                                                                          | 7.117.094                  | 99.741                                 | 99.220                     | 521<br>Great Britain Pound Sterling                                                                                        |
| Dolar Kanada                                                                                                                        | 237.683                                                                            | 267.165                    | 2.145                                  | 2.411                      | 266<br>Canadian Dollar                                                                                                     |
| Franc Swiss                                                                                                                         | 1.286.398                                                                          | 1.260.922                  | 12.375                                 | 12.129                     | 246<br>Swiss Franc                                                                                                         |
| Dolar Hong Kong                                                                                                                     | 4.703.737                                                                          | 4.534.469                  | 5.452                                  | 5.256                      | 196<br>Hong Kong Dollar                                                                                                    |
| Dolar Selandia Baru                                                                                                                 | 2.610.657                                                                          | 2.593.692                  | 18.197                                 | 18.079                     | 118<br>New Zealand Dollar                                                                                                  |
| Dolar Australia                                                                                                                     | 9.083.805                                                                          | 9.073.404                  | 83.294                                 | 83.199                     | 95<br>Australian Dollar                                                                                                    |
| Ringgit Malaysia                                                                                                                    | 12.510                                                                             | -                          | 37                                     | -                          | 37<br>Malaysian Ringgit                                                                                                    |
| Yen Jepang                                                                                                                          | 355.952.169                                                                        | 356.251.530                | 39.421                                 | 39.455                     | 34<br>Japanese Yen                                                                                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                       |                                                                                    |                            | <b>15.940.155</b>                      | <b>16.007.204</b>          | <b>82.017</b><br><b>Total</b>                                                                                              |
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u>                                                                                                      |                                                                                    |                            |                                        |                            | <u>Statements of Financial Position</u>                                                                                    |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                                               | 1.190.454.535                                                                      | 1.183.360.244              | 10.725.995                             | 10.662.076                 | 63.919<br>United States Dollar                                                                                             |
| Dolar Singapura                                                                                                                     | 240.697.332                                                                        | 277.179.312                | 1.691.113                              | 1.947.431                  | (256.318)<br>Singapore Dollar                                                                                              |
| Euro Eropa                                                                                                                          | 21.420.774                                                                         | 20.152.572                 | 257.434                                | 242.193                    | 15.241<br>European Euro                                                                                                    |
| Pound Sterling Inggris                                                                                                              | 6.652.465                                                                          | 6.842.634                  | 92.743                                 | 95.394                     | (2.651)<br>Great Britain Pound Sterling                                                                                    |
| Dolar Kanada                                                                                                                        | 98.549                                                                             | 267.165                    | 889                                    | 2.411                      | (1.522)<br>Canadian Dollar                                                                                                 |
| Franc Swiss                                                                                                                         | 1.286.398                                                                          | 1.260.922                  | 12.375                                 | 12.129                     | 246<br>Swiss Franc                                                                                                         |
| Dolar Hong Kong                                                                                                                     | 4.703.737                                                                          | 4.223.285                  | 5.452                                  | 4.895                      | 557<br>Hong Kong Dollar                                                                                                    |
| Dolar Selandia Baru                                                                                                                 | 2.610.657                                                                          | 400.662                    | 18.197                                 | 2.793                      | 15.404<br>New Zealand Dollar                                                                                               |
| Dolar Australia                                                                                                                     | 9.043.805                                                                          | 9.061.347                  | 82.927                                 | 83.088                     | (161)<br>Australian Dollar                                                                                                 |
| Ringgit Malaysia                                                                                                                    | 12.510                                                                             | -                          | 37                                     | -                          | 37<br>Malaysian Ringgit                                                                                                    |
| Yen Jepang                                                                                                                          | 195.362.263                                                                        | 221.433.721                | 21.636                                 | 24.524                     | (2.888)<br>Japanese Yen                                                                                                    |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                       |                                                                                    |                            | <b>12.908.798</b>                      | <b>13.076.934</b>          | <b>(168.136)</b><br><b>Total</b>                                                                                           |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan<br/>Tier II bulan November 2010<br/>(tidak diaudit)<br/>setelah dikurangi<br/>dengan modal pengurang</b> |                                                                                    |                            |                                        |                            | <b>6.715.131</b><br><b>Total Tier I and Tier II<br/>Capital November 2010<br/>(unaudited) net of<br/>capital deduction</b> |
| <b>Rasio PDN atas modal<br/>November 2010<br/>(Laporan Posisi Keuangan)</b>                                                         |                                                                                    |                            |                                        | <b>2,50%</b>               | <b>November 2010 capital<br/>(Statements of<br/>Financial Position)</b>                                                    |
| <b>Rasio PDN atas modal<br/>November 2010 (Keseluruhan)</b>                                                                         |                                                                                    |                            |                                        | <b>1,22%</b>               | <b>Percentage of NOP to<br/>November 2010 capital<br/>(Aggregate)</b>                                                      |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan<br/>Tier II bulan Desember 2010<br/>setelah dikurangi dengan<br/>modal pengurang (Catatan 39)</b>        |                                                                                    |                            |                                        |                            | <b>6.724.620</b><br><b>Total Tier I and Tier II Capital<br/>December 2010 net of<br/>capital deduction (Note 39)</b>       |
|                                                                                                                                     |                                                                                    |                            |                                        |                            | <b>Percentage of NOP to</b>                                                                                                |
| <b>Rasio PDN atas modal<br/>Desember 2010 (Laporan Posisi Keuangan)</b>                                                             |                                                                                    |                            |                                        | <b>2,50%</b>               | <b>December 2010 capital<br/>(Statements of<br/>Financial Position)</b>                                                    |
| <b>Rasio PDN atas modal<br/>Desember 2010 (Keseluruhan)</b>                                                                         |                                                                                    |                            |                                        | <b>1,22%</b>               | <b>Percentage of NOP to<br/>December 2010 capital<br/>(Aggregate)</b>                                                      |

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah memenuhi ketentuan BI.

**38. Net Open Position (continued)**

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2011 and 2010 is in compliance with BI regulations.

**39. Informasi Penting**

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank yang dihitung berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                   | 2011             | 2010             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Modal inti                                                                                        |                  |                  |
| Modal disetor                                                                                     | 2.388.471        | 2.388.471        |
| Cadangan tambahan modal                                                                           |                  |                  |
| Agió saham                                                                                        | 812.595          | 812.595          |
| Laba bersih tahun berjalan                                                                        | 273.218          | 352.311          |
| Cadangan umum                                                                                     | 42.500           | 40.000           |
| Saldo laba tahun-tahun yang lalu                                                                  | 2.281.793        | 1.548.228        |
| Selisih kurang antara PPA produktif dan cadangan kerugian nilai aset keuangan atas aset produktif | (105.997)        | (21.979)         |
| Proforma Ekuitas                                                                                  |                  | -                |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali                               | 1.289.647        | 1.289.647        |
| Penyisihan Penghapusan Aset                                                                       |                  |                  |
| Provisi atas aset non produktif yang diwajibkan                                                   | (30.481)         | -                |
| Jumlah modal inti                                                                                 | 6.951.746        | 6.409.273        |
| Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)                                                   |                  |                  |
| Selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya telah diklasifikasikan ke saldo laba           | 46.476           | 46.476           |
| Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)                       | 396.037          | 268.871          |
| Jumlah modal pelengkap                                                                            | 442.513          | 315.347          |
| <b>Jumlah modal</b>                                                                               | <b>7.394.259</b> | <b>6.724.620</b> |

**39. Significant Information**

**a. Capital Adequacy Ratio**

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 as follows:

|                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Core capital                                                                                    |
| Paid-in capital                                                                                 |
| Additional capital                                                                              |
| Additional paid-in capital                                                                      |
| Current year income                                                                             |
| General reserves                                                                                |
| Prior years' income                                                                             |
| Under difference between                                                                        |
| productive asset provision and                                                                  |
| reserve of financial asset losses                                                               |
| over productive asset                                                                           |
| Equity Proforma                                                                                 |
| Difference in the value of                                                                      |
| restructuring transactions                                                                      |
| of entities under common control                                                                |
| Non Productive asset                                                                            |
| provision required                                                                              |
| Total core capital                                                                              |
| Supplementary capital (maximum of 100% of core capital)                                         |
| Revaluation increment on fixed assets which previously has been classified to retained earnings |
| General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of RWA)   |
| Total supplementary capital                                                                     |
| <b>Total capital</b>                                                                            |



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. Informasi Penting (lanjutan)**

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)**

|                                                                          | 2011       |
|--------------------------------------------------------------------------|------------|
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit                                    | 37.693.549 |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar                                     | 131.321    |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional                               | 4.155.263  |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit                                      | 19,62%     |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar                     | 19,55%     |
| Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional | 17,61%     |
| Rasio KPMM yang diwajibkan                                               | 8,00%      |

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, Bank telah melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Menurut Surat Edaran tersebut, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
2. Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
3. Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% (lima belas persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

**39. Significant Information (continued)**

**a. Capital Adequacy Ratio (continued)**

|  | 2010       |                                                                          |
|--|------------|--------------------------------------------------------------------------|
|  | 27.532.248 | Credit Risk Weighted Assets                                              |
|  | 111.407    | Market Risk Weighted Assets                                              |
|  | 2.549.763  | Operational Risk Weighted Assets                                         |
|  | 24,42%     | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk                                   |
|  | 24,33%     | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk                   |
|  | 22,27%     | Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk |
|  | 8,00%      | Required Capital Adequacy Ratio                                          |

Based on Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of RWA for Operational Risk using the Basic Indicator Approach, the Bank has made the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk. According to the Circular Letter, the calculation of RWA for Operational Risk is applied gradually, namely:

1. Since January 1, 2011 until June 30, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 5% (five percent) of the average positive annual gross income during the last three years.
2. Since July 1, 2011 until December 31, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 10% (ten percent) of average positive annual gross income during the last three years.
3. Since January 1, 2012, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 15% (fifteen percent) of the average positive annual gross income during the last three years.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. Informasi Penting (lanjutan)**

**b. Rasio-rasio keuangan lainnya**

|                                   | 2011   | 2010   |                                       |
|-----------------------------------|--------|--------|---------------------------------------|
| Permodalan:                       |        |        | Capital                               |
| KPMM dengan memperhitungkan:      |        |        | CAR for:                              |
| risiko kredit (butir a)           | 19,62% | 24,42% | credit risk (point a)                 |
| risiko kredit dan pasar (butir a) | 19,55% | 24,33% | credit risk and market risk (point a) |
| risiko kredit, risiko pasar       |        |        | credit risk, market risk              |
| dan operasional (butir a)         | 17,61% | 22,27% | and operational risk(point a)         |
| Aset tetap terhadap modal         | 18,99% | 20,23% | Fixed assets to equity                |
| Kualitas Aset:                    |        |        | Earning Assets Quality:               |
| NPL - gross (Catatan 12)          | 1,53%  | 2,78%  | NPL - gross (Note 12)                 |
| NPL - net (Catatan 12)            | 1,17%  | 2,24%  | NPL - net (Note 12)                   |
| Rentabilitas:                     |        |        | Vulnerability:                        |
| Laba sebelum pajak terhadap       |        |        |                                       |
| rata-rata:                        |        |        |                                       |
| Aset                              | 2,30%  | 3,31%  | Return on assets                      |
| Ekuitas                           | 11,43% | 14,48% | Return on equity                      |
| Pendapatan bunga bersih           |        |        |                                       |
| terhadap rata-rata                |        |        | Net interest income to average        |
| jumlah aset produktif             | 5,14%  | 6,17%  | total earning assets                  |
| Beban operasional terhadap        |        |        | Operational expenses                  |
| pendapatan operasional            | 77,55% | 70,85% | to operational income                 |
| Likuiditas:                       |        |        | Liquidity:                            |
| Penyaluran kredit terhadap        |        |        |                                       |
| dana pihak ketiga                 | 91,70% | 97,10% | Loan to deposit ratio                 |
| Kepatuhan:                        |        |        | Compliance:                           |
| Batas Maksimum Pemberian          |        |        |                                       |
| Kredit:                           |        |        | Legal Lending Limit:                  |
| Pihak berelasi                    | 0,00%  | 0,00%  | Related parties                       |
| Giro Wajib Minimum Utama - Rupiah |        |        | Primary Minimum Reserve               |
| (Catatan 5)                       | 8,10%  | 8,11%  | Requirement - Rupiah (Note 5)         |
| Posisi Devisa Neto (Catatan 38)   | 0,58%  | 1,22%  | Net Open Position (Note 38)           |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

#### 40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas

#### 40. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

| Keterangan                                               | 2011                                          |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                  | Lebih dari<br>5 Tahun/<br>More than<br>5 Years | Tanpa<br>jangka waktu/<br>No maturity | Jumlah/<br>Total  | Description                                          |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------|
|                                                          | Sampai<br>dengan<br>1 Bulan/<br>up to 1 Month | 1 Bulan<br>sampai dengan<br>3 Bulan/<br>1 Month up to<br>3 Months | 3 Bulan<br>sampai dengan<br>12 Bulan/<br>3 Months up to<br>12 Months | 1 Tahun<br>sampai dengan<br>5 Tahun/<br>1 Year up to<br>5 Years |                  |                                                |                                       |                   |                                                      |
| <b>Aset</b>                                              |                                               |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                  |                                                |                                       |                   | <b>Assets</b>                                        |
| Kas                                                      | 376.864                                       | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 376.864           | Cash                                                 |
| Giro pada Bank Indonesia                                 | 3.553.147                                     | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 3.553.147         | Current accounts with Bank Indonesia                 |
| Giro pada bank lain - neto                               | 666.276                                       | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 666.276           | Current accounts with other banks - net              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto      | 2.691.295                                     | 398.269                                                           | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 3.089.564         | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek yang diperdagangkan                            | 49.935                                        | -                                                                 | 1.076.728                                                            | 101.026                                                         | 74.113           | -                                              | -                                     | 1.301.802         | Trading securities                                   |
| Investasi keuangan - neto                                | 575.838                                       | 854.426                                                           | 1.523.834                                                            | 304.065                                                         | 128.200          | -                                              | -                                     | 3.386.363         | Financial investments - net                          |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto | -                                             | -                                                                 | -                                                                    | 1.164.522                                                       | -                | -                                              | -                                     | 1.164.522         | Securities sold under repurchased agreement - net    |
| Tagihan derivatif - neto                                 | 3.962                                         | 176                                                               | 391                                                                  | 78.075                                                          | -                | -                                              | -                                     | 82.604            | Derivatives receivable - net                         |
| Kredit yang diberikan - neto                             | 2.158.575                                     | 4.051.388                                                         | 13.229.022                                                           | 13.824.661                                                      | 5.602.131        | -                                              | -                                     | 38.865.777        | Loans - net                                          |
| Tagihan akseptasi - neto                                 | 369.275                                       | 557.341                                                           | 525.954                                                              | 4.306                                                           | -                | -                                              | -                                     | 1.456.876         | Acceptances receivable - net                         |
| Aset pajak tangguhan - neto                              | -                                             | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | 13.104                                | 13.104            | Deferred tax assets - net                            |
| Aset tetap - neto                                        | -                                             | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | 817.334                               | 817.334           | Fixed assets - net                                   |
| Aset lain-lain - neto                                    | 269                                           | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                | -                                              | 473.745                               | 474.014           | Other assets - net                                   |
| <b>Jumlah Aset</b>                                       | <b>10.445.436</b>                             | <b>5.861.600</b>                                                  | <b>16.355.929</b>                                                    | <b>15.476.655</b>                                               | <b>5.804.444</b> |                                                | <b>1.304.183</b>                      | <b>55.248.247</b> | <b>Total Assets</b>                                  |

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
**Notes to The Financial Statements**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (lanjutan)**

**40. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)**

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

2011

| Keterangan                                        | Sampai dengan<br>1 Bulan/<br>up to 1 Month | 1 Bulan<br>sampai dengan<br>3 Bulan/<br>1 Month up to<br>3 Months |                   | 3 Bulan<br>sampai dengan<br>12 Bulan/<br>3 Months up to<br>12 Months |                  | 1 Tahun<br>sampai dengan<br>5 Tahun/<br>1 Year up to<br>5 Years |                  | Lebih dari<br>5 Tahun/<br>More than<br>5 Years | Tanpa<br>jangka waktu/<br>No maturity | Jumlah/<br>Total | Description                                       |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------|
|                                                   |                                            |                                                                   |                   |                                                                      |                  |                                                                 |                  |                                                |                                       |                  |                                                   |
| <b>Liabilitas</b>                                 |                                            |                                                                   |                   |                                                                      |                  |                                                                 |                  |                                                |                                       |                  | <b>Liabilities</b>                                |
| Liabilitas segera                                 | 80.001                                     | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 80.001           | Current liabilities                               |
| Simpanan                                          | 31.792.091                                 | 7.270.785                                                         | -                 | 3.840.337                                                            | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 42.903.213       | Deposits                                          |
| Simpanan dari bank lain                           | 1.316.501                                  | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 1.316.501        | Deposits from other banks                         |
| Bunga yang masih harus dibayar                    | 174.216                                    | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 174.216          | Interest payable                                  |
| Hutang pajak                                      | 69.539                                     | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 69.539           | Taxes payable                                     |
| Liabilitas derivatif                              | 3.525                                      | 190                                                               | -                 | 330                                                                  | -                | 69.874                                                          | -                | 8.086                                          | -                                     | 82.005           | Derivatives payable                               |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 1.190.297                                  | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | 1.190.297        | Securities sold under repurchased agreement       |
| Liabilitas akseptasi Pinjaman diterima            | 373.367                                    | 563.018                                                           | -                 | 531.266                                                              | -                | 4.350                                                           | -                | -                                              | -                                     | 1.472.001        | Acceptances payable                               |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi        | -                                          | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | -                | Fund borrowings                                   |
| Liabilitas atas imbalan kerja                     | -                                          | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | -                                     | -                | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Liabilitas lain-lain                              | 1.954                                      | -                                                                 | -                 | -                                                                    | -                | -                                                               | -                | -                                              | 52.146                                | 52.146           | Liabilities for employees' benefits               |
|                                                   |                                            |                                                                   |                   |                                                                      |                  |                                                                 |                  |                                                | 438.435                               | 440.389          | Other liabilities                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                          | <b>35.001.491</b>                          | <b>7.833.993</b>                                                  | <b>4.371.933</b>  | <b>11.983.996</b>                                                    | <b>74.224</b>    | <b>15.402.431</b>                                               | <b>8.086</b>     | <b>490.581</b>                                 | <b>47.780.308</b>                     | <b>7.467.939</b> | <b>Total Liabilities</b>                          |
| <b>Neto</b>                                       | <b>(24.556.055)</b>                        | <b>(1.972.393)</b>                                                | <b>11.983.996</b> | <b>15.402.431</b>                                                    | <b>5.796.358</b> | <b>813.602</b>                                                  | <b>5.796.358</b> | <b>813.602</b>                                 | <b>7.467.939</b>                      | <b>Net</b>       |                                                   |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (lanjutan)**

**40. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)**

2010

| Keterangan                                          | Sampai dengan<br>1 Bulan/<br>up to 1 Month | 1 Bulan<br>sampai dengan<br>3 Bulan/<br>1 Month up to<br>3 Months | 3 Bulan<br>sampai dengan<br>12 Bulan/<br>3 Months up to<br>12 Months | 1 Tahun<br>sampai dengan<br>5 Tahun/<br>1 Year up to<br>5 Years | Lebih dari<br>5 Tahun/<br>More than<br>5 Years | Tanpa<br>jangka waktu/<br>No maturity | Jumlah/<br>Total  | Description                                          |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------|
|                                                     |                                            |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                                                |                                       |                   |                                                      |
| <b>Aset</b>                                         |                                            |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                                                |                                       |                   | <b>Assets</b>                                        |
| Kas                                                 | 376.868                                    | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 376.868           | Cash                                                 |
| Giro pada Bank Indonesia                            | 1.797.949                                  | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 1.797.949         | Current accounts with Bank Indonesia                 |
| Giro pada bank lain - neto                          | 607.516                                    | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 607.516           | Current accounts with other banks - net              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | 1.200.770                                  | 922.459                                                           | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 2.123.229         | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek yang diperdagangkan                       | -                                          | -                                                                 | 420.390                                                              | -                                                               | -                                              | -                                     | 420.390           | Trading securities                                   |
| Investasi keuangan - neto                           | 203.950                                    | 371.491                                                           | 1.999.061                                                            | 580.621                                                         | 1.127.257                                      | -                                     | 4.282.380         | Financial investments - net                          |
| Tagihan derivatif - neto                            | 5.863                                      | 42                                                                | -                                                                    | 35.248                                                          | -                                              | -                                     | 41.153            | Derivatives receivable - net                         |
| Kredit yang diberikan - neto                        | 1.248.402                                  | 3.224.568                                                         | 10.492.302                                                           | 9.061.550                                                       | 3.017.040                                      | -                                     | 27.043.862        | Loans - net                                          |
| Tagihan akseptasi - neto                            | 82.738                                     | 175.494                                                           | 108.973                                                              | -                                                               | -                                              | -                                     | 367.205           | Acceptances receivable - net                         |
| Aset pajak tangguhan - neto                         | -                                          | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | 31.483                                | 31.483            | Deferred tax assets - net                            |
| Aset tetap - neto                                   | -                                          | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | 797.735                               | 797.735           | Fixed assets - net                                   |
| Aset lain-lain - neto                               | 270                                        | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | 412.085                               | 412.355           | Other assets - net                                   |
| <b>Jumlah Aset</b>                                  | <b>5.524.326</b>                           | <b>4.694.054</b>                                                  | <b>13.020.726</b>                                                    | <b>9.677.419</b>                                                | <b>4.144.297</b>                               | <b>1.241.303</b>                      | <b>38.302.125</b> | <b>Total Assets</b>                                  |

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

**PT Bank UOB Indonesia**  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (lanjutan)**

**40. Remaining Maturity Periods of Assets and Liabilities (continued)**

2010

| Keterangan                                 | Sampai dengan<br>1 Bulan/<br>up to 1 Month | 1 Bulan<br>sampai dengan<br>3 Bulan/<br>1 Month up to<br>3 Months | 3 Bulan<br>sampai dengan<br>12 Bulan/<br>3 Months up to<br>12 Months | 1 Tahun<br>sampai dengan<br>5 Tahun/<br>1 Year up to<br>5 Years | Lebih dari<br>5 Tahun/<br>More than<br>5 Years | Tanpa<br>jangka waktu/<br>No maturity | Jumlah/<br>Total  | Description                                       |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------|
|                                            |                                            |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                                                |                                       |                   |                                                   |
| <b>Liabilitas</b>                          |                                            |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                                                |                                       |                   | <b>Liabilities</b>                                |
| Liabilitas segera                          | 87.663                                     | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 87.663            | Current liabilities                               |
| Simpanan                                   | 23.290.614                                 | 4.063.879                                                         | 908.428                                                              | -                                                               | -                                              | -                                     | 28.262.921        | Deposits                                          |
| Simpanan dari bank lain                    | 1.976.102                                  | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 1.976.102         | Deposits from other banks                         |
| Bunga yang masih harus dibayar             | 52.982                                     | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 52.982            | Interest payable                                  |
| Hutang pajak                               | 58.618                                     | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | 58.618            | Taxes payable                                     |
| Liabilitas derivatif                       | 1.063                                      | 143                                                               | 2.692                                                                | 33.717                                                          | 9.641                                          | -                                     | 47.256            | Derivatives payable                               |
| Liabilitas akseptasi                       | 83.492                                     | 177.267                                                           | 110.074                                                              | -                                                               | -                                              | -                                     | 370.833           | Acceptances payable                               |
| Pinjaman diterima                          | -                                          | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | -                 | Fund borrowings                                   |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | -                                          | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | -                                     | -                 | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Liabilitas atas imbalan kerja              | -                                          | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | 11.210                                | 11.210            | Liability for employees' benefits                 |
| Liabilitas lain-lain                       | 883                                        | -                                                                 | -                                                                    | -                                                               | -                                              | 38.293                                | 38.293            | Other liabilities                                 |
|                                            |                                            |                                                                   |                                                                      |                                                                 |                                                | 489.486                               | 489.486           |                                                   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                   | <b>25.551.417</b>                          | <b>4.241.289</b>                                                  | <b>1.021.194</b>                                                     | <b>33.717</b>                                                   | <b>9.641</b>                                   | <b>538.989</b>                        | <b>31.396.247</b> | <b>Total Liabilities</b>                          |
| <b>Neto</b>                                | <b>(20.027.091)</b>                        | <b>452.765</b>                                                    | <b>11.999.532</b>                                                    | <b>9.643.702</b>                                                | <b>4.134.656</b>                               | <b>702.314</b>                        | <b>6.905.878</b>  | <b>Net</b>                                        |

Dalam mengantisipasi *maturity gaps* yang ditimbulkan oleh beda waktu jatuh tempo antara aset dan liabilitas tersebut, Bank selalu menjaga likuiditas Bank, antara lain dengan memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada rekening giro pada Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI.

To anticipate the maturity gaps resulting from differences in the remaining maturity periods between assets and liabilities, the Bank always maintains its liquidity through maintenance of the minimum reserve requirement (GWM) of the current accounts with Bank Indonesia in accordance with BI regulation.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

#### **41. Kebijakan Manajemen Risiko**

Risiko keuangan dan non-keuangan merupakan bagian yang melekat dalam bisnis Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Sebuah kerangka kerja yang komprehensif atas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

##### Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan oleh debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan Persetujuan Kredit dari Pembukaan Kredit

Ada pemisahan tugas antara Unit Bisnis, Unit Administrasi Kredit, Unit Penyetuju Kredit, dan Unit Manajemen Risiko untuk menjaga independensi dan integritas fungsi kredit.

Manajemen Risiko Kredit ("CRM") Unit, melakukan pengawasan independen terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisis dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit kepada manajemen senior dan Direksi.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum, yang mengatur tata cara pemberian kredit dan prinsip kredit yang luas dan standar berdasarkan mana Bank melakukan dan mengelola risiko kredit;
- b. Kebijakan Klasifikasi Kredit, yang mengatur penilaian atas lima peringkat kredit yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet;
- c. Kebijakan Kredit Konsumer, yang mengatur tata cara perpanjangan kredit konsumer, prinsip dan standar kredit yang berlaku umum untuk mendukung bank dalam mengelola risiko kredit konsumer; dan

#### **41. Risk Management Policies**

*Financial and non-financial risks are inherent in the Bank's business. Risks are managed within levels approved by the Board of Commissioners. A comprehensive framework of policies and procedures is established for the identification, measurement, monitoring and control of risks.*

##### Credit Risk

*Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.*

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:*

1. Segregation of Credit Approval from Credit Origination

*There is segregation of duties between Business Unit, Credit Administration Unit, Credit Approval Unit, and Risk Management Unit to maintain independence and integrity of the various credit functions.*

*Credit Risk Management ("CRM") Unit, provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk to the senior management and the Board of Director.*

2. Credit Risk Policies and Procedures

*The Bank has put in place the following policies, among others, to manage credit risk:*

- a. General Credit Policy that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk;
- b. Credit Classification Policy that governs the assessment of credit activities based on five credit grades of Pass, Special Mention, Substandard, Doubtful and Loss;
- c. Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment; and



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

- d. Kebijakan Konsentrasi Kredit, untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Bank mencatat pertumbuhan 43,38% atas portofolio kredit dari Rp27,45 triliun pada akhir tahun 2010 menjadi Rp39,36 triliun pada akhir tahun 2011.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau eksposur kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Dimana kredit adalah aktivitas utama Bank, risiko konsentrasi kredit adalah risiko konsentrasi yang paling penting.

Unit *Credit Risk Management* memonitor dan melaporkan risiko konsentrasi kepada manajemen senior.

Dalam manajemen konsentrasi industri, hambatan industri ini digunakan untuk mengelola risiko industri tertentu dengan mencegah eksposur berlebihan terhadap industri tertentu.

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh unit independen, *Special Asset Management* (SAM). SAM terdiri dari dua unit:

1. Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke Unit Bisnis, dan
2. *The Recovery Group* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Credit Risk (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

- d. Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

Bank recorded a 43.38% growth in its credit portfolio (On Balance Sheet) from Rp27.45 trillion in FYE 2010 to Rp39.36 trillion in FYE 2011.

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single exposure or group of exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) to threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is its most material risk concentration.

Credit Risk Management Unit monitors and reports concentration risks to the senior management.

In industry concentration management, industry triggers are used to manage industry specific risk by preventing excessive exposure to any particular industry.

Managing Non-Performing Credits

Non-performing credits are centrally managed by an independent unit, *Special Asset Management* (SAM). SAM consists of two units:

1. The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing credits. Its primary goal is to handle non-performing credits back to health so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
2. The Recovery Group which manages non-performing credits with the primary goal to maximize debt recovery.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Manajemen Kredit Bermasalah (lanjutan)

Rasio NPL menunjukkan perbaikan dari 2,78% pada akhir tahun 2010 menjadi 1,53% pada akhir tahun 2011.

Penghapusbukuan kredit relatif stabil selama tahun 2011 dengan mayoritas penghapusbukuan berasal dari portofolio kartu kredit. Kredit bermasalah dari portofolio kartu kredit dihapusbukukan secara otomatis ketika tunggakan sudah mencapai lebih dari 180 hari.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II

Bank telah memulai persiapan untuk penerapan *Basel II Internal Rating Based (IRB) Approach*. Komite Pengarah Basel II telah didirikan untuk mendorong inisiatif ini. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat untuk sistem manajemen risiko Bank, proses dan praktik untuk mencapai kepatuhan Basel II IRB.

Risiko Pasar

Dinamika di bisnis perbankan global yang berdampak pada situasi bisnis, kebijakan moneter serta kondisi ekonomi di dalam negeri menimbulkan berbagai risiko pasar bagi Bank.

Risiko pasar adalah potensi risiko kerugian dari pergerakan variabel-variabel pasar atas portofolio yang dimiliki oleh Bank. Variabel-variabel pasar mencakup pergerakan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktik risiko pasar, termasuk pendelegasian wewenang dan batasan risiko pasar, produk-produk dan aktivitas baru yang ditelaah dan risiko potensial yang diidentifikasi sebelum produk dan aktivitas baru tersebut diluncurkan. Risiko yang diambil oleh unit bisnis diukur berdasarkan potensi pengembaliannya untuk memastikan tingkat pengembalian sepadan dengan risiko yang diambil.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Managing Non-Performing Credits (continued)

NPL ratio improved from 2.78% in FYE 2010 to 1.53% in FYE 2011.

Credit write-offs was relatively stable during 2011 with the majority write-off from credit card portfolio. Non-performing credit cards were automatically written-off when the delinquency exceeded 180 days.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Implementation

The Bank has commenced its preparation for the adoption of *Basel II Internal Rating Based (IRB) Approach*. The *Basel II Steering Committee* has been established to drive this initiative. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve *Basel II IRB* compliance.

Market Risk

Changes in the global banking business affecting business conditions, monetary policies and economic conditions within the country, have posed various market risks to the Bank.

Market risk is the risk of potential loss from movement of market variables in the Bank's portfolio. Market variables include movement of interest rate and exchange rate.

The Bank's market risk framework consists of market risk policies and practices, including delegation of authority and market risk limits, new products and activities are reviewed and potential risks are identified before they are launched. Risks taken by business units are measured against the potential return to ensure the rate of return is commensurate with the risks taken.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) untuk mengkaji profil risiko pasar dan merumuskan kebijakan, tindakan pencegahan dan arah untuk risiko pasar dan untuk memastikan bahwa aset dan liabilitas telah dialokasikan dengan baik. Rapat ALCO yang diadakan sedikitnya sekali dalam sebulan atau sesuai dengan kebutuhan Bank tergantung pada perubahan dalam kondisi ekonomi, kondisi Bank, dan profil risiko, terutama dalam kaitannya dengan risiko pasar dan risiko likuiditas.

Bank menggunakan Pendekatan Standarisasi untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 19,55% pada Desember 2011, yang jauh lebih tinggi dari persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari tingkat bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Bank menggunakan model internal untuk mengelola perdagangan risiko pasar. Kunci utama pengukuran portofolio adalah *Value at Risk* (VaR) dan *Stress Loss*. VaR memperkirakan potensi kerugian portofolio pada tingkat kepercayaan 99% berdasarkan metode simulasi historis. Bank juga melakukan *stress test* atas portofolio perdagangan yang berbasis pada *stress* atas hipotetis, sejarah dan sensitivitas. Batas-batas yang dikenakan atas kegiatan perdagangan *treasury* terdiri dari VaR, *Stress Loss* dan tambahan lainnya dari pengukuran risiko pasar pada portofolio serta tingkat produk granular. VaR juga kembali diuji baik terhadap hipotesis Laba/Rugi dan aktual Laba/Rugi.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Market Risk (continued)

The Board of Commissioners authorizes the Asset and Liabilities Committee (ALCO) to review the market risk profile and formulate policies, preventive measures and directions for market risk and to ensure that the assets and liabilities are well allocated. ALCO meetings are held at least once a month or according to the Bank's requirement depending on changes in economic conditions, the Bank's condition, and risk profile, particularly in relation to market risk and liquidity risk.

The Bank uses the Standardised Approach for calculating regulatory market risk capital in compliance with Bank Indonesia's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 19.55% as of December 2011, which is considerably higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 8%. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential loss that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

The Bank use internal models to manage trading market risks. The key portfolio measures are Value at Risk (VaR) and Stress Loss. VaR estimates the potential loss of the portfolio at the 99% confidence level based on the historical simulation method. The Bank also stress test the trading portfolio based on hypothetical, historical and sensitivity stress. The limits imposed on treasury trading activities comprise VaR, Stress Loss and other complimentary set of market risk measures at portfolio as well as granular product level. VaR is also back tested against both hypothetical Profit/Loss and actual Profit/Loss.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal yang berdampak pada operasional Bank.

Risiko operasional dapat memberikan kerugian (atau keuntungan) finansial secara langsung maupun tidak langsung serta potensi hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Risiko ini melekat pada semua kegiatan Bank.

Pada tahun 2011, beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Melakukan kaji ulang atas beberapa kebijakan antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Produk dan Aktivitas, Kebijakan Manajemen Asuransi, Kebijakan Outsourcing dan Kebijakan Clean Desk.
- Implementasi perangkat *Business Process – Operational Risk Self Assessment* (BP-ORSA) yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan kontrol yang melekat dalam proses yang dilakukan di fungsi Operasional Cabang dan *Privilege Banking*.
- Implementasi *General Control Environment Self Assessment* (GCESA) yang berlaku secara *bankwide*.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama GCESA dan BP-ORSA melalui penelaahan ke sejumlah Cabang yang dijadikan sampling termasuk untuk melihat tingkat kepatuhan Cabang terhadap prosedur dan kontrol.
- Mengembangkan strategi dalam menghadapi bencana yang meluas (*Wide Area Disruption*) khususnya untuk cabang-cabang di luar Jakarta dan rencana penanganan pandemik (*Pandemic Response Plan*).
- Memberikan pembekalan dan pelatihan kepada *Operational Risk Coordinator* (ORISCO) pada setiap cabang dan unit kantor pusat dan juga memfasilitasi pengelolaan risiko operasional melalui ORISCO untuk meningkatkan kesadaran akan risiko.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Operational Risk

*Operational risk is the risk resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events affecting the operations of the Bank.*

*Operational risk may cause financial loss (or gain) directly or indirectly as well as the potential loss of opportunities for profit. This risk is inherent in all operational activities of the Bank.*

*In 2011, the following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:*

- *Conduct review on several policies such as Operational Risk Management Policy, Product and Activity Policy, Insurance Management Policy, Outsourcing Policy, and Clean Desk Policy.*
- *Implement Business Process – Operational Risk Self Assessment (BP-ORSA) tool to identify the inherent risks and controls in key operational processes for Branch Operational and Privilege Banking functions.*
- *Implement General Control Environment Self Assessment (GCESA) bankwide.*
- *Validate the assessment results of operational risk tools, particularly GCESA and BP-ORSA, through sample reviews of several branches to measure the compliance level of branches with the procedures and controls.*
- *Develop strategies in case of Wide Area Disruption, particularly for branches outside Jakarta and Pandemic Response Plan.*
- *Conduct briefing and training for Operational Risk Coordinator (ORISCO) in every branch and head office unit and facilitate ORISCO Forum to increase risk awareness.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Operasional (lanjutan)

- Mengembangkan *Fraud E-Learning* secara *bankwide*.
- Membantu unit kerja dalam melakukan kajian atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.
- Pengkinian atas data kejadian kerugian (operasional).
- Latihan Kelangsungan Bisnis/*Business Continuity Plan Exercise* seperti:
  - Simulasi Rencana Kelangsungan Bisnis (BCP).
  - *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT.
  - *Management Call Tree Exercise*.
  - *Crisis Management Exercise*.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul terutama dari bisnis perbankan Bank atas perpanjangan kredit, melakukan investasi, menerima dana dan keperluan pendanaan lainnya pada kegiatan perdagangan.

Rasio likuiditas dikelola melalui:

- a. pemantauan dan pengelolaan risiko likuiditas berdasarkan arus kas untuk memastikan bahwa sumber dana yang cukup tersedia;
- b. meminimalisasi konsentrasi dana yang berlebihan dengan melakukan diversifikasi atas sumber dan syarat pendanaan, dan
- c. menentukan minimum atas portofolio aset likuid yang berkualitas tinggi terhadap total liabilitas.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) bertanggung jawab atas:

- a. keseluruhan profil manajemen dan pengawasan likuiditas;
- b. mengembangkan strategi untuk mengelola profil likuiditas Bank;
- c. mengelola ketidakcocokan profil likuiditas dalam batas-batas yang ditentukan;
- d. memeriksa laporan pada profil likuiditas Bank secara tepat waktu dan teratur.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Operational Risk (continued)

- Develop *Fraud E-Learning* in bankwide.
- Assist units in reviewing new products/activities/procedures.
- Update the Loss Event Database (Operational).
- *Business Continuity Plan Exercise*, as follows:
  - Simulation of Business Continuity Plan (BCP).
  - Disaster Recovery Exercise for IT system.
  - Management Call Tree Exercise.
  - Crisis Management Exercise.

Liquidity Risk

*Liquidity risks arise primarily from the Bank's banking businesses of extending loans, making investments, accepting deposits and other funding requirements on trading activities.*

*Liquidity Risk is managed through:*

- a. monitoring and managing liquidity risk on a cash flow basis to ensure that sufficient sources of funding are available;
- b. minimizing excessive funding concentrations by diversifying sources and terms of funding; and
- c. determining the minimum holding of a portfolio of high quality liquid assets against its total liabilities.

*Assets and Liabilities Committee (ALCO) are responsible for:*

- a. the overall management and oversight of liquidity profiles;
- b. developing strategies to manage the Bank's liquidity profiles;
- c. managing liquidity mismatch profiles within the authorized limits;
- d. reviewing reports on the Bank's liquidity profiles on a timely and regular basis.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko konsentrasi, Bank juga melakukan diversifikasi sumber-sumber dana dan pendanaan. Di akhir tahun 2011 bank berhasil meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp42,90 triliun meningkat 51,80% dibandingkan dengan dana pihak ketiga di akhir tahun 2010. Tabungan meningkat sebesar 6,79% menjadi Rp7,81 triliun, deposito meningkat sebesar 70,45% menjadi Rp30,26 triliun dan giro meningkat sebesar 51,15% menjadi Rp4,84 triliun di akhir tahun 2011. Ketergantungan Bank terhadap dana antar bank hanya berkisar 5.53%. *Loan Deposit Ratio*, yaitu rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, terhadap dana pihak ketiga Bank yang masih berada dalam LDR target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank secara berkesinambungan akan terus berusaha menjaga tingkat rasio LDR agar selalu berada di dalam rentang 78% dan 100% serta mempertahankan KPMM diatas 14%.

Reputasi Bank sangat baik dan dengan strategi pengelolaan likuiditas yang memadai dalam hal strategi pendanaan membuat Bank dapat mempertahankan sumber-sumber pendanaan (dana pihak ketiga) dan memiliki akses yang mudah kepada sumber-sumber pendanaan baru.

Selain itu, penting untuk mengetahui bahwa kejadian tak terduga, kondisi ekonomi atau pasar, masalah keuntungan atau situasi di luar kendali Bank dapat menyebabkan krisis likuiditas. Oleh karena itu, Bank telah mengambil langkah-langkah antisipatif dengan menyusun *Contingency Funding Plan* (CFP) yang jelas i) mengidentifikasi dan mengenali krisis likuiditas, ii) mendefinisikan tanggung jawab dan tanggapan manajemen yang tepat selama krisis likuiditas, iii) memperbaiki bidang yang menjadi perhatian dan iv) memastikan bahwa arus informasi tetap tepat waktu dan tidak terputus untuk memfasilitasi keputusan cepat dan efektif.

Sepanjang tahun 2011, Bank telah berhasil menjaga posisi likuiditas Bank secara baik dengan menggunakan beberapa teknik antara lain *maturity profile*, proyeksi arus kas tiga bulan mendatang, aset lancar kurang dari satu bulan dibanding dengan liabilitas lancar kurang dari satu bulan, *1 month maturity mismatch ratio*, LDR dan sebagainya. Manajemen Risiko memonitor profil likuiditas harian terhadap limit, memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkelanjutan.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Liquidity Risk (continued)

*In order to minimize concentration risk, the Bank also diversifies its sources of funds and financing. At the end of 2011, the Bank increased the total third party funds to Rp42.90 trillion, up by 51.80% compared to the end of 2010. Savings account increased by 6.79% to Rp7.81 trillion, fixed deposit increased by 70.45% to Rp30.26 trillion and current account increased by 51.15% to Rp4.84 trillion at the end of 2011. The Bank's reliance on inter-banks fund was only around 5.53%. Loan Deposit Ratio, which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer deposits, was still within the LDR target set by Bank Indonesia. The Bank will, on an ongoing basis, continue to maintain the LDR in the range of 78% and 100% as well as maintain the CAR above 14%.*

*Given the Bank's excellent reputation and effective liquidity management/funding strategies, the Bank is well equipped to maintain its existing funding sources (third party fund) as well as to gain easy access to new sources of funds.*

*In addition, it is important to recognize that unexpected events, economic or market conditions, profit issues or situations beyond the Bank's control could cause a liquidity crisis. As such, the Bank has taken anticipative measures by having a clear Contingency Funding Plan (CFP) that i) identifies and recognises a liquidity crisis, ii) defines the appropriate management responsibilities and responses during a liquidity crisis, iii) rectifies areas of concern and iv) ensures that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision making.*

*Throughout 2011, the Bank has managed to maintain its liquidity position by using several techniques such as maturity profile, cash flow projection for the next three months, short term liquid assets against short term liquid liabilities, 1 month maturity mismatch ratio, LDR, etc. Risk Management will monitor daily liquidity profile against the limit, monitor liquidity need and financing on a regular basis.*



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko kegagalan Bank untuk mematuhi hukum yang berlaku, peraturan dan kebijakan yang berlaku bagi kegiatan usaha Bank dan operasi. Ketidakpatuhan mungkin mengakibatkan denda atau peringatan dari regulator dan mungkin memicu dampak negatif terhadap reputasi Bank.

Direktorat Kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola peraturan risiko kepatuhan:

**A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan**

**1. Piagam Kepatuhan**

Piagam Kepatuhan menetapkan prinsip-prinsip dasar dari fungsi Kepatuhan. Bank berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip ini yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi.

Piagam Kepatuhan mendefinisikan peran dan tanggung jawab fungsi kepatuhan. Visi dan misi dari fungsi Kepatuhan mencakup ke depan atas pendekatan bekerja dalam kemitraan dengan bisnis.

**2. Kebijakan Kepatuhan**

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Kebijakan ini menetapkan parameter-parameter untuk pengelolaan yang efektif dari risiko Kepatuhan.

Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan secara akurat dan cepat sesuai dengan keseluruhan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko secara tepat waktu.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Compliance Risk

*Compliance risk is defined as the risk of the Bank's failure to comply with the prevailing laws, regulations and policies applicable to the Bank's business activities and operations. Non compliance might result in financial penalties or warnings from the regulators and might trigger an adverse impact to the Bank's reputation.*

*The Compliance Directorate has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:*

**A. Compliance Policies and Procedures**

**1. Compliance Charter**

*The Compliance Charter establishes the fundamental principles of the Compliance function. The Bank is committed to adhere to these principles as outlined in the Directors's Decision Letter.*

*The Compliance Charter defines the role and responsibilities of the compliance function. The vision and mission of the Compliance function embraces forward looking approach working in partnership with the business.*

**2. Compliance Policy**

*In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. It sets the parameters for effective management of Compliance risks.*

*It aims to provide guidance to mitigate and manage compliance regulatory risk accurately and expeditiously in line with the overall risk management to minimize risk in a timely manner.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

**B. Pemantauan Indikator Keuangan**

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan cadangan, dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi risiko kepatuhan potensial yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Manajemen Risiko Operasional bekerja sama dengan Direktorat Kepatuhan melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, bank meningkatkan pengelolaan peraturan risiko kepatuhan. Hasil dari efektivitas manajemen ini adalah pengurangan jumlah peringatan dari Bank Indonesia yang diterima pada tahun 2011 dibandingkan dengan 2010.

Pada tahun 2011, Direktorat Kepatuhan mengembangkan program AML/CFT dan memfasilitasi AML/CFT dan pelatihan Kepatuhan (termasuk Bank kebijakan kerahasiaan, transparansi produk dan pengungkapan, dan penanganan keluhan pelanggan) melalui program pengenalan untuk karyawan baru melalui MADP, RODP, PFSDP. Direktorat Kepatuhan juga melakukan program dan penilaian Pengkajian dan Pengujian risiko terhadap peraturan yang memiliki dampak yang berdampak signifikan terhadap Bank.

Risiko Strategi

Pada tahun 2011, Bank telah melakukan revisi atas Kebijakan Manajemen Risiko Strategi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan risiko strategi Bank. Kebijakan Manajemen Risiko Strategi ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 11/SKDIR/0223 pada tanggal 21 Februari 2011.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Compliance Risk (continued)

**B. Monitoring the Financial Indicator**

Several key indicators such as minimum capital requirement ratio, NPL ratio, legal lending limit, reserve requirement, and net open position have been established to monitor and identify the potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management works collaboratively with Compliance Directorate to report any potential violation or breach of the applicable regulations. On an ongoing basis, the bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. The outcome of this effective management is the reduction in the number of regulatory warnings received in 2011 from Bank Indonesia in comparison to 2010.

In 2011, Compliance Directorate developed the AML/CFT programs and facilitated AML/CFT and Compliance training (which included Bank confidentiality policy, product transparency and disclosure, and handling of customer complaints) through the induction programme for new employees via the MADP, RODP, PFSDP. The Compliance Directorate also conducts Review and Testing programs and risk assessments against the regulations that have significant impact on the Bank.

Strategic Risk

In year 2011, the Bank revised the Strategic Risk Management Policy to further improve the efficiency in the management of strategic risk in the Bank. Strategic Risk Management Policy was set out through Director's Decision Letter No. 11/SKDIR/0223 on February 21, 2011.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Strategi (lanjutan)

Risiko Strategi telah dikelola secara berkesinambungan dimana salah satunya adalah pengukuran terhadap pencapaian visi dan misi Bank, yang terdiri dari tiga faktor yakni:

1. Pencapaian target finansial Bank
2. Pertumbuhan jumlah nasabah
3. Tingkat Kepuasan Nasabah (CSI)

Semua unit bisnis bertanggung jawab atas pemantauan risiko strategis.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan oleh kelemahan aspek hukum, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari kelemahan sistem hukum atau adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, perkara atau jaminan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum.

Selama tahun 2011, dalam upaya untuk meningkatkan budaya dan kewaspadaan hukum di lingkungan Bank, Unit Hukum telah mengadakan Pelatihan Hukum untuk *frontliners*, Pejabat Cabang juga Staf Legal Kredit. Selain itu selama 2011, Unit Hukum juga telah menyelesaikan standarisasi perjanjian untuk *Master of Credit Agreement for Commercial Credit Facilities*, *Consumer Banking* dan *Corporate Banking* serta mengeluarkan Kebijakan Pengelolaan Risiko Hukum dan Prosedur Pengelolaan Sumber Risiko Hukum.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Strategic Risk (continued)

*Strategic Risk is managed on an ongoing basis, and one measure is by monitoring the achievement of the Bank's vision and mission, which comprises of three factors:*

1. *Achievement of Bank financial targets*
2. *Growth in customer numbers*
3. *Customer Satisfaction Index (CSI)*

*All business units are responsible for the monitoring of strategic risk.*

Legal Risk

*Legal Risk is the risk as the result of weakness of legal aspects, which cause from among other suit/legal demand, the absence of supporting law, or weakness in the legal binding for example the requirement for the validity of the engagement is not fulfilled and imperfect collateral engagement.*

*Bank has monitored the potential legal risk that might arise from the weaknesses of juridical aspects or lawsuits, nonexistence of clear regulations, lack of clarity of contracts, litigations, or collaterals. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially cause conflict of interest as well as lawsuits.*

*In 2011, in purpose to increase the legal culture and legal awareness in the Bank, Legal Unit has conducted Legal Training for front liners, Branch Officials, as well as Legal Credit staffs. Additionally in 2011, Legal Unit has completed the standardize agreement for Master of Credit Agreement for Commercial Credit Facilities, Consumer Banking and Corporate Banking, and also has published Legal Risk Management Policy and Legal Risk Sources Management Procedure.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah dampak negatif pada pendapatan atau modal Bank sebagai akibat dari persepsi negatif para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atau opini negatif mengenai praktek usaha, kegiatan dan kondisi keuangan Bank. Hal ini juga mencakup risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan para *stakeholders* sebagai akibat dari persepsi negatif terhadap Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah dibuat untuk memfasilitasi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko reputasi. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Reputasi mencakup kontrol pencegahan, deteksi, pemulihan, dan pemantauan atas dampak risiko reputasi yang potensial di area operasional.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat jasa oleh Unit *Customer Advocacy and Service Quality*.

Unit *Customer Advocacy and Service Quality* secara berkesinambungan akan memastikan peningkatan dalam kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah melalui pemantauan secara intensif dan pengembangan program. Upaya Bank yang secara berkesinambungan dalam mitigasi risiko reputasi telah berdampak pada menurunnya jumlah pengaduan nasabah secara signifikan pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun lalu.

**42. Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3d laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan pertama Bank yang menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**41. Risk Management Policies (continued)**

Reputation Risk

*Reputation risk is the adverse impact on the Bank's income or capital due to negative perception of stakeholders or negative opinion on the Bank's business practices, activities and financial condition. It also includes the risk caused by the loss of confidence by stakeholders of the Bank.*

*Reputation Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of reputation risk. Reputation Risk Management Framework includes establishing preventive control, detection, recovery, and monitoring the potential reputation risk impact in the operational areas.*

*Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring of negative publications in media and all service tools by Customer Advocacy and Service Quality Unit.*

*Service quality and handling of customer complaints have improved through the regular monitoring and development program by Customer Advocacy and Service Quality Unit. The Bank's efforts in mitigating reputation risk has resulted in a significant decrease in the number of customer complaints received in 2011 compared to the previous year.*

**42. First Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)**

*As stated in Note 3d, the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2010 are the Bank's first financial statements which applied SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006).*

*In adopting the above new standards, the Bank has identified the following transition adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**42. Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lanjutan)**

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan posisi keuangan awal Bank pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut:

**42. First Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (continued)**

The effect of the transition to SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) to the Bank's opening statements of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

|                                  |                                                   | Penyesuaian<br>Transisi ke PSAK<br>No. 50 (Revisi 2006)<br>dan PSAK No. 55<br>(Revisi 2006)/<br>Transitional<br>Adjustments to<br>SFAS No. 50<br>(Revised 2006)<br>and SFAS No. 55<br>(Revised 2006) |                                           |                                         |
|----------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                  | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br>Before<br>Adjustment |                                                                                                                                                                                                      | Setelah<br>Disesuaikan/<br>After Adjusted |                                         |
| <b>Aset</b>                      |                                                   |                                                                                                                                                                                                      |                                           | <b>Assets</b>                           |
| Giro pada bank lain - neto       | 1.110.445                                         | 11.127                                                                                                                                                                                               | 1.121.572                                 | Current Accounts with Other Banks - net |
| Penempatan pada bank lain - neto | 1.300.683                                         | 12.553                                                                                                                                                                                               | 1.313.236                                 | Placements with Other Banks - net       |
| Tagihan derivatif - neto         | 4.866                                             | 106                                                                                                                                                                                                  | 4.972                                     | Derivatives Receivable - Net            |
| Kredit yang diberikan - neto     | 22.992.321                                        | (12.392)                                                                                                                                                                                             | 22.979.929                                | Loans - net                             |
| Efek-efek                        | 5.331.427                                         | 176                                                                                                                                                                                                  | 5.331.603                                 | Securities                              |
| Aset pajak tangguhan - neto      | 14.230                                            | (3.082)                                                                                                                                                                                              | 11.148                                    | Deferred Tax Assets - Net               |
| Aset lain-lain                   | 333.597                                           | 734                                                                                                                                                                                                  | 334.331                                   | Other Assets                            |
|                                  | 31.087.569                                        | 9.222                                                                                                                                                                                                | 31.096.791                                |                                         |
| <b>Ekuitas</b>                   |                                                   |                                                                                                                                                                                                      |                                           | <b>Equity</b>                           |
| Saldo laba                       | (1.677.592)                                       | (6.458)                                                                                                                                                                                              | (1.684.050)                               | Retained Earnings                       |
| Pro forma ekuitas                | (1.849.004)                                       | (2.764)                                                                                                                                                                                              | (1.851.768)                               | Pro forma equity                        |
|                                  | (3.526.596)                                       | (9.222)                                                                                                                                                                                              | (3.535.818)                               |                                         |

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 3m.

The above transition adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 3m.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**43. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

|                                                                   | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                                              |                                           |                                    |
| Kas                                                               | 376.864                                   | 376.864                            |
| Giro pada Bank Indonesia                                          | 3.553.147                                 | 3.553.147                          |
| Giro pada bank lain                                               | 666.276                                   | 666.276                            |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto               | 3.089.564                                 | 3.089.564                          |
| Efek-efek yang diperdagangkan                                     | 1.301.802                                 | 1.301.802                          |
| Investasi keuangan                                                |                                           |                                    |
| Tersedia untuk dijual                                             | 2.987.133                                 | 2.987.133                          |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                                       | 403.263                                   | 403.263                            |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                 | 1.164.522                                 | 1.164.522                          |
| Tagihan derivatif                                                 | 82.604                                    | 82.604                             |
| Kredit yang diberikan                                             | 38.865.777                                | 38.865.777                         |
| Tagihan akseptasi                                                 | 1.456.876                                 | 1.456.876                          |
| Aset lain-lain                                                    | 194.002                                   | 194.002                            |
| <b>Jumlah</b>                                                     | <b>54.141.830</b>                         | <b>54.141.830</b>                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                        |                                           |                                    |
| Liabilitas segera                                                 | 80.001                                    | 80.001                             |
| Simpanan                                                          | 42.903.213                                | 42.903.213                         |
| Simpanan dari bank lain                                           | 1.316.501                                 | 1.316.501                          |
| Bunga yang masih harus dibayar                                    | 174.216                                   | 174.216                            |
| Liabilitas derivatif                                              | 82.005                                    | 82.005                             |
| Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 1.190.297                                 | 1.190.297                          |
| Liabilitas akseptasi                                              | 1.472.001                                 | 1.472.001                          |
| Liabilitas lain-lain                                              | 142.646                                   | 142.646                            |
| <b>Jumlah</b>                                                     | <b>47.360.880</b>                         | <b>47.360.880</b>                  |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

**44. Penitipan Harta**

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Jumlah uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp4.400 dan Rp2.594. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

**43. Fair Value of Financial Instruments**

Below is presented the comparison between the carrying values, as reported in the statements of financial position and the fair values of all financial assets and financial liabilities.

|                                                           |
|-----------------------------------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>                                   |
| Cash                                                      |
| Currents accounts with Bank Indonesia                     |
| Current accounts with other banks                         |
| Placement with Bank Indonesia and other banks - net       |
| Trading Securities                                        |
| Financial Investments                                     |
| Available-for-sale                                        |
| Held-to-maturity                                          |
| Securities sold under repurchased agreement               |
| Derivatives receivable                                    |
| Loans                                                     |
| Acceptances receivable                                    |
| Other assets                                              |
| <b>Total</b>                                              |
| <b>Financial Liabilities</b>                              |
| Current liabilities                                       |
| Deposits                                                  |
| Deposits from other banks                                 |
| Interests payable                                         |
| Derivatives payable                                       |
| Obligation on securities sold under repurchased agreement |
| Acceptances payable                                       |
| Other liabilities                                         |
| <b>Total</b>                                              |

The fair value of financial assets and financial liabilities approximate then its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/ or the interest rate is frequently reviewed.

**44. Custodianship**

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services during 2011 and 2010 amounted to Rp4,400 and Rp2,594, respectively. On July 6, 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.



**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**45. Informasi Tambahan Arus Kas**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|                                                                                               | 2011   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Agunan yang diambil alih                                                                      | -      |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 15.625 |
| Biaya pinjaman karyawan yang ditangguhkan                                                     | 43.999 |

**45. Supplementary Cash Flows Information**

Non-cash activities are as follows:

|  | 2010     |                                                               |
|--|----------|---------------------------------------------------------------|
|  | 41.370   | Foreclosure of assets                                         |
|  | (62.749) | Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities – net |
|  | 12.778   | Cost of deferred staff loan                                   |

**46. Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- b. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"

Mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

**46. Revised Accounting Standards that have been Published but not yet Effective**

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2011 financial statements are as follows:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- b. SFAS 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"

Prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**46. Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

c. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

d. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

e. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

f. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

g. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

**46. Revised Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)**

c. SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

d. SFAS 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

e. SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"

Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

f. SFAS 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

Establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures.

g. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT Bank UOB Indonesia  
(Dahulu PT Bank UOB Buana)  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Bank UOB Indonesia  
(Formerly PT Bank UOB Buana)  
Notes to The Financial Statements  
Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless otherwise Stated)**

**46. Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

h. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

i. ISAK 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

j. ISAK 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat"

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**47. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 21 Maret 2012.

**46. Revised Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)**

h. IFAS 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation"

i. IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

*Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.*

j. IFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

*The Bank is is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new accounting standards on its financial statements.*

**47. Completion of the Financial Statements**

*The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 21, 2012.*

# Corporate Information Informasi Perusahaan

- 338 Company Information  
Informasi Perusahaan
- 340 Organisational Structure  
Struktur Organisasi
- 361 Product and Service  
Produk dan Layanan
- 368 Senior Officers  
Pejabat Senior
- 370 Office Network  
Jaringan Kantor





# Company Information

## Informasi Perusahaan

### PT Bank UOB Indonesia

#### Head Office

UOB Plaza  
Jl. M.H. Thamrin No. 10  
Jakarta 10230, Indonesia  
Phone : (021) 23506000 (Hunting)  
Fax : (021) 29936632  
Call Centre : 14008  
Email : corporatecomm@uob.co.id  
Website : www.uob.co.id  
Swift Code : BBIJIDJA

#### Line of Business

Commercial Banking and Foreign Exchange Bank

#### Ownership

- UOB International Investment Private Ltd 68.943%
- United Overseas Bank Ltd 30.056%
- Others 1.001%

#### Share Capital

Par Value Rp250  
Authorised Shares 36,000,000,000  
Issued and Fully Paid 9,553,885,804 shares

#### Date of Establishment

31 August 1956

#### Legal Basis of Incorporation

- The Deed Establishment No. 150 of Eliza Pondaag, SH, Notary Public in Jakarta, dated 31 August 1956
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/78/4 dated 24 October 1956
- State Gazette No. 96 dated 30 November 1956
- Additional State Gazette No. 1243/1956

#### Business License

Pursuant to the Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 concerning Business License for PT Bank Buana Indonesia, domiciled in Jakarta, as amended the last with the Decree of Bank Indonesia Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010, declared to remain in full force for PT Bank UOB Indonesia, domiciled in Central Jakarta. This matter is set forth in the Decree of Bank Indonesia Governor No. 13/34/KEP.GBI/2011 concerning the change from business license on behalf of PT Bank UOB Buana to business license on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

### PT Bank UOB Indonesia

#### Kantor Pusat

UOB Plaza  
Jl. M.H. Thamrin No. 10  
Jakarta 10230, Indonesia  
Phone : (021) 23506000 (Hunting)  
Fax : (021) 29936632  
Call Centre : 14008  
Email : corporatecomm@uob.co.id  
Website : www.uob.co.id  
Kode Swift : BBIJIDJA

#### Bidang Usaha

Bank Umum dan Bank Devisa

#### Kepemilikan

- UOB International Investment Private Ltd 68,943%
- United Overseas Bank Ltd 30,056%
- Lainnya 1,001%

#### Struktur Permodalan

Nilai Nominal Rp250,00  
Modal Dasar 36.000.000.000 saham  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 9.553.885.804 saham

#### Tanggal Pendirian

31 Agustus 1956

#### Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Perusahaan No. 150 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 1956
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A.5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956
- Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 1956
- Tambahan Berita Negara No. 1243/1956

#### Ijin Usaha

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010, yang dinyatakan tetap berlaku bagi PT Bank UOB Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat. Hal ini sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/34/KEP.GBI/2011 tentang perubahan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank UOB Buana menjadi izin usaha atas nama PT Bank UOB Indonesia.

**Public Accountant**

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : (021) 52895000  
Fax : (021) 52894100

**Share Registrar**

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta 10340, Indonesia  
Phone : (021) 3140032  
Fax : (021) 3900652

**Corporate Rating**

PT Fitch Ratings Indonesia  
Prudential Tower, 20th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : (021) 57957755  
Fax : (021) 57957750  
Website : [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

**Akuntan Publik**

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : (021) 52895000  
Fax : (021) 52894100

**Biro Administrasi Efek**

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta 10340, Indonesia  
Phone : (021) 3140032  
Fax : (021) 3900652

**Pemeringkat Perusahaan**

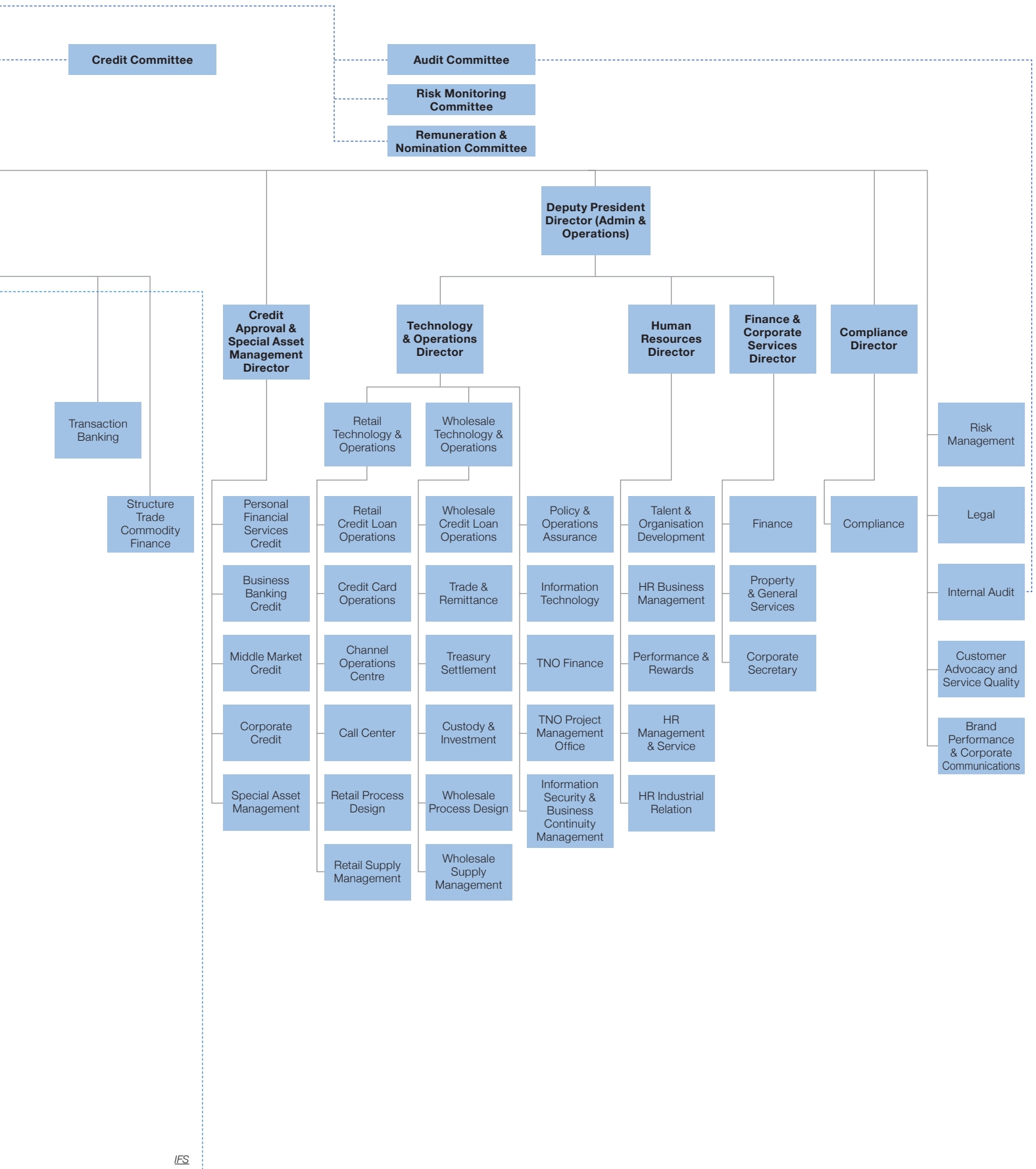
PT Fitch Ratings Indonesia  
Prudential Tower, Lantai 20  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : (021) 57957755  
Fax : (021) 57957750  
Website : [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

# Organisational Structure

## Struktur Organisasi



# Organisational Structure Struktur Organisasi



## Profiles of Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris



### **WEE CHO YAW**

*President Commissioner*

Age 83. Dr Wee has been the President Commissioner of UOB Indonesia since December 2005. A banker with more than 50 (fifty) years' experience, Dr Wee has been the Chairman and Chief Executive Officer (CEO) of UOB since 1974. He relinquished his CEO position on 27 April 2007. He was appointed to the UOB Board on 14 May 1958 and last re-appointed as Director on 29 April 2011. He is the Chairman of the UOB Executive, Remuneration and Board Risk Management Committees, and a member of the Nominating Committee.

Dr Wee is the Chairman of UOB subsidiaries, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) and United Overseas Bank (Thai) Public Company, and Supervisor of United Overseas Bank (China). He is the Chairman of United International Securities, Haw Par Corporation, UOL Group, Pan Pacific Hotels Group, United Industrial Corporation, and Singapore Land and its subsidiary, Marina Centre Holdings. He is also the Chairman of Wee Foundation.

Dr Wee was conferred the Businessman of the Year award twice at the Singapore Business Awards in 2001 and 1990. In 2006, he received the inaugural Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award for his outstanding achievements in the Singapore business community. In 2009, he was conferred the Lifetime Achievement Award by The Asian Banker. Dr Wee is the Pro-Chancellor of Nanyang Technological University and Honorary President of Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry, Singapore Federation of Chinese Clan

### *Komisaris Utama*

Dr Wee, berusia 83 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Utama UOB Indonesia sejak Desember 2005. Seorang bankir profesional dengan pengalaman lebih dari 50 (lima puluh) tahun, beliau juga menjabat sebagai Chairman dan Chief Executive Officer (CEO) UOB sejak tahun 1974. Beliau mengundurkan diri dari posisi CEO pada tanggal 27 April 2007. Beliau diangkat menjadi anggota Dewan di UOB pada tanggal 14 Mei 1958 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur pada tanggal 29 April 2011. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Komite Eksekutif dan Komite Remunerasi, sekaligus sebagai anggota dari Komite Nominasi UOB.

Dr Wee juga menjabat sebagai Chairman dari beberapa anak perusahaan UOB yaitu, Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia) dan United Overseas Bank (Thai) Public Company, serta Supervisor United Overseas Bank (China). Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari United International Securities, Haw Par Corporation, Grup UOL, Grup Pan Pacific Hotel, United Industrial Corporation, Singapore Land dan anak perusahaannya, Marina Centre Holdings. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Wee Foundation.

Dr Wee dianugerahi penghargaan Businessman of the Year oleh Singapore Business Awards pada tahun 2001 dan 1990. Pada tahun 2006, mendapat penghargaan Credit Suisse-Ernst & Young Lifetime Achievement Award atas prestasinya yang luar biasa dalam komunitas bisnis di Singapura. Pada tahun 2009, menerima penghargaan Lifetime Achievement Award dari The Asian Banker. Dr Wee menjabat sebagai Pro-Chancellor di Nanyang Technological University dan Ketua Kehormatan dari Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry, Singapore



Associations and Singapore Hokkien Huay Kuan. He received Chinese high school education and was conferred an Honorary Doctor of Letters by the National University of Singapore in 2008. He was also conferred the Distinguished Service Order, Singapore's highest National Day Awards in 2011, for his outstanding contributions in community work.

Federation of Chinese Clan Associations dan Singapore Hokkien Huay Kuan. Dr Wee mengenyam pendidikan menengah atas di Cina dan mendapat penganugerahan gelar Doktor Kehormatan di bidang Sastra dari National University of Singapore pada tahun 2008. Beliau juga mendapat penghargaan Distinguished Service Order, penghargaan National Day tertinggi di Singapura untuk tahun 2011, atas kontribusinya yang luar biasa kepada lingkungan masyarakat sekitar.

## Profiles of Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris



### **WEE EE CHEONG**

*Vice President Commissioner*

Age 59. Mr Wee had been appointed as Board of Commissioners' member of UOB Indonesia since August 2007. He was appointed to the Board of UOB on 3 January 1990 and last re-elected as Director on 29 April 2011.

A career banker, Mr Wee joined UOB in 1979, and has extensive experience handling various functions across the Bank. He served as Deputy Chairman and President of UOB from 2000 to April 2007 before being appointed as Chief Executive Officer on 27 April 2007. He is a member of the UOB Executive and Board Risk Management Committees.

He also holds directorships in several UOB subsidiaries and affiliates including Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai) Public Company and United International Securities. He is the Chairman of United Overseas Bank (China).

Mr Wee is actively engaged in regional business development through his participation in key industry bodies. He serves as a council member of The Association of Banks in Singapore and as a director of The Institute of Banking & Finance and chairs the Financial Industry Competency Standards (FICS) Steering Committee. He is a member of the Board of Governors of Singapore-China Foundation, Visa APCEMEA Senior Client Council and Advisory Board of INSEAD East Asia Council and International Council.

### *Wakil Komisaris Utama*

Bapak Wee, berusia 59 tahun, diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris UOB Indonesia sejak Agustus 2007. Diangkat menjadi anggota Dewan UOB pada tanggal 3 Januari 1990 dan terpilih kembali sebagai Direktur pada tanggal 29 April 2011.

Seorang bankir profesional, Bapak Wee bergabung dengan UOB pada tahun 1979, berpengalaman luas menangani berbagai fungsi di Bank. Beliau menjabat sebagai Deputy Chairman dan Presiden UOB dari tahun 2000 hingga April 2007 sebelum diangkat sebagai Chief Executive Officer pada tanggal 27 April 2007. Beliau merupakan anggota Komite Eksekutif UOB dan Komite Manajemen Risiko.

Beliau juga memegang jabatan direktur pada beberapa anak perusahaan dan afiliasi UOB termasuk Far Eastern Bank, United Overseas Insurance, United Overseas Bank (Malaysia), United Overseas Bank (Thai) Public Company and United International Securities. Beliau menjabat sebagai Chairman dari United Overseas Bank (China).

Bapak Wee secara aktif terlibat dalam bisnis pengembangan regional melalui partisipasinya dalam tubuh utama industri. Beliau menjabat sebagai anggota Dewan pada Association of Banks di Singapura dan sebagai Direktur dari Institute of Banking & Finance dan mengepalai Financial Industry Competency Standards (FICS) Steering Committee. Menjadi anggota Dewan Gubernur pada Singapore-China Foundation, Visa APCEMEA Senior Client Council dan Dewan Penasihat dari INSEAD East Asia Council dan International Council.

## Profiles of Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris

He is a director of the Wee Foundation, as well as patron of the Nanyang Academy of Fine Arts. Mr Wee is an honorary council member of Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry. He had previously served as Deputy Chairman of the Housing & Development Board, and as a director of the Port of Singapore Authority, UOL Group and Pan Pacific Hotels Group.

He holds a Bachelor of Science (Business Administration) and a Master of Arts (Applied Economics) from The American University, Washington, DC.

Beliau selain sebagai Direktur pada Wee Foundation, juga sebagai penyokong dana di Nanyang Academy of Fine Arts. Bapak Wee menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan pada Singapore Chinese Chamber of Commerce & Industry. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua dari Housing & Development dan Direktur pada Port of Singapore Authority, Grup UOL dan Grup Pan Pacific Hotels.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Business Administration) dan Master of Arts (Applied Economics) dari American University, Washington, DC.

## Profiles of Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris



### **LEE CHIN YONG FRANCIS**

*Commissioner*

Age 58. Mr Lee has been appointed as a member of the Board of Commissioners of UOB Indonesia since December 2005. He joined UOB in 1980. He currently leads the Group's consumer and small business retail divisions. Prior to his appointment in Singapore in 2003, he was the Chief Executive Officer (CEO) of UOB (Malaysia). Between 2003 and 2008, Mr Lee was the Head of International and spearheaded the Group's expansion in the region. He was also responsible for the Bank's consumer banking business in Singapore and the region. He holds a Malaysia Certificate of Education and has 33 years of experience in the financial industry.

#### *Komisaris*

Bapak Lee, berusia 58 tahun, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris UOB Indonesia sejak Desember 2005. Bergabung dengan UOB pada tahun 1980. Saat ini, beliau memimpin grup konsumen dan unit usaha ritel kecil. Sebelum menduduki jabatannya di Singapura pada tahun 2003, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) di UOB (Malaysia). Sejak tahun 2003 hingga 2008, beliau menjabat sebagai Head of International dan bertanggung jawab atas ekspansi usaha Grup pada kawasan regional. Ia juga bertanggung jawab atas bisnis perbankan konsumen di Singapura dan kawasan regional. Beliau memiliki Sertifikat Pendidikan dari Malaysia dan berpengalaman di industri keuangan selama lebih dari 33 tahun.



### **RUSDY DARYONO**

*Independent Commissioner*

Age 62. Mr Rusdy joined UOB Indonesia in 2006 and currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.

He started his career at the public accounting firm of Drs Utomo, Mulia & Co in 1973. He joined PT Salim Economic Development Corp in 1978, PT Hardy Trading in 1982 and the public accounting firm of Drs Mulia Iskandar & Co in 1983. He served as a Partner and Division Head at the public accounting firm of Prasetyo, Utomo & Co from 1987 to 2002, and was a Partner at Osman Ramli Satrio & Partner from 2003 to 2006.

He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

#### *Komisaris Independen*

Bapak Rusdy, berusia 62 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Drs Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Beliau bergabung dengan PT Salim Economic Development Corp pada tahun 1978, PT Hardy Trading pada tahun 1982 dan Kantor Akuntan Publik Drs Mulia Iskandar & Co pada tahun 1983. Menjabat sebagai Partner dan Kepala Divisi di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co pada tahun 1987 hingga 2002, dan Partner di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Partner pada tahun 2003 hingga 2006.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

## Profiles of Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris



### **WAYAN ALIT ANTARA**

*Independent Commissioner*

Age 64. Mr Antara joined UOB Indonesia in 2009. He currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee.

He started his banking career in Bank Rakyat Indonesia in 1976. His last held position is Vice President Director and retired in 2006. Throughout his 30 years of career at Bank Rakyat Indonesia, he had also served in several positions such as Director of Treasury and International Banking, Chief Financial Officer and Director of Micro and Retail Credit. He also had been an Independent Commissioner of PT Bhakti Securities (from 2007 to 2008) and a Commissioner of PT Sumber Abadi Tirtasentosa (from 2008 until now).

He holds a Bachelor of Agriculture Economy degree from the Agriculture Faculty of University of Gajah Mada, Yogyakarta.

### *Komisaris Independen*

Bapak Antara, berusia 64 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2009 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Beliau memulai karirnya di bidang perbankan sejak tahun 1976 di Bank Rakyat Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur dan pensiun pada tahun 2006. Selama 30 tahun berkarir di Bank Rakyat Indonesia, beliau pernah menempati berbagai posisi antara lain Direktur Treasury dan Perbankan Internasional, Chief Financial Officer dan Direktur Kredit Mikro dan Ritel. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bhakti Securities (sejak tahun 2007 hingga 2008) dan Komisaris PT Sumber Abadi Tirtasentosa (sejak tahun 2008 hingga sekarang).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dari Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



### **ASWIN WIRJADI**

*Independent Commissioner*

Age 64. Mr Aswin joined UOB Indonesia in 2009 and currently serves as Independent Commissioner and Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

He started his career at PT IBM Indonesia in 1972. He joined Chase Manhattan Bank, NA, in 1977 and last held the position of Country Consumer and Private Banking Head at its Jakarta Branch in 1989. He was appointed as a Director of MIS at PT Indomobil Niaga International in 1989. He joined PT Bank Central Asia in 1990 and last held the position of Vice President Director in 2008. He has been the Chairman of Financial Wealth Pte Ltd since 2008.

He holds a Bachelor of Engineering from the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta.

### *Komisaris Independen*

Bapak Aswin, berusia 64 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2009 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

Beliau memulai karirnya di PT IBM Indonesia pada tahun 1972. Bergabung dengan Chase Manhattan Bank, NA, pada tahun 1977 hingga 1989 dengan posisi terakhir sebagai Country Consumer and Private Banking Head, Cabang Jakarta. Menjabat sebagai Direktur MIS PT Indomobil Niaga International pada tahun 1989 dan bergabung dengan PT Bank Central Asia pada tahun 1990 hingga 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Financial Wealth Pte Ltd sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta.

## Profiles of Board of Directors Profil Direksi



### **ARMAND BACHTIAR ARIEF**

*President Director*

Age 60. Mr Armand joined UOB Indonesia in 2007 as President Director.

His professional career started in 1983 at Nestle Indonesia and held various positions with his last appointment as Regional Development Manager. His banking career started with Citibank, N.A - Indonesia in 1988 where he last held the position of Distribution Director. He was Retail Banking Director of Bank Papan Sejahtera from 1997 to 1999, Vice President Director of Bank Danamon from 1999 to 2002 and Bank International Indonesia from 2002 to 2007.

He holds a Bachelor of Business Administration from Curry College, Milton, Massachusetts - USA and a Master of Business Administration from Suffolk University Boston, Massachusetts - USA.

*Direktur Utama*

Bapak Armand, berusia 60 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 2007 sebagai Direktur Utama.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1983 di Nestle Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Regional Development Manager. Karir perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citibank, N.A - Indonesia pada tahun 1988 dengan posisi terakhir sebagai Distribution Director. Beliau menjabat sebagai Direktur Retail Banking Bank Papan Sejahtera pada tahun 1997 hingga 1999. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Danamon pada tahun 1999 hingga 2002 dan Bank International Indonesia pada tahun 2002 hingga 2007.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Curry College, Milton, Massachusetts - Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Suffolk University Boston, Massachusetts - Amerika Serikat.





**WANG LIAN KHEE**

*Deputy President Director*

Age 55. Mr Wang joined UOB Indonesia in 2006 as Deputy President Director.

He joined UOB in 1984 as a Credit Officer. He was Credit & Marketing Manager of UOB London Branch from 1986 to 1992, and served as General Manager of UOB Seoul Branch from 1992 to 1994 and UOB Sydney Branch from 1994 to 1999. He was Deputy President & Deputy CEO of UOB Philippines from 1999 to 2006.

He holds a Bachelor of Accounting, Finance and Economics (Hons) from the University of Essex, United Kingdom.

*Wakil Direktur Utama*

Bapak Wang, berusia 55 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2006 sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau bergabung dengan UOB pada tahun 1984 dan memulai karir sebagai Credit Officer. Diangkat sebagai Credit & Marketing Manager UOB (Cabang London) pada tahun 1986 hingga 1992, menjabat sebagai General Manager UOB (Cabang Seoul) pada tahun 1992 hingga 1994 dan UOB (Cabang Sydney) pada tahun 1994 hingga 1999. Diangkat sebagai Deputy President & Deputy CEO UOB Filipina pada tahun 1999 hingga 2006.

Beliau meraih gelar Bachelor of Accounting, Finance and Economics (Hons) dari University of Essex, Inggris.



**IWAN SATAWIDINATA**

*Deputy President Director*

Age 43. Mr Iwan joined UOB Indonesia in 2010 as Deputy President Director.

Started his banking career in 1990 at United Savings Bank FSB, California - USA as Assistant Regional Manager for Southern California Banking Group. He joined with PT Bank UOB Indonesia (previously United Overseas Bank Bali ) from 1991 to June 2010 where he last held the position of President Director.

He received Bachelor of Science in Business Administration degree from University of Southern California - USA.

*Wakil Direktur Utama*

Bapak Iwan, berusia 43 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2010 sebagai Wakil Direktur Utama.

Karir perbankan dimulai pada tahun 1990 di United Savings Bank FSB di California - Amerika Serikat sebagai Assistant Regional Manager for Southern California Banking Group. Beliau bergabung dengan PT Bank UOB Indonesia (d/h United Overseas Bank Bali) pada tahun 1991 hingga Juni 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Southern California - Amerika Serikat.

## Profiles of Board of Directors Profil Direksi



### **PARDI KENDY**

*Director*

Age 53. Mr Pardi joined UOB Indonesia in 1996 and currently serves as Director.

He started his banking career in 1977 at the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta and last held the position of Treasury Executive Officer. He served as Chief Treasury Dealer of Bangkok Bank Limited, Jakarta from 1987 to 1988 and was Treasury General Manager of Bank Mitsubishi Buana in 1996. He was also a consultant for several private and joint venture banks in 1996.

Mr Pardi is an active member of the International Department - Indonesian Banks Association (Perbanas), Board of Ethics of Government Bond Traders, Honorary Member of Technical Analyst Association and Board Member of Certified Wealth Manager's Association.

*Direktur*

Bapak Pardi, berusia 53 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 1996 dan saat ini menjabat sebagai Direktur.

Beliau memulai karirnya di bidang perbankan pada tahun 1977 di Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Treasury Executive Officer. Pada tahun 1987 hingga 1988 menjabat sebagai Chief Treasury Dealer di Bangkok Bank Limited Jakarta. Menjabat sebagai Treasury General Manager Bank Mitsubishi Buana pada tahun 1996 sekaligus menjadi konsultan pada beberapa bank swasta dan campuran.

Bapak Pardi juga aktif sebagai pengurus pada beberapa organisasi profesi seperti Anggota Bidang Luar Negeri - Perbanas, Dewan Kode Etik Himpunan Pedagang Surat Utang Negara, Anggota Kehormatan Asosiasi Analis Teknikal dan Anggota Dewan Certified Wealth Manager's Association.



### **SAFRULLAH HADI SALEH**

*Director*

Age 57. Mr Safrullah joined UOB Indonesia in 2001 as Director.

He started his career at Drs Utomo, Mulia & Co Accountant Office (last known as Drs Prasetyo, Utomo & Co Public Accountant Office) in 1975. He served as President Director of PT Bank Arya Panduarta Tbk from 1993 to 1999 and was appointed as Management Team Coordinator of PT Bank Nusa Nasional in 1999 by Badan Penyehatan Perbankan Nasional/Indonesia Bank Restructuring Agency (BPPN/IBRA). He was Project Manager for the merger of eight BTO (Bank Take Over) into PT Bank Danamon Tbk and served as Chief Financial Officer of PT Bank Danamon Tbk from 1999 to 2001. He was also Project Director Advisor for the merger of five banks into PT Bank Permata Tbk from 2002 to 2003.

He holds a Bachelor of Science in Accounting from De La Salle University, Manila, Philippines.

*Direktur*

Bapak Safrullah, berusia 57 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 2001 sebagai Direktur.

Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Drs Utomo, Mulia & Co (terakhir dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs Prasetyo, Utomo & Co) pada tahun 1975. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Arya Panduarta Tbk pada tahun 1993 hingga 1999. Ditunjuk sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank Nusa Nasional pada tahun 1999 oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Beliau juga dipercaya sebagai Project Manager untuk proses "Penggabungan Delapan BTO (Bank Take Over) ke dalam PT Bank Danamon Tbk" dan menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Bank Danamon Tbk sejak tahun 1999 hingga 2001. Sebagai Project Director Advisor untuk penggabungan lima bank menjadi PT Bank Permata Tbk pada tahun 2002 hingga 2003.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Akuntansi) dari De La Salle University, Manila, Filipina.



### **GOH SENG HUAT**

*Director*

Age 51. Mr Goh joined UOB Indonesia in 2006 as Director.

He served in UOB ( Malaysia ) from 1981 to 1994 and last held the position of Training Manager. He joined Hong Leong Bank in 1994. He was EON Bank's Head of Delivery Channels and Operations from 1995 to 2003 and Project Director of Project Management Office until August 2005. He joined UOB as First Vice President, International, in 2005.

Mr Goh participated in various training courses in Malaysia . He holds a Banking Diploma from the Associate Chartered Institute of Bankers, United Kingdom.

*Direktur*

Bapak Goh, berusia 51 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia dan menjabat sebagai Direktur.

Beliau bergabung dengan UOB Malaysia pada tahun 1981 hingga 1994 dengan posisi terakhir sebagai Training Manager. Bergabung dengan Hong Leong Bank pada tahun 1994. Menjabat sebagai Kepala Delivery Channels dan Operasional EON Bank sejak tahun 1995 hingga 2003 dan sebagai Direktur Project Management Office hingga Agustus 2005. Bapak Goh kembali bergabung dengan UOB sebagai First Vice President International sejak tahun 2005.

Bapak Goh aktif mengikuti berbagai pelatihan dan kursus di Malaysia dan meraih gelar Banking Diploma dari Associate Chartered Institute of Bankers, Inggris.



### **AJEEP RASSIDI BIN OTHMAN**

*Director*

Age 50. Mr Ajeep joined UOB Indonesia in 2006 and currently serves as Director.

He started his career as Valuer and Marketing Officer at CH Williams Talhar & Wong Sdn Bhd in 1984. Prior to his appointment in UOB Indonesia, he served at United Overseas Bank (Malaysia) Bhd from 1988 until 2006, with last position as Head of Commercial Credit Division.

He holds a Bachelor of Science (Hons) degree from University of Reading, United Kingdom.

*Direktur*

Bapak Ajeep, berusia 50 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai Direktur.

Beliau memulai karirnya sebagai Valuer dan Marketing Officer di CH Williams Talhar & Wong Sdn Bhd pada tahun 1984. Sebelum penugasannya di UOB Indonesia, beliau bekerja pada United Overseas Bank (Malaysia) Bhd sejak tahun 1988 hingga tahun 2006, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Commercial Credit Division.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Hons) dari University of Reading, Inggris.

## Profiles of Board of Directors

### Profil Direksi



#### **SUHAIMIN DJOHAN**

*Director*

Age 45. Mr Suhaimin joined UOB Indonesia in 2010 as Director.

He started his career as a Branch Manager of Astra Credit Companies in 1990. His banking career started with Bank Sewu in 1996 where he served until 1999. He was Vice President, Consumer Finance Head Citibank, N.A - Indonesia in from 1999 to 2005. From 2005 to 2010, he joined Lippo Bank (subsequently became CIMB Niaga after the merger with Bank Niaga) where he last held the position of Retail Banking Director. From 2009 until March 2010, he was appointed as President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance and Commissioner of PT Saseka Gelora Finance (CIMB Niaga Auto Finance), both are affiliated with CIMB Niaga.

He holds a Bachelor from Bogor Institute of Agriculture (Institut Pertanian Bogor).

#### *Direktur*

Bapak Suhaimin, berusia 45 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2010 sebagai Direktur.

Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Cabang di Astra Credit Companies pada tahun 1990. Pada tahun 1996 hingga 1999, beliau bergabung dengan Bank Sewu yang merupakan langkah awal karir perbankan. Beliau menjabat sebagai Vice President Consumer Finance Head Citibank, N.A - Indonesia pada tahun 1999 hingga 2005. Pada tahun 2005 hingga 2010, beliau bergabung dengan Lippo Bank (selanjutnya menjadi CIMB Niaga setelah merger dengan Bank Niaga), dengan jabatan terakhir sebagai Retail Banking Director. Pada tahun 2009 hingga Maret 2010, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kencana Internusa Artha Finance dan Komisaris PT Saseka Gelora Finance (CIMB Niaga Auto Finance), keduanya terafiliasi dengan CIMB Niaga.

Meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor.



#### **SOEHADIE TANSOL**

*Compliance Director*

Age 53. Mr Soehadie joined UOB Indonesia in 1980 and was appointed as Compliance Director in 2003.

He served as Branch Manager of UOB Indonesia in several cities from 1990 to 1998 and was appointed as Head of Organisation, Research & Development from 1999 to 2001. He led the Y2K Team in 2000 and ICBS Implementation Team from 2001 to 2002. Prior to his appointment as Compliance Director, he was an Executive Vice President from 2002 to 2003.

He has 32 years of experience in banking industry and participated in various domestic seminars in Indonesia and overseas banker programmes at the Pacific Bankers Management Institute at the University of Washington, USA.

#### *Direktur Kepatuhan*

Bapak Soehadie, berusia 53 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 1980 dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2003.

Pada tahun 1990 hingga 1998, beliau menjabat sebagai Kepala Cabang UOB Indonesia di beberapa kota. Menjabat sebagai Kepala Divisi Organisasi Tata Kerja, Penelitian dan Pengembangan sejak tahun 1999 hingga 2001. Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Tim Y2K pada tahun 2000 dan sebagai Ketua Tim Implementasi ICBS pada tahun 2001 hingga 2002. Sebelum diangkat sebagai Direktur Kepatuhan, beliau menjabat sebagai Direktur Muda pada tahun 2002 sampai dengan 2003.

Beliau memiliki 32 tahun pengalaman di bidang perbankan dan telah mengikuti berbagai seminar di dalam negeri dan program overseas banker dari Pacific Bankers Management Institute di University of Washington, Amerika Serikat.



## Boards of Management



Adhiputra Tanoyo  
*Risk Management Head*

Widjaja Hendra  
*Business Banking Head*

Frederikus P. Weoseke  
*Treasurer/Global Market &  
Investment Management Head*

Richard Bonar Silalahi  
*Corporate Banking Head*

Susanto Onie  
*Channel Head*

## Remuneration & Nomination Committee Komite Remunerasi & Nominasi



Lee Chin Yong Francis  
*Member/  
Anggota*

Aswin Wirjadi  
*Chairman/  
Ketua*

Roy Fahrizal Permana  
*Member/  
Anggota*



### **ASWIN WIRJADI**

*Chairman*

Profile of Mr Aswin can be found on page 347.

### **LEE CHIN YONG FRANCIS**

*Member*

Profile of Mr Lee can be found on page 346.

### **ROY FAHRIZAL PERMANA**

*Member*

Age 36. Joined UOB Indonesia in 2009. He currently serves as Head of Performance & Rewards and member of Remuneration and Nomination Committee.

He started his management career at PT Texmaco Tbk from 1998 to 2003 with served in several positions as Industrial Engineer and Senior Analyst Human Resources System & Development. Joined with PT Bank Niaga Tbk (now become PT Bank CIMB Niaga Tbk) from 2003 to 2008, he has served in several positions including Human Resources Rewards Manager, Head Department of Human Resources Performance Management & Administration and Head of Regional Human Resources for East of Indonesia (Kalimantan, Sulawesi and Papua). Joined with PT Bakrie Telecom Tbk from 2008 to 2009 as Head of Human Resources Compensation & Benefit.

He holds Bachelor of Industrial Engineering from UPN Veteran, Surabaya and Magister of Industrial Engineering from Institute of Technology Bandung.

*Ketua*

Profil Bapak Aswin dapat dilihat pada halaman 347.

*Anggota*

Profil Bapak Lee dapat dilihat pada halaman 346.

*Anggota*

Berusia 36 tahun. Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2009. Saat ini menjabat sebagai Kepala Fungsi Kerja Performance & Rewards dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Beliau mengawali karir manajemennya di PT Texmaco Tbk pada tahun 1998 hingga 2003 dengan menduduki beberapa posisi seperti Industrial Engineer dan Senior Analyst Human Resources System & Development. Bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk (sekarang menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk) pada tahun 2003 hingga 2008 dan menduduki beberapa posisi seperti Human Resources Rewards Manager, Kepala Departemen Human Resources Performance Management & Administration dan Kepala Regional Human Resources untuk wilayah Indonesia Timur (Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Bergabung di PT Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2008 hingga 2009 sebagai Kepala Human Resources Compensation & Benefit.

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari UPN Veteran, Surabaya dan Magister Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

## Audit Committee Komite Audit



Thomas Abdon  
*Member (Independent Party)/  
Anggota (Pihak Independen)*

Rusdy Daryono  
*Chairman/  
Ketua*

Winnie Widya  
*Member (Independent Party)/  
Anggota (Pihak Independen)*

**RUSDY DARYONO**

*Chairman*

Profile of Mr Rusdy can be found on page 346.

**WINNY WIDYA**

*Member (Independent Party)*

Age 60. Joined UOB Indonesia in 1981. She was appointed as a member of the Audit Committee since June 2007.

She started her career as Auditor Staff at Bank Central Asia in 1978. Joined UOB Indonesia as Head of Administration Division from 1981 to 1995. She served as Head of Internal Audit from 1995 to 1996 and was appointed as Head of Accounting and Finance Division from 1996 to 2004.

She holds Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia.

**THOMAS ABDON**

*Member (Independent Party)*

Age 70. Joined UOB Indonesia in 2001. He is currently appointed as a member of Audit Committee since 2007 and Risk Monitoring Committee since 2009.

He started his career as Auditor at Public Accounting Firm of Drs. B. Soenasto from 1965 to 1969. Joined ABN AMRO Bank, Jakarta from 1969 to 2000 and held various positions including Head of Accounting Department and Internal Audit Senior Officer. He joined UOB Indonesia's Accounting and Finance Division from 2001 to 2007.

He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

*Ketua*

Profil Bapak Rusdy dapat dilihat pada halaman 346.

*Anggota (Pihak Independen)*

Berusia 60 tahun. Bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 1981. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit UOB Indonesia sejak Juni 2007.

Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Auditor di Bank Central Asia pada tahun 1978. Bergabung dengan UOB Indonesia sebagai Kepala Divisi Administrasi sejak tahun 1981 hingga 1995. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal pada tahun 1995 hingga 1996 dan ditunjuk sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 1996 hingga 2004.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia.

*Anggota (Pihak Independen)*

Berusia 70 tahun. Bergabung dengan UOB Indonesia sejak tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit UOB Indonesia sejak tahun 2007 dan Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2009.

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. B. Soenasto pada tahun 1965 hingga 1969. Bergabung dengan Bank ABN AMRO, Jakarta pada tahun 1969 hingga 2000 dan memegang berbagai posisi seperti Kepala Departemen Akuntansi dan Internal Audit Senior Officer. Beliau bergabung dengan Divisi Akuntansi UOB Indonesia sejak tahun 2001 hingga 2007.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

## Risk Monitoring Committee Komite Pemantau Risiko



Yohanes Lillis Sujanarto  
*Member (Independent Party)/  
Anggota (Pihak Independen)*

Wayan Alit Antara  
*Chairman/  
Ketua*

Thomas Abdon  
*Member (Independent Party)/  
Anggota (Pihak Independen)*

**WAYAN ALIT ANTARA**

*Chairman*

Profile of Mr Antara can be found on page 347.

*Ketua*

Profil Bapak Antara dapat dilihat pada halaman 347.

**THOMAS ABDON**

*Member (Independent Party)*

Profile of Mr Abdon can be found on page 357.

*Anggota (Pihak Independen)*

Profil Bapak Abdon dapat dilihat pada halaman 357.

**YOHANES LILIS SUJANARTO**

*Member (Independent Party)*

Age 45. Joined UOB Indonesia in 2010 as an Independent Party member of Risk Monitoring Committee.

*Anggota (Pihak Independen)*

Berusia 45 tahun. Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2010 sebagai anggota Pihak Independen pada Komite Pemantau Risiko.

He started his banking career in 1989 at Bank International Indonesia and was appointed as Head of Money Market and Forex Settlement at Bank BNP - Lippo Indonesia in 1990. Started his Risk Management specialisation in 1997 at PT Bank Dai - Ichi Kangyo Indonesia as Head of Credit and Treasury Risk. From 2007 to 2008, he was a member of Risk Monitoring Committee at Bank Saudara. Mr Lilis also active as a Risk Management lecturer and consultant.

Beliau mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1989 di Bank Internasional Indonesia dan menjabat sebagai Head of Money Market and Forex Settlement pada Bank BNP - Lippo Indonesia pada tahun 1990. Memulai spesialisasi pada bidang Manajemen Risiko di tahun 1997 pada PT Bank Dai - Ichi Kangyo Indonesia sebagai Head of Credit and Treasury Risk. Pada tahun 2007 hingga 2008 menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada Bank Saudara. Beliau juga aktif mengajar dan menjadi konsultan Manajemen Risiko.

He holds a Bachelor of Economics from University of Indonesia and Bachelor of Physics from Institute of Meteorology and Geophysics, both in Jakarta, and also holds a Magister of Management from Post Graduate Programme of University of Indonesia, Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Sarjana Fisika dari Institut Meteorologi dan Geofisika, keduanya di Jakarta, serta Magister Manajemen dari Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.

## Internal Audit Audit Internal



**RIDWAN MOEZWIR**  
*Head of Internal Audit*

Age 49. Mr Ridwan joined UOB Indonesia in 2008 as a Head of Internal Audit.

He started his career in 1987 as a Tax Auditor at Keinspekturan Pajak - Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan Republik Indonesia. He joined PT Bank Niaga Tbk (now become PT Bank CIMB Niaga Tbk) from 1990 to 2003 where his last held position was Operation Audit Division Head. He served as Deputy Head of Corporate Internal Audit and Head of Corporate Internal Audit (Acting) from 2005 to 2007 in PT Bank Permata Tbk. Prior to joining UOB Indonesia, he was Head of Internal Audit Division at PT Bank Agroniaga Tbk in 2007.

He holds Bachelor of Economics in Accounting from University of Padjadjaran, Bandung and Master of Management from University of Gajah Mada, Yogyakarta.

### *Kepala Fungsi Kerja Audit Internal*

Bapak Ridwan, berusia 49 tahun, bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2008 sebagai Kepala Fungsi Kerja Audit Internal.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1987 sebagai Auditor Pajak di Keinspekturan Pajak - Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan Republik Indonesia. Bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk (sekarang menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk) sejak tahun 1990 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Audit Operasional. Menjabat sebagai Deputy Head of Corporate Internal Audit dan Head of Corporate Internal Audit (Acting) sejak tahun 2005 hingga 2007 di PT Bank Permata Tbk. Sebelum bergabung dengan UOB Indonesia, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit di PT Bank Agroniaga Tbk pada tahun 2007.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan Master Manajemen dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

## Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan



**LINA**  
*Corporate Secretary*

Age 35. Joined UOB Indonesia in 2008. She currently serves as Corporate Secretary.

She started her career at the public accounting firm of Hans Tuanakotta & Mustofa from 2000 to 2002. Joined PT Bank Victoria International Tbk from 2002 to 2008 where her last held position was Corporate Secretary.

Holds a Bachelor of Economics from the Tarumanegara University, Jakarta.

### *Sekretaris Perusahaan*

Berusia 35 tahun. Bergabung dengan UOB Indonesia pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau memulai karirnya di kantor akuntan publik Hans Tuanakotta & Mustofa sejak tahun 2000 hingga 2002. Bergabung dengan PT Bank Victoria International Tbk sejak tahun 2002 hingga 2008 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.





### Loan Product

- UOB Mortgage Loan: Loan facility for purchase of houses, shop houses, offices, apartments, housing construction, including additional credit facilities for existing customers, with a wide selection of interest rate packages and tenors of up to 20 (twenty) years as well as fast and easy processing.
- UOB Multi Purpose Loan: Loan facility to fund various needs such as holiday, healthcare, education and other needs, with tenor up to 10 (ten) years and a flexible instalment plan.
- Overdraft Facility (Rupiah and Foreign Currencies): Credit facility for working capital financing. Withdrawal and repayment can be done at any time in rupiah or foreign currencies.
- Promisory Notes (Rupiah and Foreign Currencies): Short-term credit facility denominated in rupiah and foreign currencies, the withdrawal is based on the signing of the Promissory Notes.
- Fixed Loan: Credit facility for working capital financing, the drawdown or settlement of the facility can be done at the same time.

### Produk Pembiayaan

- Kredit Pemilikan Rumah (KPR) UOB: Fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal, ruko, rukan, apartemen, pembangunan rumah, maupun penambahan fasilitas kredit bagi nasabah KPR UOB, dengan berbagai pilihan paket bunga dan jangka waktu hingga 20 (dua puluh) tahun serta proses yang cepat dan mudah.
- Kredit Multi Guna (KMG) UOB: Fasilitas pinjaman untuk membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan lain dengan jangka waktu hingga 10 (sepuluh) tahun dan angsuran yang fleksibel.
- Kredit Rekening Koran (Rupiah & Valas): Fasilitas kredit pembiayaan modal kerja, penarikan dan penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu dalam mata uang rupiah atau valuta asing.
- Kredit Promes (Rupiah & Valas): Fasilitas kredit jangka pendek dalam mata uang rupiah atau valuta asing yang penarikannya dilakukan berdasarkan penandatanganan Surat Promes.
- Kredit Tetap: Fasilitas kredit pembiayaan modal kerja, pemberian dan pelunasan fasilitas dilakukan secara sekaligus.

## Product and Service Produk dan Jasa

- Fixed Investment Loan: Credit facility to purchase or renovate factories, buildings, shop houses, offices as well as other fixed assets which will be used for business purposes.
- Car Investment Loan: Credit facility for purchase of vehicles which will be used for business purposes.
- Construction Investment Loan: Credit facility to finance the construction of new projects, rehabilitation, modernisation, expansion or relocation of business site.
- Machinery & Heavy Equipment Investment Loan: Credit facility to finance the procurement of machinery and heavy equipment.
- Installment Loan (Rupiah & Foreign Currencies): Credit facility for working capital financing where the repayment is done by instalment in rupiah or foreign currencies.
- Micro Business Loan: Credit facility for the development of micro businesses, with an instalment plan and a maximum credit limit of Rp50 million.
- Import & Export Financing: Credit facility to finance working capital for importers/exporters involved in import/export activities.
- Kredit Investasi Tetap: Fasilitas kredit untuk pembelian/perbaikan pabrik, gedung, ruko, rukan serta aktiva tetap lainnya yang akan dipergunakan untuk keperluan usaha.
- Kredit Investasi Mobil: Fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan yang akan dipergunakan untuk keperluan usaha.
- Kredit Investasi Konstruksi: Fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha.
- Kredit Investasi Mesin & Alat Berat: Fasilitas kredit untuk pembiayaan pengadaan mesin dan alat-alat berat.
- Kredit Angsuran (Rupiah & Valas): Fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja dimana pelunasan dilakukan dengan cara mengangsur secara bertahap dalam mata uang rupiah atau valuta asing.
- Kredit Usaha Mikro: Fasilitas kredit untuk pengembangan usaha mikro dalam bentuk angsuran dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp50 juta.
- Kredit Impor & Ekspor: Fasilitas kredit pembiayaan modal kerja bagi eksportir/importir dalam kaitannya dengan aktifitas ekspor/impor.

### Funding Product

- Time Deposit (Rupiah and Foreign Currencies): Time deposit denominated in rupiah and foreign currencies, available in 1, 3, 6, 9 and 12 months tenors with competitive interest rates. On-call deposit with tenor of one and two weeks are also available.
- UOB Rupiah Saving: Saving products which provide competitive interest rates based on daily balances. This savings product supported by various facilities offering ease of banking transactions by using passbook for logging each of the transaction.
- UOB Plus Savings Account: Savings account with monthly account statement facility.

### Produk Pendanaan

- Deposito Berjangka (Rupiah dan Valas): Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah maupun valuta asing, dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6, 9 dan 12 bulan yang memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif. Tersedia juga *deposito on-call* dengan jangka waktu 1 hari, 1 minggu dan 2 minggu.
- UOB Rupiah Saving: Tabungan yang memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif berdasarkan saldo harian dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan, serta menggunakan *passbook* untuk mencatat setiap transaksi perbankan.
- Tabungan UOB Plus: Tabungan yang dilengkapi fasilitas rekening koran dan dikirimkan ke nasabah setiap bulannya.

- **UOB Gold Savings Account:** Savings account to support customers' business activities. It offers competitive daily interest rates with additional benefits such as no deposit clearing fee and overdraft safeguard facility to current account.
- **High Yield Savings Account:** Savings products that provide a competitive interest rate by calculating the interest for High Yield Savings balance based on the customers' total savings.
- **TabunganKu:** Saving account with a minimal account opening balance and no monthly administration fee.
- **UOB Saving Plan:** Long-term investment saving account that help customers save money in a disciplined and purposeful manner for future investments such as children's education, marriage, etc. This savings offer flexibility for customers to determine the investment deposit and period according to their own capability.
- **UOB Maxi Yield:** Structured product in which customer puts money into Plain-Vanilla FX Options transaction in basic currency against alternative currency chosen by the customer and agreed by the Bank. By this, the return of principal amount and interest by the Bank on maturity date can be either in the basic currency or alternative currency.
- **Foreign Currency Productive Account:** Savings products in available in foreign currencies such as USD, SGD, HKD, GBP, AUD, EUR, JPY, NZD, CHF, CAD and SEK. Offers competitive interest rate which is suitable for banking transaction purposes.
- **Current Account (Rupiah and Foreign Currencies):** Deposit for funds management with convenient and secured liquidity and attractive current account services.
- **Tabungan UOB Gold:** Tabungan untuk mendukung aktivitas bisnis nasabah yang memberikan suku bunga harian yang kompetitif dengan ditunjang berbagai fasilitas yang menguntungkan, seperti gratis biaya setoran kliring dan fasilitas *overdraft safeguard* ke rekening giro.
- **Tabungan High Yield:** Tabungan premium untuk nasabah *Privilege Banking* yang memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif dengan memperhitungkan bunga pada saldo Tabungan *High Yield* berdasarkan total seluruh simpanan nasabah, sehingga dapat memaksimalkan bunga yang diperoleh.
- **TabunganKu:** Tabungan dengan minimal saldo pembukaan rekening yang terjangkau dan bebas biaya administrasi bulanan.
- **UOB Saving Plan:** Tabungan jangka panjang yang membantu nasabah menabung secara disiplin dan bertujuan sebagai tabungan dalam merencanakan masa depan, misalnya merencanakan pendidikan anak, pernikahan, dll. Tabungan ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk menentukan setoran dan jangka waktu investasi sesuai kemampuan nasabah.
- **UOB MaxiYield:** Produk terstruktur berupa penempatan dana investasi dari nasabah pada Bank yang di dalamnya terdapat transaksi *Plain-Vanilla FX Options* atas mata uang dasar terhadap mata uang alternatif dari pasangan mata uang yang dipilih nasabah dan disepakati dengan Bank. Dengan demikian, pengembalian dana pokok dan bunganya pada saat jatuh waktu dapat dilakukan oleh Bank dalam mata uang dasar atau mata uang alternatif.
- **Rekening Valas Produktif:** Tabungan dalam berbagai pilihan mata uang asing seperti: USD, SGD, HKD, GBP, AUD, EUR, JPY, NZD, CHF, CAD dan SEK. Memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif cocok digunakan untuk tujuan transaksi perbankan.
- **Giro (Rupiah & Valas):** Simpanan sebagai sarana untuk pengelolaan dana dengan likuiditas yang nyaman dan aman yang menawarkan jasa giro yang menarik.

### Service

- **Letter of Credit (L/C) Facility:** Facility for importers to open letter of credit on behalf of customer, according to the terms and conditions in the L/C.

### Jasa

- **Fasilitas L/C (*Letter of Credit*):** Fasilitas bagi importir untuk membuka surat berdokumen atas nama nasabah, sesuai syarat dan ketentuan dalam L/C.

## Product and Service Produk dan Jasa

**GIRO UOB**

**Buka Giro UOB,  
Nikmati Langsung Hadiyahnya!**

Dapatkan kenyamanan bertransaksi dan berbagai keuntungan dengan membuka rekening Giro UOB seperti:

- Hadiah langsung tanpa diundi
- Gratis biaya transaksi tak terbatas

Segera kunjungi cabang UOB terdekat atau hubungi Call Center kami.

14008

**UOB**

- Negotiation and Diskonto Draft Export: Facility for transferring export documents for cashing at L/C provider bank.
- Tax Payment Facility: Payment facility for various types of taxes.
- Bank Guarantee: Guarantee statement issued by the Bank at the customer's request for the event where the customer fails to properly fulfill his/her obligation to the party with the guarantee.
- Safe Deposit Box: Storage facility for goods and/or valuable documents to protect them from the risk of fire, the criminal and natural disasters.
- Draft and Collection Payment Facility (Foreign Currencies): Draft and documents transfer in foreign currency for collection.
- Bank Draft (Foreign Currencies): Issuance of Bank Drafts in foreign currency which can be drawn in other countries.
- Inward & Outward Transfer (Rupiah and Foreign Currencies): Rupiah and foreign currency funds transfer services in and out of the country.
- Kliring: Settlement service for debit transaction between banks by using cheque or gyro through BI-SKN.
- Negosiasi dan Diskonto Wesel Ekspor : Fasilitas pengambil-alihan dokumen ekspor untuk ditagihkan ke bank pembuka L/C.
- Fasilitas Setoran Penerimaan Pajak: Fasilitas pembayaran berbagai jenis pajak.
- Bank Garansi: Pernyataan jaminan yang dikeluarkan Bank atas permintaan nasabah, untuk risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.
- *Safe Deposit Box*: Fasilitas penyimpanan barang dan/atau surat-surat berharga yang aman dari risiko kebakaran, kejahatan dan bencana alam.
- Fasilitas Wesel & Inkaso (Valas): Pengiriman wesel dan dokumen dalam mata uang asing untuk ditagihkan.
- Bank *Draft* (Valas): Mengeluarkan wesel dalam mata uang asing yang bisa ditarik di luar negeri.
- *Inward & Outward Transfer* (Rupiah & Valas): Jasa pengiriman uang keluar negeri dan dalam negeri dalam mata uang rupiah dan asing.
- Kliring: Jasa layanan penyelesaian transaksi debit antar bank dengan menggunakan warkat *cheque* atau bilyet giro melalui BI-SKN.

- UOB Bill Pay: Monthly bill payment facility, available on UOB Credit Card for PLN, Telkom, Telkomsel, Indosat, XL, Esia, Fren and Indovision.
- UOB *Bill Pay*: Fasilitas pembayaran tagihan rutin bulanan, antara lain PLN, Telkom, Telkomsel, Indosat, XL, Esia, Fren dan Indovision melalui Kartu Kredit UOB.



- UOB ATM and Debit Card: Cash withdrawals, on-line transfers to other Banks, payment of credit cards, electricity, phone bills, etc, and balance inquiry services at any ATMs with ATM Bersama, Prima, VISA/PLUS logo, at UOB and UOB Group ATM machines in Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand. It also serves as debit card which can be used at worldwide merchants with the VISA logo.
- UOB Credit Card: UOB Visa and UOB MasterCard offer easy and convenient ways to customer in doing non-cash transactions including payment with installment, along with the security feature by using CHIP. UOB credit card is issued in several types:
  - (i) Preferred Platinum, offering double point reward, 0% - 3 month installment for transaction in Singapore and access to airport lounge in Changi Airport;
  - (ii) Gold/ONE Card, offering point reward benefit for Gold and cash back up to 5% for ONE Card;
  - (iii) Lady's Card & Lady's Platinum, specifically for women with several advantages to meet woman's needs such as Lady's Wellness, Shopping & Family. The Bank also issues credit card for corporate needs such as Corporate Card, Purchasing/D-Card and Business Platinum Card.
- Autodebit Savings: Payment of bills through a monthly debit of the account, such as electricity, telephone, insurance, etc.
- Kartu ATM dan Debet UOB: Layanan transaksi tarik tunai, transfer dana antar bank, pembayaran kartu kredit dan tagihan seperti tagihan listrik, telepon dan lainnya, serta informasi saldo dengan menggunakan mesin ATM UOB, ATM berlogo ATM Bersama, Prima, VISA/PLUS dan ATM Grup UOB di Singapura, Malaysia dan Thailand. Selain itu, berfungsi juga sebagai kartu debit yang dapat digunakan di *merchant-merchant* berlogo VISA di seluruh dunia.
- Kartu Kredit UOB: Kartu Kredit UOB Visa dan UOB MasterCard menawarkan berbagai kemudahan, keleluasaan serta keuntungan dalam menunjang nasabah melakukan transaksi pembayaran non tunai termasuk fitur pembayaran cicilan. Keamanan bertransaksi juga terjamin dengan telah digunakannya CHIP. Kartu kredit UOB diterbitkan dalam berbagai tipe seperti:
  - (i) *Preferred Platinum*, menawarkan *double point reward*, cicilan 0% - 3 bulan untuk transaksi di Singapura serta *airport lounge* akses di Changi;
  - (ii) *Gold / ONE Card* memberikan keuntungan *point reward* untuk *Gold* dan *cash back* hingga 5% untuk *ONE Card*;
  - (iii) *Lady's Card & Lady's Platinum*, diperuntukkan khusus untuk wanita dengan berbagai keuntungan seperti *Lady's Wellness, Shopping & Family*. Bank menerbitkan pula kartu kredit untuk keperluan perusahaan seperti *Corporate Card, Purchasing/D-Card* dan *Business Platinum Card*.
- Autodebet Pembayaran Tagihan: Pembayaran berbagai tagihan, seperti tagihan listrik, telepon, asuransi dan lainnya melalui debit rekening setiap bulannya.



## Product and Service Produk dan Jasa



- Call Centre 14008: 24-hour information service facility on credit cards, saving accounts and loan accounts at contact number 14008.
- *Call Centre 14008: Fasilitas layanan informasi 24 jam mengenai kartu kredit, rekening simpanan dan rekening pinjaman dengan menghubungi telepon 14008.*



### Investment Product

- Distribution Agent for Mutual Funds: To serve the customer's investment needs by providing a selection of investment products in the form of mutual funds which are invested in money market and/or securities which enables the customers to enjoy an attractive return on investment. Funds are managed professionally by the Investment Manager.

### Produk Investasi

- Agen Penjual Efek Reksa Dana: Melayani kebutuhan investasi nasabah dengan menyediakan berbagai pilihan produk investasi dalam bentuk reksa dana yang merupakan investasi pada pasar uang dan/atau pasar modal yang memungkinkan nasabah menikmati pengembalian yang menarik atas hasil investasi. Investasi nasabah dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi.



- Sub Selling Agent for Government Retail Bond (ORI) 008: UOB Indonesia serves as a sub selling agent for securities and bonds issued by the Government.
- Sub Selling Agent for SUKUK Ritel SR003: UOB Indonesia serves as sub selling agent for SUKUK Ritel SR003 issued by the Government.
- Agen Penjual Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 008: UOB Indonesia berperan sebagai agen penjual Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 008 yang diterbitkan oleh pemerintah.
- Sub Agen Penjual SUKUK Ritel SR003: UOB Indonesia berperan sebagai sub agen penjual SUKUK Ritel seri SR003 yang diterbitkan oleh pemerintah.

### **Insurance Product**

- Distribution Agent for Single & Regular Premium Life Insurance: UOB Indonesia in cooperation with insurance companies, offers customers financial solutions by offering life insurance product with single or regular premium payment.

### **Produk Asuransi**

- Agen Distribusi Asuransi Jiwa Premi Tunggal & Berkala: UOB Indonesia bekerjasama dengan perusahaan asuransi, memberikan solusi bagi nasabah dalam mencapai rencana keuangan dengan menawarkan produk perlindungan jiwa dengan pembayaran premi tunggal atau premi berkala.

## Senior Officers Pejabat Senior

Area Manager – Asemka  
**Mali S.**

Area Manager – Bandar Lampung  
**Yusnadi Wiguna**

Area Manager – Green Garden  
**Win Emiliana**

Area Manager – Harmoni  
**Decy Indera Indah Gentania**

Area Manager – Kelapa Gading  
**Manhudi Wijaya**

Area Operations Manager – Bali Renon  
**Hendradewi**

Area Operations Manager – Balikpapan  
**Maria Laitansia Chandra Indriyanti**

Area Operations Manager – Bandung  
**Herdyman**

Area Operations Manager – Bandung Rivai  
**Lindawati Halim**

Area Operations Manager – Banjarmasin  
**Eduward Tampubolon**

Area Operations Manager – Banyuwangi  
**Watsono**

Area Operations Manager – Batam  
**Dessy Jasin**

Area Operations Manager – Batam New Holiday  
**Theresia Sherry Tjoa**

Area Operations Manager – Bengkulu  
**Hendra Gunawan**

Area Operations Manager – Bukit Darmo  
**Lusiana Tedjo Kusumo**

Area Operations Manager – Cirebon  
**Solikin Sutanto**

Area Operations Manager – Denpasar  
**Tjandra Darma**

Area Operations Manager – Jambi  
**Sau Eng**

Area Operations Manager – Jember  
**Vinsensius Andro Tunggal**

Area Operations Manager – Jombang  
**Herjanto**

Area Operations Manager – Magelang  
**Valentina Murdjillah**

Area Operations Manager – Makassar  
**Dhimas Tri Buana Rusyanuarto Mardianto**

Area Operations Manager – Malang  
**Jugo Makmur**

Area Operations Manager – Medan  
**Pramono**

Area Operations Manager – Medan Uniplaza  
**Sangkut Rinaldi**

Area Operations Manager – Palembang  
**Wanny Siddik**

Area Operations Manager – Pekanbaru  
**Lukiman Alihanafiah**

Area Operations Manager – Pontianak  
**Lie Liu Tjin**

Area Operations Manager – Purwokerto  
**Vincensius Hendry Wirjoprasetyo**

Area Operations Manager – Samarinda  
**Lily Goey**

Area Operations Manager – Semarang  
**A.M. Abdullah**

Area Operations Manager – Solo  
**Meliawati**

Area Operations Manager – Surabaya  
**Suhartatik Esnawati**

Area Operations Manager – Surabaya Manyar Kertoarjo  
**Devina Prasetyo**

Area Operations Manager – Tasikmalaya  
**Raden Mas Reddy Handoko**

Area Operations Manager – Tegal  
**Dedy Santoso**

Area Operations Manager – Yogyakarta  
**Petrus Agus Wibowo**

Branch Operation Control Head  
**Welhelmus Indra Widjaja**

Brand Performance & Corporate Communications Head  
**Fera Indratie Prajitno**

Business Analysis & MIS Head  
**Yutrizal**

Business Banking Credit Head  
**Agatha Indah Krisnawati**

Call Center Head  
**Joannes Suharno**

Channel Development & Infrastructure Head  
**Aries Dawami**

Channel Operations Centre Head  
**Bambang Widodo**

Channel People Development Head  
**Bontor Sitio**

Commercial Banking Head – Central Java  
**Stephanus Handojo Soetandijo**

Commercial Banking Head – East Java  
**Judianto Ahliawan**

Commercial Banking Head – Jakarta  
**Yongky Hartono**

Commercial Banking Head – Kalimantan  
**Agus Meliala**

Commercial Banking Head – Sumatera  
**Pohan Djingga**

Commercial Banking Head – West Java  
**Trifena Myra Limanjaya**

Compliance Head  
**Dewi Arimbi Kurniawati**

Corporate Banking Head – East Java & East Indonesia  
**Goenawan Surip**

Corporate Business Finance & Support Head  
**Ciauciau Kusumawati**

Corporate Credit Head  
**Ratnasari Kartawiria**

Corporate Liabilities 1 Head  
**Dwi Sari Suwarman**

Corporate Liabilities 2 Head  
**Rina Irawati**

Corporate Secretary Head  
**Lina**

Corporate Wealth Management Head (Pjs.)  
**Shirley**

Credit Card Operations Head  
**Epri Senowibowo Apryanto**

Custody & Investment Head  
**Yusuf Taojiri**

Customer Advocacy & Service Quality Head  
**Dwiyono Bayuwinanto**

Demand Management Head  
**Wiradian**

Deposit, Investment & Insurance Head  
**Bambang Simmon**

Deputy Treasurer/Global Markets & Investment  
Management Business Head  
**Bambang Eko Karjono Joewono**

Enterprise Banking Head  
**Sendjaya Agus Hakim**

Finance Head  
**Wenny Ekawulan Handojo**

Financial Institution Head  
**Golfina Cusmarningroem**

Global Business Development Head  
**Ridwan Sutisna Jahja**

Global Markets & Investment Management Business  
Management Head  
**Endang Santi Santi**

Human Resources Business Management Head  
**Widyarini Utami**

Human Resources Industrial Relation Head  
**Saroso Hadi**

Human Resources Management & Service Head  
**Endang Prastiwi**

Industry Group Head (Food & Beverages  
Agribusiness)  
**Adjiasa**

Industry Group Head (Mining, Contract Mining &  
Commodities)  
**Howard Lee**

Industry Group Head (Oil & Gas Chemical)  
**Jeanny Halim**

Industry Group Head (Telecommunication & Utilities)  
**Ritaria Tjokromulio**

Industry Group Head 1  
**Suryati Budiyanto**

Industry Group Head 2  
**Felicia Recisca Handojo**

Industry Group Head 3  
**Katarina Chitra**

Information Technology Head  
**R. Boy Trijanto**

Internal Audit Head  
**Ridwan Moezwir**

Legal Head  
**Surja Kirana Sulistijo**

Middle Market Credit Head  
**Bratha**

Middle Office (Commercial Banking) Head  
**Monica Riesanty Wahyudi**

Mortgage & Secured Loan Head  
**Juanita Amanda Luthan**

National Sales Credit Card Head  
**Bahal Ichsan Partungkoan**

Performance & Rewards Head  
**Roy Fahrizal Permana**

Personal Financial Services Credit Head  
**Iswahjudi Widjajakusuma**

Personal Financial Services Business Finance Head  
**Edwin Jaya Prajitno**

Policy & Operations Assurance Head  
**Melani Misniwati**

Privilege Banking Head  
**Ari Lastina**

Property & General Services Head  
**Chrystina Ambarwati**

Regional Manager 1  
**Alexis Marzo Tan**

Regional Operations Manager – East Java  
**Benhady**

Regional Operations Manager – Jakarta  
**Jimmy Loritz**

Regulatory Assurance Head  
**Hendrik Lambertus**

Retail Process Design Head  
**Tri Gangga Wiratma**

Risk & Decision Management Head  
**Denny Irawan**

Sales 1 Head  
**Miko**

Sales 2 Head  
**Djunaedy Kurniawan**

Sales 3 Head  
**Sari Hadi**

Sales Specialist & Marketing Head  
**Thomas Hartono Tulus**

Special Asset Management Head  
**Lena**

Supply Management Head (Wholesale Technology &  
Operations)  
**Lenawati**

Talent & Organisation Development Head (Pjs.)  
**Agung Cahyanto**

TNO Finance Head  
**Erry Erawan Priolaksono**

TNO Project Management Office Head  
**Susan Kwanto**

Trade & Remittance Head  
**Liany Poedjiono**

Transaction Banking Head  
**Rusli Hidayat**

Treasury & Settlement Head  
**Djoni Latipah**

Unsecured Business Head  
**Budy Setiawan**

Wholesale Technology & Operations Head  
**Bambang Wasono**

# Office Network Jaringan Kantor

## Head Office UOB Plaza

Jl. M.H. Thamrin No. 10,  
Jakarta Pusat 10230  
Phone : (021) 23506000 (Hunting)  
Fax : (021) 29936632

## Jakarta

### Harmoni Branch

Jl. Gajah Mada No. 1A, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 63865927, 6330585  
Fax : (021) 6330558, 6335377

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Petojo

Jl. A.M. Sangaji No. 25 E, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 6324562-63  
Fax : (021) 6324562, 63855187

### Roxy Mas

Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok D 4 No. 18,  
Jakarta Pusat  
Phone : (021) 63858204-07  
Fax : (021) 63858207

### K.H.M. Mansyur

Jl. K.H.M. Mansyur No. 202 B,  
Jakarta Barat  
Phone : (021) 6332755-56  
Fax : (021) 6332759

### Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 26, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 3853677, 3453337  
Fax : (021) 3860602

### Pasar Baru

Jl. K.H. Samanhudi 40 A, Pasar Baru,  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 3500523, 3510588  
Fax : (021) 3510589

### Jembatan Lima

Jl. K.H.M. Mansyur No. 165 A,  
Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat  
Phone : (021) 6340565, 63859132-34  
Fax : (021) 6291344

### Mangga Besar

Jl. Mangga Besar No. 68-68 A, Jakarta Barat  
Phone : (021) 6594677, 6292150  
Fax : (021) 6293113

### Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129 Blok A/5,  
Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 62201905-07, 6016574  
Fax : (021) 62201904

### UOB Plaza Branch

Jl. M.H. Thamrin No. 10,  
Jakarta Pusat  
Phone : (021) 29936900 (Hunting)  
Fax : (021) 29936680-82

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Palmerah

Jl. Palmerah Barat No. 39 B, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 5325479, 5308785  
Fax : (021) 5329249

### Tanah Abang

Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit Blok F  
No. 6-8, Jl. K.H. Fahrudin No. 36, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 3803320, 3846171  
Fax : (021) 3151787, 38903406

### Senen

Pusat Perdagangan Senen Lantai 4  
Blok I No. 11-12, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 4210826, 4211072  
Fax : (021) 4210461

### Bungur

Ruko Central Bungur, Jl. Bungur Besar 42 B,  
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 4250813, 4248841  
Fax : (021) 4248844

### Wahid Hasyim

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 89, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 29276200  
Fax : (021) 29276400

### Mampang

Jl. Mampang Prapatan (d/h Buncit Raya) No. 99,  
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 7991397  
Fax : (021) 7991386

### Metro Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lantai 6  
Unit No. 8, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 187-189,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 30036023-25  
Fax : (021) 30036026

### Kelapa Gading Branch

Jl. Boulevard Barat Raya Blok LC7 No. 1-2,  
Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara  
Phone : (021) 4529171 (Hunting)  
Fax : (021) 4529179, 45844043

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Bekasi

Jl. Chairil Anwar Blok C No. 18,  
Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi  
Phone : (021) 8802926, 8809675  
Fax : (021) 88348645

### Kelapa Gading Boulevard

Jl. Raya Boulevard Blok FW I No. 18,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Phone : (021) 4531069-70  
Fax : (021) 45841059

### Rasuna Said

Wisma Tugu II, Jl. H.R. Rasuna Said  
Kav. C7 No. 9, Kuningan, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 5221107  
Fax : (021) 5221108

### Tanjung Priok

Jl. Yos Sudarso No. 69-70, Kebon Bawang,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Phone : (021) 4351459-61, 4366570-72  
Fax : (021) 4366562

### Sunter Agung

Jl. Danau Sunter Agung Utara Blok D 1 No. 6 B,  
Sunter Agung, Jakarta Utara  
Phone : (021) 6451120-21, 65833281-82  
Fax : (021) 6453821

### Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Plaza Blok D/12,  
Pondok Gede, Bekasi  
Phone : (021) 84993551-52  
Fax : (021) 84993550

### Kramat Jati

Jl. Raya Bogor No. 1, Unit RA 2,  
Kramat Jati, Jakarta Timur  
Phone : (021) 8092417, 8011644  
Fax : (021) 8013973

### Jatinegara

Jl. Pintu Pasar Utara No. 10-12,  
Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur  
Phone : (021) 8191918, 8193110  
Fax : (021) 8508919

### Bekasi Selatan

Ruko Kalimalang Commercial Centre,  
Jl. Ahmad Yani Kav. A4 No. 7, Kayuringin, Bekasi  
Phone : (021) 88965891-93, 8853521  
Fax : (021) 88965890

### Cikarang

Komplek Ruko Cikarang Commercial Center  
Blok B1 No. 23, Jl. Raya Cikarang Cibarusah  
Km. 40 No. 1, Pasir Sari, Cikarang Selatan, Bekasi  
Phone : (021) 89835725-27  
Fax : (021) 89835724

### Cempaka Mas

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok D1 No. 3,  
Jl. Letjend. Suprpto, Kemayoran, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 42906693-94, 42889441  
Fax : (021) 42889440

### Green Garden Branch

Komplek Perumahan Green Garden Blok A 7  
No. 47-50, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Phone : (021) 5819005, 5802814 (Hunting)  
Fax : (021) 5802776

### Sub-Branches/Cabang Pembantu Cimone

Jl. Merdeka No. 320, Cimone Jaya,  
Karawaci, Tangerang  
Phone : (021) 5522004  
Fax : (021) 5525017

### Green Ville

Komplek Pertokoan Green Ville Blok BG No. 14-15,  
Kebon Jeruk, Duri Kepa, Jakarta Barat  
Phone : (021) 56957883-84, 56957897  
Fax : (021) 56957902

### Cengkareng

Komplek Taman Palem Lestari Blok D 10 No. 1,  
Cengkareng Barat, Jakarta Barat  
Phone : (021) 55957447-49  
Fax : (021) 55957446

### Tangerang

Jl. Ki Asnawi No. 64 C-D,  
Tangerang  
Phone : (021) 5523083-84, 55799082-83  
Fax : (021) 5523082

## Duta Mas

Komplek Perumahan Taman Duta Mas  
Blok D8 No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Phone : (021) 5648262, 5649550  
Fax : (021) 5649464

## Teluk Gong

Komplek Duta Harapan Indah Blok G No. 10,  
Jl. Kapuk Muara, Jakarta Utara  
Phone : (021) 6617577-78, 6622957  
Fax : (021) 6612279

## BSD Golden

Ruko BSD Golden Boulevard Blok C No. 6,  
Jl. Pahlawan Seribu, Buaran Lengkong Karya,  
Serpong, Tangerang  
Phone : (021) 53160680-81, 53153168-69  
Fax : (021) 53153087

## Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya Blok N No. 352,  
Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan,  
Jakarta Barat  
Phone : (021) 5642027, 5673950  
Fax : (021) 5685079

## Puri Kencana

Grand Puri Kencana  
Jl. Puri Kencana Blok K7/2A,  
Kembangan Selatan, Jakarta Barat  
Phone : (021) 5823602-05  
Fax : (021) 5819222

## Citra Garden 2

Komplek Rukan Citra Niaga Blok A No. 3,  
Jl. Utan Jati (Depan Perumahan Citra Garden 2),  
Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat  
Phone : (021) 54377025-31  
Fax : (021) 54374621

## Kebon Jeruk

Gedung Graha Kencana Lantai 1,  
Jl. Raya Perjuangan No. 88,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Phone : (021) 5350638  
Fax : (021) 5350639

## Asemka Branch

Jl. Asemka No. 32-36, Jakarta Barat  
Phone : (021) 6922901, 6922045  
Fax : (021) 6924105, 6925946

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Glodok Plaza

Komplek Glodok Plaza Blok F No. 1-2,  
Jl. Pinangsia Raya, Jakarta Barat  
Phone : (021) 6595026, 6280943-44  
Fax : (021) 6280944

### Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 76,  
Jakarta Utara  
Phone : (021) 6611770-71  
Fax : (021) 6691163

### Petak Baru

Jl. Petak Baru No. 25-26,  
Jakarta Barat  
Phone : (021) 6922115, 6917410-11  
Fax : (021) 6928086

## Mangga Dua

Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Lantai III  
Blok BC 011-014, Jl. Mangga Dua Raya,  
Jakarta Utara  
Phone : (021) 6255661, 2601031  
Fax : (021) 6127341

## Mangga Dua Plaza

Mangga Dua Plaza Blok F No. 5,  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat  
Phone : (021) 6120086, 6129128-29  
Fax : (021) 6129130

## Jembatan Dua

Jl. Jembatan Dua No. 139 A, Jakarta Utara  
Phone : (021) 6631760-62  
Fax : (021) 6610615

## Muara Karang

Jl. Muara Karang No. 1 Kav. Blok Y3 Barat No. 10,  
Jakarta Utara  
Phone : (021) 6625967-69, 6601048  
Fax : (021) 6606171

## Gading Boulevard Raya

Jl. Boulevard Raya Blok DG No. 2,  
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara  
Phone : (021) 4527582  
Fax : (021) 4527583

## Pluit Village

Pluit Village MG 8-9, Taman Tirta Loka,  
Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara  
Phone : (021) 6683682  
Fax : (021) 6683692

## Radio Dalam Branch

Jl. Radio Dalam No. 9 A,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 7252647  
Fax : (021) 7252648

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Pasar Minggu

Jl. Raya Ragunan No. 11,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 7804680, 78831562  
Fax : (021) 7890438

### Permata Hijau

Grand ITC Permata Hijau - Emerald No. 10,  
Jl. Letjend. Soepeno (Arteri Permata Hijau)  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 53663111, 53664376  
Fax : (021) 53663222

### Pondok Indah

Jl. Metro Pondok Indah Sektor II  
Blok UA Kav. 46-47, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 75906165, 75900178  
Fax : (021) 75900185

### Fatmawati

Jl. Fatmawati Raya No. 1, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 7504770, 7664823  
Fax : (021) 7661333

### Depok

Jl. Kartini No. 88 C-D, Depok  
Phone : (021) 7765236, 77202916-18  
Fax : (021) 7765237

## Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 18 A-C,  
Jakarta Selatan  
Phone : (021) 7251603, 7202668  
Fax : (021) 7222187

## Medan

### Medan Branch

Jl. Palang Merah No. 30, Medan  
Phone : (061) 4156574  
Fax : (061) 4148556, 4154793

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Tomang Elok

Komplek Tomang Elok Blok A No. 55,  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Sei Sikambing, Medan  
Phone : (061) 8455405, 8455785  
Fax : (061) 8455656

### Central Pasar

Central Pasar Medan Lantai 1  
Blok I No. 1-2-17-18,  
Jl. Letjend. M.T. Haryono, Medan  
Phone : (061) 4531929, 4531611  
Fax : (061) 4531737

### Asia

Jl. Asia No. 132/172, Sei Rengas I,  
Medan Kota, Medan  
Phone : (061) 7368623, 7368653  
Fax : (061) 7368932

### Medan Business Centre (MBC)

Komplek Medan Business Centre (MBC)  
Jl. Letjend. S. Parman Blok A No. 16,  
Petisah Tengah, Medan  
Phone : (061) 4148167, 4148724  
Fax : (061) 4148295

### Pulo Brayan

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 258/16A,  
Pulo Brayan, Medan  
Phone : (061) 6611688, 6611911  
Fax : (061) 6636922

### Petisah

Jl. Nibung Utama No. 10,  
Petisah Tengah, Medan Petisah, Medan  
Phone : (061) 4554322, 4143383  
Fax : (061) 4530251

### Krakatau

Jl. Gunung Krakatau No. 111 C,  
Glugur Darat I, Medan Timur, Medan  
Phone : (061) 6620991, 6623079  
Fax : (061) 6643483

### Medan Uniplaza Branch

Uniplaza Building Lantai 1 West Tower,  
Jl. Letjend. M.T. Haryono A-1, Medan  
Phone : (061) 4558656  
Fax : (061) 4558657

## Surabaya

### Surabaya Branch

Jl. Panglima Sudirman No. 53,  
Surabaya  
Phone : (031) 5471772, 5481888 (Hunting)  
Fax : (031) 5345026, 5345136

# Office Network Jaringan Kantor

## Sub-Branches/Cabang Pembantu Coklat

Jl. Coklat No. 12-14, Surabaya  
Phone : (031) 3526784, 3530966  
Fax : (031) 3523332

## Kertopaten

Jl. Kertopaten 30, Kertopaten  
Phone : (031) 3760601-02  
Fax : (031) 3762855

## Kedungdoro

Jl. Kedungdoro 155 D, Surabaya  
Phone : (031) 5321365, 5322451  
Fax : (031) 5471442

## Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 172, Surabaya  
Phone : (031) 5019391, 5054047  
Fax : (031) 5017300

## Kapas Kerampung

Jl. Kapas Kerampung 55 B, Surabaya  
Phone : (031) 3727910, 3718281  
Fax : (031) 3715633

## Rungkut

Jl. Rungkut Kidul Industri No. 62,  
Surabaya  
Phone : (031) 8418271, 8419272  
Fax : (031) 8414517

## Pasar Atum

Pasar Atum Mall Lantai 4 FS-3,5  
Jl. Bunguran 45, Bongkaran,  
Pabean Cantikan, Surabaya  
Phone : (031) 3523545, 3558115  
Fax : (031) 3530793

## Pasar Turi

Pusat Grosir Surabaya (PGS) Lantai Dasar  
Blok J-2 No. 1-5, Jl. Dupak Emplasemen  
Stasiun Pasar Turi, Bubutan, Surabaya  
Phone : (031) 52403546-47  
Fax : (031) 52403548

## Bratang Binangun

Ruko PT Rukun Makmur Indah (RMI) Blok G-17,  
Jl. Bratang Binangun, Surabaya  
Phone : (031) 5043647, 5043225  
Fax : (031) 5046026

## Baliwerti

Jl. Gemblongan No. 65 L,  
Aloon-Aloon Contong, Bubutan, Surabaya  
Phone : (031) 5322886, 5327030  
Fax : (031) 5353720

## Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27 C,  
Klampisngasem, Sukolilo, Surabaya  
Phone : (031) 5927672-73  
Fax : (031) 5927262

## Bukit Darmo Branch

Jl. Raya Bukit Darmo Golf Blok R No. 28-30,  
Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya  
Phone : (031) 7343949 (Hunting), 5486008  
Fax : (031) 7343910, 7348259

## Sub-Branches/Cabang Pembantu Sidoarjo

Jl. Jend. Achmad Yani 40 J, Sidoarjo  
Phone : (031) 8941836, 8941046  
Fax : (031) 8941047

## Mayjend. Sungkono

Komplek Darmo Park I Blok III-A No. 7-8,  
Jl. Mayjend. Sungkono, Surabaya  
Phone : (031) 5614431, 5682062  
Fax : (031) 5672982

## Gresik

Jl. Usman Sadar No. 84, Gresik  
Phone : (031) 3990053, 3972145  
Fax : (031) 3990054

## Surabaya Manyar Kertoarjo Branch

Jl. Manyar Kertoarjo No. 50, Sukolilo,  
Manyar Sabrangan, Surabaya  
Phone : (031) 5991168, 5991428  
Fax : (031) 5991411-12

## Bandung

### Bandung Branch

Jl. Jend. Sudirman No. 55 A, Bandung  
Phone : (022) 4204491  
Fax : (022) 4238906

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Achmad Yani

Jl. Jend. Achmad Yani No. 235, Bandung  
Phone : (022) 7204952  
Fax : (022) 7205551

### Kopo

Jl. Kopo No. 91, Bandung  
Phone : (022) 5230030, 5204784  
Fax : (022) 5204784, 5227177

### Kiaracondong

Jl. Kiaracondong No. 267, Bandung  
Phone : (022) 7332661  
Fax : (022) 7311930

### Cimahi

Jl. Raya No. 545, Cimahi  
Phone : (022) 6649530  
Fax : (022) 6657013

### Sukajadi

Jl. Sukajadi No. 5, Bandung  
Phone : (022) 2037498, 2039266  
Fax : (022) 2039266

### Banceuy

Komplek Pertokoan Banceuy Permai  
Blok B 7 No. 80, Bandung  
Phone : (022) 4237267, 4210851  
Fax : (022) 4214267

### Andir

Jl. Jamika No. 22, Bandung  
Phone : (022) 6000992, 6023509  
Fax : (022) 6023472

### Kopo Bihbul

Jl. Raya Kopo Bihbul No. 69, Bandung  
Phone : (022) 5401131, 5420269  
Fax : (022) 5420466

## Ujung Berung

Jl. Raya Ujung Berung No. 167, Bandung  
Phone : (022) 7832512-13  
Fax : (022) 7832060

## Pasir Kaliki

Jl. Pasir Kaliki No. 161, Bandung  
Phone : (022) 6017027  
Fax : (022) 3044520

## Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 43 (Dago),  
Bandung  
Phone : (022) 4267881  
Fax : (022) 4267885

## Garut

Jl. Cileduk No. 101 A Lantai 1,  
Regol, Garut Kota, Garut  
Phone : (0262) 243948-49, 243956  
Fax : (0262) 243957

## Pungkur

Jl. Pungkur No. 139 A, Balonggede,  
Regol, Bandung  
Phone : (022) 4262357-60  
Fax : (022) 4262361

## Bandung Rivai Branch

Jl. Abdul Rivai No. 2A, Bandung  
Phone : (022) 4209980  
Fax : (022) 4209970

## Semarang

### Semarang Branch

Gang Tengah No. 16, Semarang  
Phone : (024) 3547415  
Fax : (024) 3542142, 35617100

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 131, Semarang  
Phone : (024) 7608791  
Fax : (024) 7608623

### Ambarawa

Komplek Pertokoan Ambarawa Plaza,  
Jl. Jend. Sudirman No. 57/A 1-3, Ambarawa  
Phone : (0298) 592290  
Fax : (0298) 591289

### Majapahit

Jl. Brigjend. Sudirato 106, Semarang  
Phone : (024) 6723762  
Fax : (024) 6723761

### Salatiga

Jl. Jend. Sudirman No. 188, Salatiga  
Phone : (0298) 322027  
Fax : (0298) 326032

### Weleri

Jl. Terminal Colt No. 4, Weleri  
Phone : (0294) 641393, 641411  
Fax : (0294) 641394

### LIK (Lingkungan Industri Kecil)

Jl. Industri Raya Timur Kav. No. 1, Semarang  
Phone : (024) 6590869-70  
Fax : (024) 6590867



## Mataram

Ruko Plaza Blok A No. 8 A,  
Jl. M.T. Haryono, Semarang  
Phone : (024) 3560033, 3560461  
Fax : (024) 3560462

## Agus Salim

Komplek Ruko THD Blok B-21,  
Jl. K.H. Agus Salim, Semarang  
Phone : (024) 3584035, 3584007  
Fax : (024) 3584036

## Makassar

### Makassar Branch

Jl. Sulawesi No. 83, Makassar  
Phone : (0411) 321421  
Fax : (0411) 315702, 319457

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Bandang

Jl. Bandang No. 50 B, Makassar  
Phone : (0411) 326694  
Fax : (0411) 317445

#### Panakkukang

Jl. Pengayoman No. 48, Makassar  
Phone : (0411) 421921, 433017  
Fax : (0411) 458260

#### Sungguminasa

Ruko Balla Lompaa Plaza Blok E No. 3,  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, Sungguminasa  
Phone : (0411) 841707, 841392  
Fax : (0411) 841458

## Palembang

### Palembang Branch

Jl. Mesjid Lama No. 48-50,  
Palembang  
Phone : (0711) 310965  
Fax : (0711) 313216, 316663

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Jend. Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 1031 D-E,  
Palembang  
Phone : (0711) 358682, 358411  
Fax : (0711) 354891

#### 10 Ulu

Jl. K.H. Azhari No. 56-57, Palembang  
Phone : (0711) 515584, 513722  
Fax : (0711) 513344

#### KM 5

Jl. Kol. H. Burlian No. 48, Palembang  
Phone : (0711) 411287  
Fax : (0711) 419757

#### 16 Ilir

Jl. Pasar 16 Ilir No. 132, Palembang  
Phone : (0711) 354233, 355292  
Fax : (0711) 365833

#### Veteran

Jl. Veteran No. 1365 A, Palembang  
Phone : (0711) 355496, 369000  
Fax : (0711) 321292

## R. Sukanto

Jl. R. Sukanto No. 84, Palembang  
Phone : (0711) 353929 (Hunting)  
Fax : (0711) 367072

## Solo

### Solo Branch

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 13-17, Solo  
Phone : (0271) 646348 (Hunting)  
Fax : (0271) 668758, 630620

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Pasar Klewer

Kios Pasar Klewer Blok EE No. 9-12,  
Jl. Secoyudan, Solo  
Phone : (0271) 641798, 652307  
Fax : (0271) 641798

#### Kratonan

Jl. Yos Sudarso No. 246, Solo  
Phone : (0271) 652626, 654343  
Fax : (0271) 655622

#### Pasar Legi

Jl. Letjend. S. Parman No. 83, Kestalan,  
Banjarsari, Surakarta  
Phone : (0271) 666536  
Fax : (0271) 641177

#### Klaten

Jl. Pemuda Utara No. 133, Klaten  
Phone : (0272) 322378, 321282

#### Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 194, Sragen  
Phone : (0271) 891276, 891250  
Fax : (0271) 891276

#### Palur

Jl. Raya Palur No. 59, Palur, Karanganyar  
Phone : (0271) 827474, 821733  
Fax : (0271) 821166

## Pontianak

### Pontianak Branch

Jl. HOS Cokroaminoto No. 266/A, Pontianak  
Phone : (0561) 732600, 734656  
Fax : (0561) 736282

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Sungai Raya (Sui Raya)

Jl. Adi Sucipto Km. 7,3 - Sungai Raya  
Phone : (0561) 721770

#### Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad No. 180, Pontianak  
Phone : (0561) 731582

## Cirebon

### Cirebon Branch

Jl. Yos Sudarso No. 29, Cirebon  
Phone : (0231) 205040, 206959  
Fax : (0231) 201989, 248340

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Kuningan

Jl. Jend. Sudirman No. 51/55, Kuningan  
Phone : (0232) 871738, 871810  
Fax : (0232) 876641

## Pasar Balong Pekiringan

Jl. Pekiringan No. 113, Kuningan  
Phone : (0231) 205625  
Fax : (0231) 211423

## Plered

Jl. Raya Plered No. 56 A, Weru Lor,  
Weru, Cirebon  
Phone : (0231) 325372  
Fax : (0231) 325371

## Bengkulu

### Bengkulu Branch

Jl. Letjend. Suprpto No. 169-171, Bengkulu  
Phone : (0736) 21705 (Hunting)  
Fax : (0736) 21110

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Curup

Jl. Merdeka No. 11, Curup  
Phone : (0732) 21764  
Fax : (0732) 21024

#### Lingkar Timur

Jl. Salak No. 105 C,  
Panorama Lingkar Timur, Bengkulu  
Phone : (0736) 345222  
Fax : (0736) 345333

## Jember

### Jember Branch

Jl. Gajah Mada No. 68, Jember  
Phone : (0331) 484545, 424759  
Fax : (0331) 484980

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Kencong

Jl. Krakatau No. 1, Kencong  
Phone : (0336) 321228  
Fax : (0336) 321228

#### Balung

Jl. Puger No. 28, Balung  
Phone : (0336) 621306  
Fax : (0336) 621306

#### Ambulu

Jl. Suyitman No. 46, Ambulu  
Phone : (0336) 881902  
Fax : (0336) 881902

#### Bondowoso

Jl. R.E. Martadinata No. 49,  
Bondowoso  
Phone : (0332) 421429  
Fax : (0332) 421429

## Denpasar

### Denpasar Branch

Jl. Dr. Wahidin No. 39, Denpasar  
Phone : (0361) 433014 (Hunting)  
Fax : (0361) 424245

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Tabanan

Jl. Gajah Mada No. 80, Tabanan  
Phone : (0361) 811588, 811277  
Fax : (0361) 812569

# Office Network Jaringan Kantor

## Klungkung

Jl. Dharmawangsa No. 8, Semarapura  
Phone : (0366) 22062, 24442  
Fax : (0366) 24456

## Kuta

Jl. Raya Legian No. 99 X, Kuta, Badung  
Phone : (0361) 754044, 767188  
Fax : (0361) 767189

## Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 100 X Kav. 10, Denpasar  
Phone : (0361) 7450714, 7450175  
Fax : (0361) 248826

## Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 150 Blok A 1 No. 2,  
Denpasar  
Phone : (0361) 262773, 263719-20  
Fax : (0361) 247246

## Istana Kuta Galeria

Komplek Pertokoan Istana Kuta Galeria  
Blok Valet 2 No. 15, Jl. Patih Jelantik,  
Kuta, Badung  
Phone : (0361) 769255  
Fax : (0361) 769269

## Denpasar Bali Renon Branch

Komplek Pertokoan Niti Mandala Raya No. 17,  
Jl. Raya Puputan, Renon, Denpasar Bali  
Phone : (0361) 241888  
Fax : (0361) 245978

## Tasikmalaya

### Tasikmalaya Branch

Jl. Empang No. 50, Tasikmalaya  
Phone : (0265) 310300  
Fax : (0265) 332007

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Ciamis

Jl. Pasar Manis Ruko No. 38, Ciamis  
Phone : (0265) 777200, 774011  
Fax : (0265) 777200

### Banjar

Jl. Letjend. Suwanto No. 99,  
Hegarsari, Pataruman, Banjar  
Phone : (0265) 743469, 742860  
Fax : (0265) 742860

### Pasar Wetan

Jl. Pasar Wetan Baru No. 12, Tasikmalaya  
Phone : (0265) 334023, 311041  
Fax : (0265) 311041

## Serang

### Serang Branch

Serang Plaza Blok II No. 3-7,  
Jl. M. Hasanuddin, Serang  
Phone : (0254) 200153, 201566  
Fax : (0254) 200692

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Cilegon

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6, Cilegon  
Phone : (0254) 391033-34, 392057  
Fax : (0254) 391151

## Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 62, Rangkasbitung  
Phone : (0252) 201595-96  
Fax : (0252) 201703

## Bandar Lampung

### Bandar Lampung Branch

Jl. Ikan Tenggiri No. 17/A,  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Phone : (0721) 482982 (Hunting)  
Fax : (0721) 482951

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Tanjung Karang

Jl. Padang Blok B III No. 2, Tanjung Karang  
Phone : (0721) 261155  
Fax : (0721) 241106

### Metro

Komplek Pertokoan Sumur Bandung  
Blok B No. 3, Metro, Bandar Lampung  
Phone : (0725) 49988  
Fax : (0725) 47123

### Ikan Bawal

Jl. Ikan Bawal No. 87,  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Phone : (0721) 489694  
Fax : (0721) 489695

## Magelang

### Magelang Branch

Jl. Tidar No. 17, Magelang  
Phone : (0293) 362181, 364405-06  
Fax : (0293) 364271

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Purworejo

Jl. Kol. Sugiono No. 44, Purworejo  
Phone : (0275) 325357  
Fax : (0275) 321740

### Temanggung

Jl. S. Parman No. 36 A, Temanggung  
Phone : (0293) 491555  
Fax : (0293) 491155

### Muntilan

Komplek Ruko PJKA A-II No. 3,  
Muntilan, Magelang  
Phone : (0293) 586508, 587323  
Fax : (0293) 587415

### Wonosobo

Jl. Jend. A. Yani No. 112, Wonosobo  
Phone : (0286) 321302, 321598  
Fax : (0286) 321598

## Pekanbaru

### Pekanbaru Branch

Jl. Jend. Sudirman No. 442, Pekanbaru  
Phone : (0761) 21168, 21116  
Fax : (0761) 848052

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Nangka

Jl. Nangka/Tuan Ku Tambusai No. 181,  
Pekanbaru, Riau  
Phone : (0761) 31308-09, 20440  
Fax : (0761) 37317

## Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 125, Pekanbaru  
Phone : (0761) 23648, 38885  
Fax : (0761) 855791

## Balikpapan

### Balikpapan Branch

Kavling 8 Square Blok A,  
Jl. M.T. Haryono, Damai, Balikpapan Selatan  
Phone : (0542) 7208888, 7209999  
Fax : (0542) 765477

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Pandan Wangi

Jl. Pandan Sari No. 37,  
Balikpapan Barat, Balikpapan  
Phone : (0542) 733597, 423009  
Fax : (0542) 733597

### Gunung Sari

Jl. Jend. A. Yani No. 267, Balikpapan  
Phone : (0542) 732531  
Fax : (0542) 732534

### Balikpapan Permai

Komplek Balikpapan Permai,  
Jl. Jend. Sudirman Blok C/II No. 88, Balikpapan  
Phone : (0542) 733238, 733228  
Fax : (0542) 733238

## Samarinda

### Samarinda Branch

Jl. Pangeran Diponegoro No. 68-70, Samarinda  
Phone : (0541) 732492-95-97  
Fax : (0541) 732490

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Ruko Permata Kaltim

Jl. Pahlawan (Ruko Permata Kaltim No. 3 B),  
Samarinda  
Phone : (0541) 200138, 746807  
Fax : (0541) 201961

### Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 36, Samarinda  
Phone : (0541) 731558, 741586  
Fax : (0541) 742274

## Banyuwangi

### Banyuwangi Branch

Jl. Jend. Sudirman No. 16, Banyuwangi  
Phone : (0333) 426500, 422270-71  
Fax : (0333) 424260

## Sub-Branches/Cabang Pembantu

### Genteng

Jl. Gajah Mada No. 168 A, Genteng  
Phone : (0333) 845453  
Fax : (0333) 845388

### Muncar

Jl. Raya No. 147, Muncar  
Phone : (0333) 593064  
Fax : (0333) 593504

### Rogojampi

Ruko Sentra Niaga,  
Jl. Raya Rogojampi No. A1, Banyuwangi  
Phone : (0333) 631709  
Fax : (0333) 631710

## Jajag

Jl. P.B. Sudirman No. 56, Jajag  
Phone : (0333) 396398  
Fax : (0333) 396305

## Yogyakarta

### Yogyakarta Branch

Jl. Jend. Sudirman No. 62, Yogyakarta  
Phone : (0274) 562000, 517410  
Fax : (0274) 563433

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Brigjend. Katamso

Jl. Brigjend. Katamso No. 278 (lama 280), Yogyakarta  
Phone : (0274) 384193, 415732  
Fax : (0274) 378569

#### Pasar Beringharjo

Ruko No. 11, Jl. Sriwedani, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta  
Phone : (0274) 546350  
Fax : (0274) 555911

## Kricak

Jl. Magelang No. 81, Yogyakarta  
Phone : (0274) 553385  
Fax : (0274) 563672

## Bogor

### Bogor Branch

Jl. Pangkalan Raya No. 4A, Warung Jambu, Bogor  
Phone : (0251) 8320075  
Fax : (0251) 8321262

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika No. 54, Pabaton, Bogor Tengah, Bogor  
Phone : (0251) 8311836, 8314257  
Fax : (0251) 8314933

## Cibubur

Ruko Cibubur Times Square Blok B-1 No. 11-12, Jl. Alternatif Cibubur Km. 3, Jatikarya, Jatisampurna, Kota Bekasi  
Phone : (0251) 84592489  
Fax : (0251) 84597922

## Tajur

Jl. Raya Tajur No. 65 D, Bogor  
Phone : (0251) 8392485  
Fax : (0251) 8392486

## Suryakencana Baru

Jl. Suryakencana No. 70, Bogor  
Phone : (0251) 8325256, 8325307  
Fax : (0251) 8325307

## Empang

Jl. Empang No. 6A, Bogor  
Phone : (0251) 8318523, 8318016  
Fax : (0251) 8360821

## Cibinong

Ruko Central Cibinong Blok B No. 5, Jl. Mayor Oking Jayaatmaja, Cibinong  
Phone : (021) 87908382, 87903767  
Fax : (021) 87908119

## Banjarmasin

### Banjarmasin Branch

Jl. Lambung Mangkurat No. 17, Banjarmasin  
Phone : (0511) 3357172, 3353754  
Fax : (0511) 3353305

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### A. Yani

Jl. Jend. A. Yani Km. 2 No. 12, Banjarmasin  
Phone : (0511) 3269525, 3262991  
Fax : (0511) 3269525

## Batam

### Batam Branch

Komplek Batam Plaza Blok E No. 1-3, Jl. Imam Bonjol, Batam  
Phone : (0778) 459691 (Hunting)  
Fax : (0778) 458601

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Sei Panas

Komplek Tanah Mas Blok B No. 9, Sei Panas, Batam  
Phone : (0778) 422589  
Fax : (0778) 429478

## Penuin

Komplek Pertokoan Citra Mas Blok A No. 8, Penuin, Lubuk Baja, Batam  
Phone : (0778) 428700  
Fax : (0778) 452772

## Batam Centre Branch

Komplek Mahkota Raya Blok D No. 7-8, Jl. Engku Putri, Teluk Tering, Batam  
Phone : (0778) 7486000  
Fax : (0778) 7486025

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Bintan

Jl. Merdeka No. 6 C, Tanjungpinang, Riau  
Phone : (0771) 314909-10  
Fax : (0771) 314916

## Jombang

### Jombang Branch

Jl. Merdeka No. 133, Jombang  
Phone : (0321) 862500-01, 874857-58  
Fax : (0321) 862171

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Mojokerto

Jl. Mojopahit 55-57, Mojokerto  
Phone : (0321) 322291, 322816  
Fax : (0321) 322719

## Malang

### Malang Branch

Jl. Basuki Rahmat No. 63, Malang  
Phone : (0341) 342333  
Fax : (0341) 342572

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Lumajang

Jl. P.B. Sudirman No. 20 F-G, Lumajang  
Phone : (0334) 881521, 881905  
Fax : (0334) 881905

## Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 21 E, Malang  
Phone : (0341) 356044, 343230  
Fax : (0341) 356044

## Blimbing

Komplek Pertokoan Letjend. S. Parman Megah No. 9 Blok B9, Blimbing, Malang  
Phone : (0341) 405111, 405100  
Fax : (0341) 418441

## Batu

Jl. Panglima Sudirman No. 14, Batu, Malang  
Phone : (0341) 594114, 593053  
Fax : (0341) 591783

## Dampit

Ruko Jenggolo Kav. A-3  
Jl. Jenggolo, Dampit, Malang  
Phone : (0341) 898485-86  
Fax : (0341) 898484

## Purwokerto

### Purwokerto Branch

Jl. Jend. Sudirman No. 330, Purwokerto  
Phone : (0281) 631464 (Hunting), 623466  
Fax : (0281) 636747, 640945

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Purbalingga

Jl. Sudirman No. 51, Purbalingga  
Phone : (0281) 896757  
Fax : (0281) 896758

## Cilacap

Jl. Ahmad Yani No. 69, Cilacap  
Phone : (0282) 537105-06  
Fax : (0282) 520489

## Pasar Wage

Ruko Gede - Kawasan Pasar Wage Blok A No. 1, Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Timur, Banyumas  
Phone : (0281) 625508  
Fax : (0281) 625745

## Jambi

### Jambi Branch

Jl. R. Mattaher No. 34-35, Orang Kayo Hitam, Jambi  
Phone : (0741) 20623 (Hunting)  
Fax : (0741) 7554014

### Sub-Branches/Cabang Pembantu

#### Kol. Abunjani

Jl. Kol. Abunjani No. 72 D, Selamat, Telanaipura, Jambi  
Phone : (0741) 61299, 61370  
Fax : (0741) 61652

## Tegal

### Tegal Branch

Jl. Kolonel Sugiono No. 56, Pekamaan, Tegal Barat, Tegal  
Phone : (0283) 325001-05  
Fax : (0283) 325008

---

**ANNUAL REPORT'S CONTENT**  
**CROSS REFERENCE WITH BEST PRACTICE**  
REFERENSI SILANG ISI LAPORAN TAHUNAN  
DENGAN KRITERIA BEST PRACTICE

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Page<br>Hal |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>I. General<br/>Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |
| 1. In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English<br>Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | √           |
| 2. Printed on high quality and use of type and size that easy to read<br>Dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | √           |
| 3. Should state clearly the identity of the company<br>Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Name of company and year of the annual report is placed on:<br>Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di:<br>1. The front cover, sides and back<br>Sampul muka, samping dan belakang<br>2. Each page<br>Setiap halaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | √           |
| 4. The Annual Report is presented in the company's website<br>Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | √           |
| <b>II. Summary of Vital Financial Data<br/>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |
| 1. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years<br>Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun                                                                                                                                                              | The information includes:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Sales/income from business<br>Penjualan/pendapatan usaha<br>2. Gross profit (loss)<br>Laba (rugi) kotor<br>3. Business profit (loss)<br>Laba (rugi) usaha<br>4. Net profit (loss)<br>Laba (rugi) bersih<br>5. Net profit (loss) per share<br>Laba (rugi) bersih persaham<br>6. Net working capital<br>Modal kerja bersih<br>7. Total investment<br>Jumlah investasi<br>8. Total assets<br>Jumlah aset<br>9. Total liabilities<br>Jumlah liabilitas<br>10. Total equity<br>Jumlah ekuitas<br>11. Financial ratio which are common and relevant to the company's industry<br>Rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan<br>12. Total comprehensive profit (loss)<br>Jumlah laba (rugi) komprehensif | 14-19       |
| 2. The Annual Report must contain information of the share price in the form of tables and graphs. The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares<br>Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus | The information includes:<br>Informasi memuat:<br>1. Highest price<br>Harga saham tertinggi<br>2. Lowest price<br>Harga saham terendah<br>3. Closing price<br>Harga saham penutupan<br>4. Transaction volume<br>Jumlah saham yang diperdagangkan<br>5. Total number of shares listed on the market for each three-month period in the last 2 (two) financial years (if any)<br>Jumlah saham yang dicatatkan untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | NA          |

NA: Not Applicable/Tidak dapat diterapkan

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                               | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Page<br>Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 3. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued in the last 2 (two) financial years<br>Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar<br/>The number of bonds/convertible bonds outstanding.</li> <li>2. Interest rate<br/>Tingkat bunga</li> <li>3. Maturity date<br/>Tanggal jatuh tempo</li> <li>4. Rating of bonds<br/>Peringkat obligasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | NA          |
| III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report<br>Laporan Dewan Komisaris dan Direksi                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |             |
| 1. Board of Commissioners' Report<br>Laporan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                                                       | <p>Contains the following items:<br/>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company<br/>Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan</li> <li>2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors<br/>Pendapatan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi</li> <li>3. Committees under the Board of Commissioners<br/>Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)<br/>Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 28-31       |
| 2. Board of Directors' Report<br>Laporan Direksi                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Contains the following items:<br/>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company<br/>Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan</li> <li>2. Business prospects<br/>Prospek usaha</li> <li>3. Implementation of Good Corporate Governance by the company<br/>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)<br/>Perubahan komposisi Direksi (jika ada)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 34-41       |
| 3. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners<br>Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris                                                                                                                                           | <p>Contains the following items:<br/>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are set on a separate page<br/>Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</li> <li>2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report<br/>Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions<br/>Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya</li> <li>4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member<br/>Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan</li> </ol> | 216         |



| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                               | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Page<br>Hal |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| IV. Company Profile<br>Profil Perusahaan                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |             |
| 1. Name and address of the company<br>Nama dan alamat perusahaan                                                                                   | Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website<br>Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website                                                                                                                                                                                                                                         | 338         |
| 2. Brief history of the company<br>Riwayat singkat perusahaan                                                                                      | Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any<br>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada                                                                                                                                                                                                                                                           | 6 - 8       |
| 3. Field of business<br>Bidang usaha                                                                                                               | It conducts its business activities in accordance with its Articles of Association<br>Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar<br>Includes the types of products and or services produced<br>Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan                                                                                                                                                                                      | 338         |
| 4. Organisational structure<br>Struktur Organisasi                                                                                                 | In the form of a chart, giving the names and titles<br>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 340-341     |
| 5. Company vision and mission<br>Visi dan Misi Perusahaan                                                                                          | Includes the following:<br>Mencakup hal-hal sebagai berikut:<br>1. Explanation on the company vision and mission<br>Penjelasan tentang visi dan misi perusahaan<br>2. Explanation has been approved by Directors/BOC<br>Keterangan telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris                                                                                                                                                                        | 10          |
| 6. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners<br>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris | The information should contain:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Name<br>Nama<br>2. Title (including position in other companies/institutions)<br>Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)<br>3. Age<br>Umur<br>4. Education<br>Pendidikan<br>5. Working experience<br>Pengalaman kerja<br>6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners<br>Tanggal penunjukan pertama kali sebagai Dewan Komisaris | 342-347     |
| 7. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors<br>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi             | The information should contain:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Name<br>Nama<br>2. Title (Including position in other companies/institutions)<br>Jabatan (Termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)<br>3. Age<br>Umur<br>4. Education<br>Pendidikan<br>5. Working experience<br>Pengalaman kerja<br>6. Date of first appointment as a member of the Board of Directors<br>Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi     | 348-352     |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                          | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Page<br>Hal |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 8. Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees)<br>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) | The information should contain:<br>Informasi memuat antara lain:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. The number of employees for each level of the organisation<br/>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi</li> <li>2. The number of employees for each level of education<br/>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan</li> <li>3. Employee training conducted represents equal opportunity to all employees<br/>Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan</li> <li>4. Expenses incurred<br/>Biaya yang telah dikeluarkan</li> </ol>                                                                                                              | 110-116     |
| 9. Composition of shareholders<br>Komposisi Pemegang saham                                                                                                                                                                                                                    | Should include:<br>Mencakup antara lain:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of shareholders having 5% or more shares<br/>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham</li> <li>2. Directors and Commissioners who own shares<br/>Direktur dan Komisaris yang memiliki saham</li> <li>3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%<br/>Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                           | 3-4         |
| 10. List of subsidiaries and/or affiliated companies<br>Daftar anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi                                                                                                                                                                   | The information contains, among others:<br>Informasi memuat antara lain:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiaries/affiliated companies<br/>Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi</li> <li>2. Percentage of share ownership<br/>Presentase kepemilikan saham</li> <li>3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company<br/>Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi</li> <li>4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)<br/>Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)</li> </ol>                            | NA          |
| 11. Chronology of shares listing<br>Kronologi pencatatan saham                                                                                                                                                                                                                | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chronology of shares listing<br/>Kronologi pencatatan saham</li> <li>2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares<br/>Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham</li> <li>3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year<br/>Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed<br/>Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan</li> </ol>                                                                                                              | 25          |
| 12. Chronology of other securities listing<br>Kronologi pencatatan efek lainnya                                                                                                                                                                                               | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chronology of other securities listing<br/>Kronologi pencatatan efek lainnya</li> <li>2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities<br/>Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya</li> <li>3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year<br/>Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed<br/>Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan</li> <li>5. Rating of the securities<br/>Peringkat efek</li> </ol> | NA          |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                             | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Page<br>Hal      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 13. Name and address of institution and or profession supporting the capital market<br>Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal                                                            | The information contains, among others:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Name and address of BAE<br>Nama dan alamat BAE<br>2. Name and address of the Public Accountants' Office<br>Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik<br>3. Name and address of the securities rating company<br>Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 339              |
| 14. Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale<br>Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional  | Information should include:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Name of the reward<br>Nama penghargaan<br>2. Year of receiving the award<br>Tahun perolehan<br>3. Institution presenting the award<br>Badan pemberi penghargaan two<br>4. Period of validity<br>Masa berlaku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 26-27            |
| 15. Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any)<br>Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 370-375          |
| <b>V. Management Analysis and Discussion on Company Performance</b><br>Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                  |
| 1. Operational review per business segment<br>Tinjauan operasi per segmen bisnis                                                                                                                                 | Contains description of:<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Production/line of business<br>Produksi/kegiatan usaha<br>2. Sales/income from business<br>Penjualan/pendapatan usaha<br>3. Increase/decrease in production capacity<br>Peningkatan/penurunan kapasitas produksi<br>4. Profitability for each segment listed on the financial statement (if any)<br>Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 46-66<br>104-123 |
| 2. Description of company's financial performance<br>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan                                                                                                                     | An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:<br>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:<br>1. Current assets, non-current assets and amount of assets<br>Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva<br>2. Current liabilities, non-current liabilities and amount of liabilities<br>Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan jumlah kewajiban.<br>3. Sales/income from business expense and profit (loss)<br>Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi)<br>4. Other comprehensive income and total comprehensive profit (loss)<br>Pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif<br>5. Cash flow<br>Arus kas | 66-96            |
| 3. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable<br>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan | Explanation on:<br>Penjelasan tentang:<br>1. Capacity to pay debts, short term or long term<br>Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang<br>2. Collectable accounts receivable<br>Tingkat kolektibilitas piutang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 81-83<br>281-283 |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Page<br>Hal |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 4. Discussion on capital structure, capital structure policies and liquidity<br>Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal dan tingkat likuiditas perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Explanation on:<br>Penjelasan atas:<br>1. Capital structure<br>Struktur modal<br>2. Capital structure policies<br>Kebijakan manajemen atas struktur modal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 79-80       |
| 5. Discussion on material ties for the investment of capital goods<br>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Explanation on:<br>Penjelasan tentang:<br>1. The purpose of such ties<br>Tujuan dari ikatan tersebut<br>2. Source of funds expected to fulfill the said ties<br>Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut<br>3. Currency of denomination<br>Mata uang yang menjadi denominasi<br>4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks<br>Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait                 | 85-86       |
| 6. If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services<br>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru | Descriptions of:<br>Penjelasan mengenai:<br>1. The magnitude of the increase/decrease in net sales or revenues<br>Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih<br>2. Factors causing the increase/decrease of material sales or net income attributed to the amount of goods or services sold and / or production of new services<br>Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual dan/ adanya produksi atau jasa baru | 66-79       |
| 7. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past 2 (two) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years<br>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun                                                                                                              | Is this disclosed or not<br>Ada atau tidak ada pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 87          |
| 8. Material Information and facts subsequent to the accountant's report date<br>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future<br>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang                                                                                                                                                                                                                                                        | 86          |
| 9. Description of the company's business prospects<br>Uraian tentang prospek usaha perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source<br>Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya                                                                                                                 | 101-104     |
| 10. Information on marketing aspects<br>Uraian tentang aspek pemasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Information regarding the marketing of the company's products and services, among others marketing strategic and concerning the market segment<br>Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar                                                                                                                                                                                                                                                                               | 96-101      |
| 11. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years<br>Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir                                                                                                                                                                                                                                                                   | Contains information on:<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Amount of dividend and per share<br>Besarnya dividen dan dividen per saham<br>2. Payout Ratio for each year<br>Besarnya Payout Ratio untuk masing-masing tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 25<br>93    |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                  | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Page<br>Hal      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 12. Realisation of the use of IPO proceeds<br>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum                                                                                                                                          | Contains information on:<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Total funds obtained<br>Total perolehan dana<br>2. Budget plan<br>Rencana penggunaan dana<br>3. Details of budget plan<br>Rincian penggunaan dana<br>4. Balance<br>Saldo dana<br>5. Date of General Meeting of Shareholder stipulating the change in the budget plan (if any)<br>Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | NA               |
| 13. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring<br>Informasi material, mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang (modal) | Contains information on:<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. The purpose of transactions<br>Tujuan dilakukannya transaksi<br>2. Transaction value or number of transaction<br>Nilai transaksi atau jumlah yang di restrukturisasi<br>3. Source of fund<br>Sumber dana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 86               |
| 14. Material information containing conflict of interest, and affiliated transactions<br>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi                                        | Contains information on:<br>Memuat uraian mengenai:<br>1. The parties involved in the transactions and affiliation Nature of affiliation<br>Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi<br>2. Explanation on fairness of transaction<br>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi<br>3. The reason for the transaction<br>Alasan dilakukannya transaksi<br>4. Source of fund<br>Realisasi transaksi pada periode berjalan<br>5. Company policies related to the review mechanism and transaction<br>Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review dan transaksi<br>6. Compliance and related provisions<br>Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 86-87<br>201-202 |
| 15. Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company<br>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan                                | Description should include amendment to government regulation and impact on the company<br>Memuat uraian perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 88-95            |
| 16. Description of changes in the accounting policy<br>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 90-92            |
| <b>VI. Corporate Governance<br/>Tata Kelola Perusahaan</b>                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                  |
| 1. Information on the board of Commissioners<br>Uraian Dewan Komisaris                                                                                                                                                                | The information should contain:<br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Description of the tasks implemented by the board of Commissioners<br>Uraian tanggung jawab pelaksanaan tugas Dewan Komisaris<br>2. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the board of Commissioners<br>Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris<br>3. Remuneration structure that shows the remuneration components and the number of nominal per component for each member of the Board of Commissioners<br>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris<br>4. Frequency of meetings and attendance of the board of Commissioners in the meetings<br>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan<br>5. Training programs for improving the competence of the board of Commissioners<br>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris | 132-142          |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                            | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Page<br>Hal    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 2. Information on the board of Directors<br>Uraian Direksi                                                                                      | <p>The information should include:<br/>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Scope of work and responsibility of each member of the board of Directors<br/>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</li> <li>2. Frequency of meetings<br/>Frekuensi pertemuan</li> <li>3. Attendance of the board of Directors in the meetings<br/>Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan</li> <li>4. Training programs for improving the competence of the board of Directors<br/>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                        | 143-150        |
| 3. Assessment on the Board of Commissioners and/or Directors<br>Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi                    | <p>The information should include:<br/>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment on the performance of member of the Board of Commissioners and Board of Directors<br/>Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/Direksi</li> <li>2. Criteria used in the assessment on the performance of the members of the Board of Commissioners/Board of Directors<br/>Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/Direksi</li> <li>3. Parties executing the assessments<br/>Pihak yang melakukan <i>assessment</i></li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                        | 139<br>149     |
| 4. Description of policy on the stipulation for the remuneration of the board of Directors<br>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi | <p>Includes among others:<br/>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of the remuneration determination procedures<br/>Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi</li> <li>2. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits and long term/post-employment for each member of the Board of Directors<br/>Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi</li> <li>3. Performance indicators to measure the performance of Directors<br/>Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                          | 142<br>149     |
| 5. Audit Committee<br>Komite Audit                                                                                                              | <p>Includes among others:<br/>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee<br/>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit</li> <li>2. Educational qualifications and work experience of audit committee members<br/>Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit</li> <li>3. Description of tasks and responsibilities<br/>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>4. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee<br/>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit</li> <li>5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee<br/>Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit</li> <li>6. Independence of the members of the Audit Committee<br/>Independensi anggota Komite Audit</li> </ol> | 153-156<br>357 |
| 6. Nomination Committee<br>Komite Nominasi                                                                                                      | <p>Includes among others:<br/>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination Committee<br/>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi</li> <li>2. Independence of the members of the Nomination Committee<br/>Independensi anggota Komite Nominasi</li> <li>3. Description of the tasks and responsibilities<br/>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>4. Activities carried out by the Nomination Committee<br/>Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi</li> <li>5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination Committee<br/>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi</li> </ol>                                                                                                                                                     | 151-153<br>355 |



| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                   | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Page<br>Hal    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 7. Remuneration Committee<br>Komite Remunerasi                                                                                                         | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration Committee<br>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Remunerasi<br>2. Independence of the members of the Remuneration Committee<br>Independensi anggota Komite Remunerasi<br>3. Description of the tasks and responsibilities<br>Uraian tugas dan tanggung jawab<br>4. Activities carried out by the Remuneration Committee<br>Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi<br>5. Frequency of meetings and the attendance of the Remuneration Committee<br>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi                                          | 151-153<br>355 |
| 8. Other committees under the Board of Commissioners owned by the company<br>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the other Committee<br>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite lain<br>2. Independence of the members of the other Committee<br>Independensi anggota Komite lain<br>3. Description of the tasks and responsibilities<br>Uraian tugas dan tanggung jawab<br>4. Activities carried out by the other Committee<br>Uraian pelaksanaan kegiatan Komite lain<br>5. Frequency of meetings and the attendance of the other Committee<br>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite lain                                                                                              | 156-158<br>358 |
| 9. Description of tasks and function of the Corporate Secretary<br>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan                                       | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. Name and brief history of the Corporate Secretary<br>Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan<br>2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary<br>Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 172-173<br>360 |
| 10. Description of the company's Internal Audit unit<br>Uraian tentang Unit Audit Internal                                                             | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. Name and brief history of the Head of the Internal Audit unit.<br>Nama dan riwayat jabatan singkat ketua Unit Audit Internal<br>2. Jumlah pegawai pada Unit Audit Internal.<br>Number of employee in Internal Audit Unit<br>3. Struktur atau kedudukan Unit Audit Internal<br>Structure of the Internal Audit unit<br>4. Qualification/Certification as an Internal Auditor<br>Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi Audit Internal<br>5. Activities carried out by the Internal Audit unit<br>Uraian pelaksanaan tugas<br>6. Party which appoints/dismisses head of Internal Audit Unit<br>Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal | 179-183<br>360 |
| 11. Company Independent Accountant<br>Akuntan Independen perseroan                                                                                     | The information should contain:<br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company<br>Jumlah periode akuntan telah mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan<br>2. Number of audit periods that the public accountant firm audited the financial statements of the company<br>Jumlah periode audit Kantor Akuntan Publik telah mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan<br>3. The amount of audit fee<br>Besarnya fee audit<br>4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit<br>Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial audit</i>                                          | 183-184        |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                     | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Page<br>Hal |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 12. Description of the company's risk management<br>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan                                                                                                                          | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. A description of the risk management system<br>Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko<br>2. A description of the evaluation of the effectiveness of risk management systems<br>Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko<br>3. Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies)<br>Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah)<br>4. Efforts to manage those risks<br>Upaya untuk mengelola risiko tersebut | 184-196     |
| 13. Description of the internal control system<br>Uraian mengenai sistem pengendalian intern                                                                                                                             | Includes among others:<br>Mencakup antara lain:<br>1. A brief description of the internal control system<br>Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern<br>2. A description of the evaluation of the effectiveness of internal control systems<br>Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 196         |
| 14. Description of corporate social responsibility related to the environment<br>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup                                                    | Information includes among others:<br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Policy<br>Kebijakan<br>2. Executed activities<br>Kegiatan yang dilakukan<br>3. Financial impact of the activities related to environmental programs, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable waste processing system companies, etc<br>Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain<br>4. Certification possessed in relation which environment<br>Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki                                                                                                                                                                                                                                                   | 207-208     |
| 15. Description of corporate social responsibility associated with employment, health and safety<br>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja | Information includes among others:<br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Policy<br>Kebijakan<br>2. Executed activities<br>Kegiatan yang dilakukan<br>3. Financial impact of the activities related to employment practices, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employee turnover rate, the rate of workplace accidents, training and other<br>Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan dan lain-lain                                                                                                                                                                                                                                                                    | 110-118     |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Page<br>Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 16. Description of corporate social responsibility related to social and community development<br>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan                                                                                               | Information includes among others:<br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Policy<br>Kebijakan<br>2. Executed activities<br>Kegiatan yang dilakukan<br>3. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment companies, repair facilities and social infrastructure, the shape of donations, etc<br>Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain | 204-207     |
| 17. Description of corporate social responsibility associated with our responsibilities to the consumer<br>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen                                                                                              | Information includes among others:<br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Policy<br>Kebijakan<br>2. Executed activities<br>Kegiatan yang dilakukan<br>3. Financial impact of product liability-related activities, such as health and consumer safety, product information, facilities, and control over the number of consumer complaints, etc<br>Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain                                                                             | 203-204     |
| 18. Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the board of Directors and board of Commissioners<br>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan/ anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada periode laporan tahunan | Information includes:<br>Mencakup antara lain:<br>1. Material of the case/claim<br>Pokok perkara/gugatan<br>2. Status of settlement of case/claim<br>Status penyelesaian perkara/gugatan<br>3. Potential impacts on the financial condition of the company<br>Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 200         |
| 19. Access to corporate information and data<br>Akses informasi dan data perusahaan                                                                                                                                                                                                                        | Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc<br>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis dsb                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 211-215     |
| 20. Code of Conduct<br>Kode Etik                                                                                                                                                                                                                                                                           | Contains information on:<br>Memuat uraian antara lain:<br>1. The existence of the Code of Conduct<br>Keberadaan Code of Conduct<br>2. Content of the Code of Conduct<br>Isi Code of Conduct<br>3. Distribution of the Code of Conduct to the employees<br>Pengungkapan bahwa Code of Conduct berlaku bagi seluruh level organisasi<br>4. Efforts to uphold the Code<br>Upaya dalam penerapan dan penegakannya<br>5. Statement concerning the corporate culture<br>Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan                                                                                                             | 174-175     |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Page<br>Hal    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 21. Disclosure of the whistleblowing system<br>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | A description of the mechanism of whistleblowing system include:<br>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:<br>1. <b>Submission of reports of violations</b><br>Penyampaian laporan pelanggaran<br>2. <b>Protection for whistleblowers</b><br>Perlindungan bagi <i>whistleblower</i><br>3. <b>Handling of complaints</b><br>Penanganan pengaduan<br>4. <b>Parties managing the complaints</b><br>Pihak yang mengelola pengaduan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 175-177        |
| VII. Financial Information<br>Informasi Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                |
| 1. Statement by the board of Directors concerning the Responsibility of the board of Directors on the Financial Statement<br>Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Compliance with baepem Regulation No. VIII.G.11 on Responsibility of the board of Directors on the Financial Statement<br>Kesesuaian dengan peraturan Baepem No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 217            |
| 2. Accountant's opinion on the financial statement<br>Opini auditor independen atas laporan keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Compliance with SPAP-IAI<br>Kesesuaian dengan SPAP-IAI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 220-221        |
| 3. Description of the Independent Auditor in the Opinion<br>Deskripsi Auditor Independen di Opini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | The description contains:<br>Deskripsi memuat tentang:<br>1. <b>Name and signature</b><br>Nama & tanda tangan<br>2. <b>Date of the audit report</b><br>Tanggal Laporan Audit<br>3. <b>KAP license number and Accountant Public license number</b><br>Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 220-221        |
| 4. Comprehensive financial statement<br>Laporan keuangan yang lengkap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Contains all elements of the financial statement:<br>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:<br>1. <b>Balance sheet</b><br>Laporan posisi keuangan<br>2. <b>Profit loss comprehensif statement</b><br>Laporan laba rugi komprehensif<br>3. <b>Equity statement</b><br>Laporan perubahan ekuitas<br>4. <b>Cash flow report</b><br>Laporan arus kas<br>5. <b>Notes to the financial statement</b><br>Catatan atas laporan keuangan<br>6. <b>Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)</b><br>Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) | 222-335        |
| 5. Disclosures in the notes to the financial statements when the entity applies an accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in its financial statements<br>Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya | Whether there is disclosure in accordance with SFAS<br>Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 234-237<br>239 |
| 6. Comparison of profitability<br>Perbandingan tingkat profitabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Description of the gain/loss from operations of current year compare to that of previous year<br>Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 226-227        |

| Criteria<br>Kriteria                                                                              | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Page<br>Hal              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 7. Presentation of Cash Flow Report<br>Penyajian Laporan Arus Kas                                 | <p>Meets the following provisions:<br/>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uses a direct method<br/>Penggunaan metode langsung (direct method)</li> <li>2. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding<br/>Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan</li> <li>3. Disclosing non cash transaction in financial statements notes<br/>Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan</li> <li>4. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational, investment and funding activities<br/>Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 229-230<br>333           |
| 8. Summary of Accounting Policy<br>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi                                   | <p>Includes at least:<br/>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Basic concept in presenting a financial statement<br/>Konsep dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</li> <li>2. Recognition of income and overhead<br/>Pengakuan pendapatan dan beban</li> <li>3. Statement of compliance to SAK<br/>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</li> <li>4. Assessment and method of depreciating fixed assets<br/>Penilaian dan metode penyusutan aset tetap</li> <li>5. Financial Instruments<br/>Instrumen Keuangan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 237-270                  |
| 9. Transaction with Affiliated Parties<br>Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa | <p>Issues that should be disclosed are:<br/>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts<br/>Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi</li> <li>2. Transaction value and the percentage of total revenue and related expenses<br/>Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait</li> <li>3. Accounts receivable in connection with the said transaction<br/>Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas</li> <li>4. Terms and conditions relate to transactions with parties<br/>Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 307-310                  |
| 10. Disclosure related to tax issues<br>Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan           | <p>Information that should be disclosed other than type and total of tax obligation:<br/>Hal-hal yang harus diungkapkan selain jenis dan jumlah hutang pajak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. With the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate<br/>Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi</li> <li>2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax<br/>Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini</li> <li>3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return<br/>Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan</li> <li>4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet<br/>Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada neraca</li> <li>5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute<br/>Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak</li> </ol> | 92<br>265-266<br>292-296 |

| Criteria<br>Kriteria                                                                                                                            | Explanation<br>Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Page<br>Hal                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 11. Disclosures relating to Fixed Assets<br>Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap                                                     | <p>Information should be disclosed:<br/>Hal-hal yang diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used<br/>Metode penyusutan yang digunakan</li> <li>2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model<br/>Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya</li> <li>3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)<br/>Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)</li> <li>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with the show: addition, subtraction and reclassification<br/>Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi</li> </ol> | 287-289                                                            |
| 12. Update of the financial accounting standard and other regulations<br>Perkembangan terakhir standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan lainnya | <p>Information that should be disclosed:<br/>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. New regulations which gave impact to the company's activities<br/>Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut</li> <li>2. The nature of the changes that have not become effective or a change in accounting policy<br/>Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi</li> <li>3. Impact of the financial accounting standard and the new regulations<br/>Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 333-335                                                            |
| 13. Disclosures relating to Financial Instruments<br>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan                                    | <p>Information that should be disclosed:<br/>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accounting requirements, conditions and policy for each financial instrument<br/>Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan</li> <li>2. Financial Instrument Classification<br/>Klasifikasi instrumen keuangan</li> <li>3. Fair value of each financial instrument<br/>Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan</li> <li>4. Description of related risks to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk<br/>Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas</li> <li>5. Purpose and management policy of financial risk<br/>Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>239-257<br/>244-245<br/>267<br/>316-319<br/>320-330<br/>332</p> |
| 14. The financial statements<br>Penerbitan laporan keuangan                                                                                     | <p>Information disclosed:<br/>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of financial statements authorized for publication<br/>Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit</li> <li>2. Responsible party authorizes the financial statements<br/>Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 335                                                                |



**PT BANK UOB INDONESIA**

***Head Office***

UOB Plaza

Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta 10230, Indonesia

Phone: (021) 23506000 (Hunting) Fax: (021) 29936632

Swift: BBIJIDJA

E-mail: [corporatecomm@uob.co.id](mailto:corporatecomm@uob.co.id)

**[www.uob.co.id](http://www.uob.co.id)**